



KEMENKES RI



# LAPORAN PROVINSI **LAMPUNG** **RISKESDAS 2018**



LEMBAGA PENERBIT  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
2019

LAPORAN PROVINSI LAMPUNG

# RISKESDAS 2018



# LAPORAN PROVINSI LAMPUNG

# RISKESDAS 2018

Penyusun :

Tim Riskesdas 2018



Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan  
2019

Laporan Provinsi Lampung Riskesdas 2018

@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hak Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit  
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin  
tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4211845, 4244228 . Faks. (021) 4244228

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : [www.litbang.kemkes.go.id](http://www.litbang.kemkes.go.id)

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad                      Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I                         Laporan Provinsi Lampung Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xlii, 507p. : ilus.; 29 cm.

ISBN 978 - 602 - 373 - 138 - 1

1. JUDUL

I. RESEARCH

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xxxi
DAFTAR SINGKATAN .....	xxxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxxvii
KATA PENGANTAR.....	xxxix
SAMBUTAN .....	xli
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Manfaat dan Luaran .....	3
1.2.1. Manfaat Penelitian .....	3
1.2.2. Luaran Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Riskesdas.....	4
1.3.1. Tujuan Umum .....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.5. Ruang Lingkup .....	5
BAB 2 METODE .....	7
2.1. Kerangka Konsep.....	7
2.2. Desain, Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	7
2.3. Populasi Dan Sampel.....	8
2.4. Respon Rate .....	10
2.5. Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018 .....	11
2.6. Indikator .....	13
2.7. Pengumpulan Data.....	13
2.8. Manajemen Data .....	16
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN.....	19
3.1. Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan .....	19
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN.....	27
4.1. Air.....	27
4.2. Sanitasi .....	32
4.3. Keadaan Rumah .....	61

<b>BAB 5 PENYAKIT MENULAR</b> .....	67
5.1. ISPA.....	68
5.2. Pneumonia.....	73
5.3. Tuberkulosis Paru.....	78
5.4. Hepatitis.....	87
5.5. Diare.....	90
5.6. Malaria.....	99
5.7. Filariasis.....	103
<b>BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR</b> .....	109
6.1. Asma.....	109
6.2. Kanker.....	113
6.3. Diabetes.....	116
6.4. Penyakit Jantung.....	133
6.5. Hipertensi.....	136
6.6. Stroke.....	151
6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis.....	156
6.8. Penyakit Sendi.....	159
<b>BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT</b> .....	163
7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara.....	163
7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	185
7.3. Perilaku Menyikat Gigi.....	187
<b>BAB 8 KESEHATAN JIWA</b> .....	191
8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga.....	191
8.2. Depresi.....	194
8.3. Gangguan Mental Emosi.....	196
8.4. Proporsi Pengobatan.....	198
<b>BAB 9 DISABILITAS</b> .....	201
9.1. Kesulitan/ Hambatan Fungsi.....	201
9.2. Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun).....	204
9.3. Disabilitas Lansia (> 60 Tahun).....	211
<b>BAB 10 CEDERA</b> .....	215
10.1. Gambaran Umum Cedera.....	215
10.2. Penggunaan Helm.....	229

BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL .....	235
11.1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional .....	238
11.2. Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) .....	244
BAB 12 PERILAKU KESEHATAN.....	247
12.1. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk.....	247
12.2. Konsumsi Makanan Berisiko.....	250
12.3. Konsumsi Buah dan Sayur.....	272
12.4. Kebiasaan Buang Air Besar .....	275
12.5. Perilaku Mencuci Tangan.....	277
12.6. Konsumsi Rokok dan Tembakau .....	279
12.7. Aktivitas Fisik .....	297
12.8. Konsumsi Minuman Beralkohol.....	300
BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS .....	307
13.1. Pengetahuan Terhadap HIV/AIDS .....	307
13.2. Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS .....	312
BAB 14 KESEHATAN IBU.....	315
14.1. Masa Reproduksi .....	315
14.2. Masa Kehamilan .....	318
14.3. Masa Persalinan .....	335
14.4. Masa Nifas .....	346
14.5. Penggunaan KB Setelah Melahirkan .....	353
14.6. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil .....	358
BAB 15 KESEHATAN BALITA .....	361
15.1. Riwayat Bayi Baru Lahir.....	361
15.2. Perawatan Bayi Baru Lahir .....	371
15.3. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA .....	386
15.4. Imunisasi dan Vitamin A.....	391
15.5. Pemantauan Pertumbuhan .....	408
15.6. Perkembangan Anak .....	416
BAB 16 STATUS GIZI .....	419
16.1. Riwayat Menstruasi Remaja Putri .....	419
16.2. Tablet Tambah Darah Remaja Putri .....	420
16.3. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil.....	428

16.4.	Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil.....	437
16.5.	Gizi Pada Ibu Hamil (LILA) .....	446
16.6.	Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak.....	454
16.7.	Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita .....	465
16.8.	Status Gizi pada Baduta .....	474
16.9.	Status Gizi pada Balita.....	481
16.10.	Status Gizi pada Anak dan Remaja .....	489
16.11.	Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral).....	501

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.1. Alokasi Jumlah BS Kesmas per Provinsi Berdasarkan Strata Urban-Rural .....	9
Tabel 2.4.1. Respon Rate Sampel Blok Sensus Rumah Tangga dan Individu Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	10
Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Riskesdas 2018.....	11
Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	21
Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	22
Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	23
Tabel 3.1.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	24
Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	25
Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	26
Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	28
Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	29
Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	30
Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	31
Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	41

Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	42
Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	43
Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	44
Tabel 4.2.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	45
Tabel 4.2.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	46
Tabel 4.2.7. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	47
Tabel 4.2.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	48
Tabel 4.2.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	49
Tabel 4.2.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	50
Tabel 4.2.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	51
Tabel 4.2.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Rangka menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	52
Tabel 4.2.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	53
Tabel 4.2.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	54
Tabel 4.2.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	55
Tabel 4.2.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	56
Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	57

Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	58
Tabel 4.2.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	59
Tabel 4.2.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	60
Tabel 4.3.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	63
Tabel 4.3.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	63
Tabel 4.3.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	64
Tabel 4.3.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	64
Tabel 4.3.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	65
Tabel 4.3.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	65
Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	69
Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	70
Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	71
Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	72
Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	74
Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	75
Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	76
Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	77
Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	79
Tabel 5.3.2. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	80
Tabel 5.3.3. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB yang Diberikan dan Keberadaan Pengawas Minum Obat (PMO) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	83

Tabel 5.3.4. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB yang Diberikan dan Keberadaan Pengawas Minum Obat menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	84
Tabel 5.3.5. Proporsi Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat secara Rutin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	85
Tabel 5.3.6. Proporsi Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	86
Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	88
Tabel 5.4.2. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	89
Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	91
Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	92
Tabel 5.5.3. Proporsi Penggunaan Obat Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	93
Tabel 5.5.4. Proporsi Penggunaan Obat Diare menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	94
Tabel 5.5.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	95
Tabel 5.5.6. Prevalensi Diare Pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	96
Tabel 5.5.7. Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya Pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	97
Tabel 5.5.8. Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya Pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	98
Tabel 5.6.1. Skema Pengobatan Malaria .....	100
Tabel 5.6.2. Prevalensi Malaria berdasarkan Riwayat Positif Malaria melalui Pemeriksaan Darah oleh Nakes dan Pengobatannya menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	101
Tabel 5.6.3. Proporsi Penggunaan Obat untuk Pengobatan Penderita Malaria menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	102
Tabel 5.7.1. Proporsi Pemberian <sup>1</sup> Obat Pencegahan Masal Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	104
Tabel 5.7.2. Proporsi Pemberian <sup>1</sup> Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	105

Tabel 5.7.3. Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	106
Tabel 5.7.4. Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	107
Tabel 6.1.1. Prevalensi Asma Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	109
Tabel 6.1.2. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	110
Tabel 6.1.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	111
Tabel 6.1.4. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	112
Tabel 6.2.1. Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua.....	114
Tabel 6.2.2. Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	115
Tabel 6.3.1. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	119
Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	120
Tabel 6.3.3. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	121
Tabel 6.3.4. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	122
Tabel 6.3.5. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	123
Tabel 6.3.6. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	124
Tabel 6.3.7. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan	

Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	126
Tabel 6.3.8. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	127
Tabel 6.3.9. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	128
Tabel 6.3.10. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasar Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	129
Tabel 6.3.11. Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	130
Tabel 6.3.12. Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	131
Tabel 6.3.13. Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	132
Tabel 6.4.1. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	135
Tabel 6.5.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	138
Tabel 6.5.2. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	139
Tabel 6.5.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	140
Tabel 6.5.4. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	141
Tabel 6.5.5. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	142
Tabel 6.5.6. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur $\geq 18$ Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	143

Tabel 6.5.7. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur $\geq$ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	145
Tabel 6.5.8. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur $\geq$ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	146
Tabel 6.5.9. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur $\geq$ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	148
Tabel 6.5.10. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur $\geq$ 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	149
Tabel 6.6.1. Prevalensi Stroke (per mil) berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	152
Tabel 6.6.2. Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	153
Tabel 6.6.3. Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	154
Tabel 6.7.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	157
Tabel 6.7.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur 15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	158
Tabel 6.8.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	160
Tabel 6.8.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	161
Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	167
Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	168
Tabel 7.1.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	170
Tabel 7.1.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur $\geq$ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	171

Tabel 7.1.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk $\geq 3$ menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	173
Tabel 7.1.6. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	174
Tabel 7.1.7. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	175
Tabel 7.1.8. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 (lanjutan).....	177
Tabel 7.1.9. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi & Mulut menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	179
Tabel 7.1.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi & Mulut menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	180
Tabel 7.1.11. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	182
Tabel 7.1.12. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	183
Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	185
Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	186
Tabel 7.3.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur $\geq 3$ menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	188
Tabel 7.3.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur $\geq 3$ menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	189
Tabel 8.1.1. Prevalensi (per mil) Rumah Tangga Dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	192
Tabel 8.1.2. Prevalensi (Per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	193
Tabel 8.1.3. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	193
Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Usia $>15$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	194
Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Usia 15 Tahun Keatas menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	195

Tabel 8.3.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Usia $\geq$ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	196
Tabel 8.3.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Usia $\geq$ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	197
Tabel 8.4.1. Proporsi Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	199
Tabel 8.4.2. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota 2018 di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	199
Tabel 8.4.3. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi Menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	199
Tabel 9.1.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	202
Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	203
Tabel 9.2.1. Proporsi Disabilitas Pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	206
Tabel 9.2.2. Proporsi Disabilitas Pada Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	207
Tabel 9.2.3. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	209
Tabel 9.2.4. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	210
Tabel 9.3.1. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur $\geq$ 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	212
Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur $\geq$ 60 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	213
Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur $\geq$ 60 Tahun menurut Penyakit di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	214
Tabel 10.1.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	218
Tabel 10.1.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	219
Tabel 10.1.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	220
Tabel 10.1.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	221
Tabel 10.1.5. Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	222

Tabel 10.1.6. Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	223
Tabel 10.1.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	224
Tabel 10.1.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	225
Tabel 10.1.9. Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	226
Tabel 10.1.10. Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	227
Tabel 10.1.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	228
Tabel 10.2.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur >5 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	230
Tabel 10.2.2. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur > 5 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	231
Tabel 10.2.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	232
Tabel 10.2.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	233
Tabel 11.1.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	238
Tabel 11.1.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	239
Tabel 11.1.3. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	240
Tabel 11.1.4. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik Di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	241
Tabel 11.1.5. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	242
Tabel 11.1.6. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	243
Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	244
Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	245

Tabel 12.1.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	248
Tabel 12.1.2 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	249
Tabel 12.2.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	252
Tabel 12.2.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	253
Tabel 12.2.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	254
Tabel 12.2.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik Di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	255
Tabel 12.2.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	256
Tabel 12.2.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	257
Tabel 12.2.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	258
Tabel 12.2.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	259
Tabel 12.2.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	260
Tabel 12.2.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	261
Tabel 12.2.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olah dengan Pengawet pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	262
Tabel 12.2.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olah dengan Pengawet pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	263
Tabel 12.2.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	264

Tabel 12.2.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	265
Tabel 12.2.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	266
Tabel 12.2.16. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	267
Tabel 12.2.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	268
Tabel 12.2.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun, menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	269
Tabel 12.2.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/ Makanan Instant Lainnya pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	270
Tabel 12.2.20. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/ Makanan Instant Lainnya pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	271
Tabel 12.3.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur $\geq 5$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	273
Tabel 12.3.2. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur $\geq 5$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	274
Tabel 12.4.1. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	275
Tabel 12.4.2. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur $\geq 3$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	276
Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	277
Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	278
Tabel 12.6.1. Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	281
Tabel 12.6.2. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	282

Tabel 12.6.3. Rata-Rata Jumlah Batang Rokok (Kretek,Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur >10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	283
Tabel 12.6.4. Rata- rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur > 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	284
Tabel 12.6.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	285
Tabel 12.6.6. Prevalensi Usia Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	286
Tabel 12.6.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	287
Tabel 12.6.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	288
Tabel 12.6.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	289
Tabel 12.6.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	290
Tabel 12.6.11. Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	291
Tabel 12.6.12. Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur $\geq$ 10 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	292
Tabel 12.6.13. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	293
Tabel 12.6.14. Proporsi Frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup pada penduduk Umur $\geq$ 10 tahun menurut Karateristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	294
Tabel 12.6.15. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	295
Tabel 12.6.16. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	296
Tabel 12.7.1. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	298
Tabel 12.7.2. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur $\geq$ 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	299

Tabel 12.8.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	302
Tabel 12.8.2. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur $> 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	303
Tabel 12.8.3. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur $\geq 10$ Tahun menurut Provinsi, Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	304
Tabel 12.8.4. Rata-Rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	305
Tabel 12.8.5. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur $\geq 10$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	306
Tabel 13.1.1. Proporsi Pernah Mendengar <i>HIV/AIDS</i> pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	308
Tabel 13.1.2. Proporsi Pernah Mendengar <i>HIV/AIDS</i> pada Penduduk Umur $\geq 15$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	309
Tabel 13.1.3. Proporsi Pengetahuan <i>HIV/AIDS</i> Penduduk Umur $> 15$ Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	310
Tabel 13.1.4. Proporsi Pengetahuan <i>HIV/AIDS</i> * Penduduk Umur $> 15$ Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	311
Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita <i>HIV/AIDS</i> * menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	312
Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita <i>HIV/AIDS</i> menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	313
Tabel 14.1.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	316
Tabel 14.1.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	317
Tabel 14.2.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	320
Tabel 14.2.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	321
Tabel 14.2.3. Proporsi Jenis Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	324

Tabel 14.2.4. Proporsi Tempat Pelayanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 tahun Selama Kehamilan menurut karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	325
Tabel 14.2.5 Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	327
Tabel 14.2.6. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan Menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	329
Tabel 14.2.7. Proporsi Gangguan/komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	331
Tabel 14.3.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah dan Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	337
Tabel 14.3.2. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun saat Bersalin menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	339
Tabel 14.3.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	341
Tabel 14.3.4. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	342
Tabel 14.3.5. Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	344
Tabel 14.3.6. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama pada Komplikasi Persalinan yang Pernah Dialami Perempuan Umur 10-54 Tahun saat Bersalin menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	345
Tabel 14.4.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	347
Tabel 14.4.2. Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	349
Tabel 14.4.3. Proporsi Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	351
Tabel 14.4.4. Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	352
Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	354

Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Bersalin berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	356
Tabel 14.5.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	357
Tabel 14.6.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	359
Tabel 14.6.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	360
Tabel 15.1.1. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	362
Tabel 15.1.2. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	363
Tabel 15.1.3. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	364
Tabel 15.1.4. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	365
Tabel 15.1.5. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	367
Tabel 15.1.6. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	368
Tabel 15.1.7. Proporsi Berat Badan Lahir < 2500 Gram dan Panjang Badan Lahir < 48 Cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	369
Tabel 15.1.8. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	370
Tabel 15.2.1. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	371
Tabel 15.2.2. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	372
Tabel 15.2.3. Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar saat Bayi Baru Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	373
Tabel 15.2.4. Proporsi Perawatan Tali Pusat saat Bayi Baru Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	374

Tabel 15.2.5. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	376
Tabel 15.2.6. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	377
Tabel 15.2.7 Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	379
Tabel 15.2.8 Proporsi Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	380
Tabel 15.2.9. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	381
Tabel 15.2.10. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	382
Tabel 15.2.11. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	384
Tabel 15.2.12. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	385
Tabel 15.3.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	387
Tabel 15.3.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	388
Tabel 15.3.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	389
Tabel 15.3.4. Proporsi pencatatan buku KIA berdasarkan isi pada anak 0-59 bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	390
Tabel 15.4.1. Proporsi Jenis Imunisasi Dasar pada Anak 12-13 bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	392
Tabel 15.4.2. Proporsi Imunisasi Dasar Pada Anak 12-13 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	393
Tabel 15.4.3. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	395
Tabel 15.4.4. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	396
Tabel 15.4.5. Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	398
Tabel 15.4.6. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	399

Tabel 15.4.7. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	401
Tabel 15.4.8. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	402
Tabel 15.4.9 Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	404
Tabel 15.4.10. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik, di Propinsi Lampung Riskesdas 2018 .....	405
Tabel 15.4.11. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	406
Tabel 15.4.12. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	407
Tabel 15.5.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	409
Tabel 15.5.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	410
Tabel 15.5.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan Dalam 12 bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	412
Tabel 15.5.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	414
Tabel 15.6.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	418
Tabel 16.1.1. Proporsi Riwayat Menstruasi dan Rata-rata Umur Pertama Kali Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	419
Tabel 16.2.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	422
Tabel 16.2.2. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	423
Tabel 16.2.3. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	424

Tabel 16.2.4. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	425
Tabel 16.2.5. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	426
Tabel 16.2.6. Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	427
Tabel 16.3.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	431
Tabel 16.3.2. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	432
Tabel 16.3.3. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapat PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan saat Perama Mendapatkan PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	433
Tabel 16.3.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diterima Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	434
Tabel 16.3.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diterima Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	435
Tabel 16.3.6. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	436
Tabel 16.4.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Pernah Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	440
Tabel 16.4.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	441
Tabel 16.4.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum /Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	442
Tabel 16.4.4 Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	443
Tabel 16.4.5. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	444

Tabel 16.4.6. Proporsi Konsumsi Zat Besi dan Jumlah Butir yang Dikonsumsi selama Masa Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	445
Tabel 16.5.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Wanita Usia Subur Umur 15 - 49 tahun dan Wanita Hamil menurut Umur di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	446
Tabel 16.5.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	448
Tabel 16.5.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	450
Tabel 16.5.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	452
Tabel 16.6.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	455
Tabel 16.6.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	457
Tabel 16.6.3. Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	459
Tabel 16.6.4. Proporsi Pernah Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	462
Tabel 16.6.5. Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi Umur 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	463
Tabel 16.6.6. Proporsi makanan beragam yang dikonsumsi anak Umur 6-23 bulan menurut karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 (Output 623).....	464
Tabel 16.7.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	467
Tabel 16.7.2. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	468
Tabel 16.7.3. Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	469
Tabel 16.7.4. Proporsi Jenis makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	470

Tabel 16.7.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	471
Tabel 16.7.6. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	472
Tabel 16.7.7. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	473
Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	474
Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	475
Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	476
Tabel 16.8.4. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	478
Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	479
Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	480
Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	481
Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	482
Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	484
Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	485
Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	486
Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	487
Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	489
Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	490

Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	491
Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik Di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	492
Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	493
Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	494
Tabel 16.10.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	495
Tabel 16.10.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	496
Tabel 16.10.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	497
Tabel 16.10.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	498
Tabel 16.10.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	499
Tabel 16.10.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	500
PTabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur $\geq$ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	501
Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur $\geq$ 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	502
Tabel 16.11.3. Proporsi Status Gizi berdasarkan IMT dan Jenis Kelamin pada Penduduk Umur $\geq$ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	504
Tabel 16.11.4. Proporsi Status Gizi berdasarkan IMT dan Jenis Kelamin pada Penduduk Umur $\geq$ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 .....	505
Tabel 16.11.5. Proporsi Obesitas Sentral <sup>1</sup> pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	506
Tabel 16.11.6. Proporsi Obesitas Sentral <sup>1</sup> pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018.....	507

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 Hasil Modifikasi dari Kerangka Teori H.L Blum .....	7
--	---



## DAFTAR SINGKATAN

ACT	: <i>Artemisinin-based Combination Therapy</i>
ADA	: American Diabetes Association
ADL	: <i>Activities of Daily Living</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ANC K1 Ideal	: <i>Antenatal Care</i> pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu-12 minggu kehamilan (1-3 bulan)
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
Battra	: Pengobat Tradisional
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CPI	: <i>Community Periodontal Index</i>
D	: Diagnosis
D/O	: Diagnosis / Obat
DAS	: <i>Disability Assesment Schedule</i>
DM	: <i>Diabetes melitus</i>
DPT-HB	: Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
ESO	: Efek Samping Obat
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	: <i>Fixed Dose Combination</i>
G	: Gejala
g/dl	: <i>gram / deciliter</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
Germas	: Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
GLP	: <i>Good Laboratory Practice</i>
GPAQ	: <i>Global Physical Activity Questionnaire</i>
Hattra	: Penyehat Tradisional
Hb	: <i>Hemoglobin</i>
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
Hib	: <i>Hemophilus Influenza</i> tipe b
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HK	: Hipotiroid Kongenital
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>
ICF	: <i>International Classification of Functioning</i>

IFCC	: <i>International Federation of Clinical Chemistry</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IMT/U	: Indeks Massa Tubuh menurut Umur
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	: <i>Inactivated Polio Vaccine</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	: <i>Idiopathic Thrombocytopenic Purpura</i>
IUD/AKDR	: <i>Intra Uterin Device/</i> Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
JNC VII	: <i>Joint National Committee VII</i>
KB	: Keluarga Berencana
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
KEK	: Kurang Energi Kronis
KF	: Kunjungan Nifas
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	: Kepala Keluarga
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KN	: Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	: Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
LP	: Lingkar Perut
LLINs	: <i>Long Lasting Insecticide Nets</i>
LPCD	: <i>Litre per Capita per Day</i>
MET	: <i>Metabolic Equivalent Task</i>
MICS	: <i>Multiple Indicator Cluster Survey</i>
MINI	: <i>Mini International Neuropsychiatric Interview</i>
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
NA	: <i>Not Available</i>
Nakes	: Tenaga Kesehatan
Nakestrad	: Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	: <i>National Cholesterol Education Program—Adult Treatment Panel III</i>
OAD	: Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PB	: Panjang Badan
PBL	: Panjang Badan Lahir
PCA	: <i>Principal Component Analysis</i>
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
Pf	: <i>Plasmodium falciparum</i>
Pm	: <i>Plasmodium malariae</i>
PMBA	: Program Pemberian Makan Bayi dan Anak
PMO	: Pengawas Minum Obat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
Po	: <i>Plasmodium ovale</i>
POCT	: <i>Point of care test</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
POPM	: Pemberian Obat Pencegahan Massal

Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	: Puskesmas Keliling
Pustu	: Puskesmas Pembantu
Pv`	: <i>Plasmodium vivax</i>
RCI	: <i>Root Caries Index</i>
RD	: <i>Root decay</i> / gigi dengan karies akar
RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
Renstra	: Rencana Strategis
RF	: <i>Root filling</i> / gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat atau ditambal
RN	: <i>Root Normal</i> , akar yang terbuka namun tidak berkaries
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SD	: Standar Deviasi
SDG's	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SHK	: Skrining Hipotiroid Kongenital
SRQ-20	: <i>Self Reporting Questionnaire</i> 20 butir pertanyaan
TB	: Tuberkulosis
TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
TCM	: Tes Cepat Molekuler
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	: Taman Obat Keluarga
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah
WHO	: World Health Organization
WUS	: Wanita Usia Subur
Yankestrad	: Pelayanan Kesehatan Tradisional



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1. KUESIONER RUMAHTANGGA

LAMPIRAN 2. KUESIONER INDIVIDU

LAMPIRAN 3. TIM PENYUSUN

LAMPIRAN 4. TIM RISET WILAYAH PROVINSI LAMPUNG

LAMPIRAN 5. DATA TIM ENUMERATOR WILAYAH PROVINSI LAMPUNG



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT selalu kami panjatkan, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya Buku Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 Provinsi Lampung dapat diselesaikan. Dalam laporan ini dapat dilihat gambaran status kesehatan masyarakat di Provinsi Lampung, termasuk indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan untuk tingkat nasional dan Provinsi Lampung.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) melaksanakan pengumpulan data Riskesdas 2018 Provinsi Lampung pada bulan April sampai dengan Mei 2018, di 15 kabupaten/kota.melibatkan 308 enumerator, peneliti, dosen dan tim manajemen Balitbangkes serta Dinkes Provinsi dan Kabupaten/Kota. Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil Riskesdas membutuhkan pemikiran, kerja cerdas dan dedikasi yang penuh dari semua pihak.

Untuk itu perkenankan kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih untuk seluruh enumerator, peneliti, para dosen, BPS, Penanggung Jawab Operasional Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, tim manajemen Balitbangkes serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan untuk para responden yang telah berpartisipasi mensukseskan pelaksanaan Riskesdas 2018. Simpati mendalam disertai doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah selama pelaksanaan Riskesdas 2018. Secara khusus kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan RI yang telah memberi kepercayaan kepada Balitbangkes untuk melaksanakan Riskesdas 2018.

Tak ada gading yang tak retak, Kami menyadari masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan, untuk itu mohon kritik, masukan dan saran, demi penyempurnaan Riskesdas di masa yang akan datang.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, Desember 2018  
Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan  
Upaya Kesehatan Masyarakat



**Dr. dr. Vivi Setiawaty, M. Biomed**



## SAMBUTAN

*Salam Sehat!*



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

*Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan*

Jakarta, Desember  
2018

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan  
Kementerian Kesehatan RI



**dr. Siswanto, MHP, DTM**



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit dibawah Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa Badan Litbangkes melalui kegiatan penelitian mempunyai peran menata arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan, sehingga salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang dapat memberikan informasi pencapaian hasil pembangunan yang telah dilakukan, sehingga dapat disusun kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang lebih terarah dan tepat sasaran. Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas diseluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan yang dilakukan pada kurun waktu lima tahun terakhir.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan Riskesdas diharapkan dapat dilakukan setiap 5 tahun sekali. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Riskesdas dilaksanakan bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel, dengan proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma3 kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Pada tahun 2007 dan 2013, mengukur semua indikator kesehatan utama, yang meliputi status kesehatan (morbiditas disabilitas, status gizi, dan cedera), kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air

dan perumahan), pengetahuan-sikap-perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, PHBS, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses, cakupan, mutu layanan, pembiayaan kesehatan) dan pengukuran serta pemeriksaan yang dilaksanakan seperti berat badan, tinggi/ panjang badan, lingkar perut, lingkar lengan atas, kesehatan gigi, tekanan darah, kadar hemoglobin, glukosa darah puasa dan 2 jam pasca beban, RDT malaria dan pengambilan spesimen darah untuk parameter kimia klinik sebagai faktor risiko terkait dengan faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan tingkat representative Nasional.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Tahun 2018 merupakan tahun akhir dari pelaksanaan kabinet Indonesia Bersatu II, dan merupakan tahun awal implementasi pelaksanaan SDGs di Indonesia, serta awal pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2016. Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Renstra, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung

kebijakan *one data* yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan dan sudah dapat diakses sebelum tahun 2018 berakhir.

Laporan Riskesdas tahun 2018 Provinsi Lampung, berisi indikator utama dan temuan indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, lingkungan. Hasil ini memberi gambaran indikator pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota

## **1.2. Manfaat dan Luaran**

### **1.2.1. Manfaat Penelitian**

#### **1. Pemegang Program**

##### **a. Pusat**

- 1) Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
- 2) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis
- 3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data

##### **b. Provinsi**

- 1) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat provinsi
- 2) Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat provinsi
- 3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi

##### **c. Kabupaten/Kota**

- 1) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat kab/ kota
- 2) Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat kab/ kota
- 3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kab/ kota

#### **2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan**

- 1) Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
- 2) Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam

#### **3. Akademisi/Institusi Pendidikan**

Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

## **1.2.2. Luaran Penelitian**

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

- a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.
- b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.
- c. Status sanitasi lingkungan perumahan
- d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

## **1.3. Tujuan Riskesdas**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir di Provinsi Lampung.
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi masyarakat di Provinsi Lampung.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko berdasarkan hasil pengukuran di Provinsi Lampung.

#### **1.4. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat di Provinsi Lampung?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat di Provinsi Lampung?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat di Provinsi Lampung?

#### **1.5. Ruang Lingkup**

Risikesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dapat menggambarkan tingkat Kabupaten/Kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional

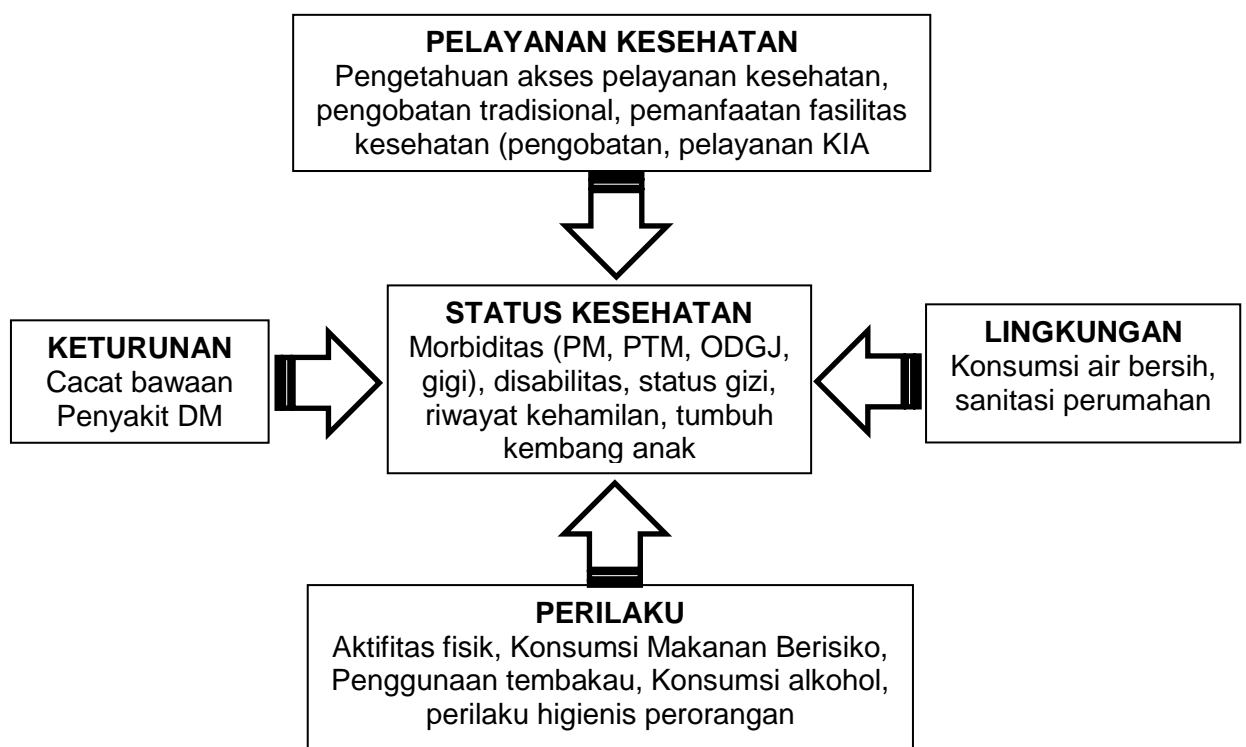


## BAB 2 METODE

### 2.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan Riskesdas 2018 mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum. Kerangka konsep menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor-faktor risikonya.

Kerangka konsep dapat dilihat pada Gambar 2.1.1.



Gambar 2.1.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L Blum

### 2.2. Desain, Lokasi Dan Waktu Penelitian

Riskesdas merupakan survei berskala nasional dengan disain potong lintang (cross-sectional), non-intervensi atau observasi. Survei dilaksanakan di 34 provinsi, 514 Kabupaten/Kota di Indonesia. Kegiatan persiapan sampai dengan pelaporan dilakukan mulai Januari 2017 hingga Desember 2018.

### 2.3. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia, dan sampel Riskesdas 2018 adalah rumah-tangga terpilih di Blok Sensus (BS) menurut kerangka sampel Susenas Maret 2018 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu merujuk pada 300.000 rumah tangga dari 30.000 BS dari sampel Susenas tersebut.

Pemilihan sampel dengan metode PPS (*probability proportional to size*) menggunakan *linear systematic sampling*, dengan *Two Stage Sampling*. Tahapan pemilihan sampel sebagai berikut:

**Tahap 1:** Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari *master frame* 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25%) secara PPS untuk menjadi *sampling frame* pemilihan BS. Memilih sejumlah  $n$  BS dengan metode PPS di setiap strata urban/rural per Kabupaten/Kota secara *systematic* sehingga dihasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

**Tahap 2:** Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Individu yang menjadi sampel Riskesdas untuk diwawancarai adalah semua anggota rumah tangga (ART) dalam rumah tangga terpilih. Berbeda dengan individu yang menjadi sampel pemeriksaan adalah sub sampel dengan tingkat keterwakilan nasional. Kriteria sampel masing-masing pemeriksaan:

1. Kadar hemoglobin dilakukan pada responden semua umur.
2. RDT malaria dilakukan pada responden semua umur.
3. Glukosa darah pada responden umur  $\geq 15$  tahun.
4. Kimia klinis (profil lipid dan kreatinin) pada responden umur  $\geq 15$  tahun.
5. Mikroskopis malaria dilakukan pada responden semua umur dengan kriteria riwayat demam dalam 2 hari terakhir dan/atau hasil RDT malaria positif.
6. Kesehatan gigi dan mulut pada responden umur  $\geq 3$  tahun.

Berikut ini adalah alokasi BS per provinsi berdasarkan klasifikasi urban-rural:

Tabel 2.3.1. Alokasi Jumlah BS Kesmas per Provinsi Berdasarkan Strata Urban-Rural

Kode	Provinsi	Jumlah Kabupaten/kota	Alokasi BS SSN 2018 Estimasi Kab/Kota dan RKD Modul IPKM		
			Urban	Rural	Total
11	Aceh	23	348	820	1.168
12	Sumatera Utara	33	852	1.044	1.896
13	Sumatera Barat	19	414	606	1.020
14	Riau	12	288	476	764
15	Jambi	11	172	456	628
16	Sumatera Selatan	17	312	668	980
17	Bengkulu	10	156	356	512
18	Lampung	15	236	696	932
19	Kep. Bangka Belitung	7	180	180	360
21	Kep. Riau	7	268	92	360
31	Dki Jakarta	6	520	-	520
32	Jawa Barat	27	1.560	836	2.396
33	Jawa Tengah	35	1.456	1.296	2.752
34	Di Yogyakarta	5	260	116	376
35	Jawa Timur	38	1.578	1.418	2.996
36	Banten	8	448	228	676
51	BALI	9	352	224	576
52	NTB	10	276	356	632
53	NTT	22	195	893	1.088
61	Kalimantan Barat	14	228	576	804
62	Kalimantan Tengah	14	232	460	692
63	Kalimantan Selatan	13	300	452	752
64	Kalimantan Timur	10	323	201	524
65	Kalimantan Utara	5	104	104	208
71	Sulawesi Utara	15	301	439	740
72	Sulawesi Tengah	13	136	484	620
73	Sulawesi Selatan	24	468	916	1.384
74	Sulawesi Tenggara	17	157	459	616
75	Gorontalo	6	104	200	304
76	Sulawesi Barat	6	60	236	296
81	Maluku	11	170	326	496
82	Maluku Utara	10	105	311	416
91	Papua Barat	13	129	283	412
94	Papua	29	227	877	1.104
<b>INDONESIA</b>		<b>514</b>	<b>12.915</b>	<b>17.085</b>	<b>30.000</b>

## 2.4. Respon Rate

Berikut ini adalah respon rate sampel blok sensus, rumah tangga, dan individu di Provinsi Lampung Riskesdas 2018.

Tabel 2.4.1. Respon Rate Sampel Blok Sensus Rumah Tangga dan Individu Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

KABUPATEN	BLOK SENSUS					RUMAH TANGGA					INDIVIDU							
	TARGET	DIKUN-JUNGI	ALUR UN	RATE	CARA RESPON	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON	RATE	WAWAN-	CARA	RESPON	RATE	DIKUN-JUNGI	WAWAN-	CARA	RESPON	RATE
	N	n	%	n	%	N	n	%	n	%	N	n	%					
Lampung Barat	52	52	100	52	100	520	509	97,88	501	98,43	1.773	1.677	94,59					
Tanggamus	68	68	100	68	100	680	680	100,00	656	96,47	2.483	2.303	92,75					
Lampung Selatan	76	76	100	76	100	760	759	99,87	752	99,08	2.792	2.692	96,42					
Lampung Timur	80	80	100	80	100	800	800	100,00	786	98,25	2.757	2.624	95,18					
Lampung Tengah	80	80	100	80	100	800	800	100,00	781	97,63	2.755	2.646	96,04					
Lampung Utara	68	68	100	68	100	680	666	97,94	639	95,95	2.363	2.218	93,86					
Way Kanan	64	64	100	64	100	640	639	99,84	591	92,49	2.242	2.103	93,80					
Tulangbawang	64	64	100	64	100	640	640	100,00	602	94,06	2.174	1.990	91,54					
Pesawaran	60	60	100	60	100	600	599	99,83	595	99,33	2.282	2.143	93,91					
Pringsewu	64	64	100	64	100	640	634	99,06	632	99,68	2.299	2.230	97,00					
Mesuji	52	52	100	52	100	520	496	95,38	494	99,60	1.690	1.559	92,25					
Tulang Bawang Barat	56	56	100	56	100	560	560	100,00	547	97,68	1.960	1.913	97,60					
Pesisir Barat	24	24	100	24	100	240	239	99,58	226	94,56	903	853	94,46					
Bandar Lampung	72	72	100	72	100	720	720	100,00	656	91,11	2.746	2.584	94,10					
Metro	52	52	100	52	100	520	520	100,00	511	98,27	2.016	1.927	95,59					
<b>PROV. LAMPUNG</b>	<b>932</b>	<b>932</b>	<b>100</b>	<b>932</b>	<b>100</b>	<b>9,320</b>	<b>9.261</b>	<b>99,37</b>	<b>8.969</b>	<b>96,85</b>	<b>33.235</b>	<b>31.462</b>	<b>94,67</b>					

Berikut ini adalah jumlah sampel Riskesdas 2018 berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.

Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung  
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	JUMLAH SAMPEL					
	0-59 BLN	0-23 BLN	12-23 BLN	≥10 TAHUN	≥15 TAHUN	HAMIL
Lampung Barat	168	65	32	1.353	1.213	18
Tanggamus	229	101	50	1.845	1.587	24
Lampung Selatan	261	95	48	2.148	1.912	33
Lampung Timur	229	91	47	2.133	1.904	18
Lampung Tengah	230	75	33	2.171	1.932	26
Lampung Utara	226	96	49	1.770	1.547	28
Way Kanan	198	67	33	1.672	1.450	24
Tulangbawang	192	73	31	1.567	1.418	21
Pesawaran	216	87	39	1.679	1.468	26
Pringsewu	195	73	46	1.820	1.621	13
Mesuji	144	53	23	1.256	1.110	16
Tulang Bawang Barat	187	82	29	1.524	1.351	10
Pesisir Barat	96	43*	18	664	558	5
Kota Bandar Lampung	236	95	59	2.098	1.861	19
Kota Metro	156	62	35	1.586	1.413	20
<b>Prov Lampung</b>	<b>2.963</b>	<b>1.158</b>	<b>572</b>	<b>25.286</b>	<b>22.345</b>	<b>301</b>

## 2.5. Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan World Bank).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
  - a. Alur pertanyaan
  - b. Materi pertanyaan
  - c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat

3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem online dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, psikotest, dan kemampuan pengoperasian komputer.
4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskedas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/ Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih), serta pelatih nasional yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.
5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, penanggung jawab operasional (PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
  - a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
  - b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut
  - c. Analis/ perawat untuk pengambil sampel darah
8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
  - a. *Entry* data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
  - b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi
  - c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian

- d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
  - e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
10. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi

## **2.6. Indikator**

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses pelayanan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular
6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
11. Gizi
12. Kesehatan anak

## **2.7. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggungjawab terhadap 11 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kab/ Kota. Enumerator, PJT kabupaten, dan PJO kabupaten melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

**Instrumen Rumah Tangga** terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat
2. Blok II: Keterangan pengumpul data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
  - Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
  - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur  $\geq$ 10 tahun.
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan
6. Blok VI: Gangguan Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan lingkungan

**Instrumen Individu** terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan wawancara individu
2. Blok X Keterangan individu
  - a. Blok A Penyakit menular
  - b. Blok B Penyakit tidak menular
  - c. Blok C Kesehatan Jiwa
  - d. Blok D Disabilitas
  - e. Blok E Cedera
  - f. Blok F Pelayanan kesehatan tradisional
  - g. Blok G Perilaku

- h. Blok H Pengetahuan dan sikap terhadap HIV/AIDS
- i. Blok I Pemberian tablet tambah dari pada remaja putri
- j. Blok J Kesehatan Ibu
- k. Blok K Kesehatan Balita
- l. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/ panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

Pemeriksaan darah dilakukan di lokasi penelitian dan laboratorium. Pemeriksaan yang dilakukan di lokasi penelitian adalah:

1. Pemeriksaan kadar hemoglobin darah berdasarkan panjang gelombang fotometri, dilakukan secara cepat menggunakan alat Hemocue.
2. Pemeriksaan gula darah (puasa dan 2 jam setelah pembebanan, atau sewaktu) berdasarkan reaksi enzimatik perubahan glukosa menjadi gluconolactone yang dapat dideteksi melalui arus listrik pada alat Accucheck Performa.
3. Pemeriksaan RDT malaria berdasarkan reaksi antigen-antibodi, menggunakan kit komersial.

Pemeriksaan yang dilakukan di Laboratorium Nasional Badan Litbangkes adalah:

1. Pemeriksaan kimia klinis dilakukan secara otomatis menggunakan prinsip enzimatik dan berbeda dengan metode Jaffe-Picrate. Pemeriksaan kadar kreatinin serum sudah mempertimbangkan metode penghitungan estimasi laju filtrasi glomerulus sehingga hasil yang keluar dapat memberikan gambaran umum terkait fungsi ginjal.
2. Pemeriksaan malaria dengan sediaan apus tebal dilakukan di bawah mikroskop dengan pembesaran 10x100 menggunakan minyak immersi. Pembacaan dilakukan pada seluruh lapangan pandang, sedangkan

penentuan spesies dan kepadatan parasit dihitung dalam minimal 200 leukosit.

Pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan di lokasi penelitian. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh dokter gigi yang telah dilatih sesuai standar panduan WHO dengan menggunakan formulir dan alat sesuai standar WHO. Pemeriksaan meliputi kelainan pada mahkota gigi, akar gigi, gusi, dan jaringan lunak lainnya pada mulut.

## 2.8. Manajemen Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning data*. *Cleaning data* melihat dan melakukan verifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. *Raw data* diberi nilai penimbang setelah data “bersih” (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. *Raw data* yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan *raw data* final yang dapat digunakan untuk analisis

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan *principal component analysis* (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi

satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel *multistage random sampling*. Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (\*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.



## **BAB 3**

### **AKSES FASILITAS KESEHATAN**

#### **3.1. Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan**

Indikator pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan di tingkat rumah tangga. Indikator dianalisis menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. PCA digunakan untuk menyederhanakan beberapa variabel menjadi satu variabel yang memiliki makna.

Pada Riskesdas 2018 ini, ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktek Mandiri. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

- Akses ke fasilitas Rumah Sakit, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan korelasi antara 0,18 hingga 0,40
- Akses ke fasilitas Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan korelasi antara 0,02 hingga 0,14
- Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri, tiga dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi kedalam tiga kategori, yaitu: (1) Mudah; (2) Sulit; (3) Sangat Sulit.

## FORMULA

*Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Rumah Sakit*

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Rumah Sakit}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Rumah Sakit}}$$

*Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Puskesmas, Pustu, pusling, bidan desa*

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Puskesmas/Pustu/Pusling/bidan desa}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan desa}}$$

*Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri*

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}$$

Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	17,59	8,17	33,87	20,23	12,34	31,37	62,18	46,32	75,80	213
Tanggamus	19,48	12,95	28,24	39,86	31,21	49,19	40,66	31,95	50,00	600
Lampung Selatan	16,06	10,41	23,97	37,10	29,66	45,21	46,83	38,24	55,62	980
Lampung Timur	26,51	20,02	34,21	46,08	39,31	53,00	27,41	21,16	34,69	947
Lampung Tengah	14,64	9,05	22,80	37,69	29,27	46,92	47,68	38,97	56,53	1.221
Lampung Utara	24,32	17,96	32,06	28,65	21,36	37,24	47,03	38,11	56,15	596
Way Kanan	13,18	7,26	22,76	36,57	27,08	47,24	50,24	38,73	61,73	306
Tulang Bawang	28,92	18,35	42,41	33,81	23,68	45,68	37,27	26,57	49,38	340
Pesawaran	20,04	13,01	29,58	46,66	38,10	55,42	33,30	23,74	44,46	350
Pringsewu	39,23	31,70	47,31	45,83	38,87	52,96	14,93	10,39	21,00	382
Mesuji	13,85	6,98	25,62	32,96	23,08	44,62	53,19	41,86	64,20	160
Tulangbawang Barat	28,93	20,80	38,69	50,14	41,52	58,75	20,93	14,28	29,59	254
Pesisir Barat	11,99	5,24	25,12	30,52	21,32	41,59	57,49	41,08	72,41	77
Kota Bandar Lampung	53,75	45,68	61,64	39,45	32,34	47,04	6,80	3,83	11,78	968
Kota Metro	86,87	78,09	92,47	10,14	5,02	19,43	2,98	1,37	6,38	162
<b>Prov. Lampung</b>	<b>26,61</b>	<b>24,30</b>	<b>29,06</b>	<b>38,12</b>	<b>35,58</b>	<b>40,72</b>	<b>35,27</b>	<b>32,76</b>	<b>37,86</b>	<b>7.555</b>

Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit (%)			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	51,71	37,32	10,96	2.352
Pedesaan	15,26	38,48	46,26	5.203
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	19,03	34,28	46,68	378
Tidak tamat SD/MI	22,36	39,98	37,66	1.161
Tamat SD/MI	20,59	36,66	42,75	2.158
Tamat SLTP/MTS	22,33	39,48	38,19	1.563
Tamat SLTA/MA	37,11	38,18	24,70	1.782
Tamat D1/D2/D3/PT	43,72	38,50	17,78	514
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	29,65	36,56	33,78	556
Sekolah	57,44	34,93	7,63	77
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,28	30,49	20,23	317
Pegawai swasta	37,32	43,47	19,22	312
Wiraswasta	38,11	35,71	26,18	1.448
Petani/buruh tani	15,29	38,76	45,95	3.595
Nelayan	26,62	43,33	30,05	52
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,21	40,97	25,82	953
Lainnya	39,64	38,37	22,00	245

Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa (%)									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	43,60	35,06	52,53	28,37	22,28	35,37	28,03	20,83	36,58	304
Tanggamus	47,51	39,85	55,30	22,98	17,99	28,86	29,51	22,50	37,65	619
Lampung Selatan	43,69	36,19	51,49	30,96	25,16	37,43	25,35	18,90	33,11	1.022
Lampung Timur	55,74	48,81	62,46	27,99	22,75	33,90	16,27	12,14	21,46	1.130
Lampung Tengah	50,32	43,78	56,85	35,91	30,15	42,11	13,77	10,33	18,11	1.380
Lampung Utara	40,09	32,95	47,68	33,69	28,30	39,55	26,22	20,96	32,25	651
Way Kanan	38,15	30,36	46,60	22,94	17,20	29,90	38,91	31,32	47,08	461
Tulang Bawang	26,10	18,90	34,86	43,22	35,60	51,17	30,68	23,40	39,08	465
Pesawaran	51,03	44,46	57,56	29,22	24,44	34,50	19,75	14,92	25,67	453
Pringsewu	52,96	46,95	58,87	33,64	28,80	38,85	13,40	10,13	17,53	409
Mesuji	37,67	29,21	46,97	27,71	21,34	35,13	34,61	26,94	43,18	219
Tulangbawang Barat	42,25	34,26	50,66	36,21	30,31	42,56	21,54	15,30	29,44	295
Pesisir Barat	31,06	20,46	44,11	35,12	25,90	45,59	33,82	23,06	46,56	152
Kota Bandar Lampung	46,93	40,19	53,79	29,89	24,75	35,59	23,18	18,00	29,31	983
Kota Metro	71,94	63,60	78,99	24,26	17,57	32,49	3,81	2,17	6,61	166
<b>Prov. Lampung</b>	<b>46,37</b>	<b>44,20</b>	<b>48,57</b>	<b>31,09</b>	<b>29,31</b>	<b>32,92</b>	<b>22,54</b>	<b>20,85</b>	<b>24,32</b>	<b>8.709</b>

Tabel 3.1.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa (%)			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	53,82	29,56	16,62	2.462
Pedesaan	43,44	31,69	24,87	6.247
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	42,47	30,26	27,27	491
Tidak tamat SD/MI	40,87	32,62	26,52	1.394
Tamat SD/MI	43,10	31,89	25,01	2.637
Tamat SLTP/MTS	47,72	30,26	22,02	1.757
Tamat SLTA/MA	51,43	31,03	17,53	1.908
Tamat D1/D2/D3/PT	58,23	26,76	15,00	523
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	42,54	32,45	25,01	637
Sekolah	43,22	32,21	24,57	74
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,07	25,02	11,91	327
Pegawai swasta	44,09	35,78	20,13	317
Wiraswasta	54,13	30,56	15,31	1.584
Petani/buruh tani	42,76	31,08	26,16	4.390
Nelayan	36,93	35,34	27,73	66
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,45	31,60	21,94	1.046
Lainnya	54,08	29,66	16,26	268

Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	46,36	38,28	54,63	27,22	22,03	33,12	26,42	20,33	33,58	297
Tanggamus	46,99	39,11	55,02	31,59	25,27	38,68	21,42	16,40	27,47	598
Lampung Selatan	40,15	32,79	47,98	32,00	26,03	38,61	27,86	22,03	34,53	1.012
Lampung Timur	56,10	49,27	62,70	29,72	23,70	36,53	14,18	10,48	18,91	1.078
Lampung Tengah	55,43	48,64	62,03	34,84	28,82	41,39	9,73	7,18	13,05	1.371
Lampung Utara	44,79	38,69	51,04	30,04	24,79	35,86	25,18	19,85	31,37	572
Way Kanan	38,83	31,50	46,69	33,98	27,17	41,51	27,20	20,58	35,01	441
Tulang Bawang	32,42	24,37	41,66	43,78	35,47	52,44	23,81	17,85	31,00	478
Pesawaran	47,67	40,48	54,96	24,64	19,49	30,65	27,68	21,56	34,77	419
Pringsewu	47,74	42,57	52,97	27,16	22,55	32,33	25,09	20,10	30,85	375
Mesuji	52,56	44,68	60,30	29,41	22,73	37,09	18,04	12,92	24,61	203
Tulangbawang Barat	53,27	44,41	61,94	32,78	25,82	40,59	13,95	9,91	19,29	293
Pesisir Barat	49,97	38,78	61,15	32,60	23,18	43,68	17,43	11,89	24,83	151
Kota Bandar Lampung	33,39	27,55	39,79	38,41	31,72	45,57	28,20	22,60	34,56	862
Kota Metro	70,46	64,15	76,08	19,30	14,28	25,57	10,23	7,12	14,49	166
<b>Prov. Lampung</b>	<b>46,82</b>	<b>44,65</b>	<b>49,01</b>	<b>32,42</b>	<b>30,45</b>	<b>34,45</b>	<b>20,76</b>	<b>19,25</b>	<b>22,35</b>	<b>8.316</b>

Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri (%)			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	48,26	32,13	19,61	2.311
Pedesaan	46,27	32,53	21,20	6.005
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	44,52	25,31	30,17	460
Tidak tamat SD/MI	43,89	33,76	22,35	1.313
Tamat SD/MI	45,67	32,22	22,11	2.516
Tamat SLTP/MTS	47,16	33,62	19,22	1.673
Tamat SLTA/MA	50,20	31,71	18,10	1.837
Tamat D1/D2/D3/PT	48,86	34,93	16,21	517
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	44,03	33,99	21,98	613
Sekolah	30,48	32,32	37,21	69
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	51,95	34,38	13,67	315
Pegawai swasta	49,47	35,70	14,83	316
Wiraswasta	52,16	31,07	16,78	1.523
Petani/buruh tani	45,25	33,11	21,64	4.186
Nelayan	41,55	26,83	31,62	58
Buruh/sopir/pembantu ruta	44,34	30,76	24,90	981
Lainnya	53,03	26,47	20,50	255

## BAB 4

### KESEHATAN LINGKUNGAN

#### 4.1. Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *liters per capita per day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air di rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi 2 kriteria yaitu 5 kategori dan 2 kategori. Pemakaian air dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, Menunjukkan akses sangat kurang sekali dan risiko kesehatan sangat tinggi
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, Menunjukkan akses kurang dari kuantitas dasar dan risiko kesehatan tinggi
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, Menunjukkan akses dasar dan risiko kesehatan rendah
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, Menunjukkan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai sangat rendah.
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, Menunjukkan akses optimal dan risiko kesehatan sangat rendah

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, Menunjukkan akses sangat kurang dari minimal
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, Menunjukkan akses minimal

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *water quantify service level and health* oleh Howard, dkk (2003).

#### Formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dg pemakaian air per orang per hari (5 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dg pemakaian air per orang per hari (2 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter) (%)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Lampung Barat	0,00	0,00	1,03	79,33	19,64	236
Tanggamu	0,48	0,44	3,10	11,94	84,04	562
Lampung Selatan	0,00	0,00	0,61	35,55	63,84	972
Lampung Timur	0,00	0,00	0,43	31,77	67,80	1.121
Lampung Tengah	0,17	0,00	6,78	45,55	47,50	1.317
Lampung Utara	0,00	0,63	8,22	47,96	43,19	575
Way Kanan	0,00	1,11	2,50	49,86	46,54	432
Tulang Bawang	0,00	0,00	6,74	68,68	24,58	423
Pesawaran	7,43	4,35	6,78	41,10	40,34	406
Pringsewu	0,00	0,00	0,37	37,05	62,58	397
Mesuji	2,09	1,96	3,97	43,60	48,38	190
Tulangbawang Barat	0,00	0,49	6,01	53,73	39,77	278
Pesisir Barat	0,22	1,43	4,69	41,86	51,80	123
Kota Bandar Lampung	0,00	0,00	0,81	16,66	82,53	917
Kota Metro	0,00	0,00	0,17	13,31	86,52	155
<b>Prov. Lampung</b>	<b>0,49</b>	<b>0,44</b>	<b>3,38</b>	<b>38,49</b>	<b>57,20</b>	<b>8.501</b>

Catatan:

*Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J, 2003, Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland)

Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter) (%)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	0,09	0,15	2,18	29,04	68,54	2.354
Pedesaan	0,65	0,56	3,85	42,25	52,68	6.081
<b>Pendidikan KRT</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	0,10	0,23	4,44	37,57	57,66	443
Tidak tamat SD/MI	0,77	0,18	4,02	36,16	58,87	1.271
Tamat SD/MI	0,58	0,78	3,80	40,84	53,99	2.514
Tamat SLTP/MTS	0,73	0,56	3,31	43,47	51,93	1.633
Tamat SLTA/MA	0,18	0,23	2,64	34,57	62,37	1.782
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	1,49	31,45	67,06	472
<b>Pekerjaan KRT</b>						
Tidak bekerja	0,68	0,44	4,86	31,84	62,18	588
Sekolah	0,00	0,00	0,00	34,69	65,31	35*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,24	0,54	1,77	26,69	70,75	279
Pegawai swasta	0,00	0,00	3,76	37,85	58,40	261
Wiraswasta	0,34	0,24	2,41	36,61	60,41	1.467
Petani/buruh tani	0,54	0,62	3,57	42,11	53,15	4.182
Nelayan	7,25	0,36	1,90	32,55	57,93	29*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,42	0,19	4,04	35,58	59,77	943
Lainnya	0,00	0,27	2,70	35,80	61,23	221

Catatan:

*Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J, 2003. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland)

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian Air Per Orang Per Hari						N Tertimbang
	<20liter			≥20 liter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	274
Tanggamus	0,93	0,30	2,81	99,07	97,19	99,70	605
Lampung Selatan	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	1.021
Lampung Timur	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1.165
Lampung Tengah	0,17	0,02	1,23	99,83	98,77	99,98	1.382
Lampung Utara	0,63	0,22	1,78	99,37	98,22	99,78	618
Way Kanan	1,11	0,37	3,23	98,89	96,77	99,63	466
Tulang Bawang	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	464
Pesawaran	11,78	6,38	20,74	88,22	79,26	93,62	436
Pringsewu	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	419
Mesuji	4,05	0,86	17,11	95,95	82,89	99,14	211
Tulangbawang Barat	0,49	0,12	1,90	99,51	98,10	99,88	295
Pesisir Barat	1,65	0,55	4,85	98,35	95,15	99,45	146
Kota Bandar Lampung	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	992
Kota Metro	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	166
<b>Prov. Lampung</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>8.659</b>

Catatan :

Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan *health concern* tingkat tinggi( Howard G., Bartram J. 2003. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland)

Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air Per Orang Per Hari				N Tertimbang		
	<20 liter		≥20 liter				
	%	95% CI	%	95% CI			
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	0,24	0,08	0,74	99,76	99,26	99,92	2.466
Pedesaan	1,21	0,76	1,92	98,79	98,08	99,24	6.193
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/ belum pernah sekolah	0,34	0,11	1,05	99,66	98,95	99,89	499
Tidak tamat SD/MI	0,95	0,42	2,15	99,05	97,85	99,58	1.367
Tamat SD/MI	1,36	0,85	2,18	98,64	97,82	99,15	2.637
Tamat SLTP/MTS	1,29	0,73	2,26	98,71	97,74	99,27	1.730
Tamat SLTA/MA	0,41	0,20	0,85	99,59	99,15	99,80	1.892
Tamat D1/D2/D3?PT	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	535
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	1,12	0,49	2,54	98,88	97,46	99,51	650
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	82
PNS/TNI/ Polri/BUMN/BUMD	0,78	0,18	3,36	99,22	96,64	99,82	326
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	319
Wiraswasta	0,58	0,25	1,35	99,42	98,65	99,75	1.579
Petani	1,17	0,75	1,82	98,83	98,18	99,25	4.341
Nelayan	7,61	1,90	25,90	92,39	74,10	98,10	53
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,61	0,20	1,84	99,39	98,16	99,80	1.038
Lainnya	0,27	0,04	1,93	99,73	98,07	99,96	271

Catatan :

Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan *health concern* tingkat tinggi(Howard G., Bartram J. 2003. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland:)

## 4.2. Sanitasi

### Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/ celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/ celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/ celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan ke sembarang tempat (selokan, kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang di sembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/ dibersihkan di sembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta tinja aman} = \frac{\sum \text{Ruta penanganan tinja aman}}{\sum \text{Ruta memiliki balita}}$$

### Pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/ tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta **tertutup**.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta **terbuka**.
3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/paralon atau air limbah dibuang ke kali/sungai menggunakan pipa/paralon.

**Formula :**

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan penampungan tertutup} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn penampungan air limbah tertutup}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan penampungan terbuka} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn penampungan air limbah terbuka}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga tanpa penampungan air limbah (di tanah) dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke tanah} = \frac{\sum \text{Ruta dgn limbah ke tanah}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke got atau kali} = \frac{\sum \text{Ruta dgn limbah ke got atau kali}}{\sum \text{Ruta}}$$

## Penanganan Sampah Rumah Tangga

### 1. Jenis tempat penampungan sampah organik

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/ pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompoKRTan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

#### Formula:

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS organik tertutup} = \frac{\sum \text{Ruta dgn TPS organik tertutup}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dgn TPS terbuka}}{\sum \text{Ruta}}$$

## 2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

1. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.
4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
5. Dibuang ke kali/parit/laut; termasuk dibuang ke selokan
6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau art), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

### **Formula :**

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula:

$$= \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah diangkut petugas atau dibuang sendiri}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah ditimbun}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuat kompos}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibakar} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibakar}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/ parit/ selokan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarangan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuang sembarangan}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas/ sendiri, ditimbun ATAU dibuat kompos. Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang baik} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah baik}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang tidak baik} = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah tidak baik}}{\sum \text{Ruta}}$$

### 3. Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ ember besar/ drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ ember besar/ drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokRTan sebagai berikut :

- a. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember/ drum lebih dari satu kali dalam seminggu
- b. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/ drum satu kali dalam seminggu
- c. 1 - 3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau TIDAK PERNAH SAMA SEKALI masuk dalam kategori ini.

#### Formula :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras } > 1 \text{ kali seminggu} = \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras } > 1 \text{ kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 kali seminggu} = \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras 1 kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 – 3 kali sebulan} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras 1 – 3 kali sebulan}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

#### 4. Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan RTan sebagai berikut :

- a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga,dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
- b. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air : yaitu dengan caramenaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
- c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk : yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
- d. Menguras bak mandi/ember besar/drum : yaitu membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempatpenampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain
- e. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga : yaitu menutup rapat-rapattempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
- f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll) : memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

**Formula :**

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg memakai obat nyamuk} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg memakai obat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg menaburkan bubuk larvasida} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg menaburkan bubuk larvasida}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dgn ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yg menguras bak mandi/ember besar/drum, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg menguras bak mandi/ember besar/drum} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg menguras bak mandi/ember besar/drum}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yg menutup tempat penampungan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg menutup tempat penampungan air} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg menutup tempat penampungan air}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yg memusnahkan barang-barang bekas, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg memusnahkan barang – barang bekas} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta yg memusnahkan barang – barang bekas}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3M plus (menguras, menutup, mengubur, dan salah satu cara pencegahan plus lainnya), dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg melakukan kegiatan 3M} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta yg melakukan kegiatan menguras, menutup dan mengubur,}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg melakukan kegiatan 3M Plus} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta yg melakukan kegiatan menguras, menutup, mengubur \& salah satu kegiatan plus}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita (%)						N Tertimbang
	Gunakan Jamban	Dibuang ke Jamban	Ditanam ke Tanah	Dibuang Sembarangan	Dibersihkan di Sembarang Tempat	Lainnya	
Lampung Barat	17,89	33,94	5,17	37,07	5,93	0,00	105
Tanggamus	26,82	31,28	3,24	33,50	5,16	0,00	202
Lampung Selatan	32,01	40,98	7,28	15,91	1,95	1,88	327
Lampung Timur	40,41	32,23	13,59	11,79	1,98	0,00	320
Lampung Tengah	51,26	28,80	3,46	14,72	1,75	0,00	420
Lampung Utara	49,50	20,58	3,52	20,65	5,19	0,56	210
Way Kanan	40,79	22,12	2,22	29,81	5,05	0,00	154
Tulang Bawang	40,50	37,70	6,23	13,74	1,82	0,00	174
Pesawaran	35,18	18,57	9,42	30,86	5,97	0,00	147
Pringsewu	42,38	31,33	4,19	18,63	3,46	0,00	119
Mesuji	32,03	12,01	14,92	30,24	10,80	0,00	67
Tulangbawang Barat	32,49	38,79	15,86	11,72	0,70	0,45	84
Pesisir Barat	37,49	21,87	11,54	25,38	3,72	0,00	60
Kota Bandar Lampung	38,19	18,19	4,16	38,05	1,41	0,00	332
Kota Metro	41,93	19,62	5,62	31,16	1,67	0,00	46*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>39,00</b>	<b>28,46</b>	<b>6,54</b>	<b>22,58</b>	<b>3,15</b>	<b>0,28</b>	<b>2.767</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita (%)						N Tertimbang
	Menggunakan Jamban	Dibuang ke Jamban	Ditanam ke Tanah	Dibuang Sembarangan	Dibersihkan di Sembarang Tempat	Lainnya	
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	39,73	29,86	3,17	24,83	2,08	0,33	787
Pedesaan	38,70	27,90	7,88	21,69	3,57	0,26	1.980
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/ belum pernah sekolah	25,16	30,74	14,43	21,16	8,51	0,00	80
Tidak tamat SD/MI	30,61	26,80	6,58	32,03	2,94	1,04	344
Tamat SD/MI	37,47	26,48	7,02	24,48	4,16	0,38	771
Tamat SLTP/MTS	39,76	30,97	6,33	19,18	3,58	0,18	672
Tamat SLTA/MA	45,23	28,58	6,18	18,24	1,78	0,00	730
Tamat D1/D2/D3?PT	39,56	29,18	3,01	27,61	0,64	0,00	172
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	46,38	27,57	2,82	21,03	2,20	0,00	153
Sekolah	39,66	17,91	5,57	35,65	1,20	0,00	91
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	51,70	24,89	3,97	18,13	1,31	0,00	145
Pegawai swasta	41,75	28,34	5,88	21,54	2,22	0,27	567
Wiraswasta	36,48	28,86	8,17	22,31	4,18	0,00	1.302
Petani	38,44	17,54	2,29	41,72	0,00	0,00	22*
Nelayan	35,10	31,51	5,26	23,98	2,63	1,52	403
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	42,12	30,39	5,26	18,50	3,73	0,00	83
Lainnya	46,38	27,57	2,82	21,03	2,20	0,00	153

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman <sup>1</sup>			Tidak Aman <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	57,00	49,85	63,86	43,00	36,14	50,15	105
Tanggamus	61,34	51,04	70,71	38,66	29,29	48,96	202
Lampung Selatan	80,27	71,38	86,90	19,73	13,10	28,62	327
Lampung Timur	86,22	80,03	90,72	13,78	9,28	19,97	320
Lampung Tengah	83,53	76,50	88,76	16,47	11,24	23,50	420
Lampung Utara	73,60	66,42	79,72	26,40	20,28	33,58	210
Way Kanan	65,14	56,85	72,61	34,86	27,39	43,15	154
Tulang Bawang	84,44	75,95	90,31	15,56	9,69	24,05	174
Pesawaran	63,17	54,01	71,47	36,83	28,53	45,99	147
Pringsewu	77,91	70,09	84,15	22,09	15,85	29,91	119
Mesuji	58,96	48,20	68,93	41,04	31,07	51,80	67
Tulangbawang Barat	87,14	80,98	91,51	12,86	8,49	19,02	84
Pesisir Barat	70,90	59,59	80,10	29,10	19,90	40,41	60
Kota Bandar Lampung	60,53	50,46	69,79	39,47	30,21	49,54	332
Kota Metro	67,17	58,58	74,75	32,83	25,25	41,42	46*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>73,99</b>	<b>71,63</b>	<b>76,22</b>	<b>26,01</b>	<b>23,78</b>	<b>28,37</b>	<b>2.767</b>

Catatan:

Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban atau ditanam di tanah.

Tidak aman jika dibuang kesembarang tempat, dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita				N Tertimbang		
	Aman		Tidak Aman				
	%	95% CI	%	95% CI			
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	72,77	67,53	77,44	27,23	22,56	32,47	787
Pedesaan	74,48	71,86	76,93	25,52	23,07	28,14	1.980
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/ belum pernah sekolah	70,33	57,61	80,52	29,67	19,48	42,39	80
Tidak tamat SD/MI	63,99	56,91	70,51	36,01	29,49	43,09	344
Tamat SD/MI	70,98	66,90	74,74	29,02	25,26	33,10	771
Tamat SLTP/MTS	77,06	73,23	80,48	22,94	19,52	26,77	672
Tamat SLTA/MA	79,99	76,17	83,32	20,01	16,68	23,83	730
Tamat D1/D2/D3?PT	71,75	62,92	79,17	28,25	20,83	37,08	172
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	76,77	66,05	84,88	23,23	15,12	33,95	153
Sekolah	63,14	51,31	73,58	36,86	26,42	48,69	91
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	80,57	71,04	87,51	19,43	12,49	28,96	145
Pegawai swasta	75,97	70,94	80,37	24,03	19,63	29,06	567
Wiraswasta	73,51	70,48	76,34	26,49	23,66	29,52	1.302
Petani	58,28	27,52	83,71	41,72	16,29	72,48	22*
Nelayan	71,87	64,94	77,90	28,13	22,10	35,06	403
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	77,77	66,32	86,14	22,23	13,86	33,68	83
Lainnya	76,77	66,05	84,88	23,23	15,12	33,95	153

Catatan: Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban atau ditanam di tanah.  
 Tidak aman jika dibuang kesembarang tempat, dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya  
 \*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 4.2.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Pembuangan Air Limbah dari Kamar Mandi/Tempat Cuci (%)				N Tertimbang
	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke Got/ Kali/ Sungai	
Lampung Barat	7,57	25,96	25,15	41,32	330
Tanggamus	5,21	28,25	14,99	51,55	621
Lampung Selatan	10,07	17,38	26,57	45,98	1.033
Lampung Timur	18,46	39,87	30,16	11,50	1.178
Lampung Tengah	5,76	36,98	45,21	12,05	1.408
Lampung Utara	10,68	31,84	19,73	37,75	664
Way Kanan	2,45	14,87	52,24	30,43	487
Tulang Bawang	19,07	45,74	11,02	24,17	494
Pesawaran	4,64	19,48	18,13	57,76	465
Pringsewu	10,22	30,46	21,93	37,39	424
Mesuji	3,52	34,20	16,78	45,49	232
Tulangbawang Barat	6,94	40,94	25,98	26,14	298
Pesisir Barat	2,91	8,16	42,64	46,29	156
Kota Bandar Lampung	24,63	8,84	2,33	64,20	1.012
Kota Metro	6,45	17,97	5,04	70,54	168
<b>Prov. Lampung</b>	<b>11,10</b>	<b>27,81</b>	<b>25,35</b>	<b>35,74</b>	<b>8.969</b>

Tabel 4.2.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Pembuangan Air Limbah dari Kamar Mandi/Tempat Cuci (%)				N Tertimbang
	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke Got/ Kali/Sungai	
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	17,11	17,64	11,12	54,12	2.506
Pedesaan	8,76	31,75	30,87	28,62	6.463
<b>Pendidikan KRT</b>					
Tidak/ belum pernah sekolah	7,71	31,06	35,08	26,15	521
Tidak tamat SD/MI	9,87	28,72	29,23	32,18	1.444
Tamat SD/MI	7,74	30,28	29,51	32,47	2.733
Tamat SLTP/MTS	10,89	27,98	26,75	34,38	1.790
Tamat SLTA/MA	14,03	25,42	16,83	43,72	1.941
Tamat D1/D2/D3?PT	24,82	17,68	10,57	46,92	540
<b>Pekerjaan KRT</b>					
Tidak bekerja	12,39	25,80	28,23	33,59	669
Tidak bekerja	30,61	21,72	6,98	40,69	86
Sekolah	23,74	16,50	10,32	49,44	331
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,53	24,57	10,38	49,52	336
Pegawai swasta	14,14	26,23	16,24	43,39	1.600
Wiraswasta	8,23	31,34	32,06	28,37	4.543
Petani	1,86	8,44	15,20	74,50	67
Nelayan	11,13	23,92	21,76	43,19	1.061
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	13,01	22,65	19,10	45,24	276
Lainnya	12,39	25,80	28,23	33,59	669

Tabel 4.2.7. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Pembuangan Air Limbah dari Dapur (%)				N Tertimbang
	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke Got/ Kali/ Sungai	
Lampung Barat	6,52	27,82	24,91	40,75	330
Tanggamus	7,56	25,36	15,76	51,32	621
Lampung Selatan	5,43	16,95	27,19	50,43	1.033
Lampung Timur	10,95	45,96	31,92	11,17	1.178
Lampung Tengah	3,03	37,05	47,92	12,00	1.408
Lampung Utara	9,38	32,30	21,12	37,20	664
Way Kanan	2,42	15,44	52,18	29,97	487
Tulang Bawang	16,76	47,80	10,73	24,71	494
Pesawaran	3,65	19,52	18,39	58,45	465
Pringsewu	8,72	29,66	23,03	38,59	424
Mesuji	1,39	34,80	19,07	44,74	232
Tulangbawang Barat	5,76	40,82	26,26	27,17	298
Pesisir Barat	3,64	6,51	43,47	46,38	156
Kota Bandar Lampung	11,59	17,45	2,23	68,73	1.012
Kota Metro	6,87	17,33	5,16	70,65	168
<b>Prov. Lampung</b>	<b>7,38</b>	<b>29,52</b>	<b>26,35</b>	<b>36,75</b>	<b>8.969</b>

Tabel 4.2.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Pembuangan Air Limbah dari Dapur (%)				N Tertimbang
	Penampungan Tertutup	Penampungan Terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke Got/ Kali/ Sungai	
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	10,24	21,51	11,87	56,38	2.506
Pedesaan	6,27	32,63	31,96	29,14	6.463
<b>Pendidikan KRT</b>					
Tidak/ belum pernah sekolah	5,36	32,95	35,25	26,44	521
Tidak tamat SD/MI	6,71	29,69	30,39	33,21	1.444
Tamat SD/MI	4,81	31,50	30,67	33,02	2.733
Tamat SLTP/MTS	5,97	30,61	28,15	35,27	1.790
Tamat SLTA/MA	9,87	27,15	17,46	45,52	1.941
Tamat D1/D2/D3?PT	19,85	20,71	11,07	48,37	540
<b>Pekerjaan KRT</b>					
Tidak bekerja	7,29	29,16	28,99	34,56	669
Sekolah	19,85	28,98	6,98	44,18	86
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	18,85	18,85	10,74	51,56	331
Pegawai swasta	13,09	25,43	11,44	50,04	336
Wiraswasta	9,42	28,71	16,88	44,99	1.600
Petani	6,00	31,86	33,15	28,99	4.543
Nelayan	0,57	7,18	20,61	71,64	67
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,97	27,03	23,02	44,99	1.061
Lainnya	4,80	29,59	19,92	45,69	276

Tabel 4.2.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Penampungan Sampah Organik (%)		N Tertimbang
	Tempat Sampah Tertutup	Tempat Sampah Terbuka	
Lampung Barat	9,14	90,86	330
Tanggamus	2,41	97,59	621
Lampung Selatan	13,11	86,89	1.033
Lampung Timur	6,62	93,38	1.178
Lampung Tengah	5,61	94,39	1.408
Lampung Utara	9,14	90,86	664
Way Kanan	3,97	96,03	487
Tulang Bawang	14,71	85,29	494
Pesawaran	5,75	94,25	465
Pringsewu	9,00	91,00	424
Mesuji	2,98	97,02	232
Tulangbawang Barat	5,82	94,18	298
Pesisir Barat	9,66	90,34	156
Kota Bandar Lampung	15,55	84,45	1.012
Kota Metro	33,66	66,34	168
<b>Prov. Lampung</b>	<b>9,01</b>	<b>90,99</b>	<b>8.969</b>

Tabel 4.2.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Penampungan Sampah Organik (%)		N Tertimbang
	Tempat Sampah Tertutup	Tempat Sampah Terbuka	
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	15,89	84,11	2.506
Pedesaan	6,34	93,66	6.463
<b>Pendidikan KRT</b>			
Tidak/ belum pernah sekolah	5,10	94,90	521
Tidak tamat SD/MI	4,30	95,70	1.444
Tamat SD/MI	4,90	95,10	2.733
Tamat SLTP/MTS	7,70	92,30	1.790
Tamat SLTA/MA	15,10	84,90	1.941
Tamat D1/D2/D3?PT	28,80	71,20	540
<b>Pekerjaan KRT</b>			
Tidak bekerja	8,00	92,00	669
Sekolah	13,90	86,10	86
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	31,00	69,00	331
Pegawai swasta	19,90	80,10	336
Wiraswasta	14,80	85,20	1.600
Petani	4,90	95,10	4.543
Nelayan	0,00	100,00	67
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	8,10	91,90	1.061
Lainnya	10,10	89,90	276

Tabel 4.2.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (%)						N Tertimbang
	Di-angkut	Di-tanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/ selokan	Dibuang sembarang tempat	
Lampung Barat	8,06	4,99	1,09	49,72	9,60	26,55	297
Tanggamus	5,02	3,40	1,40	72,61	9,38	8,19	579
Lampung Selatan	8,89	0,82	0,27	85,20	3,54	1,28	983
Lampung Timur	3,71	1,84	0,15	92,07	0,87	1,36	1.133
Lampung Tengah	3,12	1,08	0,10	94,22	0,56	0,92	1.348
Lampung Utara	12,12	0,45	0,45	76,27	3,53	7,18	620
Way Kanan	4,30	1,58	0	83,33	3,34	7,45	455
Tulang Bawang	7,17	2,72	0,49	86,96	1,52	1,14	455
Pesawaran	3,81	2,78	0,11	81,99	7,65	3,66	441
Pringsewu	6,42	1,86	0,76	83,73	0,36	6,87	402
Mesuji	1,72	3,91	0,08	82,84	7,53	3,92	215
Tulangbawang Barat	1,49	0	0,19	97,52	0,23	0,57	280
Pesisir Barat	7,79	2,81	0,66	73,90	8,93	5,91	134
Kota Bandar Lampung	81,26	0,28	0,10	11,41	5,71	1,25	939
Kota Metro	49,96	0,36	0,20	48,98	0,09	0,41	156
<b>Prov. Lampung</b>	<b>15,01</b>	<b>1,61</b>	<b>0,34</b>	<b>75,59</b>	<b>3,56</b>	<b>3,90</b>	<b>8.817</b>

Catatan :

<sup>1</sup> Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Rangka menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (%)						N Tertimbang
	Diangkut <sup>1</sup>	Ditanam	Dibuat Kompos	Dibakar	Dibuang ke Kali/Selokan/Laut	Dibuang Sembarang Tempat	
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	45,36	0,81	0,05	47,60	3,85	2,31	2.395
Pedesaan	3,23	1,92	0,45	86,44	3,44	4,51	6.359
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/ belum pernah sekolah	3,22	2,23	0,80	82,67	5,23	5,84	463
Tidak tamat SD/MI	8,24	1,10	0,62	80,88	4,03	5,12	1.345
Tamat SD/MI	7,16	2,10	0,17	81,52	4,24	4,81	2.609
Tamat SLTP/MTS	12,12	1,15	0,10	78,99	3,81	3,83	1.693
Tamat SLTA/MA	27,51	1,57	0,51	66,12	2,03	2,26	1.830
Tamat D1/D2/D3?PT	48,83	1,61	0,15	47,33	1,82	0,26	476
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	19,64	1,21	0,20	72,23	2,42	4,31	606
Sekolah	55,71	0,00	0,00	37,98	4,44	1,87	38*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,71	1,97	0,24	46,07	1,74	1,27	283
Pegawai swasta	44,56	3,00	0,00	49,77	1,50	1,17	272
Wiraswasta	25,49	0,87	0,24	67,20	3,48	2,72	1.487
Petani	2,92	2,11	0,50	85,63	3,81	5,03	4.383
Nelayan	12,24	0,91	0,00	64,63	19,10	3,12	30*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	22,95	0,67	0,17	69,78	3,65	2,78	963
Lainnya	22,98	0,88	0,00	70,62	2,79	2,73	225

<sup>1</sup>Catatan :Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 4.2.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Baik <sup>1</sup>			Kurang Baik <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	14,13	8,77	21,98	85,87	78,02	91,23	330
Tanggamus	9,82	6,55	14,46	90,18	85,54	93,45	621
Lampung Selatan	9,98	6,47	15,07	90,02	84,93	93,53	1.033
Lampung Timur	5,70	3,64	8,83	94,30	91,17	96,36	1.178
Lampung Tengah	4,30	2,10	8,58	95,70	91,42	97,90	1.408
Lampung Utara	13,03	9,28	17,98	86,97	82,02	90,72	664
Way Kanan	5,88	3,62	9,40	94,12	90,60	96,38	487
Tulang Bawang	10,39	5,57	18,55	89,61	81,45	94,43	494
Pesawaran	6,71	4,22	10,50	93,29	89,50	95,78	465
Pringsewu	9,04	5,80	13,82	90,96	86,18	94,20	424
Mesuji	5,70	3,52	9,12	94,30	90,88	96,48	232
Tulangbawang Barat	1,68	0,80	3,48	98,32	96,52	99,20	298
Pesisir Barat	11,26	7,32	16,92	88,74	83,08	92,68	156
Kota Bandar Lampung	81,64	74,91	86,88	18,36	13,12	25,09	1.012
Kota Metro	50,51	40,49	60,50	49,49	39,50	59,51	168
<b>Prov. Lampung</b>	<b>16,96</b>	<b>15,68</b>	<b>18,32</b>	<b>83,04</b>	<b>81,68</b>	<b>84,32</b>	<b>8.969</b>

Catatan:

<sup>1</sup> Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;

<sup>2</sup> Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Ter-timbang
	Baik <sup>1</sup>			Tidak Baik <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	46,23	42,36	50,15	53,77	49,85	57,64	2.506
Pedesaan	5,61	4,64	6,76	94,39	93,24	95,36	6.463
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/ belum pernah sekolah	6,25	4,18	9,25	93,75	90,75	95,82	521
Tidak tamat SD/MI	9,97	8,10	12,21	90,03	87,79	91,90	1.444
Tamat SD/MI	9,43	8,08	10,98	90,57	89,02	91,92	2.733
Tamat SLTP/MTS	13,37	11,27	15,78	86,63	84,22	88,73	1.790
Tamat SLTA/MA	29,59	26,64	32,72	70,41	67,28	73,36	1.941
Tamat D1/D2/D3?PT	50,59	44,31	56,85	49,41	43,15	55,69	540
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	21,05	17,62	24,94	78,95	75,06	82,38	669
Sekolah	55,71	31,79	77,25	44,29	22,75	68,21	86
PNS/TNI/Polri/ BUMN/ BUMD	50,92	43,75	58,05	49,08	41,95	56,25	331
Pegawai swasta	47,56	38,20	57,09	52,44	42,91	61,80	336
Wiraswasta	26,60	23,64	29,79	73,40	70,21	76,36	1.600
Petani	5,53	4,66	6,55	94,47	93,45	95,34	4.543
Nelayan	13,15	3,48	38,89	86,85	61,11	96,52	67
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	23,79	19,65	28,49	76,21	71,51	80,35	1.061
Lainnya	23,86	17,77	31,24	76,14	68,76	82,23	276

Catatan:

<sup>1</sup> Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;

<sup>2</sup> Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga (%)			N Tertimbang
	>1 kali dalam Seminggu	1x dalam Seminggu	1-3 kali dalam Sebulan	
Lampung Barat	24,01	43,79	32,20	210
Tanggamus	38,21	38,15	23,64	466
Lampung Selatan	59,69	25,76	14,55	859
Lampung Timur	49,43	40,62	9,95	900
Lampung Tengah	64,26	33,41	2,32	1.246
Lampung Utara	55,51	30,03	14,46	458
Way Kanan	42,15	30,10	27,76	302
Tulang Bawang	46,40	30,74	22,85	373
Pesawaran	41,32	29,89	28,79	337
Pringsewu	65,17	29,21	5,62	269
Mesuji	69,00	17,19	13,81	151
Tulangbawang Barat	48,02	43,79	8,19	238
Pesisir Barat	44,25	38,28	17,47	58
Kota Bandar Lampung	39,22	44,81	15,97	717
Kota Metro	78,78	18,93	2,30	149
<b>Prov. Lampung</b>	<b>51,76</b>	<b>34,15</b>	<b>14,09</b>	<b>7.164</b>

Catatan :  
Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.2.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga (%)			N Tertimbang
	>1 kali dalam Seminggu	1x dalam Seminggu	1-3 kali dalam Sebulan	
Perkotaan	52,54	35,13	12,33	1.972
Pedesaan	51,45	33,76	14,79	5.122

Catatan :

Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga (%)						N Tertimbang
	Memakai Obat Nyamuk (Semprot / Bakar/ Elektrik)	Menaburkan Bubuk Larvasida pada Tempat Penampungan Air	Ventilasi Rumah Dipasang Kasa Nyamuk	Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum	Menutup Tempat Penampungan Air di Rumah Tangga	Memusnahkan Barang Bekas (Kaleng, Ban, dll)	
Lampung Barat	28,81	4,99	4,64	77,97	24,66	26,10	297
Tanggamus	39,45	9,40	9,91	85,94	43,70	57,40	579
Lampung Selatan	52,22	3,04	17,80	91,62	63,54	68,44	983
Lampung Timur	48,47	6,29	8,28	86,22	32,31	36,68	1.133
Lampung Tengah	54,08	5,49	8,00	95,59	45,78	64,71	1.348
Lampung Utara	65,92	5,32	7,42	79,03	22,13	27,33	620
Way Kanan	57,50	4,83	4,68	73,68	46,72	43,48	455
Tulang Bawang	82,24	2,09	11,34	86,70	45,01	38,14	455
Pesawaran	40,95	8,28	9,29	88,34	31,74	46,52	441
Pringsewu	56,78	12,97	14,21	74,29	46,62	55,64	402
Mesuji	77,43	9,39	10,58	79,27	27,61	31,99	215
Tulangbawang Barat	71,08	3,37	7,13	90,45	53,58	67,17	280
Pesisir Barat	30,83	4,28	9,82	51,64	14,45	22,78	134
Kota Bandar Lampung	36,86	14,13	30,44	80,68	35,55	46,88	939
Kota Metro	49,59	22,01	34,36	98,08	61,35	74,11	156
<b>Prov. Lampung</b>	<b>51,99</b>	<b>7,12</b>	<b>12,59</b>	<b>85,31</b>	<b>41,09</b>	<b>49,45</b>	<b>8.817</b>

Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga (%)						N Tertimbang
	Memakai Obat Nyamuk (Semprot/Bakar/Elektrik)	Menaburkan Bubuk Larvasida pada Tempat Penampungan Air	Ventilasi Rumah Dipasang Kasa Nyamuk	Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum	Menutup Tempat Penampungan Air di Rumah Tangga	Memusnahkan Barang Bekas (Kaleng, Ban, dll)	
Perkotaan	49,37	10,51	22,74	86,03	43,36	53,30	2.395
Pedesaan	53,00	5,80	8,65	85,03	40,21	47,96	6.359

Tabel 4.2.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M <sup>1</sup>			3M plus <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	14,57	10,09	20,58	5,27	3,34	8,22	330
Tanggamus	33,57	26,96	40,90	15,12	11,63	19,43	621
Lampung Selatan	54,22	45,17	62,99	36,34	29,61	43,65	1.033
Lampung Timur	18,55	14,71	23,13	11,27	8,74	14,43	1.178
Lampung Tengah	38,70	31,75	46,15	26,42	20,93	32,74	1.408
Lampung Utara	11,86	8,87	15,69	8,04	5,63	11,36	664
Way Kanan	24,36	19,24	30,33	18,08	13,51	23,77	487
Tulang Bawang	31,32	22,31	42,00	26,29	18,19	36,40	494
Pesawaran	25,64	19,74	32,60	17,36	13,11	22,61	465
Pringsewu	28,76	23,90	34,17	19,83	16,05	24,26	424
Mesuji	15,74	10,31	23,27	11,94	7,50	18,48	232
Tulangbawang Barat	43,25	34,81	52,11	31,81	25,47	38,92	298
Pesisir Barat	7,65	3,85	14,63	4,71	1,91	11,16	156
Kota Bandar Lampung	28,10	21,58	35,70	17,87	13,52	23,23	1.012
Kota Metro	47,11	35,87	58,65	30,37	22,87	39,09	168
<b>Prov. Lampung</b>	<b>30,26</b>	<b>28,20</b>	<b>32,40</b>	<b>19,95</b>	<b>18,38</b>	<b>21,62</b>	<b>8.969</b>

<sup>1</sup>3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

<sup>2</sup>3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.2.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M <sup>1</sup>			3M plus <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	33,75	29,48	38,31	23,05	19,97	26,45	2.506
Pedesaan	28,91	26,60	31,33	18,75	16,95	20,69	6.463
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	28,43	23,72	33,67	16,29	12,70	20,65	521
Tidak tamat SD/MI	30,04	26,66	33,65	17,64	14,81	20,87	1.444
Tamat SD/MI	28,36	25,64	31,25	18,71	16,49	21,16	2.733
Tamat SLTP/MTS	28,31	25,27	31,56	18,32	15,81	21,12	1.790
Tamat SLTA/MA	33,25	29,94	36,73	23,06	20,43	25,91	1.941
Tamat D1/D2/D3?PT	37,96	32,27	44,01	30,16	24,79	36,13	540
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	33,06	28,47	38,00	19,93	16,17	24,33	669
Sekolah	26,14	13,48	44,55	12,87	6,34	24,37	86
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM D	34,74	27,56	42,70	27,11	21,15	34,03	331
Pegawai swasta	41,21	31,70	51,42	32,35	24,29	41,60	336
Wiraswasta	31,57	28,17	35,18	21,95	19,22	24,94	1.600
Petani	27,13	24,77	29,62	17,63	15,73	19,70	4.543
Nelayan	14,20	6,47	28,34	10,02	4,09	22,53	67
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	34,57	30,14	39,28	21,21	17,86	24,99	1.061
Lainnya	37,39	28,82	46,83	22,70	16,19	30,87	276

Catatan:

<sup>1</sup>3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

<sup>2</sup>3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

### 4.3. Keadaan Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu:

- a. Jendela dibuka setiap hari : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
- b. Ventilasi cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
- c. Pencahayaan cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

#### 1. Keadaan Ruang Tidur Utama

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10\% luas lantai pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

## 2. Keadaan Ruang Dapur

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10\% luas lantai pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

## 3. Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang keluarga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10\% luas lantai pada ruang keluarga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10\% luas lantai pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Tabel 4.3.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Kamar Tidur Utama (%)			N Tertimbang
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	
Lampung Barat	42,27	20,91	73,21	329
Tanggamus	66,18	48,89	74,57	621
Lampung Selatan	68,22	66,63	78,89	1.031
Lampung Timur	67,31	65,86	82,97	1.178
Lampung Tengah	68,61	73,30	90,32	1.408
Lampung Utara	53,03	48,72	68,64	662
Way Kanan	57,87	51,13	80,05	480
Tulang Bawang	82,99	61,32	91,50	495
Pesawaran	64,68	53,10	81,53	464
Pringsewu	70,03	48,98	87,06	424
Mesuji	57,41	36,37	68,23	232
Tulangbawang Barat	62,18	30,96	76,82	298
Pesisir Barat	68,18	48,42	82,68	156
Kota Bandar Lampung	44,29	53,36	66,05	1.006
Kota Metro	78,24	78,25	94,33	168
<b>Prov. Lampung</b>	<b>63,12</b>	<b>57,12</b>	<b>79,81</b>	<b>8.949</b>

Tabel 4.3.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Kamar Tidur Utama (%)			N Tertimbang
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	
Perkotaan	59,90	58,16	77,51	2.500
Pedesaan	64,37	56,71	80,70	6.449

Tabel 4.3.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang Masak/Dapur (%)			N Tertimbang
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	
Lampung Barat	31,54	17,57	70,41	328
Tanggamus	56,83	47,70	70,10	621
Lampung Selatan	58,14	60,13	74,39	1.027
Lampung Timur	54,12	58,78	72,30	1.167
Lampung Tengah	59,98	66,77	87,63	1.402
Lampung Utara	40,30	38,57	61,72	664
Way Kanan	43,42	43,53	78,94	480
Tulang Bawang	64,20	49,73	81,69	494
Pesawaran	48,76	42,83	74,61	460
Pringsewu	51,37	41,45	81,54	414
Mesuji	44,63	31,09	70,00	231
Tulangbawang Barat	48,88	28,46	67,71	296
Pesisir Barat	50,04	41,56	75,17	156
Kota Bandar Lampung	30,46	41,21	58,56	991
Kota Metro	59,56	73,70	92,36	163
<b>Prov. Lampung</b>	<b>50,38</b>	<b>49,72</b>	<b>74,05</b>	<b>8.895</b>

Tabel 4.3.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Ruang Masak (%)			N Tertimbang
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahayaan Cukup	
Perkotaan	47,08	49,72	71,26	2.465
Pedesaan	51,65	49,72	75,12	6.430

Tabel 4.3.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang Keluarga (%)			N Tertimbang
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahaya-an Cukup	
Lampung Barat	37,63	27,63	78,73	324
Tanggamus	60,63	53,02	76,60	571
Lampung Selatan	67,91	71,40	83,86	979
Lampung Timur	52,46	63,74	74,84	1.125
Lampung Tengah	65,24	78,61	89,13	1.403
Lampung Utara	40,97	51,47	67,49	624
Way Kanan	57,84	62,76	90,08	482
Tulang Bawang	70,56	68,13	88,99	493
Pesawaran	52,77	53,82	84,04	457
Pringsewu	60,90	52,83	90,06	414
Mesuji	59,83	60,00	83,66	230
Tulangbawang Barat	47,74	37,37	76,22	279
Pesisir Barat	58,82	51,44	87,04	154
Kota Bandar Lampung	38,23	60,71	69,77	966
Kota Metro	57,68	78,46	88,51	160
<b>Prov. Lampung</b>	<b>55,85</b>	<b>61,99</b>	<b>80,96</b>	<b>8.661</b>

Tabel 4.3.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Ruang Keluarga (%)			N Tertimbang
	Jendela Dibuka Tiap Hari	Ventilasi Cukup	Pencahaya-an Cukup	
Perkotaan	50,62	62,61	79,02	239
Pedesaan	57,87	61,75	81,71	621



## BAB 5

### PENYAKIT MENULAR

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas. yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah Tb Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata Riskesdas 2018) yang dilakukan pada semua umur responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok Umur (pemeriksaan akan dilakukan pada 2019)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu propinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta Pedesaan). Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

## 5.1. ISPA

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: “Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/ hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/ hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA. Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ ISPA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ riwayat\ diagnosis\ (D)\ dan/ \\ atau\ gejala\ (DG)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

$$Prevalensi\ ISPA\ BALITA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ riwayat\ diagnosis\ (D)\ dan/atau \\ gejala\ (DG)\ Pada\ Balita}{\sum Balita}$$

Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	7,65	5,78	10,05	12,67	10,57	15,11	1.131
Tanggamus	4,00	2,58	6,14	5,50	3,92	7,67	2.227
Lampung Selatan	2,09	1,40	3,13	5,84	4,50	7,56	3.767
Lampung Timur	10,15	8,17	12,53	12,02	9,79	14,67	3.896
Lampung Tengah	2,93	1,97	4,34	6,13	4,78	7,83	4.782
Lampung Utara	4,56	2,85	7,21	10,31	8,12	13,02	2.314
Way Kanan	2,50	1,54	4,05	4,99	3,59	6,89	1.677
Tulang Bawang	5,05	3,44	7,36	5,92	4,25	8,21	1.675
Pesawaran	3,67	2,47	5,42	7,31	5,38	9,85	1.654
Pringsewu	5,64	4,37	7,26	7,58	6,13	9,34	1.494
Mesuji	5,33	3,57	7,88	10,12	7,92	12,87	749
Tulangbawang Barat	4,78	3,05	7,41	5,89	3,83	8,98	1.020
Pesisir Barat	5,12	3,21	8,07	9,81	7,91	12,10	578
Kota Bandar Lampung	0,85	0,54	1,34	5,21	4,15	6,53	3.878
Kota Metro	1,47	0,83	2,59	3,83	2,57	5,68	620
<b>Prov. Lampung</b>	<b>4,22</b>	<b>3,80</b>	<b>4,69</b>	<b>7,38</b>	<b>6,84</b>	<b>7,95</b>	<b>31.462</b>

<sup>1</sup>D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
< 1	7,13	5,13	9,83	9,17	6,91	12,07	588
1-4	7,83	6,54	9,35	11,84	10,23	13,67	2.369
5-14	4,93	4,24	5,73	8,87	7,93	9,91	5.902
15-24	2,64	2,12	3,28	5,42	4,63	6,34	4.918
25-34	3,40	2,72	4,26	6,68	5,72	7,79	4.920
35-44	3,66	2,99	4,47	6,47	5,64	7,41	4.774
45-54	3,76	3,03	4,67	6,80	5,86	7,87	3.835
54-64	4,31	3,46	5,35	7,16	6,00	8,53	2.491
65-74	5,32	3,89	7,23	7,11	5,49	9,15	1.120
75+	4,73	2,98	7,44	7,36	5,22	10,28	545
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	4,02	3,56	4,54	6,95	6,35	7,61	16.102
Perempuan	4,42	3,89	5,03	7,82	7,14	8,56	15.360
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	5,36	4,36	6,57	8,18	6,96	9,59	2.108
Tidak tamat SD/MI	4,47	3,74	5,33	8,12	7,12	9,24	5.759
Tamat SD/MI	3,47	2,92	4,13	6,70	5,93	7,56	7.117
Tamat SMP/MTS	3,05	2,50	3,72	5,61	4,87	6,46	5.897
Tamat SMA/MA	3,66	2,99	4,47	6,83	5,93	7,86	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	3,01	2,14	4,20	5,44	4,20	7,03	1.483
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	3,97	3,37	4,67	6,76	5,99	7,62	6.973
Sekolah	2,92	2,26	3,78	5,87	4,96	6,93	3.768
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	3,96	2,49	6,24	5,57	3,79	8,12	561
Pegawai Swasta	3,72	2,11	6,48	7,10	4,92	10,13	935
Wiraswasta	3,92	3,04	5,04	7,07	5,85	8,53	2.858
Petani/buruhtani	3,63	3,06	4,29	6,19	5,48	6,99	7.266
Nelayan	0,25	0,03	1,88	12,29	4,83	27,87	84
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,07	1,41	3,03	4,81	3,65	6,31	1.712
Lainnya	3,80	2,62	5,48	9,27	7,07	12,07	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	2,37	1,82	3,07	6,20	5,32	7,22	9.302
Pedesaan	5,00	4,46	5,60	7,87	7,22	8,58	22.160

<sup>1</sup>D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	12,81	7,10	22,04	15,53	9,33	24,71	112
Tanggamus	9,09	5,17	15,50	11,04	6,56	17,96	207
Lampung Selatan	5,34	2,78	10,03	10,68	6,68	16,63	362
Lampung Timur	16,29	11,09	23,28	16,74	11,53	23,68	340
Lampung Tengah	2,60	1,12	5,89	5,38	2,77	10,19	440
Lampung Utara	8,19	4,48	14,53	14,03	9,72	19,83	224
Way Kanan	4,07	2,01	8,06	6,22	3,30	11,42	164
Tulang Bawang	8,28	4,67	14,27	8,89	5,18	14,83	171
Pesawaran	12,56	6,92	21,73	14,70	8,80	23,56	156
Pringsewu	10,34	5,77	17,83	12,51	7,59	19,94	130
Mesuji	10,63	5,23	20,41	16,78	9,72	27,41	71
Tulangbawang Barat	6,08	3,25	11,09	8,35	4,77	14,20	96
Pesisir Barat	16,99	7,92	32,73	23,97	13,99	37,94	66
Kota Bandar Lampung	2,71	1,15	6,28	10,91	7,34	15,91	372
Kota Metro	3,10	1,15	8,07	6,37	3,31	11,90	50
<b>Prov. Lampung</b>	<b>7,69</b>	<b>6,51</b>	<b>9,07</b>	<b>11,31</b>	<b>9,89</b>	<b>12,91</b>	<b>2.963</b>

<sup>1</sup>D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>		D/G <sup>2</sup>				
	%	95% CI	%	95% CI			
<b>Kelompok Usia (Bulan)</b>							
0-11	7,13	5,13	9,83	9,17	6,91	12,07	589
12-23	10,51	7,96	13,76	15,73	12,39	19,76	582
24-35	7,28	5,29	9,95	11,38	8,87	14,48	628
36-47	7,22	5,06	10,21	9,96	7,35	13,37	591
48-59	6,34	4,44	8,97	10,36	7,91	13,47	574
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	6,54	5,22	8,16	10,36	8,66	12,36	1.509
Perempuan	8,89	7,13	11,03	12,30	10,27	14,66	1.454
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	4,37	2,78	6,82	10,04	7,67	13,03	867
Pedesaan	9,06	7,58	10,80	11,84	10,13	13,79	2.096

<sup>1</sup>D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

## 5.2. Pneumonia

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumoni diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban: “demam tinggi”, “batuk”, “kesulitan bernapas”. Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalens pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Pneumoni} = \frac{\sum \text{Kasus pneumoni (riwayat diagnosis dan/atau gejala)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

*Prevalensi Pneumoni Balita*

$$= \frac{\sum \text{Kasus pneumoni (riwayat diagnosis dan/atau gejala) Pada Balita (0 – 59 Bulan)}}{\sum \text{Balita (0 – 59 Bulan)}}$$

Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	2,41	1,58	3,66	3,52	2,51	4,90	1.131
Tanggamus	2,05	1,43	2,92	3,07	2,26	4,16	2.227
Lampung Selatan	1,04	0,64	1,70	2,10	1,43	3,08	3.767
Lampung Timur	2,76	2,04	3,71	3,29	2,53	4,26	3.896
Lampung Tengah	1,20	0,78	1,84	1,92	1,41	2,61	4.782
Lampung Utara	1,82	1,24	2,68	4,10	3,20	5,25	2.314
Way Kanan	1,97	1,39	2,79	3,85	2,83	5,23	1.677
Tulang Bawang	2,46	1,74	3,45	3,07	2,23	4,20	1.675
Pesawaran	2,04	1,17	3,53	4,61	2,75	7,63	1.654
Pringsewu	0,72	0,38	1,35	1,64	1,10	2,43	1.494
Mesuji	1,07	0,61	1,84	1,65	0,99	2,75	749
Tulangbawang Barat	3,17	2,06	4,85	3,45	2,30	5,15	1.020
Pesisir Barat	2,34	1,42	3,84	3,64	2,36	5,58	578
Kota Bandar Lampung	3,06	1,88	4,94	4,41	3,06	6,33	3.878
Kota Metro	1,91	1,23	2,95	2,23	1,47	3,37	620
<b>Prov. Lampung</b>	<b>1,98</b>	<b>1,73</b>	<b>2,26</b>	<b>3,09</b>	<b>2,78</b>	<b>3,44</b>	<b>31.462</b>

<sup>1</sup>D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
< 1	2,61	1,47	4,59	3,60	2,20	5,85	588
1-4	1,94	1,33	2,82	3,60	2,77	4,68	2.369
5-14	1,91	1,50	2,42	3,12	2,59	3,76	5.902
15-24	1,98	1,43	2,75	2,88	2,23	3,70	4.918
25-34	1,56	1,16	2,10	2,53	2,03	3,15	4.920
35-44	1,73	1,32	2,25	2,86	2,35	3,49	4.774
45-54	1,96	1,44	2,64	2,72	2,13	3,47	3.835
54-64	2,14	1,55	2,95	3,57	2,81	4,53	2.491
65-74	3,62	2,38	5,47	5,14	3,73	7,05	1.120
75+	4,13	2,62	6,45	5,13	3,41	7,64	545
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	2,36	2,01	2,77	3,41	3,01	3,86	16.102
Perempuan	1,57	1,31	1,88	2,76	2,40	3,17	15.360
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	2,63	1,86	3,70	4,06	3,14	5,24	2.108
Tidak tamat SD/MI	1,86	1,46	2,37	3,15	2,64	3,75	5.759
Tamat SD/MI	2,01	1,62	2,47	3,00	2,49	3,61	7.117
Tamat SMP/MTS	1,73	1,37	2,19	2,81	2,34	3,36	5.897
Tamat SMA/MA	1,71	1,28	2,29	2,50	1,98	3,15	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	2,62	1,40	4,84	3,24	1,95	5,34	1.483
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	1,86	1,50	2,31	2,93	2,47	3,47	6.973
Sekolah	1,86	1,16	2,95	2,62	1,85	3,70	3.768
PNS/TNI/BUMN/TNI	1,92	0,91	4,01	2,86	1,61	5,03	561
Pegawai Swasta	2,43	1,29	4,55	3,42	2,06	5,62	935
Wiraswasta	1,90	1,25	2,88	2,75	1,97	3,81	2.858
Petani/buruh tani	2,17	1,83	2,58	3,23	2,80	3,73	7.266
Nelayan	1,01	0,13	7,29	4,71	1,28	15,92	84
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,98	1,15	3,36	3,19	2,07	4,88	1.712
Lainnya	1,54	0,75	3,10	2,85	1,78	4,55	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	2,23	1,62	3,06	3,45	2,68	4,42	9.302
Pedesaan	1,87	1,65	2,12	2,94	2,66	3,25	22.160

<sup>1</sup>D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	2,61	1,04	6,39	3,44	1,60	7,24	112
Tanggamus	2,17	0,79	5,84	2,85	1,17	6,77	207
Lampung Selatan	2,39	0,90	6,18	4,70	2,29	9,38	362
Lampung Timur	3,09	1,14	8,06	4,55	2,14	9,40	340
Lampung Tengah	1,58	0,58	4,24	1,58	0,58	4,24	440
Lampung Utara	1,15	0,26	4,96	2,83	1,23	6,36	224
Way Kanan	2,32	0,96	5,47	3,72	1,88	7,25	164
Tulang Bawang	2,44	0,82	7,02	2,96	1,13	7,51	171
Pesawaran	1,43	0,43	4,66	8,75	5,02	14,82	156
Pringsewu	0,82	0,17	3,75	0,82	0,17	3,75	130
Mesuji	0,00	0,00	0,00	0,81	0,11	5,69	71
Tulangbawang Barat	3,30	1,55	6,91	3,30	1,55	6,91	96
Pesisir Barat	1,98	0,50	7,49	2,53	0,81	7,60	66
Kota Bandar Lampung	2,39	1,02	5,48	5,05	2,72	9,21	372
Kota Metro	1,42	0,35	5,57	2,31	0,74	6,98	50
<b>Prov. Lampung</b>	<b>2,07</b>	<b>1,51</b>	<b>2,84</b>	<b>3,60</b>	<b>2,84</b>	<b>4,56</b>	<b>2.963</b>

<sup>1</sup>D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Usia (Bulan)</b>							
0-11	2,61	1,47	4,59	3,60	2,20	5,85	589
12-23	1,70	0,89	3,20	4,46	2,75	7,18	582
24-35	2,50	1,40	4,41	3,88	2,50	5,96	628
36-47	0,86	0,27	2,76	2,44	1,32	4,46	591
48-59	2,68	1,22	5,81	3,64	1,90	6,84	574
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	2,29	1,53	3,42	3,60	2,63	4,91	1.509
Perempuan	1,84	1,12	3,02	3,61	2,52	5,14	1.454
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	2,29	1,21	4,30	4,40	2,80	6,87	867
Pedesaan	1,98	1,39	2,82	3,27	2,50	4,28	2.096

<sup>1</sup>D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

### 5.3. Tuberkulosis Paru

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu  $\leq 1$  tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya, Berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu  $\leq 1$  tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi TbParu = \frac{\sum \text{kasus Tb Paru (riwayat diagnosis dokter)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	0,02	0,00	0,16	1.131
Tanggamus	0,09	0,03	0,25	2.227
Lampung Selatan	0,25	0,11	0,58	3.767
Lampung Timur	0,76	0,42	1,37	3.896
Lampung Tengah	0,21	0,09	0,53	4.782
Lampung Utara	0,48	0,23	0,99	2.314
Way Kanan	0,19	0,08	0,47	1.677
Tulang Bawang	0,26	0,10	0,66	1.675
Pesawaran	0,25	0,11	0,56	1.654
Pringsewu	0,04	0,01	0,30	1.494
Mesuji	0,63	0,25	1,56	749
Tulangbawang Barat	0,10	0,03	0,31	1.020
Pesisir Barat	0,45	0,11	1,85	578
Kota Bandar Lampung	0,48	0,25	0,91	3.878
Kota Metro	0,33	0,14	0,75	620
<b>Prov. Lampung</b>	<b>0,33</b>	<b>0,25</b>	<b>0,43</b>	<b>31.462</b>

Tabel 5.3.2. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	0,31	0,06	1,63	588
1-4	0,25	0,10	0,65	2.369
5-14	0,18	0,09	0,37	5.902
15-24	0,20	0,09	0,43	4.918
25-34	0,27	0,11	0,66	4.920
35-44	0,31	0,16	0,57	4.774
45-54	0,46	0,24	0,87	3.835
55-64	0,84	0,47	1,49	2.491
65-74	0,45	0,19	1,08	1.120
75+	0,74	0,20	2,71	545
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	0,42	0,30	0,58	16.102
Perempuan	0,24	0,16	0,37	15.360
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	0,59	0,29	1,19	2.108
Tidak tamat SD/MI	0,27	0,16	0,46	5.759
Tamat SD/MI	0,43	0,26	0,71	7.117
Tamat SLTP/MTS	0,30	0,15	0,58	5.897
Tamat SLTA/MA	0,27	0,13	0,53	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	0,27	0,05	1,30	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,45	0,28	0,73	6.973
Sekolah	0,16	0,06	0,44	3.768
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,15	0,02	1,05	561
Pegawai swasta	0,41	0,11	1,52	935
Wiraswasta	0,46	0,16	1,36	2.858
Petani/buruh tani	0,35	0,22	0,55	7.266
Nelayan	3,21	0,68	13,95	84
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,16	0,05	0,53	1.712
Lainnya	0,00	0,00	0,00	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	0,39	0,25	0,62	9.302
Pedesaan	0,30	0,22	0,42	22.160

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksaan: 1) Laboratoris Dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/ Tes Cepat Molekuler [TCM]), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA); 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/ foto thoraks; dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru} = \frac{\text{Jenis Pemeriksaan}}{\text{Total yang didiagnosis TB Paru}}$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear mikroskopis, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif, maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB. Diagnosis TB tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja.

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, paduan Obat Anti Tb (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi World Health Organization (WHO) dan *International Standard for TB Care* (ISTC). Paduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi: 1) *Fixed Dose Combination* (FDC) atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan; 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikategorikan sebagai obat lepasan; dan 3) Obat Lepas yaitu Sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu

periode pengobatan. Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis Obat yang diberikan (KDT atau Lepas)} }{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat. Pada Riskesdas 2018, keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula:

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{kasus TB Paru dengan PMO}}{\text{jumlah kasus TB Paru}}$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum \text{ART yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Tabel 5.3.3. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB yang Diberikan dan Keberadaan Pengawas Minum Obat (PMO) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan/Diagnosis (%)			Terapi yang diberikan (%)		Ketersediaan PMO (%)	N Tertimbang <sup>3</sup>
	Dahak	Rontgen Dada	Mantoux Test <sup>1</sup>	KDT <sup>2</sup>	Lepasan		
Lampung Barat	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Tanggamus	74,30	84,10	0,00	90,19	48,29	90,19	2*
Lampung Selatan	100,00	58,98	100,00	86,04	29,52	71,38	9*
Lampung Timur	68,78	69,43	1,22	67,74	37,78	95,33	27*
Lampung Tengah	100,00	77,79	0,00	88,54	65,43	100,00	9*
Lampung Utara	67,45	66,39	57,64	93,91	48,11	76,03	10*
Way Kanan	76,75	100,00	47,43	100,00	82,24	70,42	3*
Tulang Bawang	36,26	100,00	0,00	74,06	29,75	64,00	4*
Pesawaran	70,73	65,28	29,27	50,69	27,02	51,70	4*
Pringsewu	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
Mesuji	60,90	39,00	0,00	81,61	38,06	19,33	4*
Tulangbawang Barat	69,70	56,72	0,00	73,58	100,00	69,70	1*
Pesisir Barat	100,00	100,00	0,00	100,00	79,63	7,34	2*
Kota Bandar Lampung	73,60	60,15	100,00	56,42	87,42	80,32	17*
Kota Metro	14,94	100,00	21,78	100,00	40,23	83,74	2*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>74,10</b>	<b>69,78</b>	<b>40,23</b>	<b>75,37</b>	<b>52,56</b>	<b>78,63</b>	<b>96</b>

<sup>1</sup>Hanya untuk Umur 15 tahun kebawah

<sup>2</sup>Kombinasi dosis tetap KDT yaitu paket obat untuk 1 periode pengobatan

<sup>3</sup>N Tertimbang tidak untuk Mantoux *test*

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 5.3.4. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB yang Diberikan dan Keberadaan Pengawas Minum Obat menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan/Diagnosis (%)			Terapi yang Diberikan (%)		Ketersediaan PMO (%)	N Tertimbang <sup>3</sup>
	Dahak	Mantoux Test <sup>1</sup>	Rontgen Dada	KDT <sup>2</sup>	Lepasan		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
< 1	0,00	82,61	100,00	100,00	82,61	82,61	2*
1-4	0,00	31,70	89,49	53,06	43,26	100,00	6*
5-9	50,17	43,56	80,58	78,56	41,15	96,22	10*
10-14	0,00	0,00	0,00	95,27	67,42	0,00	9*
15-24	95,27		71,83	55,08	79,39	100,00	12*
25-34	61,81		53,83	83,62	34,23	90,96	13*
35-44	91,30		53,55	78,61	45,94	37,80	16*
45-54	89,55		65,24	81,85	56,89	77,91	19*
55-64	83,49		72,87	36,80	76,91	69,69	5*
65-74	80,14		76,91	79,40	0,14	86,29	4*
75+	86,72		100,00	100,00	82,61	92,67	2*
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	75,8	51,78	64,87	78,65	48,87	72,01	62
Perempuan	71,0	34,32	78,68	69,43	59,24	90,62	34*
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	69,66	43,96	73,84	71,97	29,91	85,58	11*
Tidak tamat SD/MI	71,56	52,96	81,06	66,12	56,64	76,32	14*
Tamat SD/MI	86,65	0,00	56,96	66,82	59,58	79,93	28*
Tamat SLTP/MTS	75,77	0,00	81,15	86,00	68,46	79,27	16*
Tamat SLTA/MA	83,15	0,00	46,01	91,51	45,10	55,48	13*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	4*
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	91,94	100,00	85,88	80,00	66,21	92,58	28*
Sekolah	100,00	100,00	62,30	100,00	73,99	100,00	5*
PNS/TNI/ Polri/BUMN/BUMD	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	1*
Pegawai swasta	100,00	0,00	47,07	93,25	6,75	59,68	3*
Wiraswasta	55,27	0,00	66,48	67,36	44,77	90,12	12*
Petani/buruh tani	77,69	0,00	53,21	80,42	45,83	51,81	23*
Nelayan	100,00	0,00	19,53	19,53	80,47	0,00	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	0,00	58,34	18,19	58,34	59,85	2*
Lainnya	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	66,85	77,68	77,81	75,91	82,15	85,17	34*
Pedesaan	78,02	24,35	65,45	75,08	36,59	75,10	62
<b>Prov. Lampung</b>	<b>74,10</b>	<b>69,78</b>	<b>40,23</b>	<b>75,37</b>	<b>52,56</b>	<b>78,63</b>	<b>96</b>

<sup>1</sup>Hanya untuk Umur 15 tahun kebawah

<sup>2</sup>Kombinasi dosis tetap KDT yaitu paket obat untuk 1 periode pengobatan

<sup>3</sup>N Tertimbang tidak untuk Mantoux test

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 5.3.5. Proporsi Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat secara Rutin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penderita TB Paru (< 6 Bulan) yang Minum Obat secara Rutin <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	NA	NA	NA	NA
Tanggamus	NA	NA	NA	NA
Lampung Selatan	75,33	4,22	99,53	2*
Lampung Timur	53,46	26,54	78,51	13*
Lampung Tengah	100,00	100,00	100,00	4*
Lampung Utara	100,00	100,00	100,00	1*
Way Kanan	100,00	100,00	100,00	1*
Tulang Bawang	70,19	9,93	98,05	3*
Pesawaran	NA	NA	NA	NA
Pringsewu	NA	NA	NA	NA
Mesuji	60,91	2,20	99,08	1*
Tulangbawang Barat	58,82	2,02	99,00	1*
Pesisir Barat	NA	NA	NA	NA
Kota Bandar Lampung	77,38	18,88	98,05	8*
Kota Metro	52,85	1,68	98,66	1*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>68,73</b>	<b>48,39</b>	<b>83,75</b>	<b>32</b>

<sup>1</sup>Selalu Minum Obat dalam satu periode pengobatan tanpa terlewat

\*N Tertimbang < 50

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 5.3.6. Proporsi Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penderita TB Paru (< 6 Bulan) yang Minum Obat secara Rutin <sup>1</sup>			N Tertimbang
			95% CI	
	%			
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	100,00	100,00	100,00	1*
1-4	50,39	6,65	93,54	3*
5-9	64,82	13,60	95,57	4*
10-14	100,00	100,00	100,00	2*
15-24	100,00	100,00	100,00	1*
25-34	100,00	100,00	100,00	2*
35-44	49,34	6,73	92,93	5*
45-54	63,64	23,52	90,88	11*
55-64	56,06	13,28	91,40	1*
65-74	78,80	30,86	96,87	2*
75+	100,00	100,00	100,00	1*
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	67,19	43,95	84,25	22*
Perempuan	71,92	31,03	93,58	10*
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/ belum pernah sekolah	70,50	15,15	96,97	5*
Tidak tamat SD/MI	54,25	15,06	88,81	4*
Tamat SD/MI	55,63	18,27	87,55	7*
Tamat SLTP/MTS	62,38	11,88	95,32	5*
Tamat SLTA/MA	100,00	100,00	100,00	4*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	0,00	100,00	2*
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	90,57	61,68	98,29	10*
Sekolah	64,21	15,74	94,52	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	100,00	0,00	100,00	5*
Wiraswasta	55,73	46,25	64,82	3*
Petani/buruh tani	32,28	9,55	68,28	2*
Nelayan	NA	NA	NA	NA
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	NA	NA	NA	NA
Lainnya	NA	NA	NA	NA
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	82,73	33,71	97,83	11*
Pedesaan	61,18	37,91	80,27	21*

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

<sup>1</sup>Selalu Minum Obat dalam satu periode pengobatan

#### 5.4. Hepatitis

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?” jika menjawab “Ya” maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase ART yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden, dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hepatitis berdasarkan Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	0,06	0,01	0,43	1.131
Tanggamus	0,08	0,03	0,26	2.227
Lampung Selatan	0,38	0,20	0,75	3.767
Lampung Timur	0,15	0,06	0,42	3.896
Lampung Tengah	0,51	0,28	0,92	4.782
Lampung Utara	0,20	0,08	0,48	2.314
Way Kanan	0,35	0,15	0,82	1.677
Tulang Bawang	0,23	0,10	0,50	1.675
Pesawaran	0,05	0,01	0,24	1.654
Pringsewu	0,11	0,03	0,44	1.494
Mesuji	0,78	0,41	1,48	749
Tulangbawang Barat	0,11	0,03	0,42	1.020
Pesisir Barat	0,44	0,16	1,20	578
Kota Bandar Lampung	0,47	0,24	0,96	3.878
Kota Metro	0,28	0,12	0,66	620
<b>Prov. Lampung</b>	<b>0,30</b>	<b>0,23</b>	<b>0,39</b>	<b>31.462</b>

Tabel 5.4.2. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hepatitis berdasarkan Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	0,13	0,02	0,91	588
1-4	0,20	0,06	0,60	2.369
5-14	0,19	0,10	0,36	5.902
15-24	0,29	0,13	0,65	4.918
25-34	0,40	0,22	0,73	4.920
35-44	0,24	0,12	0,46	4.774
45-54	0,44	0,26	0,77	3.835
55-64	0,31	0,16	0,62	2.491
65-74	0,50	0,21	1,19	1.120
75+	0,26	0,04	1,80	545
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	0,32	0,23	0,44	16.102
Perempuan	0,28	0,19	0,41	15.360
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	0,40	0,25	0,63	9.302
Pedesaan	0,26	0,19	0,35	22.160
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	0,04	0,01	0,19	2.108
Tidak tamat SD	0,43	0,26	0,71	5.759
Tamat SD	0,32	0,21	0,49	7.117
Tamat SLTP	0,18	0,09	0,35	5.897
Tamat SLTA	0,35	0,18	0,66	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	0,61	0,25	1,49	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,34	0,19	0,61	6.973
Sekolah	0,33	0,16	0,68	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,55	0,14	2,17	561
Pegawai Swasta	0,00	0,00	0,00	935
Wiraswasta	0,48	0,25	0,92	2.858
Petani/Buruh tani	0,33	0,22	0,51	7.266
Nelayan	0,00	0,00	0,00	84
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,17	0,05	0,52	1.712
Lainnya	0,09	0,02	0,37	1.130

## 5.5. Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari, Kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?”. Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/ tinja lembek atau cair”

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala, Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6x perhari dan dengan konsistensi lembek atau cair, Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$\text{Prevalensi Diare} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) dalam 1 bln terakhir}}{\sum \text{ART Semua Umur (diagnosis dan atau gejala dalam 1 bln terakhir)}}$$

$$\text{Prevalensi Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala) pada Balita dalam 1 bulan terakhir (0 – 59 bulan)}}{\sum \text{Balita}}$$

$$\text{Proporsi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala) yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)}}$$

Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	9,26	7,20	11,82	10,13	7,96	12,81	1.131
Tanggamus	5,65	4,48	7,09	6,01	4,75	7,58	2.227
Lampung Selatan	2,68	1,98	3,63	3,04	2,22	4,15	3.767
Lampung Timur	4,46	3,34	5,93	4,63	3,52	6,07	3.896
Lampung Tengah	3,44	2,65	4,44	3,61	2,79	4,67	4.782
Lampung Utara	6,66	5,12	8,63	7,26	5,67	9,27	2.314
Way Kanan	4,25	3,25	5,53	4,86	3,78	6,24	1.677
Tulang Bawang	1,88	1,28	2,75	2,26	1,55	3,29	1.675
Pesawaran	6,95	5,56	8,65	7,24	5,76	9,07	1.654
Pringsewu	3,72	2,82	4,89	3,95	3,02	5,15	1.494
Mesuji	9,54	7,62	11,90	11,27	9,04	13,95	749
Tulangbawang Barat	1,02	0,52	1,99	1,45	0,79	2,66	1.020
Pesisir Barat	9,85	7,13	13,46	9,95	7,20	13,61	578
Kota Bandar Lampung	4,25	3,18	5,65	4,80	3,59	6,39	3.878
Kota Metro	3,13	2,29	4,25	4,15	3,12	5,51	620
<b>Prov. Lampung</b>	<b>4,51</b>	<b>4,17</b>	<b>4,89</b>	<b>4,93</b>	<b>4,56</b>	<b>5,33</b>	<b>1.131</b>

<sup>1</sup>D menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
< 1	8,10	5,84	11,14	8,77	6,45	11,83	588
1-4	8,93	7,56	10,52	9,23	7,84	10,84	2.369
5-14	3,93	3,39	4,55	4,31	3,73	4,98	5.902
15-24	4,21	3,53	5,03	4,73	4,00	5,60	4.918
25-34	4,00	3,31	4,82	4,35	3,65	5,19	4.920
35-44	3,47	2,92	4,12	3,81	3,22	4,50	4.774
45-54	4,61	3,88	5,48	5,22	4,41	6,17	3.835
55-64	4,72	3,80	5,84	5,07	4,13	6,21	2.491
65-74	3,61	2,60	5,00	4,19	3,11	5,62	1.120
75+	4,46	2,98	6,62	4,46	2,98	6,62	545
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	4,31	3,88	4,77	4,75	4,30	5,25	16.102
Perempuan	4,73	4,29	5,22	5,12	4,64	5,64	15.360
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	3,53	2,77	4,49	3,70	2,92	4,68	2.108
Tidak tamat SD/MI	4,40	3,78	5,12	4,90	4,24	5,65	5.759
Tamat SD/MI	4,04	3,49	4,67	4,47	3,87	5,14	7.117
Tamat SLTP/MTS	4,31	3,72	5,00	4,63	4,02	5,33	5.897
Tamat SLTA/MA	3,88	3,23	4,64	4,48	3,75	5,35	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	2,74	1,77	4,19	2,93	1,90	4,50	1.483
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	4,46	3,87	5,12	4,92	4,29	5,63	6.973
Sekolah	3,81	3,09	4,68	4,26	3,50	5,18	3.768
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	2,26	1,21	4,19	2,35	1,28	4,28	561
Pegawai swasta	4,27	2,68	6,74	4,42	2,81	6,88	935
Wiraswasta	3,92	3,07	5,00	4,51	3,59	5,66	2.858
Petani/buruh tani	4,23	3,66	4,88	4,72	4,13	5,40	7.266
Nelayan	3,73	1,70	7,99	3,73	1,70	7,99	84
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,03	2,14	4,27	3,30	2,37	4,57	1.712
Lainnya	4,05	2,62	6,21	4,25	2,79	6,43	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	4,36	3,66	5,19	4,81	4,05	5,71	9.302
Pedesaan	4,58	4,20	4,99	4,98	4,58	5,42	22.160

<sup>1</sup>D menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.3. Proporsi Penggunaan Obat Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penggunaan Obat Pada Diare (%)				N Tertimbang
	Oralit/LGG	Obat Anti Diare	Antibiotik	Obat Herbal	
Lampung Barat	51,25	51,76	46,58	52,38	16*
Tanggamus	38,85	34,02	30,85	26,34	29*
Lampung Selatan	47,77	51,37	31,76	20,85	27*
Lampung Timur	18,99	47,54	33,57	19,91	28*
Lampung Tengah	32,77	21,53	34,12	0,00	21*
Lampung Utara	44,41	70,73	37,54	16,47	24*
Way Kanan	39,47	53,39	33,14	3,36	11*
Tulang Bawang	22,94	70,67	22,94	20,29	12*
Pesawaran	54,09	41,62	40,53	10,25	21*
Pringsewu	52,02	43,00	46,96	13,79	11*
Mesuji	22,64	52,94	59,57	6,93	7*
Tulangbawang Barat	74,93	90,72	77,61	13,20	4*
Pesisir Barat	11,86	59,11	59,11	24,13	5*
Kota Bandar Lampung	60,65	68,62	46,53	0,00	31*
Kota Metro	29,00	72,24	17,35	16,11	3*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>41,58</b>	<b>51,40</b>	<b>38,29</b>	<b>16,15</b>	<b>252</b>

Catataan :

Pengobatan Diare pada dewasa bukan merupakan indikator SPM

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 5.5.4. Proporsi Penggunaan Obat Diare menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penggunaan Obat Pada Diare (%)				N
	Oralit/LGG	Obat Anti Diare	Antibiotik	Obat Herbal	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>					
< 1 th	20,26	46,92	38,77	8,25	588
1-4 th	46,38	52,41	38,18	17,92	2.369
5-14 th	28,17	60,84	22,47	19,34	5.902
15-24 th	14,89	47,01	16,02	14,34	4.918
25-34 th	12,28	54,51	10,93	19,33	4.920
35-44 th	13,72	63,92	14,98	34,26	4.774
45-54 th	19,40	53,45	16,86	38,20	3.835
55-64 th	22,77	60,47	21,96	21,63	2.491
65-74 th	22,24	63,05	15,45	26,40	1.120
>=75 th	31,65	62,74	40,13	27,03	545
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	24,89	53,26	21,49	22,13	16.102
Perempuan	21,47	58,08	21,13	23,13	15.360
<b>Pendidikan</b>					
Tidak/belum pernah sekolah	27,92	58,53	27,89	26,41	2.108
Tidak tamat SD/MI	21,03	56,33	16,18	28,40	5.759
Tamat SD/MI	16,75	61,58	16,88	24,96	7.117
Tamat SLTP/MTS	14,60	55,46	17,75	23,88	5.897
Tamat SLTA/MA	15,91	51,34	12,37	20,04	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	12,15	53,04	26,51	15,54	1.483
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak bekerja	13,76	54,09	13,36	22,23	6.973
Sekolah	18,14	57,26	20,86	20,37	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,88	64,45	9,50	19,98	561
Pegawai swasta	11,93	55,92	19,86	6,83	935
Wiraswasta	20,82	57,33	17,11	21,80	2.858
Petani/buruh tani	20,26	55,77	16,16	32,71	7.266
Nelayan	0 00	92,02	75,93	7,98	84
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,15	54,75	13,39	20,77	1.712
Lainnya	23,41	65,33	22,75	27,91	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	23,37	52,53	20,32	20,15	9.302
Pedesaan	23,05	57,00	21,70	23,63	22.160

Catatan :  
Pengobatan Diare pada dewasa bukan merupakan indikator SPM

Tabel 5.5.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	15,18	9,75	22,86	16,22	10,58	24,05	112
Tanggamus	14,32	9,65	20,73	15,28	10,53	21,64	207
Lampung Selatan	7,62	4,42	12,83	7,88	4,64	13,09	362
Lampung Timur	8,62	5,31	13,69	8,62	5,31	13,69	340
Lampung Tengah	4,93	2,51	9,48	4,93	2,51	9,48	440
Lampung Utara	11,22	7,23	17,02	11,89	7,61	18,10	224
Way Kanan	7,21	4,07	12,47	7,21	4,07	12,47	164
Tulang Bawang	7,30	3,79	13,61	8,02	4,33	14,40	171
Pesawaran	13,65	7,41	23,79	13,65	7,41	23,79	156
Pringsewu	8,72	5,48	13,61	8,77	5,52	13,65	130
Mesuji	10,67	5,28	20,37	10,67	5,28	20,37	71
Tulangbawang Barat	3,89	1,34	10,80	5,04	2,14	11,39	96
Pesisir Barat	7,92	4,18	14,49	7,92	4,18	14,49	66
Kota Bandar Lampung	8,71	5,30	13,97	9,38	5,90	14,61	372
Kota Metro	6,65	3,06	13,84	7,69	3,91	14,56	50
<b>Prov. Lampung</b>	<b>8,77</b>	<b>7,54</b>	<b>10,18</b>	<b>9,14</b>	<b>7,89</b>	<b>10,56</b>	<b>2.963</b>

<sup>1</sup>D menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.6. Prevalensi Diare Pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare pada Balita						N Tertimbang
	D <sup>1</sup>			D/G <sup>2</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Usia (Bulan)</b>							
0-11	8,10	5,84	11,14	8,77	6,45	11,83	589
12-23	11,29	8,36	15,07	11,88	8,89	15,69	582
24-35	10,35	7,82	13,57	10,69	8,10	13,97	628
36-47	7,55	5,26	10,70	7,71	5,41	10,87	591
48-59	6,42	4,44	9,21	6,52	4,52	9,31	574
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	9,99	8,26	12,04	10,37	8,61	12,44	1.509
Perempuan	7,50	5,88	9,51	7,86	6,21	9,89	1.454
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	9,69	7,08	13,14	10,16	7,51	13,60	867
Pedesaan	8,38	7,10	9,88	8,72	7,41	10,23	2.096

<sup>1</sup>D menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

<sup>2</sup>D/G menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.7. Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya Pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengobatan diare (%)					N Tertimbang
	Oralit/ LGG	Obat Zinc	Obat Anti Diare	Antibiotik	Obat Herbal/ Tradisional	
Lampung Barat	51,25	16,42	51,76	46,58	52,38	16*
Tanggamus	38,85	41,71	34,02	30,85	26,34	29*
Lampung Selatan	47,77	5,62	51,37	31,76	20,85	27*
Lampung Timur	18,99	32,14	47,54	33,57	19,91	28*
Lampung Tengah	32,77	12,54	21,53	34,12	0,00	21*
Lampung Utara	44,41	25,83	70,73	37,54	16,47	24*
Way Kanan	39,47	33,17	53,39	33,14	3,36	11*
Tulang Bawang	22,94	22,91	70,67	22,94	20,29	12*
Pesawaran	54,09	33,48	41,62	40,53	10,25	21*
Pringsewu	52,02	36,55	43,00	46,96	13,79	11*
Mesuji	22,64	41,62	52,94	59,57	6,93	7*
Tulangbawang Barat	74,93	40,10	90,72	77,61	13,20	4*
Pesisir Barat	11,86	45,52	59,11	59,11	24,13	5*
Kota Bandar Lampung	60,65	35,58	68,62	46,53	0,00	31*
Kota Metro	29,00	17,81	72,24	17,35	16,11	3*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>41,58</b>	<b>27,96</b>	<b>51,40</b>	<b>38,29</b>	<b>16,15</b>	<b>252</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

<sup>1</sup>Ditanyakan khusus untuk Balita

<sup>2</sup>N tertimbang tidak untuk Zinc

Tabel 5.5.8. Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya Pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan diare (%)					N Tertimbang
	Oralit/ LGG	Obat Zinc	Obat Anti Diare	Antibiotik	Obat Herbal/ Tradisional	
<b>Kelompok Usia (Bulan)</b>						
0-11 bulan	20,26	0,30	0,47	0,39	0,08	46,31
12-23 bulan	40,85	0,29	0,40	0,39	0,17	63,67
24-35 bulan	0,53	0,30	0,68	0,42	0,17	63,02
36-47 bulan	0,56	0,35	0,50	0,36	0,13	43,27
48-59 bulan	0,32	0,11	0,50	0,33	0,28	35,73
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	0,45	0,29	0,56	0,37	0,20	146,29
Perempuan	0,37	0,26	0,45	0,39	0,11	105,71
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	0,44	0,31	0,47	0,37	0,14	81,51
Perdesaan	0,40	0,26	0,54	0,39	0,17	170,49
<b>Prov. Lampung</b>	<b>41,58</b>	<b>27,96</b>	<b>51,40</b>	<b>38,29</b>	<b>16,15</b>	<b>252</b>

## 5.6. Malaria

### Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal, Penyakit ini disebabkan oleh parasite malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*, Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/ RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splénomegali).

*Artemisinin-based Combination Therapy (ACT)* adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin. Jenis artemisinin: *Dihydroartemisin*, *Artesunate*, *Artemether*, kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti *Piperaquin*, *Amodiaquine*, *Meflokuin*. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihidroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*, Dengan demikian lama pemberiaan ACT dan Primaquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab Malaria yang pernah diderita oleh responden.

Tabel 5.6.1. Skema Pengobatan Malaria

Nama Obat	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-n	Hari ke-14
<b>Plasmodium palcifarum</b>					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	-	-		
<b>Plasmodium Vivax</b>					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	✓	✓	✓	✓

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” jika menjawab “Ya” maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua “Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”. Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab “Ya”), dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi malaria} = \frac{\sum \text{Kasus positif malaria melalui Riwayat pemeriksaan}}{\text{Total ART}}$$

$$\text{Proporsi Jenis Pengobatan} = \frac{\text{Jenis obat yang diberikan dokter}}{\sum \text{kasus Malaria yang diobati}}$$

Tabel 5.6.2. Prevalensi Malaria berdasarkan Riwayat Positif Malaria melalui Pemeriksaan Darah oleh Nakes dan Pengobatannya menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Malaria			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	0,00	0,00	0,00	588
1-4	0,00	0,00	0,00	2.369
5-14	0,10	0,05	0,21	5.902
15-24	0,38	0,22	0,64	4.918
25-34	0,32	0,18	0,57	4.920
35-44	0,38	0,25	0,58	4.774
45-54	0,31	0,16	0,60	3.835
55-64	0,23	0,08	0,71	2.491
65-74	0,24	0,09	0,70	1.120
75+	0,04	0,01	0,31	545
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	0,33	0,24	0,45	16.102
Perempuan	0,17	0,11	0,26	15.360
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	0,28	0,13	0,61	2.108
Tidak tamat SD/MI	0,23	0,12	0,45	5.759
Tamat SD/MI	0,26	0,17	0,41	7.117
Tamat SLTP/MTS	0,40	0,25	0,63	5.897
Tamat SLTA/MA	0,22	0,13	0,38	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	0,33	0,10	1,09	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,15	0,08	0,26	6.973
Sekolah	0,23	0,11	0,46	3.768
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,49	0,07	3,38	561
Pegawai swasta	0,51	0,21	1,26	935
Wiraswasta	0,24	0,13	0,47	2.858
Petani/buruh tani	0,33	0,21	0,51	7.266
Nelayan	0,00	0,00	0,00	84
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,85	0,43	1,67	1.712
Lainnya	0,34	0,12	0,97	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	0,22	0,13	0,37	9.302
Pedesaan	0,26	0,20	0,35	22.160
<b>Prov. Lampung</b>	<b>0,25</b>	<b>0,20</b>	<b>0,32</b>	<b>31.462</b>

Tabel 5.6.3. Proporsi Penggunaan Obat untuk Pengobatan Penderita Malaria menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penggunaan Obat untuk Pengobatan Penderita Malaria (%)			N Tertimbang
	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	Obat lainnya	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	NA	NA	NA	NA
1-4	NA	NA	NA	NA
5-14	61,09	9,37	0,00	7*
15-24	64,05	17,92	29,06	22*
25-34	39,81	39,76	20,28	18*
35-44	44,46	21,35	14,53	21*
45-54	48,30	30,11	19,07	14*
55-64	52,55	47,45	15,50	7*
65-74	17,51	71,40	0,00	3*
75+	100,00	0,00	0,00	1*
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	54,81	20,22	23,38	62
Perempuan	39,71	44,40	7,85	30
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	72,59	14,60	0,00	7*
Tidak tamat SD/MI	49,60	52,16	5,24	16*
Tamat SD/MI	52,60	23,85	24,48	22*
Tamat SLTP/MTS	60,91	15,32	23,53	27
Tamat SLTA/MA	25,34	27,04	21,51	14*
Tamat D1/D2/D3/PT	20,15	61,61	18,24	6*
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	57,86	30,68	0,00	12*
Sekolah	48,05	18,19	36,31	10*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	100,00	0,00	3*
Pegawai swasta	34,72	28,05	21,29	6*
Wiraswasta	26,37	31,95	0,00	8*
Petani/buruh tani	52,19	26,80	25,95	28
Nelayan	63,45	30,70	21,60	17*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	41,25	5,67	22,09	5*
Lainnya	57,86	30,68	0,00	12*
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	40,70	23,91	17,30	24*
Pedesaan	53,02	29,76	18,56	68
<b>Provinsi Lampung</b>	<b>49,80</b>	<b>28,23</b>	<b>18,23</b>	<b>175</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 5.7. Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal bisa juga menunjukkan tanpa gejala (asimtomatis).

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis **sekali setahun** selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Pada tahun 2002, penancangan eliminasi filariasis di Sumsel. Pada tahun 2014, 46 kabupaten/kota sudah melaksanakan POPM dari 241 kabupaten/kota yang merupakan daerah endemis. Periode tahun 2015 hingga tahun 2019, 195 kab/kota lainnya direncanakan melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden “Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbazine citrate* dan *albendazole*) oleh petugas kesehatan?”

Cakupan obat POPM Filariasis di daerah endemis

$$= \frac{\sum \text{ART yang mendapatkan POPM Filariasis di daerah endemis dan berusia 2 tahun ke atas}}{\sum \text{ART di daerah endemis yang berusia 2 tahun ke atas}}$$

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan “Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah

$$\text{Prevalensi Filariasis} = \frac{\text{Jumlah kasus Filariasis (riwayat diagnosis pada 2017)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 5.7.1. Proporsi Pemberian<sup>1</sup> Obat Pencegahan Masal Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian <sup>1</sup> obat POPM Filariasis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	NA	NA	NA	NA
Tanggamus	NA	NA	NA	NA
Lampung Selatan	NA	NA	NA	NA
Lampung Timur	68,94	64,70	72,89	1.746
Lampung Tengah	NA	NA	NA	NA
Lampung Utara	NA	NA	NA	NA
Way Kanan	NA	NA	NA	NA
Tulang Bawang	NA	NA	NA	NA
Pesawaran	NA	NA	NA	NA
Pringsewu	NA	NA	NA	NA
Mesuji	NA	NA	NA	NA
Tulangbawang Barat	NA	NA	NA	NA
Pesisir Barat	NA	NA	NA	NA
Kota Bandar Lampung	NA	NA	NA	NA
Kota Metro	NA	NA	NA	NA
<b>Prov. Lampung</b>	<b>68,94</b>	<b>64,70</b>	<b>72,89</b>	<b>1.746</b>

Catatan :

<sup>1</sup> Mendapatkan dan menelan

Tabel 5.7.2. Proporsi Pemberian<sup>1</sup> Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian Obat POPM Filariasis			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	NA	NA	NA	NA
1-4	31,44	42,85	21,90	132
5-14	66,15	71,31	60,58	474
15-24	70,63	77,17	63,12	391
25-34	68,54	75,06	61,20	399
35-44	78,07	83,22	71,86	409
45-54	77,99	83,25	71,65	325
55-64	72,00	78,84	63,95	233
65-74	61,33	72,89	48,33	117
75+	55,05	69,19	40,04	53
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	67,64	72,74	62,09	1.302
Perempuan	70,32	73,99	66,36	1.231
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	64,90	73,13	55,69	194
Tidak tamat SD/MI	67,98	74,01	61,29	539
Tamat SD/MI	73,50	78,74	67,51	573
Tamat SLTP/MTS	72,88	78,57	66,32	523
Tamat SLTA/MA	76,64	82,33	69,78	422
Tamat D1/D2/D3/PT	55,48	68,79	41,33	100
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	70,95	76,52	64,66	527
Sekolah	68,80	75,57	61,12	292
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	64,16	79,92	44,60	39*
Pegawai swasta	59,84	75,77	41,51	43*
Wiraswasta	72,46	80,87	62,10	270
Petani/buruh tani	74,10	79,32	68,09	740
Nelayan	100,00	100,00	100,00	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	70,53	80,57	58,01	108
Lainnya	71,57	81,07	59,67	112
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	56,68	71,85	40,14	290
Pedesaan	70,53	74,53	66,19	2.243

Catatan :

<sup>1</sup> Mendapatkan dan menelan

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 5.7.3. Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diagnosis Filariasis			N Tertimban g	Konsumsi Obat Filariasis Sesuai Anjuran Nakes			N Tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		
Lampung Barat	0,17	0,50	0,06	1.131	0,00	0,00	0,00	2*
Tanggamus	1,02	1,82	0,58	2.227	0,28	0,03	2,39	22*
Lampung Selatan	0,90	1,46	0,56	3.767	0,00	0,00	0,00	32*
Lampung Timur	1,49	3,05	0,72	3.896	29,48	14,33	51,08	55
Lampung Tengah	0,31	0,62	0,16	4.782	11,05	1,26	54,72	14*
Lampung Utara	0,66	1,08	0,40	2.314	18,24	4,24	52,93	15*
Way Kanan	0,11	0,37	0,04	1.677	0,00	0,00	0,00	2*
Tulang Bawang	0,37	1,01	0,13	1.675	0,00	0,00	0,00	6*
Pesawaran	0,64	1,41	0,29	1.654	0,00	0,00	0,00	10*
Pringsewu	0,47	1,08	0,21	1.494	38,11	10,60	76,17	7*
Mesuji	1,28	2,76	0,59	749	5,63	0,60	37,00	9*
Tulangbawang Barat	0,86	1,96	0,38	1.020	0,00	0,00	0,00	8*
Pesisir Barat	0,68	1,73	0,27	578	8,13	2,16	26,17	4*
Kota Bandar Lampung	0,69	1,15	0,41	3.878	0,00	0,00	0,00	26*
Kota Metro	0,60	1,26	0,28	620	9,69	1,09	51,15	4*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>0,72</b>	<b>0,91</b>	<b>0,57</b>	<b>31.462</b>	<b>11,32</b>	<b>6,47</b>	<b>19,05</b>	<b>215</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 5.7.4. Prevalensi Filariasis berdasarkan Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Filariasis			N Tertimbang	Konsumsi Obat Filariasis sesuai Anjuran Nakes			N Tertimbang
	%	95% CI			%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>								
< 1	1,08	0,00	0,39	588	4,63	0,59	28,41	6*
1-4	0,29	0,00	0,12	2.369	17,49	7,68	35,07	7*
5-14	0,69	0,00	0,48	5.902	13,08	4,58	32,07	39*
15-24	0,86	0,01	0,53	4.918	10,86	3,92	26,70	40*
25-34	0,75	0,00	0,47	4.920	1,88	0,25	12,72	35*
35-44	0,60	0,00	0,38	4.774	1,88	0,25	12,72	27*
45-54	0,84	0,01	0,52	3.835	7,63	1,04	39,43	31*
55-64	0,68	0,00	0,40	2.491	32,57	12,54	61,95	16*
65-74	0,77	0,00	0,36	1.120	4,63	0,59	28,41	8*
75+	1,08	0,00	0,45	545	17,49	7,68	35,07	6*
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	0,70	0,01	0,53	16.102	13,21	7,20	23,00	108
Perempuan	0,73	0,01	0,55	15.360	9,42	4,23	19,65	107
<b>Pendidikan</b>								
Tidak/belum pernah sekolah	0,87	0,01	0,53	2.108	0,35	0,05	2,68	18*
Tidak tamat SD/MI	0,71	0,00	0,46	5.759	31,13	14,00	55,65	39*
Tamat SD/MI	0,57	0,00	0,38	7.117	7,65	2,25	22,97	39*
Tamat SLTP/MTS	0,79	0,01	0,53	5.897	7,02	1,89	22,79	45*
Tamat SLTA/MA	0,84	0,01	0,55	5.500	9,15	2,91	25,31	44*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,67	0,00	0,33	1.483	0,00	0,00	0,00	10*
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak bekerja	0,77	0,55	1,08	6.973	0,35	0,05	2,68	1*
Sekolah	0,47	0,26	0,83	3.768	31,13	14,00	55,65	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,01	0,39	2,59	561	0,00	0,00	0,00	5*
Pegawai swasta	0,70	0,27	1,79	935	0,00	0,00	0,00	6*
Wiraswasta	0,87	0,51	1,48	2.858	6,43	0,98	32,42	0*
Petani/buruh tani	0,76	0,44	1,31	7.266	20,47	7,92	43,50	1*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	84	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,90	0,47	1,71	1.712	0,00	0,00	0,00	14*
Lainnya	0,71	0,32	1,56	1.130	0,00	0,00	0,00	18*
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	0,67	0,00	0,48	9.302	5,45	1,89	14,68	59
Pedesaan	0,74	0,01	0,55	22.160	13,54	7,30	23,77	156

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)



## BAB 6

### PENYAKIT TIDAK MENULAR

#### 6.1. Asma

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Asma} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir} = \frac{\text{ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir}}{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}$$

Tabel 6.1.1. Prevalensi Asma Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Asma			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	1,86	1,19	2,89	1.131
Tanggamus	1,18	0,68	2,03	2.227
Lampung Selatan	1,09	0,73	1,61	3.767
Lampung Timur	1,91	1,42	2,56	3.896
Lampung Tengah	1,53	1,08	2,16	4.782
Lampung Utara	1,61	1,15	2,25	2.314
Way Kanan	2,05	1,35	3,09	1.677
Tulang Bawang	1,47	0,82	2,64	1.675
Pesawaran	1,91	1,23	2,94	1.654
Pringsewu	2,15	1,57	2,93	1.494
Mesuji	1,83	1,11	3,01	749
Tulangbawang Barat	0,86	0,51	1,44	1.020
Pesisir Barat	0,84	0,40	1,75	578
Kota Bandar Lampung	1,81	1,26	2,59	3.878
Kota Metro	1,73	1,12	2,68	620
<b>Prov. Lampung</b>	<b>1,60</b>	<b>1,43</b>	<b>1,79</b>	<b>31.462</b>

Tabel 6.1.2. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Asma			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	0,25	0,06	1,10	588
1-4	0,85	0,51	1,43	2.369
5-14	1,18	0,89	1,57	5.902
15-24	1,44	1,08	1,91	4.918
25-34	1,76	1,36	2,26	4.920
35-44	1,55	1,21	1,99	4.774
45-54	1,91	1,46	2,50	3.835
55-64	2,37	1,71	3,29	2.491
65-74	2,53	1,74	3,68	1.120
75+	3,73	2,54	5,45	545
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	1,40	1,19	1,64	16.102
Perempuan	1,82	1,56	2,11	15.360
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	1,51	1,04	2,20	2.108
Tidak tamat SD/MI	1,82	1,44	2,30	5.759
Tamat SD/MI	1,80	1,47	2,21	7.117
Tamat SLTP/MTS	1,68	1,33	2,13	5.897
Tamat SLTA/MA	1,51	1,16	1,96	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	2,19	1,47	3,24	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	2,05	1,71	2,46	6.973
Sekolah	2,08	1,57	2,75	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,25	0,65	2,36	561
Pegawai swasta	1,11	0,59	2,10	935
Wiraswasta	1,57	1,11	2,20	2.858
Petani/buruh tani	1,65	1,33	2,04	7.266
Nelayan	2,59	0,38	15,45	84
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,03	1,27	3,24	1.712
Lainnya	1,71	0,98	2,95	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	1,63	1,31	2,03	9.302
Pedesaan	1,59	1,39	1,81	22.160

Tabel 6.1.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	47,25	27,48	67,93	23*
Tanggamus	67,50	34,24	89,23	28*
Lampung Selatan	67,69	48,40	82,39	44*
Lampung Timur	65,34	46,99	80,04	80
Lampung Tengah	58,96	42,47	73,65	79
Lampung Utara	70,27	51,68	83,93	40*
Way Kanan	78,10	61,58	88,81	37*
Tulang Bawang	81,21	56,43	93,52	27*
Pesawaran	70,71	52,74	83,93	34*
Pringsewu	61,12	43,82	76,01	35*
Mesuji	74,29	51,74	88,62	15*
Tulangbawang Barat	60,69	30,04	84,74	9*
Pesisir Barat	69,33	24,85	93,92	5*
Kota Bandar Lampung	57,74	41,26	72,66	76
Kota Metro	42,25	25,29	61,26	12*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>64,69</b>	<b>59,11</b>	<b>69,90</b>	<b>545</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 6.1.4. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	100,00	100,00	100,00	2*
1-4	74,64	51,85	88,94	22*
5-14	55,09	41,18	68,25	76
15-24	46,38	32,30	61,06	77
25-34	64,77	50,87	76,55	93
35-44	73,68	61,16	83,26	80
45-54	73,44	60,60	83,26	79
55-64	57,38	39,77	73,29	64
65-74	80,17	60,19	91,54	31*
75+	84,03	64,21	93,91	22*
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	65,42	57,01	72,96	243
Perempuan	64,11	56,26	71,26	302
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	77,08	57,22	89,42	35*
Tidak tamat SD/MI	67,89	55,99	77,85	113
Tamat SD/MI	65,19	54,89	74,24	139
Tamat SLTP/MTS	63,58	50,78	74,71	108
Tamat SLTA/MA	62,14	48,90	73,78	90
Tamat D1/D2/D3/PT	42,95	24,95	63,04	35*
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	66,76	56,98	75,28	154
Sekolah	42,26	29,84	55,73	84
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,59	23,37	80,14	8*
Pegawai swasta	51,36	21,97	79,84	11*
Wiraswasta	73,09	55,20	85,69	48*
Petani/buruh tani	76,43	65,57	84,67	129
Nelayan	100,00	100,00	100,00	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	52,97	33,68	71,41	37*
Lainnya	55,66	27,38	80,70	21*
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	56,73	46,01	66,86	164
Pedesaan	68,12	61,62	73,99	381

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 6.2. Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Kanker} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} &\text{Jenis pengobatan kanker} \\ &= \frac{\text{Masing – masing jenis pengobatan kanker yang dijalani} \\ &\quad \text{(bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)}}{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}} \end{aligned}$$

Tabel 6.2.1. Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua

Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskedas 2018

Karakteristik	Kanker			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	0,00	0,00	0,00	588
1-4	0,00	0,00	0,00	2.369
5-14	0,00	0,00	0,00	5.902
15-24	0,04	0,01	0,28	4.918
25-34	0,07	0,02	0,25	4.920
35-44	0,17	0,07	0,42	4.774
45-54	0,56	0,34	0,92	3.835
55-64	0,14	0,04	0,47	2.491
65-74	0,38	0,14	1,06	1.120
75+	0,26	0,04	1,82	545
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	0,07	0,03	0,14	16.102
Perempuan	0,21	0,14	0,32	15.360
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	0,26	0,09	0,74	2.108
Tidak tamat SD/MI	0,09	0,03	0,22	5.759
Tamat SD/MI	0,19	0,11	0,35	7.117
Tamat SLTP/MTS	0,13	0,05	0,34	5.897
Tamat SLTA/MA	0,17	0,08	0,38	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	0,19	0,06	0,61	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,23	0,13	0,42	6.973
Sekolah	0,00	0,00	0,00	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,58	0,21	1,62	561
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	935
Wiraswasta	0,27	0,11	0,63	2.858
Petani/buruh tani	0,14	0,06	0,29	7.266
Nelayan	0,00	0,00	0,00	84
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,14	0,03	0,55	1.712
Lainnya	0,37	0,11	1,19	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	0,22	0,13	0,38	9.302
Pedesaan	0,10	0,06	0,18	22.160
<b>Provinsi Lampung</b>	<b>1,40</b>	<b>0,97</b>	<b>2,03</b>	<b>32.642</b>

Tabel 6.2.2. Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pengobatan Kanker												N Tertimbang
	Pembedahan/Operasi			Radiasi/Penyinaran			Kemoterapi			Lainnya			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>													
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-24	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
25-34	14,77	1,38	68,20	14,77	1,38	68,20	14,77	1,38	68,20	74,92	35,32	94,23	4*
35-44	54,07	16,77	87,31	11,60	4,31	27,68	19,93	3,29	64,55	9,10	1,67	37,17	9*
45-54	75,88	50,59	90,62	6,45	0,82	36,59	22,93	10,57	42,84	24,67	9,67	50,04	23*
55-64	71,98	35,47	92,31	50,40	10,05	90,23	50,39	10,05	90,23	48,69	9,67	89,37	4*
65-74	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	17,30	1,98	68,40	0,00	0,00	0,00	5*
75+	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	43,89	16,66	75,38	0,00	0,00	0,00	14,19	2,38	52,91	45,03	15,79	78,17	12*
Perempuan	76,15	60,69	86,85	14,06	4,66	35,41	28,57	13,78	50,03	15,99	7,62	30,53	36
<b>Pendidikan</b>													
Tidak/belum pernah sekolah	45,51	4,34	93,89	32,47	1,93	92,17	32,47	1,93	92,17	54,49	6,11	95,66	6*
Tidak tamat SD/MI	67,93	39,95	87,09	0,00	0,00	0,00	29,83	3,93	81,53	0,00	0,00	0,00	5*
Tamat SD/MI	82,51	46,12	96,30	0,30	0,18	0,50	28,22	9,75	58,86	6,98	1,63	25,35	15*
Tamat SLTP/MTS	95,55	67,78	99,55	18,80	2,06	71,84	11,99	2,33	43,70	14,95	2,41	55,61	8*
Tamat SLTA/MA	53,40	23,87	80,72	5,16	0,62	32,07	12,13	2,75	40,28	54,83	25,22	81,37	10*
Tamat D1/D2/D3/PT	18,89	2,53	67,59	31,85	9,41	67,78	62,03	27,51	87,55	0,00	0,00	0,00	3*
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	89,64	76,85	95,76	19,59	4,68	54,74	27,31	10,37	54,95	11,95	3,58	33,17	18*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	55,62	18,61	87,30	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,52	1,96	66,18	27,86	9,85	57,72	35,82	7,96	78,28	15,30	1,81	63,95	8*
Pegawai swasta	66,37	29,26	90,40	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28,67	8,53	63,41	11*
Wiraswasta	54,02	17,68	86,54	0,00	0,00	0,00	39,84	13,00	74,59	41,69	41,69	41,69	3*
Petani/buruh tani	58,31	58,31	58,31	4,88	0,57	31,55	22,20	3,75	67,66	34,61	3,94	87,23	5*
Nelayan	65,39	12,77	96,06	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11,95	3,58	33,17	18*
Buruh/sopir/pembantu ruta	89,64	76,85	95,76	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	55,62	18,61	87,30	4*
Lainnya	16,52	1,96	66,18	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,30	1,81	63,95	8*
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	76,22	52,09	90,43	4,42	3,10	6,27	16,87	5,10	43,40	17,74	5,85	42,82	23*
Pedesaan	60,51	38,23	79,14	15,95	3,43	50,40	32,16	11,64	63,04	28,45	14,50	48,25	25*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>67,95</b>	<b>51,26</b>	<b>81,04</b>	<b>10,49</b>	<b>3,30</b>	<b>28,68</b>	<b>24,91</b>	<b>11,97</b>	<b>44,75</b>	<b>23,37</b>	<b>12,80</b>	<b>38,79</b>	<b>48</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

### 6.3. Diabetes

Prevalensi diabetes Melitus semua Umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (semua umur)} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Prevalensi diabetes melitus Umur  $\geq 15$  tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (ART } \geq 15 \text{ tahun)} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria DM dari konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria American Diabetes Association (ADA). Pada laporan ini, terdapat 2 versi, yaitu versi terbaru (Konsensus Perkeni dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, DM ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP)  $\geq 126$  mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP)  $\geq 200$  mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS)  $\geq 200$  mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dan jumlah banyak, serta berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur  $\geq 15$  tahun.

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM (PERKENI 2015)} \\ & \quad \text{ART } \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP } \geq 126 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \quad \text{atau "GDPP } \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \quad \text{atau "GDS } \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Sedangkan menurut Konsensus Perkeni 2011, DM ditegakkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM (Perkeni 2011)} \\ & \quad \text{ART } \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP } \geq 126 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & \quad \quad \text{atau "GDPP } \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \quad \text{atau "GDS } \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Proporsi glukosa darah puasa terganggu (GDPT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar GDP antara 100-125 mg/dl.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi GDP terganggu} \\ & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah puasa (GDP)} \\ & = \frac{100 - 125 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi GDP terganggu} \\ & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDP } 100 - 125 \text{ mg per dl dan} \\ & \text{kadar GDPP} < 140 \text{ mg per dl} \\ & = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}} \end{aligned}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar glukosa darah 2 jam PP antara 140-199 mg/dl.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi TGT} \\ & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP)} \\ & = \frac{140 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDPP}} \end{aligned}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria **ADA dan Perkeni 2015**, yaitu kadar GDPP antara 140-199 mg/dl dan GDP <100 mg/dl .

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi TGT} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDPP } 140 - 199 \text{ mg per dl dan} \\ & \text{kadar GDP} < 100 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}} \end{aligned}$$

Jenis pengobatan diabetes melitus= masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ ART semua Umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

$$\begin{aligned} & \text{Jenis pengobatan diabetes melitus} \\ & \text{Masing - masing jenis pengobatan yang dijalani} \\ & = \frac{(\text{obat dari tenaga medis, injeksi, obat dari tenaga medis dan injeksi, tidak diobati}) (B08)}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter (B06 = 1)}} \end{aligned}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter : ART semua Umur yang minum obat atau suntik obat antidiabetes secara rutin / ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi antidiabetes

*Proporsi minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter*

$$= \frac{\text{Minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter}}{\text{ART semua umur yang mendapat obat dan atau injeksi insulin}}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter= masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya) / ART semua Umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik antidiabetes secara rutin.

*Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin*

$$= \frac{\text{Masing – masing alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}{\text{ART semua umur yang tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes Melitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal) / ART semua Umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter.

*Proporsi jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)*

$$= \frac{\text{Masing – masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter}}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “Rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis diabetes Melitus oleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis diabetes Melitus oleh dokter)

*Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah*

$$= \frac{\text{ART yang periksa kadar gula darah secara rutin}}{\text{ART semua umur}}$$

Tabel 6.3.1. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter*			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	0,68	0,37	1,23	1.131
Tanggamus	0,59	0,36	0,95	2.227
Lampung Selatan	0,82	0,48	1,38	3.767
Lampung Timur	1,14	0,76	1,69	3.896
Lampung Tengah	0,89	0,59	1,34	4.782
Lampung Utara	0,93	0,59	1,48	2.314
Way Kanan	1,05	0,69	1,60	1.677
Tulang Bawang	0,62	0,33	1,16	1.675
Pesawaran	0,70	0,40	1,22	1.654
Pringsewu	1,13	0,72	1,76	1.494
Mesuji	0,96	0,58	1,57	749
Tulangbawang Barat	0,66	0,36	1,22	1.020
Pesisir Barat	0,54	0,22	1,33	578
Kota Bandar Lampung	1,63	1,15	2,29	3.878
Kota Metro	2,26	1,56	3,27	620
<b>Prov. Lampung</b>	<b>0,99</b>	<b>0,86</b>	<b>1,13</b>	<b>31.462</b>

\* Semua Umur

Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter*			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	0,00	0,00	0,00	588
1-4	0,00	0,00	0,00	2.369
5-14	0,00	0,00	0,00	5.902
15-24	0,00	0,00	0,00	4.918
25-34	0,08	0,03	0,24	4.920
35-44	0,84	0,58	1,23	4.774
45-54	2,70	2,14	3,40	3.835
55-64	3,88	3,12	4,82	2.491
65-74	4,84	3,61	6,45	1.120
75+	2,25	1,27	3,94	545
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	0,76	0,61	0,93	16.102
Perempuan	1,23	1,04	1,46	15.360
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	1,19	0,75	1,87	2.108
Tidak tamat SD/MI	1,12	0,84	1,48	5.759
Tamat SD/MI	1,06	0,83	1,36	7.117
Tamat SLTP/MTS	0,74	0,52	1,05	5.897
Tamat SLTA/MA	1,24	0,93	1,66	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	2,27	1,55	3,32	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	1,52	1,21	1,91	6.973
Sekolah	0,00	0,00	0,00	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,66	2,12	6,24	561
Pegawai swasta	0,43	0,17	1,11	935
Wiraswasta	2,02	1,46	2,78	2.858
Petani/buruh tani	1,20	0,94	1,55	7.266
Nelayan	0,00	0,00	0,00	84
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,64	0,33	1,24	1.712
Lainnya	1,89	1,07	3,34	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	1,38	1,09	1,74	9.302
Pedesaan	0,82	0,70	0,97	22.160

\* Semua Umur

Tabel 6.3.3. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Melitus Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	0,93	0,51	1,69	813
Tanggamus	0,82	0,51	1,32	1.583
Lampung Selatan	1,15	0,68	1,93	2.653
Lampung Timur	1,55	1,04	2,32	2.822
Lampung Tengah	1,22	0,81	1,85	3.434
Lampung Utara	1,31	0,83	2,07	1.626
Way Kanan	1,51	0,99	2,28	1.160
Tulang Bawang	0,88	0,47	1,64	1.164
Pesawaran	0,98	0,56	1,71	1.168
Pringsewu	1,55	1,00	2,41	1.076
Mesuji	1,35	0,83	2,21	524
Tulangbawang Barat	0,93	0,51	1,69	721
Pesisir Barat	0,83	0,33	2,07	370
Kota Bandar Lampung	2,25	1,60	3,16	2.773
Kota Metro	3,03	2,10	4,35	459
<b>Prov. Lampung</b>	<b>1,37</b>	<b>1,20</b>	<b>1,57</b>	<b>22.345</b>

Tabel 6.3.4. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur(tahun)</b>				
15-24	0,00	0,00	0,00	4.862
25-34	0,08	0,03	0,24	4.864
35-44	0,84	0,58	1,23	4.719
45-54	2,70	2,14	3,40	3.791
55-64	3,88	3,12	4,82	2.462
65-74	4,84	3,61	6,45	1.107
75+	2,25	1,27	3,94	539
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	1,05	0,85	1,30	11.424
Perempuan	1,71	1,44	2,03	10.921
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	2,26	1,43	3,56	1.093
TidaktamatSD/MI	2,32	1,75	3,08	2.738
Tamat SD/MI	1,26	0,98	1,61	5.935
Tamat SLTP/MTS	0,76	0,54	1,08	5.668
Tamat SLTA/MA	1,24	0,93	1,66	5.443
Tamat D1/D2/D3/PT	2,27	1,55	3,32	1.468
<b>Pekerjaan</b>				
Tidakbekerja	1,69	1,34	2,12	6.258
Sekolah	0,00	0,00	0,00	1.618
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,66	2,12	6,24	559
Pegawaiswasta	0,43	0,17	1,11	928
Wiraswasta	2,02	1,47	2,79	2.842
Petani/buruh tani	1,20	0,94	1,55	7.233
Nelayan	0,00	0,00	0,00	82
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,65	0,33	1,25	1.703
Lainnya	1,90	1,07	3,35	1.123
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	1,90	1,51	2,40	6.649
Pedesaan	1,15	0,98	1,35	15.696

Tabel 6.3.5. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis Pengobatan Diabetes Melitus												N Tertimbang
	Obat Anti DM/OAD dari Tenaga Medis			Injeksi Insulin		Obat Anti DM/OAD dari Tenaga Medis dan Injeksi Insulin			Tidak Diobati				
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI		%	95% CI			
Lampung Barat	72,88	38,18	92,12	10,15	1,24	50,34	0,00	0,00	0,00	16,97	3,70	52,06	8*
Tanggamus	80,53	54,98	93,33	3,91	0,48	25,38	5,06	0,63	30,82	10,50	2,36	36,31	14*
Lampung Selatan	71,47	48,41	86,99	0,00	0,00	0,00	18,98	8,12	38,31	9,55	1,29	45,96	34*
Lampung Timur	85,42	62,60	95,35	3,31	0,42	21,61	4,58	0,60	27,60	6,69	0,96	34,78	49*
Lampung Tengah	92,22	72,37	98,17	0,00	0,00	0,00	7,78	1,83	27,63	0,00	0,00	0,00	47*
Lampung Utara	76,04	56,21	88,70	3,71	0,49	23,27	11,07	3,24	31,65	9,18	2,41	29,29	24*
Way Kanan	87,28	64,76	96,24	4,05	0,58	23,32	4,17	0,49	27,85	4,50	0,58	27,48	20*
Tulang Bawang	78,29	40,89	94,95	0,00	0,00	0,00	10,16	1,27	49,93	11,56	1,46	53,55	11*
Pesawaran	73,29	47,15	89,41	0,00	0,00	0,00	21,62	7,77	47,47	5,08	0,62	31,67	13*
Pringsewu	95,83	82,41	99,12	0,00	0,00	0,00	2,86	0,36	19,28	1,32	0,16	9,77	19*
Mesuji	74,38	50,65	89,14	0,00	0,00	0,00	7,42	1,12	36,11	18,20	5,72	44,92	8*
Tulangbawang Barat	76,93	73,53	80,01	0,00	0,00	0,00	23,07	19,99	26,47	0,00	0,00	0,00	7*
Pesisir Barat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Kota Bandar Lampung	83,69	69,32	92,10	3,34	0,81	12,74	5,27	1,23	19,96	7,70	2,35	22,42	70
Kota Metro	74,54	59,94	85,14	4,21	1,06	15,24	16,39	8,06	30,47	4,87	1,33	16,29	15*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>82,64</b>	<b>77,33</b>	<b>86,92</b>	<b>2,24</b>	<b>1,08</b>	<b>4,61</b>	<b>8,60</b>	<b>5,73</b>	<b>12,73</b>	<b>6,51</b>	<b>3,75</b>	<b>11,06</b>	<b>343</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 6.3.6. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pengobatan Diabetes Melitus												N Tertimbang
	Obat Anti DM/OAD dari Tenaga Medis			Injeksi Insulin		Obat Anti DM/OAD dari Tenaga Medis dan Injeksi Insulin			Tidak Diobati				
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>													
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
25-34	89,30	44,97	98,84	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,70	1,16	55,03	15*
35-44	92,23	81,83	96,90	3,03	0,70	12,16	1,17	0,16	8,14	3,58	0,91	13,05	10*
45-54	80,70	69,88	88,29	1,19	0,29	4,81	12,73	6,77	22,65	5,38	1,89	14,39	4*
55-64	78,83	67,28	87,08	2,36	0,63	8,39	9,21	4,68	17,31	9,61	3,83	22,08	1*
65-74	83,56	70,74	91,45	4,15	0,97	16,05	7,31	3,10	16,28	4,98	1,34	16,84	1*
75+	91,59	74,00	97,66	0,00	0,00	0,00	1,87	0,41	8,20	6,54	1,39	25,76	1*
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	78,60	69,02	85,83	3,33	1,33	8,08	10,27	5,46	18,48	7,80	3,56	16,23	14*
Perempuan	85,24	78,80	89,98	1,55	0,47	4,98	7,53	4,50	12,33	5,68	2,62	11,88	16*
<b>Pendidikan</b>													
Tidak/belum pernah sekolah	69,28	45,04	86,12	0,00	0,00	0,00	18,56	8,25	36,59	12,17	1,99	48,52	5*
Tidak tamat SD/MI	86,31	72,23	93,86	1,21	0,17	8,25	2,77	0,92	8,02	9,71	3,33	25,14	2*
Tamat SD/MI	91,48	83,27	95,86	0,95	0,13	6,56	5,84	2,27	14,20	1,73	0,58	5,08	5*
Tamat SLTP/MTS	75,71	57,54	87,76	1,18	0,16	8,09	20,08	9,00	38,96	3,03	0,79	10,90	10*
Tamat SLTA/MA	79,08	65,23	88,39	3,03	0,71	11,93	6,59	2,05	19,26	11,30	4,76	24,51	5*
Tamat D1/D2/D3/PT	81,93	63,15	92,31	8,58	2,64	24,51	7,78	1,62	30,17	1,70	0,47	5,96	3*

Catatan : \*N Tertimbang <50

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

(LANJUTAN)

Karakteristik	Jenis Pengobatan Diabetes Melitus												N Tertimbang
	Obat Anti DM/OAD dari Tenaga Medis		Injeksi Insulin		Obat Anti DM/OAD dari Tenaga Medis dan Injeksi Insulin		Tidak Diobati						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI			
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	80,64	71,63	87,30	2,80	0,88	8,54	7,87	4,09	14,61	8,69	3,76	18,79	118
Sekolah	80,57	50,33	94,44	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	100,00	100,00	2,02	0,27	13,45	9,59	1,32	45,63	7,82	1,06	40,20	23*
Pegawai swasta	74,07	59,94	84,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Wiraswasta	89,63	78,98	95,21	0,00	0,00	0,00	19,72	10,50	33,96	6,22	2,65	13,92	64
Petani/buruh tani	87,78	47,20	98,30	2,60	0,82	7,99	2,71	0,91	7,82	5,05	1,25	18,32	97
Nelayan	83,21	60,37	94,16	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	80,64	71,63	0,00	0,00	0,00	0,00	12,05	1,64	53,03	0,17	0,09	0,32	12*
Lainnya	80,57	50,33	0,00	5,88	0,78	33,03	5,23	1,14	20,83	5,68	1,15	23,77	24*
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	79,82	70,65	86,66	3,25	1,15	8,81	10,13	5,76	17,24	6,80	2,66	16,32	14*
Pedesaan	84,62	77,83	89,61	1,54	0,57	4,12	7,53	4,19	13,18	6,31	3,25	11,89	15*

Tabel 6.3.7. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes						N Tertimbang
	Sesuai Petunjuk Dokter			Tidak Sesuai Petunjuk Dokter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	71,74	32,89	92,93	28,26	7,07	67,11	7*
Tanggamus	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	13*
Lampung Selatan	77,08	53,87	90,64	22,92	9,36	46,13	31*
Lampung Timur	98,20	87,25	99,77	1,80	0,23	12,75	45*
Lampung Tengah	89,37	70,02	96,80	10,63	3,20	29,98	46*
Lampung Utara	92,03	69,83	98,29	7,97	1,71	30,17	21*
Way Kanan	76,72	44,02	93,25	23,28	6,75	55,98	18*
Tulang Bawang	98,81	98,05	99,27	1,19	0,73	1,95	10*
Pesawaran	95,42	70,28	99,46	4,58	0,54	29,72	12*
Pringsewu	93,20	77,86	98,16	6,80	1,84	22,14	18*
Mesuji	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	6*
Tulangbawang Barat	90,73	54,29	98,77	9,27	1,23	45,71	7*
Pesisir Barat	67,37	13,26	96,54	32,63	3,46	86,74	3*
Kota Bandar Lampung	98,06	87,88	99,72	1,94	0,28	12,12	64
Kota Metro	75,22	57,67	87,12	24,78	12,88	42,33	15*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>90,78</b>	<b>86,53</b>	<b>93,79</b>	<b>9,22</b>	<b>6,21</b>	<b>13,47</b>	<b>318</b>

Catatan :

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 6.3.8. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes						N Tertimbang
	Sesuai Petunjuk Dokter			Tidak Sesuai Petunjuk Dokter			
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
25-34	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	42*
35-44	85,74	65,45	95,02	14,26	4,98	34,55	107
45-54	90,55	82,72	95,04	9,45	4,96	17,28	96
55-64	89,38	79,32	94,86	10,62	5,14	20,68	56
65-74	94,75	86,23	98,11	5,25	1,89	13,77	13*
75+	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	13*
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	92,17	84,51	96,21	7,83	3,79	15,49	123
Perempuan	89,91	83,92	93,84	10,09	6,16	16,08	195
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	87,13	65,75	95,98	12,87	4,02	34,25	24*
Tidak tamat SD/MI	88,00	73,14	95,18	12,00	4,82	26,86	64
Tamat SD/MI	90,58	77,90	96,33	9,42	3,67	22,10	81
Tamat SLTP/MTS	92,99	83,31	97,24	7,01	2,76	16,69	46*
Tamat SLTA/MA	94,63	87,17	97,85	5,37	2,15	12,83	67
Tamat D1/D2/D3/PT	88,69	73,72	95,64	11,31	4,36	26,28	36*
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	89,95	81,32	94,84	10,05	5,16	18,68	107
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,06	69,99	98,29	7,94	1,71	30,01	21*
Pegawai swasta	88,28	56,97	97,72	11,72	2,28	43,03	4*
Wiraswasta	95,98	87,66	98,77	4,02	1,23	12,34	60
Petani/buruh tani	84,74	72,51	92,12	15,26	7,88	27,49	92
Nelayan	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	12*
Lainnya	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	22*
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	89,63	82,61	94,02	10,37	5,98	17,39	131
Pedesaan	91,59	85,62	95,22	8,41	4,78	14,38	187

Catatan :

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 6.3.9. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Pengendalian DM									N Tertimbang
	Pengaturan Makan			Olahraga			Alternatif Herbal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	83,03	47,94	96,30	23,44	8,04	51,74	20,20	7,86	42,90	8*
Tanggamus	90,07	64,75	97,81	46,37	21,18	73,57	56,15	29,52	79,65	14*
Lampung Selatan	81,35	50,52	94,91	71,85	46,22	88,34	47,74	31,01	65,00	34*
Lampung Timur	80,58	61,95	91,36	36,90	19,89	57,94	42,40	25,42	61,38	49*
Lampung Tengah	91,43	74,53	97,49	51,24	30,88	71,19	39,87	21,88	61,09	47*
Lampung Utara	88,26	67,46	96,46	57,44	37,54	75,19	60,20	36,35	80,02	24*
Way Kanan	82,75	43,47	96,76	53,90	28,39	77,52	41,38	21,80	64,12	20*
Tulang Bawang	85,04	39,40	98,03	41,68	19,34	68,05	34,31	14,10	62,44	11*
Pesawaran	79,09	54,49	92,28	53,55	30,43	75,23	43,28	17,70	73,03	13*
Pringsewu	89,90	72,83	96,73	52,31	29,64	74,06	50,95	30,71	70,88	19*
Mesuji	74,37	46,75	90,55	29,72	13,88	52,58	47,40	24,42	71,53	8*
Tulangbawang Barat	92,04	58,40	98,96	38,54	18,58	63,27	15,31	4,65	40,09	7*
Pesisir Barat	86,60	82,83	89,64	68,79	23,72	93,98	56,25	12,15	92,28	3*
Kota Bandar Lampung	86,51	73,05	93,82	54,81	36,85	71,60	35,10	22,55	50,11	70
Kota Metro	87,58	69,18	95,68	36,53	23,10	52,45	50,88	37,19	64,43	15*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>85,55</b>	<b>80,27</b>	<b>89,59</b>	<b>50,22</b>	<b>43,42</b>	<b>57,01</b>	<b>42,58</b>	<b>36,61</b>	<b>48,78</b>	<b>343</b>

Catatan :

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 6.3.10. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasar Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pengendalian DM									N Tertimbang	
	Pengaturan Makan			Olahraga			Alternatif Herbal				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI			
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>											
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-24	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
25-34	85,07	35,41	98,34	77,58	31,76	96,26	28,19	4,90	74,93		4*
35-44	89,33	71,58	96,53	43,73	26,83	62,23	49,67	31,47	67,95		44*
45-54	78,72	67,18	86,98	68,86	57,69	78,20	41,82	31,47	52,94		114
55-64	86,74	75,62	93,24	43,74	33,29	54,78	43,69	32,87	55,15		107
65-74	95,52	89,68	98,13	31,16	19,28	46,17	39,07	25,11	55,08		60
75+	77,53	49,63	92,35	40,94	16,09	71,48	37,21	15,08	66,43		14*
<b>Jenis Kelamin</b>											
Laki-laki	81,38	71,37	88,46	56,58	46,31	66,32	39,04	29,57	49,41		134
Perempuan	88,23	82,14	92,43	46,12	37,82	54,63	44,87	36,94	53,07		209
<b>Pendidikan</b>											
Tidak/belum pernah sekolah	84,74	61,84	95,01	32,22	15,54	55,12	35,89	16,48	61,35		28*
Tidak tamat SD/MI	80,98	66,24	90,24	43,66	30,05	58,30	36,24	23,68	51,00		71
Tamat SD/MI	92,62	85,70	96,34	41,80	29,82	54,84	43,49	31,38	56,44		83
Tamat SLTP/MTS	85,23	68,51	93,87	45,43	28,70	63,26	45,81	29,50	63,07		48*
Tamat SLTA/MA	81,24	66,44	90,45	62,89	47,92	75,74	46,55	33,20	60,42		76
Tamat D1/D2/D3/PT	88,13	68,56	96,19	75,41	55,49	88,29	45,40	27,55	64,52		37*
<b>Pekerjaan</b>											
Tidak bekerja	89,57	81,17	94,48	37,72	27,33	49,37	50,71	40,78	60,58		118
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	88,63	58,90	97,70	94,62	82,71	98,48	34,31	14,40	61,85		23*
Pegawai swasta	58,61	14,30	92,32	28,48	6,83	68,39	25,32	5,69	65,58		4*
Wiraswasta	82,11	69,14	90,39	64,91	51,40	76,39	37,39	26,03	50,33		64
Petani/buruh tani	80,81	68,94	88,88	45,01	34,61	55,86	43,35	32,33	55,07		97
Nelayan	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		NA
Buruh/sopir/pembantu ruta	99,83	99,68	99,91	51,48	21,37	80,55	22,18	4,56	62,99		12*
Lainnya	88,89	66,91	96,93	37,72	27,33	49,37	34,87	15,63	60,73		24*
<b>Tempat Tinggal</b>											
Perkotaan	87,02	78,25	92,59	51,69	39,97	63,24	44,02	34,63	53,85		141
Pedesaan	84,51	77,32	89,73	49,18	41,15	57,25	41,58	33,99	49,60		202

Catatan :

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 6.3.11. Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Pernah			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	0,47	0,19	1,19	7,98	6,19	10,22	91,55	89,24	93,40	1.131
Tanggamus	0,92	0,48	1,76	6,63	5,12	8,54	92,45	90,17	94,23	2.227
Lampung Selatan	0,36	0,20	0,67	10,74	9,04	12,71	88,90	86,86	90,66	3.767
Lampung Timur	0,97	0,64	1,48	11,25	9,06	13,88	87,78	85,10	90,03	3.896
Lampung Tengah	0,39	0,20	0,78	11,16	9,29	13,34	88,45	86,19	90,39	4.782
Lampung Utara	0,90	0,53	1,53	7,04	5,35	9,21	92,06	89,87	93,81	2.314
Way Kanan	0,48	0,26	0,87	6,39	4,88	8,33	93,13	91,16	94,69	1.677
Tulang Bawang	0,33	0,14	0,75	9,61	6,87	13,28	90,07	86,40	92,82	1.675
Pesawaran	0,61	0,36	1,04	9,10	7,39	11,16	90,29	88,24	92,01	1.654
Pringsewu	1,03	0,68	1,56	9,45	7,79	11,41	89,52	87,47	91,27	1.494
Mesuji	1,29	0,80	2,08	8,08	6,11	10,61	90,63	88,06	92,69	749
Tulangbawang Barat	0,86	0,48	1,53	10,32	7,36	14,30	88,82	84,90	91,82	1.020
Pesisir Barat	0,47	0,17	1,31	5,15	3,33	7,88	94,38	91,39	96,38	578
Kota Bandar Lampung	2,04	1,44	2,89	13,98	11,11	17,45	83,98	80,61	86,85	3.878
Kota Metro	2,67	2,00	3,57	18,43	15,87	21,31	78,89	75,79	81,69	620
<b>Prov. Lampung</b>	<b>0,87</b>	<b>0,74</b>	<b>1,01</b>	10,14	9,45	10,87	89,00	88,25	89,70	<b>31.462</b>

Tabel 6.3.12. Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskedas 2018

Karakteristik	Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Pernah			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>										
< 1	0,00	0,00	0,00	5,01	3,07	8,09	94,99	91,91	96,93	588
1-4	0,00	0,00	0,00	4,42	3,48	5,60	95,58	94,40	96,52	2.369
5-14	0,09	0,03	0,26	3,58	2,91	4,39	96,33	95,52	97,00	5.902
15-24	0,11	0,04	0,31	6,80	5,28	8,71	93,10	91,19	94,62	4.918
25-34	0,54	0,35	0,83	9,74	8,66	10,93	89,72	88,49	90,83	4.920
35-44	0,94	0,64	1,36	13,03	11,78	14,39	86,03	84,63	87,33	4.774
45-54	2,23	1,71	2,92	16,82	15,28	18,47	80,95	79,21	82,57	3.835
55-64	2,46	1,87	3,23	18,86	16,89	21,01	78,68	76,44	80,75	2.491
65-74	3,27	2,27	4,69	18,17	15,70	20,94	78,56	75,68	81,18	1.120
75+	1,36	0,59	3,08	16,52	13,21	20,47	82,11	78,09	85,54	545
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	0,63	0,50	0,80	9,09	8,26	10,00	90,28	89,36	91,13	16.102
Perempuan	1,12	0,93	1,34	11,23	10,44	12,08	87,65	86,78	88,47	15.360
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	0,92	0,56	1,50	9,36	7,92	11,04	89,72	88,00	91,22	2.108
Tidak tamat SD/MI	0,64	0,46	0,89	7,71	6,77	8,77	91,65	90,57	92,62	5.759
Tamat SD/MI	0,74	0,56	0,98	9,56	8,62	10,58	89,70	88,67	90,65	7.117
Tamat SLTP/MTS	0,60	0,40	0,90	9,63	8,53	10,86	89,77	88,52	90,91	5.897
Tamat SLTA/MA	1,27	0,94	1,70	14,17	12,81	15,65	84,56	83,03	85,98	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	3,96	2,82	5,54	24,40	20,71	28,51	71,64	67,58	75,38	1.483
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak bekerja	1,30	1,02	1,67	13,62	12,53	14,80	85,07	83,85	86,22	6.973
Sekolah	0,07	0,02	0,19	4,69	3,07	7,11	95,24	92,84	96,87	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM D	7,57	5,00	11,31	30,95	26,07	36,30	61,48	55,67	66,98	561
Pegawai swasta	0,57	0,23	1,42	13,45	10,61	16,90	85,99	82,53	88,85	935
Wiraswasta	2,16	1,57	2,98	16,11	14,28	18,13	81,72	79,64	83,64	2.858
Petani/buruh tani	0,62	0,44	0,87	9,69	8,76	10,71	89,69	88,64	90,65	7.266
Nelayan	0,00	0,00	0,00	9,55	4,78	18,18	90,45	81,82	95,22	84
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,42	0,19	0,93	9,76	7,98	11,88	89,82	87,60	91,68	1.712
Lainnya	1,29	0,74	2,23	13,13	10,90	15,74	85,58	82,94	87,87	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	1,41	1,10	1,81	12,80	11,21	14,58	85,79	84,00	87,41	9.302
Pedesaan	0,64	0,53	0,77	9,02	8,33	9,76	90,34	89,58	91,06	22.160

Tabel 6.3.13. Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter (%)										N Tertimbang
	Sering Lupa	Obat Tidak Tersedia Di Fasyankes	Minum Obat Tradisional Tidak Tahan Efek Samping	Obat Tidak Mampu Membeli Obat	Tidak Rutin Berobat Ke Fasilitas Kesehatan	Merasa Sudahsehat	Lainnya				
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>											
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-24	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
25-34	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
35-44	44,03	100,00	96,47	8,57	0,00	79,55	88,01	3,43		7*	
45-54	14,27	100,00	40,63	20,75	0,00	80,18	38,80	9,52		11*	
55-64	1,78	100,00	17,22	12,15	32,04	37,10	19,37	5,35		11*	
65-74	31,03	100,00	50,37	0,00	0,00	0,00	22,90	18,60		3*	
75+	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		NA	
<b>Jenis Kelamin</b>											
Laki-laki	42,77	100,00	63,12	2,84	0,00	59,42	59,80	17,84		11*	
Perempuan	5,58	100,00	36,21	18,19	16,54	55,84	31,27	2,79		22*	
<b>Pendidikan</b>											
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	100,00	61,49	35,89	25,61	61,49	38,51	0,00		3*	
Tidak tamat SD/MI	12,03	100,00	0,00	16,19	0,00	71,79	0,00	0,00		9*	
Tamat SD/MI	38,30	100,00	58,33	13,00	32,15	56,92	67,85	3,49		9*	
Tamat SLTP/MTS	0,00	100,00	83,05	0,00	0,00	0,00	42,04	38,13		4*	
Tamat SLTA/MA	32,95	100,00	53,18	14,36	0,00	66,86	66,79	0,26		4*	
Tamat D1/D2/D3/PT	4,42	100,00	0,00	0,00	0,00	62,91	43,06	18,35		5*	
<b>Pekerjaan</b>											
Tidak bekerja	34,98	100,00	73,62	4,77	7,37	65,20	57,09	5,12		12*	
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		NA	
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	67,23	0,00	32,77		2*	
Pegawai swasta	0,00	100,00	58,13	0,00	0,00	0,00	58,13	41,87		1*	
Wiraswasta	0,00	100,00	28,23	51,48	0,00	20,29	48,52	0,00		3*	
Petani/buruh tani	10,38	100,00	30,80	15,08	17,63	57,93	30,79	6,83		16*	
Nelayan	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		NA	
Buruh/sopir/pembantu ruta	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		NA	
Lainnya	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		NA	
<b>Tempat Tinggal</b>											
Perkotaan	22,96	100,00	57,96	20,22	0,00	59,81	63,45	7,52		15*	
Pedesaan	13,33	100,00	33,94	7,09	20,67	54,62	21,02	7,91		18*	
<b>Prov. Lampung</b>	<b>17,78</b>	<b>100,00</b>	<b>45,04</b>	<b>13,16</b>	<b>11,11</b>	<b>57,02</b>	<b>40,63</b>	<b>7,73</b>		<b>33*</b>	

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

#### 6.4. Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit jantung oleh dokter}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kolesterol total, *high-density lipoprotein (HDL)*, *low-density lipoprotein (LDL) direct*, dan trigliserida. Penentuan *cut off point* abnormalitas keempat parameter tersebut merujuk pada pedoman *National Cholesterol Education Program - Adult Treatment Panel III (NCEP-ATP III)* 2001.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Kolesterol Total Borderline} \\ & = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } 200 - 239 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Kolesterol Total Tinggi} \\ & = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } \geq 240 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi HDL Rendah} \\ & = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } < 40 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}} \end{aligned}$$

$$\text{Proporsi HDL Tinggi} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } \geq 60 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi LDL Near Optimal} \\ & = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 100 - 129 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}} \end{aligned}$$

*Proporsi LDL Borderline*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 130 - 159 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

$$\text{Proporsi LDL Tinggi} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 160 - 189 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya serum}}$$

*Proporsi LDL Sangat Tinggi*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } \geq 190 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

*Proporsi Trigliserida Borderline Tinggi*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida } 150 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}}$$

*Proporsi Trigliserida Tinggi*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida } 200 - 499 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}}$$

*Proporsi Trigliserida Sangat Tinggi*

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Trigliserida Total } \geq 500 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Trigliseridanya dalam serum}}$$

Tabel 6.4.1. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit Jantung Berdasarkan Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	0,01	0,00	0,05	588
1-4	0,14	0,05	0,39	2.369
5-14	0,75	0,52	1,07	5.902
15-24	0,71	0,47	1,07	4.918
25-34	0,90	0,64	1,27	4.920
35-44	1,23	0,91	1,64	4.774
45-54	1,56	1,15	2,11	3.835
55-64	2,85	2,20	3,69	2.491
65-74	4,51	3,26	6,20	1.120
75+	1,66	0,90	3,06	545
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	1,02	0,85	1,22	16.102
Perempuan	1,38	1,18	1,62	15.360
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	2,09	1,51	2,90	2.108
Tidak tamat SD/MI	1,03	0,77	1,37	5.759
Tamat SD/MI	1,46	1,17	1,81	7.117
Tamat SLTP/MTS	1,18	0,89	1,57	5.897
Tamat SLTA/MA	1,23	0,91	1,66	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	1,64	1,01	2,66	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	1,77	1,46	2,15	6.973
Sekolah	0,59	0,38	0,92	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,70	1,39	5,19	561
Pegawai swasta	1,36	0,71	2,59	935
Wiraswasta	1,42	0,98	2,04	2.858
Petani/buruh tani	1,28	1,03	1,58	7.266
Nelayan	0,35	0,05	2,60	84
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,67	0,35	1,27	1.712
Lainnya	2,22	1,38	3,55	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	1,25	0,97	1,60	9.302
Pedesaan	1,17	1,02	1,35	22.160
<b>Prov. Lampung</b>	<b>1,19</b>	<b>1,05</b>	<b>1,35</b>	<b>31.462</b>

## 6.5. Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria *The Seventh Report of The Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure (JNC 7)* yaitu bila tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}} \end{aligned}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter atau sedang minum obat antihipertensi} \\ & \quad \text{rutin setiap hari}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}} \end{aligned}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran} \\ & = \frac{\text{ART dengan rata – rata hasil pengukuran tekanan darah} \\ & \quad \text{sistolik} \geq 140 \text{ mmHg dan atau diastolik} \geq 90 \text{ mmHg}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang diukur tekanan darah}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutin dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi minum obat antihipertensi secara rutin} \\ & = \frac{\text{Minum obat antihipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum} \\ & \quad \text{obat antihipertensi setiap hari} \\ & \quad \text{(inisiatif sendiri)}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}} \end{aligned}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

*Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari*

$$= \frac{\text{Jenis alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ th yang tidak minum obat antihipertensi secara rutin}}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

Disebut “Rutin” jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/ tidak)

*Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah*

$$= \frac{\text{ART yang mengukur tekanan darah secara rutin}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ th}}$$

Tabel 6.5.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi						N Tertimbang
	Diagnosis Dokter (D)			Diagnosis / Obat (DO) <sup>1</sup>			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Lampung Barat	20,56	17,03	24,59	100,00	100,00	100,00	375
Tanggamus	10,03	7,54	13,21	100,00	100,00	100,00	857
Lampung Selatan	12,50	9,90	15,67	100,00	100,00	100,00	1.382
Lampung Timur	20,54	17,76	23,64	100,00	100,00	100,00	1.258
Lampung Tengah	12,61	10,56	15,00	100,00	100,00	100,00	2.171
Lampung Utara	17,85	14,75	21,45	100,00	100,00	100,00	713
Way Kanan	25,99	20,72	32,06	100,00	0,00	100,00	455
Tulang Bawang	16,45	12,60	21,19	100,00	0,00	100,00	470
Pesawaran	12,07	9,20	15,67	100,00	0,00	100,00	612
Pringsewu	10,74	8,64	13,27	100,00	100,00	100,00	551
Mesuji	11,87	8,97	15,54	100,00	100,00	100,00	283
Tulangbawang Barat	19,49	16,11	23,37	100,00	100,00	100,00	260
Pesisir Barat	12,22	9,39	15,76	100,00	100,00	100,00	186
Kota Bandar Lampung	16,71	14,03	19,78	100,00	100,00	100,00	1.284
Kota Metro	12,99	10,44	16,04	100,00	100,00	100,00	305
<b>Prov. Lampung</b>	<b>15,10</b>	<b>14,22</b>	<b>16,01</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>100,00</b>	<b>11.163</b>

<sup>1</sup> minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.2. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi						N Tertimbang
	Diagnosis Dokter (D)			Diagnosis / Obat (DO) <sup>1</sup>			
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
18-24	2,37	1,40	3,99	100,00	100,00	100,00	36*
25-34	3,43	2,61	4,48	100,00	100,00	100,00	101
35-44	8,82	7,69	10,10	100,00	100,00	100,00	271
45-54	21,97	19,94	24,14	100,00	100,00	100,00	554
55-64	29,97	27,25	32,83	100,00	100,00	100,00	522
65-74	36,47	32,29	40,86	100,00	100,00	100,00	293
75+	37,89	31,67	44,53	100,00	100,00	100,00	141
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	12,28	11,12	13,54	100,00	100,00	100,00	613
Perempuan	16,99	15,86	18,19	100,00	100,00	100,00	1.305
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	29,21	24,69	34,18	100,00	100,00	100,00	191
Tidak tamat SD/MI	23,82	21,29	26,55	100,00	100,00	100,00	415
Tamat SD/MI	18,67	16,87	20,61	100,00	100,00	100,00	621
Tamat SLTP/MTS	10,43	9,03	12,03	100,00	100,00	100,00	292
Tamat SLTA/MA	8,17	6,89	9,67	100,00	100,00	100,00	257
Tamat D1/D2/D3/PT	14,16	11,58	17,19	100,00	100,00	100,00	143
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	17,43	15,95	19,00	100,00	100,00	100,00	744
Sekolah	1,84	0,64	5,15	100,00	100,00	100,00	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	17,92	13,82	22,91	100,00	100,00	100,00	82
Pegawai swasta	7,20	4,59	11,13	100,00	100,00	100,00	34*
Wiraswasta	13,75	11,72	16,07	100,00	100,00	100,00	237
Petani/buruh tani	15,50	14,11	16,99	100,00	0,00	100,00	617
Nelayan	22,76	9,94	44,02	100,00	100,00	100,00	8*
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,71	8,93	15,22	100,00	100,00	100,00	89
Lainnya	13,74	10,87	17,21	100,00	100,00	100,00	99
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	15,74	13,88	17,79	100,00	100,00	100,00	580
Pedesaan	14,82	13,88	15,82	100,00	100,00	100,00	1.338

<sup>1</sup>minum obat bagi penduduk yang diwawancara

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 6.5.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	10,08	8,00	12,63	752
Tanggamus	5,77	4,23	7,81	1.466
Lampung Selatan	6,93	5,55	8,62	2.450
Lampung Timur	9,60	8,19	11,22	2.648
Lampung Tengah	8,36	7,04	9,90	3.221
Lampung Utara	8,36	6,85	10,16	1.498
Way Kanan	10,69	8,59	13,23	1.087
Tulang Bawang	7,03	5,38	9,12	1.083
Pesawaran	6,66	5,09	8,67	1.090
Pringsewu	5,81	4,68	7,19	1.002
Mesuji	6,68	5,10	8,70	494
Tulangbawang Barat	7,37	5,92	9,14	677
Pesisir Barat	6,60	5,22	8,33	339
Kota Bandar Lampung	8,08	6,67	9,77	2.611
Kota Metro	9,26	7,46	11,44	421
<b>Prov. Lampung</b>	<b>7,95</b>	<b>7,48</b>	<b>8,45</b>	<b>20.838</b>

Tabel 6.5.4. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
18-24	0,88	0,52	1,49	3.300
25-34	1,68	1,28	2,21	4.879
35-44	4,87	4,23	5,60	4.734
45-54	12,83	11,62	14,15	3.803
55-64	18,37	16,58	20,31	2.470
65-74	22,73	19,89	25,86	1.110
75+	22,43	18,28	27,22	541
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	5,08	4,59	5,63	10.651
Perempuan	10,95	10,21	11,74	10.187
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	15,54	13,07	18,37	1.067
Tidak tamat SD/MI	13,26	11,84	14,82	2.679
Tamat SD/MI	9,59	8,64	10,62	5.565
Tamat SLTP/MTS	5,22	4,50	6,05	4.746
Tamat SLTA/MA	4,29	3,61	5,09	5.311
Tamat D1/D2/D3/PT	8,65	6,93	10,74	1.470
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	10,84	9,90	11,85	5.913
Sekolah	0,67	0,23	1,88	572
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,99	10,04	16,64	558
Pegawai swasta	3,37	2,10	5,37	906
Wiraswasta	7,38	6,24	8,72	2.836
Petani/buruh tani	7,32	6,64	8,06	7.192
Nelayan	9,28	4,09	19,72	80
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,83	3,68	6,30	1.663
Lainnya	7,69	6,06	9,71	1.117
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	8,35	7,37	9,44	6.189
Pedesaan	7,79	7,27	8,33	14.649

Tabel 6.5.5. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Minum Obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	51,10	39,17	62,90	28,43	19,34	39,69	20,50	12,30	32,10	82
Tanggamus	43,00	33,64	52,88	50,61	40,00	61,16	6,40	2,40	16,10	92
Lampung Selatan	53,51	43,67	63,08	36,10	27,12	46,17	10,40	5,90	17,60	184
Lampung Timur	40,31	31,09	50,26	46,33	38,13	54,73	13,40	8,20	20,90	276
Lampung Tengah	65,02	56,55	72,65	25,91	19,87	33,02	9,10	4,90	16,20	292
Lampung Utara	48,73	38,97	58,60	36,42	27,15	46,82	14,90	10,20	21,10	136
Way Kanan	49,67	39,82	59,54	42,18	32,33	52,70	8,10	4,90	13,30	126
Tulang Bawang	41,45	28,84	55,30	50,72	36,79	64,53	7,80	3,80	15,40	83
Pesawaran	30,33	22,29	39,79	60,90	49,55	71,19	8,80	3,40	20,90	79
Pringsewu	58,15	45,79	69,56	29,37	19,91	41,02	12,50	7,20	20,80	63
Mesuji	33,28	21,19	48,06	38,16	25,11	53,18	28,60	14,70	48,00	36*
Tulangbawang Barat	29,70	21,06	40,09	62,83	52,53	72,08	7,50	3,70	14,50	54
Pesisir Barat	19,10	9,35	35,09	48,28	28,01	69,12	32,60	17,20	53,00	24*
Kota Bandar Lampung	58,23	49,14	66,79	31,83	24,45	40,24	9,90	5,50	17,30	229
Kota Metro	46,16	34,96	57,75	38,66	28,32	50,13	15,20	8,70	25,20	42*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>49,52</b>	<b>46,47</b>	<b>52,57</b>	<b>38,90</b>	<b>36,10</b>	<b>41,78</b>	<b>11,60</b>	<b>9,80</b>	<b>13,60</b>	<b>1.798</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 6.5.6. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Minum Obat Anti Hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Minum Obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>										
18-24	58,78	33,26	80,31	21,90	8,80	45,00	19,30	6,40	45,80	31*
25-34	37,39	26,00	50,37	42,90	31,40	55,30	19,70	12,30	30,00	89
35-44	44,73	37,14	52,58	45,30	37,80	53,00	10,00	6,60	14,70	250
45-54	53,30	47,85	58,68	36,00	31,10	41,30	10,70	7,80	14,40	530
55-64	49,69	44,41	54,98	38,40	33,40	43,60	11,90	8,80	16,00	492
65-74	50,81	43,72	57,87	39,80	33,10	46,80	9,40	6,10	14,30	274
75+	46,00	34,87	57,55	39,80	30,70	49,70	14,20	8,40	23,00	132
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	44,63	39,73	49,63	40,79	36,02	45,74	14,58	11,38	18,49	587
Perempuan	51,89	48,30	55,46	37,98	34,68	41,40	10,13	8,18	12,47	1.211
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	49,66	40,02	59,33	38,00	29,99	46,71	12,34	7,49	19,65	180
Tidak tamat SD/MI	42,15	36,17	48,38	47,04	40,92	53,24	10,81	7,62	15,11	385
Tamat SD/MI	51,79	46,35	57,18	36,36	31,55	41,47	11,85	9,10	15,29	579
Tamat SLTP/MTS	49,17	41,50	56,89	42,12	34,72	49,88	8,71	5,49	13,56	269
Tamat SLTA/MA	55,04	46,97	62,85	30,82	24,33	38,18	14,14	9,13	21,26	247
Tamat D1/D2/D3/PT	51,15	40,36	61,83	36,20	27,06	46,46	12,65	7,04	21,71	138

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

(LANJUTAN)

Karakteristik	Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak Rutin			Tidak Minum Obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak bekerja	47,92	43,39	52,48	41,78	37,47	46,23	10,30	7,69	13,66	695
Sekolah	50,07	11,23	88,82	49,93	11,18	88,77	0,00	0,00	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,81	39,22	65,99	39,88	27,09	54,23	7,31	2,94	17,02	79
Pegawai swasta	76,66	58,12	88,61	11,84	4,62	27,15	11,49	3,76	30,12	33*
Wiraswasta	57,23	48,16	65,84	32,54	25,36	40,63	10,23	6,15	16,55	227
Petani/buruh tani	46,52	41,41	51,70	40,50	35,60	45,61	12,98	10,23	16,34	571
Nelayan	16,05	2,90	55,02	61,51	21,36	90,38	22,44	3,10	72,33	8*
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,10	22,05	48,64	46,85	33,35	60,83	19,05	10,59	31,85	87
Lainnya	65,93	54,19	76,00	21,96	13,80	33,09	12,11	6,48	21,50	93
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	54,63	48,84	60,29	36,35	31,31	41,70	9,03	6,29	12,79	560
Pedesaan	47,20	43,66	50,77	40,06	36,73	43,48	12,74	10,55	15,31	1.238

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 6.5.7. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur  $\geq$  18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan Tidak Minum Obat Sesuai Petunjuk (%)								N Tertimbang
	Sering Lupa	Obat tidak Tersedia	Minum Obat Tradisional	Tidak Tahan Efek Samping Obat	Tidak Mampu Beli Obat Rutin	Tidak Rutin Berobat	Merasa Sudah Sehat	Lainnya	
Lampung Barat	13,46	2,34	27,71	7,07	10,53	25,46	65,18	7,05	41*
Tanggamus	22,42	1,45	10,61	1,99	5,70	21,05	80,09	13,95	53
Lampung Selatan	4,68	0,00	20,08	2,59	3,81	46,63	58,13	16,40	87
Lampung Timur	10,16	0,82	9,87	4,77	6,67	36,84	62,83	3,22	167
Lampung Tengah	13,52	1,53	34,43	3,00	11,58	45,05	39,62	4,84	104
Lampung Utara	8,31	0,00	12,04	6,45	7,18	29,40	55,47	18,39	71
Way Kanan	18,80	1,23	16,84	5,49	21,18	49,07	43,92	7,14	64
Tulang Bawang	14,06	5,57	16,83	13,40	14,49	62,77	71,35	6,42	49*
Pesawaran	0,00	2,93	27,48	0,00	14,65	42,40	85,87	1,59	56
Pringsewu	8,88	1,27	22,97	2,46	0,00	34,89	70,22	12,32	27*
Mesuji	18,45	0,00	11,18	3,68	12,03	41,10	41,21	14,68	24*
Tulangbawang Barat	29,03	8,82	34,26	7,34	15,33	46,88	77,00	0,87	39*
Pesisir Barat	0,00	0,00	19,06	1,14	9,91	33,60	62,94	17,19	20*
Kota Bandar Lampung	17,75	1,68	6,82	4,36	11,57	23,41	73,76	8,09	97
Kota Metro	8,57	0,00	22,32	7,60	3,83	30,42	61,86	8,73	23*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>12,44</b>	<b>1,65</b>	<b>18,15</b>	<b>4,62</b>	<b>9,84</b>	<b>38,11</b>	<b>62,20</b>	<b>8,37</b>	<b>921</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 6.5.8. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur  $\geq$  18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Tidak Minum Obat Sesuai Petunjuk (%)								N Tertimbang
	Sering Lupa	Obat Tidak Tersedia	Minum Obat Tradisional	Tidak Tahan ESO	Tidak Mampu Beli Obat Rutin	Tidak Rutin Berobat	Merasa Sudah Sehat	Lainnya	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>									
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5-9	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-24	16,80	0,00	6,71	16,80	3,60	35,73	84,68	0,00	13*
25-34	23,42	0,00	16,82	10,90	6,79	25,00	61,06	5,26	57
35-44	10,27	1,40	13,54	6,63	7,15	34,05	67,28	9,13	140
45-54	10,90	2,21	19,02	5,13	13,38	32,80	61,40	8,09	251
55-64	10,12	2,23	18,72	1,43	7,37	37,18	65,67	10,38	251
65-74	13,85	1,52	22,43	2,98	12,00	50,89	61,42	8,41	137
75+	18,04	0,00	17,11	5,98	10,88	54,16	41,31	4,68	72
<b>Jenis Kelamin</b>									
Laki-laki	15,24	1,96	20,20	3,82	10,78	43,93	60,04	6,97	330
Perempuan	10,88	1,48	17,00	5,06	9,33	34,86	63,41	9,14	591

**Pendidikan**

Tidak/belum pernah sekolah	21,29	1,68	16,61	3,82	20,64	44,18	59,77	4,82	92
Tidak tamat SD/MI	13,64	0,72	16,62	3,73	12,20	44,34	57,04	6,04	226
Tamat SD/MI	7,59	3,67	23,19	4,41	10,39	39,82	62,60	8,39	283
Tamat SLTP/MTS	10,85	1,18	13,83	3,18	8,07	37,29	67,48	6,99	139
Tamat SLTA/MA	15,42	0,00	21,43	7,07	3,11	32,93	60,91	8,90	113
Tamat D1/D2/D3/PT	14,93	0,00	7,70	8,32	0,00	12,45	72,31	22,61	68

**Pekerjaan**

Tidak bekerja	11,84	1,28	18,78	3,90	10,71	42,06	64,56	7,18	368
Sekolah	18,71	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	81,29	81,29	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	5,08	0,00	4,13	9,26	0,00	10,41	78,05	23,94	38*
Pegawai swasta	0,00	0,00	21,88	2,87	0,00	27,95	65,69	0,12	8*
Wiraswasta	16,05	1,01	17,61	4,96	3,76	32,80	67,73	11,45	99
Petani/buruh tani	12,21	1,43	19,18	5,47	10,52	37,68	60,28	5,97	310
Nelayan	24,49	0,00	34,63	3,29	35,35	38,64	30,02	0,00	7*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	13,34	7,08	23,81	0,00	17,23	52,38	45,17	11,93	58
Lainnya	17,51	2,96	5,62	7,49	7,78	24,81	53,96	9,89	32*

**Tempat Tinggal**

Perkotaan	13,33	2,21	15,11	5,27	9,83	35,88	75,52	8,87	258
Pedesaan	12,09	1,43	19,33	4,36	9,85	38,97	57,02	8,17	663

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 6.5.9. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur  $\geq 18$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
Lampung Barat	9,65	7,74	11,98	39,40	34,17	44,89	50,94	45,10	56,76	752
Tanggamus	4,27	3,20	5,66	53,22	48,52	57,86	42,51	38,17	46,98	1.466
Lampung Selatan	11,00	9,18	13,13	44,46	40,45	48,53	44,54	40,60	48,55	2.450
Lampung Timur	10,21	8,52	12,20	36,51	33,23	39,93	53,28	49,08	57,43	2.648
Lampung Tengah	6,26	4,98	7,85	60,00	56,65	63,27	33,73	30,59	37,02	3.221
Lampung Utara	11,50	9,40	14,00	35,30	30,64	40,27	53,19	47,26	59,03	1.498
Way Kanan	8,50	6,37	11,25	32,64	28,62	36,92	58,86	53,59	63,94	1.087
Tulangbawang	7,17	5,22	9,78	35,54	30,57	40,83	57,29	51,25	63,12	1.083
Pesawaran	14,41	11,22	18,32	40,80	36,64	45,09	44,79	41,07	48,57	1.090
Pringsewu	10,94	9,01	13,22	43,15	37,69	48,79	45,91	39,97	51,96	1.002
Mesuji	8,21	5,98	11,16	48,07	42,68	53,51	43,72	38,77	48,79	.494
Tulang Bawang Barat	4,94	3,72	6,53	32,88	28,16	37,97	62,18	56,81	67,27	677
Pesisir Barat	7,18	4,58	11,09	46,84	41,22	52,55	45,97	39,76	52,32	339
Bandar Lampung	12,62	10,36	15,29	35,76	32,36	39,31	51,62	47,52	55,70	2.611
Metro	11,44	9,43	13,81	59,83	54,17	65,23	28,73	23,74	34,30	421
<b>Prov. Lampung</b>	<b>9,41</b>	<b>8,82</b>	<b>10,05</b>	<b>43,26</b>	<b>42,03</b>	<b>44,51</b>	<b>47,32</b>	<b>46,00</b>	<b>48,65</b>	<b>20.838</b>

Tabel 6.5.10. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur  $\geq$  18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>										
18-24	5,69	4,67	6,91	31,37	29,09	33,74	62,94	60,53	65,30	3.300
25-34	8,91	7,91	10,04	40,10	38,20	42,03	50,99	48,98	52,99	4.879
35-44	8,87	7,91	9,92	46,35	44,45	48,25	44,79	42,77	46,83	4.734
45-54	11,35	10,03	12,82	47,06	44,91	49,23	41,59	39,46	43,74	3.803
55-64	11,47	9,88	13,27	49,84	47,26	52,43	38,69	36,25	41,19	2.470
65-74	13,11	11,09	15,44	49,22	45,60	52,86	37,66	34,14	41,32	1.110
75+	10,92	8,39	14,09	48,30	43,39	53,24	40,79	36,07	45,69	541
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	4,21	3,75	4,73	37,20	35,61	38,81	58,59	56,92	60,25	10.651
Perempuan	14,86	13,88	15,89	49,60	48,13	51,07	35,54	34,04	37,07	10.187
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/ belum pernah sekolah	7,35	5,84	9,20	45,84	41,89	49,83	46,82	43,00	50,67	1.067
Tidak tamat SD/MI	8,26	7,11	9,58	47,39	44,93	49,87	44,34	41,94	46,78	2.679
Tamat SD/MI	8,63	7,69	9,67	42,72	40,84	44,63	48,65	46,66	50,64	5.565
Tamat SLTP/MTS	8,64	7,66	9,74	41,38	39,37	43,41	49,99	47,92	52,05	4.746
Tamat SLTA/MA	9,89	8,83	11,06	42,62	40,76	44,50	47,49	45,48	49,52	5.311
Tamat D1/D2/D3/PT	16,77	13,93	20,06	44,31	40,78	47,89	38,92	34,30	43,75	1.470

(LANJUTAN)

Karakteristik	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak bekerja	14,48	13,29	15,77	47,72	45,92	49,52	37,80	35,99	39,64	5.913
Sekolah	1,83	1,03	3,26	34,33	28,79	40,34	63,83	58,00	69,29	572
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	24,40	20,24	29,10	48,07	43,03	53,16	27,53	22,60	33,07	558
Pegawai swasta	8,20	6,08	10,96	38,58	34,24	43,11	53,22	48,36	58,02	906
Wiraswasta	9,86	8,49	11,43	43,83	41,15	46,55	46,30	43,50	49,13	2.836
Petani/buruh tani	5,43	4,77	6,17	41,81	40,03	43,60	52,77	50,93	54,59	7.192
Nelayan	5,11	1,47	16,26	35,68	25,83	46,91	59,21	46,20	71,04	80
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,33	3,26	5,74	36,89	33,32	40,61	58,77	55,14	62,31	1.663
Lainnya	12,37	10,03	15,15	43,58	39,85	47,39	44,05	40,20	47,98	1.117
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	11,42	10,10	12,88	41,62	39,20	44,08	46,96	44,37	49,57	6.189
Pedesaan	8,57	7,94	9,25	43,95	42,53	45,39	47,48	45,94	49,02	14.649

## 6.6. Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasyankes} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter} \\ & \quad \textit{yang rutin memeriksakan ulang (kontrol) ke fasyankes}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}} \end{aligned}$$

Tabel 6.6.1. Prevalensi Stroke (per mil) berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke Didiagnosis Dokter			N Tertimbang
	% <sub>00</sub>	95% <sub>00</sub> CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
15-24	0,08	0,03	0,23	4.862
25-34	0,12	0,05	0,30	4.864
35-44	0,31	0,17	0,55	4.719
45-54	1,01	0,71	1,45	3.791
55-64	2,83	2,10	3,81	2.462
65-74	2,94	2,02	4,25	1.107
75+	3,60	2,05	6,25	539
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	0,76	0,58	0,98	11.424
Perempuan	0,90	0,72	1,12	10.921
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	1,64	0,89	3,03	1.093
Tidak tamat SD/MI	1,44	0,98	2,10	2.738
Tamat SD/MI	1,00	0,74	1,35	5.935
Tamat SLTP/MTS	0,36	0,22	0,60	5.668
Tamat SLTA/MA	0,60	0,41	0,89	5.443
Tamat D1/D2/D3/PT	0,97	0,51	1,85	1.468
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	1,49	1,17	1,90	6.258
Sekolah	0,03	0,00	0,22	1.618
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,61	0,75	3,42	559
Pegawai swasta	0,01	0,00	0,08	928
Wiraswasta	0,69	0,37	1,30	2.842
Petani/buruh tani	0,51	0,35	0,72	7.233
Nelayan	0,00	0,00	0,00	82
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,64	0,33	1,24	1.703
Lainnya	1,29	0,72	2,29	1.123
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	1,09	0,81	1,46	6.649
Pedesaan	0,71	0,59	0,87	15.696
<b>Prov. Lampung</b>	<b>0,83</b>	<b>0,70</b>	<b>0,98</b>	<b>22.345</b>

Tabel 6.6.2. Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Ulang Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan									N Tertimbang
	Rutin		Kadang-kadang/Tidak Rutin		Tidak Memeriksa Ulang					
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
Lampung Barat	32,39	9,57 68,44	35,53	11,05 70,98	32,08	9,26 68,62			7*	
Tanggamus	41,66	13,39 76,74	56,34	22,39 85,23	2,00	0,23 15,09			11*	
Lampung Selatan	26,12	6,11 65,79	61,30	23,78 88,94	12,57	1,37 59,89			17*	
Lampung Timur	42,00	21,03 66,32	36,16	15,52 63,59	21,84	8,78 44,77			30*	
Lampung Tengah	29,73	10,67 59,98	55,88	26,58 81,59	14,39	2,75 49,95			28*	
Lampung Utara	28,54	11,94 54,04	25,34	10,23 50,27	46,12	24,11 69,76			18*	
Way Kanan	29,82	12,62 55,56	33,66	13,18 62,91	36,52	18,63 59,11			13*	
Tulang Bawang	27,14	2,27 85,69	59,85	10,62 94,92	13,01	0,98 69,24			5*	
Pesawaran	27,17	8,00 61,53	39,70	13,35 73,79	33,12	7,99 73,85			10*	
Pringsewu	25,60	4,65 70,81	26,37	6,01 66,72	48,03	17,58 80,02			3*	
Mesuji	41,07	18,16 68,66	37,28	17,50 62,50	21,64	4,58 61,37			8*	
Tulangbawang Barat	35,15	14,12 64,12	40,19	17,59 67,91	24,66	7,22 57,92			5*	
Pesisir Barat	0,00	0,00 0,00	65,31	19,89 93,46	34,69	6,54 80,11			4*	
Kota Bandar Lampung	58,46	38,16 76,24	25,51	11,39 47,71	16,04	5,55 38,29			31*	
Kota Metro	52,77	28,82 75,50	41,24	19,70 66,76	5,99	0,77 34,44			6*	
<b>Prov. Lampung</b>	<b>37,04</b>	<b>29,16 45,68</b>	<b>40,82</b>	<b>32,05 50,22</b>	<b>22,14</b>	<b>15,94 29,88</b>			<b>196</b>	

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 6.6.3. Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan Ulang Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan									N Tertimbang
	Rutin		Kadang-kadang/Tidak Rutin		Tidak Memeriksa Ulang					
	(%)	95% CI	(%)	95% CI	(%)	95% CI				
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>										
15-24	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	4*
25-34	52,55	15,64	86,87	12,80	2,58	44,88	34,65	7,72	77,06	6*
35-44	26,82	8,25	59,91	39,63	17,77	66,61	33,54	11,98	65,18	15*
45-54	42,60	25,67	61,48	39,68	23,12	58,99	17,72	7,72	35,67	41*
55-64	35,25	23,27	49,42	44,65	30,46	59,77	20,10	11,86	31,99	74
65-74	60,26	40,10	77,44	16,57	7,35	33,23	23,17	9,68	45,90	35*
75+	4,25	0,85	18,68	67,02	41,95	85,11	28,72	12,32	53,60	21*
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	34,52	23,11	48,04	46,14	32,64	60,23	19,34	11,35	30,98	92
Perempuan	39,26	29,42	50,06	36,14	26,11	47,55	24,60	16,02	35,82	104
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	15,09	5,14	36,82	66,71	40,72	85,39	18,20	6,01	43,63	19*
Tidak tamat SD/MI	27,41	15,02	44,64	28,59	12,86	52,06	44,00	26,15	63,56	42*
Tamat SD/MI	39,73	26,54	54,59	40,08	26,22	55,73	20,20	11,38	33,27	63
Tamat SLTP/MTS	41,53	20,40	66,30	46,96	26,22	68,80	11,51	3,68	30,71	22*
Tamat SLTA/MA	40,15	22,54	60,73	46,59	27,76	66,44	13,26	4,82	31,58	35*
Tamat D1/D2/D3/PT	66,51	32,22	89,24	22,91	6,16	57,38	10,58	1,40	49,58	15*

(LANJUTAN)

Karakteristik	Pemeriksaan Ulang Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan								N Tertimbang	
	Rutin		Kadang-kadang/tidak Rutin		Tidak Memeriksa Ulang					
	(%)	95% CI	(%)	95% CI	(%)	95% CI				
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak bekerja	33,22	23,35	44,81	40,32	28,33	53,60	26,46	17,11	38,55	99
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,73	6,11	64,83	56,51	21,39	86,12	17,77	2,37	65,79	10*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	1*
Wiraswasta	56,23	29,28	79,94	28,14	8,60	61,97	15,63	5,10	38,97	21*
Petani/buruh tani	37,27	21,51	56,29	42,17	25,40	60,96	20,56	10,17	37,17	39*
Nelayan	31,75	9,50	67,33	68,25	32,67	90,50	0,00	0,00	0,00	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	47,58	21,33	75,24	25,88	9,18	54,69	26,54	9,32	55,95	15*
Lainnya	33,22	23,35	44,81	40,32	28,33	53,60	26,46	17,11	38,55	99
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	40,29	27,33	54,76	41,25	26,45	57,82	18,46	9,79	32,08	77
Pedesaan	34,95	25,39	45,89	40,55	30,27	51,72	24,51	16,71	34,45	119

## 6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}} \end{aligned}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dihitung dengan formula:

$$= \frac{\text{Proporsi hemodialisis pada ART dengan gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter}}{\text{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dan menjalani cuci darah}} \\ = \frac{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kreatinin serum. Penentuan *cut off point* kreatinin serum abnormal merujuk pada nilai common reference interval di atas persentil 97,5 menurut *International Federation of Clinical Chemistry (IFCC)*, Mauro Panteghini 2008.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Kreatinin Serum Abnormal} \\ & = \frac{\text{ART Pria} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,18 \text{ mg per dl dan} \\ & \quad \text{ART Wanita} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,02 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kreatininnya dalam serum}} \end{aligned}$$

Tabel 6.7.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal Ginjal Kronis Berdasarkan Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
15-24	0,10	0,04	0,28	4.862
25-34	0,21	0,10	0,47	4.864
35-44	0,54	0,31	0,94	4.719
45-54	0,47	0,27	0,81	3.791
55-64	0,38	0,21	0,68	2.462
65-74	1,47	0,86	2,53	1.107
75+	0,36	0,13	1,04	539
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	0,40	0,27	0,59	11.424
Perempuan	0,37	0,26	0,53	10.921
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	0,62	0,27	1,41	1.093
Tidak tamat SD/MI	0,31	0,16	0,57	2.738
Tamat SD/MI	0,52	0,33	0,83	5.935
Tamat SLTP/MTS	0,34	0,18	0,65	5.668
Tamat SLTA/MA	0,29	0,17	0,50	5.443
Tamat D1/D2/D3/PT	0,33	0,14	0,78	1.468
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,55	0,35	0,85	6.258
Sekolah	0,10	0,01	0,71	1.618
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	559
Pegawai swasta	0,10	0,03	0,34	928
Wiraswasta	0,45	0,21	1,00	2.842
Petani/buruh tani	0,32	0,19	0,54	7.233
Nelayan	1,75	0,23	12,23	82
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,51	0,28	0,96	1.703
Lainnya	0,26	0,07	1,01	1.123
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	0,46	0,27	0,76	6.649
Pedesaan	0,36	0,26	0,49	15.696
<b>Prov. Lampung</b>	<b>0,39</b>	<b>0,29</b>	<b>0,51</b>	<b>22.345</b>

Tabel 6.7.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur 15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hemodialisis			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
15-24	0,00	0,00	0,00	5*
25-34	0,00	0,00	0,00	11*
35-44	6,04	1,21	25,15	28*
45-54	31,57	12,11	60,71	19*
55-64	22,12	5,19	59,59	10*
65-74	31,50	14,18	56,16	18*
75+	0,00	0,00	0,00	2*
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	10,37	4,54	21,97	49*
Perempuan	23,68	11,95	41,49	44*
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	30,90	4,69	80,26	7*
Tidak tamat SD/MI	23,70	8,21	51,91	9*
Tamat SD/MI	7,21	1,79	24,91	33*
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	0,00	21*
Tamat SLTA/MA	30,14	10,97	60,17	17*
Tamat D1/D2/D3/PT	67,25	24,31	92,92	5*
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	21,13	10,50	37,95	37*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	NA	NA	NA	NA
Pegawai swasta	NA	NA	NA	NA
Wiraswasta	18,75	4,86	51,04	14*
Petani/buruh tani	13,80	3,56	40,96	25*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,07	0,72	36,63	9*
Lainnya	31,93	3,10	87,32	3*
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	31,58	17,62	49,89	33*
Pedesaan	8,53	2,93	22,33	60
<b>Prov. Lampung</b>	<b>16,64</b>	<b>10,29</b>	<b>25,78</b>	<b>93</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 6.8. Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/ kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid arthritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter} \\ = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit sendi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Tabel 6.8.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit Sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	12,24	9,55	15,56	813
Tanggamus	7,85	5,37	11,35	1.583
Lampung Selatan	3,53	2,66	4,67	2.653
Lampung Timur	8,13	6,47	10,16	2.822
Lampung Tengah	9,90	7,73	12,59	3.434
Lampung Utara	10,99	8,98	13,38	1.626
Way Kanan	11,90	9,00	15,58	1.160
Tulang Bawang	5,44	3,84	7,66	1.164
Pesawaran	4,61	3,60	5,88	1.168
Pringsewu	5,95	4,56	7,71	1.076
Mesuji	6,98	5,01	9,65	524
Tulangbawang Barat	5,78	4,31	7,71	721
Pesisir Barat	20,27	13,46	29,36	370
Kota Bandar Lampung	5,07	3,76	6,81	2.773
Kota Metro	4,89	3,55	6,70	459
<b>Prov. Lampung</b>	<b>7,61</b>	<b>7,01</b>	<b>8,26</b>	<b>22.345</b>

Tabel 6.8.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit Sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
15-24	1,45	1,02	2,07	4.862
25-34	3,25	2,61	4,05	4.864
35-44	6,06	5,15	7,11	4.719
45-54	11,48	10,20	12,89	3.791
55-64	17,72	15,87	19,74	2.462
65-74	20,04	17,31	23,08	1.107
75+	17,20	13,74	21,33	539
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	6,33	5,67	7,05	11.424
Perempuan	8,96	8,14	9,84	10.921
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	17,36	14,47	20,68	1.093
Tidak tamat SD/MI	12,42	10,82	14,22	2.738
Tamat SD/MI	10,03	8,99	11,18	5.935
Tamat SLTP/MTS	5,08	4,29	6,00	5.668
Tamat SLTA/MA	4,09	3,43	4,87	5.443
Tamat D1/D2/D3/PT	4,42	3,27	5,95	1.468
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	8,54	7,66	9,51	6.258
Sekolah	1,43	0,65	3,09	1.618
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,30	5,81	11,74	559
Pegawai swasta	3,50	2,25	5,41	928
Wiraswasta	6,15	5,07	7,45	2.842
Petani/buruh tani	9,81	8,79	10,93	7.233
Nelayan	23,39	14,95	34,66	82
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,31	4,11	6,84	1.703
Lainnya	6,28	4,57	8,58	1.123
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	5,89	4,87	7,10	6.649
Pedesaan	8,34	7,62	9,13	15.696



## BAB 7

### KESEHATAN GIGI DAN MULUT

#### 7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

**Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah** rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. **Pengertian gigi berlubang**, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

**Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah** hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

**Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah** bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

**Gigi goyah** adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

**Gusi bengkak dan/ atau keluar bisul (abses)** adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan pnanahan pada daerah akar gigi (*periapical abcess*). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies

(lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

**Gusi mudah berdarah** adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

**Sariawan berulang minimal 4 kali** adalah Sariawan atau *Stomatitis Aphthosa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

**Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan** adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

**Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi**, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktek mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

**Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi**, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk

dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/ minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/ diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional**.
- **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- **Bedah gigi/ mulut** adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi Molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.
- **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
- **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*)** adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- **Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)** adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
- **Pembersihan karang gigi (*scaling*)** adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*)** adalah perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).

**Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut** adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- **Dokter gigi spesialis** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- **Dokter gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- **Perawat gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- **Tukang gigi** adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
- **Pengobatan sendiri** adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi Rusak/ Berlubang/ Sakit			Gigi Hilang karena Dicabut/ Tanggal Sendiri			Gigi telah Ditambal atau Ditumpat karena Berlubang			Gigi Goyah			N Ter- timbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	20,67	17,37	24,41	15,67	13,33	18,34	7,21	5,16	10,00	11,31	9,26	13,74	1.058
Tanggamus	14,44	11,80	17,56	20,67	17,37	24,41	2,06	1,28	3,33	8,59	6,31	11,59	2.096
Lampung Selatan	18,75	15,68	22,27	14,44	11,80	17,56	1,54	1,06	2,24	6,79	5,30	8,67	3.551
Lampung Timur	16,42	14,14	19,00	18,75	15,68	22,27	2,31	1,63	3,28	6,19	4,89	7,82	3.703
Lampung Tengah	17,58	15,26	20,16	16,42	14,14	19,00	2,30	1,53	3,43	9,62	8,06	11,45	4.540
Lampung Utara	17,88	15,08	21,08	17,58	15,26	20,16	2,61	1,85	3,67	11,70	9,86	13,83	2.174
Way Kanan	16,57	13,22	20,56	17,88	15,08	21,08	3,51	2,35	5,22	5,81	4,39	7,65	1.581
Tulang Bawang	17,26	14,38	20,58	16,57	13,22	20,56	1,76	1,16	2,66	6,77	4,94	9,20	1.563
Pesawaran	20,94	18,13	24,05	17,26	14,38	20,58	1,85	1,19	2,85	7,00	5,28	9,23	1.561
Pringsewu	18,60	15,48	22,18	20,94	18,13	24,05	2,21	1,53	3,18	10,11	8,33	12,22	1.412
Mesuji	11,44	7,86	16,35	18,60	15,48	22,18	3,30	2,21	4,91	9,13	6,96	11,88	709
Tulangbawang Barat	13,75	10,08	18,48	11,44	7,86	16,35	2,49	1,38	4,45	3,09	1,87	5,08	955
Pesisir Barat	18,12	15,34	21,27	13,75	10,08	18,48	1,15	0,61	2,16	8,83	6,58	11,75	532
Kota Bandar Lampung	19,63	16,85	22,75	18,12	15,34	21,27	4,12	3,11	5,45	5,46	4,24	7,00	3.651
Kota Metro	17,29	16,42	18,21	19,63	16,85	22,75	2,34	1,50	3,65	9,51	7,84	11,48	589
<b>Prov. Lampung</b>	<b>20,67</b>	<b>17,37</b>	<b>24,41</b>	<b>17,29</b>	<b>16,42</b>	<b>18,21</b>	<b>2,63</b>	<b>2,36</b>	<b>2,95</b>	7,78	7,27	8,32	<b>29.676</b>

Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi Rusak, Berlubang ataupun Sakit			Gigi Hilang karena Dicabut atau Tanggal Sendiri			Gigi telah Ditambal atau Ditumpat karena Berlubang			Gigi Goyah			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur</b>													
3 – 4	37,35	34,05	40,77	6,17	4,69	8,08	0,69	0,27	1,76	3,33	2,21	4,98	1.163
5 – 9	55,61	53,17	58,03	30,27	28,14	32,48	1,89	1,41	2,54	16,94	15,27	18,74	3.013
10 -14	44,38	41,92	46,87	17,42	15,58	19,43	1,38	0,95	1,98	9,95	8,64	11,45	2.891
15 – 24	40,47	38,19	42,79	7,67	6,65	8,82	2,67	2,16	3,30	3,17	2,56	3,92	4.920
25 – 34	47,54	45,46	49,63	11,45	10,24	12,77	3,26	2,66	3,99	3,53	2,93	4,26	4.921
35 – 44	50,38	48,33	52,43	14,24	12,90	15,69	2,89	2,33	3,58	5,66	4,89	6,55	4.775
45 – 54	51,29	48,90	53,69	21,18	19,38	23,10	3,27	2,57	4,14	8,79	7,62	10,11	3.836
55 – 64	49,09	46,52	51,67	26,28	23,97	28,72	3,61	2,79	4,66	12,74	11,22	14,43	2.491
65 +	41,67	38,76	44,63	33,47	30,52	36,56	1,91	1,33	2,75	13,01	11,14	15,14	1.665
<b>Kelompok Umur (WHO)</b>													
5	52,38	47,50	57,21	16,20	13,00	20,01	1,88	1,01	3,47	8,69	6,23	11,99	662
12	44,88	40,02	49,83	18,50	14,90	22,73	2,22	1,04	4,66	9,18	6,71	12,43	565
15	41,70	36,57	47,02	10,31	7,71	13,65	2,46	1,23	4,84	3,71	2,27	6,00	580
35-44	50,38	48,33	52,43	14,24	12,90	15,69	2,89	2,33	3,58	5,66	4,89	6,55	5.156
≥65	41,67	38,76	44,63	33,47	30,52	36,56	1,91	1,33	2,75	13,01	11,14	15,14	1.798
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki – laki	47,02	45,48	48,56	17,49	16,47	18,55	2,43	2,12	2,79	8,24	7,61	8,92	15.224
Perempuan	47,44	45,91	48,97	17,09	16,07	18,16	2,85	2,44	3,32	7,29	6,69	7,94	14.452
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	48,61	45,86	51,36	27,70	25,18	30,37	2,33	1,74	3,12	13,54	11,82	15,47	2.108
Tidak tamat SD/ MI	50,88	48,92	52,84	26,05	24,38	27,78	2,05	1,58	2,66	13,64	12,41	14,98	5.759
Tamat SD/ MI	48,09	46,27	49,92	16,69	15,41	18,06	2,24	1,85	2,71	7,08	6,32	7,92	7.117
Tamat SMP/ MTS	46,71	44,85	48,58	12,48	11,35	13,70	2,57	2,12	3,11	5,54	4,85	6,32	5.897
Tamat SMA/ MA	45,90	43,79	48,02	13,43	12,09	14,90	3,50	2,89	4,24	4,80	4,10	5,61	5.500

Tamat D1/D2/D3/ PT	39,45	34,78	44,32	14,06	11,49	17,08	6,12	4,64	8,05	3,21	2,22	4,62	1.483
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	45,39	43,65	47,15	17,20	15,92	18,56	3,02	2,51	3,64	6,90	6,15	7,74	6.973
Sekolah	42,14	39,56	44,76	12,52	11,05	14,16	2,12	1,60	2,79	6,86	5,84	8,03	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,65	35,72	45,78	18,39	14,42	23,15	6,45	4,51	9,15	4,38	2,76	6,87	561
Pegawai swasta	40,19	34,64	46,00	10,05	7,13	14,01	3,67	2,48	5,40	2,44	1,34	4,40	935
Wiraswasta	46,20	43,31	49,11	15,82	13,95	17,89	3,34	2,47	4,49	5,86	4,75	7,20	2.858
Petani/ buruh tani	51,99	50,05	53,91	18,56	17,17	20,05	2,61	2,18	3,14	8,28	7,50	9,13	7.266
Nelayan	52,94	41,79	63,81	17,25	9,44	29,43	3,54	0,65	17,02	11,66	4,55	26,77	84
Buruh/sopir/pembantu ruta	47,06	43,47	50,68	16,01	13,51	18,87	1,94	1,29	2,92	6,59	5,11	8,47	1.712
Lainnya	44,27	40,09	48,53	13,80	11,24	16,83	2,50	1,51	4,11	5,76	4,07	8,09	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	41,95	39,37	44,58	16,84	15,09	18,76	3,15	2,57	3,85	7,38	6,42	8,47	8.782
Pedesaan	49,44	47,92	50,96	17,48	16,49	18,52	2,42	2,12	2,76	7,94	7,35	8,58	20.894

Tabel 7.1.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi Bengkak Dan/Atau Keluar Bisul (Abses)			Gusi Mudah Berdarah (Seperti Saat Menyikat Gigi)			Sariawan Berulang Minimal 4x			Sariawan Menetap dan Tidak Pernah Sembuh, Minimal 1 Bulan			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	17,14	14,45	20,21	17,87	15,07	21,08	11,03	8,96	13,50	1,53	0,98	2,38	1.058
Tanggamus	12,99	10,16	16,47	9,98	7,95	12,46	3,29	2,19	4,91	0,63	0,28	1,38	2.096
Lampung Selatan	6,75	5,04	8,99	7,62	5,60	10,30	3,33	2,13	5,19	0,48	0,25	0,94	3.551
Lampung Timur	9,03	7,23	11,22	3,00	2,10	4,26	7,56	5,68	10,01	0,49	0,26	0,89	3.703
Lampung Tengah	13,73	11,32	16,57	8,54	6,92	10,51	7,92	5,78	10,76	0,72	0,43	1,19	4.540
Lampung Utara	19,19	16,57	22,12	16,80	13,90	20,16	10,95	9,06	13,18	1,56	1,04	2,34	2.174
Way Kanan	14,73	12,65	17,08	7,43	5,83	9,43	5,93	4,53	7,73	0,72	0,39	1,34	1.581
Tulang Bawang	6,64	4,61	9,47	2,78	1,63	4,70	5,10	3,24	7,93	0,34	0,12	0,96	1.563
Pesawaran	15,94	13,40	18,85	15,43	12,09	19,49	5,55	3,92	7,82	0,30	0,12	0,76	1.561
Pringsewu	10,30	8,36	12,63	10,15	8,54	12,03	4,08	3,28	5,07	0,25	0,12	0,53	1.412
Mesuji	15,04	12,66	17,78	12,41	9,55	15,98	12,90	10,62	15,58	1,03	0,54	1,97	709
Tulangbawang Barat	3,72	2,48	5,54	2,66	1,62	4,35	3,78	2,51	5,66	0,69	0,29	1,67	955
Pesisir Barat	14,57	11,38	18,48	18,03	14,18	22,65	4,44	2,77	7,05	0,54	0,22	1,32	532
Kota Bandar Lampung	6,32	4,85	8,20	5,22	3,83	7,08	3,24	2,41	4,33	0,84	0,51	1,38	3.651
Kota Metro	14,65	11,83	18,01	14,27	11,26	17,91	3,68	2,64	5,09	0,50	0,25	1,02	589
<b>Prov. Lampung</b>	<b>11,24</b>	<b>10,55</b>	<b>11,97</b>	<b>8,63</b>	<b>8,03</b>	<b>9,28</b>	<b>6,03</b>	<b>5,48</b>	<b>6,64</b>	<b>0,70</b>	<b>0,58</b>	<b>0,83</b>	<b>29.676</b>

Tabel 7.1.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi Bengkak Dan/Atau Keluar Bisul (Abses)			Gusi Mudah Berdarah (Seperti Saat Menyikat Gigi)			Sariawan Berulang Minimal 4x			Sariawan Menetap dan Tidak Pernah Sembuh, Minimal 1 Bulan			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>													
3 – 4	3,53	2,56	4,84	2,29	1,51	3,46	2,79	1,93	4,02	0,50	0,20	1,25	1.163
5 – 9	8,72	7,61	9,98	5,84	4,89	6,95	5,14	4,20	6,29	0,53	0,31	0,88	3.013
10 -14	10,12	8,84	11,56	9,74	8,46	11,19	6,38	5,29	7,67	0,67	0,42	1,05	2.891
15 – 24	11,73	10,47	13,11	12,22	10,94	13,62	7,35	6,34	8,50	0,72	0,48	1,09	4.920
25 – 34	12,82	11,59	14,16	10,70	9,51	12,03	6,24	5,30	7,34	0,60	0,38	0,94	4.921
35 – 44	13,25	12,05	14,55	9,10	8,13	10,16	6,88	5,94	7,96	0,97	0,67	1,39	4.775
45 – 54	12,90	11,54	14,41	7,47	6,46	8,62	5,79	4,89	6,84	0,52	0,32	0,85	3.836
55 – 64	11,21	9,84	12,73	6,60	5,48	7,93	5,08	4,16	6,20	1,03	0,62	1,72	2.491
65 +	7,53	6,26	9,03	3,90	2,97	5,11	4,38	3,27	5,85	0,51	0,19	1,36	1.665
<b>Kelompok Umur (WHO) (tahun)</b>													
5	5,73	4,07	8,02	2,07	1,20	3,57	3,70	2,33	5,81	0,36	0,09	1,49	662
12	8,41	6,10	11,49	11,43	8,71	14,86	6,00	4,11	8,66	1,77	0,87	3,55	565
15	10,46	7,93	13,69	14,09	11,03	17,84	7,95	5,61	11,14	0,31	0,10	0,97	580
35-44	13,25	12,05	14,55	9,10	8,13	10,16	6,88	5,94	7,96	0,97	0,67	1,39	5.156
$\geq 65$	7,53	6,26	9,03	3,90	2,97	5,11	4,38	3,27	5,85	0,51	0,19	1,36	1.798
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki – laki	11,15	10,37	11,98	8,09	7,44	8,81	5,32	4,76	5,93	0,62	0,49	0,80	15.224
Perempuan	11,34	10,52	12,21	9,20	8,47	9,99	6,79	6,06	7,60	0,77	0,61	0,97	14.452

(Lanjutan)

Karakteristik	Gusi Bengkak dan/atau Keluar Bisul (Abses)			Gusi Mudah Berdarah (Seperti Saat Menyikat Gigi)			Sariawan Berulang Minimal 4x			Sariawan Menetap dan Tidak Pernah Sembuh, Minimal 1 Bulan			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	10,04	8,56	11,73	7,47	6,17	9,03	5,07	4,11	6,24	0,59	0,35	1,01	2.108
Tidak tamat SD/MI	9,89	8,86	11,02	7,99	7,06	9,04	5,69	4,88	6,63	0,76	0,51	1,13	5.759
Tamat SD/MI	12,36	11,36	13,43	9,16	8,28	10,13	6,70	5,94	7,55	0,71	0,51	0,99	7.117
Tamat SMP/MTS	12,79	11,67	13,99	10,48	9,52	11,53	6,81	5,92	7,81	0,74	0,52	1,06	5.897
Tamat SMA/MA	12,67	11,39	14,08	9,54	8,45	10,74	6,75	5,74	7,93	0,72	0,49	1,05	5.500
Tamat D1/D2/PT	9,73	7,86	11,99	7,23	5,70	9,12	3,27	2,31	4,63	0,53	0,23	1,22	1.483
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	11,32	10,30	12,43	9,31	8,40	10,29	6,92	6,02	7,95	0,88	0,63	1,22	6.973
Sekolah	10,60	9,36	11,99	11,54	10,27	12,94	6,39	5,40	7,54	0,60	0,37	0,97	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,51	6,83	13,10	7,68	5,46	10,70	2,38	1,35	4,16	0,33	0,10	1,10	561
Pegawai swasta	9,94	7,12	13,72	6,98	4,95	9,77	3,44	2,28	5,15	0,69	0,28	1,71	935
Wiraswasta	12,22	10,62	14,03	8,61	7,31	10,11	6,39	5,22	7,80	0,57	0,31	1,03	2.858
Petani/ buruh tani	13,29	12,21	14,45	8,87	7,94	9,91	6,62	5,82	7,52	0,80	0,59	1,07	7.266
Nelayan	23,42	14,91	34,80	7,00	2,78	16,51	3,93	1,06	13,48	0,00	0,00	0,00	84
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,89	9,88	14,24	8,25	6,74	10,06	4,87	3,64	6,48	0,35	0,11	1,15	1.712
Lainnya	11,85	9,52	14,65	9,75	7,67	12,31	6,25	4,65	8,35	0,93	0,43	2,02	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	9,25	7,98	10,69	7,37	6,32	8,58	4,38	3,57	5,38	0,74	0,54	1,03	8.782
Pedesaan	12,08	11,28	12,93	9,17	8,45	9,94	6,73	6,03	7,50	0,67	0,55	0,83	20.894

Tabel 7.1.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk  $\geq 3$  menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 Tahun Terakhir Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Tertimbang
	Pengobatan/Minum Obat Sendiri			Konseling Perawatan Kebersihan dan Kesehatan Gigi & Mulut			Penumpatan/ Penambalan			Pencabutan Gigi			Bedah Mulut			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	46,81	40,63	53,10	1,61	0,86	3,01	1,63	0,98	2,73	5,31	3,67	7,63	0,23	0,07	0,75	685
Tanggamus	45,53	40,17	50,98	1,47	0,85	2,53	0,93	0,52	1,64	4,79	3,44	6,62	0,21	0,04	1,10	1.418
Lampung Selatan	20,86	16,47	26,06	2,99	2,08	4,26	1,71	1,00	2,92	4,13	2,94	5,77	0,21	0,06	0,66	1.870
Lampung Timur	63,12	56,44	69,33	2,35	1,45	3,76	1,70	1,03	2,80	5,97	4,44	7,99	0,00	0,00	0,00	2.143
Lampung Tengah	65,69	60,57	70,48	2,76	1,94	3,90	1,08	0,58	2,01	3,32	2,41	4,57	0,00	0,00	0,00	2.633
Lampung Utara	60,62	53,74	67,10	1,07	0,64	1,81	1,81	1,15	2,82	3,84	2,64	5,55	0,31	0,10	0,98	1.353
Way Kanan	52,42	47,60	57,19	2,01	1,32	3,04	1,31	0,76	2,24	4,88	3,31	7,15	0,48	0,22	1,05	933
Tulang Bawang	72,76	65,50	78,98	1,32	0,62	2,76	3,49	0,88	12,89	9,23	5,58	14,91	0,13	0,02	0,88	867
Pesawaran	31,29	25,12	38,21	2,24	1,34	3,71	1,18	0,63	2,18	4,99	3,49	7,09	0,14	0,02	1,01	918
Pringsewu	46,05	40,90	51,28	4,19	2,67	6,54	1,47	0,91	2,34	7,99	5,58	11,32	0,07	0,01	0,52	838
Mesuji	58,39	51,91	64,58	2,52	1,55	4,08	1,34	0,66	2,73	2,88	1,84	4,49	0,09	0,01	0,61	440
Tulangbawang Barat	64,73	51,30	76,17	7,11	3,72	13,15	1,77	0,62	4,93	5,24	3,32	8,17	0,13	0,02	0,92	275
Pesisir Barat	40,76	32,46	49,62	2,44	1,25	4,71	0,83	0,34	1,97	4,10	2,39	6,92	0,61	0,21	1,70	306
Kota Bandar Lampung	44,56	37,68	51,65	4,47	3,14	6,32	3,68	2,41	5,58	10,20	8,00	12,90	0,45	0,17	1,18	1.762
Kota Metro	45,49	38,56	52,59	7,08	4,54	10,87	2,32	1,52	3,53	10,64	8,72	12,93	0,24	0,05	1,06	345
<b>Prov. Lampung</b>	<b>50,96</b>	<b>49,07</b>	<b>52,85</b>	<b>2,69</b>	<b>2,37</b>	<b>3,06</b>	<b>1,77</b>	<b>1,44</b>	<b>2,18</b>	<b>5,62</b>	<b>5,07</b>	<b>6,22</b>	<b>0,19</b>	<b>0,12</b>	<b>0,28</b>	<b>16.785</b>

Tabel 7.1.6. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 Tahun Terakhir Jenis Tindakanyang Diterima Untuk Mengatasi Masalah Gigi Dan Mulut															N Tertimbang
	Pemasangan Gigi Palsu			Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture)			Perawatan Orthodonti (Behel/Kawat Gigi)			Pembersihan Karang Gigi (Scaling)			Perawatan Gusi/Periodontal Treatment			
	%	95% Ci	95% Ci	%	95% Ci	95% Ci	%	95% Ci	95% Ci	%	95% Ci	95% Ci	%	95% Ci	95% Ci	
Lampung Barat	1,40	0,84	2,33	0,28	0,07	1,10	0,19	0,05	0,74	0,59	0,18	1,93	0,16	0,04	0,71	685
Tanggamus	0,86	0,44	1,69	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,09	0,02	0,42	0,30	0,07	1,31	1.418
Lampung Selatan	0,46	0,19	1,10	0,11	0,03	0,46	0,00	0,00	0,00	0,34	0,12	1,00	0,10	0,02	0,41	1.870
Lampung Timur	1,37	0,80	2,31	0,20	0,05	0,87	0,05	0,01	0,32	0,58	0,23	1,46	0,08	0,01	0,58	2.143
Lampung Tengah	1,09	0,62	1,91	0,10	0,01	0,70	0,00	0,00	0,00	0,16	0,05	0,50	0,02	0,00	0,16	2.633
Lampung Utara	1,77	1,02	3,05	0,29	0,11	0,76	0,29	0,11	0,80	0,23	0,09	0,61	0,20	0,07	0,61	1.353
Way Kanan	1,35	0,56	3,23	0,32	0,08	1,26	0,04	0,01	0,28	0,51	0,17	1,49	0,21	0,06	0,70	933
Tulang Bawang	0,78	0,38	1,57	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,47	0,17	1,30	0,00	0,00	0,01	867
Pesawaran	0,66	0,27	1,58	0,09	0,02	0,52	0,23	0,03	1,61	0,56	0,20	1,57	0,04	0,00	0,26	918
Pringsewu	0,43	0,19	0,97	0,00	0,00	0,00	0,09	0,01	0,67	0,75	0,41	1,35	0,24	0,08	0,68	838
Mesuji	1,57	0,79	3,07	0,00	0,00	0,00	0,19	0,03	1,37	0,27	0,06	1,20	0,00	0,00	0,00	440
Tulangbawang Barat	2,61	1,60	4,23	0,78	0,32	1,89	0,11	0,02	0,73	0,34	0,07	1,57	0,34	0,11	1,06	275
Pesisir Barat	0,77	0,29	2,02	0,63	0,20	2,02	0,40	0,06	2,59	0,40	0,06	2,59	0,00	0,00	0,00	306
Kota Bandar Lampung	0,66	0,33	1,33	0,00	0,00	0,00	0,08	0,01	0,55	0,59	0,24	1,40	0,10	0,01	0,71	1.762
Kota Metro	0,71	0,31	1,61	0,05	0,01	0,39	0,42	0,14	1,27	0,38	0,14	1,02	0,16	0,02	1,18	345
<b>Prov. Lampung</b>	<b>1,02</b>	<b>0,84</b>	<b>1,25</b>	<b>0,14</b>	<b>0,08</b>	<b>0,22</b>	<b>0,09</b>	<b>0,05</b>	<b>0,15</b>	<b>0,40</b>	<b>0,29</b>	<b>0,54</b>	<b>0,12</b>	<b>0,07</b>	<b>0,19</b>	<b>16.785</b>

Tabel 7.1.7. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 Tahun Terakhir Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Tertimbang
	Pengobatan/Minum Obat Sendiri			Konseling Perawatan Kebersihan dan Kesehatan Gigi & Mulut			Penumpatan/ Penambalan			Pencabutan Gigi		Bedah Mulut				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI					
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>																
3 – 4	39,82	34,56	45,32	3,23	1,78	5,78	1,58	0,58	4,23	3,24	1,79	5,81	0,00	0,00	0,00	472
5 – 9	47,19	44,12	50,28	3,78	2,88	4,94	0,83	0,32	2,15	13,94	12,06	16,05	0,21	0,09	0,51	2.030
10 -14	48,14	44,78	51,52	2,72	1,94	3,79	1,12	0,51	2,42	7,38	5,88	9,23	0,37	0,13	1,03	1.587
15 – 24	50,66	47,74	53,57	2,57	1,87	3,52	1,56	1,06	2,28	3,36	2,51	4,49	0,15	0,05	0,45	2.441
25 – 34	53,93	51,16	56,68	2,79	2,13	3,65	2,50	1,70	3,67	4,37	3,43	5,54	0,24	0,10	0,59	2.750
35 – 44	56,18	53,44	58,88	2,68	2,04	3,51	2,10	1,55	2,83	3,94	3,17	4,89	0,11	0,04	0,32	2.750
45 – 54	53,65	50,69	56,59	2,89	2,16	3,85	2,34	1,69	3,23	4,69	3,71	5,91	0,03	0,01	0,13	2.323
55 – 64	49,41	45,85	52,98	1,61	1,06	2,44	2,06	1,31	3,23	5,04	3,78	6,71	0,37	0,13	1,05	1.503
65 +	41,96	37,84	46,19	1,37	0,74	2,53	0,60	0,29	1,26	3,50	2,38	5,12	0,18	0,03	0,90	929
<b>Kelompok Umur (WHO) (tahun)</b>																
5	44,13	38,04	50,40	2,73	1,27	5,76	0,28	0,04	1,97	4,64	2,70	7,87	0,00	0,00	0,00	379
12	53,23	46,27	60,08	1,61	0,43	5,81	0,63	0,14	2,71	5,95	3,47	10,02	0,68	0,16	2,79	313
15	50,96	43,81	58,07	1,48	0,60	3,61	0,23	0,06	0,98	3,60	1,91	6,68	0,47	0,12	1,88	294
35-44	56,18	53,44	58,88	2,68	2,04	3,51	2,10	1,55	2,83	3,94	3,17	4,89	0,11	0,04	0,32	2.945
65 +	41,96	37,85	46,19	1,37	0,74	2,53	0,60	0,29	1,26	3,50	2,38	5,12	0,18	0,03	0,90	995
<b>Jenis Kelamin</b>																
Laki – laki	50,74	48,60	52,88	2,34	1,96	2,79	1,66	1,26	2,17	5,20	4,58	5,91	0,24	0,14	0,41	8.461
Perempuan	51,18	49,10	53,25	3,05	2,59	3,60	1,89	1,48	2,40	6,04	5,33	6,84	0,13	0,07	0,24	8.324

(Lanjutan)

Karakteristik	Dalam 1 Tahun Terakhir Jenis Tindakan yang Diterima untuk Mengatasi Masalah Gigi Dan Mulut															N Tertimbang
	Pengobatan/Minum Obat Sendiri		Konseling Perawatan Kebersihan dan Kesehatan Gigi & Mulut				Penumpatan/ Penambalan		Pencabutan Gigi		Bedah Mulut					
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
<b>Pendidikan</b>																
Tidak sekolah	49,19	45,52	52,87	3,48	2,54	4,75	1,15	0,68	1,96	8,55	6,93	10,49	0,05	0,01	0,33	1.279
Tidak tamat SD/MI	50,12	47,43	52,80	2,23	1,70	2,92	1,11	0,52	2,34	8,64	7,37	10,11	0,19	0,09	0,39	3.576
Tamat SD/MI	53,05	50,30	55,79	1,93	1,48	2,51	1,10	0,70	1,73	3,90	3,16	4,80	0,16	0,06	0,37	4.073
Tamat SMP/MTS	53,57	50,79	56,33	2,09	1,57	2,78	1,26	0,89	1,79	3,24	2,56	4,10	0,37	0,19	0,74	3.263
Tamat SMA/MA	50,41	47,56	53,27	3,33	2,60	4,26	2,69	2,01	3,60	4,89	3,96	6,03	0,13	0,04	0,41	3.029
Tamat D1/D2/D3/PT	47,53	42,27	52,85	7,57	5,47	10,39	9,20	6,63	12,62	11,00	8,14	14,70	0,22	0,03	1,54	724
<b>Pekerjaan</b>																
Tidak bekerja	49,55	47,04	52,07	2,64	2,06	3,39	1,91	1,43	2,56	5,10	4,30	6,04	0,11	0,05	0,27	3.903
Sekolah	48,41	45,31	51,53	2,96	2,09	4,15	1,27	0,68	2,34	4,91	3,84	6,26	0,19	0,08	0,48	1.942
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50,57	43,35	57,76	10,46	6,93	15,49	8,60	5,63	12,91	12,28	8,57	17,28	0,00	0,00	0,00	284
Pegawai swasta	46,96	39,74	54,32	5,44	3,33	8,77	5,98	3,43	10,22	7,18	4,33	11,67	0,64	0,16	2,51	452
Wiraswasta	49,96	46,03	53,89	2,98	2,06	4,28	2,68	1,82	3,92	5,29	3,98	7,00	0,34	0,11	1,04	1.594
Petani/buruh tani	56,32	53,72	58,88	1,30	0,94	1,81	0,99	0,70	1,39	3,17	2,59	3,89	0,16	0,07	0,37	4.386
Nelayan	59,38	39,94	76,27	5,01	1,98	12,09	0,00	0,00	0,00	4,82	1,87	11,86	3,79	0,54	22,34	50
Buruh/sopir/pembantu ruta	52,68	47,66	57,65	1,76	1,05	2,94	1,78	0,94	3,36	3,67	2,43	5,52	0,18	0,03	1,28	948
Lainnya	52,89	47,57	58,15	3,09	1,83	5,17	2,86	1,14	6,97	2,79	1,59	4,85	0,00	0,00	0,00	596
<b>Tempat Tinggal</b>																
Perkotaan	45,71	41,73	49,73	4,22	3,40	5,22	3,37	2,37	4,79	8,48	7,06	10,16	0,36	0,20	0,67	4.536
Pedesaan	52,90	50,80	55,00	2,13	1,81	2,50	1,18	0,96	1,44	4,56	4,06	5,12	0,12	0,07	0,21	12.249

Tabel 7.1.8. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 (lanjutan)

Karakteristik	Dalam 1 Tahun Terakhir Jenis Tindakan yang Diterima Untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Tertimbang
	Pemasangan Gigi Palsu			Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture)			Perawatan Orthodonti (Behel/Kawat Gigi)			Pembersihan Karang Gigi (Scaling)			Perawatan Gusi/Periodontal Treatment			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>																
3 – 4	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5 – 9	0,40	0,18	0,90	0,04	0,01	0,28	0,04	0,01	0,28	0,12	0,04	0,40	0,18	0,06	0,54	472
10 -14	0,05	0,01	0,39	0,05	0,01	0,33	0,03	0,00	0,24	0,12	0,03	0,47	0,11	0,03	0,45	2.030
15 – 24	0,56	0,29	1,09	0,06	0,01	0,23	0,38	0,18	0,79	0,78	0,43	1,41	0,12	0,04	0,39	1.587
25 – 34	0,43	0,25	0,74	0,13	0,05	0,38	0,07	0,01	0,31	0,66	0,33	1,30	0,02	0,00	0,07	2.441
35 – 44	0,63	0,39	1,01	0,08	0,03	0,24	0,04	0,01	0,14	0,59	0,33	1,05	0,18	0,07	0,44	2.750
45 – 54	1,97	1,36	2,85	0,25	0,08	0,77	0,04	0,01	0,21	0,20	0,09	0,48	0,22	0,09	0,54	2.750
55 – 64	2,57	1,75	3,77	0,25	0,07	0,86	0,00	0,00	0,00	0,29	0,09	0,87	0,06	0,01	0,41	2.323
65 +	3,86	2,59	5,71	0,48	0,13	1,70	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,17	0,00	0,00	0,00	1.503
<b>Kelompok Umur (WHO) (tahun)</b>																
5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,11	0,02	0,77	379
12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	313
15	0,25	0,03	1,75	0,25	0,03	1,75	0,77	0,18	3,19	0,29	0,04	2,01	0,00	0,00	0,00	294
35-44	0,63	0,39	1,01	0,08	0,03	0,24	0,04	0,01	0,14	0,59	0,33	1,05	0,18	0,07	0,44	2.945
65 +	3,86	2,59	5,71	0,48	0,13	1,70	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,17	0,00	0,00	0,00	995
<b>Jenis Kelamin</b>																
Laki – laki	0,96	0,73	1,26	0,18	0,10	0,32	0,04	0,02	0,09	0,20	0,12	0,35	0,09	0,05	0,18	8.461
Perempuan	1,09	0,85	1,41	0,10	0,04	0,22	0,13	0,07	0,26	0,59	0,41	0,87	0,14	0,07	0,29	8.324

(Lanjutan)

Karakteristik	Dalam 1 Tahun Terakhir Jenis Tindakan yang Diterima Untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut															N Tertimbang
	Pemasangan Gigi Palsu		Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture)		Perawatan Orthodonti (Behel/Kawat Gigi)		Pembersihan Karang Gigi (Scaling)		Perawatan Gusi/Periodontal Treatment							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
<b>Pendidikan</b>																
Tidak sekolah	1,00	0,55	1,80	0,15	0,03	0,66	0,02	0,00	0,16	0,25	0,08	0,74	0,07	0,01	0,48	1.279
Tidak tamat SD/MI	1,12	0,75	1,66	0,07	0,02	0,22	0,03	0,01	0,14	0,13	0,06	0,30	0,18	0,08	0,40	3.576
Tamat SD/MI	1,33	0,94	1,89	0,20	0,08	0,55	0,15	0,05	0,43	0,25	0,09	0,66	0,05	0,02	0,17	4.073
Tamat SMP/MTS	0,85	0,56	1,29	0,10	0,04	0,24	0,21	0,10	0,47	0,27	0,13	0,55	0,20	0,07	0,56	3.263
Tamat SMA/MA	0,70	0,43	1,14	0,14	0,05	0,36	0,13	0,03	0,66	0,65	0,35	1,21	0,04	0,01	0,12	3.029
Tamat D1/D2/D3/PT	2,16	1,23	3,76	0,38	0,08	1,71	0,02	0,00	0,16	2,82	1,66	4,76	0,34	0,08	1,51	724
<b>Pekerjaan</b>																
Tidak bekerja	1,30	0,90	1,86	0,23	0,10	0,57	0,17	0,06	0,47	0,60	0,35	1,03	0,04	0,01	0,14	3.903
Sekolah	0,34	0,15	0,79	0,07	0,02	0,29	0,34	0,07	1,67	0,18	0,06	0,53	0,17	0,05	0,55	1.942
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,26	1,63	6,39	1,40	0,42	4,55	0,00	0,00	0,00	2,97	1,46	5,93	0,87	0,20	3,74	284
Pegawai swasta	1,02	0,41	2,51	0,00	0,00	0,00	0,13	0,02	0,93	0,42	0,08	2,10	0,35	0,10	1,19	452
Wiraswasta	0,94	0,49	1,80	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,08	1,05	0,55	1,98	0,09	0,02	0,37	1.594
Petani/buruh tani	1,38	1,02	1,87	0,15	0,07	0,32	0,00	0,00	0,00	0,12	0,04	0,37	0,09	0,03	0,25	4.386
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,66	0,28	1,56	0,10	0,01	0,68	0,00	0,00	0,00	0,31	0,11	0,92	0,18	0,06	0,60	948
Lainnya	1,56	0,75	3,24	0,00	0,00	0,00	0,17	0,06	0,47	0,28	0,07	1,16	0,00	0,00	0,00	596
<b>Tempat Tinggal</b>																
Perkotaan	0,85	0,52	1,37	0,11	0,03	0,40	0,12	0,05	0,32	0,88	0,59	1,30	0,18	0,08	0,38	4.536
Pedesaan	1,09	0,88	1,34	0,15	0,09	0,24	0,07	0,04	0,14	0,22	0,14	0,35	0,10	0,05	0,19	12.249

Tabel 7.1.9. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi &amp; Mulut menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 Tahun Terakhir, Kemana Biasanya Mencari Pengobatan (%)						N Tertimbang
	Dokter Gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Dokter Umum/ Paramedik Lain	Tukang Gigi	Pengobatan Sendiri	
Lampung Barat	0,51	2,18	5,13	13,93	1,28	40,37	685
Tanggamus	1,48	3,23	4,44	5,42	0,73	31,96	1.418
Lampung Selatan	2,31	9,03	3,40	10,98	0,18	41,19	1.870
Lampung Timur	0,50	6,12	3,83	11,41	1,95	50,14	2.143
Lampung Tengah	0,34	3,64	1,83	10,66	1,10	54,19	2.633
Lampung Utara	0,57	4,82	3,40	9,51	1,16	45,05	1.353
Way Kanan	1,01	2,90	3,02	7,32	0,91	39,97	933
Tulang Bawang	1,03	7,19	2,97	5,63	1,22	62,51	867
Pesawaran	1,31	7,49	2,62	7,76	0,84	50,26	918
Pringsewu	1,72	7,95	2,97	6,55	0,23	38,00	838
Mesuji	0,60	2,96	3,10	10,23	2,17	43,65	440
Tulangbawang Barat	0,00	10,96	8,77	20,27	2,70	44,45	275
Pesisir Barat	0,00	3,28	1,93	7,50	0,47	25,51	306
Kota Bandar Lampung	1,73	19,52	5,97	1,47	0,22	37,33	1.762
Kota Metro	1,99	17,19	2,62	8,86	0,64	37,01	345
<b>Prov. Lampung</b>	<b>1,07</b>	<b>7,17</b>	<b>3,57</b>	<b>8,67</b>	<b>0,96</b>	<b>44,58</b>	<b>16.785</b>

Tabel 7.1.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi &amp; Mulut menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 Tahun Terakhir, Kemana Biasanya Mencari Pengobatan (%)						N Tertimbang
	Dokter Gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Dokter Umum/ Paramedik Lain	Tukang Gigi	Pengobatan Sendiri	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
3 – 4	1,57	5,88	4,16	11,27	0,80	31,59	472
5 – 9	1,30	10,71	5,70	10,26	0,23	37,71	2.030
10 -14	0,61	8,04	3,78	9,22	0,54	42,52	1.587
15 – 24	0,75	6,64	2,71	8,04	0,53	44,57	2.441
25 – 34	0,94	8,11	3,46	8,93	0,57	47,27	2.750
35 – 44	1,03	6,97	3,34	8,99	0,73	48,86	2.750
45 – 54	1,68	6,15	3,81	7,55	1,59	46,62	2.323
55 – 64	1,26	4,98	3,02	7,39	1,90	47,01	1.503
65+	0,68	3,85	1,78	7,71	3,30	40,10	929
<b>Kelompok Umur (WHO) (tahun)</b>							
5	1,20	5,11	2,99	10,57	0,36	36,12	379
12	0,00	8,40	2,23	11,90	0,00	51,20	313
15	0,47	7,16	2,91	8,41	0,00	49,37	294
35-44	1,03	6,97	3,34	8,99	0,73	48,86	2.945
65 +	0,68	3,85	1,78	7,71	3,30	40,10	995
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki – laki	0,91	6,45	3,47	8,03	0,88	45,78	8.461
Perempuan	1,24	7,90	3,66	9,31	1,05	43,37	8.324

(Lanjutan)

Karakteristik	Dalam 1 Tahun Terakhir, Kemana Biasanya Mencari Pengobatan (%)						N Tertimbang
	Dokter Gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Dokter Umum/ Paramedik Lain	Tukang Gigi	Pengobatan Sendiri	
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	0,42	6,59	4,25	11,88	1,32	42,90	1.279
Tidak tamat SD/MI	0,80	7,34	3,71	8,29	0,97	44,25	3.576
Tamat SD/MI	0,63	4,63	2,70	7,80	1,23	48,86	4.073
Tamat SMP/MTS	0,63	5,41	3,64	8,28	0,91	48,76	3.263
Tamat SMA/MA	1,55	9,45	4,21	9,15	0,64	41,38	3.029
Tamat D1/D2/D3/PT	5,68	21,76	3,47	6,91	0,77	32,35	724
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	1,13	7,16	3,51	8,37	1,42	44,60	3.903
Sekolah	0,76	7,94	3,47	7,85	0,40	42,62	1.942
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,17	24,48	4,06	9,06	1,02	30,06	284
Pegawai swasta	2,45	14,76	3,70	7,08	0,40	34,55	452
Wiraswasta	1,88	8,64	3,97	6,51	0,70	44,82	1.594
Petani/buruh tani	0,37	2,91	2,40	9,43	1,33	50,47	4.386
nelayan	0,97	5,26	7,28	4,61	3,06	49,45	50
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,45	7,11	3,13	6,07	0,76	53,17	948
Lainnya	0,64	7,38	4,13	11,51	0,96	40,74	596
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	2,05	13,15	4,85	4,74	0,47	40,27	4.536
Pedesaan	0,71	4,95	3,09	10,12	1,15	46,18	12.249

Tabel 7.1.11. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi												N Tertimbang
	1 – 3x			4 – 6x			$\geq 7x$			Tidak Pernah Berobat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	0,09	0,01	0,65	2,86	1,47	5,47	0,12	0,02	0,86	96,93	94,29	98,37	375
Tanggamus	0,31	0,08	1,25	2,99	1,75	5,06	0,50	0,13	1,92	96,20	93,84	97,67	681
Lampung Selatan	0,19	0,04	0,80	0,52	0,23	1,17	0,92	0,38	2,22	98,37	97,02	99,11	1.680
Lampung Timur	0,27	0,09	0,78	0,99	0,56	1,75	1,77	0,95	3,29	96,97	95,27	98,07	1.561
Lampung Tengah	0,17	0,04	0,75	0,87	0,41	1,84	0,59	0,29	1,19	98,37	97,39	98,99	1.908
Lampung Utara	0,77	0,33	1,78	1,37	0,70	2,69	1,79	1,00	3,18	96,06	94,37	97,26	823
Way Kanan	0,63	0,24	1,66	1,34	0,78	2,27	1,15	0,61	2,15	96,88	95,28	97,95	648
Tulang Bawang	0,15	0,02	1,09	2,52	1,16	5,40	1,14	0,46	2,77	96,19	93,44	97,81	696
Pesawaran	0,40	0,05	2,86	2,58	1,55	4,24	0,28	0,07	1,17	96,75	95,15	97,83	643
Pringsewu	0,75	0,31	1,80	0,52	0,21	1,27	0,62	0,26	1,48	98,12	96,66	98,95	574
Mesuji	0,80	0,29	2,16	1,27	0,55	2,93	0,25	0,06	0,98	97,68	95,46	98,83	270
Tulangbawang Barat	0,87	0,37	2,04	2,36	1,60	3,48	1,82	0,81	4,05	94,95	92,58	96,60	676
Pesisir Barat	0,20	0,03	1,44	2,00	0,99	3,99	0,18	0,03	1,32	97,62	95,75	98,68	226
Kota Bandar Lampung	1,23	0,72	2,09	5,55	2,71	11,00	1,62	0,81	3,23	91,60	86,88	94,73	1.886
Kota Metro	1,54	0,73	3,24	2,00	0,95	4,17	0,67	0,29	1,57	95,79	92,99	97,50	244
<b>Prov. Lampung</b>	<b>0,52</b>	<b>0,39</b>	<b>0,68</b>	<b>2,03</b>	<b>1,48</b>	<b>2,79</b>	<b>1,08</b>	<b>0,84</b>	<b>1,40</b>	<b>96,37</b>	<b>95,61</b>	<b>97,00</b>	<b>12.891</b>

Tabel 7.1.12. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 Tahun Terakhir, Seberapa Sering Berobat Ke Tenaga Medis Gigi												N Tertimbang
	1 – 3x		4 – 6x		$\geq 7x$		Tidak Pernah Berobat Ke Tenaga Medis Gigi						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>													
3 – 4	0,46	0,15	1,41	1,52	0,79	2,89	0,84	0,33	2,14	97,18	95,50	98,25	688
5 – 9	0,40	0,12	1,37	1,74	0,98	3,09	0,25	0,08	0,74	97,61	96,16	98,52	987
10 -14	0,33	0,10	1,13	2,63	1,69	4,06	1,02	0,54	1,90	96,02	94,35	97,21	1.303
15 - 24	0,46	0,23	0,92	2,78	1,31	5,78	1,75	1,15	2,66	95,01	92,41	96,75	2.474
25 - 34	0,71	0,41	1,20	1,92	1,20	3,04	1,08	0,64	1,82	96,30	94,99	97,27	2.171
35 - 44	0,61	0,34	1,09	1,93	1,33	2,79	1,02	0,58	1,78	96,44	95,33	97,30	2.026
45 - 54	0,53	0,24	1,16	1,43	0,80	2,54	0,91	0,50	1,64	97,13	95,84	98,02	1.516
55 - 64	0,50	0,16	1,52	2,15	1,30	3,53	1,18	0,55	2,52	96,17	94,42	97,39	989
65+	0,46	0,13	1,61	1,08	0,59	1,97	0,67	0,26	1,67	97,80	96,37	98,67	737
<b>Kelompok Umur (WHO) (tahun)</b>													
5	0,00	0,00	0,00	1,49	0,49	4,43	0,08	0,01	0,56	98,43	95,57	99,45	282
12	0,30	0,04	2,07	3,10	1,31	7,16	1,29	0,38	4,26	95,31	91,10	97,58	253
15	0,00	0,00	0,00	1,85	0,65	5,12	0,98	0,21	4,46	97,17	93,43	98,81	287
35-44	0,61	0,34	1,09	1,93	1,33	2,79	1,02	0,58	1,78	96,44	95,33	97,30	2.211
65 +	0,46	0,13	1,61	1,08	0,59	1,97	0,67	0,26	1,67	97,80	96,37	98,67	804
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki – laki	0,40	0,26	0,64	2,14	1,32	3,45	1,09	0,77	1,54	96,37	95,14	97,30	6.761
Perempuan	0,64	0,46	0,91	1,92	1,46	2,52	1,07	0,79	1,45	96,36	95,65	96,96	6.130

(Lanjutan)

Karakteristik	Dalam 1 Tahun Terakhir, Seberapa Sering Berobat Ke Tenaga Medis Gigi												N Tertimbang
	1 – 3x		4 – 6x		≥ 7x		Tidak Pernah Berobat Ke Tenaga Medis Gigi						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	0,34	0,10	1,12	1,04	0,59	1,84	0,68	0,33	1,38	97,94	96,89	98,64	830
Tidak tamat SD/MI	0,36	0,16	0,82	2,00	1,39	2,86	0,70	0,40	1,21	96,95	95,96	97,69	2.187
Tamat SD/MI	0,33	0,16	0,69	1,64	1,04	2,57	0,76	0,46	1,24	97,28	96,28	98,01	3.044
Tamat SMP/MTS	0,28	0,15	0,52	2,18	1,59	2,99	1,77	1,13	2,75	95,78	94,58	96,72	2.632
Tamat SMA/MA	1,04	0,65	1,65	1,98	1,27	3,09	1,42	0,92	2,17	95,56	94,27	96,57	2.470
Tamat D1/D2/D3/PT	1,32	0,67	2,56	5,14	1,79	13,86	0,99	0,41	2,38	92,55	85,53	96,31	757
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	0,48	0,28	0,82	1,98	1,41	2,79	1,03	0,69	1,54	96,50	95,54	97,27	3.070
Sekolah	0,51	0,21	1,23	2,96	1,33	6,48	1,45	0,84	2,49	95,07	92,07	96,98	1.824
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,47	1,05	5,72	2,23	0,82	5,88	0,98	0,26	3,65	94,32	90,12	96,80	276
Pegawai swasta	1,29	0,48	3,41	2,22	0,66	7,20	1,51	0,54	4,13	94,99	90,66	97,37	482
Wiraswasta	0,66	0,30	1,44	2,57	1,42	4,60	1,38	0,78	2,44	95,40	93,35	96,83	1.263
Petani/buruh tani	0,22	0,11	0,44	1,56	1,14	2,12	0,90	0,58	1,38	97,33	96,59	97,91	2.883
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,55	0,07	4,16	0,00	0,00	0,00	99,45	95,84	99,93	33*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,41	0,14	1,24	2,24	1,16	4,28	1,57	0,66	3,66	95,78	93,27	97,38	764
Lainnya	0,82	0,33	2,00	1,21	0,42	3,44	1,25	0,52	3,00	96,72	94,34	98,11	533
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	0,89	0,60	1,33	3,28	1,88	5,69	1,38	0,88	2,14	94,45	92,26	96,04	4.240
Pedesaan	0,33	0,23	0,49	1,42	1,15	1,76	0,94	0,69	1,27	97,31	96,83	97,71	8.651

\*N Tertimbang &lt;50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

**Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya** adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

**Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi)** atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya dan telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah Gigi & Mulut			Menerima Perawatan dari Tenaga Medis Gigi			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	64,33	59,91	68,52	4,88	3,22	7,34	1.058
Tanggamus	67,26	62,22	71,92	5,78	4,21	7,90	2.096
Lampung Selatan	52,34	47,95	56,70	7,45	5,33	10,32	3.551
Lampung Timur	57,53	52,73	62,20	5,63	4,26	7,40	3.703
Lampung Tengah	57,67	53,35	61,87	3,26	2,39	4,45	4.540
Lampung Utara	61,89	57,96	65,66	5,11	3,77	6,89	2.174
Way Kanan	58,68	54,70	62,56	3,53	2,53	4,91	1.581
Tulang Bawang	55,15	49,53	60,64	5,64	3,49	9,00	1.563
Pesawaran	58,47	53,30	63,46	6,43	5,01	8,20	1.561
Pringsewu	59,01	54,88	63,03	7,18	5,74	8,96	1.412
Mesuji	61,61	55,93	66,99	3,66	2,44	5,45	709
Tulangbawang Barat	28,64	22,60	35,55	4,59	2,58	8,02	955
Pesisir Barat	57,19	48,90	65,09	2,98	2,14	4,14	532
Kota Bandar Lampung	47,96	43,22	52,75	12,11	9,99	14,61	3.651
Kota Metro	58,26	53,01	63,32	12,13	10,11	14,48	589
<b>Prov. Lampung</b>	<b>56,23</b>	<b>54,83</b>	<b>57,63</b>	<b>4,88</b>	<b>3,22</b>	<b>7,34</b>	<b>29.676</b>

Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah Gigi & Mulut			Menerima Perawatan Dari Tenaga Medis Gigi			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
3 – 4	40,39	36,95	43,92	4,49	3,24	6,18	1.163
5 – 9	67,00	64,68	69,24	11,27	9,78	12,95	3.013
10 -14	54,58	52,15	56,99	6,41	5,37	7,62	2.891
15 - 24	49,33	46,89	51,76	4,71	3,97	5,58	4.920
25 - 34	55,55	53,38	57,71	6,64	5,64	7,80	4.921
35 - 44	57,25	55,13	59,35	5,99	5,15	6,95	4.775
45 - 54	60,20	57,81	62,53	6,52	5,52	7,69	3.836
55 - 64	60,00	57,40	62,54	5,09	4,13	6,25	2.491
65+	55,44	52,39	58,44	3,11	2,38	4,05	1.665
<b>Kelompok Umur (WHO) (tahun)</b>							
5	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12	57,43	52,61	62,12	5,10	3,45	7,48	662
15	55,42	50,57	60,17	5,77	3,79	8,69	565
35-44	50,72	45,64	55,78	5,15	3,37	7,78	580
65 +	57,25	55,13	59,35	5,99	5,15	6,95	5.156
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki – laki	55,26	53,65	56,86	5,65	5,07	6,29	15.224
Perempuan	57,26	55,68	58,83	6,85	6,19	7,56	14.452
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	60,28	57,48	63,01	6,38	5,25	7,74	2.108
Tidak tamat SD/MI	61,71	59,73	63,65	6,86	5,93	7,94	5.759
Tamat SD/MI	56,88	55,02	58,72	4,31	3,67	5,07	7.117
Tamat SMP/MTS	55,00	53,06	56,92	5,06	4,32	5,92	5.897
Tamat SMA/MA	54,73	52,50	56,94	7,79	6,72	9,02	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	48,53	43,28	53,83	13,50	11,14	16,27	1.483
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	55,67	53,85	57,47	6,09	5,36	6,92	6.973
Sekolah	51,27	48,57	53,96	5,95	5,01	7,06	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50,44	45,03	55,84	15,86	12,67	19,67	561
Pegawai swasta	48,10	42,59	53,66	9,42	7,18	12,26	935
Wiraswasta	55,49	52,53	58,41	7,44	6,13	9,02	2.858
Petani/buruh tani	60,05	58,08	61,98	3,30	2,76	3,95	7.266
nelayan	59,78	50,10	68,74	7,60	2,86	18,70	84
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,07	51,33	58,75	5,53	3,82	7,96	1.712
Lainnya	52,48	48,18	56,75	5,86	4,08	8,34	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	51,35	48,64	54,06	9,63	8,39	11,03	8.782
Pedesaan	58,29	56,66	59,90	4,81	4,26	5,42	20.894

### 7.3. Perilaku Menyikat Gigi

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

**Menyikat gigi** adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

**Menyikat gigi setiap hari** adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

**Perilaku benar dalam menyikat gigi** mengacu pada FDI (*Fédération Dentaire Internationale*), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.3.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/kota	Perilaku Sikat Gigi						
	Sikat Gigi Setiap Hari			Waktu Sikat Gigi Yang Benar <sup>1</sup>			
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang	
Lampung Barat	96,13	94,73 97,17	11*	0,87	0,44 1,70	1.012	
Tanggamus	96,72	95,80 97,45	22*	1,37	0,72 2,60	2.017	
Lampung Selatan	96,81	95,94 97,50	44*	0,85	0,48 1,51	3.420	
Lampung Timur	97,07	96,10 97,80	34*	0,67	0,34 1,32	3.576	
Lampung Tengah	96,84	95,90 97,57	64	1,30	0,80 2,13	4.374	
Lampung Utara	95,39	94,19 96,35	39*	1,19	0,66 2,14	2.063	
Way Kanan	93,75	92,53 94,78	54	0,37	0,12 1,15	1.474	
Tulang Bawang	97,08	95,86 97,96	19*	1,56	0,78 3,11	1.509	
Pesawaran	96,45	95,36 97,28	30*	2,52	1,47 4,29	1.498	
Pringsewu	95,58	94,40 96,51	22*	1,10	0,72 1,68	1.343	
Mesuji	94,64	92,93 95,96	14*	0,48	0,22 1,07	668	
Tulangbawang Barat	96,67	95,41 97,59	7*	0,28	0,12 0,67	918	
Pesisir Barat	96,65	94,66 97,91	2*	0,07	0,01 0,49	512	
Kota Bandar Lampung	97,49	96,32 98,30	21*	1,04	0,65 1,67	3.542	
Kota Metro	98,79	97,86 99,32	3*	1,58	0,98 2,54	579	
<b>Prov. Lampung</b>	<b>98,79</b>	<b>97,86 99,32</b>	<b>386</b>	<b>1,07</b>	<b>0,89 1,28</b>	<b>28.506</b>	

<sup>1</sup>menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 7.3.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Sikat Gigi							
	Sikat Gigi Setiap Hari				Waktu Sikat Gigi yang Benar*			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
<b>Kelompok Umur</b>								
3 - 4	91,75	89,68	93,44	1.163	0,11	0,03	0,46	1.061
5 - 9	95,80	94,85	96,58	3.013	0,40	0,23	0,69	2.871
10 - 14	98,70	98,17	99,08	2.891	0,99	0,64	1,53	2.839
15 - 24	99,36	99,02	99,59	4.920	1,18	0,83	1,67	4.864
25 - 34	99,39	99,02	99,62	4.921	1,14	0,80	1,62	4.866
35 - 44	99,23	98,90	99,46	4.775	1,27	0,92	1,76	4.714
45 - 54	98,68	98,22	99,02	3.836	1,17	0,81	1,67	3.766
55 - 64	93,52	92,28	94,58	2.491	1,15	0,74	1,78	2.318
65+	72,78	69,95	75,43	1.665	1,69	1,00	2,84	1.206
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki – laki	96,02	95,63	96,38	207	0,94	0,74	1,18	14.543
Perempuan	97,11	96,76	97,42	180	1,20	0,97	1,50	13.963
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah	88,67	86,70	90,37	108	0,83	0,46	1,50	1.860
Tidak tamat SD/MI	94,55	93,81	95,21	126	0,90	0,64	1,28	5.418
Tamat SD/MI	96,47	95,92	96,95	114	0,96	0,71	1,30	6.831
Tamat SMP/MTS	99,20	98,93	99,41	18*	0,94	0,67	1,31	5.821
Tamat SMA/MA	99,43	99,15	99,62	10*	1,59	1,17	2,16	5.441
Tamat D1/D2/D3/PT	99,20	97,02	99,79	3*	1,97	1,27	3,04	1.464
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak bekerja	94,58	93,91	95,18	6.973	1,27	0,97	1,68	6.556
Sekolah	99,20	98,78	99,48	3.768	1,04	0,69	1,58	3.716
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,46	98,24	99,83	561	2,27	1,23	4,16	554
Pegawai swasta	99,10	96,79	99,75	935	1,86	0,93	3,66	921
Wiraswasta	98,91	98,32	99,29	2.858	1,27	0,82	1,96	2.810
Petani/buruh tani	95,98	95,39	96,49	7.266	0,99	0,71	1,36	6.932
nelayan	96,96	88,56	99,24	84	0,29	0,04	2,22	81
Buruh/sopir/pembantu ruta	98,56	97,77	99,07	1.712	1,12	0,60	2,07	1.678
Lainnya	97,86	96,49	98,70	1.130	1,31	0,76	2,25	1.099
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	97,51	96,92	97,99	59	1,09	0,82	1,45	8.520
Pedesaan	96,15	95,81	96,45	328	1,06	0,85	1,33	19.986

\*menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)



## BAB 8

### KESEHATAN JIWA

#### 8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup dibagi dengan jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancarai, dikali 100%.

*Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia /psikosis=*

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}{\text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancarai}}$$

**Catatan** : Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup yang pernah dipasung dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis.

*Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung =*

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir adalah jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100%

*Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan =*

$$\frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir}}{\text{jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis pernah dipasung}}$$

Tabel 8.1.1. Prevalensi (per mil) Rumah Tangga Dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis			N Tertimbang
	% <sub>00</sub>	95% <sub>00</sub> CI		
Lampung Barat	10,38	3,91	27,28	330
Tanggamus	4,82	1,83	12,66	621
Lampung Selatan	3,02	0,76	11,94	1.033
Lampung Timur	3,52	0,83	14,85	1.178
Lampung Tengah	12,06	5,83	24,76	1.408
Lampung Utara	5,51	1,87	16,12	664
Way Kanan	1,68	0,24	11,87	487
Tulang Bawang	0,95	0,13	6,76	494
Pesawaran	2,08	0,29	14,75	465
Pringsewu	4,91	1,60	14,96	424
Mesuji	8,14	2,64	24,81	232
Tulangbawang Barat	4,09	1,04	16,03	298
Pesisir Barat	0,00	0,00	0,00	156
Kota Bandar Lampung	11,76	4,41	31,00	1.012
Kota Metro	1,45	0,20	10,42	168
<b>Prov. Lampung</b>	<b>6,01</b>	<b>4,15</b>	<b>8,69</b>	<b>8.969</b>

Tabel 8.1.2. Prevalensi (Per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia			N Tertimbang
	(‰)	95‰ CI		
Perkotaan	6,80	3,10	14,50	2.506
Pedesaan	5,70	3,80	8,60	6.463

Tabel 8.1.3. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Pernah pasung (Seumur hidup)			Pasung 3 bulan terakhir			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Perkotaan	3,19	2,12	4,77	0,00	0,00	0,00	1*
Pedesaan	9,59	3,53	23,54	43,06	43,06	43,06	3*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>7,58</b>	<b>3,22</b>	<b>16,81</b>	<b>37,35</b>	<b>37,35</b>	<b>37,35</b>	<b>4*</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 8.2. Depresi

Prevalensi depresi adalah jumlah ART umur  $\geq 15$  tahun yang saat ini mengalami gangguan depresi menurut MINI (*Mini International Neuropsychiatric Interview*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur  $\geq 15$  tahun dikali 100

Prevalensi depresi =

$$= \frac{\text{Jumlah ART umur 15 tahun ke atas yang saat ini mengalami gangguan depresi (menurut MINI)}}{\text{Jumlah seluruh ART berumur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Usia  $\geq 15$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	5,57	3,87	7,95	804
Tanggamus	4,25	2,96	6,09	1.571
Lampung Selatan	1,88	1,11	3,17	2.632
Lampung Timur	1,51	0,92	2,48	2.811
Lampung Tengah	0,89	0,48	1,67	3.399
Lampung Utara	9,41	7,25	12,13	1.611
Way Kanan	5,23	3,61	7,52	1.148
Tulang Bawang	2,01	1,06	3,78	1.155
Pesawaran	4,98	3,87	6,38	1.164
Pringsewu	5,14	3,82	6,89	1.052
Mesuji	5,49	3,57	8,36	517
Tulangbawang Barat	0,92	0,48	1,75	715
Pesisir Barat	2,94	1,79	4,81	362
Kota Bandar Lampung	2,77	1,98	3,85	2.750
Kota Metro	2,25	1,36	3,72	455
<b>Prov. Lampung</b>	<b>3,22</b>	<b>2,89</b>	<b>3,58</b>	<b>22.146</b>

<sup>1</sup>berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Usia 15 Tahun Keatas menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
15 – 24	2,86	2,32	3,53	4.829
25 – 34	2,41	1,98	2,92	4.823
35 – 44	2,96	2,44	3,57	4.702
45 – 54	3,58	2,98	4,30	3.773
55 – 64	4,03	3,23	5,01	2.442
65 – 74	5,03	3,60	6,99	1.083
75+	6,36	4,25	9,43	495
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	2,41	2,06	2,82	11.330
Perempuan	4,06	3,60	4,59	10.816
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	NA	NA	NA	NA
Tidak tamat SD/MI	5,19	3,84	6,97	1.040
Tamat SD/MI	4,26	3,31	5,46	2.682
Tamat SLTP/MTS	3,70	3,16	4,32	5.886
Tamat SLTA/MA	2,74	2,27	3,29	5.650
Tamat D1/D2/D3/PT	2,75	2,27	3,32	5.425
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	4,24	3,62	4,96	6.110
Sekolah	2,87	1,98	4,13	1.614
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	1,69	0,86	3,29	556
Pegawai swasta	2,01	1,01	3,97	926
Wiraswasta	2,26	1,69	3,02	2.834
Petani/buruh tani	2,89	2,46	3,40	7.207
Nelayan	0,20	0,03	1,49	82
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,30	2,41	4,50	1.697
Lainnya	4,54	3,19	6,42	1*
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	3,14	2,53	3,89	6.585
Pedesaan	3,25	2,88	3,67	15.561

<sup>1</sup>berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

\*N Tertimbang <50

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

### 8.3. Gangguan Mental Emosi

Prevalensi gangguan mental emosional adalah jumlah ART umur  $\geq 15$  tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional menurut SRQ-20 (*Self Reporting Questionnaire*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur  $\geq 15$  tahun dikali 100%

Prevalensi gangguan mental emosional =

*Prevalensi gangguan mental emosional*

$$= \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional (menurut SRQ - 20)}}{\text{Jumlah seluruh ART umur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.3.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Usia  $\geq 15$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	10,23	7,62	13,59	804
Tanggamus	7,63	5,77	10,03	1.571
Lampung Selatan	2,99	2,06	4,33	2.632
Lampung Timur	3,61	2,60	4,98	2.811
Lampung Tengah	2,71	1,88	3,91	3.399
Lampung Utara	15,18	12,48	18,35	1.611
Way Kanan	7,26	5,06	10,31	1.148
Tulang Bawang	2,92	1,72	4,90	1.155
Pesawaran	8,62	6,68	11,06	1.164
Pringsewu	7,01	5,51	8,88	1.052
Mesuji	8,33	5,83	11,77	517
Tulang bawang Barat	2,12	1,26	3,54	715
Pesisir Barat	6,51	4,34	9,65	362
Kota Bandar Lampung	4,46	3,59	5,53	2.750
Kota Metro	3,45	2,14	5,52	455
<b>Prov. Lampung</b>	<b>5,56</b>	<b>5,12</b>	<b>6,03</b>	<b>22.146</b>

<sup>1</sup>berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

\*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) $\geq 6$

Tabel 8.3.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Usia  $\geq$  15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur</b>				
15 – 24	5,18	4,35	6,15	4.829
25 – 34	3,82	3,24	4,50	4.823
35 – 44	5,14	4,44	5,94	4.702
45 – 54	6,02	5,17	6,99	3.773
55 – 64	7,50	6,39	8,79	2.442
65 – 74	8,68	7,01	10,70	1.083
75+	10,11	7,41	13,64	495
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	4,00	3,50	4,56	11.330
Perempuan	7,19	6,55	7,88	10.816
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	9,38	7,45	11,73	1.040
Tidak tamat SD/MI	7,90	6,74	9,24	2.682
Tamat SD/MI	6,48	5,71	7,35	5.886
Tamat SLTP/MTS	4,53	3,90	5,26	5.650
Tamat SLTA/MA	4,47	3,84	5,19	5.425
Tamat D1/D2/D3/PT	2,81	1,92	4,10	1.464
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	7,31	6,53	8,19	6.110
Sekolah	5,55	4,18	7,34	1.614
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	2,56	1,39	4,67	556
Pegawai swasta	2,90	1,85	4,54	926
Wiraswasta	4,42	3,58	5,44	2.834
Petani/buruh tani	5,33	4,68	6,07	7.207
Nelayan	7,06	2,71	17,18	82
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,76	2,83	4,98	1.697
Lainnya	6,57	4,94	8,69	1.119
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	4,93	4,24	5,74	6.585
Pedesaan	5,82	5,28	6,42	15.561

<sup>1</sup>berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

\*Nilai batas pisah (*Cut off Point*)  $\geq$  6

#### 8.4. Proporsi Pengobatan

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup) duhitung dengan menggunakan formula:

$$= \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psokosis semua umur pernah berobat medis seumur hidupnya (dulu dan sekarang)}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/pskosis}}$$

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia /psikosis(minum obat rutin 1 bulan terakhir):

$$\frac{\text{Jumlah Ruta yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis minum obat rutin 1 bulan terakhir}}{\text{Jumlah Ruta yang memiliki ART gangguan jiwaaskizofrenai atau psikosis dan pernah atau seumur hidup berobat medis}}$$

Proporsi pengobatan depresi dihitung dengan formula:

$$\frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI) dan berobat medis}}{\text{Jumlah RART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)}}$$

Proporsi Alasan ketidakpatuhan minum obat: : tidak ditampilkan

$$\frac{\text{Jumlah Amasing – masing opsi alasan tidak rutin minum obat}}{\text{Jumlah Tiotal ART yang tidak rutin minum obat}}$$

Tabel 8.4.1. Proporsi Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Berobat ke RS Jiwa/Fasyankes/Nakes						N tertimbang
	Pernah pasung (seumur hidup)			Minum Obat Rutin 1 Bulan Terakhir			
	%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Perkotaan	88,35	68,02	96,43	38,55	15,94	67,48	14*
Perdesaan	70,17	44,72	87,25	45,30	25,31	66,93	25*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>75,90</b>	<b>56,77</b>	<b>88,30</b>	<b>42,82</b>	<b>26,80</b>	<b>60,51</b>	<b>39*</b>

\*N tertimbang < 50

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 8.4.2. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota 2018 di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum Obat/Menjalani Pengobatan Medis			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Lampung Barat	14,02	6,68	27,09	51
Tanggamus	7,03	2,55	17,97	77
Lampung Selatan	7,35	2,12	22,50	57
Lampung Timur	38,74	20,07	61,44	49*
Lampung Tengah	6,56	1,78	21,39	35*
Lampung Utara	5,63	2,75	11,17	174
Way Kanan	19,00	7,46	40,56	69
Tulang Bawang	5,56	3,55	8,62	27*
Pesawaran	4,41	1,41	12,95	66
Pringsewu	6,37	2,72	14,19	62
Mesuji	10,25	5,73	17,67	33*
Tulangbawang Barat	3,91	0,62	21,07	8*
Pesisir Barat	12,12	2,86	39,25	12*
Kota Bandar Lampung	20,07	8,44	40,63	87
Kota Metro	6,17	2,19	16,16	12*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>11,32</b>	<b>8,58</b>	<b>14,80</b>	<b>818</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 8.4.3. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi Menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berobat Medis		N Tertimbang
	%	%	
<b>Kelompok Umur</b>			
15 – 24	5,64	2,42	159
25 – 34	8,87	4,76	133
35 – 44	19,16	11,89	160
45 – 54	8,01	4,64	155
55 – 64	16,46	9,68	113
65 – 74	13,21	6,58	63
75+	5,60	1,05	36
<b>Jenis kelamin</b>			
Laki-laki	11,02	7,29	313
Perempuan	11,51	8,35	505
<b>Pendidikan</b>			
Tidak/belum pernah sekolah	18,91	9,58	62
Tidak tamat SD/MI	12,66	6,94	131
Tamat SD/MI	10,70	7,03	250
Tamat SLTP/MTS	7,66	3,39	178
Tamat SLTA/MA	12,68	7,58	171
Tamat D1/D2/D3/PT	8,52	1,31	27
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak bekerja	14,07	9,44	297
Sekolah	2,06	0,37	53
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	0,00	0,00	11
Pegawai swasta	8,86	1,18	21
Wiraswasta	13,29	6,81	74
Petani/buruh tani	11,55	7,37	239
Nelayan	0,00	0,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,36	1,60	64
Lainnya	11,89	4,65	58
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	15,65	8,87	237
Perdesaan	9,55	7,30	581

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## **BAB 9**

### **DISABILITAS**

Risikesdas 2018 mengukur indikator disabilitas (ketidakmampuan seseorang secara fisik, mental dan intelektual). Berbeda dengan Risikesdas sebelumnya, pada Risikesdas 2018 data disabilitas mencakup tiga kelompok usia, yaitu :

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia ( $\geq 60$  tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas.

#### **9.1. Kesulitan/ Hambatan Fungsi**

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Daya ingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku

Proporsi disabilitas pada anak mengacu pada:

*Jumlah anak usia 5-17 tahun yang mengalami disability*

*Jumlah penduduk 5-17 tahun*

Tabel 9.1.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	0,98	0,35	2,75	267
Tanggamus	4,01	2,24	7,07	554
Lampung Selatan	1,25	0,36	4,22	957
Lampung Timur	1,29	0,58	2,86	906
Lampung Tengah	0,23	0,05	1,03	1.119
Lampung Utara	3,31	1,94	5,58	593
Way Kanan	1,49	0,76	2,91	426
Tulang Bawang	0,00	0,00	0,01	421
Pesawaran	2,85	1,58	5,12	409
Pringsewu	0,98	0,39	2,45	361
Mesuji	0,52	0,16	1,65	184
Tulangbawang Barat	0,61	0,09	4,12	247
Pesisir Barat	0,71	0,15	3,19	174
Kota Bandar Lampung	0,92	0,34	2,49	894
Kota Metro	2,00	0,99	4,00	149
<b>Prov. Lampung</b>	<b>1,40</b>	<b>1,08</b>	<b>1,81</b>	<b>7.661</b>

Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
5- 9	1,15	0,79	1,67	3.079
10-14	0,99	0,65	1,49	2.955
15-17	2,62	1,71	3,99	1.626
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-Laki	1,35	0,99	1,83	3.942
Perempuan	1,46	1,00	2,10	3.719
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	1,35	0,76	2,39	2.247
Pedesaan	1,42	1,08	1,87	5.414

## 9.2. Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun)

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/ berpindah tempat
2. Melakukan aktifitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHO DAS 2 terkait **Disability Assessment Schedule (DAS)** sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning (ICF)*, yang terdiri dari 12 pernyataan/ komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/ sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/ tidak mampu melakukan kegiatan.

**Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidak mampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.**

*Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun =*

$$\frac{\sum ART \text{ umur } 18-59 \text{ tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum ART \text{ umur } 18-59 \text{ tahun}}$$

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proporsi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0-<5 adalah tidak ada kesulitan
- Untuk skor 5-<25 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25-<50 adalah ada kesulitan sedang
- Untuk skor 50-100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu

Tabel 9.2.1. Proporsi Disabilitas Pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak Ada Kesulitan		Kesulitan Ringan		Kesulitan Sedang		Kesulitan Berat/Tidak Mampu						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
Lampung Barat	72,33	64,60	78,92	13,37	10,09	17,52	11,32	6,91	18,01	2,98	1,71	5,14	658
Tanggamus	45,96	39,27	52,81	32,68	27,35	38,49	18,95	14,72	24,05	2,41	1,37	4,20	1.241
Lampung Selatan	87,22	83,33	90,31	9,02	6,85	11,79	3,39	2,07	5,51	0,37	0,14	0,96	2.080
Lampung Timur	83,34	78,95	86,97	10,85	8,23	14,16	4,87	3,29	7,15	0,94	0,48	1,83	2.200
Lampung Tengah	89,79	86,84	92,14	9,37	7,17	12,16	0,80	0,42	1,55	0,03	0,00	0,24	2.689
Lampung Utara	67,77	60,91	73,95	20,38	16,33	25,14	10,38	7,65	13,95	1,46	0,83	2,57	1.272
Way Kanan	61,74	55,24	67,86	17,19	14,14	20,72	17,52	12,71	23,65	3,55	2,13	5,87	925
Tulang Bawang	85,48	77,93	90,76	12,45	7,75	19,39	1,91	1,08	3,39	0,16	0,02	1,13	949
Pesawaran	70,92	63,84	77,11	19,99	15,92	24,79	8,23	5,73	11,70	0,86	0,46	1,61	918
Pringsewu	92,13	88,30	94,78	7,04	4,58	10,68	0,75	0,38	1,49	0,08	0,01	0,55	824
Mesuji	71,35	63,47	78,12	17,28	12,62	23,21	10,38	7,08	14,98	0,99	0,43	2,25	417
Tulangbawang Barat	83,80	77,62	88,52	9,64	5,75	15,74	5,72	3,88	8,35	0,84	0,37	1,88	573
Pesisir Barat	86,12	81,64	89,64	7,55	4,91	11,43	5,86	3,67	9,22	0,48	0,13	1,81	291
Kota Bandar Lampung	71,63	64,14	78,09	14,56	10,34	20,13	12,16	8,81	16,56	1,65	1,02	2,66	2.296
Kota Metro	88,22	84,25	91,29	9,94	7,19	13,60	1,84	1,16	2,91	0,00	0,00	0,00	362
<b>Prov.Lampung</b>	<b>77,74</b>	<b>76,14</b>	<b>79,26</b>	<b>13,96</b>	<b>12,85</b>	<b>15,14</b>	<b>7,24</b>	<b>6,46</b>	<b>8,11</b>	<b>1,06</b>	<b>0,87</b>	<b>1,30</b>	<b>17.695</b>

Tabel 9.2.2. Proporsi Disabilitas Pada Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak Ada Kesulitan		Kesulitan Ringan		Kesulitan Sedang		Kesulitan Berat/Tidak Mampu						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>													
18 – 24	80,79	78,41	82,96	13,03	11,29	14,99	5,52	4,49	6,77	0,66	0,39	1,10	3.212
25 – 34	81,09	79,16	82,89	12,26	10,85	13,83	6,03	5,10	7,12	0,61	0,40	0,95	4.741
35 - 44	78,80	76,77	80,70	13,30	11,87	14,88	7,17	6,11	8,39	0,73	0,51	1,05	4.622
45 – 54	74,04	71,84	76,13	16,15	14,54	17,89	8,59	7,42	9,92	1,22	0,87	1,71	3.708
55 – 59	65,74	62,03	69,26	18,13	15,56	21,01	11,97	9,98	14,28	4,17	3,03	5,70	1.412
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	79,99	78,21	81,66	11,81	10,60	13,13	7,11	6,16	8,20	1,09	0,82	1,40	9.049
Perempuan	75,37	73,60	77,06	16,20	14,90	17,60	7,38	6,53	8,33	1,04	0,81	1,30	8.646
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	61,86	55,89	67,49	18,59	14,71	23,20	15,99	11,57	21,67	3,57	2,08	6,07	491
Tidak tamat SD/MI	71,93	68,74	74,90	17,07	14,80	19,61	8,84	7,14	10,90	2,16	1,43	3,24	1.818
Tamat SD/MI	75,83	73,64	77,90	14,57	13,06	16,22	8,21	7,05	9,53	1,39	1,02	1,90	4.508
Tamat SMP/MTS	80,50	78,55	82,32	13,30	11,83	14,93	5,56	4,72	6,54	0,63	0,42	0,94	4.475
Tamat SMA/MA	79,65	77,40	81,74	12,89	11,32	14,65	6,80	5,64	8,17	0,66	0,40	1,08	5.033
Tamat D1/D2/D3/PT	81,31	77,45	84,64	12,16	9,63	15,25	5,97	4,31	8,22	0,56	0,25	1,25	1.370

(Lanjutan)

Karakteristik	Ketidakmampuan Fisik Dan Mental											N Tertimbang	
	Tidak Ada Kesulitan			Kesulitan Ringan		Kesulitan Sedang			Kesulitan Berat/Tidak Mampu				
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
<b>Status pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	73,71	71,33	75,96	16,47	14,74	18,36	8,33	7,20	9,62	1,49	1,12	1,99	4.687
Sekolah	82,57	75,34	88,02	11,63	8,03	16,55	5,47	3,18	9,25	0,32	0,07	1,56	548
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	79,91	72,93	85,45	13,14	8,83	19,11	5,47	3,36	8,80	1,47	0,64	3,35	510
Pegawai swasta	81,00	76,12	85,07	11,01	8,19	14,64	7,20	4,85	10,56	0,79	0,28	2,18	874
Wiraswasta	79,56	76,74	82,12	13,99	12,00	16,24	5,76	4,49	7,36	0,69	0,36	1,30	2.604
Petani/buruh tani	78,05	76,05	79,93	13,13	11,85	14,54	7,67	6,56	8,94	1,15	0,83	1,58	5.876
Nelayan	76,87	64,81	85,70	14,44	6,52	28,99	5,57	1,39	19,80	3,12	0,46	18,35	68
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	81,27	77,81	84,30	11,45	9,24	14,12	6,48	4,74	8,81	0,80	0,39	1,63	1.528
Lainnya	78,06	74,00	81,64	14,98	12,01	18,53	6,74	4,78	9,41	0,22	0,05	0,90	999
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	75,24	71,42	78,69	15,40	12,93	18,24	8,41	6,70	10,50	0,95	0,62	1,46	5.322
Pedesaan	78,81	77,17	80,36	13,33	12,21	14,55	6,74	5,94	7,65	1,11	0,88	1,40	12.373

Tabel 9.2.3. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	17,88	13,63	23,10	658
Tanggamus	33,19	28,11	38,69	1.241
Lampung Selatan	8,06	5,98	10,78	2.080
Lampung Timur	8,69	6,19	12,08	2.200
Lampung Tengah	4,46	3,11	6,36	2.689
Lampung Utara	22,17	17,46	27,71	1.272
Way Kanan	23,82	18,52	30,07	925
Tulang Bawang	7,11	4,32	11,48	949
Pesawaran	22,25	16,79	28,87	918
Pringsewu	6,77	4,57	9,92	824
Mesuji	19,28	14,11	25,78	417
Tulangbawang Barat	2,90	1,81	4,62	573
Pesisir Barat	8,33	5,88	11,66	291
Kota Bandar Lampung	19,89	15,13	25,69	2.296
Kota Metro	7,83	5,32	11,40	362
<b>Prov.Lampung</b>	<b>13,81</b>	<b>12,70</b>	<b>15,01</b>	<b>17.695</b>

Tabel 9.2.4. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N Tertimbang
	%		95% CI	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
18 – 24	12,01	10,34	13,90	3.212
25 – 34	11,72	10,32	13,28	4.741
35 – 44	12,71	11,36	14,18	4.622
45 – 54	16,31	14,64	18,13	3.708
55 – 59	22,01	19,30	25,00	1.412
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	12,17	10,95	13,51	9.049
Perempuan	15,53	14,23	16,93	8.646
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	28,39	23,20	34,24	491
Tidak tamat SD/MI	18,69	16,27	21,38	1.818
Tamat SD/MI	14,40	12,85	16,12	4.508
Tamat SMP/MTS	11,75	10,42	13,23	4.475
Tamat SMA/MA	12,39	10,92	14,03	5.033
Tamat D1/D2/D3/PT	12,13	9,50	15,36	1.370
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	16,76	15,00	18,67	4.687
Sekolah	11,59	7,28	17,95	548
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	11,64	8,15	16,36	510
Pegawai swasta	12,94	9,60	17,23	874
Wiraswasta	12,01	10,34	13,91	2.604
Petani/buruh tani	12,90	11,55	14,38	5.876
Nelayan	13,91	7,06	25,55	68
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,83	11,29	16,84	1.528
Lainnya	13,16	10,49	16,38	999
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	15,50	13,09	18,25	5.322
Pedesaan	13,09	11,91	14,36	12.373

### 9.3. Disabilitas Lansia (> 60 Tahun)

Pertanyaan disabilitas ART umur  $\geq 60$  tahun ini mengacu pada ***Barthel Index of Activities of Daily Living*** (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur  $\geq 60$  tahun dalam melakukan aktifitas sehari hari; (2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur  $\geq 60$  tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks mengikuti kriteria sebagai berikut :

1. 20 : Mandiri
2. 12-19 : Ketergantungan ringan
3. 9-11 : Ketergantungan sedang
4. 5-8 : Ketergantungan berat
5. 0-4 : Ketergantungan total

Tabel 9.3.1. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur  $\geq$  60 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Ketergantungan										N Tertimbang					
	Mandiri		Tergantung Ringan		Tergantung Sedang		Tergantung Berat		Tergantung Total							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Lampung Barat	80,08	72,00	86,27	16,63	10,61	25,10	1,97	0,42	8,83	0,94	0,25	3,48	0,38	0,06	2,56	85
Tanggamus	70,18	61,39	77,70	25,38	18,44	33,85	1,14	0,38	3,39	1,09	0,22	5,20	2,20	0,88	5,39	222
Lampung Selatan	81,03	74,71	86,07	16,01	11,18	22,40	0,32	0,04	2,24	0,28	0,04	1,97	2,36	0,87	6,27	360
Lampung Timur	83,29	77,80	87,64	13,15	9,53	17,88	2,19	0,83	5,66	0,38	0,10	1,51	0,99	0,25	3,86	451
Lampung Tengah	78,33	72,73	83,04	15,92	12,06	20,72	1,33	0,48	3,61	2,28	0,84	6,08	2,14	0,88	5,12	523
Lampung Utara	75,74	68,15	81,99	20,61	15,34	27,10	1,19	0,29	4,75	1,75	0,59	5,13	0,71	0,10	4,93	219
Way Kanan	77,36	69,53	83,65	18,20	12,36	25,97	2,36	0,88	6,14	1,04	0,20	5,26	1,04	0,26	4,02	160
Tulang Bawang	67,64	58,79	75,39	29,33	21,77	38,22	0,74	0,13	4,03	1,41	0,37	5,27	0,88	0,12	6,03	126
Pesawaran	82,19	73,49	88,48	13,56	8,69	20,53	1,92	0,54	6,55	1,69	0,61	4,62	0,64	0,16	2,51	171
Pringsewu	87,50	81,62	91,70	9,72	5,86	15,70	0,00	0,00	0,00	1,06	0,41	2,67	1,72	0,60	4,85	169
Mesuji	77,61	69,41	84,12	19,44	13,08	27,89	1,13	0,27	4,59	0,00	0,00	0,00	1,83	0,63	5,18	73
Tulangbawang Barat	75,42	67,27	82,09	21,46	15,33	29,20	0,82	0,21	3,21	0,79	0,20	3,09	1,51	0,48	4,60	104
Pesisir Barat	80,35	67,40	88,99	17,37	9,34	30,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,28	0,31	14,95	44*
Kota Bandar Lampung	69,60	61,14	76,92	27,52	20,64	35,67	1,18	0,37	3,65	0,43	0,06	3,08	1,26	0,40	3,90	291
Kota Metro	68,88	58,19	77,87	29,60	20,92	40,06	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,53	0,59	3,91	56
<b>Prov.Lampung</b>	<b>77,79</b>	<b>75,79</b>	<b>79,67</b>	<b>18,41</b>	<b>16,71</b>	<b>20,24</b>	<b>1,24</b>	<b>0,84</b>	<b>1,84</b>	<b>1,05</b>	<b>0,66</b>	<b>1,66</b>	<b>1,51</b>	<b>1,05</b>	<b>2,18</b>	<b>3.053</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ketergantungan Fisik														N Tertimbang	
	Mandiri		Tergantung Ringan		Tergantung Sedang		Tergantung Berat		Tergantung Total							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>																
60-69	82,64	80,40	84,67	15,45	13,55	17,57	0,52	0,22	1,23	0,52	0,24	1,17	0,86	0,46	1,60	1.959
70-79	72,60	68,74	76,15	21,88	18,74	25,38	1,71	0,91	3,21	1,24	0,58	2,65	2,56	1,43	4,54	798
80+	59,72	52,75	66,31	28,63	22,99	35,03	4,72	2,58	8,49	3,96	1,75	8,74	2,97	1,60	5,46	296
<b>Jenis Kelamin</b>																
Laki-laki	79,78	76,87	82,41	16,65	14,29	19,31	1,06	0,57	1,96	0,98	0,49	1,96	1,53	0,92	2,55	1.546
Perempuan	75,75	73,04	78,28	20,22	17,83	22,84	1,43	0,85	2,38	1,11	0,60	2,05	1,49	0,87	2,52	1.507
<b>Pendidikan</b>																
Tidak/belum pernah sekolah	73,78	69,43	77,71	20,23	16,69	24,31	2,17	1,10	4,24	1,65	0,69	3,89	2,16	1,07	4,29	619
Tidak tamat SD/MI	78,78	75,41	81,80	18,01	15,16	21,27	0,74	0,36	1,52	1,27	0,61	2,63	1,19	0,61	2,30	909
Tamat SD/MI	78,01	74,64	81,05	18,48	15,76	21,56	1,07	0,55	2,05	0,94	0,42	2,09	1,49	0,78	2,85	1.076
Tamat SLTP/MTS	81,35	72,71	87,72	17,81	11,54	26,48	0,53	0,12	2,30	0,00	0,00	0,00	0,30	0,04	2,12	190
Tamat SLTA/MA	79,19	71,62	85,16	17,99	12,67	24,89	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,82	0,92	8,33	181
Tamat D1/D2/D3/ PT	83,16	68,98	91,65	9,95	4,83	19,38	6,69	1,54	24,80	0,00	0,00	0,00	0,19	0,03	1,39	78
<b>Tempat Tinggal</b>																
Perkotaan	73,50	68,61	77,87	22,58	18,51	27,26	1,30	0,65	2,59	1,12	0,42	2,92	1,50	0,75	2,95	828
Pedesaan	79,39	77,31	81,33	16,86	15,17	18,69	1,22	0,75	1,96	1,02	0,61	1,71	1,52	0,98	2,34	2.225

Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Penyakit di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Penyakit <sup>1</sup>	Tingkat Ketergantungan										N Tertimbang					
	Mandiri		Tergantung Ringan		Tergantung Sedang		Tergantung Berat		Tergantung Total							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Jantung	68,12	58,09	76,71	22,64	15,41	31,98	4,06	1,35	11,55	2,37	0,58	9,20	2,81	0,71	10,52	102
DM	76,87	67,07	84,43	14,75	9,51	22,16	2,04	0,45	8,73	1,19	0,25	5,40	5,16	1,92	13,12	115
Stroke	37,35	26,20	50,03	27,56	16,46	42,35	9,24	3,64	21,51	16,09	7,61	30,86	9,76	5,11	17,85	98
Sendi	70,56	65,96	74,77	24,66	20,74	29,06	1,20	0,46	3,06	2,57	1,32	4,93	1,02	0,32	3,15	567
Cedera	61,38	53,02	69,11	29,44	22,58	37,37	4,71	1,99	10,76	1,60	0,46	5,34	2,88	1,17	6,89	185

<sup>1</sup> Penyakit berdasarkan diagnosis dokter (kecuali Cedera berdasarkan pengakuan)

## BAB 10 CEDERA

### 10.1. Gambaran Umum Cedera

#### Cedera

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari} \\ & \text{– hari terganggu} \\ & = \frac{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir} \\ & \quad \text{yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

#### Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*). Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas (meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan).
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera} \\ & = \frac{\sum \text{ART semua umur dengan bagian tubuh yang terkena cedera} \\ & \quad \text{sehingga mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}} \end{aligned}$$

## Jenis Cedera

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka (lecet, robek), terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya. Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi jenis cedera} = \frac{\sum \text{ART semua umur yang mengalami jenis cedera}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

## Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh} = \frac{\sum \text{ART dengan cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh yang dialami ART}}{\sum \text{ART yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

## Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/ area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

*Proporsi tempat terjadinya cedera*

$$= \frac{\sum \text{ART yang cedera di tempat terjadinya cedera}}{\sum \text{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}}$$

### **Cedera karena kecelakaan lalu lintas**

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas} \\ & = \frac{\sum \text{ART yang mengalami cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas} \\ & = \frac{\sum \text{ART yang sedang melakukan kegiatan pada saat terjadi cedera karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}} \end{aligned}$$

Tabel 10.1.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	8,61	6,69	11,01	1.131
Tanggamus	12,58	9,81	16,01	2.227
Lampung Selatan	9,23	6,81	12,40	3.767
Lampung Timur	11,60	9,27	14,42	3.896
Lampung Tengah	4,84	3,86	6,06	4.782
Lampung Utara	10,69	8,61	13,19	2.314
Way Kanan	13,25	10,51	16,59	1.677
Tulang Bawang	2,61	1,49	4,52	1.675
Pesawaran	4,04	2,97	5,48	1.654
Pringsewu	7,21	5,76	9,00	1.494
Mesuji	14,98	12,69	17,61	749
Tulangbawang Barat	3,84	2,44	6,00	1.020
Pesisir Barat	12,17	9,43	15,58	578
Kota Bandar Lampung	4,50	3,45	5,85	3.878
Kota Metro	8,21	5,82	11,46	620
<b>Prov. Lampung</b>	<b>8,08</b>	<b>7,47</b>	<b>8,75</b>	<b>31.462</b>

Tabel 10.1.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	8,04	6,75	9,55	58
1-4	11,18	9,90	12,60	2.899
5 – 14	11,52	10,34	12,83	5.902
15 – 24	6,86	5,95	7,90	4.918
25 – 34	5,99	5,19	6,90	4.920
35 – 44	5,71	4,87	6,69	4.774
45 – 54	5,27	4,36	6,36	3.835
55 – 64	6,54	5,10	8,36	2.491
65 – 74	6,75	4,63	9,74	1.120
75+	8,08	7,47	8,75	545
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	9,53	8,77	10,36	14.568
Perempuan	6,57	5,92	7,28	14.351
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	9,99	8,33	11,93	1.897
Tidak tamat SD/MI	8,16	7,24	9,20	5.289
Tamat SD/MI	7,72	6,90	8,64	6.567
Tamat SMP/MTS	8,46	7,56	9,45	5.398
Tamat SMA/MA	7,97	7,06	8,97	5.062
Tamat D1/D2/D3/PT	5,21	3,97	6,81	1.406
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	6,70	5,96	7,53	6.506
Sekolah	12,23	10,75	13,89	3.307
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	4,82	2,99	7,68	534
Pegawai swasta	5,42	3,97	7,36	884
Wiraswasta	7,09	6,00	8,36	2.655
Petani/buruh tani	7,76	6,92	8,70	6.702
Nelayan	8,11	3,78	16,55	77
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,15	5,71	8,91	1.590
Lainnya	6,77	5,14	8,87	1.053
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	6,67	5,78	7,69	8.682
Pedesaan	8,68	7,90	9,53	20.236

Tabel 10.1.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian Tubuh Yang Cedera (%)						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota Gerak Atas	Anggota Gerak Bawah	
Lampung Barat	12,03	2,49	6,62	1,11	44,48	49,45	98
Tanggamus	10,73	2,60	3,59	1,69	28,85	74,35	283
Lampung Selatan	12,26	1,82	6,07	2,01	30,92	81,28	351
Lampung Timur	12,30	3,22	7,24	1,96	29,87	71,08	456
Lampung Tengah	8,93	2,16	9,12	0,77	33,77	55,18	234
Lampung Utara	13,56	0,85	6,80	2,00	37,46	65,94	249
Way Kanan	11,14	3,04	5,51	0,40	35,22	70,48	224
Tulang Bawang	8,61	3,89	9,72	0,00	36,09	57,30	44*
Pesawaran	9,48	6,05	6,21	1,21	25,68	67,04	67
Pringsewu	17,13	5,92	4,08	3,61	33,44	66,21	109
Mesuji	12,59	1,86	6,28	1,72	28,67	71,14	113
Tulangbawang Barat	14,35	4,44	7,08	7,75	26,33	69,35	40*
Pesisir Barat	16,36	2,61	6,86	1,58	28,93	60,58	71
Kota Bandar Lampung	15,72	3,65	4,42	2,99	39,49	64,59	176
Kota Metro	4,24	3,57	2,48	1,00	38,21	75,23	51
<b>Prov.Lampung</b>	<b>12,12</b>	<b>2,77</b>	<b>6,17</b>	<b>1,80</b>	<b>32,86</b>	<b>68,78</b>	<b>2.566</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 10.1.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian Tubuh Yang Cedera (%)						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota Gerak Atas	Anggota Gerak Bawah	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
< 1	23,87	1,10	4,34	0,35	25,74	65,97	235
1-4	13,55	1,27	1,88	1,41	25,35	78,34	666
5 – 14	9,88	2,97	5,81	2,24	36,53	74,44	572
15 – 24	9,21	2,60	9,34	1,97	43,30	58,04	340
25 – 34	10,16	2,10	9,74	2,21	29,57	59,81	288
35 – 44	8,64	6,14	8,67	2,42	38,88	63,85	221
45 – 54	10,92	7,96	11,78	3,53	36,80	55,43	132
55 – 64	14,98	5,35	9,07	0,00	31,32	65,96	74
65 – 74	7,99	0,00	2,74	0,00	39,22	78,84	37*
75+	12,12	2,77	6,17	1,80	32,86	68,78	2.566
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	13,22	3,38	7,13	1,97	34,46	66,74	626
Perempuan	10,44	1,84	4,70	1,54	30,43	71,89	1.940
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	14,95	0,85	4,02	3,11	30,82	75,05	213
Tidak tamat SD/MI	10,57	2,03	2,93	1,57	27,66	74,73	476
Tamat SD/MI	10,13	3,07	8,24	1,56	30,95	66,92	557
Tamat SMP/MTS	9,35	4,47	7,28	2,73	36,79	70,73	505
Tamat SMA/MA	11,12	3,53	8,04	1,27	43,05	58,89	444
Tamat D1/D2/D3/PT	11,06	2,33	6,70	4,15	29,44	77,28	78
<b>Status pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	11,21	2,68	6,98	1,82	34,80	67,77	471
Sekolah	8,52	3,33	2,35	0,68	31,85	79,26	464
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,96	10,35	6,61	6,61	31,70	55,79	27*
Pegawai swasta	5,61	3,60	6,08	0,00	50,81	68,44	51
Wiraswasta	14,39	5,28	8,25	4,63	39,35	58,01	204
Petani/buruh tani	8,02	2,92	10,39	1,70	35,01	64,61	568
Nelayan	59,36	0,00	0,00	0,00	37,61	34,91	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,00	4,21	7,39	3,97	40,54	52,97	123
Lainnya	6,85	1,34	9,72	0,00	39,05	73,75	77
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	12,01	3,80	5,87	2,36	37,98	64,17	626
Pedesaan	12,16	2,44	6,27	1,62	31,21	70,27	1.940

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 10.1.5. Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Cedera yang Dialami (%)					N Tertimbang
	Lecet/ Lebam/ Memar	Luka Iris/ Robek/ Tusuk	Terkilir	Patah Tulang	Anggota Tubuh Terputus	
<b>Kelompok Umur (th)</b>						
< 1	81,23	2,27	20,59	4,32	0,75	235
1-4	76,37	11,40	26,60	2,62	0,38	666
5 – 14	68,29	13,69	42,44	3,25	0,12	572
15 – 24	55,56	23,33	42,94	4,99	0,67	340
25 – 34	51,32	20,61	39,10	3,88	0,51	288
35 – 44	54,93	20,15	43,51	6,37	1,34	221
45 – 54	47,69	18,92	43,66	11,37	0,32	132
55 – 64	51,71	15,81	46,67	8,38	0,00	74
65 – 74	55,81	2,15	36,16	12,73	0,00	37*
75+	65,10	14,83	36,21	4,46	0,47	2.566
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	63,30	18,22	35,95	5,25	0,67	1.548
Perempuan	67,84	9,67	36,59	3,26	0,17	1.018
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	71,76	10,30	38,68	3,94	0,00	213
Tidak tamat SD/MI	69,35	16,50	28,70	3,99	0,62	476
Tamat SD/MI	60,59	17,17	40,02	5,73	0,10	557
Tamat SMP/MTS	62,34	16,68	40,47	4,85	0,98	505
Tamat SMA/MA	56,68	17,92	41,32	4,18	0,44	444
Tamat D1/D2/D3/PT	58,86	14,80	53,65	1,41	0,00	78
<b>Status pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	61,70	14,40	39,58	4,53	61,70	471
Sekolah	72,83	10,97	37,12	3,62	72,83	464
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,28	17,25	46,90	2,62	48,28	27*
Pegawai swasta	65,07	16,55	58,89	8,40	65,07	51
Wiraswasta	54,70	20,06	38,45	4,42	54,70	204
Petani/buruh tani	52,87	22,66	44,20	5,36	52,87	568
Nelayan	34,91	64,48	64,37	31,88	34,91	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,57	16,22	36,49	7,41	51,57	123
Lainnya	71,03	14,86	32,54	6,51	71,03	77
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	64,32	16,53	40,70	4,78	0,89	1.548
Pedesaan	65,35	14,28	34,76	4,36	0,34	1.018

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 10.1.6. Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Cedera Yang Dialami (%)					N Tertimbang
	Cedera Mata	Gegar Otak	Cedera Organ Dalam	Luka Bakar	Lainnya	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>						
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	0,00	0,00	0,00	1,39	1,39	666
5 – 14	0,49	0,00	0,54	1,33	1,54	572
15 – 24	0,71	0,00	0,61	1,55	1,81	340
25 – 34	0,34	0,33	1,77	1,22	1,83	288
35 – 44	1,52	0,00	1,43	0,60	4,32	221
45 – 54	0,58	0,00	0,79	1,16	1,82	132
55 – 64	1,60	0,00	0,55	0,84	3,54	74
65 – 74	1,61	0,00	0,00	3,90	3,10	37*
75+	0,00	0,00	5,84	3,74	5,80	2.566
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	0,91	0,07	0,88	1,21	2,25	1.548
Perempuan	0,33	0,00	0,81	1,57	2,05	1.018
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	1,04	0,00	1,25	1,54	3,00	213
Tidak tamat SD/MI	0,36	0,00	0,35	1,95	1,72	476
Tamat SD/MI	0,71	0,20	0,48	1,04	1,32	557
Tamat SMP/MTS	1,04	0,00	0,60	1,61	2,93	505
Tamat SMA/MA	0,50	0,00	1,79	0,97	2,96	444
Tamat D1/D2/D3/PT	1,85	0,00	2,33	0,00	3,52	78
<b>Status Pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	0,75	0,24	1,61	1,22	2,46	471
Sekolah	0,36	0,00	0,00	0,83	1,74	464
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,70	0,00	6,61	0,00	12,71	27*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	3,73	0,00	51
Wiraswasta	1,77	0,00	0,81	2,31	2,35	204
Petani/buruh tani	0,57	0,00	0,98	1,38	2,68	568
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	1,18	2,12	1,97	123
Lainnya	0,93	0,00	0,00	0,00	1,82	77
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	0,46	0,00	0,16	2,46	2,11	626
Pedesaan	0,75	0,06	1,07	1,00	2,19	1.940

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 10.1.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen (%)			N Tertimbang
	Panca Indera Tidak Berfungsi (Buta/Tuli/Bisu DII)	Kehilangan Sebagian Anggota Badan (Jari/Tangan/Kaki/Putus DII)	Bekas Luka Permanen Yang Mengganggu Kenyamanan	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	NA	NA	NA	NA
1-4	0,23	0,00	0,97	235
5 – 14	0,95	0,76	4,00	666
15 – 24	0,14	0,14	8,67	572
25 – 34	0,00	0,10	8,68	340
35 – 44	0,58	0,87	8,22	288
45 – 54	0,77	2,51	5,97	221
55 – 64	1,37	0,92	12,13	132
65 – 74	1,61	1,65	15,31	74
75+	0,00	0,00	7,56	37*
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	0,86	0,86	7,27	1.548
Perempuan	0,07	0,33	6,14	1.018
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	0,00	0,00	4,05	213
Tidak tamat SD/MI	1,10	1,15	5,17	476
Tamat SD/MI	0,32	0,38	8,27	557
Tamat SMP/MTS	0,16	1,02	8,19	505
Tamat SMA/MA	0,62	0,90	10,11	444
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	6,42	78
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	0,00	0,04	7,98	471
Sekolah	0,26	0,61	5,94	464
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	7,68	27*
Pegawai swasta	0,00	0,00	15,36	51
Wiraswasta	0,82	1,35	7,47	204
Petani/buruh tani	0,81	0,37	7,59	568
Nelayan	0,00	0,00	31,88	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	3,64	15,00	123
Lainnya	0,00	1,57	6,16	77
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	1,00	1,35	11,55	626
Pedesaan	0,40	0,42	5,30	1.940
<b>Prov. Lampung</b>	<b>0,59</b>	<b>0,65</b>	<b>6,82</b>	<b>2.566</b>

\*N Tertimbang<50

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 10.1.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Terjadinya Cedera (%)					N Tertimbang
	Jalan Raya	Rumah dan Lingkungannya	Sekolah dan Lingkungannya	Tempat Bekerja	Lainnya	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>						
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	3,30	92,69	0,82	0,00	3,18	235
5 – 14	20,29	59,38	15,55	0,00	4,77	666
15 – 24	46,53	30,36	6,13	7,86	9,11	572
25 – 34	36,06	27,64	0,23	26,59	9,48	340
35 – 44	30,01	35,11	0,26	23,97	10,65	288
45 – 54	27,62	40,82	0,90	21,15	9,51	221
55 – 64	20,46	53,55	1,04	16,09	8,86	132
65 – 74	14,00	62,05	2,16	8,09	13,71	74
75+	3,12	85,78	0,00	4,12	6,97	37*
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	30,75	38,46	5,86	15,99	8,95	1.548
Perempuan	23,76	61,48	5,53	3,21	6,03	1.018
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	14,66	67,12	8,24	4,18	5,79	213
Tidak tamat SD/MI	21,01	54,84	12,51	5,48	6,16	476
Tamat SD/MI	28,02	40,53	6,20	16,33	8,92	557
Tamat SMP/MTS	39,94	32,44	3,84	14,37	9,41	505
Tamat SMA/MA	40,24	29,92	2,34	18,17	9,32	444
Tamat D1/D2/D3/PT	42,14	40,21	0,98	2,38	14,28	78
<b>Status pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	27,94	55,18	6,66	0,00	10,21	471
Sekolah	39,20	38,13	14,82	0,00	7,86	464
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	34,53	42,69	2,86	10,97	8,95	27*
Pegawai swasta	52,02	23,30	1,49	20,47	2,72	51
Wiraswasta	36,32	31,73	1,69	21,31	8,95	204
Petani/buruh tani	24,89	33,22	0,53	31,36	10,01	568
Nelayan	36,89	0,00	0,00	27,48	35,63	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	42,91	15,01	0,00	31,13	9,84	123
Lainnya	49,76	42,14	0,00	2,77	5,34	77
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	34,56	40,96	4,65	10,32	9,51	626
Pedesaan	25,85	49,72	6,08	11,11	7,23	1.940
<b>Prov. Lampung</b>	<b>27,98</b>	<b>47,59</b>	<b>5,73</b>	<b>10,92</b>	<b>7,79</b>	<b>2566</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 10.1.9. Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas (%)			N Tertimbang
	Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas	Cedera Tidak Karena Kecelakaan Lalu Lintas	Tidak Pernah Cedera Dalam 1 Tahun Terakhir	
Lampung Barat	2,24	0,50	97,27	1.131
Tanggamus	2,42	0,80	96,77	2.227
Lampung Selatan	1,33	0,55	98,12	3.767
Lampung Timur	1,35	1,17	97,48	3.896
Lampung Tengah	1,10	0,20	98,70	4.782
Lampung Utara	2,34	0,75	96,90	2.314
Way Kanan	3,04	0,40	96,56	1.677
Tulang Bawang	0,41	0,08	99,51	1.675
Pesawaran	1,53	0,18	98,28	1.654
Pringsewu	2,67	0,39	96,94	1.494
Mesuji	2,53	2,51	94,96	749
Tulangbawang Barat	0,45	0,40	99,14	1.020
Pesisir Barat	4,25	0,97	94,78	578
Kota Bandar Lampung	1,57	0,36	98,08	3.878
Kota Metro	2,13	0,21	97,65	620
<b>Prov. Lampung</b>	<b>1,70</b>	<b>0,56</b>	<b>97,74</b>	<b>31.462</b>

Tabel 10.1.10. Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas (%)			N Tertimbang
	Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas	Cedera Tidak Karena Kecelakaan Lalu Lintas	Tidak Pernah Cedera Dalam 1 Tahun Terakhir	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
< 1	0,00	0,00	100,00	58
1-4	0,14	0,13	99,73	2.899
5 – 14	1,41	0,86	97,73	5.902
15 – 24	4,13	1,24	94,64	4.918
25 – 34	2,16	0,32	97,53	4.920
35 – 44	1,30	0,50	98,20	4.774
45 – 54	1,33	0,24	98,42	3.835
55 – 64	0,71	0,36	98,92	2.491
65 – 74	0,60	0,32	99,08	1.120
75+	0,06	0,15	99,79	545
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	2,27	0,66	97,07	16.102
Perempuan	1,10	0,46	98,44	15.360
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	0,87	0,59	98,54	2.108
Tidak tamat SD/MI	1,03	0,69	98,28	5.759
Tamat SD/MI	1,50	0,66	97,84	7.117
Tamat SMP/MTS	2,69	0,69	96,62	5.897
Tamat SMA/MA	2,73	0,48	96,79	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	2,01	0,18	97,81	1.483
<b>Status Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	1,38	0,50	98,13	6.973
Sekolah	3,65	1,15	95,21	3.768
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,39	0,27	98,34	561
Pegawai swasta	2,36	0,46	97,18	935
Wiraswasta	2,30	0,28	97,42	2.858
Petani/buruh tani	1,49	0,45	98,07	7.266
Nelayan	0,00	2,99	97,01	84
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,33	0,74	96,93	1.712
Lainnya	2,70	0,67	96,63	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	1,92	0,38	97,70	9.302
Pedesaan	1,60	0,64	97,76	22.160

Tabel 10.1.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang Sedang Dilakukan saat Kecelakaan Lalu Lintas (%)						N Tertimbang
	Mengendarai Sepeda Motor	Membonceng / Penumpang Sepeda Motor	Mengendarai Mobil (Sopir)	Menumpang / Penumpang Mobil	Naik Kendaraan Tidak Bermesin	Jalan Kaki	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	0,00	46,89	0,00	16,25	0,00	28,09	4*
5 – 14	52,07	31,02	0,00	0,76	3,83	10,94	85
15 – 24	84,98	13,20	0,93	2,16	0,97	1,01	207
25 – 34	86,98	9,50	1,97	0,00	0,00	3,09	108
35 – 44	86,00	12,10	0,00	0,00	0,00	0,00	63
45 – 54	89,14	6,78	3,18	0,00	0,00	0,00	52
55 – 64	78,71	18,40	0,00	2,66	0,48	5,52	18*
65 – 74	52,92	12,87	0,00	0,00	34,21	0,00	7*
75+	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	0*
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	84,21	10,81	1,02	0,65	1,12	2,64	372
Perempuan	69,26	23,75	1,12	2,40	2,23	4,08	172
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	43,50	52,54	0,00	0,00	3,96	0,00	19*
Tidak tamat SD/MI	59,27	15,44	0,00	1,86	3,21	10,25	60
Tamat SD/MI	79,49	18,06	0,00	0,29	2,44	2,08	108
Tamat SMP/MTS	83,40	13,36	2,21	1,70	1,24	1,91	161
Tamat SMA/MA	90,66	9,04	0,96	0,68	0,00	0,88	152
Tamat D1/D2/D3/PT	92,12	6,10	2,13	2,28	0,00	0,00	30*
<b>Status pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	71,31	23,03	1,95	3,27	2,05	2,62	98
Sekolah	80,25	14,40	0,00	0,46	1,69	2,97	140
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8*
Pegawai swasta	95,33	8,22	0,00	0,00	0,00	0,00	22*
Wiraswasta	92,71	5,30	1,86	0,00	0,00	0,00	67
Petani/buruh tani	83,11	13,96	0,88	0,29	2,19	0,00	110
Nelayan	86,52	10,67	2,20	1,31	0,00	0,00	41*
Buruh/sopir/pembantu ruta	91,73	1,46	2,07	3,80	1,02	7,46	31*
Lainnya	82,93	13,20	1,10	1,14	1,37	1,75	517
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	79,07	16,36	0,00	0,00	1,57	3,32	182
Pedesaan	79,68	14,18	1,58	1,81	1,42	2,98	362

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 10.2. Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur  $\geq 5$  tahun dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} \\ = \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan kebiasaan menggunakan helm} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang - kadang menggunakan helm} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur  $\geq 5$  tahun dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau} \\ \text{membonceng sepeda motor} \\ = \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan cara dan kondisi helm yang digunakan} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu atau kadang - kadang menggunakan helm} \\ \text{saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

Tabel 10.2.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur >5 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Menggunakan Helm (%)			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
Lampung Barat	11,09	43,61	45,30	965
Tanggamus	9,18	56,82	34,01	1.969
Lampung Selatan	30,60	56,06	13,33	3.169
Lampung Timur	18,34	48,51	33,15	3.409
Lampung Tengah	14,99	59,63	25,38	4.067
Lampung Utara	20,18	35,94	43,88	1.898
Way Kanan	7,68	32,51	59,81	1.335
Tulang Bawang	12,51	30,90	56,59	1.307
Pesawaran	22,98	42,39	34,64	1.402
Pringsewu	29,92	45,02	25,06	1.212
Mesuji	11,89	28,99	59,12	615
Tulangbawang Barat	16,62	37,18	46,19	869
Pesisir Barat	19,68	52,81	27,50	472
Kota Bandar Lampung	65,18	27,34	7,48	3.298
Kota Metro	51,61	37,55	10,84	559
<b>Prov. Lampung</b>	<b>24,77</b>	<b>44,89</b>	<b>30,34</b>	<b>26.545</b>

Tabel 10.2.2. Poporsi Kebiasaan Menggunakan Helm saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur  $\geq$  5 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Menggunakan Helm (%)			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
<b>Kelompok Umur (Tahun)</b>				
5 – 14	11,66	27,92	60,43	5.339
15 – 24	29,76	46,34	23,90	4.780
25 – 34	30,02	51,26	18,72	4.758
35 – 44	28,57	50,89	20,54	4.597
45 – 54	28,76	50,37	20,88	3.610
55 – 64	24,46	50,33	25,20	2.202
65 – 74	17,98	43,89	38,12	931
75+	13,47	29,80	56,72	329
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	27,45	46,22	26,33	13.768
Perempuan	21,88	43,46	34,66	12.777
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	10,52	35,70	53,78	1.758
Tidak tamat SD/MI	14,10	38,25	47,65	5.173
Tamat SD/MI	17,27	48,61	34,12	6.598
Tamat SMP/MTS	23,97	53,06	22,97	5.689
Tamat SMA/MA	42,98	45,76	11,26	5.344
Tamat D1/D2/D3/PT	56,13	37,96	5,91	1.426
<b>Status pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	22,55	47,37	30,08	6.298
Sekolah	21,07	38,92	40,01	3.572
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	59,97	34,87	5,16	530
Pegawai swasta	63,02	32,08	4,89	914
Wiraswasta	42,04	45,86	12,09	2.750
Petani/buruh tani	15,08	55,44	29,48	6.831
Nelayan	26,74	57,14	16,11	81
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	37,34	48,04	14,61	1.646
Lainnya	33,06	48,64	18,30	1.068
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	46,14	36,94	16,92	7.924
Pedesaan	15,67	48,28	36,05	18.621

Tabel 10.2.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan (%)			N Tertimbang
	Helm Standar Terkancing	Helm Standar Tidak Terkancing	Helm Tidak Standar (Helm: Sepeda, Proyek, Tentara)	
Lampung Barat	96,04	3,64	0,32	497
Tanggamus	90,41	8,71	0,88	1.224
Lampung Selatan	84,26	15,56	0,18	2.587
Lampung Timur	74,66	24,61	0,73	2.146
Lampung Tengah	96,30	3,35	0,35	2.858
Lampung Utara	94,07	5,05	0,88	1.003
Way Kanan	75,68	23,84	0,48	505
Tulang Bawang	95,18	3,96	0,86	534
Pesawaran	97,05	2,41	0,54	863
Pringsewu	96,57	3,28	0,15	855
Mesuji	88,83	10,53	0,65	237
Tulangbawang Barat	83,10	15,58	1,32	440
Pesisir Barat	96,55	3,09	0,36	322
Kota Bandar Lampung	90,23	9,41	0,35	2.874
Kota Metro	80,70	18,92	0,38	469
<b>Prov. Lampung</b>	<b>88,86</b>	<b>10,65</b>	<b>0,49</b>	<b>17.413</b>

Tabel 10.2.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan (%)			N Tertimbang
	Helm Standar Terkancing	Helm Standar Tidak Terkancing	Helm Tidak Standar (Helm: Sepeda, Proyek, Tentara)	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
5 – 14	86,01	12,35	1,64	1.989
15 – 24	90,41	9,36	0,23	3.426
25 – 34	90,02	9,75	0,23	3.642
35 – 44	88,88	10,81	0,30	3.439
45 – 54	89,05	10,48	0,47	2.689
55 – 64	87,36	12,11	0,53	1.551
65 – 74	87,58	12,00	0,42	542
75+	78,11	19,77	2,13	134
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	89,52	9,99	0,49	9.552
Perempuan	88,06	11,46	0,49	7.861
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	87,55	11,55	0,90	766
Tidak tamat SD/MI	84,89	13,89	1,23	2.553
Tamat SD/MI	87,26	12,19	0,55	4.099
Tamat SMP/MTS	88,78	11,03	0,19	4.132
Tamat SMA/MA	92,06	7,71	0,23	4.472
Tamat D1/D2/D3/PT	92,22	7,51	0,27	1.265
<b>Status Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	87,11	12,57	0,32	4.180
Sekolah	89,05	9,99	0,96	2.034
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	93,57	6,13	0,31	477
Pegawai swasta	92,98	6,89	0,14	826
Wiraswasta	89,84	9,90	0,26	2.295
Petani/buruh tani	88,30	11,25	0,45	4.573
Nelayan	98,08	1,92	0,00	64
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	89,87	10,01	0,12	1.334
Lainnya	90,93	8,47	0,61	828
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	89,94	9,66	0,40	6.200
Pedesaan	88,26	11,20	0,54	11.213



## BAB 11

### PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

**Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad)** adalah pengobatan dan/ atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijat urut, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hipnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energy adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

#### **Definisi Operasional dan Formula :**

1. Pemanfaatan yankestrad yaitu Anggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir. ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/ fasilitas yankestrad/ fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/ terapi. ART melakukan upaya sendiri meliputi: melakukan pijat atau akupresur tanpa bantuan penyehat tradisional/ nakestrad/ terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

*Proporsi Pemanfaatan Yankestrad*

$$= \frac{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}{\text{ART semua umur}}$$

2. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:

- **Ramuan jadi**, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.
- **Ramuan buatan sendiri**, merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)
- **Keterampilan manual** ( pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, chiropractic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi
- **Keterampilan olah pikir/hipnoterapi** merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

*Proporsi jenis yankestrad yang dimanfaatkan*

$$= \frac{\text{Jenis yankestrad yang dimanfaatkan}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

3. Jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) meliputi:

- **Dokter atau tenaga kesehatan:** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
- **Penyehat tradisional (Hattra/Battra):** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

*proporsi jenis nakestrad*

$$= \frac{\text{Jenis tenaga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

4. Pemanfaatan TOGA yaitu ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir. TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

*proporsi pemanfaatan TOGA*

$$= \frac{\text{ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

## 11.1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.1.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad			Melakukan Upaya Sendiri			N Tertimbang
	(%)	95%CI		(%)	95%CI		
Lampung Barat	39,27	33,56	45,30	5,79	4,01	8,30	1.131
Tanggamus	45,30	39,71	51,01	6,85	4,92	9,47	2.227
Lampung Selatan	36,44	32,22	40,87	8,73	6,62	11,43	3.767
Lampung Timur	61,75	57,69	65,65	6,13	4,19	8,90	3.896
Lampung Tengah	64,55	60,05	68,80	9,55	7,09	12,75	4.782
Lampung Utara	22,66	18,38	27,60	16,01	12,96	19,61	2.314
Way Kanan	25,32	21,55	29,49	15,89	12,36	20,20	1.677
Tulang Bawang	33,43	27,65	39,75	11,10	8,91	13,74	1.675
Pesawaran	38,05	31,94	44,56	19,19	13,77	26,11	1.654
Pringsewu	47,68	43,87	51,51	10,10	7,62	13,27	1.494
Mesuji	61,61	58,78	64,36	3,31	2,19	4,97	749
Tulangbawang Barat	22,94	17,69	29,20	8,48	5,41	13,04	1.020
Pesisir Barat	25,94	20,79	31,86	23,53	16,89	31,78	578
Kota Bandar Lampung	30,02	27,05	33,16	4,90	3,14	7,58	3.878
Kota Metro	41,29	36,92	45,81	9,00	6,39	12,54	620
<b>Prov.Lampung</b>	<b>42,70</b>	<b>41,31</b>	<b>44,10</b>	<b>9,62</b>	<b>8,80</b>	<b>10,51</b>	<b>31.462</b>

Tabel 11.1.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad			Melakukan Upaya Sendiri			N Tertimbang
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		
<b>Umur (tahun)</b>							
< 1 th	18,41	6,89	40,74	0,00	0,00	0,00	58
1-4 th	38,47	35,96	41,04	7,79	6,58	9,21	2.899
5-14 th	32,75	30,85	34,70	6,82	5,89	7,89	5.902
15-24 th	36,74	34,54	38,99	7,86	6,52	9,44	4.918
25-34 th	48,68	46,49	50,88	8,57	7,46	9,83	4.920
35-44 th	47,86	45,74	49,99	11,71	10,45	13,09	4.774
45-54 th	48,78	46,41	51,15	12,55	10,95	14,36	3.835
55-64 th	50,43	47,58	53,29	12,90	11,21	14,80	2.491
65-74 th	47,44	43,66	51,25	13,91	11,60	16,59	1.120
>=75 th	42,31	37,33	47,46	13,46	10,27	17,46	545
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	41,43	39,90	43,00	8,75	7,87	9,72	16.102
Perempuan	44,03	42,50	45,60	10,53	9,60	11,55	15.360
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	38,26	35,32	41,28	10,35	8,59	12,41	2.108
Tidak tamat SD/MI	39,84	37,64	42,07	9,30	8,21	10,52	5.759
Tamat SD/MI	43,14	41,17	45,12	11,60	10,39	12,92	7.117
Tamat SLTP/MTS	44,77	42,81	46,75	9,14	8,09	10,32	5.897
Tamat SLTA/MA	46,29	44,19	48,40	8,58	7,38	9,96	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	46,87	43,14	50,63	10,26	7,09	14,61	1.483
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	42,70	40,81	44,61	11,18	10,06	12,41	6.973
Sekolah	30,91	28,57	33,34	7,27	5,74	9,16	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,16	42,31	54,06	10,09	7,26	13,86	561
Pegawai swasta	43,93	38,80	49,19	6,08	4,29	8,56	935
Wiraswasta	48,47	45,64	51,31	9,06	7,60	10,76	2.858
Petani/buruh tani	49,43	47,38	51,47	11,71	10,43	13,13	7.266
Nelayan	53,98	28,75	77,32	8,80	3,58	20,08	84
Buruh/sopir/pembantu ruta	44,28	40,69	47,93	10,05	8,15	12,33	1.712
Lainnya	48,97	44,65	53,31	9,46	7,44	11,96	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	37,58	35,02	40,20	6,46	5,25	7,94	9.302
Pedesaan	44,85	43,20	46,51	10,95	9,92	12,07	22.160

Tabel 11.1.3. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang dimanfaatkan (%)					N Tertimbang
	Ramuan Jadi	Ramuan Buatan Sendiri	Keterampilan Manual	Keterampilan Olah Pikir	Keterampilan Energy	
Lampung Barat	38,67	37,58	74,97	1,97	1,36	496
Tanggamus	45,77	41,93	65,09	0,62	0,82	1.132
Lampung Selatan	44,43	29,61	71,97	1,90	1,89	1.658
Lampung Timur	51,72	37,33	79,74	2,26	1,35	2.577
Lampung Tengah	52,66	50,53	74,62	1,35	1,01	3.452
Lampung Utara	47,03	30,93	60,27	1,40	1,51	872
Way Kanan	51,67	28,04	79,87	2,02	1,88	673
Tulang Bawang	49,74	28,88	76,99	1,65	1,47	726
Pesawaran	28,66	48,28	75,76	1,31	1,56	923
Pringsewu	53,40	17,14	79,36	1,72	1,92	841
Mesuji	42,06	33,54	80,23	1,78	1,78	474
Tulangbawang Barat	34,09	38,87	67,48	1,69	2,64	312
Pesisir Barat	38,99	62,32	51,38	1,48	1,64	279
Kota Bandar Lampung	56,50	20,46	62,29	1,47	0,85	1.319
Kota Metro	45,47	31,76	62,26	1,60	2,15	304
<b>Prov. Lampung</b>	<b>48,20</b>	<b>37,01</b>	<b>72,74</b>	<b>1,62</b>	<b>1,39</b>	<b>16.037</b>

Tabel 11.1.4. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik Di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang dimanfaatkan (%)					N Tertimbang
	Ramuan Jadi	Ramuan Buatan Sendiri	Keterampilan Manual	Keterampilan Olah Pikir	Keterampilan Energy	
<b>Umur</b>						
< 1 th	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	10*
1-4 th	18,88	21,52	87,65	1,43	1,60	1.306
5-14 th	45,83	32,52	69,55	1,00	1,08	2.275
15-24 th	48,55	32,91	73,65	1,39	1,10	2.137
25-34 th	48,71	34,78	76,47	2,09	1,65	2.744
35-44 th	51,70	37,91	73,43	1,80	1,49	2.770
45-54 th	55,79	42,29	68,72	1,81	1,40	2.291
55-64 th	54,41	48,88	67,26	0,90	1,19	1.537
65-74 th	52,49	52,79	62,66	3,01	2,14	669
>=75 th	55,78	45,05	65,42	2,02	0,87	296
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	47,20	33,93	76,05	1,84	1,60	7.873
Perempuan	49,13	39,98	69,56	1,41	1,19	8.164
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	51,51	40,35	64,54	1,48	1,66	1.001
Tidak tamat SD/MI	51,77	41,26	67,53	1,46	1,23	2.765
Tamat SD/MI	53,20	41,30	69,28	1,75	1,56	3.806
Tamat SLTP/MTS	51,73	36,51	73,07	1,68	1,21	3.106
Tamat SLTA/MA	49,41	35,90	75,59	1,76	1,29	2.948
Tamat D1/D2/D3/PT	43,09	33,66	77,99	1,56	1,56	828
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	51,24	42,42	67,911	1,56	1,28	3.687
Sekolah	48,90	34,37	67,319	1,04	1,32	1.412
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,01	26,70	83,224	1,67	1,68	320
Pegawai swasta	47,51	29,81	78,332	1,22	0,86	459
Wiraswasta	51,78	34,81	74,540	2,96	2,05	1.613
Petani/buruh tani	52,19	42,82	72,166	1,44	1,29	4.359
Nelayan	71,32	41,71	81,222	0,96	1,88	52
Buruh/sopir/pembantu ruta	56,98	32,00	73,704	2,56	1,58	913
Lainnya	50,33	39,26	71,578	2,05	1,71	648
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	52,89	30,32	67,90	1,73	1,39	3.991
Pedesaan	46,62	39,23	74,35	1,58	1,39	12.046

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 11.1.5. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional (%)		N Tertimbang
	Dokter / Nakes	Penyehat Tradisional	
Lampung Barat	4,60	95,64	425
Tanggamus	1,18	99,09	965
Lampung Selatan	1,30	99,38	1.312
Lampung Timur	1,11	99,52	2.300
Lampung Tengah	0,34	99,79	2.951
Lampung Utara	3,70	96,90	501
Way Kanan	1,73	98,45	406
Tulang Bawang	1,95	98,26	535
Pesawaran	2,19	99,23	602
Pringsewu	0,83	99,56	681
Mesuji	0,72	99,59	441
Tulangbawang Barat	6,03	98,49	224
Pesisir Barat	0,64	99,36	143
Kota Bandar Lampung	1,80	98,81	1.113
Kota Metro	1,54	98,87	245
<b>Prov.Lampung</b>	<b>1,40</b>	<b>99,12</b>	<b>12.843</b>

Tabel 11.1.6. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskedas 2018

Karakteristik	Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional (%)		N Tertimbang
	Dokter / Nakes	Penyehat Tradisional	
<b>Umur</b>			
< 1 th	0,00	100,00	10*
1-4 th	0,89	99,42	1.066
5-14 th	1,05	99,02	1.848
15-24 th	1,47	99,05	1.727
25-34 th	1,37	99,06	2.290
35-44 th	0,88	99,63	2.184
45-54 th	2,17	98,52	1.788
55-64 th	1,20	99,42	1.201
65-74 th	3,12	98,20	508
>=75 th	2,80	99,74	221
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	1,20	99,18	6.378
Perempuan	1,60	99,06	6.465
<b>Pendidikan</b>			
Tidak/belum pernah sekolah	2,08	98,47	774
Tidak tamat SD/MI	1,42	99,21	2.202
Tamat SD/MI	1,18	99,19	2.947
Tamat SLTP/MTS	0,97	99,57	2.535
Tamat SLTA/MA	1,88	98,73	2.444
Tamat D1/D2/D3/PT	2,19	98,67	667
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak bekerja	1,53	99,20	2.872
Sekolah	0,80	99,41	1.123
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,88	96,77	260
Pegawai swasta	1,23	98,77	396
Wiraswasta	2,45	98,83	1.336
Petani/buruh tani	1,26	99,16	3.464
Nelayan	0,00	100,00	44*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,04	98,96	731
Lainnya	0,73	99,80	534
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	2,20	98,56	3.342
Pedesaan	1,12	99,31	9.501

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 11.2. Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)

Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Memanfaatkan TOGA			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	35,96	29,69	42,74	496
Tanggamus	48,71	41,14	56,33	1.132
Lampung Selatan	36,01	30,78	41,61	1.658
Lampung Timur	35,76	28,49	43,74	2.577
Lampung Tengah	22,09	18,12	26,66	3.452
Lampung Utara	45,00	38,64	51,52	872
Way Kanan	43,10	37,19	49,21	673
Tulang Bawang	33,48	26,38	41,43	726
Pesawaran	35,50	28,22	43,51	923
Pringsewu	23,89	19,24	29,26	841
Mesuji	38,61	32,17	45,47	474
Tulangbawang Barat	33,70	25,76	42,69	312
Pesisir Barat	37,62	26,31	50,47	279
Kota Bandar Lampung	11,15	8,67	14,24	1.319
Kota Metro	20,98	16,09	26,88	304
<b>Prov.Lampung</b>	<b>31,61</b>	<b>29,67</b>	<b>33,61</b>	<b>16.037</b>

Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Memanfaatkan TOGA			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Umur</b>				
< 1 th	9,30	1,03	50,19	10*
1-4 th	19,34	16,50	22,54	1.306
5-14 th	24,06	21,43	26,90	2.275
15-24 th	25,21	22,12	28,57	2.137
25-34 th	29,79	27,18	32,54	2.744
35-44 th	35,70	33,05	38,44	2.770
45-54 th	37,02	34,14	40,00	2.291
55-64 th	43,65	40,00	47,37	1.537
65-74 th	43,54	38,67	48,53	669
>=75 th	37,84	31,67	44,43	296
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	30,63	28,54	32,81	7.873
Perempuan	32,54	30,41	34,75	8.164
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	35,75	31,86	39,85	1.001
Tidak tamat SD/MI	34,83	31,95	37,84	2.765
Tamat SD/MI	36,14	33,60	38,77	3.806
Tamat SLTP/MTS	31,84	29,33	34,47	3.106
Tamat SLTA/MA	29,57	26,82	32,48	2.948
Tamat D1/D2/D3/PT	25,20	20,67	30,33	828
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	35,42	32,9	38,0	3.687
Sekolah	22,96	19,7	26,6	1.412
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	27,22	21,1	34,4	320
Pegawai swasta	23,02	17,5	29,6	459
Wiraswasta	27,98	24,6	31,6	1.613
Petani/buruh tani	41,10	38,3	44,0	4.359
Nelayan	18,66	8,5	36,0	52
Buruh/sopir/pembantu ruta	25,29	21,1	30,0	913
Lainnya	32,89	27,5	38,8	648
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	22,68	19,41	26,33	3.991
Pedesaan	34,56	32,26	36,94	12.046

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)



## BAB 12

### PERILAKU KESEHATAN

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit menular mencakup pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

#### 12.1. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, juga dikumpulkan data cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program. Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's} = \frac{\sum \text{ART yang memakai kelambu LLIN's}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} = \frac{\sum \text{ART menurut cara pencegahan gigitan nyamuk}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 12.1.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk (%)					N Tertimbang
	Tidur Menggunakan Kelambu Tanpa Insektisida	Tidur Menggunakan Kelambu Dengan Berinsektisida ≤3 Tahun	Tidur Menggunakan Kelambu Dengan Berinsektisida >3 Tahun	Menggunakan Repelen/ Bahan-Bahan Pencegah Gigitan Nyamuk	Menggunakan Alat Pembasmi Nyamuk Elektrik	
Lampung Barat	65,06	7,50	3,80	19,19	3,69	1.131
Tanggamus	64,30	0,95	1,33	29,37	3,44	2.227
Lampung Selatan	57,82	1,66	4,68	29,53	5,65	3.767
Lampung Timur	64,72	0,95	1,14	28,25	4,87	3.896
Lampung Tengah	69,18	0,37	0,61	30,81	3,44	4.782
Lampung Utara	71,07	1,06	0,86	38,35	6,61	2.314
Way Kanan	83,55	2,14	3,50	27,00	5,34	1.677
Tulang Bawang	71,17	0,88	2,02	49,50	5,16	1.675
Pesawaran	55,32	4,28	14,54	29,19	3,98	1.654
Pringsewu	51,62	0,86	1,63	45,91	7,58	1.494
Mesuji	76,14	0,81	0,71	45,52	4,28	749
Tulangbawang Barat	76,26	1,07	2,25	36,85	4,22	1.020
Pesisir Barat	65,27	9,16	3,22	19,16	4,06	578
Kota Bandar Lampung	8,91	0,73	1,25	27,40	10,78	3.878
Kota Metro	27,90	0,49	0,53	43,95	8,58	620
<b>Prov.Lampung</b>	<b>58,30</b>	<b>1,54</b>	<b>2,54</b>	<b>31,97</b>	<b>5,60</b>	<b>31.462</b>

Tabel 12.1.2 Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk (%)					N Tertimbang
	Tidur Menggunakan Kelambu Tanpa Insektisida (%)	Tidur Menggunakan Kelambu Dengan Berinsektisida ≤ 5 Tahun (%)	Tidur Menggunakan Kelambu Dengan Berinsektisida > 5 Tahun (%)	Menggunakan Repelen/ Bahan-Bahan Pencegah Gigitan Nyamuk (%)	Menggunakan Alat Pembasmi Nyamuk Elektrik (Contoh: Raket Nyamuk Elektrik) (%)	
<b>Umur</b>						
< 1 th	72,50	3,62	2,79	14,72	4,05	588
1-4 th	64,17	2,55	2,40	27,61	5,79	2.369
5-14 th	59,27	1,30	3,02	33,71	5,10	5.902
15-24 th	48,89	1,03	1,87	32,70	4,28	4.918
25-34 th	57,12	1,59	1,94	30,75	6,53	4.920
35-44 th	60,00	1,52	3,53	34,20	5,78	4.774
45-54 th	57,37	1,92	2,64	33,95	7,04	3.835
55-64 th	60,64	1,06	2,02	33,08	5,95	2.491
65-74 th	66,02	1,06	2,81	27,06	5,26	1.120
>=75 th	67,64	2,05	1,38	26,72	2,93	545
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	56,54	1,49	2,43	32,36	5,60	16.102
Perempuan	60,15	1,59	2,65	31,56	5,61	15.360
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	66,98	1,19	2,89	30,86	4,10	2.108
Tidak tamat SD/MI	64,29	1,66	2,89	31,11	5,04	5.759
Tamat SD/MI	66,37	1,27	2,39	32,93	4,25	7.117
Tamat SLTP/MTS	58,49	1,47	2,81	33,66	5,12	5.897
Tamat SLTA/MA	42,98	1,52	2,28	33,75	7,25	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	24,31	0,94	1,16	31,63	12,38	1.483
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak bekerja	58,20	1,56	2,61	30,88	5,77	6.973
Sekolah	51,84	0,63	2,50	31,35	4,27	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,48	1,13	1,74	29,71	12,89	561
Pegawai swasta	28,08	1,38	0,94	32,14	11,21	935
Wiraswasta	40,11	1,20	2,08	32,79	7,71	2.858
Petani/buruh tani	74,83	1,62	2,82	27,28	4,02	7.266
Nelayan	50,28	0,25	1,75	31,10	7,80	84
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,39	1,27	2,21	33,03	4,61	1.712
Lainnya	54,95	2,18	1,91	33,14	7,40	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	29,07	1,06	1,56	34,82	8,09	9.302
Pedesaan	70,57	1,74	2,95	30,77	4,56	22.160

## 12.2. Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/ minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/ kolesterol/ gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, soft drink atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/ makanan instant lainnya. kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi  $\geq 1$  kali per hari, 1-6 kali per minggu dan  $\leq 3$  kali per bulan.

### Konsumsi Makanan/ Minuman Manis

*Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan manis}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

### Konsumsi Makanan Asin

*Proporsi kebiasaan konsumsi makanan asin*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan asin}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

### Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan

*Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

### Konsumsi Makanan Yang Dibakar

*Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

### Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet

*Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

### **Konsumsi Bumbu Penyedap**

*Proporsi kebiasaan konsumsi bumbu penyedap*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi bumbu penyedap}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

### **Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi**

*Proporsi kebiasaan konsumsi minuman ringan berkarbonasi*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berkarbonasi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

### **Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi**

*Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berenergi*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berenergi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

### **Konsumsi Mie *Instant*/ Makanan *Instant* Lainnya**

*Proporsi kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.2.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
Lampung Barat	44,66	44,26	11,08	1.058
Tanggamus	29,44	61,09	9,47	2.096
Lampung Selatan	64,03	31,85	4,12	3.551
Lampung Timur	41,56	44,98	13,46	3.703
Lampung Tengah	26,47	54,98	18,55	4.540
Lampung Utara	38,96	50,71	10,33	2.174
Way Kanan	34,77	55,69	9,54	1.581
Tulang Bawang	48,13	42,99	8,88	1.563
Pesawaran	39,37	47,15	13,48	1.561
Pringsewu	28,81	53,82	17,37	1.412
Mesuji	35,41	50,68	13,91	709
Tulangbawang Barat	42,13	50,83	7,04	955
Pesisir Barat	45,91	40,26	13,83	532
Kota Bandar Lampung	44,13	44,85	11,02	3.651
Kota Metro	25,41	62,94	11,65	589
<b>Prov. Lampung</b>	<b>40,21</b>	<b>48,05</b>	<b>11,74</b>	<b>29.676</b>

<sup>1</sup>Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	60,94	35,91	3,15	1.163
5 – 9	60,37	36,06	3,57	3.013
10 – 14	49,81	44,49	5,69	2.891
15-19	41,75	48,53	9,72	2.514
20-24	35,55	54,01	10,44	2.406
25-29	36,65	52,32	11,04	2.512
30-34	35,36	52,17	12,47	2.409
35-39	36,23	49,67	14,10	2.536
40-44	33,95	50,51	15,54	2.239
45-49	33,70	51,64	14,65	2.100
50-54	32,28	49,74	17,98	1.736
55-59	33,82	47,84	18,34	1.465
60-64	30,82	50,94	18,24	1.026
65 +	31,78	49,02	19,20	1.665
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	40,34	47,74	11,91	14.829
Perempuan	40,08	48,37	11,55	14.126
<b>Pendidikan<sup>1</sup></b>				
Tidak sekolah	46,57	41,47	11,96	2.108
Tidak tamat SD	44,89	44,93	10,18	5.759
Tamat SD	37,46	49,24	13,30	7.117
Tamat SLTP	36,81	50,89	12,30	5.897
Tamat SLTA	34,72	52,40	12,89	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	35,97	50,23	13,80	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	36,34	50,00	13,65	6.973
Sekolah	45,99	46,10	7,91	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,87	53,79	13,34	561
Pegawai swasta	36,03	53,59	10,37	935
Wiraswasta	35,23	50,31	14,46	2.858
Petani/ Buruh tani	33,86	50,60	15,54	7.266
Nelayan	41,87	47,33	10,80	84
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	36,01	51,15	12,84	1.712
Lainnya	37,16	52,44	10,40	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	40,97	47,95	11,08	8.782
Pedesaan	39,89	48,09	12,01	20.894

<sup>1</sup>Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
Lampung Barat	70,44	21,27	8,29	1.058
Tanggamus	61,42	32,25	6,33	2.096
Lampung Selatan	78,79	17,72	3,49	3.551
Lampung Timur	63,34	28,67	7,99	3.703
Lampung Tengah	63,20	29,07	7,73	4.540
Lampung Utara	64,35	27,81	7,84	2.174
Way Kanan	56,80	35,92	7,27	1.581
Tulang Bawang	73,52	22,07	4,41	1.563
Pesawaran	67,91	21,21	10,88	1.561
Pringsewu	64,48	24,67	10,85	1.412
Mesuji	57,06	34,87	8,07	709
Tulangbawang Barat	72,59	23,04	4,37	955
Pesisir Barat	67,80	22,28	9,92	532
Kota Bandar Lampung	63,40	28,00	8,60	3.651
Kota Metro	57,21	35,97	6,81	589
<b>Prov. Lampung</b>	<b>65,95</b>	<b>26,72</b>	<b>7,33</b>	<b>29.676</b>

<sup>1</sup>Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik Di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	71,63	25,80	2,57	1.163
5 – 9	67,25	29,19	3,56	3.013
10 – 14	59,22	35,75	5,03	2.891
15-19	57,55	34,46	8,00	2.514
20-24	59,27	30,99	9,74	2.406
25-29	64,33	27,17	8,50	2.512
30-34	65,41	26,02	8,57	2.409
35-39	68,63	22,64	8,73	2.536
40-44	69,07	23,72	7,21	2.239
45-49	70,31	22,43	7,26	2.100
50-54	71,42	21,46	7,12	1.736
55-59	72,10	19,17	8,73	1.465
60-64	71,41	21,55	7,04	1.026
65 +	68,68	20,64	10,68	1.665
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	72,02	23,30	4,69	15.224
Perempuan	59,56	30,32	10,11	14.452
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	69,21	24,57	6,22	2.108
Tidak tamat SD	66,53	27,66	5,81	5.759
Tamat SD	68,03	24,71	7,26	7.117
Tamat SLTP	64,23	27,32	8,45	5.897
Tamat SLTA	63,41	27,75	8,84	5.500
Tamat D1/D2/D3 PT	59,51	29,97	10,52	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	58,40	30,39	11,21	6.973
Sekolah	57,56	36,29	6,15	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,09	22,68	10,23	561
Pegawai swasta	62,54	30,54	6,92	935
Wiraswasta	67,81	23,85	8,34	2.858
Nelayan	74,03	19,82	6,15	7.266
Petani/ Buruh tani	71,49	26,65	1,86	84
Lainnya	73,83	21,25	4,92	1.712
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	65,31	27,1	7,58	8.782
Perdesaan	66,22	26,6	7,22	20.894

<sup>1</sup>Minuman manis yaitu minuman yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
Lampung Barat	36,91	48,47	14,62	1.058
Tanggamus	26,60	56,88	16,52	2.096
Lampung Selatan	43,50	44,86	11,65	3.551
Lampung Timur	22,44	47,52	30,04	3.703
Lampung Tengah	17,95	49,25	32,80	4.540
Lampung Utara	40,11	46,37	13,52	2.174
Way Kanan	36,01	51,28	12,72	1.581
Tulang Bawang	28,83	51,59	19,58	1.563
Pesawaran	36,13	37,69	26,17	1.561
Pringsewu	28,42	36,38	35,19	1.412
Mesuji	24,60	46,35	29,05	709
Tulangbawang Barat	41,58	41,14	17,28	955
Pesisir Barat	40,29	35,40	24,31	532
Kota Bandar Lampung	24,17	48,38	27,45	3.651
Kota Metro	12,24	53,18	34,57	589
<b>Prov.Lampung</b>	<b>29,44</b>	<b>47,21</b>	<b>23,35</b>	<b>29.676</b>

<sup>1</sup>Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	32,91	42,62	24,47	1.163
5 – 9	35,04	45,21	19,74	3.013
10 – 14	30,64	48,66	20,70	2.891
15-19	32,40	44,87	22,73	2.514
20-24	28,74	49,95	21,31	2.406
25-29	30,20	48,54	21,26	2.512
30-34	30,63	49,84	19,53	2.409
35-39	29,51	45,97	24,52	2.536
40-44	26,85	49,43	23,72	2.239
45-49	28,72	48,44	22,84	2.100
50-54	26,65	47,10	26,25	1.736
55-59	25,54	44,84	29,62	1.465
60-64	23,55	47,06	29,38	1.026
65 +	22,69	44,94	32,37	1.665
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	28,97	46,74	22,86	14.829
Perempuan	29,94	47,71	21,02	14.126
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	32,97	41,46	25,57	2.108
Tidak tamat SD	30,42	47,99	21,59	5.759
Tamat SD	29,08	48,54	22,39	7.117
Tamat SLTP	29,62	47,48	22,89	5.897
Tamat SLTA	27,61	47,78	24,60	5.500
Tamat D1/D2/D3 PT	24,99	46,36	28,65	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	29,62	47,19	23,19	6.973
Sekolah	29,51	47,77	22,71	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM D	25,29	41,01	33,70	561
Pegawai swasta	28,05	48,86	23,08	935
Wiraswasta	25,94	47,06	27,00	2.858
Nelayan	28,78	47,78	23,44	7.266
Petani/ Buruh tani	22,92	51,05	26,04	84
Lainnya	27,64	51,12	21,24	1.712
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	27,58	47,00	25,41	8.782
Perdesaan	30,22	47,30	22,48	20.894

<sup>1</sup>Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
Lampung Barat	26,89	54,43	18,68	933
Tanggamus	35,82	53,36	10,82	1.929
Lampung Selatan	57,71	37,18	5,12	3.299
Lampung Timur	31,92	55,50	12,58	3.518
Lampung Tengah	29,76	55,65	14,59	4.291
Lampung Utara	43,47	46,56	9,98	2.003
Way Kanan	22,20	63,81	13,99	1.467
Tulang Bawang	21,12	54,80	24,08	1.388
Pesawaran	46,96	40,66	12,38	1.462
Pringsewu	48,28	43,00	8,72	1.313
Mesuji	27,56	61,01	11,42	644
Tulangbawang Barat	29,31	62,23	8,46	891
Pesisir Barat	39,17	47,18	13,66	449
Kota Bandar Lampung	34,98	47,60	17,41	3.338
Kota Metro	41,07	50,89	8,04	540
<b>Prov.Lampung</b>	<b>36,60</b>	<b>50,65</b>	<b>12,75</b>	<b>29.676</b>

<sup>1</sup>Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung tinggi lemak termasuk lemak jenuh dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskedas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	30,86	53,47	15,67	1.163
5 – 9	39,80	50,58	9,62	3.013
10 – 14	40,36	50,78	8,85	2.891
15-19	42,93	47,29	9,78	2.514
20-24	35,13	53,03	11,84	2.406
25-29	35,19	52,73	12,08	2.512
30-34	35,76	51,89	12,35	2.409
35-39	37,27	50,10	12,63	2.536
40-44	35,24	50,44	14,32	2.239
45-49	34,84	52,72	12,44	2.100
50-54	34,02	50,97	15,00	1.736
55-59	37,15	47,42	15,43	1.465
60-64	33,72	50,63	15,65	1.026
65 +	31,23	46,31	22,46	1.665
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	35,59	50,62	13,78	15.224
Perempuan	37,66	50,68	11,66	14.452
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	39,71	46,50	13,79	2.108
Tidak tamat SD	36,54	51,69	11,77	5.759
Tamat SD	35,84	50,55	13,61	7.117
Tamat SLTP	37,29	51,48	11,23	5.897
Tamat SLTA	37,25	50,14	12,61	5.500
Tamat D1/D2/D3 PT	37,38	47,27	15,35	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	37,47	49,28	13,26	6.973
Sekolah	41,55	49,56	8,89	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,28	45,28	15,45	561
Pegawai swasta	38,92	47,41	13,67	935
Wiraswasta	35,45	50,49	14,06	2.858
Nelayan	32,47	53,42	14,11	7.266
Petani/ Buruh tani	44,92	38,70	16,38	84
Lainnya	38,53	48,62	12,85	1.712
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	38,38	48,02	13,60	8.782
Perdesaan	35,85	51,76	12,39	20.894

<sup>1</sup>Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung tinggi lemak termasuk lemak jenuh dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
Lampung Barat	4,04	25,76	70,20	1.058
Tanggamus	3,05	20,20	76,75	2.096
Lampung Selatan	3,68	37,96	58,36	3.551
Lampung Timur	2,49	16,70	80,81	3.703
Lampung Tengah	2,81	19,99	77,20	4.540
Lampung Utara	4,61	20,67	74,71	2.174
Way Kanan	5,43	25,76	68,81	1.581
Tulang Bawang	6,61	18,16	75,23	1.563
Pesawaran	3,55	24,49	71,96	1.561
Pringsewu	2,21	17,36	80,44	1.412
Mesuji	2,96	16,04	81,00	709
Tulangbawang Barat	2,67	31,51	65,81	955
Pesisir Barat	1,43	22,96	75,61	532
Kota Bandar Lampung	4,54	30,81	64,65	3.651
Kota Metro	2,52	21,84	75,64	589
<b>Prov. Lampung</b>	<b>3,60</b>	<b>24,02</b>	<b>72,38</b>	<b>29.676</b>

<sup>1</sup>Makanan yang diproses dengan cara dibakar diatas api secara langsung

Tabel 12.2.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskedas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	3,73	22,66	73,60	1.163
5 – 9	4,84	27,02	68,14	3.013
10 – 14	4,69	27,92	67,39	2.891
15-19	4,55	30,11	65,34	2.514
20-24	3,85	26,83	69,32	2.406
25-29	3,65	24,66	71,69	2.512
30-34	3,13	24,63	72,24	2.409
35-39	3,67	23,33	73,00	2.536
40-44	2,15	20,79	77,06	2.239
45-49	2,97	21,10	75,94	2.100
50-54	3,39	22,40	74,21	1.736
55-59	3,36	18,98	77,66	1.465
60-64	2,07	18,84	79,09	1.026
65 +	2,17	16,07	81,76	1.665
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	3,52	24,68	71,80	10.931
Perempuan	3,68	23,33	72,99	10.549
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	3,39	21,92	74,69	2.108
Tidak tamat SD	3,83	22,12	74,05	5.759
Tamat SD	3,37	20,91	75,72	7.117
Tamat SLTP	3,20	23,16	73,64	5.897
Tamat SLTA	4,03	27,40	68,56	5.500
Tamat D1/D2/D3 PT	3,42	40,11	56,47	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	3,40	21,79	74,81	6.973
Sekolah	4,74	29,64	65,62	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,21	39,17	56,63	561
Pegawai swasta	4,70	36,73	58,57	935
Wiraswasta	3,20	27,42	69,38	2.858
Nelayan	2,90	17,25	79,85	7.266
Petani/ Buruh tani	4,94	25,56	69,51	84
Lainnya	2,52	23,37	74,11	1.712
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	3,89	30,20	65,92	8.782
Perdesaan	3,48	21,42	75,10	20.894

<sup>1</sup>Makanan yang diproses dengan cara dibakar diatas api secara langsung

Tabel 12.2.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan Dengan Pengawet <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
Lampung Barat	3,36	13,25	83,39	1.058
Tanggamus	2,14	15,92	81,94	2.096
Lampung Selatan	4,83	30,35	64,82	3.551
Lampung Timur	1,81	14,71	83,48	3.703
Lampung Tengah	3,11	17,54	79,34	4.540
Lampung Utara	3,83	15,46	80,72	2.174
Way Kanan	3,49	21,72	74,78	1.581
Tulang Bawang	5,99	11,87	82,13	1.563
Pesawaran	5,23	16,77	78,00	1.561
Pringsewu	3,05	9,68	87,27	1.412
Mesuji	3,74	16,25	80,01	709
Tulangbawang Barat	2,33	14,96	82,71	955
Pesisir Barat	2,18	17,95	79,87	532
Kota Bandar Lampung	3,90	20,14	75,96	3.651
Kota Metro	2,04	17,07	80,90	589
<b>Prov. Lampung</b>	<b>3,48</b>	<b>18,01</b>	<b>78,51</b>	<b>29.676</b>

<sup>1</sup> Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan Dengan Pengawet <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	4,97	22,81	72,23	1.163
5 – 9	8,00	26,69	65,30	3.013
10 – 14	5,60	25,24	69,16	2.891
15-19	5,11	22,35	72,55	2.514
20-24	2,44	17,56	80,00	2.406
25-29	2,20	17,81	79,99	2.512
30-34	2,33	16,22	81,45	2.409
35-39	2,31	13,03	84,66	2.536
40-44	1,87	15,67	82,47	2.239
45-49	2,27	13,55	84,18	2.100
50-54	2,49	13,43	84,09	1.736
55-59	1,84	12,79	85,37	1.465
60-64	1,89	14,66	83,45	1.026
65 +	2,12	11,23	86,65	1.665
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	3,43	17,87	78,70	15.224
Perempuan	3,53	18,16	78,31	14.452
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	4,99	19,41	75,60	2.108
Tidak tamat SD	4,57	20,0	75,44	5.759
Tamat SD	2,87	16,1	81,06	7.117
Tamat SLTP	2,63	16,1	81,24	5.897
Tamat SLTA	3,17	17,7	79,16	5.500
Tamat D1/D2/D3 PT	2,17	18,6	79,19	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	2,75	15,80	81,45	6.973
Sekolah	5,14	24,75	70,11	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,98	12,17	83,85	561
Pegawai swasta	3,51	25,48	71,00	935
Wiraswasta	2,43	15,20	82,37	2.858
Nelayan	2,08	12,76	85,16	7.266
Petani/ Buruh tani	6,31	15,01	78,68	84
Lainnya	2,14	15,15	82,71	1.712
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	3,61	20,59	75,80	8.782
Perdesaan	3,42	16,93	79,65	20.894

<sup>1</sup> Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
Lampung Barat	84,97	9,01	6,03	1.058
Tanggamus	91,11	3,95	4,94	2.096
Lampung Selatan	93,44	3,65	2,90	3.551
Lampung Timur	83,28	11,97	4,75	3.703
Lampung Tengah	94,94	3,40	1,66	4.540
Lampung Utara	79,32	15,57	5,11	2.174
Way Kanan	76,26	16,95	6,79	1.581
Tulang Bawang	82,07	7,17	10,76	1.563
Pesawaran	87,68	7,10	5,22	1.561
Pringsewu	88,92	3,75	7,33	1.412
Mesuji	82,37	13,56	4,07	709
Tulangbawang Barat	89,48	4,42	6,10	955
Pesisir Barat	93,70	2,81	3,49	532
Kota Bandar Lampung	61,85	18,71	19,44	3.651
Kota Metro	89,80	3,68	6,52	589
<b>Prov. Lampung</b>	<b>84,52</b>	<b>8,92</b>	<b>6,56</b>	<b>29.676</b>

<sup>1</sup> Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	85,43	7,32	7,24	1.163
5 – 9	84,40	9,81	5,79	3.013
10 – 14	84,45	9,65	5,91	2.891
15-19	86,43	8,66	4,92	2.514
20-24	82,85	8,81	8,34	2.406
25-29	85,72	8,22	6,06	2.512
30-34	84,88	8,77	6,35	2.409
35-39	86,12	8,77	5,11	2.536
40-44	84,45	9,76	5,80	2.239
45-49	85,48	8,29	6,23	2.100
50-54	83,95	9,36	6,69	1.736
55-59	81,72	8,66	9,62	1.465
60-64	83,80	7,60	8,60	1.026
65 +	81,40	9,43	9,18	1.665
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	83,72	9,47	6,81	15.224
Perempuan	85,36	8,34	6,30	14.452
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	84,45	8,73	6,82	2.108
Tidak tamat SD	85,35	8,73	5,92	5.759
Tamat SD	86,21	8,87	4,92	7.117
Tamat SLTP	86,86	8,04	5,10	5.897
Tamat SLTA	82,92	9,36	7,71	5.500
Tamat D1/D2/D3 PT	68,64	13,25	18,10	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	84,82	8,55	6,63	6.973
Sekolah	83,26	9,85	6,90	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	70,09	12,11	17,80	561
Pegawai swasta	76,64	9,79	13,57	935
Wiraswasta	83,59	9,55	6,86	2.858
Nelayan	86,84	8,29	4,87	7.266
Petani/ Buruh tani	93,41	2,40	4,19	84
Lainnya	86,09	8,40	5,51	1.712
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	75,92	12,02	12,07	8.782
Perdesaan	88,14	7,61	4,25	20.894

<sup>1</sup> Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> atau Minuman Berkarbonasi <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
Lampung Barat	2,39	5,44	92,18	1.058
Tanggamus	2,14	9,02	88,84	2.096
Lampung Selatan	1,85	9,60	88,55	3.551
Lampung Timur	1,67	5,45	92,87	3.703
Lampung Tengah	1,54	5,86	92,60	4.540
Lampung Utara	1,85	6,49	91,67	2.174
Way Kanan	1,60	6,16	92,24	1.581
Tulang Bawang	3,96	9,16	86,88	1.563
Pesawaran	3,61	7,50	88,89	1.561
Pringsewu	1,78	6,25	91,98	1.412
Mesuji	4,10	9,85	86,05	709
Tulangbawang Barat	1,71	2,94	95,35	955
Pesisir Barat	11,64	11,26	77,10	532
Kota Bandar Lampung	1,93	5,43	92,65	3.651
Kota Metro	0,79	4,67	94,54	589
<b>Prov. Lampung</b>	<b>2,22</b>	<b>6,83</b>	<b>90,95</b>	<b>29.676</b>

<sup>1</sup>Minuman ringan berdosa atau berkarbonisasi

Tabel 12.2.16. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskedas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Soft Drink Atau Minuman Berkarbonasi <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	2,02	2,04	93,87	1.163
5 – 9	3,25	6,33	88,48	3.013
10 – 14	2,43	8,54	87,19	2.891
15-19	2,38	12,69	82,43	2.514
20-24	1,41	8,94	87,36	2.406
25-29	1,19	5,99	90,97	2.512
30-34	1,42	5,67	91,05	2.409
35-39	1,59	3,77	93,01	2.536
40-44	1,10	3,92	93,45	2.239
45-49	0,84	3,35	94,40	2.100
50-54	0,82	3,11	94,62	1.736
55-59	0,54	2,66	95,32	1.465
60-64	0,65	1,94	95,85	1.026
65 +	0,76	1,74	96,30	1.665
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	2,61	9,07	88,32	15.224
Perempuan	1,81	4,47	93,73	14.452
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	2,82	5,61	91,57	2.108
Tidak tamat SD	2,45	6,46	91,09	5.759
Tamat SD	2,05	6,28	91,67	7.117
Tamat SLTP	2,18	8,48	89,34	5.897
Tamat SLTA	1,91	7,81	90,28	5.500
Tamat D1/D2/D3 PT	1,23	5,71	93,05	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	1,99	4,65	93,36	6.973
Sekolah	2,69	11,67	85,64	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,84	3,70	95,47	561
Pegawai swasta	1,77	7,95	90,28	935
Wiraswasta	2,44	8,18	89,37	2.858
Nelayan	1,39	5,74	92,87	7.266
Petani/ Buruh tani	11,68	9,88	78,45	84
Lainnya	2,00	9,03	88,96	1.712
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	2,05	7,02	90,93	8.320
Perdesaan	2,29	6,74	90,97	20.449

<sup>1</sup>Minuman ringan berdosa atau berkarbonisasi

Tabel 12.2.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
Lampung Barat	1,80	5,89	92,31	1.058
Tanggamus	1,54	6,99	91,47	2.096
Lampung Selatan	1,27	5,30	93,43	3.551
Lampung Timur	1,23	3,86	94,90	3.703
Lampung Tengah	0,92	2,81	96,27	4.540
Lampung Utara	1,41	3,49	95,10	2.174
Way Kanan	1,27	5,78	92,95	1.581
Tulang Bawang	2,39	6,04	91,57	1.563
Pesawaran	0,90	2,06	97,05	1.561
Pringsewu	0,79	2,08	97,13	1.412
Mesuji	3,26	9,17	87,57	709
Tulangbawang Barat	1,18	3,22	95,60	955
Pesisir Barat	1,76	9,28	88,95	532
Kota Bandar Lampung	1,18	2,15	96,67	3.651
Kota Metro	0,71	1,42	97,86	589
<b>Prov. Lampung</b>	<b>1,31</b>	<b>4,12</b>	<b>94,57</b>	<b>29.676</b>

<sup>1</sup>Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun, menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	0,97	0,71	98,32	1.163
5 – 9	1,22	2,05	96,73	3.013
10 – 14	0,66	3,15	96,18	2.891
15-19	2,21	6,68	91,10	2.514
20-24	1,76	8,17	90,07	2.406
25-29	1,51	6,15	92,34	2.512
30-34	1,80	4,83	93,38	2.409
35-39	1,70	4,54	93,76	2.536
40-44	1,13	4,15	94,71	2.239
45-49	1,23	3,40	95,37	2.100
50-54	0,78	2,80	96,42	1.736
55-59	0,83	3,61	95,56	1.465
60-64	0,63	2,03	97,34	1.026
65 +	0,91	1,45	97,63	1.665
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	1,67	6,68	91,65	15.224
Perempuan	0,93	1,42	97,65	14.452
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	1,04	2,40	96,56	2.108
Tidak tamat SD	1,13	3,13	95,74	5.759
Tamat SD	1,45	4,11	94,45	7.117
Tamat SLTP	1,50	5,98	92,52	5.897
Tamat SLTA	1,40	5,42	93,18	5.500
Tamat D1/D2/D3 PT	0,95	1,80	97,25	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	1,29	2,32	96,39	6.973
Sekolah	0,76	4,12	95,12	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,23	0,69	98,08	561
Pegawai swasta	1,30	4,84	93,87	935
Wiraswasta	1,32	5,33	93,36	2.858
Nelayan	1,50	6,00	92,51	7.266
Petani/ Buruh tani	3,82	13,37	82,80	84
Lainnya	2,32	7,18	90,50	1.712
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	1,20	2,74	96,06	8.782
Perdesaan	1,35	4,70	93,95	20.894

<sup>1</sup>Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/ Makanan Instant Lainnya pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/ Makanan Instant Lainnya <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
Lampung Barat	2,77	57,26	39,97	1.058
Tanggamus	5,65	56,30	38,05	2.096
Lampung Selatan	4,05	73,22	22,73	3.551
Lampung Timur	3,15	59,66	37,19	3.703
Lampung Tengah	4,84	63,83	31,33	4.540
Lampung Utara	8,10	66,12	25,78	2.174
Way Kanan	5,72	64,03	30,24	1.581
Tulang Bawang	8,19	43,27	48,55	1.563
Pesawaran	5,14	61,29	33,58	1.561
Pringsewu	3,04	53,22	43,73	1.412
Mesuji	9,62	63,38	27,00	709
Tulangbawang Barat	2,17	49,67	48,16	955
Pesisir Barat	5,22	44,67	50,11	532
Kota Bandar Lampung	8,83	56,39	34,78	3.651
Kota Metro	2,42	62,31	35,27	589
<b>Prov. Lampung</b>	<b>5,39</b>	<b>60,37</b>	<b>34,24</b>	<b>29.676</b>

<sup>1</sup> Termaksud makanan instant adalah mie instant, bubur instant dan makanan instant lainnya

Tabel 12.2.20. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/ Makanan Instant Lainnya pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/ Makanan Instant Lainnya <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	$\geq 1$ Kali Per Hari	1 - 6 Kali Per Minggu	$\leq 3$ Kali Perbulan	
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	5,57	63,56	30,87	1.163
5 – 9	7,18	67,60	25,21	3.013
10 – 14	6,12	71,63	22,25	2.891
15-19	7,84	68,26	23,90	2.514
20-24	5,95	65,00	29,04	2.406
25-29	5,67	62,33	32,01	2.512
30-34	5,03	63,27	31,70	2.409
35-39	4,94	60,57	34,48	2.536
40-44	5,95	59,51	34,55	2.239
45-49	4,31	55,52	40,17	2.100
50-54	4,19	51,74	44,07	1.736
55-59	3,06	47,92	49,02	1.465
60-64	2,61	41,98	55,41	1.026
65 +	2,65	37,99	59,36	1.665
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	5,84	60,86	33,30	15.224
Perempuan	4,91	59,85	35,23	14.452
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	5,40	57,55	37,05	2.108
Tidak tamat SD	5,45	60,12	34,43	5.759
Tamat SD	5,19	59,38	35,43	7.117
Tamat SLTP	5,29	64,00	30,71	5.897
Tamat SLTA	5,69	61,03	33,29	5.500
Tamat D1/D2/D3 PT	5,15	47,95	46,90	1.483
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	4,63	58,21	37,15	6.973
Sekolah	6,70	70,44	22,87	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,77	41,67	54,56	561
Pegawai swasta	8,18	58,19	33,64	935
Wiraswasta	6,10	57,47	36,44	2.858
Nelayan	4,41	55,69	39,90	7.266
Petani/ Buruh tani	12,77	66,22	21,01	84
Lainnya	5,16	62,74	32,10	1.712
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	6,26	58,65	35,08	8.782
Perdesaan	5,02	61,09	33,89	20.894

<sup>1</sup> Termaksud makanan instant adalah mie instant, bubur instant dan makanan instant lainnya

### 12.3. Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise* dari World Health Organization (WHO). Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/ atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

$$\text{Proporsi penduduk dengan tingkat konsumsi buah dan sayur kurang} \\ = \frac{\text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan konsumsi buah dan/ atau sayur kurang dari 5 porsi sehari}}{\text{Semua ART umur} \geq 5 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.3.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur  $\geq 5$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi Makan Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu (%)				N Tertimbang
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	$\geq 5$ Porsi	
Lampung Barat	5,15	74,27	17,75	2,84	1.019
Tanggamus	4,34	63,08	27,58	5,00	2.020
Lampung Selatan	3,56	88,08	7,26	1,10	3.406
Lampung Timur	3,61	42,91	35,31	18,17	3.556
Lampung Tengah	4,59	57,34	31,12	6,95	4.341
Lampung Utara	13,24	74,71	10,57	1,48	2.090
Way Kanan	7,27	57,25	31,18	4,31	1.513
Tulang Bawang	7,41	87,58	4,07	0,93	1.503
Pesawaran	5,96	68,10	22,25	3,69	1.498
Pringsewu	2,86	43,08	42,23	11,83	1.363
Mesuji	10,03	69,57	18,61	1,79	678
Tulangbawang Barat	13,72	48,35	23,75	14,18	924
Pesisir Barat	18,86	80,12	0,47	0,55	512
Kota Bandar Lampung	8,87	61,16	25,56	4,41	3.506
Kota Metro	5,47	71,08	18,91	4,54	570
<b>Prov. Lampung</b>	<b>6,49</b>	<b>64,13</b>	<b>23,18</b>	<b>6,20</b>	<b>28.499</b>

<sup>1</sup>Rata rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi perhari

Tabel 12.3.2. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi Makan Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu <sup>1</sup> (%)				N Tertimbang
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>					
5 – 9	11,15	67,31	17,38	4,16	3.011
10 – 14	8,62	68,44	17,78	5,17	2.890
15-19	7,82	67,32	19,51	5,35	2.513
20-24	6,38	65,08	22,40	6,14	2.405
25-29	5,58	63,19	24,41	6,81	2.511
30-34	4,13	65,22	24,48	6,18	2.408
35-39	4,74	61,24	26,73	7,29	2.535
40-44	4,97	62,82	25,24	6,98	2.238
45-49	4,76	61,09	27,30	6,85	2.099
50-54	4,69	60,14	27,36	7,81	1.735
55-59	4,99	59,00	28,64	7,36	1.464
60-64	6,10	61,41	25,93	6,56	1.026
65 +	7,58	64,86	21,80	5,76	1.665
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	7,23	64,58	22,45	5,74	14.593
Perempuan	5,71	63,65	23,95	6,69	13.906
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	10,40	65,92	18,92	4,76	2.108
Tidak tamat SD	7,69	65,89	20,56	5,86	5.759
Tamat SD	6,08	65,49	22,91	5,52	7.117
Tamat SLTP	5,76	62,93	24,94	6,37	5.897
Tamat SLTA	5,41	63,33	24,69	6,58	5.500
Tamat D1/D2/D3/PT	3,42	55,04	29,68	11,86	1.483
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak Bekerja	6,19	63,85	24,31	5,65	6.973
Sekolah	8,06	68,30	18,26	5,38	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM	2,23	51,29	33,00	13,48	561
<b>D</b>					
Pegawai swasta	5,87	63,55	23,79	6,80	935
Wiraswasta	5,09	60,43	26,02	8,45	2.858
Nelayan	5,18	64,41	24,30	6,12	7.266
Petani/ Buruh tani	8,79	65,59	15,62	10,00	84
Lainnya	6,11	64,88	23,76	5,25	1.712
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	7,42	64,75	22,37	5,46	8.436
Pedesaan	6,09	63,87	23,52	6,51	20.063

<sup>1</sup>Rata rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi perhari

## 12.4. Kebiasaan Buang Air Besar

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia  $\geq 3$  tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

*Proporsi kebiasaan BAB dengan benar*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan BAB di jamban}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.4.1. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar Buang Air Besar <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	76,15	68,30	82,55	252
Tanggamus	76,97	70,02	82,71	483
Lampung Selatan	91,99	87,57	94,93	284
Lampung Timur	89,36	85,80	92,11	394
Lampung Tengah	94,16	90,83	96,33	265
Lampung Utara	87,52	83,15	90,89	271
Way Kanan	77,72	72,14	82,45	352
Tulang Bawang	91,13	85,04	94,89	139
Pesawaran	78,13	69,42	84,89	341
Pringsewu	94,98	92,00	96,88	71
Mesuji	66,20	57,36	74,05	240
Tulangbawang Barat	94,43	91,59	96,35	53
Pesisir Barat	76,26	67,77	83,07	126
Kota Bandar Lampung	94,35	90,72	96,61	206
Kota Metro	98,87	98,12	99,33	7*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>88,26</b>	<b>87,03</b>	<b>89,38</b>	<b>3.485</b>

<sup>1</sup>Perilaku Benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 12.4.2. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur  $\geq 3$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Benar Buang Air Besar <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur</b>				
3 – 4	87,99	85,52	90,08	140
5 – 9	88,06	86,37	89,57	360
10 – 14	86,80	84,79	88,58	382
15-19	88,94	87,01	90,61	278
20-24	88,17	85,93	90,09	285
25-29	88,46	86,41	90,23	290
30-34	87,36	85,26	89,21	304
35-39	89,02	87,30	90,53	279
40-44	88,01	86,00	89,76	269
45-49	89,66	87,74	91,31	217
50-54	89,73	87,69	91,47	178
55-59	88,94	86,61	90,91	162
60-64	88,18	85,61	90,34	121
65 +	86,70	84,36	88,75	221
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	87,85	86,49	89,09	1.849
Perempuan	88,68	87,50	89,76	1.636
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	83,12	80,59	85,38	356
Tidak tamat SD	85,86	83,99	87,54	814
Tamat SD	84,41	82,52	86,14	1.109
Tamat SLTP	89,17	87,73	90,46	639
Tamat SLTA	94,51	93,50	95,37	302
Tamat D1/D2/D3 PT	97,51	95,87	98,51	37*
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	88,03	86,48	89,43	835
Sekolah	89,32	87,59	90,84	402
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,29	96,39	99,20	10*
Pegawai swasta	96,42	94,36	97,74	34*
Wiraswasta	94,50	92,80	95,81	157
Nelayan	83,50	81,62	85,22	1.199
Petani/ Buruh tani	72,32	46,82	88,57	23*
Lainnya	88,98	85,46	91,73	189
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	94,31	92,36	95,79	499
Perdesaan	85,71	84,14	87,15	2.986

<sup>1</sup>Perilaku Benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 12.5. Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebung), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

*Proporsi penduduk dengan perilaku cuci tangan yang benar*

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan mencuci tangan memakai air bersih mengalir, dan memakai sabun}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	43,59	37,87	49,49	500
Tanggamus	50,47	42,94	57,98	861
Lampung Selatan	63,97	59,16	68,51	1.042
Lampung Timur	39,51	34,12	45,18	1.822
Lampung Tengah	54,26	48,95	59,48	1.708
Lampung Utara	38,85	33,15	44,88	1.086
Way Kanan	22,16	17,52	27,61	989
Tulang Bawang	45,36	39,50	51,35	687
Pesawaran	51,38	43,43	59,27	619
Pringsewu	49,95	45,20	54,71	586
Mesuji	29,69	24,97	34,90	402
Tulangbawang Barat	69,14	61,70	75,71	232
Pesisir Barat	58,95	52,24	65,33	181
Kota Bandar Lampung	44,15	35,65	53,01	1.680
Kota Metro	70,87	66,32	75,03	142
<b>Prov.Lampung</b>	<b>48,36</b>	<b>46,45</b>	<b>50,28</b>	<b>12.538</b>

<sup>1</sup>Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebung), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan

Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur</b>				
10 – 14	42,95	40,09	45,86	1.532
15-19	46,15	43,01	49,32	1.263
20-24	49,55	45,86	53,24	1.153
25-29	48,94	45,89	52,00	1.248
30-34	49,26	46,26	52,26	1.183
35-39	48,14	45,46	50,84	1.274
40-44	51,19	48,26	54,12	1.060
45-49	49,94	46,98	52,91	1.014
50-54	52,28	48,89	55,66	794
55-59	51,08	47,41	54,74	694
60-64	50,30	46,30	54,29	484
65 +	44,07	40,81	47,39	839
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	47,56	45,42	49,71	6.466
Perempuan	49,20	47,15	51,25	6.072
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	44,90	41,25	48,61	671
Tidak tamat SD	42,00	39,54	44,51	2.223
Tamat SD	45,17	42,94	47,41	3.732
Tamat SLTP	47,80	45,54	50,06	2.973
Tamat SLTA	54,50	51,70	57,27	2.421
Tamat D1/D2/D3 PT	64,02	58,66	69,05	517
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	46,39	44,17	48,63	3.537
Sekolah	44,87	41,51	48,28	1.965
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	71,04	65,36	76,13	161
Pegawai swasta	57,72	52,01	63,23	383
Wiraswasta	55,09	51,70	58,44	1.255
Nelayan	46,89	44,67	49,12	3.732
Petani/ Buruh tani	35,47	24,91	47,67	54
Lainnya	44,91	40,78	49,12	914
<b>Tempat tinggal</b>				
Perkotaan	52,21	47,63	56,75	3.447
Perdesaan	46,75	44,83	48,68	9.091

<sup>1</sup>Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan

## 12.6. Konsumsi Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur  $\geq 10$  tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/ pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data.

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur 10 s.d 18 tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur 10 - 18 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur 10 - 18 tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur } \geq 15 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi merokok pada umur } \geq 10 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur } \geq 10 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi konsumsi tembakau umur } \geq 15 \text{ tahun} \\ & = \frac{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang menghisap rokok dan atau mengunyah tembakau dalam satu bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur } \geq 15 \text{ tahun}} \\ & \quad \text{(tiap hari atau kadang - kadang)} \end{aligned}$$

$$\text{Proporsi mantan perokok} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ yang pernah merokok setiap hari atau kadang-kadang}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok kretek} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok kretek (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok putih} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok putih (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok elektronik} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok elektronik}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi konsumsi tembakau kunyah} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan konsumsi tembakau kunyah (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan merokok di dalam gedung} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok (tiap hari dan kadang - kadang) di dalam gedung}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.6.1. Prevalensi Merokok pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perokok Saat Ini (%)		Tidak Merokok (%)		N Tertimbang
	Perokok Setiap Hari	Perokok Kadang-kadang	Mantan Perokok	Bukan Perokok	
Lampung Barat	32,38	2,63	2,44	62,56	907
Tanggamus	31,76	4,24	4,80	59,20	1.792
Lampung Selatan	28,05	3,01	3,02	65,92	3.006
Lampung Timur	28,17	3,89	4,00	63,94	3.169
Lampung Tengah	27,02	3,74	6,69	62,55	3.890
Lampung Utara	29,64	3,62	2,97	63,77	1.848
Way Kanan	28,00	4,23	2,70	65,06	1.324
Tulang Bawang	27,77	2,16	2,44	67,64	1.318
Pesawaran	30,82	3,81	4,57	60,80	1.330
Pringsewu	29,73	3,75	6,75	59,77	1.213
Mesuji	28,95	4,12	7,67	59,26	602
Tulangbawang Barat	25,47	3,74	1,78	69,00	825
Pesisir Barat	29,67	2,96	1,73	65,65	445
Kota Bandar Lampung	24,88	3,53	5,88	65,71	3.108
Kota Metro	23,53	3,57	8,22	64,69	511
<b>Prov. Lampung</b>	<b>28,13</b>	<b>3,57</b>	<b>4,53</b>	<b>63,77</b>	<b>25.286</b>

Tabel 12.6.2. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perokok Saat Ini (%)		Tidak Merokok (%)		N Tertimbang
	Perokok Setiap Hari	Perokok Kadang- Kadang	Mantan Perokok	Bukan Perokok	
<b>Kelompok Umur</b>					
10 – 14	0,62	1,24	2,19	96,0	2.867
15-19	14,96	6,32	3,51	75,2	2.493
20-24	32,13	3,54	2,60	61,7	2.386
25-29	33,12	3,89	2,91	60,1	2.491
30-34	38,33	3,06	2,99	55,6	2.389
35-39	36,38	2,89	3,41	57,3	2.515
40-44	35,32	2,92	4,07	57,7	2.220
45-49	34,01	3,91	6,25	55,8	2.083
50-54	34,53	3,32	5,83	56,3	1.721
55-59	33,62	3,41	6,91	56,1	1.452
60-64	31,80	4,56	8,31	55,3	1.018
65 +	24,40	5,04	11,94	58,6	1.651
10 - 18	0,62	1,24	2,19	96,0	2.867
15+	14,96	6,32	3,51	75,2	2.493
10+	32,13	3,54	2,60	61,7	2.386
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	53,93	6,36	7,81	31,90	12.943
Perempuan	1,08	0,65	1,09	97,19	12.343
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	18,88	4,05	4,71	72,35	1.336
Tidak tamat SD	22,53	3,03	4,47	69,96	4.095
Tamat SD	28,71	3,08	3,91	64,30	7.066
Tamat SLTP	31,20	3,80	3,96	61,04	5.855
Tamat SLTA	33,05	4,35	5,17	57,43	5.461
Tamat D1/D2/D3 PT	18,96	0,00	7,33	70,53	1.472
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak Bekerja	7,01	1,94	2,38	88,23	6.973
Sekolah	4,82	3,29	2,77	88,27	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU	25,99	2,62	7,41	61,34	561
<b>MD</b>					
Pegawai swasta	32,30	3,79	3,35	58,99	935
Wiraswasta	42,88	3,71	5,91	46,20	2.858
Nelayan	47,93	4,89	4,65	41,89	7.266
Petani/ Buruh tani	69,92	4,35	0,60	23,59	84
Lainnya	58,55	5,54	3,44	31,40	1.712
<b>Tempat tinggal</b>					
Perkotaan	25,54	3,63	5,39	65,44	7.479
Perdesaan	29,23	3,55	4,17	63,06	17.807

Tabel 12.6.3. Rata-Rata Jumlah Batang Rokok (Kretek,Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur >10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah Batang Perhari (%)			Jumlah Batang Perminggu (%)		
	Rata-Rata	+ SD	N Tertimbang	Rata-Rata	+ SD	N Tertimbang
Lampung Barat	12,83	8,451	293	8,10	6,156	37*
Tanggamus	10,74	5,966	573	9,01	10,039	135
Lampung Selatan	12,14	5,785	851	9,25	12,188	144
Lampung Timur	13,00	8,182	913	8,92	9,677	199
Lampung Tengah	11,53	5,480	1.090	8,82	9,806	331
Lampung Utara	12,73	7,327	543	10,58	14,267	108
Way Kanan	13,27	7,194	376	7,60	6,496	72
Tulang Bawang	13,30	4,226	364	8,02	6,075	49*
Pesawaran	12,86	7,965	406	10,72	8,462	101
Pringsewu	11,67	6,740	360	8,99	11,265	117
Mesuji	12,71	7,953	185	8,61	6,815	54
Tulangbawang Barat	13,32	5,512	211	8,69	4,857	36*
Pesisir Barat	15,67	8,922	129	9,26	7,910	18*
Kota Bandar Lampung	13,15	6,843	787	9,82	11,804	253
Kota Metro	11,92	7,324	131	9,13	8,934	45*
<b>Prov.Lampung</b>	<b>12,47</b>	<b>6,848</b>	<b>7.214</b>	<b>9,18</b>	<b>10,259</b>	<b>1.700</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 12.6.4. Rata- rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur > 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah Batang perhari (%)		Jumlah Batang perminggu		N Tertimbang
	Rata-rata	SD	Rata-rata	SD	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>					
10 – 14	7,46	6,451	3,36	3,974	20*
15-19	10,19	6,424	6,53	6,911	359
20-24	12,77	6,659	10,43	11,999	733
25-29	13,17	6,679	10,87	9,905	830
30-34	12,66	6,143	8,45	7,094	905
35-39	13,27	7,370	10,60	8,751	920
40-44	13,08	6,590	10,19	11,173	784
45-49	12,77	7,127	10,70	10,724	726
50-54	12,50	6,866	7,80	6,657	611
55-59	12,72	6,970	10,63	11,164	508
60-64	10,92	6,348	9,63	14,139	342
65 +	10,12	7,106	10,70	13,196	475
<b>Kelompok Umur Khusus (tahun)</b>					
10-18	9,29	6,417	5,40	6,074	1*
15 +	12,48	6,845	9,53	10,416	1*
10+	12,47	6,848	9,18	10,259	1*
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	12,57	6,779	9,61	10,277	7.072
Perempuan	7,61	8,375	6,02	9,569	142
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	11,30	7,593	7,22	6,933	270
Tidak tamat SD	12,34	6,877	9,51	13,348	955
Tamat SD	12,04	6,329	8,54	8,110	2.059
Tamat SLTP	12,64	6,688	8,82	9,170	1.836
Tamat SLTA	12,84	7,182	10,20	11,033	1.799
Tamat D1/D2/D3/PT	13,62	8,030	9,32	11,233	295
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak Bekerja	10,75	8,082	8,76	12,009	514
Sekolah	10,29	7,250	4,65	5,850	189
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,28	7,014	7,84	7,228	161
Pegawai swasta	13,10	5,307	12,57	11,069	306
Wiraswasta	13,46	7,656	10,30	9,251	1.227
Nelayan	12,14	6,454	9,95	10,782	3.510
Petani/ Buruh tani	14,76	9,117	14,23	15,686	59
Lainnya	13,09	5,933	11,28	10,318	1.010
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	12,55	7,037	9,55	11,089	1.963
Pedesaan	12,44	6,777	9,00	9,828	5.251

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 12.6.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Usia Pertama Kali Merokok Tiap Hari (Tahun) (%)						N Tertimbang
	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	$\geq 30$ Tahun	
Lampung Barat	1,16	20,01	52,13	18,77	6,21	1,73	233
Tanggamus	1,00	19,13	49,86	18,46	7,70	3,84	458
Lampung Selatan	0,19	4,42	44,67	32,77	10,74	7,20	750
Lampung Timur	1,80	12,56	52,57	20,22	7,33	5,52	840
Lampung Tengah	0,49	7,56	56,22	22,65	9,18	3,89	938
Lampung Utara	1,19	10,49	52,16	24,46	7,28	4,42	451
Way Kanan	0,46	9,14	47,67	33,24	5,69	3,80	319
Tulang Bawang	0,37	12,11	59,94	21,55	3,78	2,25	261
Pesawaran	1,07	11,14	47,17	23,49	10,46	6,67	348
Pringsewu	0,21	8,45	48,77	31,28	6,69	4,61	266
Mesuji	2,08	11,10	46,69	29,17	6,25	4,72	150
Tulangbawang Barat	0,86	9,41	64,54	17,39	5,49	2,30	157
Pesisir Barat	0,90	17,54	44,64	26,97	4,17	5,79	114
Kota Bandar Lampung	0,50	7,47	57,13	23,39	7,62	3,89	684
Kota Metro	1,45	11,40	49,79	27,15	7,14	3,06	121
<b>Prov. Lampung</b>	<b>0,84</b>	<b>10,33</b>	<b>51,97</b>	<b>24,44</b>	<b>7,82</b>	<b>4,59</b>	<b>6090</b>

Tabel 12.6.6. Prevalensi Usia Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Usia Pertama Kali Merokok Tiap Hari (tahun) (%)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10 – 14	15,86	84,14					19*
15-19	0,26	19,14	80,60				346
20-24	0,13	9,48	72,27	18,12			676
25-29	0,24	9,64	60,26	27,15	2,71		742
30-34	0,34	9,23	54,37	27,64	7,48	0,93	791
35-39	0,75	8,01	48,77	31,36	8,37	2,74	794
40-44	0,54	11,04	44,20	26,65	12,23	5,34	651
45-49	1,26	8,10	47,41	25,80	11,27	6,17	605
50-54	0,92	9,13	41,23	23,47	14,52	10,72	493
55-59	0,61	10,49	38,15	30,82	10,95	8,97	399
60-64	2,62	9,89	35,51	26,55	10,81	14,64	256
65 +	3,51	13,18	35,18	19,09	12,60	16,43	319
<b>Kelompok Umur Khusus (tahun)</b>							
10-18	1,12	26,89	71,98				275
15 +	0,79	10,10	52,13	24,52	7,85	4,60	6069
10+	0,84	10,33	51,97	24,44	7,82	4,69	6090
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	0,82	10,36	52,41	24,56	7,78	4,07	5995
Perempuan	1,98	8,84	24,09	16,85	10,82	37,42	95
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	5,02	11,74	44,66	21,01	9,88	7,70	195
Tidak tamat SD	2,03	12,78	45,01	24,20	8,91	7,07	771
Tamat SD	0,75	12,67	47,47	24,86	9,06	5,20	1664
Tamat SLTP	0,45	10,19	55,64	23,49	7,18	3,04	1595
Tamat SLTA	0,39	7,09	57,51	24,91	6,42	3,67	1607
Tamat D1/D2/D3/PT		7,98	50,02	28,02	7,78	6,21	259
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak Bekerja	0,93	13,58	58,08	15,85	5,39	6,16	402
Sekolah	2,16	21,90	71,01	4,76	0,17	0	174
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,44	6,54	46,61	31,28	7,63	7,49	141
Pegawai swasta	0	6,93	54,25	30,70	7,12	0,99	260
Wiraswasta	0,52	7,99	55,79	24,00	7,52	4,18	1083
Nelayan	1,15	11,11	47,42	26,26	8,62	5,43	2908
Petani/ Buruh tani	0,33	17,92	42,95	32,31	1,36	5,12	46*
Lainnya	0,36	9,59	56,18	22,21	8,73	2,93	873
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	0,64	9,07	54,30	23,79	8,11	4,11	1.661
Pedesaan	0,92	10,81	51,09	24,69	7,72	4,77	4.429

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 12.6.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur Pertama Kali Merokok (%)						N Tertimbang
	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	$\geq 30$ Tahun	
Lampung Barat	4,326	30,65	47,64	12,95	3,09	1,35	268
Tanggamus	3,530	29,25	51,12	9,64	4,73	1,73	575
Lampung Selatan	0,548	17,80	62,05	14,33	2,12	3,17	884
Lampung Timur	2,953	25,57	50,30	13,29	3,96	3,93	1.020
Lampung Tengah	1,405	22,14	52,51	15,35	4,58	4,01	1.215
Lampung Utara	2,410	19,56	54,18	15,72	3,04	5,09	545
Way Kanan	1,673	19,16	62,36	9,82	3,40	3,58	369
Tulang Bawang	0,540	27,41	52,62	14,22	2,86	2,36	291
Pesawaran	4,678	27,03	47,33	12,66	3,61	4,70	434
Pringsewu	3,919	26,85	51,43	11,65	3,86	2,29	361
Mesuji	3,944	18,68	51,41	19,36	3,89	2,72	191
Tulangbawang Barat	1,152	11,91	67,55	12,55	3,52	3,32	188
Pesisir Barat	3,186	29,92	49,43	10,50	3,40	3,55	129
Kota Bandar Lampung	2,725	25,75	56,55	11,17	1,84	1,97	907
Kota Metro	4,289	21,84	53,89	13,39	3,73	2,86	162
<b>Prov. Lampung</b>	<b>2,450</b>	<b>23,54</b>	<b>54,12</b>	<b>13,21</b>	<b>3,43</b>	<b>3,25</b>	<b>7.540</b>

Tabel 12.6.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Usia Pertama Kali Merokok Tiap Hari (Tahun) (%)						N Tertimbang
	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-24 Tahun	25-29 Tahun	≥30 Tahun	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10 – 14	13,69	86,31					577
15-19	2,73	40,82	56,44				829
20-24	1,52	24,33	69,24	4,91			872
25-29	2,29	23,68	62,64	11,04	0,36		891
30-34	1,13	24,65	58,98	12,19	2,36	0,70	903
35-39	2,01	18,83	58,91	16,51	2,22	1,52	760
40-44	1,19	19,42	55,03	16,85	4,65	2,86	746
45-49	3,13	21,01	46,83	18,79	5,45	4,80	586
50-54	2,81	17,74	48,74	17,21	7,20	6,29	497
55-59	2,76	20,54	44,09	19,66	6,33	6,62	337
60-64	3,38	17,01	40,17	19,45	7,95	12,03	440
65 +	4,57	19,17	38,69	15,83	8,60	13,13	104
<b>Kelompok Umur Khusus (tahun)</b>							
10-18	4,64	53,00	42,36				572
15 +	2,29	22,66	54,87	13,40	3,48	3,30	7429
10+	2,45	23,54	54,12	13,21	3,43	3,25	7540
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	2,45	24,08	54,99	13,15	3,29	2,04	7.294
Perempuan	2,48	7,30	28,36	15,14	7,45	39,27	246
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	5,13	20,27	41,27	15,91	6,51	10,91	254
Tidak tamat SD	4,65	24,34	46,24	15,19	3,99	5,59	954
Tamat SD	2,43	24,60	51,78	13,65	3,32	4,22	1.990
Tamat SLTP	2,07	25,20	56,37	11,51	3,36	1,48	1.946
Tamat SLTA	1,40	21,69	59,27	12,75	2,77	2,12	2.014
Tamat D1/D2/D3/PT	2,71	19,41	55,84	15,34	4,32	2,37	382
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak Bekerja	2,47	27,95	47,85	9,76	3,58	8,39	626
Sekolah	5,43	51,74	41,20	1,02	0,08	0,53	399
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,99	13,35	58,97	17,30	4,48	3,91	190
Pegawai swasta	1,49	24,17	55,78	16,23	1,67	0,66	328
Wiraswasta	1,81	23,22	56,98	12,92	3,24	1,84	1.328
Nelayan	2,55	19,94	53,94	15,47	4,28	3,81	3.379
Petani/ Buruh tani	0,30	36,18	42,72	16,26	3,79	0,76	52
Lainnya	2,30	25,48	57,00	10,96	2,87	1,40	980
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	2,87	25,09	55,39	11,11	2,61	2,94	2.157
Pedesaan	2,28	22,91	53,61	14,06	3,76	3,38	5.383

Tabel 12.6.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Rokok Yang Dihisap (%)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok Putih	Rokok Linting	Elektrik	Shisha	
Lampung Barat	63,67	48,84	38,68	0,74	2,60	331
Tanggamus	81,37	30,54	32,21	1,20	0,60	712
Lampung Selatan	52,05	59,12	14,36	0,65	0,82	998
Lampung Timur	71,18	42,11	28,02	0,90	0,70	1.113
Lampung Tengah	81,88	27,33	26,80	1,24	0,30	1.419
Lampung Utara	55,68	58,19	18,07	0,92	0,46	652
Way Kanan	71,08	40,49	20,79	0,71	0,52	450
Tulang Bawang	77,55	44,44	21,49	0,27	0,27	415
Pesawaran	78,30	33,91	20,14	0,46	0,06	508
Pringsewu	71,46	48,18	24,40	1,99	0,78	476
Mesuji	66,58	63,16	35,08	1,30	0,41	239
Tulangbawang Barat	49,91	68,42	13,91	0,33	0,27	249
Pesisir Barat	73,26	59,78	14,72	0,44	0,42	149
Kota Bandar Lampung	79,76	26,65	2,28	1,13	0,87	1.038
Kota Metro	62,43	47,13	5,06	2,26	0,72	176
<b>Prov.Lampung</b>	<b>71,00</b>	<b>41,94</b>	<b>38,68</b>	<b>0,98</b>	<b>0,63</b>	<b>8.926</b>

Tabel 12.6.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Rokok Yang Dihisap (%)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok Putih	Rokok Linting	Elektrik	Shisha	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>						
10 – 14	52,65	53,39	3,15	0,73	0,00	113
15-19	51,83	60,56	6,17	4,06	1,28	602
20-24	61,53	57,19	10,39	3,25	1,13	889
25-29	66,59	54,10	14,28	1,06	0,58	969
30-34	70,69	45,21	18,36	0,53	0,83	1.033
35-39	71,10	45,42	18,64	0,58	0,86	1.046
40-44	76,42	40,66	20,68	0,22	0,32	915
45-49	78,34	39,29	20,16	0,20	0,20	896
50-54	76,92	33,63	23,26	0,81	0,83	733
55-59	80,64	24,22	29,48	0,10	0,21	622
60-64	80,79	22,95	37,34	0,00	0,49	443
65 +	71,49	18,20	51,12	0,21	0,17	666
<b>Kelompok Umur Khusus (tahun)</b>						
10-18	50,86	60,04	5,21	4,15	0,94	592
15 +	71,24	41,79	19,97	0,98	0,64	8809
10+	71,00	41,94	21,12	0,98	0,63	8926
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	71,19	42,44	21,00	1,01	0,65	8.588
Perempuan	66,31	29,21	24,04	0,22	0,10	338
<b>Pendidikan</b>						
Tidak sekolah	73,05	24,20	49,87	0,00	0,00	360
Tidak tamat SD	77,68	30,61	33,61	0,30	0,54	1.199
Tamat SD	73,58	37,95	30,07	0,81	0,47	2.457
Tamat SLTP	72,87	45,45	17,35	0,88	0,53	2.223
Tamat SLTA	65,09	49,22	7,54	1,51	0,83	2.265
Tamat D1/D2/D3/PT	57,15	54,88	1,75	2,46	1,82	423
<b>Pekerjaan</b>						
Tidak Bekerja	63,01	40,24	19,75	2,15	0,75	800
Sekolah	52,25	58,61	7,66	4,28	1,30	430
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	59,12	53,00	3,67	3,13	0,41	211
Pegawai swasta	65,10	48,11	5,02	2,25	1,03	373
Wiraswasta	65,41	49,53	7,72	0,88	0,71	1.498
Nelayan	76,05	37,32	33,41	0,39	0,48	4.113
Petani/ Buruh tani	92,38	33,21	15,28	2,62	3,46	62
Lainnya	76,37	39,47	12,14	0,49	0,61	1.144
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	69,00	40,68	8,12	1,35	0,84	2.518
Pedesaan	71,79	42,44	26,23	0,84	0,55	6.408

Tabel 12.6.11. Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok Dalam Gedung/Ruangan (%)			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	90,21	83,79	94,27	306
Tanggamus	90,59	85,45	94,05	622
Lampung Selatan	94,27	91,49	96,18	900
Lampung Timur	90,14	86,52	92,87	979
Lampung Tengah	84,11	78,64	88,38	1.154
Lampung Utara	93,61	89,88	96,02	592
Way Kanan	97,18	95,02	98,42	411
Tulang Bawang	92,82	88,58	95,56	380
Pesawaran	78,37	72,26	83,44	444
Pringsewu	86,90	81,31	91,01	392
Mesuji	73,49	63,25	81,70	192
Tulangbawang Barat	93,59	90,24	95,84	232
Pesisir Barat	84,55	73,59	91,49	140
Kota Bandar Lampung	86,40	82,47	89,56	851
Kota Metro	78,76	71,66	84,47	133
<b>Prov. Lampung</b>	<b>88,67</b>	<b>87,42</b>	<b>89,82</b>	<b>7.729</b>

Tabel 12.6.12. Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur  $\geq 10$  tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Merokok dalam Gedung/Ruangan (%)			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
10 – 14	75,52	61,04	85,87	51
15-19	80,97	76,52	84,74	511
20-24	90,32	87,18	92,76	820
25-29	89,47	86,15	92,07	889
30-34	92,34	89,62	94,39	953
35-39	89,86	87,06	92,10	952
40-44	89,87	87,04	92,14	818
45-49	89,07	86,10	91,47	761
50-54	88,98	85,52	91,69	628
55-59	85,35	81,28	88,66	518
60-64	86,66	82,06	90,23	357
65 +	86,33	82,26	89,58	469
<b>Kelompok Umur Khusus (tahun)</b>				
10-18	77,89	82,31	72,73	101
15 +	88,76	89,90	87,52	7672
10+	88,67	89,82	87,42	7729
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	89,15	87,89	90,30	7.523
Perempuan	71,08	62,83	78,13	206
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	86,22	81,02	90,17	295
Tidak tamat SD	89,97	87,22	92,18	1.009
Tamat SD	89,31	87,39	90,97	2.165
Tamat SLTP	88,83	86,73	90,63	1.976
Tamat SLTA	88,11	85,88	90,04	1.969
Tamat D1/D2/D3/PT	84,97	79,14	89,39	314
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	82,36	78,52	85,64	601
Sekolah	78,15	72,16	83,16	295
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	83,63	75,68	89,35	155
Pegawai swasta	82,53	75,70	87,75	325
Wiraswasta	89,67	87,20	91,70	1.283
Nelayan	90,51	88,97	91,86	3.700
Petani/ Buruh tani	71,56	51,77	85,51	60
Lainnya	90,84	87,88	93,13	1.058
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	87,27	84,83	89,36	2.103
Pedesaan	89,20	87,70	90,53	5.626

Tabel 12.6.13. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang Tertutup pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Berada Di Dekat Orang yang Merokok Di Dalam Ruang Tertutup <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Lampung Barat	48,11	41,35	10,54	599
Tanggamus	56,33	34,81	8,86	1.166
Lampung Selatan	44,78	42,09	13,12	2.107
Lampung Timur	37,76	45,46	16,78	2.189
Lampung Tengah	37,35	47,90	14,75	2.739
Lampung Utara	48,66	36,02	15,32	1.254
Way Kanan	37,42	43,40	19,17	912
Tulang Bawang	46,58	32,69	20,73	939
Pesawaran	54,57	33,45	11,99	884
Pringsewu	37,06	43,85	19,09	821
Mesuji	49,09	34,29	16,62	410
Tulangbawang Barat	26,90	49,64	23,46	594
Pesisir Barat	34,35	42,18	23,46	304
Kota Bandar Lampung	23,33	47,68	29,00	2.262
Kota Metro	21,15	57,59	21,26	379
<b>Prov. Lampung</b>	<b>39,79</b>	<b>42,82</b>	<b>17,39</b>	<b>17.557</b>

<sup>1</sup>Ruang tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi

Tabel 12.6.14. Proporsi Frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup pada penduduk Umur ≥10 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Berada Di Dekat Orang Yang Merokok Di Dalam Gedung (%)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
10 – 14	40,30	42,31	17,39	2.861
15-19	41,28	44,05	14,67	1.995
20-24	43,28	42,01	14,71	1.560
25-29	44,00	42,32	13,68	1.595
30-34	44,34	41,00	14,66	1.423
35-39	41,23	40,84	17,93	1.553
40-44	40,60	41,22	18,18	1.394
45-49	43,86	40,33	15,81	1.315
50-54	39,46	43,15	17,39	1.088
55-59	31,99	49,06	18,95	930
60-64	28,22	47,72	24,06	659
65 +	25,83	45,17	29,00	1.185
<b>Kelompok Umur Khusus (tahun)</b>				
10-18	40,74	43,08	16,18	4457
15 +	39,69	49,29	17,39	14673
10+	39,79	42,82	17,39	17557
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	30,14	52,55	17,31	5.225
Perempuan	43,88	38,69	17,43	12.332
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	38,60	38,85	22,54	1.047
Tidak tamat SD	41,32	41,61	17,06	3.099
Tamat SD	41,90	41,23	16,87	4.901
Tamat SLTP	44,55	41,52	13,93	3.869
Tamat SLTA	35,26	47,09	17,65	3.476
Tamat D1/D2/D3/PT	25,62	47,84	26,55	1.165
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	43,69	39,06	17,24	6.455
Sekolah	38,78	43,44	17,78	3.520
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,00	52,88	24,12	407
Pegawai swasta	26,40	52,10	21,49	607
Wiraswasta	31,75	49,50	18,75	1.552
Nelayan	41,18	43,14	15,68	3.485
Petani/ Buruh tani	15,67	74,10	10,23	22*
Lainnya	36,37	46,03	17,59	625
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	31,22	46,17	22,61	5.386
Pedesaan	43,59	41,33	15,08	12.171

\*Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 12.6.15. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengunyah Tembakau Saat Ini (%)		Tidak Mengunyah Tembakau (%)		N Tertimbang
	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Mantan	Tidak Pernah	
Lampung Barat	0,66	1,02	0,32	98,00	907
Tanggamus	0,38	0,63	0,60	98,39	1.792
Lampung Selatan	0,99	0,91	0,39	97,71	3.006
Lampung Timur	0,35	0,59	0,24	98,82	3.169
Lampung Tengah	0,51	0,68	0,58	98,23	3.890
Lampung Utara	1,17	0,93	0,28	97,63	1.848
Way Kanan	0,83	1,02	0,71	97,45	1.324
Tulang Bawang	0,11	0,81	0,13	98,95	1.318
Pesawaran	0,47	0,57	0,49	98,47	1.330
Pringsewu	0,29	0,57	1,48	97,66	1.213
Mesuji	0,38	1,31	0,63	97,67	602
Tulangbawang Barat	0,83	0,45	0,34	98,38	825
Pesisir Barat	0,94	1,12	0,73	97,20	445
Kota Bandar Lampung	0,29	1,07	0,45	98,19	3.108
Kota Metro	0,27	0,87	0,69	98,17	511
<b>Prov.Lampung</b>	<b>0,56</b>	<b>0,80</b>	<b>0,49</b>	<b>98,15</b>	<b>25.286</b>

Tabel 12.6.16. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengunyah tembakau saat ini (%)		Tidak mengunyah tembakau (%)		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
<b>Kelompok Umur</b>					
10 – 14	0,10	0,51	0,09	99,30	2.867
15-19	0,11	0,56	0,12	99,22	2.493
20-24	0,17	0,67	0,22	98,93	2.386
25-29	0,61	0,59	0,19	98,61	2.491
30-34	0,24	0,86	0,30	98,59	2.389
35-39	0,51	0,81	0,35	98,33	2.515
40-44	0,30	0,58	0,48	98,63	2.220
45-49	0,62	0,63	0,72	98,04	2.083
50-54	0,48	1,46	0,85	97,21	1.721
55-59	0,61	0,58	0,79	98,03	1.452
60-64	0,36	1,23	1,56	96,85	1.018
65 +	3,43	1,86	1,52	93,19	1.651
<b>Kelompok Umur Khusus (tahun)</b>					
10-18	0,10	0,49	0,11	99,29	4915
15 +	0,61	0,84	0,54	98,00	22345
10+	0,56	0,80	0,49	98,15	22286
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	0,40	0,77	0,43	98,40	12.943
Perempuan	0,72	0,84	0,56	97,88	12.343
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	2,70	1,93	1,58	93,80	1.336
Tidak tamat SD	0,73	1,07	0,63	97,57	4.095
Tamat SD	0,56	0,62	0,44	98,38	7.066
Tamat SLTP	0,25	0,69	0,27	98,79	5.855
Tamat SLTA	0,29	0,81	0,44	98,46	5.461
Tamat D1/D2/D3/PT	0,35	0,36	0,37	98,91	1.472
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak Bekerja	1,03	0,97	0,59	97,41	6.973
Sekolah	0,15	0,51	0,13	99,21	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,83	0,81	0,70	97,65	561
Pegawai swasta		0,74	0,54	98,72	935
Wiraswasta	0,35	0,78	0,70	98,17	2.858
Nelayan	0,49	0,87	0,45	98,19	7.266
Petani/ Buruh tani	1,77	0,00	2,92	95,31	84
Lainnya	0,34	0,94	0,61	98,11	1.712
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	0,41	0,9	0,56	98,11	7.479
Pedesaan	0,62	0,8	0,46	98,17	17.807

## 12.7. Aktivitas Fisik

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari Global Physical Activity Questionnaire (GPAC) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktifitas fisik berat adalah aktifitas fisik yang dilakukan selama  $\geq 3$  hari per minggu dan MET minute per minggu  $\geq 1500$  (nilai MET minute aktifitas fisik berat= 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktifitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktifitas fisik individu.

Aktifitas fisik sedang adalah aktifitas fisik sedang dilakukan selama  $\geq 5$  hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifitas tersebut  $\geq 150$  menit dalam seminggu (atau  $\geq 30$  menit per hari).

$$\text{Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik kurang} \\ = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik kurang (selain sedang atau berat)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup} \\ = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik sedang atau berat)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.7.1. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas Fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	73,29	70,32	76,06	26,71	23,94	29,68	907
Tanggamus	84,39	80,61	87,54	15,61	12,46	19,39	1.792
Lampung Selatan	81,82	78,69	84,58	18,18	15,42	21,31	3.006
Lampung Timur	79,31	75,34	82,79	20,69	17,21	24,66	3.169
Lampung Tengah	72,50	66,43	77,83	27,50	22,17	33,57	3.890
Lampung Utara	81,39	78,49	83,99	18,61	16,01	21,51	1.848
Way Kanan	74,77	71,80	77,52	25,23	22,48	28,20	1.324
Tulang Bawang	71,53	66,03	76,46	28,47	23,54	33,97	1.318
Pesawaran	59,34	54,86	63,66	40,66	36,34	45,14	1.330
Pringsewu	75,91	72,15	79,30	24,09	20,70	27,85	1.213
Mesuji	68,52	63,92	72,79	31,48	27,21	36,08	602
Tulangbawang Barat	70,76	65,76	75,30	29,24	24,70	34,24	825
Pesisir Barat	83,56	77,75	88,08	16,44	11,92	22,25	445
Kota Bandar Lampung	41,32	36,49	46,33	58,68	53,67	63,51	3.108
Kota Metro	54,21	50,18	58,17	45,79	41,83	49,82	511
<b>Prov. Lampung</b>	<b>71,36</b>	<b>69,93</b>	<b>72,75</b>	<b>28,64</b>	<b>27,25</b>	<b>30,07</b>	<b>25.286</b>

Tabel 12.7.2. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Aktivitas Fisik						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur</b>							
10 – 14	38,17	35,54	40,86	61,83	59,14	64,46	2.867
15-19	56,76	53,87	59,61	43,24	40,39	46,13	2.493
20-24	72,37	69,19	75,34	27,63	24,66	30,81	2.386
25-29	80,73	78,25	83,00	19,27	17,00	21,75	2.491
30-34	80,90	78,38	83,18	19,10	16,82	21,62	2.389
35-39	84,55	82,38	86,49	15,45	13,51	17,62	2.515
40-44	82,92	80,76	84,88	17,08	15,12	19,24	2.220
45-49	83,43	81,23	85,42	16,57	14,58	18,77	2.083
50-54	81,04	78,40	83,43	18,96	16,57	21,60	1.721
55-59	77,29	74,43	79,91	22,71	20,09	25,57	1.452
60-64	74,74	70,93	78,20	25,26	21,80	29,07	1.018
65 +	53,43	50,24	56,59	46,57	43,41	49,76	1.651
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	67,90	66,24	69,52	32,10	30,48	33,76	12.943
Perempuan	74,99	73,40	76,52	25,01	23,48	26,60	12.343
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	62,73	59,11	66,21	37,27	33,79	40,89	1.336
Tidak tamat SD	65,25	63,03	67,41	34,75	32,59	36,97	4.095
Tamat SD	74,01	72,22	75,73	25,99	24,27	27,78	7.066
Tamat SLTP	75,92	74,05	77,69	24,08	22,31	25,95	5.855
Tamat SLTA	71,99	69,63	74,24	28,01	25,76	30,37	5.461
Tamat D1/D2/D3/PT	63,03	57,45	68,29	36,97	31,71	42,55	1.472
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak Bekerja	68,38	66,31	70,38	31,62	29,62	33,69	6.973
Sekolah	44,06	41,23	46,93	55,94	53,07	58,77	3.768
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,86	58,09	69,25	36,14	30,75	41,91	561
Pegawai swasta	59,27	53,92	64,41	40,73	35,59	46,08	935
Wiraswasta	72,35	69,59	74,95	27,65	25,05	30,41	2.858
Nelayan	87,54	86,16	88,80	12,46	11,20	13,84	7.266
Petani/ Buruh tani	67,56	50,50	80,96	32,44	19,04	49,50	84
Lainnya	76,73	73,17	79,94	23,27	20,06	26,83	1.712
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	58,49	55,48	61,43	41,51	38,57	44,52	7.479
Pedesaan	76,77	75,20	78,27	23,23	21,73	24,80	17.807

## 12.8. Konsumsi Minuman Beralkohol

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak  $\geq 5$  satuan standar pada laki-laki dan  $\geq 4$  satuan standar pada perempuan (STEPS analysis guide WHO).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah "minuman standar" menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.

Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/ botol kecil/ kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening:  $\frac{1}{2}$  gelas minum (100 ml)
- Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20% atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

$$= \frac{\text{Proporsi perilaku konsumsi alkohol}}{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang mengonsumsi minimal 1 standar alkohol dalam 1 bulan terakhir}}{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$= \frac{\text{Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi}}{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman beralkohol minimal 1 satuan standar berdasarkan jenis minuman beralkohol}}{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang pernah konsumsi minuman beralkohol minimal satu satuan standar}}$$

Tabel 12.8.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Konsumsi Minuman Beralkohol				N Tertimbang		
	Ya		Tidak				
	%	95% CI	%	95% CI			
Lampung Barat	0,82	0,39	1,72	99,18	98,28	99,61	907
Tanggamus	1,03	0,58	1,81	98,97	98,19	99,42	1.792
Lampung Selatan	0,87	0,47	1,60	99,13	98,40	99,53	3.006
Lampung Timur	3,33	2,53	4,37	96,67	95,63	97,47	3.169
Lampung Tengah	1,81	1,26	2,60	98,19	97,40	98,74	3.890
Lampung Utara	1,94	1,31	2,86	98,06	97,14	98,69	1.848
Way Kanan	1,04	0,61	1,78	98,96	98,22	99,39	1.324
Tulang Bawang	0,71	0,28	1,83	99,29	98,17	99,72	1.318
Pesawaran	2,02	1,20	3,39	97,98	96,61	98,80	1.330
Pringsewu	3,35	2,57	4,36	96,65	95,64	97,43	1.213
Mesuji	5,83	4,50	7,53	94,17	92,47	95,50	602
Tulangbawang Barat	0,94	0,45	1,93	99,06	98,07	99,55	825
Pesisir Barat	1,95	0,99	3,80	98,05	96,20	99,01	445
Kota Bandar Lampung	1,45	0,93	2,26	98,55	97,74	99,07	3.108
Kota Metro	2,38	1,53	3,71	97,62	96,29	98,47	511
<b>Provinsi Lampung</b>	<b>1,83</b>	<b>1,62</b>	<b>2,07</b>	<b>98,17</b>	<b>97,93</b>	<b>98,38</b>	<b>25.286</b>

Tabel 12.8.2. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur >10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kab/Kota	Konsumsi Minuman Beralkohol						N Tertimbang
	Ya			Tidak			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10-14	0,15	0,06	0,40	99,85	99,60	99,94	2.867
15-19	2,69	1,99	3,62	97,31	96,38	98,01	2.493
20-24	4,33	3,33	5,60	95,67	94,40	96,67	2.386
25-29	2,80	2,08	3,75	97,20	96,25	97,92	2.491
30-34	2,78	2,07	3,72	97,22	96,28	97,93	2.389
35-39	2,02	1,42	2,85	97,98	97,15	98,58	2.515
40-44	2,12	1,51	2,97	97,88	97,03	98,49	2.220
45-49	1,22	0,77	1,94	98,78	98,06	99,23	2.083
50-54	1,01	0,62	1,64	98,99	98,36	99,38	1.721
55-59	0,59	0,29	1,18	99,41	98,82	99,71	1.452
60-64	0,21	0,06	0,75	99,79	99,25	99,94	1.018
≥65	0,10	0,02	0,42	99,90	99,58	99,98	1.651
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	3,50	3,10	3,95	96,50	96,05	96,90	12.943
Perempuan	0,08	0,04	0,17	99,92	99,83	99,96	12.343
<b>Pendidikan</b>							
Tidak sekolah	0,55	0,23	1,32	99,45	98,68	99,77	1.336
Tidak tamat SD	1,07	0,72	1,59	98,93	98,41	99,28	4.095
Tamat SD	1,53	1,22	1,92	98,47	98,08	98,78	7.066
Tamat SLTP	2,65	2,18	3,23	97,35	96,77	97,82	5.855
Tamat SLTA	2,39	1,94	2,94	97,61	97,06	98,06	5.461
Tamat D1/D2/D3/PT	1,24	0,70	2,18	98,76	97,82	99,30	1.472
<b>Pekerjaan</b>							
Tidak bekerja	0,87	0,63	1,19	99,13	98,81	99,37	6.973
Sekolah	1,01	0,67	1,52	98,99	98,48	99,33	3.768
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,26	0,59	2,65	98,74	97,35	99,41	561
Pegawai swasta	2,40	1,48	3,86	97,60	96,14	98,52	935
Wiraswasta	2,77	2,13	3,59	97,23	96,41	97,87	2.858
Petani/buruh tani	2,32	1,90	2,82	97,68	97,18	98,10	7.266
Nelayan	7,38	3,02	16,97	92,62	83,03	96,98	84
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,12	3,05	5,57	95,88	94,43	96,95	1.712
Lainnya	0,98	0,49	1,94	99,02	98,06	99,51	1.130
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	1,61	1,25	2,08	98,39	97,92	98,75	7.479
Perdesaan	1,92	1,68	2,21	98,08	97,79	98,32	17.807
<b>Provinsi Lampung</b>	<b>1,83</b>	<b>1,62</b>	<b>2,07</b>	<b>98,17</b>	<b>97,93</b>	<b>98,38</b>	<b>25.286</b>

Tabel 12.8.3. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Provinsi, Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Minuman Beralkohol (%)							N Tertimbang
	Bir	Anggur /Arak	Whisky	Minuman Tradisiona I Keruh	Minuman Tradisiona I Bening	Minuman Oplosan	Lainnya	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>								
10 – 14	11,86	4,49	0,00	0,00	0,00	55,86	27,79	4*
15-19	48,09	28,30	0,00	10,25	0,00	5,42	7,94	63
20-24	51,21	26,79	5,45	6,43	0,00	4,54	5,59	98
25-29	55,65	32,73	0,00	9,32	1,37	0,00	0,94	66
30-34	58,90	23,50	2,25	11,99	0,00	0,00	3,36	63
35-39	49,45	27,46	0,00	20,89	0,85	0,00	1,35	48*
40-44	51,90	20,16	0,00	10,81	4,98	5,82	6,32	45*
45-49	34,66	37,57	0,00	13,39	0,00	0,00	14,38	24*
50-54	36,29	27,35	0,00	9,78	0,00	0,00	26,58	16*
55-59	51,11	12,60	0,00	36,29	0,00	0,00	0,00	8*
60-64	70,42	29,58	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
65 +	0,00	37,11	0,00	62,89	0,00	0,00	0,00	2*
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	51,04	25,95	1,57	11,67	0,82	2,97	5,98	429
Perempuan	26,39	73,61	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10*
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah	84,72	15,28	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
Tidak tamat SD	42,51	24,15	0,00	17,94	0,00	3,36	12,03	41*
Tamat SD	49,57	27,19	3,00	6,52	0,69	6,77	6,26	103
Tamat SLTP	52,68	25,61	1,53	14,07	1,30	0,86	3,95	147
Tamat SLTA	48,69	29,73	0,00	12,34	0,73	2,53	5,99	124
Tamat D1/D2/D3/PT	55,22	30,45	8,21	0,00	0,00	0,00	6,13	17*
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak Bekerja	48,96	34,71	0,00	9,44	0,00	4,94	1,96	57
Sekolah	56,88	26,69	6,25	4,81	0,00	2,61	2,75	36
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,78	20,57	21,24	11,41	0,00	0,00	0,00	7*
Pegawai swasta	60,22	26,69	0,00	2,61	0,00	0,00	10,47	21*
Wiraswasta	47,66	27,23	0,00	12,83	2,55	1,16	8,57	75
Nelayan	43,82	29,46	1,93	12,88	1,01	5,07	5,83	159
Petani/ Buruh tani	67,70	24,16	0,00	0,00	0,00	0,00	8,14	6*
Lainnya	62,20	16,14	0,00	15,38	0,00	0,00	6,28	67
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	56,28	19,54	0,00	16,20	1,67	0,07	6,23	114
Pedesaan	48,44	29,67	2,08	9,72	0,50	3,90	5,71	325
<b>Prov. Lampung</b>	<b>50,48</b>	<b>27,03</b>	<b>1,54</b>	<b>11,41</b>	<b>0,80</b>	<b>2,90</b>	<b>5,85</b>	<b>439</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 12.8.4. Rata-Rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Penduduk Umur  $\geq 10$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah Minuman Beralkohol <sup>1</sup>		N Tertimbang
	Rata-rata	SD	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>			
10-14	14,12	17,25	4*
15-19	7,32	10,06	63
20-24	6,22	8,35	98
25-29	5,18	6,62	66
30-34	5,14	7,12	63
35-39	6,02	7,89	48*
40-44	5,69	6,41	45*
45-49	3,17	3,27	24*
50-54	6,14	9,11	16*
55-59	2,32	3,55	8*
60-64	4,33	0,92	2*
65 +	0,47	0,68	2*
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	5,39	7,27	429
Perempuan	23,18	12,65	10*
<b>Pendidikan</b>			
Tidak sekolah	3,50	4,99	7*
Tidak tamat SD	5,01	7,10	41*
Tamat SD	7,08	9,95	103
Tamat SLTP	5,68	7,61	147
Tamat SLTA	4,89	6,03	124
Tamat D1/D2/D3/PT	8,45	9,63	17*
<b>Pekerjaan</b>			
Tidak Bekerja	8,00	9,73	57
Sekolah	7,26	10,69	36*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,18	1,86	7*
Pegawai swasta	7,31	8,70	21*
Wiraswasta	5,09	6,24	75
Nelayan	5,82	8,07	159
Petani/ Buruh tani	2,87	7,14	6*
Lainnya	3,79	3,89	67
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	5,03	7,49	114
Pedesaan	6,06	7,99	325
<b>Prov. Lampung</b>	<b>5,79</b>	<b>7,87</b>	<b>439</b>

\*N Tertimbang <50

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Rata rata satuan standar minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir satuan standar mengacu pada referensi WHO

Tabel 12.8.5. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya <sup>1</sup>			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
10-14	0,07	0,01	0,32	2*
15-19	0,87	0,54	1,41	45*
20-24	1,73	1,15	2,57	62
25-29	0,91	0,55	1,49	47*
30-34	0,90	0,53	1,50	45*
35-39	0,59	0,34	1,00	36*
40-44	0,76	0,43	1,32	30*
45-49	0,27	0,12	0,60	20*
50-54	0,26	0,10	0,68	13*
55-59	0,07	0,02	0,23	7*
60-64	0,00	0,00	0,00	2*
65 +	0,00	0,00	0,00	2*
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	1,17	0,96	1,43	301
Perempuan	0,00	0,00	0,00	10*
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	0,11	0,02	0,53	6*
Tidak tamat SD	0,33	0,18	0,62	30*
Tamat SD	0,59	0,42	0,83	66
Tamat SLTP	0,82	0,59	1,14	107
Tamat SLTA	0,74	0,50	1,09	89
Tamat D1/D2/D3/PT	0,42	0,14	1,25	12*
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak Bekerja	0,38	0,23	0,63	33*
Sekolah	0,29	0,13	0,65	27*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	7*
Pegawai swasta	0,85	0,38	1,87	15*
Wiraswasta	1,02	0,67	1,53	50
Nelayan	0,75	0,54	1,02	114
Petani/ Buruh tani	0,63	0,09	4,20	6*
Lainnya	1,16	0,67	2,01	51
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	0,50	0,32	0,78	82
Pedesaan	0,64	0,51	0,80	229
<b>Prov. Lampung</b>	<b>0,60</b>	<b>0,49</b>	<b>0,73</b>	<b>25.286</b>

\*Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak > 5 satuan standar untuk laki-laki dan > 4 satuan standar untuk perempuan

\*N Tertimbang <50

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## BAB 13

### PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

#### 13.1. Pengetahuan Terhadap HIV/AIDS

*Human immunodeficiency virus* (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS). AIDS merupakan sekelompok kondisi medis yang Menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, AIDS belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan komprehensif tentang *HIV AIDS* diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur  $\geq 15$  tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang mendarita *HIV AIDS*.

Proporsi pernah mendengar *HIV AIDS* dihitung dengan formula

$$\text{Proporsi pernah mendengar HIV AIDS} = \frac{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar tentang HIV AIDS}}{\text{ART Umur} \geq 15}$$

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang *HIV AIDS* dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS} = \frac{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS}}{\text{ART Umur} \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar HIV AIDS}}$$

Tabel 13.1.1. Proporsi Pernah Mendengar *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mendengar HIV/AIDS			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	42,78	35,35	50,55	804
Tanggamus	42,93	38,26	47,72	1.571
Lampung Selatan	61,51	57,14	65,70	2.632
Lampung Timur	47,15	43,70	50,62	2.811
Lampung Tengah	45,06	41,13	49,06	3.399
Lampung Utara	54,78	49,05	60,39	1.611
Way Kanan	31,33	26,89	36,14	1.148
Tulang Bawang	41,32	35,25	47,66	1.155
Pesawaran	54,05	50,26	57,80	1.164
Pringsewu	60,34	55,60	64,90	1.052
Mesuji	50,65	44,74	56,55	517
Tulangbawang Barat	32,09	27,14	37,47	715
Pesisir Barat	42,49	34,35	51,06	362
Kota Bandar Lampung	64,59	59,88	69,03	2.750
Kota Metro	84,50	80,13	88,05	455
<b>Prov. Lampung</b>	<b>50,95</b>	<b>49,59</b>	<b>52,31</b>	<b>22.146</b>

Tabel 13.1.2. Proporsi Pernah Mendengar *HIV/ AIDS* pada Penduduk Umur  $\geq 15$  Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Mendengar HIV/AIDS			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Usia (tahun)</b>				
15-24	67,58	65,33	69,75	4.829
25-34	63,76	61,61	65,87	4.823
35-44	54,76	52,54	56,96	4.702
45-54	42,07	39,95	44,23	3.773
55-64	25,75	23,43	28,22	2.442
65-74	12,81	10,74	15,22	1.083
75+	3,13	1,93	5,04	495
<b>Pendidikan</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	13,06	10,73	15,81	1.040
Tidak tamat SD/MI	24,84	22,51	27,33	2.682
Tamat SD/MI	32,21	30,29	34,20	5.886
Tamat SLTP/MTS	57,51	55,49	59,50	5.650
Tamat SLTA/MA	74,69	72,77	76,52	5.425
Tamat D1/D2/D3/PT	87,79	81,95	91,93	1.464
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	47,32	45,53	49,12	6.110
Sekolah	68,03	64,09	71,73	1.614
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	89,75	86,29	92,41	556
Pegawai swasta	81,69	78,17	84,76	926
Wiraswasta	65,21	62,32	67,99	2.834
Petani	34,32	32,58	36,10	7.207
Nelayan	57,52	39,51	73,73	82
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	55,35	51,65	58,99	1.697
Lainnya	65,26	61,33	69,00	1.119
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	64,09	61,27	66,82	6.585
Pedesaan	45,39	43,83	46,97	15.561
<b>Status Perkawinan</b>				
Belum Kawin	68,07	65,80	70,25	4.654
Kawin	48,71	47,23	50,19	15.919
Cerai	23,04	20,56	25,72	1.573

Tabel 13.1.3. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan tentang HIV/AIDS (%)				N Tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Lampung Barat	3,04	64,37	28,73	3,86	334
Tanggamus	2,63	67,38	29,63	0,36	654
Lampung Selatan	3,31	65,90	30,13	0,66	1.571
Lampung Timur	4,25	64,48	30,07	1,20	1.286
Lampung Tengah	1,23	64,55	33,24	0,97	1.486
Lampung Utara	7,69	65,05	24,60	2,66	856
Way Kanan	2,99	62,69	31,69	2,62	349
Tulang Bawang	0,22	61,82	36,83	1,13	463
Pesawaran	3,42	71,22	25,14	0,22	610
Pringsewu	4,41	70,50	24,97	0,12	616
Mesuji	7,92	73,49	17,55	1,04	254
Tulangbawang Barat	0,40	64,66	33,27	1,67	222
Pesisir Barat	2,36	74,74	22,90	0,00	149
Kota Bandar Lampung	2,09	62,84	33,23	1,84	1.723
Kota Metro	1,90	68,03	30,07	0,00	373
<b>Prov. Lampung</b>	<b>3,15</b>	<b>65,67</b>	<b>29,96</b>	<b>1,21</b>	<b>10.947</b>

Tabel 13.1.4. Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS\* Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengetahuan tentang HIV/AIDS (%)				N Tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
<b>Kelompok Umur</b>					
15-24	1,48	65,53	31,92	1,07	3.166
25-34	2,55	65,81	30,29	1,35	2.984
35-44	3,80	64,48	30,65	1,07	2.498
45-54	4,37	66,75	27,41	1,47	1.540
54-64	6,65	69,02	23,31	1,02	610
65-74	12,54	60,19	25,00	2,27	135
75+	18,53	67,10	14,37	0,00	15*
<b>Status Kawin</b>					
Belum kawin	1,41	65,77	31,79	1,02	3.073
Kawin	3,72	65,58	29,44	1,26	7.522
Cerai	6,22	66,73	25,17	1,89	352
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	7,96	72,96	17,60	1,49	132
Tidak tamat SD	6,30	67,59	24,06	2,06	646
Tamat SD	6,72	67,94	23,75	1,60	1.839
Tamat SLTP	3,37	65,88	29,26	1,48	3.152
Tamat SLTA	1,49	66,87	30,73	0,91	3.931
Tamat D1/D2/D3/PT	0,44	56,23	42,88	0,44	1.247
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak Bekerja	3,85	69,73	25,47	0,95	2.805
Sekolah	0,82	65,18	32,89	1,11	1.065
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,83	58,69	39,97	0,51	484
Pegawai swasta	0,56	57,57	41,03	0,85	734
Wiraswasta	2,72	64,20	31,84	1,24	1.793
Nelayan	5,30	57,65	27,42	9,64	46*
Petani/ Buruh tani	5,05	65,51	27,65	1,80	2.400
Buruh/supir/pembantu ruta	3,82	66,38	28,43	1,37	911
Lainnya	1,90	67,38	30,28	0,44	709
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	2,58	64,84	31,49	1,09	4.094
Pedesaan	3,49	66,17	29,05	1,28	6.853

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 13.2. Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS\* menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS*				
	a. n (%)	b. n (%)	c. n (%)	d. n (%)	e. n (%)
Lampung Barat	41,24	88,01	13,25	52,19	37,45
Tanggamus	41,02	91,05	10,68	38,85	38,05
Lampung Selatan	54,93	89,18	10,49	39,25	45,83
Lampung Timur	50,98	85,08	19,26	45,91	36,19
Lampung Tengah	57,46	92,34	16,86	54,06	49,86
Lampung Utara	47,21	88,70	14,26	43,82	37,84
Way Kanan	50,31	87,35	18,26	44,29	38,60
Tulang Bawang	36,87	92,85	9,38	47,60	38,16
Pesawaran	47,48	92,58	14,74	52,02	46,51
Pringsewu	38,13	87,37	10,58	49,82	45,54
Mesuji	36,95	92,34	15,90	51,25	38,02
Tulangbawang Barat	54,73	84,52	29,95	35,61	38,70
Pesisir Barat	66,30	94,53	13,97	34,75	53,27
Kota Bandar Lampung	40,83	90,20	19,44	46,78	39,34
Kota Metro	48,41	89,34	8,51	53,42	45,91
<b>Prov. Lampung</b>	<b>47,98</b>	<b>89,57</b>	<b>15,13</b>	<b>46,40</b>	<b>42,12</b>

\*Catatan

- a. Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV/AIDS
- b. Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS
- c. Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS
- d. Membeli sayuran segar dari petani dan penjual yang menderita HIV/AIDS
- e. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap terhadap penderita hiv*)				
	a. n (%)	b. n (%)	c. n (%)	d. n (%)	e. n (%)
<b>Kelompok Umur</b>					
15-24	52,33	88,49	16,00	44,33	42,76
25-34	49,73	89,88	14,37	48,54	41,87
35-44	45,64	90,77	14,28	49,18	42,85
45-54	42,97	89,47	15,49	45,12	40,44
54-64	41,48	90,34	14,59	40,54	41,86
65-74	37,03	84,55	23,33	39,66	40,75
75+	46,01	77,44	34,04	27,82	32,71
<b>Jenis Kelamin</b>					
Belum kawin	51,77	88,91	15,54	44,37	43,09
Kawin	46,72	89,91	15,02	47,48	41,76
Cerai	41,60	87,97	13,87	41,06	41,42
<b>Pendidikan</b>					
Tidak sekolah	47,20	85,81	21,85	34,88	42,14
Tidak tamat SD	45,20	89,80	18,00	41,22	41,49
Tamat SD	46,37	89,11	15,61	42,52	41,29
Tamat SLTP	50,17	88,44	15,82	45,83	44,30
Tamat SLTA	48,60	90,57	14,24	48,34	41,60
Tamat D1/D2/D3/PT	44,37	90,23	13,26	51,38	39,83
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak Bekerja	46,92	88,73	16,01	44,54	43,08
Sekolah	54,81	86,94	15,64	43,59	43,09
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,73	91,46	10,07	47,69	36,69
Pegawai swasta	47,85	90,63	12,44	48,26	40,51
Wiraswasta	45,49	89,69	15,15	47,58	40,41
Nelayan	55,01	86,23	14,32	29,75	61,15
Petani/ Buruh tani	47,90	90,70	14,99	46,39	42,33
Buruh/supir/pembantu ruta	47,99	90,50	16,17	48,41	42,25
Lainnya	53,76	89,29	16,20	50,79	44,51
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	45,34	90,33	15,43	45,13	39,64
Pedesaan	49,56	89,11	14,95	47,17	43,60

\*Catatan

- a. Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV/AIDS
- b. Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS
- c. Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS
- d. Membeli sayuran segar dari petani dan penjual yang menderita HIV/AIDS
- e. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenalkan mengajar



## BAB 14

### KESEHATAN IBU

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan morbiditas maternal (gangguan/komplikasi) sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/ lahir mati/ keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/ komplikasi pada saat bersalin.
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/komplikasi pada masa nifas.
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamil ditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

#### 14.1. Masa Reproduksi

##### Definisi 'pernah hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi riwayat kehamilan "pernah hamil"} \\ &= \frac{\Sigma \text{perempuan pernah hamil}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin}} \end{aligned}$$

### Definisi 'sedang hamil'

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin dan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

$$\text{Proporsi kehamilan 'sedang hamil'} = \frac{\Sigma \text{perempuan sedang hamil}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 - 54 tahun yang pernah hamil}}$$

Tabel 14.1.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan <sup>1</sup> (%)		N Tertimbang
	Pernah Hamil <sup>2</sup> (%)	Sedang Hamil <sup>3</sup> (%)	
Lampung Barat	94,76	5,34	290
Tanggamus	97,50	6,26	519
Lampung Selatan	96,01	5,80	888
Lampung Timur	92,82	3,54	950
Lampung Tengah	95,34	4,66	1.183
Lampung Utara	97,12	6,60	558
Way Kanan	96,92	5,63	416
Tulang Bawang	93,47	4,94	430
Pesawaran	94,15	6,24	381
Pringsewu	96,37	2,81	340
Mesuji	95,81	4,57	189
Tulangbawang Barat	93,05	2,45	256
Pesisir Barat	91,90	3,74	134
Kota Bandar Lampung	94,28	6,80	864
Kota Metro	97,16	2,62	143
<b>Prov.Lampung</b>	<b>94,88</b>	<b>4,84</b>	<b>7.542</b>

Catatan :

<sup>1</sup>Riwayat kehamilan diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun pengalaman seumur hidup responden

<sup>2</sup>Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil

<sup>3</sup>Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

Tabel 14.1.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan <sup>1</sup>						N Tertimbang
	Pernah Hamil <sup>2</sup> (%)			Sedang Hamil <sup>3</sup> (%)			
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Umur Saat Wawancara (tahun)</b>							
10 - 14	15,64	2,27	59,67	100,00	0,00	100,00	11*
15 - 19	73,47	64,04	81,15	27,63	18,47	39,16	175
20 - 24	90,21	87,02	92,68	10,96	8,23	14,45	747
25 - 29	94,23	92,03	95,85	9,13	7,13	11,63	1.157
30 - 34	96,23	94,62	97,38	7,33	5,61	9,53	1.142
35 - 39	97,25	95,77	98,22	3,61	2,61	4,97	1.299
40 - 44	97,74	96,65	98,49	0,81	0,35	1,90	1.092
45 - 49	95,54	93,49	96,96	0,06	0,01	0,43	1.047
50 - 54	95,34	93,32	96,77	0,00	0,00	0,00	872
10-19 (Remaja )	69,98	60,72	77,86	28,61	19,35	40,09	186
15 - 49 (WUS)	94,95	94,18	95,62	5,45	4,78	6,19	6.659
<b>Pendidikan Ibu</b>							
Tidak pernah sekolah	97,20	94,36	98,64	3,42	1,41	8,05	186
Tidak tamat SD/MI	96,72	94,63	98,02	2,55	1,47	4,38	775
Tamat SD/MI	96,65	95,60	97,46	3,55	2,73	4,59	2.105
Tamat SLTP/MTS	95,35	94,11	96,34	5,68	4,52	7,10	2.064
Tamat SLTA/MA	93,61	91,85	95,00	5,84	4,61	7,38	1.823
Tamat D1/D2/D3/PT	87,65	83,34	90,97	7,20	4,74	10,79	589
<b>Pekerjaan Ibu</b>							
Tidak bekerja	95,62	94,70	96,39	6,29	5,41	7,30	3.815
Sekolah	56,26	41,39	70,09	0,00	0,00	0,00	49*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	89,84	83,21	94,04	0,46	0,06	3,19	207
Pegawai swasta	90,24	82,69	94,71	6,65	3,34	12,83	206
Wiraswasta	93,58	90,57	95,68	3,37	1,97	5,69	741
Petani/buruh tani	96,23	94,76	97,30	1,78	1,20	2,62	1.649
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	94,77	89,38	97,50	3,54	1,62	7,56	252
Lainnya	94,50	91,96	96,27	7,41	5,00	10,85	620
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	93,32	91,41	94,82	4,5	3,37	5,87	2.127
Pedesaan	95,49	94,69	96,17	5,0	4,31	5,75	5.415

Catatan :

<sup>1</sup>Riwayat kehamilan diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun pengalaman seumur hidup reresponden

<sup>2</sup>Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil

<sup>3</sup>Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 14.2. Masa Kehamilan

### **Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)**

**Definisi:** ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/ atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

### **Cakupan ANC K1**

**Definisi:** Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

*Proporsi ANC K1*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

### **Cakupan ANC K1 ideal**

**Definisi:** Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

*Proporsi ANC K1 ideal*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dan pertama kali diperiksa pada masa kehamilan trimester 1}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

### **Cakupan ANC K4**

**Definisi:** Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

*Proporsi ANC K4 :*

*$\Sigma$  Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1 – 1 – 2*

*=  $\frac{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$*

Tabel 14.2.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC) <sup>1</sup> (K1				K1 ideal <sup>2</sup>			ANC K4 <sup>3</sup>				
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang			
Lampung Barat	95,13	89,24	97,87	1*	82,19	74,09	88,16	104	63,42	53,53	72,30	104
Tanggamus	99,21	96,87	99,80	183	90,80	84,02	94,87	180	79,63	72,47	85,31	180
Lampung Selatan	97,30	93,03	98,98	328	84,49	78,81	88,86	318	66,90	58,37	74,45	318
Lampung Timur	98,62	95,81	99,55	315	90,70	85,83	94,01	308	83,39	76,92	88,31	308
Lampung Tengah	99,45	97,44	99,88	422	92,60	88,27	95,42	417	72,56	64,13	79,64	417
Lampung Utara	96,68	92,41	98,59	200	86,54	81,24	90,51	192	74,51	67,28	80,61	192
Way Kanan	88,52	81,16	93,25	150	84,39	77,25	89,59	132	66,18	56,38	74,76	132
Tulang Bawang	98,53	93,53	99,68	124	96,88	90,13	99,06	122	81,27	70,03	88,96	122
Pesawaran	97,47	94,74	98,81	146	89,61	84,72	93,07	141	79,67	72,65	85,25	141
Pringsewu	99,23	96,90	99,81	124	91,41	84,35	95,46	123	83,58	76,41	88,88	123
Mesuji	97,69	93,94	99,14	63	82,23	73,59	88,48	61	67,40	58,11	75,49	61
Tulangbawang Barat	92,34	85,81	96,00	70	82,70	72,23	89,78	64	65,48	53,53	75,74	64
Pesisir Barat	91,13	81,45	96,00	59	92,55	83,21	96,89	54	60,24	45,14	73,61	54
Kota Bandar Lampung	100,00	100,00	100,00	316	93,49	87,90	96,60	314	73,60	64,94	80,76	314
Kota Metro	98,30	94,65	99,47	46*	89,07	82,50	93,37	45*	79,58	70,55	86,37	45*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>97,53</b>	<b>96,78</b>	<b>98,11</b>	<b>2.657</b>	<b>89,49</b>	<b>88,03</b>	<b>90,78</b>	<b>2.575</b>	<b>74,12</b>	<b>71,72</b>	<b>76,39</b>	<b>2.575</b>

Catatan

<sup>1</sup>ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan . minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan Umur 10-54 tahun yang pernah hamil.

<sup>2</sup>ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemerikaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan Umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

<sup>3</sup>ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan Umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 14.2.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	ANC (K1) <sup>1</sup>				K1 ideal <sup>2</sup>				ANC K4 <sup>3</sup>			
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang			
<b>Umur Saat Bersalin (tahun)</b>												
10-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15 – 19	95,89	91,52	98,06	273	86,08	80,04	90,51	260	70,09	62,54	76,69	260
20 – 24	98,31	96,20	99,26	666	91,50	88,56	93,73	650	75,05	70,51	79,09	650
25 – 29	98,89	97,79	99,44	689	91,83	89,14	93,89	677	77,20	72,80	81,07	677
30 – 34	96,39	94,54	97,62	592	88,89	85,54	91,54	567	75,02	70,48	79,07	567
35 – 39	97,77	95,57	98,88	346	87,91	83,79	91,10	336	71,19	65,54	76,25	336
40 – 44	92,35	85,81	96,01	82	77,21	65,09	86,03	75	60,91	48,02	72,43	75
45 – 49	100,00	100,00	100,00	8*	68,59	30,85	91,45	8*	56,69	24,20	84,29	8*
50 – 54	100,00	100,00	100,00	1*	56,41	7,46	95,41	1*	56,41	7,46	95,41	1*
10-19 (Remaja)	95,89	91,52	98,06	273	86,08	80,04	90,51	260	70,09	62,54	76,69	260
15 – 49* (WUS)	97,53	96,78	98,11	2.656	89,51	88,05	90,80	2574	74,13	71,73	76,40	2574
<b>Pendidikan Ibu</b>												
Tidak pernah sekolah	94,60	79,15	98,78	23*	84,59	52,14	96,51	21*	62,45	38,32	81,66	21*
Tidak tamat SD/MI	92,45	86,56	95,88	141	75,73	66,49	83,07	129	60,45	50,57	69,54	129
Tamat SD/MI	96,20	94,27	97,50	548	83,66	79,68	86,99	524	67,15	62,06	71,87	524
Tamat SLTP/MTS	97,34	95,69	98,37	871	89,19	86,57	91,36	842	73,14	69,24	76,70	842
Tamat SLTA/MA	98,84	97,83	99,38	812	94,15	92,05	95,73	797	79,20	74,77	83,03	797
Tamat D1/D2/D3/PT	99,87	99,07	99,98	263	95,07	90,60	97,48	261	83,49	76,52	88,70	261

(LANJUTAN)

Karakteristik	ANC (K1) <sup>1</sup>			K1 ideal <sup>2</sup>			ANC K4 <sup>3</sup>					
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang			
<b>Pekerjaan Ibu</b>												
Tidak bekerja	97,72	96,76	98,40	1.630	90,12	88,21	91,75	1.583	75,12	71,92	78,06	1.583
Sekolah	100,00	100,00	100,00	14*	66,01	37,82	86,11	14*	52,38	26,63	76,92	14*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,29	95,05	99,90	49*	93,57	82,62	97,81	48*	87,25	74,73	94,06	48*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	96	95,21	84,33	98,65	95	78,73	63,09	88,91	95
Wiraswasta	97,17	90,62	99,19	215	90,71	84,76	94,49	208	76,19	68,28	82,63	208
Petani/buruh tani	94,80	92,07	96,63	357	83,78	79,46	87,35	336	66,33	60,57	71,64	336
Nelayan	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	100,00	100,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	98,82	95,08	99,72	56	86,66	71,99	94,26	55	72,37	56,00	84,36	55
Lainnya	98,84	96,93	99,56	239	91,20	86,51	94,37	235	73,84	66,04	80,39	235
<b>Daerah Tempat Tinggal</b>												
Perkotaan	98,53	96,34	99,41	749	91,79	88,70	94,09	733	75,09	69,63	79,86	733
Pedesaan	97,14	96,30	97,80	1.908	88,57	86,87	90,08	1.842	73,74	71,10	76,21	1.842

Catatan

<sup>1</sup>ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan . minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan Umur 10-54 tahun yang pernah hamil.

<sup>2</sup>ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemerikaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan Umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

<sup>3</sup>ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan Umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

### **Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)**

**Definisi:** Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

*Proporsi Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC) :*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis tenaga kesehatan yang memberi layanan}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

### **Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)**

**Definisi:** Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, Puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

*Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut tempat layanan ANC}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

### **Komponen pelayanan antenatal (ANC)**

**Definisi:** Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

*Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis komponen ANC yang diterima}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC selama hamil}}$$

Tabel 14.2.3. Proporsi Jenis Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tenaga Kesehatan Pemberi Layanan ANC (%)				N Tertimbang
	Dokter Spesialis Kebidanan & Kandungan	Dokter Umum	Bidan	Perawat	
<b>Umur Saat Bersalin (tahun)</b>					
10-14	0,82	0,00	99,18	0,00	260
15 - 19	0,82	0,00	99,18	0,00	260
20 - 24	3,52	0,71	95,46	0,30	650
25 - 29	9,55	0,59	89,86	0,00	677
30 - 34	8,51	1,16	90,32	0,00	567
35 - 39	10,40	0,42	89,18	0,00	336
40 - 44	4,61	0,00	95,39	0,00	75
45 - 49	43,66	0,00	56,34	0,00	8*
50 - 54	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	0,82	0,00	99,18	0,00	260
15 - 49* (WUS)	6,99	0,65	92,29	0,08	2.574
<b>Pendidikan Ibu</b>					
Tidak pernah sekolah	4,52	0,00	95,48	0,00	21*
Tidak tamat SD/MI	1,64	1,23	97,13	0,00	129
Tamat SD/MI	1,61	0,00	98,39	0,00	524
Tamat SLTP/MTS	1,98	0,49	97,30	0,23	842
Tamat SLTA/MA	8,05	1,22	90,73	0,00	797
Tamat D1/D2/D3/PT	33,46	0,45	66,09	0,00	261
<b>Pekerjaan Ibu</b>					
Tidak bekerja	5,02	0,56	94,30	0,12	1.583
Sekolah	0,00	0,00	100,0	0,00	14*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,67	0,60	49,73	0,00	48*
Pegawai swasta	30,15	0,00	69,85	0,00	95
Wiraswasta	10,44	2,21	87,35	0,00	208
Petani/buruh tani	1,27	0,52	98,21	0,00	336
Nelayan	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,80	1,97	97,24	0,00	55
Lainnya	9,15	0,00	90,85	0,00	235
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	14,6	0,20	84,9	0,30	733
Pedesaan	4,00	0,80	95,2	0,00	1.842
<b>Prov. Lampung</b>	<b>6,98</b>	<b>0,65</b>	<b>92,29</b>	<b>0,08</b>	<b>2.575</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 14.2.4. Proporsi Tempat Pelayanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 tahun Selama Kehamilan menurut karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat mendapat Pelayanan ANC (%)								N Tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik dokter/ Klinik	Praktik bidan	Praktik perawat	Poskesdes Polindes	Posyandu	Lainnya	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>									
10 – 14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	0,82	9,77	0,61	74,12	0,00	3,31	10,99	0,39	260
20 - 24	1,62	5,24	5,76	72,38	0,30	2,45	11,54	0,72	650
25 - 29	7,31	4,88	6,99	67,41	0,04	2,63	10,31	0,43	677
30 - 34	5,86	5,65	6,48	69,99	0,07	1,72	9,86	0,37	567
35 - 39	6,36	6,29	7,78	67,02	0,00	1,62	10,87	0,06	336
40 - 44	2,68	18,88	5,30	60,48	0,00	0,87	11,78	0,00	75
45 - 49	43,66	0,00	0,00	41,91	0,00	0,00	14,43	0,00	8*
50 – 54	0,00	0,00	0,00	56,41	0,00	0,00	43,59	0,00	1*
10-19 (Remaja)	0,82	9,77	0,61	74,12	0,00	3,31	10,99	0,39	260
15 - 49* (WUS)	4,75	6,21	5,95	69,58	0,10	2,26	10,72	0,42	2.574
<b>Pendidikan ibu</b>									
Tidak pernah sekolah	0,00	15,89	4,52	70,26	0,00	0,00	9,32	0,00	21*
Tidak tamat SD/MI	1,73	6,41	4,48	70,20	0,00	4,37	12,82	0,00	129
Tamat SD/MI	1,77	8,27	2,42	64,09	0,00	3,94	18,32	1,20	524
Tamat SLTP/MTS	1,28	6,42	3,24	76,74	0,28	2,41	9,24	0,40	842
Tamat SLTA/MA	4,93	5,53	8,40	70,78	0,00	1,32	8,91	0,13	797
Tamat D1/D2/D3/PT	23,20	2,61	15,11	53,40	0,11	0,41	5,06	0,09	261
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>									
Tidak bekerja	3,73	6,73	5,45	71,47	0,15	2,40	9,86	0,21	1.583
Sekolah	0,00	0,00	0,00	87,49	0,00	0,00	12,51	0,00	14*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,19	0,00	26,15	47,06	0,60	0,00	0,00	0,00	48*
Pegawai swasta	25,45	0,68	10,19	59,33	0,00	0,00	0,00	4,35	95
Wiraswasta	6,44	5,45	9,86	68,27	0,00	1,96	8,02	0,00	208
Petani/buruh tani	0,76	6,54	1,61	66,26	0,00	3,72	20,49	0,62	336
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	6,04	8,50	74,70	0,00	1,11	9,65	0,00	55

Lainnya	4,44	6,83	5,98	69,08	0,00	1,28	11,82	0,58	235
<b>Tempat tinggal</b>									
Perkotaan	9,10	6,42	9,99	70,86	0,31	0,45	2,12	0,76	733
Perdesaan	3,01	6,13	4,34	69,06	0,02	2,98	14,17	0,29	1.842
<b>Prov. Lampung</b>	<b>4,74</b>	<b>6,21</b>	<b>5,95</b>	<b>69,57</b>	<b>0,10</b>	<b>2,25</b>	<b>10,74</b>	<b>0,42</b>	<b>2.575</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 14.2.5 Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Komponen ANC Pelayanan (%)											N Tertimbang
	Ukuringgi Badan	Timbang Berat Badan	Ukur Tekanan Darah	Ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	Ukur Tinggi Rahim	Penentuan Letak Janin	Hitung Denyut Jantung Janin	Konsumsi TTD	Imunisasi TT	Konseling	Tata Laksana Kasus	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>												
10 - 14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	99,74	68,42	99,47	88,86	90,74	94,41	96,34	95,08	83,26	91,86	97,95	260
20 - 24	99,47	67,80	99,43	85,80	91,73	95,22	96,45	91,57	85,80	91,56	97,24	650
25 - 29	98,38	66,31	98,74	85,18	91,84	94,62	93,90	93,12	84,74	92,18	97,51	677
30 - 34	98,42	64,51	98,68	81,67	90,27	94,72	96,20	90,38	80,66	93,76	97,29	567
35 - 39	97,35	63,52	98,23	80,90	86,34	91,39	90,99	87,38	77,88	92,40	98,21	336
40 - 44	96,49	55,99	99,16	76,74	85,85	92,93	98,42	88,31	83,18	93,85	99,14	75
45 - 49	85,57	55,93	85,57	62,20	79,98	85,57	85,57	100,00	71,98	85,57	85,57	8*
50 - 54	100,00	56,41	100,00	56,41	56,41	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
10-19 (Remaja)	99,74	68,42	99,47	88,86	90,74	94,41	96,34	95,08	83,26	91,86	97,95	260
15 – 49* (WUS)	98,57	65,80	98,88	84,06	90,42	94,27	95,03	91,45	82,98	92,40	97,54	2.574
<b>Pendidikan Ibu</b>												
Tidak pernah sekolah	100,00	50,69	100,00	79,02	88,95	82,29	82,76	90,22	70,04	88,83	88,83	21*
Tidak tamat SD/MI	98,09	53,45	99,34	77,77	85,92	91,81	91,38	88,84	74,11	89,47	96,35	129
Tamat SD/MI	97,92	61,39	97,55	79,45	88,50	92,70	93,58	90,38	79,87	91,15	95,96	524
Tamat SLTP/MTS	98,16	66,53	99,13	85,62	91,87	94,30	96,09	92,50	84,23	92,95	98,13	842
Tamat SLTA/MA	99,09	68,19	99,18	85,54	90,92	95,57	96,54	92,02	86,31	92,37	97,98	797
Tamat D1/D2/D3/PT	99,75	72,32	99,46	87,10	90,24	95,60	92,68	89,90	80,60	94,96	98,79	261
<b>Pekerjaan Ibu</b>												
Tidak bekerja	98,99	64,73	99,06	83,73	91,06	94,94	95,18	92,42	82,65	94,24	98,18	1.583
Sekolah	95,25	61,32	85,68	60,64	77,91	86,91	89,23	78,54	83,16	100,00	100,00	14*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	66,56	100,00	81,74	88,63	91,53	95,12	85,31	82,80	97,93	100,00	48*
Pegawai swasta	100,00	73,26	99,30	84,46	88,76	97,72	99,41	91,56	84,30	88,29	95,30	95
Wiraswasta	97,70	66,48	99,55	87,35	91,87	94,79	96,11	91,72	82,74	92,73	98,12	208
Petani/buruh tani	96,70	61,47	99,12	81,23	88,46	91,93	93,70	90,20	86,48	93,62	96,19	336
Nelayan	100,00	46,99	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	53,01	100,00	100,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	99,25	70,14	95,50	89,97	94,25	98,55	98,55	90,76	84,77	90,24	97,26	55
Lainnya	98,37	74,76	97,88	87,58	88,34	91,31	92,67	88,66	79,69	78,50	94,95	235

<b>Tempat Tinggal</b>												
Perkotaan	99,10	65,72	98,89	83,63	89,89	94,98	94,67	89,44	81,24	92,14	96,64	733
Pedesaan	98,36	65,83	98,87	84,21	90,61	94,00	95,17	92,26	83,69	92,50	97,90	1.842
<b>Prov. Lampung</b>	<b>98,57</b>	<b>65,80</b>	<b>98,88</b>	<b>84,04</b>	<b>90,40</b>	<b>94,28</b>	<b>95,03</b>	<b>91,46</b>	<b>82,99</b>	<b>92,40</b>	<b>97,54</b>	<b>2575</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 14.2.6. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan Menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium (%)					N Tertimbang
	Golongan Darah	Gluko-Protein Urin	Hemoglobin (Hb)	HIV	Lainnya	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>						
10-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	27,85	14,17	26,90	3,93	1,98	273
20 - 24	33,14	17,90	36,32	9,85	2,47	666
25 - 29	37,81	21,40	41,29	13,71	3,01	689
30 - 34	32,25	19,83	37,86	7,59	3,29	592
35 - 39	32,83	18,85	36,42	6,35	1,41	346
40 - 44	32,21	19,58	33,30	6,41	5,46	82
45 - 49	28,46	19,03	35,60	0,00	0,00	8*
50 - 54	0,00	56,41	0,00	0,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	27,85	14,17	26,90	3,93	1,98	273
15 - 49* (WUS)	33,53	19,03	36,90	9,15	2,69	2.656
<b>Pendidikan Ibu</b>						
Tidak pernah sekolah	26,31	6,24	24,09	6,24	0,00	23*
Tidak tamat SD/MI	22,83	12,27	30,22	6,05	0,79	141
Tamat SD/MI	30,04	17,28	31,64	8,05	1,50	548
Tamat SLTP/MTS	31,58	15,99	32,81	7,21	2,70	871
Tamat SLTA/MA	35,39	22,53	42,14	10,95	2,78	812
Tamat D1/D2/D3/PT	47,60	26,91	49,68	14,13	6,09	263
<b>Pekerjaan Ibu</b>						
Tidak bekerja	34,50	19,48	37,22	10,09	2,69	52
Sekolah	23,31	44,13	40,57	4,75	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,01	31,59	45,75	17,08	10,85	1*
Pegawai swasta	42,46	19,51	44,44	10,21	2,84	3*
Wiraswasta	40,85	24,60	41,96	10,30	3,08	15*
Petani/buruh tani	24,09	13,49	29,65	4,39	0,55	16
Nelayan						
Buruh/supir/pembanturuta	35,29	13,02	43,41	10,52	2,55	5*
Lainnya	26,92	16,67	34,33	6,69	4,01	12*
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	42,91	22,07	42,41	11,26	2,25	749
Pedesaan	29,82	17,87	34,71	8,31	2,86	1.908
<b>Prov.Lampung</b>	<b>33,51</b>	<b>19,05</b>	<b>36,88</b>	<b>9,14</b>	<b>2,69</b>	<b>2.657</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

### **Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan**

**Definisi:** Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

*Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan =*  
$$\frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut jenis gangguan selama kehamilan anak terakhir}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai dengan wawancara}}$$

Tabel 14.2.7. Proporsi Gangguan/komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami Salah Satu Gangguan/Komplikasi Kehamilan		Jenis komplikasi kehamilan										N Tertimbang
	%	N Tertimbang	Muntah/ Diare Terus Menerus	Demam Tinggi	Hipertensi	Janin Kurang Bergerak	Pendarahan Pada Jalan Lahir	Keluar Air Ketuban	Bengkak Kaki Disertai Kejang	Batuk Lama	Nyeri Dada/ Jantung Berdebar	Lainnya	
<b>Umur Saat Bersalin (tahun)</b>													
10-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	17,42	273	13,45	1,89	0,18	0,31	0,89	1,27	0	0,17	0,54	4,11	273
20 - 24	21,09	666	18,71	1,02	1,49	0,89	0,65	1,52	1,25	0,61	0,90	5,95	666
25 - 29	24,48	689	18,71	2,18	2,14	0,50	2,29	1,54	2,30	1,06	0,31	5,07	689
30 - 34	22,51	592	17,34	2,55	2,25	0,11	1,82	2,31	1,41	1,20	1,60	6,24	592
35 - 39	28,05	346	15,22	1,32	6,27	1,50	5,88	1,28	1,72	1,11	0,73	6,94	346
40 - 44	26,83	82	11,50	1,10	9,76	1,10	6,10	1,45	0,30	1,61	0,00	9,75	82
45 - 49	5,59	8*	5,59	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,59	0,00	8*
50 - 54	43,59	1*	43,59	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	17,42	273	13,45	1,89	0,18	0,31	0,89	1,27	0	0,17	0,54	4,11	273
15 - 49* (WUS)	22,94	2.656	17,15	1,79	2,57	0,64	2,21	1,64	1,46	0,90	0,83	5,83	2.656
<b>Pendidikan Ibu</b>													
Tidak pernah sekolah	34,84	23*	30,63	12,53	0,00	3,45	7,65	0,00	0,00	0,00	0,00	5,13	23*
Tidak tamat SD/MI	24,55	141	18,19	0,00	2,20	0,00	3,37	0,54	1,15	0,98	0,00	4,72	141
Tamat SD/MI	25,46	548	18,21	3,43	3,73	0,89	1,86	1,91	1,50	1,27	0,82	5,39	548
Tamat SLTP/MTS	21,04	871	16,42	1,74	2,15	0,80	1,65	1,59	0,79	1,33	0,85	6,88	871
Tamat SLTA/MA	23,54	812	16,80	1,27	2,92	0,30	2,93	1,44	0,56	1,57	1,06	5,05	812
Tamat D1/D2/D3/PT	20,41	263	16,85	0,16	0,86	0,75	1,45	2,55	1,07	2,29	0,73	6,28	263
<b>Pekerjaan Ibu</b>													
Tidak bekerja	24,80	1.630	18,20	1,86	3,21	0,52	2,22	1,66	1,57	0,84	0,84	6,042	1.630
Sekolah	24,63	14*	19,88	0,00	0,00	12,28	4,75	12,28	0,00	0,00	12,28	9,001	14*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,06	49*	7,00	0,00	3,06	0,00	0,00	0,00	2,06	0,00	0,00	7,144	49*
Pegawai swasta	25,32	96	19,84	0,00	2,84	0,00	3,22	1,24	3,06	0,00	1,06	3,629	96
Wiraswasta	18,45	215	11,35	1,17	1,92	0,53	2,75	2,49	0,00	0,21	0,37	6,558	215
Petani/buruh tani	22,47	357	17,59	2,03	0,74	0,96	2,80	1,51	0,59	0,88	0,65	3,696	357
Nelayan	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	25,41	56	23,28	1,94	2,29	0,00	2,62	0,00	1,94	6,02	0,00	5,969	56
Lainnya	16,41	239	14,14	2,66	1,49	0,94	0,52	1,09	2,53	1,44	0,99	7,262	239

**Tempat Tinggal**

Perkotaan	23,18	749	15,75	2,32	2,67	0,41	2,63	3,15	1,96	1,49	0,81	5,66	749
Pedesaan	22,86	1.908	17,72	1,58	2,53	0,73	2,04	1,04	1,26	0,67	0,83	5,89	1.908

---

Tabel 14.2.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami Perempuan Usia 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pertolongan Pertama (%)		Tidak Dirujuk (%)	N Tertimbang
	Segera Dirujuk	Tidak Segera Dirujuk (Ada Jeda Waktu)		
<b>Umur Saat Bersalin (tahun)</b>				
10-14	NA	NA	NA	NA
15 - 19	46,87	14,34	19,72	57
20 - 24	42,09	19,17	17,82	171
25 - 29	48,19	18,14	20,18	188
30 - 34	49,85	9,10	23,99	155
35 - 39	55,27	13,81	14,85	112
40 - 44	55,29	4,67	13,39	29
45 - 49	0,00	0,00	100,00	1*
50 – 54	100,00	0,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	46,87	14,34	19,72	57
15 – 49* (WUS)	48,35	14,88	19,34	124
<b>Pendidikan Ibu</b>				
Tidak pernah sekolah	50,97	0,00	49,03	9*
Tidak tamat SD/MI	55,06	14,98	29,96	40*
Tamat SD/MI	53,99	19,01	27,00	156
Tamat SLTP/MTS	60,24	17,73	22,04	230
Tamat SLTA/MA	60,33	20,38	19,29	215
Tamat D1/D2/D3/PT	62,55	16,33	21,13	64
<b>Pekerjaan Ibu</b>				
Tidak bekerja	48,87	14,90	19,44	79
Sekolah	50,61	0,00	22,62	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,57	28,77	6,58	3*
Pegawai swasta	81,07	9,40	6,15	1*
Wiraswasta	57,31	9,71	9,73	12*
Petani/buruh tani	35,80	18,76	32,48	12*
Nelayan	45,18	41,51	1,69	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	46,68	6,93	17,99	15*
Lainnya	48,87	14,90	19,44	79
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	61,85	16,83	21,32	201
Pedesaan	57,47	18,89	23,64	512
<b>Prov. Lampung</b>	<b>58,70</b>	<b>18,31</b>	<b>22,99</b>	<b>713</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 14.2.9. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Fasilitas Kesehatan Rujukan Pertama yang Pernah Dimanfaatkan Perempuan Umur 10-54 Tahun saat Mengalami Komplikasi Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas Kesehatan Rujukan Pertama (%)			Polindes/ Bidan Desa	N Tertimbang
	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik Nakes		
<b>Umur Saat Bersalin (tahun)</b>					
10-14	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	16,5	0,00	0,00	0,00	12*
20 - 24	2,65	9,42	61,78	4,48	129
25 - 29	11,31	6,96	64,28	2,24	144
30 - 34	9,78	5,48	63,05	1,68	109
35 - 39	14,93	4,79	63,62	0,00	88
40 - 44	11,06	6,80	55,52	0,00	23*
45 - 49	NA	NA	NA	NA	NA
50 - 54	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	8,01	2,11	69,46	0,00	43*
15 - 49* (WUS)	9,23	6,50	63,35	2,02	535
<b>Pendidikan Ibu</b>					
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	100,00	0,00	4*
Tidak tamat SD/MI	10,10	12,75	76,61	0,00	27*
Tamat SD/MI	4,72	10,00	78,92	4,70	111
Tamat SLTP/MTS	11,92	5,30	78,78	3,15	175
Tamat SLTA/MA	13,50	10,19	74,74	0,79	169
Tamat D1/D2/D3/PT	24,93	0,00	72,61	0,00	49*
<b>Pekerjaan Ibu</b>					
Tidak bekerja	9,06	7,39	64,45	1,90	349
Sekolah	18,24	0,00	47,17	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,58	0,00	46,24	0,00	7*
Pegawai swasta	27,06	0,13	69,21	0,00	22*
Wiraswasta	13,17	8,46	50,01	4,25	42*
Petani/buruh tani	7,37	4,60	69,77	0,48	58
Nelayan	0,00	11,12	68,95	0,00	15*
Buruh/supir/pembantu ruta	2,10	2,82	58,12	5,45	39*
Lainnya	9,06	7,39	64,45	1,90	349
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	15,36	10,17	74,13	0,33	154
Pedesaan	10,54	6,66	78,20	3,03	382

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

### 14.3. Masa Persalinan

#### **Penolong persalinan**

**Definisi:** Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Penolong Persalinan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin} \\ & \quad \text{menurut jenis tenaga penolong persalinan} \\ & = \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin}} \\ & \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \end{aligned}$$

#### **Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan**

**Definisi:** Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan} \\ & = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin dibantu oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin}} \\ & \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \end{aligned}$$

#### **Tempat persalinan**

**Definisi:** Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/ pustu/ pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

#### **Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)**

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktek Nakes.

*Cakupan persalinan di Fasyankes*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 yang saat bersalin anak terakhir di Fasyankes}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

### **Sumber pembiayaan persalinan**

**Definisi:** Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, yang terdiri dari BPJS/ KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal, atau jamperda.

*Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut jenis sumber dana untuk biaya persalinan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir di Fasyankes pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

### **Metode persalinan**

**Definisi:** Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forsep, atau lainnya).

*Persentase Metode Bersalin*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut metode persalinan saat melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.3.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah dan Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong Persalinan Kualifikasi Terendah <sup>1</sup>							Penolong Persalinan Kualifikasi Tertinggi <sup>2</sup>							N Tertimbang
	Dr Kandungan	Dr Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ Lainnya	Nakes	Dr Kandungan	Dr Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ Lainnya	Nakes	
<b>Umur Saat Bersalin (tahun)</b>															
15-19 th	4,76	0,00	75,40	1,56	18,27	0,00	0,00	12,40	0,00	77,19	0,00	10,41	0,00	0,00	89
20-24 th	7,91	0,43	77,10	1,05	13,20	0,31	0,00	15,58	1,25	76,48	0,18	6,51	0,00	0,00	512
25-29 th	10,45	0,89	76,84	1,98	9,23	0,37	0,24	19,12	1,17	74,24	0,41	4,72	0,10	0,24	708
30-34 th	13,90	0,64	73,48	2,44	9,19	0,35	0,00	21,08	1,60	72,14	0,08	4,80	0,30	0,00	605
35-39 th	15,61	0,41	72,25	2,10	9,53	0,00	0,10	23,35	1,51	69,13	0,23	5,68	0,00	0,10	484
40-44 th	8,17	0,58	76,37	2,44	12,14	0,00	0,31	17,40	0,58	73,61	0,26	7,84	0,00	0,31	168
45-49 th	29,41	5,92	53,12	6,97	4,59	0,00	0,00	56,47	0,00	38,94	0,00	4,59	0,00	0,00	23*
50-54 th	17,15	0,00	82,85	0,00	0,00	0,00	0,00	41,61	0,00	58,39	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
10-19 th (Remaja)	4,76	0,00	75,40	1,56	18,27	0,00	0,00	12,40	0,00	77,19	0,00	10,41	0,00	0,00	89
15-49 th (WUS)	11,55	0,64	74,95	1,99	10,52	0,24	0,10	19,66	1,26	72,98	0,23	5,67	0,10	0,10	2.590
<b>Pendidikan</b>															
Tidak pernah sekolah	12,31	5,14	74,77	4,34	3,43	0,00	0,00	27,27	5,14	67,59	0,00	0,00	0,00	0,00	19*
Tidak tamat SD/MI	5,71	0,19	70,12	1,79	20,93	1,25	0,00	12,30	0,91	71,57	0,46	13,80	0,97	0,00	135
Tamat SD/MI	6,79	0,41	73,76	0,93	17,70	0,15	0,27	12,94	1,06	74,77	0,00	10,96	0,00	0,27	538
Tamat SLTP/MTS	9,93	0,58	76,44	1,86	10,89	0,13	0,15	17,87	0,93	75,46	0,55	4,94	0,09	0,15	851
Tamat SLTA/MA	11,36	0,87	78,28	2,84	6,35	0,30	0,00	21,26	1,42	74,14	0,07	3,04	0,06	0,00	797
Tamat D1/D2/D3/PT	30,64	0,53	64,87	1,85	1,98	0,12	0,00	38,59	2,11	58,17	0,00	1,13	0,00	0,00	256

Catatan

\*) kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

\*\*) kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

(LANJUTAN)

Karakteristik	Penolong Persalinan Kualifikasi Terendah <sup>1</sup>							Penolong Persalinan Kualifikasi Tertinggi <sup>2</sup>							N Tertimbang
	Dr Kandungan	Dr Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/Lainnya	Nakes	Dr Kandungan	Dr Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/Lainnya	Nakes	
<b>Pekerjaan</b>															
Tidak bekerja	10,23	0,52	76,9	1,93	10,06	0,28	0,08	17,99	1,09	74,81	0,22	5,69	0,11	0,08	1603
Sekolah	0,00	12,28	69,91	17,81	0,00	0,00	0,00	24,63	0,00	75,37	0,00	0,00	0,00	0,00	14*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,11	0,00	63,22	5,67	0,00	0,00	0,00	47,74	0,00	52,26	0,00	0,00	0,00	0,00	49
Pegawai swasta	28,04	2,42	68,84	0,00	0,36	0,33	0,00	39,41	0,00	60,59	0,00	0,00	0,00	0,00	94
Wiraswasta	16,81	0,68	74,69	4,02	3,80	0,00	0,00	29,30	0,84	67,55	0,00	2,31	0,00	0,00	203
Petani/buruh tani	5,31	0,21	71,35	1,33	21,18	0,21	0,40	11,87	1,39	76,13	0,42	9,58	0,21	0,40	347
Nelayan	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	7,54	0,00	83,54	1,31	6,14	1,47	0,00	9,80	4,35	81,31	0,00	4,54	0,00	0,00	54
Lainnya	16,43	0,94	70,47	0,76	11,40	0,00	0,00	23,24	2,68	67,14	0,39	6,56	0,00	0,00	232
<b>Tempat Tinggal</b>															
Perkotaan	16,59	0,41	79,42	1,59	1,99	0,00	0,00	24,61	0,87	72,74%	0,27	1,50	0,00	0,00	729
Pedesaan	9,59	0,73	73,23	2,13	13,82	0,34	0,15	17,80	1,41	73,03%	0,21	7,28	0,14	0,15	1867
<b>Prov. Lampung</b>	<b>11,56</b>	<b>0,64</b>	<b>74,97</b>	<b>1,98</b>	<b>10,50</b>	<b>0,24</b>	<b>0,10</b>	<b>19,71</b>	<b>1,26</b>	<b>72,95%</b>	<b>0,23</b>	<b>5,66</b>	<b>0,10</b>	<b>0,10</b>	<b>2596</b>

Catatan

\*) kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

\*\*) kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

\*N Tertimbang &lt;50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 14.3.2. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun saat Bersalin menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Perbersalin (%)								N Tertimbang
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas/Pustu/Pusling	Klinik	Praktik Nakes	Polindes/Poskesdes	Non Fasyankes	Lainnya	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>									
10-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-19	2,07	10,13	4,32	1,16	56,34	3,00	22,64	0,34	271
20-24	4,15	15,37	4,90	1,30	57,54	1,01	15,23	0,48	661
25-29	6,25	17,55	4,29	2,51	53,67	1,42	14,31	0,00	674
30-34	4,21	17,48	3,85	2,98	54,30	0,95	16,22	0,00	585
35-39	4,82	20,50	2,90	2,13	52,22	1,12	16,11	0,20	324
40-44	9,27	20,91	10,91	0,00	43,78	0,00	15,13	0,00	71
45-49	11,90	41,46	0,00	0,00	40,24	6,40	0,00	0,00	8*
50-54	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	2,07	10,13	4,32	1,16	56,34	3,00	22,64	0,34	271
15-49* (WUS)	4,74	16,74	2,04	4,35	54,58	1,31	16,05	0,18	2.595
<b>Pendidikan ibu</b>									
Tidak pernah sekolah	11,65	15,62	5,19	0,00	46,34	0,00	21,20	0,00	19*
Tidak tamat SD/MI	3,08	9,90	4,07	1,20	48,80	1,95	31,00	0,00	135
Tamat SD/MI	4,51	10,47	3,64	1,40	50,67	2,04	26,98	0,29	538
Tamat SLTP/MTS	5,22	14,51	4,29	1,64	58,75	1,04	14,26	0,30	851
Tamat SLTA/MA	4,84	17,65	5,49	2,47	57,06	1,46	10,95	0,08	797
Tamat D1/D2/D3/PT	3,66	38,11	2,50	4,00	45,20	0,00	6,53	0,00	256

(LANJUTAN)

Karakteristik	Tempat bersalin (%)								N
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas/Pustu/ Pusling	Klinik	Praktik Nakes	Polindes/ Poskesdes	Non Fasyankes	Lainnya	
<b>Pekerjaan Ibu</b>									
Tidak bekerja	5,05	15,14	4,99	2,11	56,40	1,60	14,47	0,24	1.603
Sekolah	0,00	17,02	0,00	17,18	59,77	0,00	6,02	0,00	14*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,02	44,56	0,00	0,02	38,52	0,00	7,88	0,00	49*
Pegawai swasta	3,10	36,03	0,49	3,36	48,70	0,00	8,33	0,00	94
Wiraswasta	6,23	23,37	3,93	1,61	53,50	0,56	10,80	0,00	203
Petani/buruh tani	2,28	11,36	3,88	0,57	48,66	1,77	31,21	0,26	347
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	5,83	6,71	8,53	5,10	58,00	0,00	15,84	0,00	54
Lainnya	4,74	18,67	2,70	2,40	56,65	0,51	14,33	0,00	232
<b>Tempat tinggal</b>									
Perkotaan	7,25	20,62	5,10	2,60	58,26	0,64	5,52	0,00	729
Pedesaan	3,76	15,21	4,05	1,82	53,18	1,57	20,15	0,25	1.867

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 14.3.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sumber pembiayaan persalinan (%)								N Tertimbang
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jamperda	Tidak mengeluarkan biaya	
<b>Umur Saat Bersalin (tahun)</b>									
10-14	38,20	0,00	1,52	0,00	NA	NA	NA	NA	NA
15-19	33,29	0,00	0,40	0,00	69,01	5,10	1,31	0,00	193
20-24	42,44	0,66	1,07	0,00	62,50	2,94	1,46	0,30	529
25-29	39,46	1,70	0,65	0,11	59,35	3,31	0,61	0,00	545
30-34	38,46	1,24	0,70	0,48	60,90	4,94	1,78	0,00	465
35-39	33,23	0,34	0,39	0,00	56,63	1,09	0,83	0,00	257
40-44	54,76	0,00	0,00	0,00	50,18	7,01	4,01	0,00	58
45-49	37,94	0,00	0,00	0,00	54,05	5,97	0,00	0,00	7*
50-54	38,20	0,83	0,73	0,12	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	33,29	0,00	1,52	0,00	69,01	5,10	1,31	0,00	193
15-49* (WUS)	42,44	0,00	0,40	0,00	60,80	3,59	1,28	0,08	2.054
<b>Pendidikan Ibu</b>									
Tidak pernah sekolah	57,54	0,00	0,00	0,00	32,66	10,64	0,00	0,00	6*
Tidak tamat SD/MI	43,72	0,00	0,00	0,00	62,03	1,83	1,53	0,00	67
Tamat SD/MI	36,87	0,12	1,09	0,00	61,37	4,73	1,78	0,00	321
Tamat SLTP/MTS	34,26	0,32	0,24	0,08	63,97	4,80	1,31	0,23	634
Tamat SLTA/MA	39,59	0,88	0,00	0,10	59,95	2,80	1,41	0,00	607
Tamat D1/D2/D3/PT	48,55	3,74	1,51	0,00	54,38	0,64	0,00	0,00	192
<b>Pekerjaan Ibu</b>									
Tidak bekerja	39,64	0,86	0,00	0,92	60,22	3,42	1,14	0,12	1.205
Sekolah	28,44	0,00	0,00	0,00	71,56	0,00	0,00	0,00	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,47	0,00	0,00	0,00	52,67	1,41	0,00	0,00	29*
Pegawai swasta	55,30	2,68	0,00	0,04	47,41	2,64	2,08	0,00	57
Wiraswasta	35,62	1,44	0,00	0,00	59,18	3,12	3,49	0,00	142
Petani/buruh tani	25,00	0,00	0,00	0,72	71,08	5,73	0,92	0,00	187
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	39,41	0,00	0,00	0,00	62,70	8,97	0,00	0,00	29*
Lainnya	37,97	0,71	0,00	0,76	60,77	2,49	0,97	0,00	151
<b>Tempat Tinggal</b>									
Perkotaan	0,00	2,02	0,00	0,88	0,00	2,57	2,85	0,24	657
Pedesaan	0,00	0,27	0,00	0,66	0,00	4,06	0,55	0,00	1.398
<b>Prov.Lampung</b>	<b>38,62</b>	<b>0,83</b>	<b>0,73</b>	<b>0,12</b>	<b>60,83</b>	<b>3,58</b>	<b>1,28</b>	<b>0,08</b>	<b>2.055</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 14.3.4. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan (%)			N Tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
10-14	NA	NA	NA	NA
15-19	NA	NA	NA	NA
20-24	87,39	11,93	0,69	661
25-29	86,29	13,03	0,68	674
30-34	84,16	14,68	1,16	585
35-39	82,28	17,01	0,71	324
40-44	81,12	18,88	0,00	71
45-49	73,31	26,69	0,00	8*
50-54	100,00	0,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	91,59	6,94	1,47	271
15-49* (WUS)	85,96	13,18	0,85	2.595
<b>Pendidikan Ibu</b>				
Tidak pernah sekolah	81,78	18,22	0,00	19*
Tidak tamat SD/MI	92,03	7,17	0,80	135
Tamat SD/MI	88,95	10,27	0,77	538
Tamat SLTP/MTS	87,53	11,88	0,59	851
Tamat SLTA/MA	84,19	14,68	1,13	797
Tamat D1/D2/D3/PT	77,17	21,69	1,14	256
<b>Pekerjaan Ibu</b>				
Tidak bekerja	86,66	12,68	0,66	1.603
Sekolah	75,37	17,02	7,61	14*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	74,64	22,28	3,07	49*
Pegawai swasta	82,71	17,29	0,00	94
Wiraswasta	77,15	21,24	1,62	203
Petani/buruh tani	91,30	8,04	0,66	347
Nelayan	100,00	0,00	0,00	1*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	93,97	6,03	0,00	54
Lainnya	83,36	15,14	1,50	232
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	83,75	15,20	1,05	729
Pedesaan	86,84	12,39	0,78	1.867
<b>Prov. Lampung</b>	<b>85,97</b>	<b>13,18</b>	<b>0,85</b>	<b>2.596</b>

\*N Tertimbang <50

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

### **Riwayat gangguan/komplikasi persalinan**

**Definisi:** Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*), dan hipertensi.

*Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan*

$$= \frac{\begin{array}{l} \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun} \\ \text{menurut jenis gangguan atau komplikasi persalinan} \end{array}}{\begin{array}{l} \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\ \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \end{array}}$$

### **Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan**

**Definisi:** Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

*Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat Mengalami Gangguan atau Komplikasi persalinan*

$$= \frac{\begin{array}{l} \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun} \\ \text{menurut upaya pertolongan pertama saat} \\ \text{mengalami gangguan atau komplikasi persalinan anak terakhir} \end{array}}{\begin{array}{l} \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\ \text{anak terakhir ada gangguan persalinan} \end{array}}$$

Tabel 14.3.5. Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi Persalinan		Jenis Komplikasi Persalinan (%)										N Tertimbang
	%	N Tertimbang	Posisi janin melintang/sungsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban pecah dini	Partus lama	Lilitan tali pusat	Placenta previa	Placenta tertinggal	Hipertensi	Lainnya	
<b>Umur Saat Bersalin (tahun)</b>													
10-14													
15 - 19	13,74	271	0,59	1,71	0,00	5,77	2,62	1,40	1,40	0,00	0,39	0,88	271
20 - 24	19,34	661	1,66	2,88	0,00	5,16	4,59	2,40	0,00	1,01	0,72	3,97	661
25 - 29	19,33	674	1,93	2,09	0,07	4,39	4,67	2,70	0,71	0,70	0,68	4,23	674
30 - 34	19,74	585	3,73	2,95	0,69	2,66	2,50	1,66	0,27	1,13	2,65	4,16	585
35 - 39	20,52	324	3,66	2,57	0,28	3,03	2,08	1,31	0,96	1,20	4,11	4,58	324
40 - 44	25,79	71	2,01	5,32	1,26	6,71	7,33	0,00	2,11	1,72	7,62	2,78	71
45 - 49	26,68	8*	0,00	14,78	0,00	0,00	11,90	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8*
50 - 54	43,59	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	43,59	0,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	13,74	271	0,59	1,71	0,00	5,77	2,62	1,40	1,40	0,00	0,39	0,88	271
15 - 49* (WUS)	19,19	2.595	2,34	2,64	0,25	4,22	3,72	2,00	0,57	0,00	1,72	3,79	2.595
<b>Pendidikan ibu</b>													
Tidak pernah sekolah	18,50	19*	8,38	5,78	0,00	0,00	4,34	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19*
Tidak tamat SD/MI	11,69	135	1,00	2,51	0,00	2,33	3,61	1,60	0,00	0,98	1,35	0,00	135
Tamat SD/MI	16,27	538	2,14	3,39	0,30	1,38	3,39	3,57	0,53	1,05	2,24	2,22	538
Tamat SLTP/MTS	18,51	851	1,56	2,34	0,33	5,13	2,44	1,22	0,31	1,07	2,01	4,26	851
Tamat SLTA/MA	22,50	797	3,14	2,66	0,25	5,15	4,74	1,97	0,47	0,96	1,58	4,45	797
Tamat D1/D2/D3/PT	21,44	256	3,10	1,76	0,00	5,55	5,46	1,71	2,15	0,00	0,44	5,72	256
<b>Pekerjaan Ibu</b>													
Tidak bekerja	18,35	1.603	2,58	2,56	0,24	3,90	2,94	1,93	0,63	1,02	2,09	3,40	1.603
Sekolah	33,23	14*	0,00	0,00	0,00	12,28	16,21	0,00	0,00	0,00	0,00	4,75	14*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,57	49*	3,20	7,45	0,00	1,58	9,62	2,64	2,05	0,00	0,00	5,85	49
Pegawai swasta	26,21	94	8,35	5,83	0,00	3,23	1,30	4,62	0,00	0,00	0,03	3,21	94
Wiraswasta	25,26	203	1,59	2,50	0,00	5,49	8,39	1,67	0,69	1,51	2,43	3,68	203
Petani/buruh tani	17,27	347	0,72	2,46	0,31	4,25	2,84	2,91	0,54	1,00	0,93	4,68	347
Nelayan	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	12,25	54	1,46	5,08	0,00	1,61	1,79	0,00	0,00	0,00	0,00	4,41	54
Lainnya	19,14	232	1,44	0,83	0,62	6,35	5,72	0,77	0,19	0,36	1,31	4,83	232
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	21,49	729	2,35	2,96	0,00	5,54	4,55	3,05	0,89	0,71	1,97	4,23	729
Pedesaan	18,31	1.867	2,33	2,51	0,34	3,70	3,39	1,59	0,44	1,00	1,62	3,61	1.867
<b>Prov. Lampung</b>	<b>19,20</b>	<b>2.596</b>	<b>2,34</b>	<b>2,63</b>	<b>0,24</b>	<b>4,22</b>	<b>3,72</b>	<b>2,00</b>	<b>0,57</b>	<b>0,92</b>	<b>1,72</b>	<b>3,79</b>	<b>2.596</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 14.3.6. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama pada Komplikasi Persalinan yang Pernah Dialami Perempuan Umur 10-54 Tahun saat Bersalin menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pertolongan Pertama (%)		Tidak Mencari (%)	N Tertimbang
	Segera	Tidak Segera		
<b>Umur Saat Bersalin (tahun)</b>				
10-14	NA	NA	NA	NA
15 - 19	65,18	2,44	32,38	36*
20 - 24	47,72	17,76	34,52	124
25 - 29	41,43	4,68	53,89	127
30 - 34	48,34	7,84	43,83	112
35 - 39	53,69	9,51	36,80	65
40 - 44	50,81	9,46	39,73	18*
45 - 49	0,00	0,00	100,00	2*
50 - 54	0,00	0,00	100,00	1*
10-19 (Remaja)	65,18	2,44	32,38	36*
15-49* (WUS)	48,23	9,41	42,36	484
<b>Pendidikan Ibu</b>				
Tidak pernah sekolah	68,75	31,25	0,00	3*
Tidak tamat SD/MI	36,38	19,90	43,71	15*
Tamat SD/MI	46,40	5,47	48,13	85
Tamat SLTP/MTS	49,94	14,30	35,77	153
Tamat SLTA/MA	49,64	7,17	43,20	174
Tamat D1/D2/D3/PT	43,20	4,41	52,39	53
Tamat PT	68,75	31,25	43,71	3*
<b>Pekerjaan Ibu</b>				
Tidak bekerja	48,38	8,31	43,32	286
Sekolah	0,00	59,84	40,16	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,63	0,00	53,37	13*
Pegawai swasta	53,20	0,00	46,80	24*
Wiraswasta	46,11	6,98	46,91	50
Petani/buruh tani	42,20	19,79	38,00	58
Nelayan	63,80	9,04	27,16	6*
Buruh/supir/pembantu ruta	57,78	7,83	34,40	43*
Lainnya	48,38	8,31	43,32	286
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	37,57	6,17	56,26	152
Pedesaan	53,03	10,87	36,10	333
<b>Prov. Lampung</b>	<b>46,17</b>	<b>9,39</b>	<b>42,44</b>	<b>485</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

#### 14.4. Masa Nifas

##### **Pelayanan Masa Nifas (KF)**

**Definisi:** Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi: KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

##### *Proporsi Pelayanan KF1*

$$= \frac{\begin{array}{l} \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat} \\ \text{Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 3 hari setelah} \\ \text{melahirkan anak terakhir} \end{array}}{\begin{array}{l} \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\ \text{pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan} \\ \text{pelayanan masa nifas} \end{array}}$$

##### *Proporsi Pelayanan KF2*

$$= \frac{\begin{array}{l} \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat} \\ \text{Pelayanan Masa Nifas pada periode 4 sampai 28 hari setelah} \\ \text{melahirkan anak terakhir} \end{array}}{\begin{array}{l} \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\ \text{pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan} \\ \text{pelayanan masa nifas} \end{array}}$$

##### *Proporsi Pelayanan KF3*

$$= \frac{\begin{array}{l} \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat} \\ \text{Pelayanan Masa Nifas pada periode 29 sampai 42 hari setelah} \\ \text{melahirkan anak terakhir} \end{array}}{\begin{array}{l} \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\ \text{pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan} \\ \text{pelayanan masa nifas} \end{array}}$$

##### *Proporsi Pelayanan KF Lengkap*

$$= \frac{\begin{array}{l} \Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat} \\ \text{Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan} \\ \text{anak terakhir selama 3 kali sesuai KF1 – KF2 dan KF3} \end{array}}{\begin{array}{l} \Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin} \\ \text{pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan} \\ \text{pelayanan masa nifas} \end{array}}$$

Tabel 14.4.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode Mendapatkan Pelayanan Masa Nifas KF (%)			KF Lengkap	Tidak Pernah Diperiksa Setelah Persalinan	N Tertimbang
	6 jam-3 hr (KF 1)	4-28 hr (KF 2)	29-42 hr (KF 3)			
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>						
10-14						
15 - 19	88,39	51,06	39,80	31,70	7,87	89
20 - 24	95,30	63,03	45,27	37,80	2,73	512
25 - 29	96,65	67,15	44,76	39,43	2,32	708
30 - 34	95,81	64,05	37,23	33,07	2,93	605
35 - 39	96,11	65,17	45,86	40,83	2,67	484
40 - 44	92,58	61,80	39,46	33,81	5,36	168
45 - 49	98,33	56,71	35,36	33,56	1,67	23*
50 - 54	75,54	36,63	22,78	21,81	24,46	6*
10-19 (Remaja)	88,39	51,06	39,80	31,70	7,87	89
15 - 49 (WUS)	95,55	64,25	42,71	37,20	2,99	2.590
<b>Pendidikan Ibu</b>						
Tidak pernah sekolah	96,57	51,70	65,14	51,03	0,00	19*
Tidak tamat SD/MI	86,07	49,17	31,63	22,85	10,58	135
Tamat SD/MI	92,37	60,25	37,68	33,21	5,94	538
Tamat SLTP/MTS	95,97	62,15	40,10	34,81	2,56	851
Tamat SLTA/MA	97,98	68,43	46,17	40,52	1,17	797
Tamat D1/D2/D3/PT	97,80	74,92	54,94	49,44	0,58	256
<b>Pekerjaan Ibu</b>						
Tidak bekerja	95,84	64,66	41,05	35,73	2,58	1.603
Sekolah	93,98	50,10	53,73	35,29	6,02	14*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,93	66,72	62,58	51,56	3,07	49*
Pegawai swasta	95,54	68,34	44,78	37,82	4,46	94
Wiraswasta	97,30	70,46	52,87	46,52	0,44	203
Petani/buruh tani	93,00	55,63	38,34	32,89	5,32	347
Nelayan	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	100,00	57,50	41,82	31,95	0,00	54
Lainnya	94,12	68,41	45,71	43,17	5,00	232
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	97,11	67,76	48,93	43,28	1,52	729
Pedesaan	94,89	62,79	40,22	34,78	3,63	1.867
<b>Prov. Lampung</b>	<b>95,51</b>	<b>64,19</b>	<b>44,67</b>	<b>42,67</b>	<b>3,04</b>	<b>2.596</b>

\* dari riwayat kelahiran periode 1 Januari 2015 sampai saat wawancara

\*\*KF lengkap = Menerima KF 1 (6 jam - 3 hari), KF 2 (7 - 28 hari) dan KF 3 (29 - 42 hari)

### **Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas**

**Definisi:** Pemberian kapsul merah vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas sebanyak dua buah, yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama.

*Proporsi Pemberian Vitamin A:*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut frekuensi pemberian}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

*Proporsi Waktu Pemberian Vitamin A:*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut waktu pemberian}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.4.2.

Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat Vitamin A (%)			Waktu minum Vit A (%)			N Tertimbang
	1 Kali	2 Kali	> 2 Kali	Sesaat Setelah Melahirkan	24 jam Setelah Melahirkan	Lebih 48 Jam Setelah Melahirkan	
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>							
10-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	34,63	26,69	0,00	49,21	45,39	5,40	53
20 - 24	44,62	16,76	2,47	53,29	38,65	8,05	452
25 - 29	41,32	20,51	3,38	50,55	40,47	8,98	390
30 - 34	42,19	22,22	1,44	54,44	35,92	9,64	286
35 - 39	38,34	19,34	2,73	48,29	42,32	9,38	97
40 - 44	34,16	22,59	2,00	38,76	46,60	14,65	16*
45 - 49	29,91	36,13	3,84	39,18	46,96	13,86	4
50 - 54	50,61	17,15	0,00	74,69	25,31	0,00	53
10-19 (Remaja)	34,63	26,69	0,00	49,21	45,39	5,40	320
15 - 49* (WUS)	40,82	20,44	2,42	50,80	39,92	9,30	1615
<b>Pendidikan ibu</b>							
Tidak pernah sekolah	50,58	8,78	2,35	60,53	39,47	0,00	11*
Tidak tamat SD/MI	36,10	12,97	2,06	54,18	39,18	6,64	68
Tamat SD/MI	37,79	20,65	2,31	50,24	40,66	9,11	320
Tamat SLTP/MTS	41,77	18,23	2,87	50,74	39,15	10,11	524
Tamat SLTA/MA	43,82	22,15	2,04	50,95	39,19	9,86	531
Tamat D1/D2/D3/PT	36,65	26,77	2,51	49,77	43,41	6,82	165
<b>Pekerjaan Ibu</b>							
Tidak bekerja	39,97	21,42	2,2	50,45	41,44	8,11	998
Sekolah	37,73	24,49	9,41	70,69	25,81	3,51	10*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,36	35,85	3,95	30,66	58,92	10,41	30*
Pegawai swasta	44,33	21,15	3,79	66,82	28,10	5,08	63
Wiraswasta	48,73	20,64	1,25	43,27	46,53	10,21	140
Petani	38,44	16,50	2,91	47,39	38,80	13,81	197
Nelayan	0,00	100,00	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
Buruh	31,35	20,96	3,11	32,5	53,58	13,91	30*
Lainnya	48,53	15,15	2,73	64,53	24,15	11,32	151
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	43,08	22,78	2,51	52,66	37,54	9,80	488
Pedesaan	39,97	19,51	2,38	50,03	40,92	9,05	1.131
<b>Prov. Lampung</b>	<b>40,84</b>	<b>20,43</b>	<b>2,42</b>	<b>50,82</b>	<b>39,90</b>	<b>9,28</b>	<b>1.619</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

### **Riwayat Komplikasi Masa Nifas**

**Definisi:** Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkak (di wajah, tangan dan kaki), kejang, demam lebih dari 2 hari, atau payudara bengkak dan merah disertai rasa sakit.

*Proporsi komplikasi masa nifas:*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

### **Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Masa Nifas**

**Definisi:** Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi masa nifas.

*Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat mengalami komplikasi masa nifas*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas setelah melahirkan anak terakhir dan menurut jenis upaya pertolongan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.4.3. Proporsi Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi		Jenis Komplikasi Masa Nifas (%)										
	Mengalami Gangguan Komplikasi Masa Nifas (%)	N Tertimbang	Penda-Rahan Pada Jalan Lahir	Keluar Cairan Berbau	Bengkak Kaki Disertai Kejang	Sakit Kepala	Kejang-kejang	Demam > 2 hari	Payudara Bengkak	Baby blues	Hiper-tensi	Lain-nya	N Tertimbang
<b>Umur Saat Bersalin</b>													
10-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	13,74	271	0,59	0,74	0,00	0,42	0,00	1,38	2,47	0	0	0,19	271
20 - 24	19,34	661	1,32	0,00	0,80	2,15	0,00	1,50	5,93	0,91	0,53	1,10	661
25 - 29	19,33	674	1,29	1,10	1,40	1,99	0,13	0,19	3,99	0,49	0,07	1,03	674
30 - 34	19,74	585	1,64	0,93	1,27	0,89	0,16	0,90	2,89	0,52	0,70	0,32	585
35 - 39	20,52	324	0,94	0,08	0,29	2,81	0,35	1,83	2,44	0,85	0,46	1,47	324
40 - 44	25,79	71	0,57	2,40	2,16	5,53	0,00	0,00	3,46	4,69	1,76	0,00	71
45 - 49	26,68	8*	20,37	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8*
50 - 54	43,59	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,38	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	13,74	271	0,59	0,74	0,00	0,42	0,00	1,38	2,47	0,00	0,00	0,19	271
15 – 49* (WUS)	19,19	2.595	1,30	0,65	0,95	1,81	0,14	0,95	3,86	0,71	0,42	0,82	2.595
<b>Pendidikan Ibu</b>													
Tidak pernah sekolah	5,19	19*	0,00	0,00	0,00	5,19	0,00	0,00	3,97	0,00	0,00	0,56	19*
Tidak tamat SD/MI	0,00	135	0,28	0,00	0,00	2,48	0,00	0,00	0,86	0,00	0,59	0,45	135
Tamat SD/MI	1,46	538	1,51	0,00	0,21	2,18	0,21	1,19	4,46	1,79	0,89	0,64	538
Tamat SLTP/MTS	1,13	851	0,37	0,00	0,20	1,99	0,20	1,02	3,71	0,77	0,24	1,27	851
Tamat SLTA/MA	1,29	797	1,27	0,00	0,10	1,57	0,10	0,73	4,29	0,29	0,32	0,99	797
Tamat D1/D2/D3/PT	1,95	256	1,10	0,00	0,00	0,59	0,00	1,43	3,30	0,00	0,25	0,56	256
<b>Pekerjaan Ibu</b>													
Tidak bekerja	1,15	1.603	1,23	0,00	0,16	1,89	0,16	0,78	3,52	0,51	0,28	0,58	1.603
Sekolah	0,00	14*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,82	49*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,48	4,16	0,00	0,00	0,00	49*
Pegawai swasta	0,00	94	0,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,88	0,00	0,00	0,00	94
Wiraswasta	1,84	203	0,78	0,00	0,00	1,64	0,00	0,15	6,28	1,40	0,31	1,49	203
Petani/buruh tani	1,89	347	0,67	0,00	0,33	1,41	0,33	1,03	4,77	1,26	1,25	0,00	347
Nelayan	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,50	54	0,00	0,00	0,00	2,65	0,00	1,11	5,58	0,00	1,16	0,00	54
Lainnya	1,21	232	0,29	0,00	0,00	3,06	0,00	2,73	2,84	1,35	0,36	3,88	232
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	1,71	729	1,28	0,00	0,11	1,46	0,11	1,07	3,90	0,39	0,12	0,47	729
Pedesaan	1,14	1.867	0,82	0,00	0,15	1,95	0,15	0,90	3,84	0,84	0,54	0,96	1.867

Tabel 14.4.4. Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pencarian Pertolongan Pertama		Tidak Mencari (%)	N Tertimbang
	Segera (%)	Ada Jeda Waktu (%)		
<b>Umur saat bersalin (tahun)</b>				
10-14	NA	NA	NA	NA
15 - 19	40,96	6,26	52,78	8*
20 - 24	51,41	3,49	45,10	70
25 - 29	48,68	9,19	42,13	53
30 - 34	46,44	4,31	49,25	38*
35 - 39	25,03	26,48	48,49	24*
40 - 44	12,17	30,26	57,57	7*
45 - 49	72,55	0,00	27,45	2*
50 – 54	40,96	6,26	52,78	8*
10-19 (Remaja)	40,96	6,26	52,78	8*
15-49* (WUS)	45,00	8,89	46,11	201
<b>Pendidikan ibu</b>				
Tidak pernah sekolah	56,66	0,00	43,34	2*
Tidak tamat SD/MI	59,98	0,00	40,02	5*
Tamat SD/MI	54,76	0,00	45,24	44*
Tamat SLTP/MTS	49,22	0,00	50,78	62
Tamat SLTA/MA	58,98	0,00	41,02	68
Tamat D1/D2/D3/PT	47,64	0,00	52,36	20*
<b>Pekerjaan Ibu</b>				
Tidak bekerja	50,75	0,00	49,25	117
Sekolah	36,50	0,00	63,50	5*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	66,08	0,00	33,92	3*
Pegawai swasta	65,34	0,00	34,66	22*
Wiraswasta	54,18	0,00	45,82	27*
Petani/buruh tani	13,46	0,00	86,54	4*
Nelayan	68,96	0,00	31,04	22*
Buruh/supir/pembantu ruta	50,75	0,00	49,25	117
Lainnya	36,50	0,00	63,50	5*
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	71,37	0,00	28,63	55
Pedesaan	47,32	0,00	52,68	146

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

#### 14.5. Penggunaan KB Setelah Melahirkan

**Definisi:** Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir.

*Proporsi Jenis alat atau cara KB yang digunakan Setelah Melahirkan*  
*Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun*  
*menurut jenis KB modern yang digunakan*  
*pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir*  
$$= \frac{\text{Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}}{\text{Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

*Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan*  
*Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun*  
*menurut periode waktu saat mendapat pelayanan KB*  
*modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir*  
$$= \frac{\text{Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}}{\text{Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sterilisasi Wanita	Sterilisasi Pria	IUD/AKDS/ Spiral	Suntikan 3 Bln	Suntikan 1 Bln	Implant / Susuk KB	Pil	Kondom Pria	N Tertimbang
<b>Umur Saat Bersalin (tahun)</b>									
10-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	2,12	0,00	2,36	56,26	6,07	5,14	3,19	0,00	89
20 - 24	0,95	0,28	2,52	60,87	3,49	7,86	5,54	1,03	512
25 - 29	0,76	0,52	3,20	58,68	3,47	4,19	6,77	0,61	708
30 - 34	1,95	0,00	5,16	50,19	2,08	8,14	8,10	0,86	605
35 - 39	5,41	0,04	3,27	50,44	3,42	9,28	8,94	0,04	484
40 - 44	7,89	0,47	2,99	45,54	2,35	7,74	6,69	0,19	168
45 - 49	15,66	0,00	9,79	30,13	0,00	6,75	0,22	0,00	23*
50 - 54	17,15	0,00	0,00	27,24	0,00	0,00	20,79	0,00	6*
10-19 (Remaja)	2,12	0,00	2,36	56,26	6,07	5,14	3,19	0,00	89
15-49* (WUS)	2,59	0,24	3,55	54,39	3,12	7,07	7,06	0,59	2.590
<b>Pendidikan Ibu</b>									
Tidak pernah sekolah	0,67	0,00	0,00	54,92	4,81	9,05	15,89	0,00	19*
Tidak tamat SD/MI	1,77	0,00	4,04	54,68	0,00	5,57	5,89	1,20	135
Tamat SD/MI	3,88	0,78	1,05	57,47	1,58	7,22	8,79	0,06	538
Tamat SLTP/MTS	2,22	0,23	2,58	58,70	3,33	7,27	7,29	0,74	851
Tamat SLTA/MA	2,60	0,00	4,08	54,69	4,28	7,82	6,21	0,17	797
Tamat D1/D2/D3/PT	1,97	0,00	10,35	31,87	3,55	4,29	5,53	2,22	256
<b>Pekerjaan Ibu</b>									
Tidak bekerja	2,79	0,37	3,23	56,15	3,12	7,42	7,42	0,67	1.603
Sekolah	0,00	0,00	4,75	63,51	10,92	8,75	9,57	0,00	14*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	4,68	0,00	21,72	21,62	0,00	3,91	1,72	1,66	49*
Pegawai swasta	1,18	0,00	5,74	40,78	5,01	3,84	2,47	0,00	94
Wiraswasta	5,10	0,11	2,99	49,69	4,56	9,67	4,40	0,58	203
Petani/buruh tani	1,68	0,00	2,30	58,36	1,01	7,72	8,43	0,56	347
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	53,01	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,19	0,00	0,00	72,50	1,79	0,00	10,05	0,00	54
Lainnya	1,59	0,00	4,16	47,45	4,69	4,66	7,25	0,26	232

<b>Daerah Tempat Tinggal</b>									
Perkotaan	2,29	0,27	5,15	46,67	4,43	6,39	7,06	0,78	729
Pedesaan	2,75	0,22	2,92	57,33	2,61	7,32	7,10	0,51	1.867
<b>Prov. Lampung</b>	<b>2,62</b>	<b>0,24</b>	<b>3,54</b>	<b>54,33</b>	<b>3,12</b>	<b>7,06</b>	<b>7,09</b>	<b>0,59</b>	<b>2.596</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Bersalin berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes (%)				N Tertimbang	Bersalin di Non Fasyankes (%)		
	Bersamaan dengan proses persalinan	Setelah persalinan selesai di fasyankes	≤42 hari/ periode masa nifas sepulang dari fasyankes	> 42 hari setelah bersalin		≤42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	N Tertimbang
<b>Umur Saat Bersalin (tahun)</b>								
10-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	0	3,72	75,71	21,31	43*	73,90	26,10	223
20 - 24	3,10	1,91	71,07	23,92	333	68,19	31,81	536
25 - 29	1,58	5,35	68,29	24,79	441	72,82	27,18	514
30 - 34	4,64	6,67	70,19	18,51	348	73,95	26,05	450
35 - 39	7,14	4,70	74,03	14,12	318	70,77	29,23	241
40 - 44	14,33	7,67	66,98	11,02	94	59,97	40,03	48*
45 - 49	14,67	21,80	38,07	25,46	13*	25,42	74,58	5*
50 – 54	26,31	0,00	0,00	0,00	3*	100,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	0,00	2,98	75,71	21,31	43*	73,90	26,10	223
15-49* (WUS)	4,55	4,99	70,32	20,19	1.590	21,21	75,82	391
<b>Pendidikan Ibu</b>								
Tidak pernah sekolah	1,00	4,91	75,29	18,80	12*	27,03	72,97	16*
Tidak tamat SD/MI	9,48	3,34	68,32	18,86	61	28,85	71,15	98
Tamat SD/MI	7,52	3,78	70,43	18,27	291	27,03	72,97	430
Tamat SLTP/MTS	2,55	4,65	72,81	19,99	561	27,90	72,10	693
Tamat SLTA/MA	4,13	5,69	69,21	20,97	532	29,17	70,83	629
Tamat D1/D2/D3/PT	6,17	6,87	64,67	22,29	136	35,10	64,90	151
<b>Pekerjaan Ibu</b>								
Tidak bekerja	4,16	4,43	71,53	19,87	1.031	28,39	71,61	1.031
Sekolah	5,19	0,00	64,59	30,22	13*	39,40	60,60	13*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMI	15,52	11,96	57,64	14,88	25*	41,47	58,53	25*
Pegawai swasta	5,41	8,32	66,90	19,37	52	32,45	67,55	52
Wiraswasta	9,49	6,16	64,13	20,22	132	33,44	66,56	132
Petani/buruh tani	2,83	6,28	66,70	24,19	177	27,94	72,06	177
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	1*	100,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	0,05	70,65	29,30	36*	28,20	71,80	36*
Lainnya	3,67	5,61	76,45	14,27	128	23,46	76,54	128
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	5,67	6,78	64,07	23,48	474	35,00	65,00	474
Pedesaan	4,07	4,22	72,97	18,74	1.119	26,46	73,54	1.119

Tabel 14.5.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu Terima layanan KB (%)		N Tertimbang
	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
<b>Umur Saat Bersalin (tahun)</b>			
15 - 19	27,67	72,33	66
20 - 24	24,82	75,18	102
25 - 29	25,94	74,06	107
30 - 34	18,49	81,51	93
35 - 39	24,74	75,26	47*
40 - 44	21,63	78,37	9*
45 - 49	100,00	0,00	1*
10-19 th (Remaja)	27,67	72,33	66
15-49 th (WUS)	24,18	75,82	425
<b>Pendidikan Ibu</b>			
Tidak pernah sekolah	35,24	64,76	4*
Tidak tamat SD/MI	23,71	76,29	41*
Tamat SD/MI	21,00	79,00	149
Tamat SLTP/MTS	31,65	68,35	129
Tamat SLTA/MA	17,37	82,63	89
Tamat D1/D2/D3/PT	31,94	68,06	12*
<b>Pekerjaan Ibu</b>			
Tidak bekerja	27,99	72,01	253
Sekolah	100,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,63	78,37	1*
Pegawai swasta	0,00	100,00	1*
Wiraswasta	14,13	85,87	20*
Petani/buruh tani	17,15	82,85	107
Nelayan	23,04	76,96	10*
Buruh/supir/pembantu ruta	23,02	76,98	32*
Lainnya	27,99	72,01	253
<b>Tempat Tinggal</b>			
Perkotaan	21,89	78,11	41*
Pedesaan	24,43	75,57	384
<b>Prov. Lampung</b>	<b>24,18</b>	<b>75,82</b>	<b>425</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

#### 14.6. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

##### Kepemilikan Buku KIA

**Definisi:** Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara} \\ & \quad \text{menurut kepemilikan buku KIA} \\ = & \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Pernah Memiliki Buku KIA} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat} \\ & \quad \text{wawancara menurut pengakuan memiliki buku KIA} \\ & \quad \text{tetapi tidak dapat menunjukkan} \\ = & \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}} \end{aligned}$$

Tabel 14.6.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku Kia (%)			N Tertimbang
	Bisa Menunjukkan	Tidak Bisa Menunjukkan	Tidak Memiliki	
Lampung Barat	77,49	0,00	22,51	13*
Tanggamus	61,76	11,38	26,86	28*
Lampung Selatan	81,50	3,49	15,00	43*
Lampung Timur	83,18	9,30	7,52	27*
Lampung Tengah	88,55	0,00	11,45	46*
Lampung Utara	79,44	5,08	15,48	31*
Way Kanan	65,98	13,19	20,83	20*
Tulang Bawang	67,75	12,69	19,56	17*
Pesawaran	92,75	7,11	0,14	19*
Pringsewu	83,39	16,61	0,00	8*
Mesuji	87,39	0,00	12,61	7*
Tulangbawang Barat	82,40	17,60	0,00	5*
Pesisir Barat	47,35	0,00	52,65	3*
Kota Bandar Lampung	67,34	7,73	24,93	26*
Kota Metro	61,45	11,94	26,61	8*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>77,57</b>	<b>6,68</b>	<b>15,75</b>	<b>301</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 14.6.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA (%)			N Tertimbang
	Bisa Menunjukkan	Tidak Bisa Menunjukkan	Tidak Memiliki	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
10-14	77,90	4,13	17,97	42*
15 - 19	77,90	4,13	17,97	42*
20 - 24	73,34	8,85	17,81	81
25 - 29	86,50	2,55	10,95	59
30 - 34	76,48	2,32	21,20	35*
35 - 39	24,83	7,82	67,36	7*
40 - 44	100,00	0,00	0,00	1*
45 - 49	NA	NA	NA	NA
50 - 54	NA	NA	NA	NA
10-19 (Remaja)	80,30	10,90	8,81	76
15-49* (WUS)	NA	NA	NA	NA
<b>Pendidikan ibu</b>				
Tidak pernah sekolah	48,291	0,00	51,71	5*
Tidak tamat SD/MI	59,245	8,92	31,84	17*
Tamat SD/MI	78,788	8,48	12,73	63
Tamat SLTP/MTS	88,119	2,79	9,09	97
Tamat SLTA/MA	80,128	9,36	10,51	87
Tamat D1/D2/D3/PT	50,979	7,63	41,39	32*
<b>Pekerjaan kepala keluarga</b>				
Tidak bekerja	80,78	6,90	12,32	200
Sekolah	100,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	82,36	0,00	17,64	11*
Pegawai swasta	51,80	3,61	44,59	20*
Wiraswasta	71,70	11,79	16,50	25*
Petani/buruh tani	63,89	21,85	14,26	7*
Nelayan	79,18	2,91	17,91	38*
Buruh/supir/pembantu ruta	80,78	6,90	12,32	200
Lainnya	100,00	0,00	0,00	1*
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	82,50	6,12	11,38	224
Pedesaan	77,90	4,13	17,97	42*

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## BAB 15

### KESEHATAN BALITA

Responden untuk menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir Perawatan bayi baru lahir Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA Imunisasi Pemantauan pertumbuhan Kecacatan
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

#### 15.1. Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

##### **Prematuritas**

Masa kehamilan normal yaitu jika bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu.

Definsi prematuritas: anak dilahirkan kurang dari 37 minggu

*Proporsi kelahiran prematur*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki riwayat kelahiran pada umur kehamilan} < 37 \text{ minggu}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.1.1. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan (%)			N Tertimbang
	Premature/ Kurang Bulan (<37 Minggu)	Cukup Bulan (37-42 Minggu)	Lebih Bulan (> 42 Minggu)	
Lampung Barat	13,26	86,74	0,00	112
Tanggamus	23,97	76,03	0,00	207
Lampung Selatan	33,46	66,54	0,00	362
Lampung Timur	25,21	74,37	0,43	340
Lampung Tengah	13,86	85,56	0,58	440
Lampung Utara	19,47	80,22	0,31	224
Way Kanan	64,86	35,14	0,00	164
Tulang Bawang	24,02	75,33	0,65	171
Pesawaran	37,53	62,47	0,00	156
Pringsewu	28,55	71,45	0,00	130
Mesuji	36,96	63,04	0,00	71
Tulangbawang Barat	7,34	92,66	0,00	96
Pesisir Barat	4,29	95,71	0,00	66
Kota Bandar Lampung	15,83	83,32	0,84	372
Kota Metro	42,23	57,77	0,00	50
<b>Prov. Lampung</b>	<b>24,83</b>	<b>74,86</b>	<b>0,30</b>	<b>2.963</b>

Tabel 15.1.2. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan (%)			N Tertimbang
	Premature/ Kurang Bulan (<37 Minggu)	Cukup Bulan (37-42 Minggu)	Lebih Bulan (> 42 Minggu)	
<b>Kelompok Usia Balita (bulan)</b>				
0- 5	23,48	76,52	0,00	296
6-11	24,94	74,47	0,58	293
12-23	24,13	74,99	0,88	582
24-35	24,74	75,03	0,23	628
36-47	22,41	77,59	0,00	591
48-59	28,79	71,09	0,12	574
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	24,49	74,99	0,52	1509
Perempuan	25,19	74,73	0,08	1454
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak sekolah	38,41	61,59	0,00	82
Tidak tamat SD/MI	26,98	71,92	1,10	365
Tamat SD/MI	28,11	71,89	0,00	829
Tamat SLTP/MTS	22,02	77,29	0,70	711
Tamat SLTA/MA	21,18	78,82	0,00	789
Tamat D1/D2/D3/PT	26,28	73,72	0,00	187
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	25,56	74,44	0,00	160
Sekolah	17,79	82,21	0,00	104
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,55	74,45	0,00	154
Pegawai swasta	25,52	74,24	0,24	607
Wiraswasta	25,43	74,15	0,42	1.374
Petani/buruh tani	9,03	90,97	0,00	23*
Nelayan	22,30	77,70	0,00	450
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,32	64,82	1,87	91
Lainnya	25,56	74,44	0,00	160
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	23,25	76,31	0,44	867
Pedesaan	25,49	74,26	0,24	2.096

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.1.3.  
Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak Ada Catatan (%)			N Tertimbang
	Berat Badan Lahir	Panjang Badan Lahir	Lingkar Kepala Lahir	
Lampung Barat	57,06	70,70	90,25	112
Tanggamus	33,72	38,36	72,99	207
Lampung Selatan	40,35	48,74	78,31	362
Lampung Timur	37,27	46,36	87,53	340
Lampung Tengah	44,32	50,32	77,69	440
Lampung Utara	43,01	61,80	87,34	224
Way Kanan	48,22	63,37	95,48	164
Tulang Bawang	47,21	55,71	91,54	171
Pesawaran	45,25	52,70	91,05	156
Pringsewu	24,43	29,27	79,42	130
Mesuji	61,82	69,80	81,72	71
Tulangbawang Barat	56,08	61,04	78,03	96
Pesisir Barat	56,30	68,81	92,02	66
Kota Bandar Lampung	40,24	42,30	89,43	372
Kota Metro	19,98	20,47	73,79	50
<b>Prov. Lampung</b>	<b>42,37</b>	<b>50,42</b>	<b>84,17</b>	<b>2.963</b>

Tabel 15.1.4.  
Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak Ada Catatan (%)			N Tertimbang
	Berat Badan Lahir	Panjang Badan Lahir	Lingkar Kepala Lahir	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>				
0-5	23,37	29,74	73,34	296
6-11	29,68	40,16	75,39	293
12-23	40,71	46,46	84,03	582
24-35	44,54	52,43	84,48	628
36-47	47,85	57,73	88,47	591
48-59	52,32	60,63	89,62	574
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	42,04	49,99	82,65	1.509
Perempuan	42,71	50,87	85,75	1.454
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	38,94	45,89	85,52	82
Tidak tamat SD/MI	42,49	50,70	83,05	365
Tamat SD/MI	47,54	54,81	83,86	829
Tamat SLTP/MTS	42,63	53,28	83,34	711
Tamat SLTA/MA	38,05	44,69	85,08	789
Tamat D1/D2/D3/PT	37,94	45,78	86,53	187
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	38,59	42,52	85,52	160
Sekolah	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,58	41,77	85,79	104
Pegawai swasta	47,38	51,14	79,16	154
Wiraswasta	41,79	49,23	87,07	607
Petani/buruh tani	44,67	54,63	83,32	1.374
Nelayan	58,97	67,79	93,05	23*
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,44	43,91	82,96	450
Lainnya	36,18	45,36	85,71	91
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	38,65	43,30	86,00	867
Pedesaan	43,91	53,37	83,41	2.096

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## **Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir**

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

### **Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)**

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

*Proporsi Berat Badan Lahir Rendah*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir} < 2500 \text{ gram}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir}}$$

### **Panjang Badan Lahir Pendek**

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi panjang badan lahir pendek: saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm

*Proporsi Panjang Badan Lahir Pendek*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang lahir} < 48 \text{ cm}}{\text{jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang badan lahir}}$$

### **Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)**

lingkar kepala lahir yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil: jika lingkar kepala saat lahir di bawah 33 cm.

*Proporsi Lingkar Kepala Lahir Kecil*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala} < 33 \text{ cm}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala lahir}}$$

Tabel 15.1.5. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir <sup>1</sup> (%)				N Tertimbang
	< 2500 gram	2500 - 2999 gram	3000-3999 gram	≥4000 gram	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>					
0-5	8,04	28,02	58,31	5,63	223
6-11	3,64	28,94	65,60	1,82	202
12-23	3,25	30,79	62,71	3,25	339
24-35	6,46	31,39	58,06	4,09	342
36-47	4,35	24,46	64,15	7,04	303
48-59	4,20	32,47	60,47	2,85	269
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	3,92	28,84	62,97	4,27	860
Perempuan	6,02	30,08	59,81	4,09	819
<b>Pendidikan</b>					
Tidak/belum pernah sekolah	7,09	33,42	55,90	3,60	49*
Tidak tamat SD/MI	6,29	31,51	58,75	3,46	206
Tamat SD/MI	5,56	27,64	62,30	4,50	428
Tamat SLTP/MTS	5,40	27,55	61,40	5,65	401
Tamat SLTA/MA	4,14	30,42	62,59	2,85	481
Tamat D1/D2/D3/PT	1,02	33,30	60,59	5,09	114
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak bekerja	4,12	36,28	57,77	1,82	96
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM D	0,88	27,38	68,53	3,22	69
Pegawai swasta	3,70	36,34	52,62	7,34	80
Wiraswasta	3,78	30,46	62,65	3,11	347
Petani/buruh tani	5,61	27,19	62,53	4,66	748
Nelayan	11,79	7,67	80,54	0,00	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,63	32,61	56,54	5,22	272
Lainnya	6,81	22,56	69,62	1,02	57
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	3,65	33,52	58,80	4,03	523
Pedesaan	5,53	27,60	62,62	4,26	1156
<b>Prov. Lampung</b>	<b>4,94</b>	<b>29,45</b>	<b>61,43</b>	<b>4,19</b>	<b>1.679</b>

<sup>1</sup>Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.1.6. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Panjang Badan Lahir <sup>1</sup> (%)			N Tertimbang
	< 48 cm	48-52 cm	>52 cm	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>				
0-5	26,52	72,01	1,47	203
6-11	20,87	78,24	0,89	171
12-23	26,61	72,30	1,09	303
24-35	27,58	71,31	1,10	291
36-47	21,26	78,00	0,74	243
48-59	20,51	78,53	0,97	220
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	18,52	80,30	1,17	677
Perempuan	30,33	68,76	0,91	639
<b>Pendidikan Kepala Keluarga</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	34,03	65,97	0,00	43*
Tidak tamat SD/MI	27,08	72,39	0,53	175
Tamat SD/MI	25,83	73,22	0,95	365
Tamat SLTP/MTS	25,19	73,96	0,85	323
Tamat SLTA/MA	21,52	77,05	1,43	425
Tamat D1/D2/D3/PT	17,97	80,31	1,72	99
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	29,19	68,29	2,52	89
Sekolah	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,15	80,85	0,00	59
Pegawai swasta	15,49	81,41	3,10	73
Wiraswasta	21,51	76,94	1,55	300
Petani/buruh tani	25,45	73,82	0,73	607
Nelayan	24,36	75,64	0,00	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	26,00	73,46	0,54	246
Lainnya	28,04	71,96	0,00	49*
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	21,16	77,79	1,05	479
Pedesaan	25,82	73,14	1,04	952
<b>Prov. Lampung</b>	<b>24,26</b>	<b>74,69</b>	<b>1,04</b>	<b>1.431</b>

<sup>1</sup>Berdasarkan balita yang memiliki catatan panjang lahir

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.1.7. Proporsi Berat Badan Lahir < 2500 Gram dan Panjang Badan Lahir < 48 Cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir (BBL) <2500 gram Panjang Badan Lahir (PBL) <48 cm			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>				
0-5	6,25	3,28	11,59	203
6-11	3,29	1,43	7,42	171
12-23	2,48	1,13	5,35	299
24-35	5,29	2,91	9,44	290
36-47	3,28	1,57	6,73	243
48-59	1,87	0,72	4,75	220
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	2,33	1,48	3,65	673
Perempuan	5,21	3,57	7,54	635
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	8,00	3,05	19,41	175
Tidak tamat SD/MI	5,72	2,63	11,99	362
Tamat SD/MI	3,52	1,93	6,34	324
Tamat SLTP/MTS	4,49	2,52	7,89	423
Tamat SLTA/MA	2,74	1,46	5,09	99
Tamat D1/D2/D3/PT	0,83	0,12	5,39	175
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	1,85	0,59	5,67	89
Sekolah	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	59
Pegawai swasta	2,52	0,35	15,98	72
Wiraswasta	2,82	1,26	6,19	300
Petani/buruh tani	4,84	3,36	6,91	607
Nelayan	14,59	1,81	61,26	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,45	2,08	9,28	244
Lainnya	0,00	0,00	0,00	49*
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	3,25	1,92	5,47	475
Pedesaan	3,96	2,78	5,62	951
<b>Prov. Lampung</b>	<b>3,73</b>	<b>2,78</b>	<b>4,98</b>	<b>1.373</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.1.8. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Lingkar Kepala Lahir (%)			N Tertimbang
	< 33 cm	33-37 cm	>37 cm	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>				
0-5	41,44	58,56	0,00	80
6-11	44,20	50,81	4,99	73
12-23	31,17	66,62	2,21	94
24-35	46,05	53,95	0,00	99
36-47	43,60	56,14	0,26	69
48-59	41,17	57,39	1,44	60
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	39,99	58,22	1,80	265
Perempuan	42,44	56,61	0,96	210
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	53,95	46,05	0,00	12*
Tidak tamat SD/MI	28,08	66,70	5,22	63
Tamat SD/MI	42,37	55,68	1,95	136
Tamat SLTP/MTS	47,98	51,30	0,73	120
Tamat SLTA/MA	39,49	60,51	0,00	119
Tamat D1/D2/D3/PT	34,80	65,20	0,00	25*
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	39,90	63,1	0,00	23*
Sekolah	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	34,59	68,0	0,00	15*
Pegawai swasta	48,72	76,6	1,79	32*
Wiraswasta	27,04	40,0	0,00	79
Petani/buruh tani	47,06	54,7	1,73	232
Nelayan	67,62	97,1	0,00	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,72	49,2	2,81	78
Lainnya	44,85	75,4	0,00	13*
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	40,88	59,12	0,00	123
Pedesaan	41,13	56,94	1,9	352
<b>Prov. Lampung</b>	<b>41,07</b>	<b>57,51</b>	<b>1,43</b>	<b>475</b>

<sup>1</sup>Berdasarkan balita yang memiliki catatan lingkar kepala

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 15.2. Perawatan Bayi Baru Lahir

### Perawatan metode kanguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kanguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kanguru diperoleh dari pengakuan responden.

*Proporsi tindakan metode kanguru*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR yang melakukan perawatan metode kanguru}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR}}$$

Tabel 15.2.1. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tindakan Yang Dilakukan Untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500) (%)				N Tertimbang
	Tidak Dilakukan Apa-Apa	Di Inkubator	Perawatan Metode Kanguru	Lainnya	
Lampung Barat	0,00	0,00	100,00	9,00	1*
Tanggamus	5,43	18,10	67,47	6,85	12*
Lampung Selatan	7,54	71,78	13,83	0,00	18*
Lampung Timur	83,48	3,33	13,19	0,00	12*
Lampung Tengah	16,46	56,78	26,76	0,00	13*
Lampung Utara	0,00	100,00	0,00	0,00	2*
Way Kanan	35,83	41,42	22,76	0,00	8*
Tulang Bawang	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
Pesawaran	31,16	68,18	0,66	0,00	5*
Pringsewu	41,58	31,37	27,04	0,00	7*
Mesuji	64,34	23,48	12,18	0,00	2*
Tulangbawang Barat	62,07	37,93	0,00	0,00	3*
Pesisir Barat	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
Kota Bandar Lampung	0,43	20,92	78,65	0,00	4*
Kota Metro	39,57	60,43	0,00	2,47	5*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>28,26</b>	<b>43,57</b>	<b>25,71</b>	<b>2,50</b>	<b>94</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.2.2. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tindakan Yang Dilakukan Untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500) (%)				N Tertimbang
	Tidak Dilakukan Apa-Apa	Di Inkubator	Perawatan Metode Kangguru	Lainnya	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>					
0-5	19,26	38,87	36,36	5,50	20*
6-11	43,41	28,44	28,15	0,00	8*
12-23	8,73	47,42	43,85	0,00	12*
24-35	41,86	38,42	14,92	4,80	25*
36-47	36,38	51,48	12,15	0,00	15*
48-59	15,61	57,94	26,45	0,00	13*
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	20,59	45,77	30,70	0,00	38*
Perempuan	33,50	42,06	22,29	1,00	56
<b>Pendidikan KRT</b>					
Tidak/belum pernah sekolah	1,459	59,59	0,00	28,15	4*
Tidak tamat SD/MI	5,283	73,44	10,37	0,00	15*
Tamat SD/MI	14,565	45,29	26,80	0,00	27*
Tamat SLTP/MTS	17,724	25,80	28,05	4,90	25*
Tamat SLTA/MA	10,969	35,20	37,89	0,00	23*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
<b>Pekerjaan KRT</b>					
Tidak bekerja	5,09	94,16	0,75	0,00	5*
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
Pegawai swasta	77,22	0,00	22,78	0,00	3*
Wiraswasta	41,36	45,16	13,48	0,00	15*
Petani/buruh tani	23,80	40,74	30,58	4,88	48*
Nelayan	0,00	2,87	97,13	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	36,13	35,38	28,49	0,00	17*
Lainnya	0,00	100,00	0,00	0,00	4*
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	8,27	51,01	35,15	5,56	22*
Pedesaan	34,23	41,34	22,89	1,54	72

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## Perawatan Tali Pusar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusar didapatkan dari pengakuan ibu.

*Proporsi cara perawatan tali pusar*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan berdasarkan perawatan tali pusar}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.3. Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar saat Bayi Baru Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir (%)					N Tertimbang
	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	
Lampung Barat	35,42	55,89	0,43	5,34	2,93	112
Tanggamus	30,83	62,21	1,03	5,23	0,70	207
Lampung Selatan	43,72	49,59	0,19	3,11	3,38	362
Lampung Timur	58,40	35,49	1,75	0,53	3,83	340
Lampung Tengah	57,05	34,66	1,37	1,24	5,69	440
Lampung Utara	34,18	57,26	2,14	0,85	5,56	224
Way Kanan	19,12	59,86	2,34	8,11	10,57	164
Tulang Bawang	36,62	57,08	0,00	0,00	6,30	171
Pesawaran	35,31	52,81	2,44	3,60	5,84	156
Pringsewu	41,02	55,33	0,41	0,40	2,83	130
Mesuji	33,13	53,82	1,96	3,58	7,51	71
Tulangbawang Barat	39,85	30,93	0,00	2,65	26,56	96
Pesisir Barat	17,15	60,91	1,29	4,98	15,67	66
Kota Bandar Lampung	31,67	65,57	0,90	0,89	0,96	372
Kota Metro	66,73	29,99	0,00	0,00	3,28	50
<b>Prov. Lampung</b>	<b>41,02</b>	<b>50,30</b>	<b>1,14</b>	<b>2,31</b>	<b>5,23</b>	<b>2.963</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.2.4. Proporsi Perawatan Tali Pusat saat Bayi Baru Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir (%)					N Tertimbang
	Tidak Diberi Apa-Apa dan Kering	Betadin/Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat Tradisional	Tidak Tahu	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>						
0-5	60,27	34,39	0,48	0,29	4,57	296
6-11	44,24	48,75	1,00	2,36	3,65	293
12-23	43,96	47,31	1,30	3,51	3,93	582
24-35	37,07	54,81	0,68	1,69	5,75	628
36-47	40,50	50,60	0,97	2,63	5,30	591
48-59	31,30	57,12	2,08	2,45	7,04	574
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	42,29	48,88	1,27	2,14	5,42	1.509
Perempuan	39,70	51,78	1,01	2,49	5,03	1.454
<b>Pendidikan KRT</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	38,59	45,41	0,00	4,37	11,63	82
Tidak tamat SD/MI	42,65	45,96	2,30	4,83	4,29	365
Tamat SD/MI	34,86	53,46	1,20	3,22	7,23	829
Tamat SLTP/MTS	42,81	48,61	1,40	1,62	5,58	711
Tamat SLTA/MA	44,38	51,18	0,70	0,69	3,05	789
Tamat D1/D2/D3/	46,58	41,62	0,00	5,25	6,55	67
Tamat PT	44,40	54,23	0,00	0,00	1,37	120
<b>Pekerjaan KRT</b>						
Tidak bekerja	38,86	54,18	0,04	2,11	4,80	160
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM	43,73	53,33	0,00	0,00	2,93	104
D Pegawai swasta	49,84	46,15	0,00	2,65	1,35	154
Wiraswasta	41,35	53,29	1,14	0,56	3,66	607
Petani/buruh tani	39,93	47,99	1,74	3,69	6,66	1.374
Nelayan	15,22	64,98	3,76	15,90	0,14	23*
Buruh/sopir/pembantu ruta	42,92	51,16	0,46	0,52	4,94	450
Lainnya	37,99	54,27	0,00	1,00	6,74	91
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	41,80	54,43	0,64	1,35	1,78	867
Pedesaan	40,69	48,60	1,35	2,71	6,65	2.096
<b>Prov Lampung</b>	<b>41,02</b>	<b>50,30</b>	<b>1,14</b>	<b>2,31</b>	<b>5,23</b>	<b>2.963</b>

\*N Tertimbang < 50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

### Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pertama saat berumur 6-48 jam (KN1), kunjungan kedua saat berumur 3-7 hari (KN2), dan kunjungan ketiga saat berumur 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

Definisi kunjungan neonatal lengkap: pada saat umur 0-28 hari telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam (KN1), minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari (KN3)

*Proporsi kunjungan neonatal lengkap*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 0 – 28 hari mendapatkan kunjungan neonatal ke 1, 2 dan 3}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.5. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	(%)	N	(%)	N	(%)	N	(%)	N
Lampung Barat	89,10	112	67,90	111	34,48	109	30,19	112
Tanggamus	90,33	207	71,33	207	47,92	207	43,53	207
Lampung Selatan	92,22	362	69,52	360	36,75	353	34,09	362
Lampung Timur	86,17	340	75,27	336	48,29	332	39,77	340
Lampung Tengah	76,06	440	63,47	440	54,81	438	37,23	440
Lampung Utara	85,12	224	73,18	223	54,08	222	49,96	224
Way Kanan	76,67	164	51,01	162	27,19	161	20,81	164
Tulang Bawang	78,86	171	43,26	171	33,00	168	26,84	171
Pesawaran	86,15	156	67,06	156	33,64	156	29,49	156
Pringsewu	89,62	130	72,18	130	39,86	130	35,90	130
Mesuji	81,29	71	36,47	68	14,76	68	11,13	71
Tulangbawang Barat	78,86	96	45,44	96	34,14	96	30,26	96
Pesisir Barat	86,57	66	72,75	66	42,30	66	39,82	66
Kota Bandar Lampung	87,95	372	74,25	372	66,33	371	56,46	372
Kota Metro	98,00	50	87,31	50	68,18	50	65,36	50
<b>Prov. Lampung</b>	<b>85,01</b>	<b>2.963</b>	<b>66,49</b>	<b>2.949</b>	<b>45,82</b>	<b>2929</b>	<b>38,40</b>	<b>2.963</b>

Tabel 15.2.6. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	(%)	N	(%)	N	(%)	N	(%)	N
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>								
0-5	88,45	296	68,98	296	44,31	287	40,00	296
6-11	89,91	293	62,14	293	43,92	292	36,03	293
12-23	87,00	582	70,34	578	48,59	575	40,65	582
24-35	83,68	628	66,30	627	46,84	625	39,75	628
36-47	82,56	591	66,79	584	46,25	582	37,22	591
48-59	82,70	574	63,41	571	43,21	568	36,21	574
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	85,49	1.509	68,08	1.502	47,18	1.489	39,86	1.509
Perempuan	84,51	1.454	64,84	1.447	44,42	1.440	36,87	1.454
<b>Pendidikan KRT</b>								
Tidak/belum pernah sekolah	82,89	82	68,59	81	38,97	81	34,90	82
Tidak tamat SD/MI	85,42	365	65,81	363	41,52	360	36,93	365
Tamat SD/MI	82,22	829	58,46	825	40,08	819	32,22	829
Tamat SLTP/MTS	85,79	711	68,90	705	43,98	705	35,82	711
Tamat SLTA/MA	87,28	789	71,19	788	54,26	777	45,89	789
Tamat D1/D2/D3/PT	79,19	67	78,04	67	42,73	67	42,73	67
<b>Pekerjaan KRT</b>								
Tidak bekerja	85,33	160	60,60	159	46,43	157	35,33	160
Sekolah	90,38	104	80,56	104	61,97	104	57,99	104
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	72,41	154	66,14	154	56,32	151	43,54	154
Pegawai swasta	88,24	607	67,71	606	48,53	602	41,13	607
Wiraswasta	83,17	1.374	63,00	1.362	40,22	1.355	32,57	1.374
Petani/buruh tani	95,49	23*	77,48	23*	54,99	23	54,09	23
Nelayan	87,75	450	72,36	450	50,49	446	45,15	450
Buruh/sopir/pembantu ruta	89,64	91	73,55	91	49,26	91	45,04	91
Lainnya	85,33	160	60,60	159	46,43	157	35,33	160
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	89,01	867	73,03	865	55,44	859	49,41	867
Pedesaan	83,36	2.096	63,77	2.084	41,83	2.070	33,84	2.096

## **Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar**

Definisi pelayanan kunjungan neonatal pertama (6-48 jam) sesuai standar, jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, tenaga kesehatan menanyakan riwayat sakit, riwayat diare, perawatan tali pusat, menanyakan status kesehatan, dan masalah dalam pemberian ASI, tenaga kesehatan memberitahu cara pemberian ASI yang baik, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir, selain itu jika bayi belum menerima maka diberikan imunisasi HB-0 dan memberikan vitamin K.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Informasi ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

*Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal pertama*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 6 – 48 jam yang mendapatkan minimal 1 kali pelayanan KN dengan jenis layanan sesuai standar}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang melakukan pemeriksaan bayi baru lahir pada saat umur 6 – 48 jam}}$$

Tabel 15.2.7 Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) sesuai Standar			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	20,54	12,17	32,53	99
Tanggamus	30,83	21,97	41,36	187
Lampung Selatan	39,52	30,00	49,91	333
Lampung Timur	17,49	11,52	25,65	292
Lampung Tengah	46,51	35,27	58,11	335
Lampung Utara	27,23	19,51	36,61	190
Way Kanan	36,40	25,71	48,62	126
Tulang Bawang	45,17	35,42	55,31	135
Pesawaran	27,37	20,22	35,91	135
Pringsewu	13,25	8,20	20,73	116
Mesuji	4,49	1,66	11,59	58
Tulangbawang Barat	47,50	36,98	58,25	75
Pesisir Barat	35,83	22,50	51,78	57
Kota Bandar Lampung	58,91	49,79	67,46	327
Kota Metro	29,76	20,46	41,10	49*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>35,52</b>	<b>32,61</b>	<b>38,54</b>	<b>2.515</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.2.8 Proporsi Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) sesuai Standar			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>				
0-5	38,26	30,55	46,62	262
6-11	34,73	27,94	42,19	263
12-23	36,87	31,75	42,30	505
24-35	35,90	30,91	41,21	524
36-47	36,02	30,52	41,92	487
48-59	32,07	26,95	37,65	474
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	35,07	31,50	38,81	1.288
Perempuan	35,99	32,17	40,01	1.227
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah	26,91	16,27	41,09	68
Tidak tamat SD/MI	34,96	27,42	43,33	311
Tamat SD/MI	30,13	25,87	34,77	680
Tamat SLTP/MTS	31,46	26,90	36,42	609
Tamat SLTA/MA	41,49	36,68	46,46	688
Tamat D1/D2/D3/PT	55,03	36,94	71,88	53
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	39,21	28,43	51,15	136
Sekolah	49,69	37,62	61,80	94
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM	41,39	28,62	55,42	111
Pegawai swasta	37,79	32,25	43,68	535
Wiraswasta	28,50	24,97	32,32	1.141
Petani/buruh tani	55,89	22,93	84,36	22*
Nelayan	44,32	37,28	51,60	394
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,41	27,81	54,41	82
Lainnya	39,21	28,43	51,15	136
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	44,61	38,67	50,70	770
Pedesaan	31,51	28,27	34,94	1.745

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya.

*Proporsi pemberian salep mata saat lahir*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan salep mata}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.9. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diberikan Salep Mata (%)			N Tertimbang
	Berdasarkan Catatan	Berdasarkan Ingatan Ibu	Tidak	
Lampung Barat	13,01	52,10	22,32	112
Tanggamus	30,54	36,03	14,17	207
Lampung Selatan	19,09	35,46	21,85	362
Lampung Timur	18,01	24,39	22,26	340
Lampung Tengah	23,53	41,26	14,26	440
Lampung Utara	11,49	25,11	35,20	224
Way Kanan	7,96	26,90	38,36	164
Tulang Bawang	13,51	50,92	13,20	171
Pesawaran	8,76	27,31	37,94	156
Pringsewu	15,97	43,23	23,25	130
Mesuji	13,20	40,28	28,86	71
Tulangbawang Barat	7,18	32,19	17,61	96
Pesisir Barat	8,02	36,07	28,53	66
Kota Bandar Lampung	15,55	45,75	23,80	372
Kota Metro	12,86	34,51	11,48	50
<b>Prov. Lampung</b>	<b>16,68</b>	<b>36,57</b>	<b>22,84</b>	<b>2.963</b>

Tabel 15.2.10. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan Salep Mata (%)			N Tertimbang
	Berdasarkan Catatan	Berdasarkan Ingatan Ibu	Tidak	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>				
0-5	26,86	33,09	19,03	296
6-11	20,91	34,62	22,02	293
12-23	18,92	37,45	19,81	582
24-35	15,39	38,68	22,78	628
36-47	12,48	37,37	26,73	591
48-59	12,72	35,32	24,33	574
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	16,72	37,61	23,26	1.509
Perempuan	16,63	35,49	22,40	1.454
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	12,60	33,88	26,27	82
Tidak tamat SD/MI	18,58	35,93	22,56	365
Tamat SD/MI	16,69	27,70	27,09	829
Tamat SLTP/MTS	16,92	38,74	21,41	711
Tamat SLTA/MA	15,97	41,94	21,63	789
Tamat D1/D2/D3	9,97	54,45	9,64	67
Tamat PT	20,56	43,34	15,73	120
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	15,20	31,26	29,84	160
Sekolah	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,59	40,97	17,02	104
Pegawai swasta	20,41	33,03	26,52	154
Wiraswasta	16,35	40,61	20,58	607
Petani	15,51	34,29	23,96	1.374
Nelayan	10,45	58,23	11,14	23*
Buruh/sopir/pembantu ruta	19,93	37,31	21,08	450
Lainnya	16,10	45,15	20,54	91
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	17,36	39,81	23,85	867
Pedesaan	16,39	35,23	22,42	2.096

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## **Skrining Hipotiroid Kongenital**

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental, Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 % bayi diskriming. Skrining hipotyroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

*Proporsi skrining hipotiroid kongenital*

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan skrining hipotiroid kongenital pada saat umur 48 – 72 jam}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.2.11. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Periksa			Tidak Periksa			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	3,56	1,23	9,85	85,83	73,29	93,04	11*
Tanggamus	1,52	0,38	5,85	53,73	44,19	63,00	92
Lampung Selatan	1,12	0,32	3,90	86,73	80,34	91,27	36*
Lampung Timur	5,17	2,50	10,41	53,34	44,75	61,73	128
Lampung Tengah	0,86	0,12	5,87	73,87	65,22	81,01	81
Lampung Utara	1,58	0,59	4,20	79,16	72,13	84,79	40*
Way Kanan	4,05	1,69	9,39	53,90	43,12	64,32	48*
Tulang Bawang	1,13	0,28	4,41	56,84	45,20	67,76	63
Pesawaran	2,09	0,79	5,41	79,03	70,31	85,71	28*
Pringsewu	3,08	1,08	8,47	56,01	46,37	65,21	46*
Mesuji	1,26	0,17	8,49	87,35	79,04	92,67	7*
Tulangbawang Barat	2,65	1,02	6,74	40,75	28,75	53,96	53
Pesisir Barat	5,35	2,07	13,17	62,29	45,73	76,41	21*
Kota Bandar Lampung	1,50	0,45	4,84	74,24	65,46	81,43	82
Kota Metro	19,11	12,70	27,71	60,11	51,30	68,30	10*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>2,50</b>	<b>1,89</b>	<b>3,30</b>	<b>68,70</b>	<b>66,09</b>	<b>71,20</b>	<b>747</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.2.12. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ya			Tidak			N Tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>							
0-5	3,75	2,05	6,75	67,13	59,40	74,04	287
6-11	2,45	1,13	5,22	69,50	62,96	75,34	292
12-23	4,18	2,48	6,99	69,30	64,52	73,70	575
24-35	2,35	1,29	4,26	70,29	65,56	74,63	625
36-47	1,71	0,80	3,60	67,48	62,48	72,12	582
48-59	1,16	0,56	2,38	67,99	62,90	72,68	568
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	1,93	1,30	2,86	68,47	65,12	71,63	1.489
Perempuan	3,09	2,11	4,51	68,95	65,63	72,09	1.440
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	1,59	0,50	4,96	66,31	53,75	76,91	81
Tidak tamat SD/MI	1,78	0,80	3,92	64,85	57,59	71,48	360
Tamat SD/MI	2,47	1,42	4,27	68,41	64,27	72,28	819
Tamat SLTP/MTS	2,92	1,85	4,59	66,94	62,45	71,14	705
Tamat SLTA/MA	1,72	0,97	3,02	70,50	65,74	74,84	777
Tamat D1/D2/D3	0,66	0,09	4,62	79,98	66,05	89,13	67
Tamat PT	9,09	3,70	20,64	76,38	65,26	84,77	119
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	1,89	0,74	4,77	63,25	51,17	73,88	157
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUKD	4,08	1,60	9,98	73,86	62,86	82,51	104
Pegawai swasta	2,01	0,75	5,26	80,83	71,80	87,48	151
Wiraswasta	2,96	1,52	5,70	65,82	60,50	70,76	602
Petani	2,41	1,57	3,67	68,81	65,32	72,10	1.355
Nelayan	1,52	0,19	11,29	52,54	24,57	79,00	23*
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,36	1,20	4,61	68,86	62,42	74,64	446
Lainnya	1,74	0,54	5,45	72,78	60,78	82,18	91
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	3,13	1,90	5,10	72,67	67,82	77,04	859
Pedesaan	2,24	1,60	3,13	67,06	63,92	70,05	2.070

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

### 15.3. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

#### Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

#### Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Catatan riwayat bayi baru lahir. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).
2. Pemantauan pertumbuhan. Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).
3. Pemantauan perkembangan. Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan (Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).
4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)
5. Pemeriksaan pada saat sakit. Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

$$\text{Proporsi pemanfaatan buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mempunyai catatan riwayat dalam buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang dapat menunjukkan buku KIA}}$$

Tabel 15.3.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat Menunjukkan	Tidak Dapat Menunjukkan	Pernah Memiliki	Tidak Pernah Memiliki	
Lampung Barat	55,21	17,50	22,22	5,07	112
Tanggamus	67,00	10,93	21,16	0,91	207
Lampung Selatan	69,37	8,29	19,39	2,95	362
Lampung Timur	57,54	20,92	15,78	5,76	340
Lampung Tengah	57,89	13,58	23,87	4,66	440
Lampung Utara	59,22	17,53	13,28	9,97	224
Way Kanan	45,52	23,64	26,63	4,20	164
Tulang Bawang	37,03	25,30	33,30	4,37	171
Pesawaran	64,98	16,68	16,06	2,28	156
Pringsewu	62,48	15,30	16,90	5,31	130
Mesuji	54,80	13,64	26,01	5,55	71
Tulangbawang Barat	43,38	12,93	28,43	15,26	96
Pesisir Barat	40,77	21,03	24,98	13,22	66
Kota Bandar Lampung	50,30	13,19	29,11	7,39	372
Kota Metro	51,17	27,91	11,22	9,70	50
<b>Prov. Lampung</b>	<b>56,58</b>	<b>15,86</b>	<b>21,99</b>	<b>5,58</b>	<b>2.963</b>

Tabel 15.3.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat Menunjukkan	Tidak Dapat Menunjukkan	Pernah Memiliki	Tidak Pernah Memiliki	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>					
0-5	84,36	8,49	3,09	4,05	296
6-11	76,54	14,83	5,17	3,46	293
12-23	67,80	12,11	12,23	7,86	582
24-35	57,11	16,60	20,64	5,65	628
36-47	41,45	20,18	32,62	5,74	591
48-59	35,66	18,71	40,75	4,88	574
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	55,83	16,65	22,36	5,15	1.509
Perempuan	57,35	15,03	21,60	6,02	1.454
<b>Pendidikan KRT</b>					
Tidak/belum pernah sekolah	60,47	16,58	21,00	1,95	82
Tidak tamat SD/MI	63,35	14,04	20,09	2,52	365
Tamat SD/MI	57,69	13,10	22,52	6,69	829
Tamat SLTP/MTS	59,77	17,68	19,26	3,29	711
Tamat SLTA/MA	52,39	18,45	23,72	5,44	789
Tamat D1/D2/D3/PT	42,32	13,40	26,83	17,45	187
<b>Pekerjaan KRT</b>					
Tidak bekerja	57,34	15,14	23,43	4,09	125
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,97	8,31	28,39	21,32	104
Pegawai swasta	49,61	16,19	21,65	12,55	154
Wiraswasta	54,36	16,03	25,20	4,41	607
Petani/buruh tani	57,57	17,60	20,04	4,79	1.374
Nelayan	50,78	4,82	30,42	13,98	23*
Buruh/sopir/pembantu ruta	63,24	10,19	22,32	4,26	450
Lainnya	52,03	28,42	17,06	2,49	91
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	52,90	14,01	25,40	7,68	867
Pedesaan	58,10	16,62	20,58	4,70	2096

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.3.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA Berdasarkan Isi pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pencatatan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Pemantauan Pertumbuhan	Pemantauan Perkembangan	Riwayat Imunisasi	Pemeriksaan Kesh pd saat Sakit	
Lampung Barat	48,76	34,82	60,27	5,98	59
Tanggamus	36,40	31,37	68,64	17,67	134
Lampung Selatan	74,64	62,63	77,53	18,69	241
Lampung Timur	45,50	39,39	69,73	11,66	188
Lampung Tengah	74,30	48,21	80,37	21,10	245
Lampung Utara	66,10	61,80	67,30	20,47	128
Way Kanan	58,84	55,67	54,18	6,96	72
Tulang Bawang	82,42	82,71	79,58	44,49	61
Pesawaran	47,85	42,45	67,38	14,95	98
Pringsewu	66,01	57,12	77,27	19,31	78
Mesuji	40,30	24,52	63,70	23,66	38*
Tulangbawang Barat	55,33	56,15	58,47	45,11	40*
Pesisir Barat	56,25	10,26	70,18	14,60	26*
Kota Bandar Lampung	47,43	43,95	70,64	17,19	180
Kota Metro	65,76	63,67	77,65	48,27	25*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>59,19</b>	<b>49,04</b>	<b>71,60</b>	<b>19,07</b>	<b>1.613</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.3.4. Proporsi pencatatan buku KIA berdasarkan isi pada anak 0-59 bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemanfaatan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Pemantauan Pertumbuhan n	Pemantauan Perkembangan n	Riwayat Imunisasi i	Pemeriksaan Kesehatan saat Sakit n	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>					
0-5	59,05	47,22	69,94	20,28	240
6-11	60,63	49,21	74,55	18,67	216
12-23	60,50	51,52	75,18	20,95	379
24-35	57,13	47,13	72,58	17,14	345
36-47	60,69	48,34	70,00	19,34	236
48-59	57,05	50,48	63,66	17,49	197
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	59,23	48,76	73,11	20,38	811
Perempuan	59,15	49,33	70,07	17,75	802
<b>Pendidikan KRT</b>					
Tidak/belum pernah sekolah	61,22	52,86	74,55	17,40	48*
Tidak tamat SD/MI	53,52	43,06	69,64	16,37	222
Tamat SD/MI	58,69	49,03	69,06	16,24	460
Tamat SLTP/MTS	59,94	48,52	71,53	20,00	409
Tamat SLTA/MA	62,14	52,17	74,45	20,08	398
Tamat D1/D2/D3/PT	57,99	50,57	76,23	34,88	76
<b>Pekerjaan KRT</b>					
Tidak bekerja	55,87	47,02	68,30	22,21	88
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,55	51,64	78,58	31,93	42*
Pegawai swasta	65,59	51,38	81,71	29,06	73
Wiraswasta	54,82	44,65	69,56	16,34	318
Petani/buruh tani	60,31	49,76	72,00	18,91	761
Nelayan	12,19	34,60	64,98	3,00	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	64,21	53,50	69,87	17,38	274
Lainnya	53,55	42,13	74,73	20,90	46*
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	53,04	44,42	75,66	21,23	441
Pedesaan	61,50	50,78	70,07	18,26	1.172

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## **15.4. Imunisasi dan Vitamin A**

### **Imunisasi**

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Tabel 15.4.1. Proporsi Jenis Imunisasi Dasar pada Anak 12-13 bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Imunisasi Dasar (%)							N Tertimbang
	HB-0	BCG	DPT- HB/DPT- HB-Hib 1	DPT- HB/DPT- HB-Hib 2	DPT- HB/DPT- HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Lampung Barat	71,38	87,73	66,76	62,97	62,97	79,15	79,92	24*
Tanggamus	91,75	94,90	87,80	83,81	84,98	87,46	86,59	45*
Lampung Selatan	91,13	95,92	79,16	76,94	76,94	85,52	84,54	59
Lampung Timur	76,25	89,02	76,65	76,65	73,89	74,66	80,12	74
Lampung Tengah	86,18	89,09	59,27	59,27	59,27	83,07	80,05	65
Lampung Utara	87,05	98,50	82,87	82,87	80,87	88,61	91,16	46*
Way Kanan	74,67	74,59	58,82	61,78	61,78	65,69	74,67	28*
Tulang Bawang	96,42	97,30	54,94	54,94	54,94	70,67	89,97	23*
Pesawaran	90,67	97,78	68,84	68,84	65,93	60,48	80,11	29*
Pringsewu	89,95	91,87	71,75	71,75	70,32	83,15	91,87	34*
Mesuji	42,02	91,02	69,59	69,59	69,59	68,81	78,90	11*
Tulangbawang Barat	82,30	82,23	73,26	73,26	73,26	75,02	87,45	20*
Pesisir Barat	50,35	50,35	50,35	46,56	40,45	37,79	30,96	12*
Kota Bandar Lampung	92,77	92,77	73,64	72,46	70,78	86,29	84,70	92
Kota Metro	83,58	84,85	70,21	70,21	67,53	82,18	93,60	12*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>84,85</b>	<b>90,66</b>	<b>72,04</b>	<b>71,21</b>	<b>70,11</b>	<b>79,39</b>	<b>82,99</b>	<b>572</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.4.2. Proporsi Imunisasi Dasar Pada Anak 12-13 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Imunisasi Dasar (%)							N Tertimbang
	HB-0	BCG	DPT- HB/DPT- HB-Hib 1	DPT- HB/DPT- HB-Hib 2	DPT- HB/DPT- HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	89,45	94,24	74,95	74,70	73,73	86,59	87,76	278
Perempuan	80,49	87,26	69,27	67,90	66,66	72,56	78,46	294
<b>Pendidikan KRT</b>								
Tidak/belum pernah sekolah	95,94	100,00	82,26	82,26	82,26	82,26	100,00	19*
Tidak tamat SD/MI	88,71	95,19	74,28	74,28	74,28	84,03	77,63	90
Tamat SD/MI	80,51	83,74	64,01	63,07	62,59	71,01	74,31	149
Tamat SLTP/MTS	87,57	93,90	77,74	75,98	74,63	84,90	88,82	127
Tamat SLTA/MA	87,30	93,13	77,12	76,37	73,70	83,15	89,96	145
Tamat D1/D2/D3/PT	70,34	83,08	56,39	56,39	56,39	68,30	76,01	42*
<b>Pekerjaan KRT</b>								
Tidak bekerja	79,52	97,11	71,35	71,35	71,35	77,74	69,70	30*
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	95,85	98,72	73,93	73,93	73,93	81,11	87,30	27*
Pegawai swasta	73,96	73,96	59,64	59,64	47,89	72,10	72,10	30*
Wiraswasta	82,91	91,51	71,16	69,87	69,61	78,34	83,32	119
Petani/buruh tani	85,62	91,10	73,05	71,87	70,97	79,38	84,84	270
Nelayan	44,01	44,01	44,01	44,01	44,01	44,01	44,01	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	89,84	91,83	76,91	76,91	76,91	83,97	84,82	77
Lainnya	83,00	87,09	65,28	65,28	65,28	87,09	87,09	15*
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	86,34	89,68	69,54	68,75	67,55	81,76	81,48	194
Pedesaan	84,09	91,16	73,31	72,47	71,42	78,17	83,76	378

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

### **Imunisasi Dasar Lengkap**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

*Proporsi imunisasi dasar lengkap*

$$= \frac{\text{Anak umur 12 – 23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan}}$$

Tabel 15.4.3. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Imunisasi Dasar Lengkap						N Tertimbang
	Lengkap			Tidak lengkap			
	%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	60,60	42,94	75,87	27,13	14,14	45,69	24*
Tanggamus	73,98	58,18	85,32	23,39	12,67	39,13	45*
Lampung Selatan	71,65	57,93	82,26	27,09	16,55	41,05	59
Lampung Timur	56,17	37,99	72,84	36,70	20,31	56,88	74
Lampung Tengah	67,45	46,55	83,13	21,64	10,49	39,43	65
Lampung Utara	72,62	58,22	83,47	26,54	16,01	40,64	46*
Way Kanan	65,69	44,36	82,14	14,82	5,53	34,07	28*
Tulang Bawang	64,44	43,64	80,92	35,54	19,06	56,34	23*
Pesawaran	60,48	40,63	77,39	37,30	20,48	57,87	29*
Pringsewu	79,80	66,67	88,64	12,06	5,50	24,43	34*
Mesuji	36,82	17,76	61,14	54,20	30,71	75,96	11*
Tulangbawang Barat	66,68	40,38	85,53	23,96	9,37	48,99	20*
Pesisir Barat	28,30	10,67	56,62	22,04	8,45	46,42	12*
Kota Bandar Lampung	75,24	61,19	85,42	20,14	11,39	33,12	92
Kota Metro	79,86	45,64	94,93	20,14	5,07	54,36	12*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>67,30</b>	<b>62,21</b>	<b>72,01</b>	<b>25,81</b>	<b>21,54</b>	<b>30,61</b>	<b>572</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.4.4. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Imunisasi Dasar Lengkap						N Tertimbang
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	%	95% CI	%	95% CI			
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	73,61	67,33	79,05	21,65	16,58	27,75	278
Perempuan	61,31	53,72	68,38	29,77	23,49	36,91	294
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	82,26	56,92	94,21	17,74	5,79	43,08	19*
Tidak tamat SD/MI	68,42	53,22	80,49	27,42	15,99	42,84	90
Tamat SD/MI	61,06	51,31	70,01	28,10	20,33	37,46	149
Tamat SLTP/MTS	74,45	65,58	81,67	20,81	14,17	29,50	127
Tamat SLTA/MA	68,22	58,98	76,22	27,06	19,51	36,21	145
Tamat D1/D2/D3/PT	55,56	32,90	76,12	28,62	12,52	52,90	42*
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	55,01	29,03	78,52	44,99	21,48	70,97	30*
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	78,25	56,55	90,86	20,48	8,24	42,48	27*
Pegawai swasta	50,64	24,63	76,30	26,86	10,88	52,49	30*
Wiraswasta	60,44	49,31	70,58	34,43	24,68	45,69	119
Petani/buruh tani	69,37	62,66	75,35	24,33	18,96	30,64	270
Nelayan	44,01	5,16	91,90	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	76,59	63,84	85,84	16,04	8,21	28,99	77
Lainnya	80,18	56,69	92,59	9,74	2,07	35,56	15*
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	69,11	58,33	78,14	23,44	16,00	32,97	194
Pedesaan	66,37	60,82	71,50	27,03	22,09	32,60	378

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak umur di bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imunisasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

*Proporsi imunisasi lanjutan*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan yang menerima imunisasi lanjutan}}{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan}}$$

Tabel 15.4.5. Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Imunisasi Lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/Hib Lanjutan			Campak Lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	40,25	22,48	61,02	49,58	30,03	69,26	25*
Tanggamus	64,09	47,83	77,65	62,00	47,53	74,61	37*
Lampung Selatan	30,13	18,87	44,44	36,51	24,81	50,06	86
Lampung Timur	17,43	7,35	35,98	22,76	10,55	42,42	50
Lampung Tengah	40,67	24,74	58,84	48,70	33,74	63,90	96
Lampung Utara	29,94	15,49	49,92	30,22	16,79	48,17	44*
Way Kanan	30,47	17,30	47,86	24,62	13,55	40,52	40*
Tulang Bawang	67,36	50,98	80,37	59,73	42,77	74,64	53
Pesawaran	29,91	16,56	47,85	28,35	17,19	42,98	32*
Pringsewu	68,05	51,53	81,01	56,49	39,01	72,49	32*
Mesuji	46,51	28,60	65,37	48,41	29,88	67,39	10*
Tulangbawang Barat	37,83	20,72	58,62	27,38	14,15	46,31	20*
Pesisir Barat	20,34	6,77	47,32	20,34	6,77	47,32	15*
Kota Bandar Lampung	34,04	20,57	50,70	27,99	16,01	44,21	74
Kota Metro	36,88	20,80	56,52	30,32	17,26	47,59	12*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>39,06</b>	<b>34,21</b>	<b>44,13</b>	<b>39,04</b>	<b>34,43</b>	<b>43,85</b>	<b>628</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.4.6. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	38,60	32,39	45,21	41,38	35,0	48,1	324
Perempuan	39,55	32,53	47,02	36,55	30,2	43,4	304
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	40,02	19,04	65,43	35,58	15,63	62,23	12*
Tidak tamat SD/MI	36,52	24,72	50,20	45,17	32,34	58,68	70
Tamat SD/MI	39,98	31,26	49,38	37,76	29,06	47,33	164
Tamat SLTP/MTS	45,22	35,81	54,98	40,54	31,74	49,99	146
Tamat SLTA/MA	37,26	28,56	46,87	40,50	31,15	50,59	184
Tamat D1/D2/D3/PT	28,22	16,21	44,41	26,07	14,44	42,42	51
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	44,97	27,16	64,18	44,97	27,16	64,18	36*
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	35,64	17,45	59,20	26,48	11,58	49,78	29*
Pegawai swasta	32,84	15,83	55,96	52,06	28,87	74,38	42*
Wiraswasta	40,00	29,42	51,60	34,35	25,14	44,90	132
Petani/buruh tani	36,84	30,47	43,70	39,21	32,76	46,05	281
Nelayan	18,38	3,43	58,80	52,14	13,19	88,65	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,26	32,65	60,45	41,72	29,87	54,62	89
Lainnya	44,02	20,89	70,08	32,67	13,18	60,78	15*
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	39,99	30,14	50,72	41,83	32,35	51,97	178
Pedesaan	38,69	33,26	44,41	37,93	32,82	43,32	450

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/ atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam RISKESDAS 2018, seorang anak umur 12-23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/ abses dan/ atau kejang. Kondisi bernanah/ abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/ abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi} \\ &= \frac{\textit{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang mengalami KIPI}}{\textit{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah diimunisasi}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi} \\ &= \frac{\textit{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan berdasarkan jenis keluhan KIPI}}{\textit{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah ada keluhan setelah diimunisasi}} \end{aligned}$$

Tabel 15.4.7. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mengalami KIPI (%)	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) (%)				N Tertimbang
		Demam Tinggi	Bernanah/Abses	Kejang	Lainnya	
Lampung Barat	32,96	32,96	0,00	0,00	0,00	9*
Tanggamus	15,73	15,73	0,00	0,00	0,00	7*
Lampung Selatan	18,26	18,26	0,00	0,00	0,00	14*
Lampung Timur	62,79	50,20	19,89	0,00	0,00	18*
Lampung Tengah	14,55	14,55	8,87	0,00	0,00	26*
Lampung Utara	20,66	20,66	6,34	0,00	6,34	16*
Way Kanan	49,61	49,61	14,80	16,03	0,00	11*
Tulang Bawang	32,98	32,98	1,03	0,00	0,00	14*
Pesawaran	37,53	22,20	21,61	0,00	0,00	8*
Pringsewu	60,13	43,81	16,32	0,00	0,00	8*
Mesuji	72,49	72,49	0,00	0,00	0,00	4*
Tulangbawang Barat	57,87	57,87	0,00	0,00	0,00	9*
Pesisir Barat	59,43	59,43	0,00	0,00	0,00	1*
Kota Bandar Lampung	22,42	18,09	9,78	0,00	0,00	31*
Kota Metro	16,43	11,94	4,50	0,00	0,00	5*
<b>Prov.Lampung</b>	<b>32,62</b>	<b>29,05</b>	<b>8,37</b>	<b>0,97</b>	<b>0,57</b>	<b>180</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.4.8. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI (%)	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) (%)				N Tertimbang
		Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	32,73	29,75	10,26	0,00	0,00	90
Perempuan	32,52	28,35	6,48	1,95	1,13	90
<b>Pendidikan KRT</b>						
Tidak/ belum pernah sekolah	31,42	0,00	31,42	0,00	0,00	4*
Tidak tamat SD/MI	19,83	19,83	2,19	0,00	0,00	29*
Tamat SD/MI	43,56	39,18	16,67	3,43	2,00	51
Tamat SLTP/MTS	23,71	23,03	0,78	0,00	0,00	32*
Tamat SLTA/MA	44,14	38,07	9,85	0,00	0,00	44*
Tamat D1/D2/D3/PT	11,77	11,77	0,00	0,00	0,00	19*
<b>Pekerjaan KRT</b>						
Tidak bekerja	21,17	21,17	0,00	0,00	0,00	9*
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Pegawai swasta	25,20	19,89	5,44	0,00	0,00	25*
Wiraswasta	41,19	33,97	7,23	0,00	0,00	37*
Petani/buruh tani	31,66	29,31	10,55	1,68	0,97	105
Nelayan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Lainnya	48,88	48,88	0,00	0,00	0,00	5*
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	24,21	19,76	7,08	0,00	0,00	65
Pedesaan	37,37	34,29	9,09	1,52	0,89	115

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## Vitamin A

Dalam PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan tercantum bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar diantaranya pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

*Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A*

$$= \frac{\text{Anak umur 6 – 59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.4.9 Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Provinsi Lampung, Riskedas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian Kapsul Vitamin A (%)			N Tertimbang
	Sesuai Standar	Tidak Sesuai Standar	Tidak Pernah Mendapat	
Lampung Barat	54,62	21,30	24,08	103
Tanggamus	62,72	29,36	7,92	189
Lampung Selatan	45,41	35,56	19,03	318
Lampung Timur	53,19	25,98	20,84	300
Lampung Tengah	63,15	27,03	9,82	399
Lampung Utara	58,50	18,61	22,90	206
Way Kanan	41,64	36,49	21,87	154
Tulang Bawang	56,77	23,93	19,30	150
Pesawaran	59,34	21,91	18,75	147
Pringsewu	58,71	25,94	15,35	120
Mesuji	58,85	25,70	15,45	63
Tulangbawang Barat	36,45	48,44	15,11	83
Pesisir Barat	45,67	35,62	18,71	62
Kota Bandar Lampung	52,05	32,09	15,86	342
Kota Metro	65,60	22,27	12,13	47*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>54,51</b>	<b>28,65</b>	<b>16,83</b>	<b>2.683</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.4.10. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik, di Propinsi Lampung Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian kapsul Vitamin A			N Tertimbang
	Sesuai Standar	Tidak Sesuai Standar	Tidak Pernah Mendapat	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>				
6-11	71,34	0,00	28,66	295
12-23	43,90	43,69	12,42	585
24-35	57,62	30,39	11,99	632
36-47	53,95	29,67	16,38	595
48-59	53,88	25,09	21,03	577
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	54,22	28,47	17,31	1.376
Perempuan	54,83	28,85	16,33	1.307
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	41,00	36,88	22,12	68
Tidak tamat SD/MI	55,10	28,25	16,65	322
Tamat SD/MI	52,48	28,82	18,71	755
Tamat SLTP/MTS	53,90	28,27	17,83	645
Tamat SLTA/MA	56,07	28,74	15,19	722
Tamat D1/D2/D3/PT	63,51	26,49	9,99	172
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	56,63	35,34	8,04	139
Sekolah	NA	NA	NA	NA
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	NA	NA	NA	NA
Pegawai swasta	60,62	24,20	14,97	239
Wiraswasta	55,55	29,32	15,13	559
Petani	52,99	28,48	18,53	1667
Nelayan	NA	NA	NA	NA
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	NA	NA	NA	NA
Lainnya	57,10	28,71	14,19	79
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	51,10	31,32	17,57	781
Pedesaan	55,92	27,56	16,53	1.902

Tabel 15.4.11. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian Kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai Standar			Tidak sesuai Standar			Tidak pernah Mendapatkan			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	54,62	42,82	65,92	21,30	14,37	30,39	24,08	15,41	35,57	103
Tanggamus	62,72	55,40	69,50	29,36	22,72	37,01	7,92	4,55	13,42	189
Lampung Selatan	45,41	37,73	53,32	35,56	28,19	43,68	19,03	12,99	27,01	318
Lampung Timur	53,19	44,58	61,61	25,98	18,78	34,76	20,84	15,14	27,97	300
Lampung Tengah	63,15	53,46	71,88	27,03	19,45	36,24	9,82	5,80	16,14	399
Lampung Utara	58,50	49,77	66,72	18,61	13,14	25,67	22,90	16,46	30,93	206
Way Kanan	41,64	32,11	51,84	36,49	28,39	45,42	21,87	15,73	29,57	154
Tulang Bawang	56,77	47,26	65,82	23,93	16,51	33,35	19,30	12,82	28,00	150
Pesawaran	59,34	50,83	67,33	21,91	15,21	30,49	18,75	14,04	24,58	147
Pringsewu	58,71	48,19	68,48	25,94	19,27	33,95	15,35	9,14	24,63	120
Mesuji	58,85	46,22	70,42	25,70	16,78	37,24	15,45	9,16	24,88	63
Tulangbawang Barat	36,45	28,65	45,04	48,44	37,69	59,33	15,11	8,80	24,72	83
Pesisir Barat	45,67	35,26	56,47	35,62	24,01	49,22	18,71	12,92	26,31	62
Kota Bandar Lampung	52,05	43,50	60,47	32,09	24,44	40,85	15,86	9,84	24,56	342
Kota Metro	65,60	54,29	75,39	22,27	14,59	32,47	12,13	7,54	18,93	47*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>54,51</b>	<b>51,82</b>	<b>57,19</b>	<b>28,65</b>	<b>26,25</b>	<b>31,18</b>	<b>16,83</b>	<b>14,95</b>	<b>18,89</b>	<b>2.683</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.4.12. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian Kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai Standar			Tidak Sesuai Standar			Tidak Mendapatkan			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
<b>Klp Umur</b>										
6-11	71,34	64,70	77,20	0,00	0,00	0,00	28,66	22,80	35,30	295
12-23	43,90	38,80	49,20	43,69	38,50	49,00	12,42	9,20	16,50	585
24-35	57,62	52,70	62,40	30,39	26,20	34,90	11,99	9,10	15,70	632
36-47	53,95	48,80	59,00	29,67	25,10	34,70	16,38	13,00	20,40	595
48-59	53,88	48,50	59,20	25,09	20,90	29,80	21,03	16,80	26,00	577
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	54,22	50,75	57,64	28,47	25,45	31,70	17,31	14,82	20,12	1.376
Perempuan	54,83	51,21	58,39	28,85	25,63	32,29	16,33	13,93	19,05	1.307
<b>Pendidikan KRT</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	41,00	29,52	53,54	36,88	24,34	51,48	22,12	13,46	34,17	68
Tidak tamat SD/MI	55,10	48,18	61,84	28,25	22,20	35,20	16,65	12,02	22,59	322
Tamat SD/MI	52,48	48,07	56,84	28,82	24,87	33,11	18,71	15,47	22,44	755
Tamat SLTP/MTS	53,90	49,06	58,66	28,27	24,42	32,48	17,83	14,71	21,45	645
Tamat SLTA/MA	56,07	51,30	60,73	28,74	24,47	33,43	15,19	11,92	19,15	722
Tamat D1/D2/D3/PT	63,51	53,65	72,36	26,49	18,83	35,89	9,99	5,62	17,15	172
<b>Pekerjaan KRT</b>										
Tidak bekerja	56,63	45,31	67,29	35,34	25,04	47,20	8,04%	4,31	14,50	139
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM D	58,74	46,78	69,76	22,28	14,02	33,51	18,98	11,06	30,61	98
Pegawai swasta	61,92	50,27	72,34	25,86	17,28	36,82	12,22	6,27	22,45	142
Wiraswasta	55,55	50,11	60,86	29,32	24,35	34,84	15,13	11,55	19,57	559
Petani/buruh tani	52,72	49,21	56,19	29,59	26,61	32,74	17,70	15,20	20,50	1249
Nelayan	38,89	18,82	63,60	35,41	18,36	57,20	25,70	12,35	45,92	22*
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,63	48,12	60,98	24,62	18,98	31,28	20,76	15,49	27,23	396
Petani/nelayan/buruh										
Lainnya	57,10	43,17	69,99	28,48	25,77	31,36	14,19	7,60	24,95	79
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	51,10	45,31	56,87	31,32	25,94	37,27	17,57	13,63	22,35	781
Pedesaan	55,92	52,97	58,82	27,56	25,06	30,20	16,53	14,51	18,77	1.902

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 15.5. Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/ tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

*Proporsi penimbangan berat badan sesuai standar*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

*Proporsi pemantauan pertumbuhan tinggi badan*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan pengukuran tinggi atau panjang badan minimal 2 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Tabel 15.5.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ditimbang BB		Frekuensi Penimbangan			Diukur PB atau TB		Frekuensi Pengukuran		
	%	N Tertimbang	< 8kali	≥ 8 kali	N Tertimbang	%	N Tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N Tertimbang
Lampung Barat	66,87	112	51,15	32,04	73	11,42	112	43,46	52,48	12*
Tanggamus	85,36	207	37,69	57,48	173	27,46	207	41,73	53,42	53
Lampung Selatan	85,09	362	51,93	46,52	301	35,12	362	27,00	71,05	119
Lampung Timur	79,97	340	45,72	52,84	266	54,75	340	14,90	84,24	175
Lampung Tengah	84,04	440	38,68	60,86	362	46,82	440	25,70	73,62	194
Lampung Utara	81,29	224	47,65	50,34	178	17,68	224	30,36	69,64	37*
Way Kanan	69,13	164	43,98	52,23	111	37,95	164	13,59	78,80	59
Tulang Bawang	76,31	171	49,07	31,17	128	18,68	171	40,41	50,40	30*
Pesawaran	76,86	156	38,41	58,35	118	14,27	156	19,85	80,15	21*
Pringsewu	86,54	130	31,99	64,46	110	33,49	130	24,19	71,42	41*
Mesuji	67,04	71	59,92	32,78	47*	23,35	71	11,66	78,75	16*
Tulangbawang Barat	60,78	96	70,29	23,66	57	32,55	96	19,22	71,86	29*
Pesisir Barat	63,54	66	55,87	25,91	41*	21,75	66	80,14	11,51	14*
Kota Bandar Lampung	73,56	372	49,44	47,15	268	33,38	372	9,13	83,34	117
Kota Metro	88,61	50	35,16	62,65	44*	66,70	50	15,19	81,66	32*
<b>Prov.Lampung</b>	<b>78,54</b>	<b>2.963</b>	<b>45,52</b>	<b>50,26</b>	<b>2.277</b>	<b>34,05</b>	<b>112</b>	<b>22,66</b>	<b>73,93</b>	<b>947</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.5.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ditimbang Berat Badan		Frekuensi Penimbangan (%)			Diukur PB atau TB		Frekuensi Pengukuran (%)		
	%	N Tertimbang	< 8 kali	≥ 8 kali	N Tertimbang	%	N tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N Tertimbang
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>										
0-5	95,43	296	98,39	0,00	277	58,29	296	54,05	45,52	296
6-11	94,26	293	49,93	47,88	270	44,34	293	27,77	70,45	293
12-23	85,27	582	26,20	69,14	485	34,85	582	12,22	80,46	582
24-35	81,64	628	33,98	59,95	501	32,34	628	11,71	82,79	628
36-47	67,89	591	44,18	51,83	393	28,01	591	15,12	82,99	591
48-59	62,54	574	45,18	50,00	351	23,56	574	18,99	79,38	574
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	77,02	1.509	44,61	50,84	1.137	33,08	1.509	23,09	74,11	1.509
Perempuan	80,12	1.454	46,44	49,68	1.140	35,05	1.454	22,24	73,76	1.454
<b>Pendidikan KRT</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	81,02	82	58,06	39,89	65	28,49	82	30,68	66,88	82
Tidak tamat SD/MI	80,09	365	39,41	58,24	286	35,21	365	23,74	74,74	365
Tamat SD/MI	77,09	829	47,26	47,78	625	32,95	829	26,57	71,17	829
Tamat SLTP/MTS	77,22	711	43,29	51,02	537	32,38	711	23,05	72,31	711
Tamat SLTA/MA	79,96	789	46,05	50,57	618	35,61	789	17,81	78,94	789
Tamat D1/D2/D3/PT	79,86	187	50,46	45,78	146	38,85	187	20,99	70,96	187

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

(LANJUTAN)

Karakteristik	Ditimbang Berat Badan		Frekuensi penimbangan (%)			Diukur PB atau TB		Frekuensi pengukuran (%)		
	%	N Tertimbang	< 8 kali	≥ 8 kali	N Tertimbang	%	N tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N Tertimbang
<b>Pekerjaan KRT</b>										
Tidak bekerja	80,50	160	47,03	50,69	126	46,34	160	29,92	67,15	69
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	77,29	104	45,27	48,73	79	53,51	104	21,59	70,31	52
Pegawai swasta	83,04	154	48,73	48,76	125	33,79	154	18,15	76,99	49*
Wiraswasta	74,12	607	46,92	49,02	440	35,84	607	22,11	76,02	204
Petani/buruh tani	79,28	1374	42,69	52,40	1066	31,84	1374	23,66	73,11	411
Nelayan	44,96	23*	68,55	15,84	10*	6,22	23*	75,53	24,47	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	79,82	450	48,35	48,42	351	30,72	450	20,64	75,07	130
Lainnya	89,16	91	53,18	44,06	80	35,41	91	11,68	85,07	30*
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	76,63	867	46,94	48,79	650	34,02	867	17,46	77,30	867
Pedesaan	79,33	2.096	44,96	50,85	1627	34,06	2096	24,81	72,54	2.096

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.5.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan Dalam 12 bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Ditimbang (%)									N Tertimbang
	Anak Sudah Besar (≥1tahun)	Anak Sudah Imunisasi	Anak Tidak Mau Ditimbang	Malas	Lupa/Tidak Tahu Jadwalnya	Tidak Ada Tempat Penimbangan	Tempatnya Jauh	Sibuk/ Repot	Alat Timbang Badan Tidak Tersedia	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>										
0-5	0,00	0,00	0,00	0,00	17,65	13,81	32,43	36,11	0,00	15*
6-11	0,00	0,00	24,65	22,43	19,33	3,23	4,16	26,19	0,00	18*
12-23	13,16	13,38	6,59	13,01	7,83	0,00	14,29	30,31	1,42	92
24-35	14,14	17,61	11,25	22,12	5,18	0,78	7,57	20,68	0,65	124
36-47	19,65	12,48	8,29	17,76	5,14	2,29	3,30	31,09	0,00	205
48-59	22,91	21,03	8,33	14,83	5,65	0,00	0,00	22,36	0,82	232
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	15,21	14,69	9,35	17,33	6,68	0,44	6,96	28,62	0,72	374
Perempuan	21,22	17,19	8,28	15,87	5,90	2,12	5,85	23,14	0,42	312
<b>Pendidikan KRT</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	17,08	10,56	16,49	16,48	5,91	2,21	0,00	31,28	0,00	16*
Tidak tamat SD/MI	13,55	15,94	10,13	12,79	6,24	1,22	13,16	24,54	2,42	78
Tamat SD/MI	13,20	17,44	10,14	17,62	7,41	1,18	5,32	26,65	1,04	205
Tamat SLTP/MTS	29,21	14,23	8,06	18,72	6,67	0,25	6,07	16,79	0,00	175
Tamat SLTA/MA	15,71	17,42	7,81	16,49	6,24	1,34	4,02	30,96	0,00	171
Tamat D1/D2/D3/PT	11,55	9,84	4,77	11,34	0,00	4,38	13,86	44,26	0,00	41*

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

(LANJUTAN)

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Ditimbang (%)									N Tertimbang
	Anak Sudah Besar (≥1 tahun)	Anak Sudah Imunisasi	Anak Tidak Mau Ditimbang	Malas	Lupa/Tidak Tahu Jadwalnya	Tidak Ada Tempat Penimbangan	Tempatnya Jauh	Sibuk/ Repot	Alat Timbang Badan Tidak Tersedia	
<b>Pekerjaan KRT</b>										
Tidak bekerja	6,56	11,66	11,41	18,97	6,30	0,00	17,29	27,81	0,00	34*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,41	3,15	0,00	18,08	0,00	0,00	0,00	67,37	0,00	25*
Pegawai swasta	11,13	28,95	0,00	22,42	5,58	0,00	5,74	26,18	0,00	28*
Wiraswasta	15,95	23,79	10,02	10,75	5,18	1,05	4,95	27,54	0,78	170
Petani/buruh tani	20,43	15,04	10,21	18,45	7,99	1,52	4,93	20,55	0,88	307
Nelayan	24,29	0,00	4,90	18,50	8,48	0,00	31,17	12,66	0,00	13*
Buruh/sopir/pembantu ruta	20,08	8,64	7,81	18,83	5,34	1,21	7,16	30,93	0,00	98
Lainnya	19,63	6,76	3,18	11,36	0,00	5,8	20,07	33,15	0,00	11*
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	10,04	17,86	3,76	17,44	5,85	1,77	8,41	36,04	0,60	219
Pedesaan	21,64	14,88	11,25	16,31	6,54	1,20	5,55	21,49	0,58	467
<b>Prov. Lampung</b>	<b>17,94</b>	<b>15,83</b>	<b>8,87</b>	<b>16,67</b>	<b>6,32</b>	<b>1,20</b>	<b>6,46</b>	<b>26,13</b>	<b>0,59</b>	<b>686</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 15.5.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang/ Tinggi Badan (%)									N Tertimbang
	Anak Sudah Besar ( $\geq 1$ Tahun)	Anak Sudah Imunisasi	Anak Tidak Mau Diukur	Lupa/Tidak Tahu Jadwalnya	Tidak Ada Tempat Pengukuran	Tempatnya Jauh	Sibuk/ Repot	Malas	Tidak Ada Alat Ukur Pb/Tb	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>										
0-5	0,05	1,58	0,48	4,24	57,10	5,19	10,25	0,00	20,79	127
6-11	0,15	0,35	4,01	5,60	63,36	0,76	4,17	2,99	17,67	168
12-23	1,62	3,67	4,21	2,76	46,46	3,15	10,33	3,78	22,51	391
24-35	4,70	6,71	7,31	3,39	40,59	2,18	8,72	6,06	17,65	438
36-47	5,12	7,80	6,54	4,46	31,56	2,43	16,07	7,62	15,96	439
48-59	10,41	11,09	5,67	4,08	26,78	2,85	15,47	7,58	12,63	452
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	6,14	6,39	6,07	4,42	38,46	3,47	12,82	5,54	16,68	1.042
Perempuan	8,08	6,59	4,82	3,33	40,84	1,76	10,84	5,78	17,96	974
<b>Pendidikan KRT</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	4,53	5,34	6,04	2,62	45,8	0,00	16,97	4,11	14,59	61
Tidak tamat SD/MI	3,79	7,76	5,33	3,21	43,7	3,98	10,19	2,46	19,60	244
Tamat SD/MI	5,80	6,18	6,50	4,47	41,7	2,52	12,15	6,81	13,89	573
Tamat SLTP/MTS	10,26	5,39	5,71	4,62	37,1	2,35	9,58	7,33	17,64	496
Tamat SLTA/MA	6,79	7,84	5,13	3,57	38,4	2,20	12,28	4,52	19,22	524
Tamat D1/D2/D3/ PT	9,29	4,48	0,90	1,57	33,7	5,08	19,06	5,46	20,50	118

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

(LANJUTAN)

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang/ Tinggi Badan (%)									N Tertimbang
	Anak Sudah Besar ( $\geq 1$ Tahun)	Anak Sudah Imunisasi	Anak Tidak Mau Diukur	Lupa/Tidak Tahu Jadwalnya	Tidak Ada Tempat Pengukuran	Tempatnya Jauh	Sibuk/ Repot	Malas	Tidak Ada Alat Ukur Pb/Tb	
<b>Pekerjaan KRT</b>										
Tidak bekerja	2,66	6,40	4,75	3,97	37,16	6,28	17,66	5,85	15,26	88
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	12,53	4,06	0,00	1,73	28,61	0,00	34,33	7,55	11,18	50
Pegawai swasta	5,95	9,77	3,04	1,43	43,72	1,47	8,82	8,40	17,40	105
Wiraswasta	9,63	10,56	4,92	3,98	30,79	2,32	14,55	4,65	18,60	402
Petani/buruh tani	6,52	5,26	5,88	4,53	46,29	2,43	8,15	6,21	14,73	966
Nelayan	14,26	4,89	2,88	2,26	9,01	21,01	9,83	10,86	25,00	22*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	6,61	4,73	6,24	2,39	33,55	1,94	15,63	4,36	24,56	322
Lainnya	2,84	5,35	9,09	7,78	40,22	4,20	12,48	1,89	16,15	61
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	5,73	5,62	2,76	3,84	31,84	3,02	16,41	5,56	25,21	590
Pedesaan	7,63	6,84	6,59	3,92	42,82	2,49	9,98	5,70	14,03	1.426
<b>Prov. Lampung</b>	<b>7,08</b>	<b>6,49</b>	<b>5,47</b>	<b>3,89</b>	<b>39,61</b>	<b>2,65</b>	<b>11,87</b>	<b>5,66</b>	<b>17,30</b>	<b>2.016</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 15.6. Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari study Multiple Indicator Cluster Survey (MICS) 2016 untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early Child Development Index/ ECDI*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”): (1) dapat mengenali/ atau menyebut paling tidak 10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer, (3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 yang termasuk dalam domain ini.
- Physical – fisik: jika anak (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasikan kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab “Tidak”), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain ini.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”) yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
- Learning – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (on track). Pertanyaan K56 dan K57 yang termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36-59 bulan) dianggap perkembangannya sesuai minimal 3 dari 4 domain diatas.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi indeks perkembangan anak usia dini} \\ & = \frac{\textit{Anak umur 36 – 59 bulan yang perkembangannya sesuai umur}}{\textit{Jumlah anak umur 36 – 59 bulan}} \end{aligned}$$

Tabel 15.6.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indeks Perkembangan Anak			Perkembangan Anak (%)				N Tertimbang
	Usia Dini			Literasi Numerasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial Emosional	Kemampuan Belajar	
	%	95% CI						
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>								
36-47	84,61	80,66	87,88	53,33	96,37	80,66	92,14	597
48-59	90,22	86,27	93,13	65,82	98,12	74,97	94,44	580
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	86,93	83,29	89,87	58,36	97,09	80,10	92,27	631
Perempuan	87,89	83,52	91,23	60,78	97,39	75,26	94,44	546
<b>Pendidikan KRT</b>								
Tidak/belum pernah sekolah	86,62	67,60	95,26	52,02	100,00	84,62	95,67	31*
Tidak tamat SD/MI	87,42	79,03	92,76	54,97	97,52	72,33	95,72	123
Tamat SD/MI	84,65	78,73	89,15	54,74	97,32	78,41	92,65	347
Tamat SLTP/MTS	83,82	77,86	88,42	58,78	94,76	73,97	93,50	295
Tamat SLTA/MA	92,55	88,16	95,40	67,14	98,52	80,69	92,68	322
Tamat D1/D2/D3/PT	93,04	81,60	97,58	62,33	100,00	86,49	92,74	60
<b>Pekerjaan KRT</b>								
Tidak bekerja	88,15	73,87	95,14	70,72	96,85	77,11	96,40	58
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,88	73,18	98,42	82,92	100,00	85,32	85,47	34*
Pegawai swasta	91,99	75,23	97,75	65,50	100,00	74,63	100,00	57
Wiraswasta	87,73	81,78	91,93	60,42	97,65	75,68	93,12	247
Petani/buruh tani	86,14	82,35	89,22	56,30	96,27	78,40	93,62	541
Nelayan	100,00	100,00	100,00	63,35	100,00	97,85	100,00	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	85,99	77,65	91,55	57,98	97,47	78,45	89,22	190
Lainnya	92,54	75,58	98,03	57,83	100,00	74,87	99,54	39*
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	91,94	85,97	95,51	65,98	99,97	77,95	93,31	346
Pedesaan	85,47	82,31	88,15	56,78	96,10	77,82	93,26	831
<b>Prov.Lampung</b>	<b>87,37</b>	<b>84,70</b>	<b>89,64</b>	<b>59,48</b>	<b>97,23</b>	<b>77,86</b>	<b>93,27</b>	<b>1.177</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## BAB 16

### STATUS GIZI

#### 16.1. Riwayat Menstruasi Remaja Putri

Tabel 16.1.1. Proporsi Riwayat Menstruasi dan Rata-rata Umur Pertama Kali Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah Menstruasi			Umur Pertama Kali Menstruasi (tahun)		
	%	95% CI	N Tertimbang	Rata-rata	SD	N Tertimbang
Lampung Barat	70,87	58,46 - 80,79	87	12,67	1,24	60
Tanggamus	60,65	53,01 - 67,80	173	12,96	1,30	102
Lampung Selatan	68,07	61,03 - 74,36	301	12,89	1,26	200
Lampung Timur	69,34	61,76 - 76,01	293	12,36	1,25	199
Lampung Tengah	65,64	58,27 - 72,33	366	12,75	1,17	235
Lampung Utara	75,94	69,08 - 81,69	192	12,70	1,36	142
Way Kanan	56,44	47,49 - 65,00	125	12,93	1,22	69
Tulang Bawang	67,39	56,37 - 76,78	134	13,17	1,19	88
Pesawaran	69,32	61,60 - 76,10	132	12,44	1,21	90
Pringsewu	67,75	61,36 - 73,55	121	12,83	1,46	80
Mesuji	65,82	56,86 - 73,78	59	12,95	1,03	38*
Tulangbawang Barat	66,75	58,36 - 74,20	79	12,77	1,35	52
Pesisir Barat	73,46	62,15 - 82,35	52	12,71	1,28	37*
Kota Bandar Lampung	75,21	68,87 - 80,62	304	12,45	1,30	223
Kota Metro	78,21	71,66 - 83,59	54	12,54	1,25	41*
<b>Prov.Lampung</b>	<b>68,60</b>	<b>66,40 - 70,71</b>	<b>2.472</b>	<b>12,70</b>	<b>1,28</b>	<b>1.657</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 16.2. Tablet Tambah Darah Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk **tablet/ kaplet/ kapsul** yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/ instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/ apotik/ toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/ orang lain.

### JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi remaja putri yang memperoleh TTD} \\ & = \frac{\textit{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\textit{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}} \end{aligned}$$

### SUMBER PEROLEHAN TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (Dokter Praktek, Bidan praktek, perawat praktek)
2. Sekolah,
3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/ orang lain

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi sumber perolehan TTD pada remaja putri} \\ & = \frac{\textit{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD menurut sumber perolehan}}{\textit{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

## **JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM**

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh remaja putri} \\ & \quad \text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun} \\ & \quad \text{menurut jumlah perolehan TTD} \\ & = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah butir TTD yang diminum remaja putri} \\ & \quad \text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun} \\ & \quad \text{menurut jumlah TTD yang diminum} \\ & = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan utama remaja putri tidak minum/menghabiskan TTD} \\ & \quad \text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun tidak menghabiskan TTD} \\ & \quad \text{menurut alasan} \\ & = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}} \end{aligned}$$

Tabel 16.2.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mendapatkan TTD				Mendapatkan TTD dalam 12 bulan Terakhir			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Lampung Barat	31,69	21,99	43,29	78	57,42	34,08	77,86	26*
Tanggamus	20,70	14,05	29,41	166	67,76	47,73	82,87	36*
Lampung Selatan	13,88	8,95	20,89	291	78,62	60,66	89,77	43*
Lampung Timur	29,22	22,76	36,65	282	65,37	50,79	77,53	87
Lampung Tengah	18,81	12,62	27,09	364	85,92	71,82	93,60	72
Lampung Utara	26,65	19,59	35,13	188	65,20	49,49	78,18	53
Way Kanan	9,67	5,60	16,20	120	38,36	14,42	69,68	12*
Tulang Bawang	14,57	8,76	23,25	129	77,63	47,74	92,95	20*
Pesawaran	11,57	7,23	18,01	127	57,51	35,28	77,06	15*
Pringsewu	33,03	25,27	41,84	119	58,12	44,74	70,41	41*
Mesuji	35,22	23,77	48,68	53	65,23	40,06	84,04	20*
Tulangbawang Barat	18,31	11,90	27,11	75	80,54	60,15	91,91	15*
Pesisir Barat	25,78	17,17	36,81	50	87,46	63,88	96,49	14*
Kota Bandar Lampung	15,65	11,06	21,67	298	67,93	47,93	82,97	49*
Kota Metro	42,02	32,66	51,99	53	77,68	65,75	86,32	23*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>20,85</b>	<b>18,84</b>	<b>23,02</b>	<b>2.393</b>	<b>69,82</b>	<b>64,99</b>	<b>74,25</b>	<b>526</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.2.2. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Mendapatkan TTD			Mendapatkan TTD dalam 12 bulan Terakhir				
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>								
10-11	1,16	0,55	2,44	575	45,00	15,44	78,57	7*
12-15	21,42	18,56	24,59	1.011	74,48	67,39	80,48	228
16-18	35,24	30,75	40,01	672	72,18	65,19	78,24	250
19	28,96	19,69	40,40	135	33,97	17,32	55,83	41*
<b>Pendidikan</b>								
Tidak/belum tamat sekolah	3,08	1,13	8,14	121	81,48	40,96	96,54	4*
Tidak tamat SD/MI	4,69	3,22	6,77	637	53,98	34,90	71,97	31*
Tamat SD/MI	21,92	18,44	25,85	707	76,02	67,62	82,79	163
Tamat SLTP/MTs	32,49	28,05	37,27	638	71,24	63,32	78,05	219
Tamat SLTA/MA	35,31	28,71	42,53	284	63,58	51,65	74,05	106
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	19,70	16,41	23,47	734	71,21	61,97	78,98	153
Pedesaan	21,36	18,90	24,05	1.659	69,25	63,46	74,49	373

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.2.3. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan		Sekolah		Inisiatif sendiri		N Tertimbang			
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>										
10-11	14,84	1,81	62,19	85,16	37,81	98,19	0,00	0,00	0,00	3*
12-15	15,01	9,39	23,14	84,94	76,70	90,62	3,54	1,42	8,55	172
16-18	35,12	26,42	44,93	61,37	51,57	70,34	16,36	10,51	24,58	182
19	67,76	36,09	88,66	12,38	2,68	42,04	19,87	5,45	51,62	14*
<b>Pendidikan</b>										
Tidak/belum tamat sekolah	47,47	11,81	85,92	41,69	5,74	89,36	10,84	2,27	38,85	3*
Tidak tamat SD/MI	15,95	4,96	40,85	84,05	59,15	95,04	0,00	0,00	0,00	17*
Tamat SD/MI	18,42	10,89	29,42	82,10	70,90	89,62	3,97	1,35	11,10	125
Tamat SLTP/MTs	31,74	22,59	42,55	67,27	56,17	76,73	10,90	6,01	18,94	157
Tamat SLTA/MA	33,07	20,43	48,75	55,08	40,13	69,17	23,86	13,47	38,69	68
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	20,688	13,38	30,58	76,60	64,93	85,27	12,77	6,68	23,05	110
Pedesaan	29,487	21,78	38,58	68,09	59,18	75,86	9,43	5,72	15,17	261
<b>Prov. Lampung</b>	<b>26,88</b>	<b>20,89</b>	<b>33,87</b>	<b>70,61</b>	<b>63,51</b>	<b>76,83</b>	<b>10,42</b>	<b>7,04</b>	<b>15,17</b>	<b>371</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.2.4. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang Diperoleh (Butir)			Jumlah yang Diminum (Butir)		
	%		N Tertimbang	%		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>						
10-11	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
12-15	98,27	1,73	21*	100,00	0,00	21*
16-18	94,16	5,84	53	96,29	3,71	53
19	100,00	0,00	8*	100,00	0,00	8*
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	2*	100,00	0,00	2*
Tamat SD/MI	100,00	0,00	19*	100,00	0,00	19*
Tamat SLTP/MTs	91,64	8,60	41*	95,25	4,75	41*
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	18*	100,00	0,00	18*
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	100,00	0,00	19*	100,00	0,00	19*
Pedesaan	94,58	5,42	63	96,92	3,08	63
<b>Prov. Lampung</b>	<b>95,81</b>	<b>4,19</b>	<b>82</b>	<b>97,62</b>	<b>2,38</b>	<b>82</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.2.5. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah			Jumlah Butir TTD yang Diminum		
	%		N Tertimbang	%		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>						
10-11	100,00	0,00	3*	100,00	0,00	3*
12-15	98,65	1,35	159	100,00	0,00	159
16-18	94,59	5,41	122	99,46	0,54	122
19	100,00	0,00	2*	100,00	0,00	2*
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	16*	100,00	0,00	16*
Tamat SD/MI	98,83	1,17	112	99,41	0,59	112
Tamat SLTP/MTs	93,56	6,44	115	100,00	0,00	115
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	41*	100,00	0,00	41*
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	96,57	3,43	91	100,00	0,00	91
Pedesaan	97,11	2,89	194	99,66	0,34	194
<b>Prov. Lampung</b>	<b>96,94</b>	<b>3,06</b>	<b>285</b>	<b>99,77</b>	<b>0,23</b>	<b>285</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.2.6. Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang Didapat (Butir) dan Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri			Jumlah yang Diminum (Butir)		
	%		N Tertimbang	%		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>						
10-11	0,00	0,00	5*	0,00	0,00	5*
12-15	100,0	0,00	26*	100,00	0,00	26*
16-18	97,5	2,49	2*	97,51	2,49	2*
19	100,0	0,00	5*	100,00	0,00	5*
<b>Pendidikan</b>						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0,00	0*	100,00	0,00	0*
Tidak tamat SD/MI	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Tamat SD/MI	100,00	0,00	4*	100,00	0,00	4*
Tamat SLTP/MTs	96,96	3,045	15*	96,96	3,04	15*
Tamat SLTA/MA	98,64	1,364	14*	98,64	1,36	14*
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	94,70	5,30	12*	94,70	5,30	12*
Pedesaan	100,00	0,00	22*	100,00	0,00	22*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>98,08</b>	<b>1,92</b>	<b>34</b>	<b>98,08</b>	<b>1,92</b>	<b>34</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

### 16.3. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalam kategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

#### IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT

**Definisi:** Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

*Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT*

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil dan mendapat PMT}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun sedang hamil}}$$

## **RATA-RATA UMUR KEHAMILAN PERTAMA KALI MENDAPATKA PMT**

**Definisi:** Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

$$\begin{aligned} & \text{Rata – rata umur kehamilan ibu saat pertama mendapatkan PMT} \\ & = \frac{\text{Jumlah bulan kehamilan seluruh ibu hamil saat pertama kali mendapat PMT}}{\text{Jumlah ibu hamil}} \end{aligned}$$

## **IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT PROGRAM**

**Definisi:** Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilan saat wawancara.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} \\ & = \frac{\text{Ibu hamil yang mendapat PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

## **JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT IBU HAMIL**

**Definisi:** Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3)  $\geq 90$  bungkus.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} \\ & = \frac{\text{Jumlah PMT Program (bungkus) yang diperoleh Ibu hamil}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

## **IBU HAMIL YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM**

**Definisi:** Ibu hamil tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program} \\ & = \frac{\text{Ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}} \end{aligned}$$

## **ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM**

**Definisi:** Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi alasan ibu hamil tidak menghabiskan PMT Program} \\ & = \frac{\textit{Jumlah ibu hamil menurut alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\textit{Total ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}} \end{aligned}$$

## **JENIS PMT YANG DIDAPAT IBU HAMIL**

**Definisi:** Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi jenis PMT yang didapat ibu hamil} \\ & = \frac{\textit{Jumlah ibu hamil menurut jenis PMT yang diperoleh}}{\textit{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

## **ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN**

**Definisi:** Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi alasan ibu hamil mendapatkan makanan tambahan} \\ & = \frac{\textit{Jumlah ibu hamil menurut alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\textit{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \end{aligned}$$

Tabel 16.3.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ibu Hamil Mendapatkan PMT			Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT		
	%	95% CI	N Tertimbang	Rerata	SD	N Tertimbang
Lampung Barat	39,72	20,42 62,87	13*	3,61	1,82	5*
Tanggamus	25,80	10,78 50,02	28*	3,34	1,68	7*
Lampung Selatan	21,40	9,27 42,06	43*	2,59	1,31	9*
Lampung Timur	23,83	7,40 55,06	27*	3,21	1,45	6*
Lampung Tengah	33,05	17,98 52,64	46*	1,51	0,79	15*
Lampung Utara	28,54	15,22 47,04	31*	3,16	1,55	9*
Way Kanan	57,63	34,90 77,53	20*	3,49	1,86	11*
Tulang Bawang	30,21	12,65 56,41	17*	1,79	1,32	5*
Pesawaran	59,09	38,44 76,96	19*	2,99	1,34	12*
Pringsewu	18,59	4,15 54,62	8*	1,00	0,00	1*
Mesuji	43,48	18,97 71,65	7*	4,06	2,71	3*
Tulangbawang Barat	22,36	4,83 62,06	5*	4,52	5,64	1*
Pesisir Barat	0,00	0,00 0,00	3*	0,00	0,00	0*
Kota Bandar Lampung	14,27	3,44 43,75	26*	4,46	0,58	4*
Kota Metro	17,31	4,80 46,49	8*	6,00	0,00	1*
<b>Prov.Lampung</b>	<b>30,17</b>	<b>24,59 36,41</b>	<b>301</b>	<b>2,92</b>	<b>1,66</b>	<b>91</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.3.2. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ibu hamil mendapatkan PMT				Umur kehamilan mulai mendapatkan PMT		
	%	95% CI	N Tertimbang	Rerata	SD	N Tertimbang	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10-14	100,00	100,00	100,00	2*	4,00	0,00	2*
15-19	33,53	16,19	56,85	31*	2,24	1,86	10*
20-24	35,79	23,52	50,25	64	2,65	1,51	23*
25-29	28,88	18,81	41,58	87	3,15	1,70	25*
30-34	33,38	23,20	45,38	70	3,09	1,67	23*
35-39	16,43	7,14	33,45	40*	2,75	1,40	7*
40-44	13,87	2,78	47,53	8*	5,91	8,43	1*
45-49	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
50 – 54	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Remaja (10-19)</b>	36,66	18,86	59,04	32*	2,47	1,83	12*
<b>WUS 15 - 49*</b>	29,82	24,22	36,08	299	2,90	1,67	89
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	5*	0,00	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	35,91	15,76	62,65	17*	4,10	1,27	6*
Tamat SD/MI	34,93	23,51	48,39	63	2,65	1,92	22*
Tamat SLTP/MTS	42,00	30,88	53,99	97	2,83	1,49	41*
Tamat SLTA/MA	19,66	12,31	29,91	87	3,45	1,70	17*
Tamat D1/D2/D3/PT	15,64	5,47	37,26	32*	1,61	0,94	5*
<b>Pekerjaan ibu</b>							
Tidak bekerja	32,68	25,79	40,41	200	3,07	1,56	65
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	1*	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	6,70	0,87	36,85	11*	2,00	0,00	1*
Wiraswasta	21,66	8,37	45,57	20*	4,24	2,66	4*
Petani	34,44	18,10	55,52	25*	2,43	1,66	8*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	7*	2,54	1,88	1*
Lainnya	31,87	15,83	53,77	38*	2,04	1,54	12*
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	17,64	9,20	31,17	77	4,29	1,53	14*
Pedesaan	34,47	27,83	41,78	224	2,68	1,57	17*

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.3.3. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapat PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan saat Perama Mendapatkan PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bumil Mendapat PMT (%)	N Tertimbang	Jumlah yang didapatkan (bungkus) (%)			Bumil tidak menghabiskan (%)	N Tertimbang
			0-30	31-89	≥90		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10-14	100,00	2*	100,00	0,00	0,00	100,00	2*
15-19	100,00	11*	100,00	0,00	0,00	55,11	11*
20-24	100,00	24*	94,55	5,45	0,00	24,47	24*
25-29	91,67	26*	94,33	5,67	0,00	43,42	24*
30-34	95,79	24*	92,15	7,85	0,00	21,04	23*
35-39	100,00	7*	100,00	0,00	0,00	29,92	7*
40-44	100,00	1*	100,00	0,00	0,00	27,19	1*
45-49	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
50 – 54	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10-19 (Remaja)	100,00	12*	100,00	0,00	0,00	60,87	12*
15 - 49* (WUS)	96,56	92	95,00	5,00	0,00	32,74	90
<b>Pendidikan</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Tidak tamat SD/MI	100,00	6*	100,00	0,00	0,00	25,54	6*
Tamat SD/MI	95,51	23*	94,02	5,98	0,00	30,88	22*
Tamat SLTP/MTS	94,90	42*	100,00	0,00	0,00	38,54	41*
Tamat SLTA/MA	100,00	18*	82,06	17,94	0,00	35,88	18*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	5*	100,00	0,00	0,00	14,25	5*
<b>Pekerjaan ibu</b>							
Tidak Bekerja	96,81	67	93,17	6,83	0,00	38,68	66
Pegawai Swasta	100,00	1*	100,00	0,00	0,00	100,00	1*
Wiraswasta	100,00	5*	100,00	0,00	0,00	19,90	5*
Petani	88,33	9*	100,00	0,00	0,00	24,02	8*
Lainnya	100,00	12*	100,00	0,00	0,00	16,19	13*
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	84,65	14*	100,00	0,00	0,00	17,37	12*
Pedesaan	98,72	80	94,34	5,66	0,00	36,40	80
<b>Prov. Lampung</b>	<b>96,62</b>	<b>94</b>	<b>95,08</b>	<b>4,92</b>	<b>0,00</b>	<b>33,91</b>	<b>92</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.3.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diterima Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Makanan Tambahan (%)						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit Lainnya	Susu Bubuk	Susu Cair	Bahan Makanan Mentah	Makanan Matang	
Lampung Barat	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
Tanggamus	70,74	0,00	24,42	0,00	0,00	0,00	7*
Lampung Selatan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10*
Lampung Timur	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
Lampung Tengah	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16*
Lampung Utara	88,92	19,65	3,97	11,08	0,00	0,00	9*
Way Kanan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12*
Tulang Bawang	100,00	0,00	11,67	0,00	37,39	24,04	5*
Pesawaran	100,00	4,63	0,56	4,63	4,63	4,63	12*
Pringsewu	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Mesuji	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Tulangbawang Barat	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Pesisir Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Kota Bandar Lampung	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Kota Metro	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>96,62</b>	<b>2,51</b>	<b>7,47</b>	<b>1,67</b>	<b>2,73</b>	<b>3,05</b>	<b>94</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.3.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diterima Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Makanan Tambahan (%)						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit Lainnya	Susu Bubuk	Susu Cair	Bahan Makanan Mentah	Makanan Matang	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10-14	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
15-19	100,00	0,00	13,20	0,00	0,00	0,00	11*
20-24	100,00	0,00	2,74	0,00	4,76	5,45	24*
25-29	91,67	0,00	10,01	0,00	0,00	0,00	26*
30-34	95,79	6,49	6,49	6,49	5,9	6,49	24*
35-39	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
40-44	100,00	72,81	72,81	0,00	0,00	0,00	1*
45-49	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
50 – 54	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>10-19 (Remaja)</b>	100,00	0,00	11,51	0,00	0,00	0,00	12*
<b>15 – 49 (WUS)</b>	96,56	2,55	7,59	1,70	2,78	3,10	92
<b>Pendidikan Ibu</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	0,00	0,00	14,31	0,00	6*
Tamat SD/MI	95,51	4,49	4,49	4,49	0,00	10,21	23*
Tamat SLTP/MTS	94,90	0,00	11,03	0,00	1,54	0,00	42*
Tamat SLTA/MA	100,00	7,59	7,59	3,12	5,85	3,12	18*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
<b>Pekerjaan Ibu</b>							
Tidak Bekerja	96,81	0,82	5,62	0,82	2,50	2,74	67
Pegawai Swasta	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Wiraswasta	100,00	17,33	17,33	0,00	0,00	0,00	5*
Petani	88,33	11,67	11,67	11,67	10,11	11,67	9*
Lainnya	100,00	0,00	11,34	0,00	0,00	0,00	12*
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	84,65	0,00	15,35	0,00	0,00	0,00	14*
Pedesaan	98,72	2,95	6,08	1,97	3,21	3,59	80

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.3.6. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Memperoleh PMT (%)						N Tertimbang
	Ibu Kurang Gizi/KEK	Keluarga Miskin	Periksa Hamil di Posyandu	Berat Badan Hamil Tidak Pernah Naik	Anemia	Lainnya	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10-14	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
15-19	7,22	6,19	100,00	0,00	7,22	25,20	11*
20-24	14,04	2,79	60,23	11,27	0,00	17,03	24*
25-29	6,82	6,75	43,95	15,38	0,00	24,77	26*
30-34	0,00	3,97	82,92	7,20	0,98	15,59	24*
35-39	10,60	0,00	74,42	25,58	0,00	0,00	7*
40-44	0,00	0,00	100,00	72,81	0,00	0,00	1*
45-49	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
50 – 54	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Remaja (10-19)</b>	<b>6,30</b>	<b>5,40</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>6,30</b>	<b>21,96</b>	<b>12*</b>
<b>WUS (15 - 49*)</b>	<b>7,14</b>	<b>4,37</b>	<b>67,72</b>	<b>11,82</b>	<b>1,09</b>	<b>18,33</b>	<b>92</b>
<b>PendidikanIbu</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Tidak tamat SD/MI	13,04	6,26	86,96	0,00	0,00	0,00	6*
Tamat SD/MI	9,20	7,70	66,00	7,95	3,41	16,05	23*
Tamat SLTP/MTS	1,69	4,50	69,58	14,67	0,56	17,71	42*
Tamat SLTA/MA	16,93	0,00	64,11	4,47	0,00	32,95	18*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	59,33	40,67	0,00	0,00	5*
<b>Pekerjaan Ibu</b>							
Tidak bekerja	8,58	4,99	66,43	7,93	1,50	21,56	67
Pegawai swasta	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Wiraswasta	17,69	0,00	82,31	17,33	0,00	0,00	5*
Petani	0,00	7,59	78,78	30,31	0,00	0,00	9*
Lainnya	0,00	0,00	63,74	17,09	0,00	19,17	12*
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	5,73	15,19	28,77	0,00	0,00	37,72	14*
Pedesaan	7,24	2,38	75,20	13,66	1,26	14,56	80
<b>Prov. Lampung</b>	<b>7,02</b>	<b>4,29</b>	<b>68,260</b>	<b>11,62</b>	<b>1,08</b>	<b>18,02</b>	<b>94</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

#### 16.4. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu:

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir
2. Saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil.

#### RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH MENERIMA TABLET TAMBAH DARAH

*Proporsi Riwayat Ibu Hamil Menerima TTD :*

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun pada kehamilan anak terakhir menerima tablet tambah darah}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

## **JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH SELAMA KEHAMILAN**

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

*Proporsi Jumlah TTD yang diterima Ibu Hamil :*

$$\frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun menurut kategori jumlah TTD yang diterima selama kehamilan terakhir}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan pernah mendapat TTD selama hamil}}$$

## **ALASAN UTAMA TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD**

**Definisi:** Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

*Proporsi alasan utama ibu hamil tidak minum TTD*

$$= \frac{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang tidak minum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir menurut alasan utama}}{\sum \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir tidak mengonsumsi TTD}}$$

## **IBU MENDAPATKAN TTD UNTUK KEHAMILAN SAAT INI**

**Definisi:** Pada saat wawancara, ibu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD} \\ & \text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara} \\ & \text{dan selama hamil mendapatkan TTD} \\ = & \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara}}{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara}} \end{aligned}$$

## **JUMLAH TTD YANG DIDAPAT DAN DIMINUM**

**Definisi:** Menurut program, jumlah minimum Tablet Tambah Darah yang diminum sebanyak 90 tablet

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD (butir)} \\ & \text{Jumlah perempuan sedang hamil yang mendapatkan TTD (butir)} \\ = & \frac{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}} \end{aligned}$$

Tabel 16.4.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Pernah Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mendapat TTD			Jumlah TTD yang Didapat			Jumlah TTD yang Diminum			
	%	95% CI		N Tertimbang	< 90 Tablet	≥ 90 Tablet	N Tertimbang	< 90 Tablet	≥ 90 Tablet	N Tertimbang
Lampung Barat	83,45	74,76	89,57	110	67,69	32,31	92	79,17	19,91	92
Tanggamus	96,07	92,14	98,08	183	73,77	26,23	176	86,30	12,59	176
Lampung Selatan	93,37	88,31	96,33	328	55,97	44,03	307	61,60	37,25	307
Lampung Timur	91,53	86,10	94,96	315	55,44	44,56	288	64,46	35,29	288
Lampung Tengah	89,83	83,50	93,91	422	56,46	43,54	379	68,00	31,48	379
Lampung Utara	85,04	78,57	89,82	200	69,49	30,51	170	79,56	19,98	170
Way Kanan	82,56	74,59	88,41	150	68,68	31,32	124	78,16	21,12	124
Tulang Bawang	95,09	88,62	97,97	124	24,26	75,74	118	36,65	60,18	118
Pesawaran	89,07	83,79	92,77	146	42,54	57,46	130	56,10	40,92	130
Pringsewu	95,37	87,69	98,35	124	53,92	45,64	119	65,49	32,84	119
Mesuji	95,68	89,33	98,33	63	34,26	64,95	60	50,95	45,63	60
Tulangbawang Barat	79,97	71,02	86,68	70	57,35	42,65	56	69,26	30,74	56
Pesisir Barat	78,85	63,75	88,78	59	63,37	36,63	47*	76,74	21,43	47*
Kota Bandar Lampung	87,68	79,51	92,89	316	48,51	51,49	278	55,60	39,20	278
Kota Metro	94,72	89,25	97,48	46*	56,64	43,36	43*	68,59	30,60	43*
<b>Prov.Lampung</b>	<b>89,79</b>	<b>88,09</b>	<b>91,27</b>	<b>2.657</b>	<b>55,74</b>	<b>44,22</b>	<b>2.386</b>	<b>65,89</b>	<b>32,51</b>	<b>2.386</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.4.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskedas 2018

Karakteristik	Pernah mendapat TTD			N Tertimbang	Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
	%	95% CI			< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertimbang
<b>Pendidikan Ibu</b>										
Tidak/belum pernah sekolah	87,30	60,32	96,88	23*	50,68	49,32	20*	69,11	30,89	20*
Tidak tamat SD/MI	84,45	76,70	89,96	141	71,16	28,84	119	83,60	16,40	119
Tamat SD/MI	87,51	83,97	90,36	548	55,86	44,14	479	66,82	33,18	479
Tamat SLTP/MTS	90,61	87,64	92,92	871	59,26	40,74	789	72,80	27,20	789
Tamat SLTA/MA	91,41	88,23	93,79	812	51,20	48,80	742	61,81	38,19	742
Tamat D1/D2/D3/PT	89,91	85,29	93,20	263	50,70	49,30	237	60,31	39,69	237
<b>Pekerjaan Ibu</b>										
Tidak bekerja	90,86	88,76	92,61	1630	55,49	44,48	1481	66,35	31,77	1.481
Sekolah	78,54	49,57	93,16	14*	46,25	53,75	11*	52,29	32,08	11*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	85,41	67,14	94,38	49*	55,98	44,02	42*	59,88	39,52	42*
Pegawai swasta	91,56	81,47	96,40	96	48,21	51,79	88	51,40	45,91	88
Wiraswasta	90,03	83,79	94,04	215	51,24	48,76	194	61,55	38,45	194
Petani	86,65	81,63	90,46	357	58,03	41,82	309	71,14	27,84	309
Nelayan	100,00	100,00	100,00	1*	0,00	100,00	1*	0,00	100,00	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	89,69	76,53	95,87	56	60,90	39,10	50	65,34	33,88	50
Lainnya	87,80	81,64	92,09	239	60,89	39,11	210	67,31	31,60	210
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	88,17	83,69	91,54	749	53,59	46,41	660	65,90	34,1	660
Pedesaan	90,43	88,71	91,91	1.908	56,56	43,44	1.726	68,03	32,0	1.726

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.4.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum /Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD (%)						N Tertimbang
	Tidak Suka	Mual/Muntah Karena Proses Kehamilan	Bosan	Lupa	Efek Samping (Mual, Sembelit)	Belum Waktunya Habis	
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-19	18,82	13,01	7,80	0,00	0,00	60,37	7*
20-24	17,31	13,45	2,89	9,67	1,43	55,24	26*
25-29	7,39	12,76	20,24	14,44	11,70	33,48	31*
30-34	2,64	17,61	9,74	6,84	8,42	54,76	32*
35-39	0,00	27,45	7,41	0,00	10,28	54,86	13*
40-44	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0*
45-49	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
50 – 54	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Remaja (10-19)</b>	18,82	13,01	7,80	0,00	0,00	60,37	7*
<b>WUS 15 - 49*</b>	8,22	16,09	10,68	8,52	7,35	49,14	110
<b>Pendidikan Ibu</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Tidak tamat SD/MI	39,79	0,00	0,00	23,05	7,27	29,89	5*
Tamat SD/MI	15,91	8,74	5,98	11,62	15,71	42,04	32*
Tamat SLTP/MTS	2,22	20,21	15,30	7,07	1,85	53,34	38*
Tamat SLTA/MA	0,00	28,85	10,56	6,31	8,67	45,61	23*
Tamat D1/D2/D3/PT	9,42	4,36	13,32	2,92	0,00	69,99	12*
<b>Pekerjaan Ibu</b>							
Tidak bekerja	7,78	14,49	10,71	10,42	7,66	48,94	76
Pegawai swasta	22,36	0,00	0,00	0,00	0,53	77,11	5*
Wiraswasta	0,00	18,03	0,00	26,91	0,00	55,07	5*
Petani	17,53	24,41	7,17	0,00	7,79	43,11	12*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	56,40	43,60	2*
Lainnya	0,00	29,69	28,67	0,00	0,00	41,64	10*
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	14,21	10,65	16,97	1,95	9,33	46,89	26*
Pedesaan	6,39	17,75	8,76	10,52	6,74	49,83	84
<b>Prov. Lampung</b>	<b>8,22</b>	<b>16,09</b>	<b>10,68</b>	<b>8,52</b>	<b>7,35</b>	<b>49,14</b>	<b>110</b>

Tabel 16.4.4 Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh TTD pada Kehamilan saat Wawancara			Jumlah TTD yang Diperoleh			
	%	95 % CI		N Tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertimbang
Lampung Barat	58,65	37,73	76,86	13*	100,00	0,00	8*
Tanggamus	60,05	37,55	78,98	28*	94,71	5,29	17*
Lampung Selatan	61,56	40,87	78,77	43*	80,33	19,67	27*
Lampung Timur	84,28	56,01	95,76	27*	86,09	13,91	23*
Lampung Tengah	80,00	58,12	92,02	46*	81,29	18,71	38*
Lampung Utara	75,21	53,99	88,70	31*	92,68	7,32	24*
Way Kanan	84,18	61,09	94,75	20*	100,00	0,00	17*
Tulang Bawang	74,86	49,92	89,90	17*	73,93	26,07	13*
Pesawaran	77,09	55,22	90,18	19*	94,92	5,08	15*
Pringsewu	79,91	59,31	91,57	8*	67,72	32,28	7*
Mesuji	59,47	28,89	84,12	7*	93,88	6,12	4*
Tulangbawang Barat	91,74	54,50	99,04	5*	100,00	0,00	5*
Pesisir Barat	78,95	23,50	97,86	3*	100,00	0,00	2*
Kota Bandar Lampung	61,91	35,70	82,64	26*	64,72	35,28	16*
Kota Metro	86,42	57,83	96,72	8*	62,55	37,45	7*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>72,63</b>	<b>66,17</b>	<b>78,26</b>	<b>301</b>	<b>85,13</b>	<b>14,87</b>	<b>224</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.4.5. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh TTD pada Kehamilan Saat Wawancara			Jumlah TTD yang Diperoleh			
	%	95% CI		N Tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertimbang
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>							
10-14	100,00	100,00	100,00	2*	100,00	0,00	2*
15-19	73,21	48,67	88,74	31*	77,67	22,33	23*
20-24	75,56	61,66	85,60	64	92,06	7,94	50
25-29	75,12	62,67	84,46	87	85,69	14,31	67
30-34	79,79	65,40	89,18	70	77,11	22,89	57
35-39	59,00	42,01	74,08	40*	94,21	5,79	24*
40-44	21,22	5,50	55,48	8*	90,27	9,73	2*
45-49	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
50 – 54	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>10-19 (Remaja)</b>	74,47	50,48	89,31	32*	79,08	20,92	25*
<b>15 - 49*(WUS)</b>	72,49	65,99	78,16	299	85,02	14,98	222
<b>Pendidikan Ibu</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	33,65	8,37	73,81	5*	100,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	75,25	51,37	89,74	17*	92,63	7,37	13*
Tamat SD/MI	72,40	58,67	82,89	63	81,33	18,67	47*
Tamat SLTP/MTS	78,83	67,59	86,92	97	88,62	11,38	78
Tamat SLTA/MA	68,87	55,90	79,44	87	81,67	18,33	61
Tamat D1/D2/D3/PT	69,63	47,70	85,21	32*	84,70	15,30	23*
<b>Pekerjaan Ibu</b>							
Tidak bekerja	74,65	67,00	81,03	200	83,34	16,66	153
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	0,00	1*
Pegawai swasta	66,31	28,50	90,67	11*	71,96	28,04	7*
Wiraswasta	66,37	39,97	85,40	20*	91,04	8,96	14*
Petani	70,79	50,63	85,14	25*	100,00	0,00	18*
Nelayan	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	66,77	26,38	91,85	7*	43,35	56,65	5*
Lainnya	68,88	46,27	85,05	38*	93,41	6,59	27*
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	63,80	48,62	76,65	77	74,81	25,19	50
Pedesaan	75,66	68,62	81,54	224	88,11	11,89	174

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.4.6. Proporsi Konsumsi Zat Besi dan Jumlah Butir yang Dikonsumsi selama Masa Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi Zat Besi Selama Masa Kehamilan		Total Butir Zat Besi yg Dikonsumsi		
	%	N Tertimbang	<90 Butir	≥90 Butir	N Tertimbang
<b>Umur Saat Bersalin (tahun)</b>					
10-14	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	91,34	273	70,21	29,79	249
20 - 24	90,73	666	63,33	36,67	604
25 - 29	92,56	689	68,61	31,39	638
30 - 34	87,93	592	66,46	33,54	520
35 - 39	85,42	346	72,90	27,10	295
40 - 44	84,32	82	67,11	32,89	69
45 - 49	100,00	8*	67,86	32,14	8*
50 – 54	100,00	1*	56,41	43,59	1*
<b>10-19 (Remaja)</b>	<b>91,34</b>	<b>273</b>	<b>70,21</b>	<b>29,79</b>	<b>249</b>
<b>15 – 49* (WUS)</b>	<b>89,78</b>	<b>2.651</b>	<b>67,45</b>	<b>32,55</b>	<b>2.385</b>
<b>Pendidikan Ibu</b>					
Tidak pernah sekolah	87,30	23*	69,11	30,89	20*
Tidak tamat SD/MI	84,45	141	83,60	16,40	119
Tamat SD/MI	87,51	548	66,82	33,18	479
Tamat SLTP/MTS	90,61	871	72,80	27,20	789
Tamat SLTA/MA	91,41	812	61,81	38,19	742
Tamat D1/D2/D3/PT	89,91	263	60,31	39,69	237
<b>Pekerjaan Ibu</b>					
Tidak bekerja	90,86	1.630	68,19	31,81	1.481
Sekolah	78,54	14*	67,92	32,08	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	85,41	49*	60,48	39,52	42*
Pegawai swasta	91,56	96	54,09	45,91	88
Wiraswasta	90,03	215	61,55	38,45	194
Petani/buruh tani	86,65	357	72,01	27,99	309
Nelayan	100,00	1*	0,00	100,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	89,69	56	66,12	33,88	50
Lainnya	87,80	239	68,40	31,60	210
<b>Tempat Tinggal</b>					
Perkotaan	88,17	749	65,90	34,10	660
Pedesaan	90,43	1.908	68,03	31,97	1.726
<b>Prov. Lampung</b>	<b>89,79</b>	<b>2.657</b>	<b>67,45</b>	<b>32,55</b>	<b>2.386</b>

## 16.5. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.5.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Wanita Usia Subur Umur 15 - 49 tahun dan Wanita Hamil menurut Umur di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai Rata-rata LiLA (%)					
	Hamil			Tidak Hamil		
	Rata-rata (cm)	SD	N Tertimbang	Rata-rata (cm)	SD	N Tertimbang
15	25,1	0,3	3*	24,1	3,0	265
16	23,8	2,6	3*	24,7	2,6	240
17	24,2	2,4	4*	24,8	3,1	250
18	25,4	1,7	10*	24,4	2,6	236
19	26,3	2,6	10*	24,8	2,9	181
20	26,9	2,2	7*	25,4	3,5	177
21	25,2	3,8	19*	25,3	3,3	196
22	28,0	3,8	9*	26,2	3,2	231
23	27,1	3,3	15*	26,8	3,8	220
24	25,3	2,0	12*	26,2	3,2	248
25	24,9	2,1	20*	27,2	3,7	203
26	26,0	2,7	11*	26,5	3,3	216
27	25,1	2,6	20*	27,6	3,5	220
28	27,6	4,0	21*	27,9	3,5	211
29	26,9	3,1	11*	27,2	3,3	263
30	28,0	3,3	14*	27,9	3,9	195
31	26,6	2,9	16*	28,2	3,5	208
32	27,1	3,4	19*	28,2	3,6	223
33	28,9	4,2	11*	28,2	3,4	228
34	27,0	2,4	7*	28,7	3,9	210
35	27,6	5,2	5*	29,1	3,9	266
36	27,6	3,4	13*	28,3	3,6	235
37	28,5	4,2	9*	29,1	3,7	247
38	26,9	4,2	6*	29,3	3,6	248
39	29,8	2,1	5*	28,9	3,6	253
40	34,0	4,3	3*	29,1	3,9	231

41	27,7	1,38	1*	29,1	3,4	193
42	30,6	2,41	1*	28,4	3,2	235
43	28,9	0,00	1*	29,4	3,6	246
44	24,0	0,00	2*	29,0	3,7	173
45	25,0	0,00	1*	28,7	3,4	194
46	NA	NA	NA	29,3	3,3	196
47	NA	NA	NA	28,8	3,5	219
48	NA	NA	NA	28,7	3,3	211
49	NA	NA	NA	28,9	3,8	192
<b>Provinsi Lampung</b>	<b>27</b>	<b>3,4</b>	<b>285</b>	<b>28</b>	<b>3,8</b>	<b>7.762</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.5.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil			Wanita Tidak Hamil				
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang		
Lampung Barat	7,34	1,65	27,22	13*	14,40	10,69	19,13	288
Tanggamus	5,51	0,71	32,12	27*	16,14	13,17	19,64	518
Lampung Selatan	9,56	2,95	26,85	42*	9,50	7,14	12,54	915
Lampung Timur	14,67	3,58	44,31	27*	9,06	6,67	12,18	950
Lampung Tengah	13,33	4,35	34,25	46*	11,28	8,94	14,15	1.185
Lampung Utara	9,92	3,27	26,40	31*	12,68	9,79	16,26	562
Way Kanan	20,86	9,25	40,53	19*	11,07	8,21	14,76	393
Tulang Bawang	2,81	0,34	19,54	17*	7,34	4,65	11,38	427
Pesawaran	20,60	7,80	44,29	18*	19,02	14,62	24,37	391
Pringsewu	8,06	1,18	39,24	8*	13,84	10,80	17,57	366
Mesuji	49,30	22,15	76,87	7*	16,18	12,53	20,66	181
Tulangbawang Barat	26,08	6,05	65,91	5*	14,09	9,83	19,81	258
Pesisir Barat	0,00	0,00	0,00	3*	17,41	12,29	24,08	144
Kota Bandar Lampung	17,36	5,29	44,15	26*	17,02	13,98	20,57	1.018
Kota Metro	32,71	13,31	60,61	8*	14,48	11,05	18,75	165
<b>Prov. Lampung</b>	<b>13,62</b>	<b>9,78</b>	<b>18,66</b>	<b>296</b>	<b>12,77</b>	<b>11,85</b>	<b>13,74</b>	<b>7.762</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)



Tabel 16.5.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	KEK (LiLA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil			Wanita Tidak Hamil				
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang		
<b>Kelompok Umur (thn)</b>								
10-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
15-19	23,37	9,33	47,45	31*	36,93	33,50	40,50	1.172
20-24	18,58	10,06	31,77	64	20,37	17,33	23,79	1.072
25-29	13,94	7,73	23,86	85	11,46	9,42	13,87	1.114
30-34	5,90	2,30	14,33	69	7,19	5,55	9,28	1.064
35-39	13,15	4,88	30,86	39*	3,82	2,83	5,12	1.250
40-44	2,06	0,25	14,83	8*	3,90	2,80	5,40	1.078
45-49	0,00	9,33	47,45	1*	4,52	3,07	6,61	1.012
50 – 54	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Remaja (10-19)</b>	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>WUS 15 - 49*</b>	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	5*	7,95	4,04	15,05	131
Tidak Tamat SD	10,29	2,47	34,16	15*	7,56	5,47	10,36	557
Tamat SD	15,81	7,56	30,13	63	9,41	7,86	11,22	1.857
Tamat SLTP	6,83	3,26	13,76	95	13,90	12,36	15,61	2.438
Tamat SLTA	16,89	10,05	26,98	86	15,61	13,68	17,76	2.158
Tamat D1/D2/D3/PT	24,37	10,49	47,00	32*	14,14	10,82	18,27	621
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak bekerja	14,23	9,61	20,58	195	11,58	10,31	12,98	3.667
Sekolah	NA	NA	NA	NA	37,94	33,48	42,60	746
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	1*	8,84	4,77	15,81	152
Pegawai swasta	38,95	13,21	72,80	11*	16,58	11,75	22,87	332

Wiraswasta	5,10	0,99	22,39	0*	7,94	5,69	10,98	712
Petani/buruh tani	4,67	1,04	18,63	20*	5,07	3,94	6,51	1.304
Nelayan	0,00	0,00	0,00	24*	25,44	5,91	64,94	5*
Buruh/Supir/pembantu ruta	12,74	1,69	55,37	7*	13,87	9,46	19,88	271
Lainnya	13,95	4,85	34,03	38*	9,30	6,88	12,47	574
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	10,80	5,27	20,85	77	14,31	12,51	16,31	2.394
Pedesaan	14,61	10,05	20,78	219	12,08	11,05	13,19	5.368

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.5.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tinggi Badan Berisiko (< 150 cm)			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	100,00	0,00	100,00	1*
Tidak Tamat SD	69,94	16,88	96,38	2*
Tamat SD	31,55	15,67	53,33	23*
Tamat SLTP	22,32	10,81	40,52	27*
Tamat SLTA	33,60	21,98	47,61	62
Tamat D1/D2/D3/PT	32,70	14,90	57,43	32*
<b>Pekerjaan Ibu</b>				
Tidak bekerja	35,87	24,07	49,67	73
Sekolah	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUKD	0,00	0,00	0,00	7*
Pegawai swasta	11,79	1,56	53,08	9*
Wiraswasta	39,94	19,77	64,21	20*
Petani/buruh tani	28,22	13,55	49,65	18*
Nelayan	47,62	7,12	91,51	5*
Buruh/Supir/pembantu ruta	31,37	13,13	58,02	15*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	7*
<b>Tempat Tinggal</b>				

Perkotaan	30,59	17,23	48,26	61
Pedesaan	33,16	24,70	42,86	87
<b>Prov. Lampung</b>	<b>32,10</b>	<b>24,24</b>	<b>41,13</b>	<b>148</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 16.6. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktek inisiasi menyusui dini (IMD), proses mulai menyusui, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

### Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat (*historic recall*).

Praktek IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi IMD} = \frac{\text{Anak umur 0 – 23 bulan yang mempunyai riwayat diletakkan kedada/perut ibu segera setelah lahir (dalam jangka waktu 1 jam setelah dilahirkan)}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.6.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD			Lama IMD			
	%	95% CI	N Tertimbang	< 1jam	≥ 1 jam	N Tertimbang	
<b>Kelompok Umur</b>							
0 – 5 bulan	56,30	49,00	63,33	293	94,19	5,81	293
6 – 11 bulan	56,63	49,65	63,35	290	91,36	8,64	290
12 – 23 bulan	52,21	47,02	57,34	575	87,25	12,75	575
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	55,86	50,87	60,73	555	87,91	12,09	555
Perempuan	52,96	47,81	58,04	603	92,31	7,69	603
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	59,66	39,10	77,31	39*	98,65	1,35	39*
Tidak tamat SD/MI	49,62	39,33	59,95	172	92,42	7,58	172
Tamat SD/MI	50,81	44,38	57,21	318	86,98	13,02	318
Tamat SLTP/MTS	54,92	47,91	61,74	270	93,50	6,50	270
Tamat SLTA/MA	55,58	48,41	62,52	283	91,31	8,69	283
Tamat D1/D2/D3/PT	70,58	55,27	82,33	75	79,51	20,49	75
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	58,87	43,31	72,85	66	87,88	12,12	66
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	61,01	42,26	76,99	40	72,60	27,40	40
Pegawai swasta	62,54	43,14	78,60	54	88,18	11,82	54
Wiraswasta	58,89	51,22	66,15	228	90,65	9,35	228
Petani/buruh tani	50,59	45,49	55,68	552	90,06	9,94	552

Nelayan	79,36	29,30	97,27	8*	100,00	0,00	8*
Buruh/sopir/pembantu ruta	50,50	40,41	60,56	171	93,81	6,19	171
Lainnya	67,10	51,23	79,84	37*	96,44	3,56	37*
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	62,01	54,53	68,96	343	89,76	10,24	343
Pedesaan	51,13	47,14	55,10	815	90,33	9,67	815
<b>Prov.Lampung</b>	<b>54,35</b>	<b>50,82</b>	<b>57,83</b>	<b>1.158</b>	<b>90,14</b>	<b>9,86</b>	<b>622</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Proporsi waktu mulai menyusui dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi waktu mulai menyusui pada anak 0 – 23 bulan} = \frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusui}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Tabel 16.6.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kategori Proses Mulai Menyusu (%)					N Tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
<b>Kelompok Umur</b>						
0 – 5 bulan	24,14	50,53	2,30	6,52	16,51	279
6 – 11 bulan	25,95	43,52	3,09	5,09	22,35	263
12 – 23 bulan	24,73	44,89	5,71	6,70	17,97	531
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	24,58	44,36	4,45	7,28	19,33	513
Perempuan	25,14	47,55	3,93	5,33	18,05	560
<b>Pendidikan KRT</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	22,03	51,27	1,62	5,69	19,39	35*
Tidak tamat SD/MI	20,48	44,04	4,19	7,91	23,38	160
Tamat SD/MI	22,55	45,59	5,96	6,62	19,27	294
Tamat SLTP/MTS	25,48	50,57	3,97	4,70	15,28	247
Tamat SLTA/MA	26,73	43,47	3,71	6,52	19,57	264
Tamat D1/D2/D3/PT	36,45	43,50	0,63	5,75	13,67	73
<b>Pekerjaan KRT</b>						
Tidak bekerja	17,51	47,72	2,26	4,02	28,49	62
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,03	59,66	0,00	0,75	7,55	36*
Pegawai swasta	15,54	57,27	0,77	12,49	13,93	45*
Wiraswasta	23,29	43,27	5,74	6,76	20,94	215
Petani/buruh tani	26,00	46,05	4,61	5,46	17,88	516
Nelayan	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	24,08	43,08	4,26	8,78	19,80	158
Lainnya	41,82	38,14	0,71	5,82	13,50	36*
<b>Tempat Tinggal</b>						

Perkotaan	25,75	48,89	3,70	6,53	15,14	314
Pedesaan	24,51	44,84	4,38	6,15	20,12	759
<b>Prov. Lampung</b>	<b>24,88</b>	<b>46,02</b>	<b>4,18</b>	<b>6,26</b>	<b>18,66</b>	<b>1.073</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

$$\begin{aligned}
 & \textit{Proporsi pemberian makanan prelakteal pada bayi 0 – 11 bulan} \\
 & = \frac{\textit{Jumlah Anak usia 0 – 11 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal}}{\textit{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}
 \end{aligned}$$

Tabel 16.6.3. Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan Makanan Prelakteal		Jenis Makanan Prelakteal (%)											N Tertimbang
	%	N Tertimbang	Susu Formula	Susu Non-Formula	Madu/Madu+Air	Air Gula	Air Tajin	Air Kelapa	Teh Manis	Air Putih	Bubur Tepung/Bubur Saring	Pisang Dihaluskan	Nasi Dihaluskan	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>														
0 – 5 bulan	37,27	279	84,03	6,82	14,21	0,00	0,00	0,00	0,85	5,77	2,52	0,00	0,00	279
6 – 11 bulan	42,18	263	81,95	0,84	24,26	0,00	0,60	0,00	0,00	7,55	3,18	0,83	0,00	263
12 – 23 bulan	40,50	531	88,78	1,36	19,01	3,13	3,52	1,81	0,85	11,13	2,89	5,58	3,05	531
<b>Jenis Kelamin</b>														
Laki-laki	43,76	513	88,30	1,26	17,01	3,00	3,07	1,23	0,51	10,97	3,58	3,79	1,92	459
Perempuan	36,69	560	83,21	3,96	21,59	0,00	0,65	0,55	0,76	6,66	2,11	2,14	1,10	506
<b>Pendidikan KRT</b>														
Tidak/belum pernah sekolah	32,74	35*	100,00	0,00	40,22	0,00	0,00	0,00	0,00	18,74	0,00	0,00	0,00	11*
Tidak tamat SD/MI	49,75	160	85,41	1,95	24,26	5,40	9,44	3,25	0,86	14,56	10,15	9,74	6,27	75
Tamat SD/MI	41,64	294	82,32	3,77	19,83	0,00	0,00	0,68	1,65	7,67	2,38	1,20	0,00	116
Tamat SLTP/MTS	40,32	247	85,31	0,55	17,42	2,43	0,04	0,47	0,00	8,77	0,00	2,32	1,58	94
Tamat SLTA/MA	36,71	264	86,72	4,38	13,72	0,00	0,00	0,00	0,00	5,59	1,40	1,40	0,00	91
Tamat D1/D2/D3/PT	27,29	73	100,00	0,00	18,56	0,00	3,32	0,00	0,00	5,27	0,00	0,00	0,00	19*

\*N Tertimbang < 50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

(LANJUTAN)

Karakteristik	Diberikan Makanan Prelakteal				Jenis Makanan Prelakteal (%)									N Tertimbang
	%	N Tertimbang	Susu Formula	Susu Non-Formula	Madu/Madu+ Air	Air Gula	Air Tajin	Air Kelapa	Teh Manis	Air Putih	Bubur Tepung/Bubur Saring	Pisang Dihaluskan	Nasi Dihaluskan	
<b>Pekerjaan KRT</b>														
Tidak bekerja	59,38	62	88,93	0,00	25,18	11,70	11,70	5,22	0,00	13,95	17,10	16,92	11,70	62
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,92	36*	89,45	10,55	13,98	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	36*
Pegawai swasta	26,57	45*	91,24	0,00	47,20	0,00	0,30	0,00	0,00	8,46	0,00	0,00	0,00	45*
Wiraswasta	41,27	215	91,19	3,02	6,19	0,64	0,75	0,00	0,99	8,11	0,00	0,84	1,08	215
Petani/buruh tani	40,56	516	80,99	2,71	23,87	0,89	1,54	0,94	0,87	11,01	2,61	2,83	0,00	516
Nelayan	0,00	4*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,97	158	91,14	2,39	17,54	0,00	0,00	0,00	0,00	1,68	0,00	0,00	0,00	158
Lainnya	32,62	36*	87,07	10,55	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7,74	5,20	0,00	0,00	36*
<b>Tempat Tinggal</b>														
Perkotaan	36,85	314	94,50	1,717	19,73	3,73	6,54	0,00	0,00	11,38	3,73	4,37	3,73	314
Pedesaan	41,40	759	82,69	2,855	19,00	0,77	0,21	1,24	0,86	8,00	2,56	2,50	0,72	759
<b>Prov. Lampung</b>	<b>40,07</b>	<b>1.073</b>	<b>85,87</b>	<b>2,55</b>	<b>19,20</b>	<b>1,56</b>	<b>1,91</b>	<b>0,91</b>	<b>0,63</b>	<b>8,91</b>	<b>2,88</b>	<b>3,00</b>	<b>1,53</b>	<b>405</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## **Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (*ever and continued breastfeeding*)**

### **Riwayat pemberian ASI**

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu} \\ & = \frac{\textit{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}{\textit{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}} \end{aligned}$$

### **Keberlangsungan menyusui**

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu} \\ & = \frac{\textit{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi ASI}}{\textit{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}} \end{aligned}$$

Tabel 16.6.4. Proporsi Pernah Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui				Masih Disusui			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>								
0 – 5	96,05	92,55	97,94	9*	97,93	94,63	99,22	279
6 – 11	91,28	86,37	94,54	25*	96,23	92,26	98,20	263
12 – 15 <sup>a</sup>	92,58	87,36	95,75	7*	81,86	72,83	88,37	152
16 – 19	93,40	88,03	96,46	8*	67,35	57,97	75,52	174
20 – 23 <sup>b</sup>	92,81	87,43	95,99	11*	45,94	38,26	53,82	205
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	93,09	89,99	95,28	8*	79,45	74,79	83,45	513
Perempuan	93,51	90,93	95,40	10*	81,19	76,86	84,86	560
<b>Pendidikan KRT</b>								
Tidak/belum pernah sekolah	88,66	66,26	96,88	0*	82,06	59,67	93,40	35*
Tidak tamat SD/MI	93,82	87,23	97,12	4*	78,40	67,79	86,23	160
Tamat SD/MI	93,31	89,54	95,78	6*	83,83	78,31	88,16	294
Tamat SLTP/MTS	91,96	87,07	95,11	2*	84,49	78,51	89,03	247
Tamat SLTA/MA	93,69	89,51	96,27	6*	76,03	69,70	81,38	264
Tamat D1/D2/D3/PT	98,01	90,69	99,60	0*	71,55	55,23	83,68	73
<b>Pekerjaan KRT</b>								
Tidak bekerja	94,17	80,35	98,46	66	79,97	59,15	91,67	62
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM D	89,69	74,14	96,35	40*	77,96	59,25	89,59	36*
Pegawai swasta	84,68	67,75	93,57	54	81,86	64,52	91,80	45*
Wiraswasta	94,79	90,25	97,28	228	71,91	64,14	78,56	215
Petani/buruh tani	94,12	91,54	95,95	552	83,39	79,46	86,69	516
Nelayan	49,08	13,17	85,97	8*	100,00	100,00	100,00	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	93,09	87,55	96,28	171	80,62	70,78	87,73	158
Lainnya	98,12	87,28	99,75	37*	84,99	68,24	93,72	36*
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	92,19	87,32	95,29	343	75,30	68,47	81,06	314
Pedesaan	93,78	91,52	95,47	815	82,45	79,00	85,43	759
<b>Prov. Lampung</b>	<b>92,99</b>	<b>89,42</b>	<b>95,38</b>	<b>579</b>	<b>80,36</b>	<b>77,26</b>	<b>83,13</b>	<b>1073</b>

Catatan:

<sup>a</sup>Keberlangsungan menyusui pada Umur 1 tahun (WHO<sup>1</sup> dan MICS)

<sup>b</sup>Keberlangsungan menyusui pada Umur 2 tahun (WHO<sup>1</sup> dan MICS)

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktek pemberian ASI pada 6 bulan pertama, Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008).

### ASI eksklusif 0-5 bulan

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif} = \frac{\text{jumlah anak usia 0 – 5 bulan yang hanya menerima Air Susu Ibu saja, tidak diberi makanan atau minuman lain, termasuk air putih (kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah) dalam 24 jam terakhir}}{\text{jumlah seluruh bayi usia 0 – 5 bulan}}$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/ anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/ minuman lain.

Tabel 16.6.5. Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi Umur 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kelompok Umur	Dalam 24 Jam Terakhir hanya Diberi ASI			N Tertimbang
	%	95% CI		
0 bulan	79,22	59,00	90,99	54
1 bulan	75,34	56,07	87,97	42*
2 bulan	68,48	46,64	84,37	21*
3 bulan	57,00	40,77	71,86	53
4 bulan	75,45	58,64	86,95	42*
5 bulan	66,68	50,53	79,68	49*

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.6.6. Proporsi makanan beragam yang dikonsumsi anak Umur 6-23 bulan menurut karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018 (Output 623)

Karakteristik	Makanan Beragam			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	61,13	53,79	68,00	252
Perempuan	62,59	55,39	69,27	318
<b>Pendidikan KRT</b>				
Tidak/belum pernah sekolah	61,79	30,42	85,68	17*
Tidak tamat SD/MI	65,96	50,88	78,38	90
Tamat SD/MI	63,23	54,12	71,48	164
Tamat SLTP/MTS	66,11	57,34	73,89	129
Tamat SLTA/MA	62,96	52,34	72,45	128
Tamat D1/D2/D3/PT	32,04	17,63	50,94	41*
<b>Pekerjaan KRT</b>				
Tidak bekerja	69,59	45,53	86,24	38*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50,07	24,56	75,53	23*
Pegawai swasta	43,56	17,74	73,43	27*
Wiraswasta	56,60	45,01	67,51	102
Petani/buruh tani	61,02	54,04	67,58	291
Nelayan	26,76	4,48	73,99	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	87,26	74,33	94,19	66
Lainnya	50,03	26,59	73,46	19*
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	63,71	51,23	74,59	153
Pedesaan	61,30	55,82	66,50	417
<b>Prov. Lampung</b>	<b>38,05</b>	<b>33,14</b>	<b>43,23</b>	<b>570</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 16.7. Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/ perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

### 1. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan *formula*:

*Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT*

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

### 2. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT PROGRAM

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

*Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT program*

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}$$

### 3. JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIPEROLEH ANAK UMUR 6-59 BULAN

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3)  $\geq$  90 bungkus, dihitung dengan formula:

*Proporsi jumlah PMT program yang diperoleh anak umur 6 – 59 bulan*

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang mendapat PMT dalam 12 bulan terakhir menurut kategori jumlah PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

### 4. PMT PROGRAM TIDAK DIHABISKAN

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

*Proporsi anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}$$

### 5. ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

*Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan tidak menghabiskan PMT program*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}$$

### 6. ALASAN MEMPEROLEH MAKANAN TAMBAHAN

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

*Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan mendapatkan PMT*

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan memperoleh PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}$$

Tabel 16.7.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Lampung Barat	51,91	39,97	63,64	103	90,88	81,66	95,70	53
Tanggamus	37,42	27,28	48,80	189	95,65	88,17	98,48	70
Lampung Selatan	41,22	33,07	49,88	318	95,30	84,39	98,70	130
Lampung Timur	24,42	17,65	32,76	300	88,90	74,67	95,61	73
Lampung Tengah	40,87	32,11	50,25	399	90,74	79,40	96,14	161
Lampung Utara	58,07	48,26	67,29	206	92,35	84,06	96,51	118
Way Kanan	21,42	15,04	29,55	154	97,28	82,98	99,62	33*
Tulang Bawang	54,56	44,38	64,37	150	76,73	60,69	87,56	81
Pesawaran	75,96	66,94	83,14	147	99,41	96,10	99,91	111
Pringsewu	16,09	10,87	23,18	120	95,83	82,88	99,09	19*
Mesuji	39,50	30,18	49,66	63	95,82	84,26	98,99	25*
Tulangbawang Barat	9,77	5,98	15,56	83	70,13	43,78	87,62	8*
Pesisir Barat	23,51	15,18	34,55	62	100,00	100,00	100,00	14*
Kota Bandar Lampung	34,39	25,32	44,76	342	88,47	74,76	95,21	116
Kota Metro	17,05	10,73	26,00	47*	86,86	50,38	97,73	8*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>38,40</b>	<b>35,66</b>	<b>41,22</b>	<b>2.683</b>	<b>91,65</b>	<b>88,86</b>	<b>93,80</b>	<b>1.020</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.7.2. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT			Memperoleh PMT Program		
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>						
6-11	41,80	35,21 48,70	295	90,71	82,96 95,14	122
12-23	41,07	35,98 46,35	585	93,91	89,45 96,56	238
24-35	46,92	42,07 51,83	632	92,18	87,76 95,09	293
36-47	33,80	29,14 38,79	595	90,16	83,70 94,24	199
48-59	29,37	24,59 34,65	577	89,98	82,11 94,62	168
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	37,80	34,39 41,34	1.376	90,83	86,70 93,77	515
Perempuan	39,03	35,49 42,69	1.307	92,50	89,01 94,94	505
<b>Pendidikan KRT</b>						
Tidak/belum pernah sekolah	40,39	27,49 54,77	68	95,94	85,72 98,94	27*
Tidak tamat SD/MI	42,69	35,69 50,00	322	90,00	80,62 95,11	136
Tamat SD/MI	37,62	33,29 42,16	755	95,05	91,50 97,17	281
Tamat SLTP/MTS	41,38	36,75 46,16	645	88,42	82,08 92,72	264
Tamat SLTA/MA	37,32	32,69 42,19	722	92,21	86,99 95,45	267
Tamat D1/D2/D3/ PT	26,37	18,62 35,93	172	88,48	73,38 95,54	45*
<b>Pekerjaan KRT</b>						
Tidak bekerja	38,05	27,84 49,44	139	91,83	77,40 97,36	52
Sekolah	NA	NA NA	NA	NA	NA NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	27,31	17,74 39,56	98	84,97	63,97 94,74	26*
Pegawai swasta	38,85	27,63 51,39	142	82,93	60,06 94,01	54
Wiraswasta	30,80	26,18 35,85	559	89,99	83,45 94,13	171
Petani/buruh tani	41,08	37,35 44,92	1.249	93,29	89,49 95,78	508
Nelayan	25,97	10,65 50,80	22*	96,35	74,79 99,58	6*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	42,68	35,87 49,79	396	91,66	83,49 95,98	167
Lainnya	45,15	31,90 59,12	79	93,54	75,33 98,57	35*
<b>Tempat Tinggal</b>						
Perkotaan	32,27	26,67 38,43	781	92,03	85,38 95,81	250
Pedesaan	40,92	37,89 44,02	1.902	91,53	88,27 93,94	770

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.7.3. Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah yang Didapatkan (Bungkus) (%)			Balita 6-59 Bulan tidak Menghabiskan (%)	N Tertimbang	Alasan Utama PMT tidak Dihabiskan (%)					N Tertimbang
	0-30	31-89	≥90			Anak Tidak mau	Ibu lupa memberikan	Ada efek samping	Dimakan ART lain	Lainnya	
Lampung Barat	98,27	1,73	0,00	43,59	48*	27,44	0,00	0,00	72,56	0,00	20*
Tanggamus	96,38	1,05	2,57	36,44	66	26,83	1,30	0,00	67,08	4,79	23*
Lampung Selatan	91,77	4,63	3,59	42,32	123	29,92	5,83	0,00	63,07	1,17	49*
Lampung Timur	96,87	3,13	0,00	26,04	64	68,45	19,51	0,00	0,00	12,04	16*
Lampung Tengah	100,00	0,00	0,00	56,18	145	50,19	3,37	0,00	46,44	0,00	77
Lampung Utara	97,22	2,78	0,00	38,80	108	41,85	2,41	0,00	49,65	6,08	39*
Way Kanan	95,46	4,54	0,00	25,77	31*	50,00	0,00	0,00	50,00	0,00	8*
Tulang Bawang	100,00	0,00	0,00	28,82	62	72,20	0,00	0,00	27,80	0,00	17*
Pesawaran	97,93	1,42	0,65	46,89	110	41,47	0,00	1,11	57,42	0,00	48*
Pringsewu	96,92	3,08	0,00	38,59	18*	66,56	0,00	0,00	33,44	0,00	7*
Mesuji	96,86	1,58	1,56	42,84	24*	51,80	0,00	0,00	42,53	5,68	9*
Tulangbawang Barat	100,00	0,00	0,00	5,14	6*	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0*
Pesisir Barat	100,00	0,00	0,00	35,80	14*	77,73	8,83	0,00	7,41	6,04	5*
Kota Bandar Lampung	100,00	0,00	0,00	56,74	102	31,70	0,00	0,00	68,30	0,00	54
Kota Metro	85,93	11,09	2,98	63,19	7*	95,14	0,00	0,00	4,86	0,00	4*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>97,38</b>	<b>1,82</b>	<b>0,80</b>	<b>43,03</b>	<b>929</b>	<b>43,15</b>	<b>2,71</b>	<b>0,14</b>	<b>52,20</b>	<b>1,81</b>	<b>375</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.7.4. Proporsi Jenis makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Makanan Tambahan (%)						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit Lainnya	Susu Bubuk	Susu Cair	Bahan Makanan Mentah	Makanan Matang	
Lampung Barat	90,88	34,74	6,24	19,08	25,02	28,27	53
Tanggamus	95,65	2,57	0,02	0,00	0,00	22,99	70
Lampung Selatan	95,30	6,38	9,04	6,90	3,21	20,60	130
Lampung Timur	88,90	4,53	0,00	4,62	1,31	11,57	73
Lampung Tengah	90,74	9,51	2,57	3,66	0,00	25,92	161
Lampung Utara	92,35	23,79	7,12	15,83	19,42	46,89	118
Way Kanan	97,28	2,72	0,00	0,00	0,00	18,90	33*
Tulang Bawang	76,73	5,75	4,99	17,56	2,67	44,43	81
Pesawaran	99,41	13,89	10,38	9,27	8,09	28,24	111
Pringsewu	95,83	0,00	13,38	2,62	0,00	12,24	19*
Mesuji	95,82	0,00	0,00	0,00	0,00	40,53	25*
Tulangbawang Barat	70,13	21,49	13,36	6,09	0,00	41,72	8*
Pesisir Barat	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11,71	14*
Kota Bandar Lampung	88,47	13,85	5,39	17,51	2,47	25,87	116
Kota Metro	86,86	17,54	4,28	0,00	0,00	25,57	8*
<b>Prov.Lampung</b>	<b>91,65</b>	<b>11,31</b>	<b>5,24</b>	<b>9,11</b>	<b>5,42</b>	<b>28,09</b>	<b>1.020</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.7.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Makanan Tambahan (%)						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit Lainnya	Susu Bubuk	Susu Cair	Bahan Makanan Mentah	Makanan Matang	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>							
6-11	90,71	16,11	2,09	4,85	3,96	22,65	122
12-23	93,91	10,26	8,18	8,04	5,33	27,01	238
24-35	92,18	10,22	5,63	9,89	5,74	28,25	293
36-47	90,16	12,89	2,02	7,40	3,54	30,34	199
48-59	89,98	9,36	6,50	14,38	8,28	30,60	168
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	90,83	10,60	6,25	9,52	5,86	27,68	515
Perempuan	92,50	12,04	4,21	8,69	4,98	28,50	505
<b>Pendidikan KRT</b>							
Tidak/belum pernah sekolah	95,94	11,64	10,36	4,69	4,69	35,67	27*
Tidak tamat SD/MI	90,00	13,17	8,98	5,99	7,67	28,70	136
Tamat SD/MI	95,05	9,35	2,29	7,58	5,57	25,41	281
Tamat SLTP/MTS	88,42	13,57	5,06	13,33	5,50	29,87	264
Tamat SLTA/MA	92,21	8,45	6,00	7,41	3,78	27,28	267
Tamat D1/D2/D3/ PT	88,48	21,50	5,78	16,07	7,40	32,66	45*
<b>Pekerjaan KRT</b>							
Tidak bekerja	91,83	6,49	8,07	3,26	2,82	21,42	52
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	84,97	9,65	2,08	14,58	4,87	25,35	26*
Pegawai swasta	82,93	9,90	7,85	15,22	3,82	28,49	54
Wiraswasta	89,99	10,04	6,94	7,48	4,13	29,69	171
Petani/buruh tani	93,29	11,22	3,74	7,33	5,29	26,60	508
Nelayan	96,35	0,00	0,00	0,00	0,00	38,83	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	91,66	14,25	7,59	13,20	9,35	30,94	167
Lainnya	93,54	17,16	2,47	19,70	2,47	37,88	35*
<b>Tempat Tinggal</b>							
Perkotaan	92,03	14,74	4,62	11,59	5,55	25,63	250
Pedesaan	91,53	10,20	5,44	8,30	5,38	28,88	770

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.7.6. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan Memperoleh PMT (%)								N Tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan Tidak Pernah Naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Lampung Barat	0,00	0,00	3,69	2,92	0,00	85,65	1,09	6,41	53
Tanggamus	0,52	6,38	3,98	3,98	5,24	76,22	3,26	3,97	70
Lampung Selatan	0,00	2,20	3,32	3,32	0,00	89,03	1,03	6,02	130
Lampung Timur	0,00	2,58	2,58	5,36	0,00	84,97	0,00	1,56	73
Lampung Tengah	1,57	2,73	6,89	2,76	1,07	88,77	1,57	1,65	161
Lampung Utara	0,00	6,25	3,77	5,51	4,93	91,38	0,85	2,53	118
Way Kanan	0,00	11,34	10,34	6,81	2,18	61,51	0,00	13,82	33*
Tulang Bawang	0,00	0,00	1,36	0,65	0,00	89,61	0,00	0,00	81
Pesawaran	0,97	1,21	2,50	2,27	0,97	92,72	0,97	2,55	111
Pringsewu	0,00	2,95	2,95	22,54	3,54	86,86	5,64	3,54	19*
Mesuji	0,00	4,40	1,60	1,26	0,00	88,86	2,73	6,88	25*
Tulangbawang Barat	9,25	9,25	0,00	0,00	0,00	73,16	0,00	0,00	8*
Pesisir Barat	3,16	4,67	9,97	4,67	3,16	79,00	16,92	9,89	14*
Kota Bandar Lampung	0,00	7,38	6,74	2,34	0,00	76,14	0,84	0,00	116
Kota Metro	0,00	11,04	10,21	14,21	0,00	63,35	0,00	0,00	8*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>0,51</b>	<b>3,78</b>	<b>4,39</b>	<b>3,72</b>	<b>1,39</b>	<b>85,51</b>	<b>1,37</b>	<b>3,13</b>	<b>1.020</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.7.7. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT (%)								N Tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin	Lainnya	
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>									
6-11	0,61	4,74	2,59	1,96	0,00	91,15	0,39	2,51	122
12-23	0,34	4,61	4,37	2,75	1,62	83,88	1,64	3,08	238
24-35	0,37	3,37	4,79	3,48	2,04	82,04	1,59	4,95	293
36-47	0,00	1,47	5,54	4,70	0,36	85,29	0,77	0,46	199
48-59	1,51	5,35	3,67	5,61	2,14	90,01	2,01	3,62	168
<b>Jenis Kelamin</b>									
Laki-laki	0,00	3,23	2,72	1,74	1,49	85,65	1,37	2,81	515
Perempuan	1,02	4,34	6,09	5,73	1,28	85,35	1,37	3,45	505
<b>Pendidikan KRT</b>									
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,47	3,82	0,00	81,50	0,00	1,11	27*
Tidak tamat SD/MI	0,00	4,84	5,53	2,96	3,69	80,19	2,14	4,99	136
Tamat SD/MI	1,03	3,63	3,11	5,39	1,01	89,00	2,31	2,51	281
Tamat SLTP/MTS	0,86	2,66	4,66	4,25	0,72	87,86	0,84	3,31	264
Tamat SLTA/MA	0,00	5,53	5,97	2,43	1,64	80,89	0,87	3,39	267
Tamat D1/D2/D3/ PT	0,00	0,00	0,39	0,00	0,00	95,70	0,00	0,00	45*
<b>Pekerjaan KRT</b>									
Tidak bekerja	0,00	1,68	0,00	0,00	0,00	84,79	0,00	0,00	52
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	90,50	0,00	4,64	26*
Pegawai swasta	0,00	7,42	17,30	3,79	0,00	72,89	0,00	0,00	54
Wiraswasta	0,27	1,37	2,36	1,23	0,48	88,42	1,38	1,10	171
Petani/buruh tani	0,93	4,89	4,54	5,07	1,95	86,56	1,89	3,14	508
Nelayan	0,00	18,02	0,00	0,00	18,02	49,57	26,62	15,25	6*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,00	3,24	4,82	4,78	1,03	83,43	0,31	5,03	167
Lainnya	0,00	0,00	0,50	0,00	1,92	88,61	0,00	10,14	35*
<b>Tempat Tinggal</b>									
Perkotaan	0,18	3,97	6,92	2,31	0,33	79,40	0,39	2,00	250
Pedesaan	0,61	3,72	3,57	4,17	1,73	87,48	1,69	3,49	770

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

## 16.8. Status Gizi pada Baduta

Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	1,73	0,23	11,75	5,27	1,61	15,87	86,67	73,51	93,84	6,33	1,76	20,36	42*
Tanggamus	2,72	0,89	8,02	13,97	7,98	23,32	82,63	73,33	89,17	0,67	0,09	4,65	93
Lampung Selatan	0,00	0,00	0,00	10,39	5,15	19,86	88,25	78,34	93,98	1,36	0,35	5,17	130
Lampung Timur	3,30	1,04	9,98	8,71	4,28	16,89	85,58	75,65	91,89	2,41	0,59	9,31	142
Lampung Tengah	3,85	1,27	11,10	4,61	1,68	12,04	90,38	82,44	94,95	1,16	0,16	7,76	142
Lampung Utara	5,18	1,61	15,41	9,65	5,12	17,44	80,80	68,47	89,08	4,37	1,48	12,22	94
Way Kanan	1,12	0,15	7,63	14,59	6,94	28,11	82,57	69,31	90,86	1,73	0,23	11,64	56
Tulang Bawang	4,02	1,08	13,82	14,36	6,16	29,98	80,78	66,63	89,85	0,84	0,18	3,84	58
Pesawaran	1,84	0,50	6,51	12,91	5,42	27,73	83,86	69,30	92,28	1,39	0,20	8,97	60
Pringsewu	2,99	0,95	8,98	13,85	7,82	23,35	81,84	70,86	89,31	1,32	0,24	6,90	50
Mesuji	4,23	1,12	14,71	16,58	9,20	28,06	76,11	63,23	85,51	3,08	0,74	11,94	30*
Tulangbawang Barat	5,92	2,02	16,12	13,49	6,51	25,88	76,97	65,99	85,21	3,62	1,11	11,18	44*
Pesisir Barat	3,36	0,78	13,32	9,99	3,55	25,06	81,71	64,16	91,77	4,95	1,19	18,38	31*
Kota Bandar Lampung	1,22	0,17	8,22	8,63	3,66	19,02	86,46	76,42	92,64	3,70	1,36	9,64	150
Kota Metro	2,09	0,52	8,05	5,86	1,32	22,46	89,05	76,46	95,32	3,00	0,75	11,17	20*
<b>Prov.Lampung</b>	<b>2,71</b>	<b>1,83</b>	<b>4,00</b>	<b>10,16</b>	<b>8,23</b>	<b>12,48</b>	<b>84,73</b>	<b>82,07</b>	<b>87,06</b>	<b>2,40</b>	<b>1,61</b>	<b>3,56</b>	<b>1.144</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>													
0 – 5	5,94	3,44	10,05	10,06	6,56	15,12	82,61	76,71	87,27	1,39	0,48	3,99	284
6 – 11	1,23	0,45	3,35	6,08	3,81	9,57	89,82	85,62	92,90	2,87	1,36	5,94	290
12 – 23	1,86	0,93	3,68	12,28	9,27	16,09	83,20	79,12	86,63	2,66	1,56	4,49	571
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	3,91	2,45	6,20	10,80	8,14	14,19	83,26	79,40	86,52	2,03	1,09	3,75	544
Perempuan	1,62	0,78	3,35	9,58	7,01	12,96	86,07	82,40	89,07	2,73	1,63	4,53	600
<b>Pendidikan KRT</b>													
Tidak sekolah	2,53	0,35	16,23	15,28	6,99	30,21	82,19	66,99	91,30	0,00	0,00	0,00	39*
Tidak Tamat SD/MI	1,10	0,20	5,94	6,69	3,20	13,45	90,48	83,40	94,73	1,73	0,55	5,27	171
Tamat SD/MI	2,90	1,42	5,84	11,14	7,63	15,99	83,53	78,36	87,66	2,43	1,11	5,25	310
Tamat SLTP/MTS	4,02	2,12	7,47	12,14	8,42	17,20	81,17	75,43	85,82	2,67	1,34	5,23	264
Tamat SLTA/MA	1,47	0,45	4,63	10,12	6,29	15,89	86,76	80,52	91,23	1,65	0,61	4,40	284
Tamat D1/D2/D3/PT	5,80	1,85	16,70	4,48	1,27	14,57	82,86	70,13	90,87	6,86	2,45	17,81	76
<b>Pekerjaan KRT</b>													
Tidak bekerja	1,34	0,28	6,09	9,86	3,61	24,21	87,48	73,67	94,58	1,32	0,30	5,58	66
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,05	0,85	24,79	3,85	0,75	17,46	87,39	70,51	95,26	3,72	0,78	15,85	40*
Pegawai swasta	2,10	0,34	11,98	21,05	9,15	41,38	72,60	52,91	86,20	4,25	0,77	20,13	54
Wiraswasta	0,21	0,03	1,45	7,54	4,47	12,46	88,61	82,97	92,55	3,64	1,62	7,97	221
Petani/buruh tani	3,78	2,36	5,99	10,46	8,00	13,57	83,67	79,94	86,83	2,09	1,14	3,81	545
Nelayan	1,92	0,22	14,76	0,00	0,00	0,00	98,08	85,24	99,78	0,00	0,00	0,00	8*
Buruh/Supir/ pembantu ruta	2,01	0,52	7,46	12,83	7,33	21,51	83,23	74,17	89,56	1,92	0,70	5,12	172
Lainnya	6,29	1,30	25,50	2,80	0,38	17,98	90,91	72,44	97,44	0,00	0,00	0,00	37*
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	1,81	0,72	4,48	10,92	7,07	16,50	84,54	78,72	88,99	2,73	1,30	5,67	336
Pedesaan	3,09	2,00	4,74	9,84	7,78	12,38	84,81	81,77	87,43	2,26	1,41	3,60	808

Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi menurut PB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	14,90	7,74	26,75	14,79	7,04	28,45	70,32	56,62	81,14	45*
Tanggamus	13,50	6,48	26,01	13,30	7,42	22,71	73,20	60,87	82,75	92
Lampung Selatan	13,42	7,66	22,46	15,35	9,41	24,05	71,23	61,07	79,62	129
Lampung Timur	15,92	7,14	31,82	15,66	8,57	26,89	68,42	55,31	79,13	135
Lampung Tengah	13,41	6,36	26,12	13,46	7,75	22,38	73,12	60,53	82,84	140
Lampung Utara	13,92	8,11	22,87	13,53	6,95	24,68	72,55	60,24	82,18	91
Way Kanan	13,92	7,55	24,26	22,29	13,77	34,02	63,79	51,38	74,60	56
Tulang Bawang	14,79	7,37	27,46	16,24	8,81	28,01	68,97	55,37	79,93	55
Pesawaran	6,10	2,50	14,09	18,48	10,82	29,74	75,43	64,29	83,96	60
Pringsewu	4,76	1,50	14,08	5,79	2,43	13,18	89,44	79,63	94,83	41*
Mesuji	17,44	9,61	29,57	6,99	2,18	20,18	75,58	63,16	84,81	27*
Tulangbawang Barat	12,16	6,55	21,47	12,75	6,93	22,30	75,09	60,14	85,76	41*
Pesisir Barat	10,91	3,99	26,51	13,55	5,91	28,11	75,54	61,65	85,58	29*
Kota Bandar Lampung	6,77	2,68	16,06	19,61	12,21	29,96	73,63	62,97	82,09	141
Kota Metro	5,25	1,58	16,06	14,27	5,58	31,93	80,48	64,45	90,36	20*

---

<b>Prov. Lampung</b>	<b>12,19</b>	<b>9,78</b>	<b>15,11</b>	<b>15,19</b>	<b>12,86</b>	<b>17,85</b>	<b>72,62</b>	<b>69,25</b>	<b>75,75</b>	<b>1.103</b>
----------------------	--------------	-------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------

---

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.8.4. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi menurut PB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>										
0 - 5	15,85	10,58	23,06	8,10	5,20	12,50	76,00	68,80	82,00	283
6 - 11	9,10	6,11	13,36	11,40	7,80	16,20	79,50	74,00	84,10	278
12 - 23	11,87	8,89	15,67	20,8	17,0	25,30	67,30	62,40	71,90	541
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	14,87	11,33	19,28	16,62	13,12	20,83	68,51	63,43	73,19	521
Perempuan	9,80	7,30	13,02	13,91	10,93	17,53	76,30	72,07	80,06	582
<b>Pendidikan KRT</b>										
Tidak sekolah	9,10	2,84	25,48	6,59	1,52	24,34	84,31	66,18	93,66	37*
Tidak Tamat SD	13,85	6,46	27,21	10,64	6,03	18,11	75,51	63,46	84,56	164
Tamat SD	12,32	8,93	16,76	14,59	10,49	19,93	73,10	67,12	78,34	303
Tamat SLTP	14,66	10,14	20,72	18,17	13,39	24,17	67,18	60,16	73,50	256
Tamat SLTA	10,86	6,38	17,90	18,02	13,15	24,18	71,12	63,41	77,78	269
Tamat D1/D2/D3/PT	5,82	2,10	15,10	11,40	5,58	21,89	82,78	70,93	90,45	74
<b>Pekerjaan KRT</b>										
Tidak bekerja	17,59	4,07	51,76	10,55	4,59	22,45	71,86	46,01	88,44	59
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,50	0,31	6,97	14,73	6,02	31,80	83,77	66,98	92,92	39*
Pegawai swasta	18,52	8,18	36,71	13,67	6,25	27,33	67,81	49,27	82,05	53
Wiraswasta	15,87	10,13	24,00	22,00	16,03	29,40	62,13	53,62	69,95	216
Petani/buruh tani	11,08	8,44	14,41	15,58	12,25	19,62	73,34	68,75	77,48	529
Nelayan	21,30	3,06	69,86	22,37	2,88	73,69	56,32	15,23	90,25	8*
Buruh/Supir/ pembantu ruta	10,59	6,03	17,92	7,29	3,49	14,58	82,13	73,35	88,47	164
Lainnya	4,83	1,28	16,58	13,42	5,75	28,25	81,76	67,81	90,51	35*
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	9,21	5,34	15,43	15,05	10,74	20,69	75,74	68,81	81,54	324
Pedesaan	13,43	10,59	16,90	15,24	12,59	18,34	71,32	67,41	74,94	779

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Risesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/PB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	1,81	0,24	12,27	4,91	1,47	15,18	77,48	62,48	87,66	15,80	7,39	30,63	40*
Tanggamus	3,91	1,48	9,91	7,89	3,34	17,49	80,34	68,95	88,26	7,87	3,67	16,06	92
Lampung Selatan	0,00	0,00	0,00	6,47	2,09	18,31	80,78	69,66	88,49	12,76	7,11	21,84	129
Lampung Timur	5,43	2,09	13,37	3,59	1,17	10,47	82,68	71,48	90,09	8,30	3,38	18,99	127
Lampung Tengah	2,87	0,69	11,13	6,85	2,33	18,48	81,98	70,21	89,77	8,30	3,66	17,75	133
Lampung Utara	3,92	1,29	11,28	9,62	4,71	18,64	76,26	65,11	84,68	10,20	5,59	17,89	88
Way Kanan	3,45	0,86	12,86	4,87	1,48	14,84	83,63	72,56	90,80	8,06	3,52	17,38	55
Tulang Bawang	8,99	3,12	23,29	9,48	4,28	19,67	73,22	59,08	83,81	8,31	3,22	19,78	55
Pesawaran	4,24	1,38	12,31	9,00	2,87	24,86	80,11	64,98	89,74	6,65	2,68	15,58	58
Pringsewu	1,66	0,22	11,29	7,95	2,82	20,46	79,06	66,57	87,74	11,33	5,53	21,80	41*
Mesuji	4,22	1,32	12,66	7,39	1,96	24,16	80,81	64,03	90,88	7,58	2,83	18,78	24*
Tulangbawang Barat	15,66	6,79	32,15	10,12	4,73	20,32	65,58	52,09	76,96	8,63	4,33	16,49	40*
Pesisir Barat	3,52	0,79	14,24	3,20	0,41	21,11	87,26	73,09	94,53	6,02	1,87	17,73	30*
Kota Bandar Lampung	10,71	5,02	21,40	7,67	3,30	16,80	75,90	61,74	86,01	5,72	2,32	13,42	143
Kota Metro	1,54	0,20	10,67	4,11	1,26	12,56	82,83	69,32	91,15	11,53	5,46	22,72	20*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>4,89</b>	<b>3,50</b>	<b>6,78</b>	<b>6,94</b>	<b>5,22</b>	<b>9,19</b>	<b>79,28</b>	<b>75,95</b>	<b>82,25</b>	<b>8,90</b>	<b>7,11</b>	<b>11,08</b>	<b>1.075</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi menurut BB/PB										N Tertimbang		
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>													
0 – 5	3,67	1,73	7,61	9,29	5,61	14,99	71,35	63,88	77,81	15,70	10,90	22,07	258
6 – 11	4,90	2,67	8,83	6,72	3,97	11,14	77,63	71,21	82,96	10,75	7,37	15,44	281
12 – 23	5,46	3,38	8,72	5,93	3,84	9,07	83,94	79,71	87,43	4,66	3,00	7,16	537
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	5,77	3,68	8,92	8,41	5,77	12,10	76,11	71,22	80,39	9,71	7,00	13,34	502
Perempuan	4,12	2,46	6,82	5,66	3,79	8,37	82,05	77,71	85,69	8,18	6,04	11,00	573
<b>Pendidikan KRT</b>													
Tidak sekolah	1,82	0,25	12,08	11,48	3,50	31,66	83,65	65,33	93,28	3,06	0,74	11,82	37*
Tidak Tamat SD	4,08	1,54	10,34	4,67	1,55	13,25	81,93	72,23	88,77	9,32	4,84	17,19	157
Tamat SD	4,27	2,21	8,10	6,91	4,19	11,21	79,70	74,00	84,40	9,12	6,28	13,06	295
Tamat SLTP	6,79	3,95	11,43	8,35	4,88	13,92	73,78	66,86	79,68	11,08	7,38	16,32	250
Tamat SLTA	5,03	2,23	10,95	7,31	4,09	12,74	80,97	74,06	86,37	6,69	3,74	11,70	264
Tamat D1/D2/D3/PT	3,64	0,89	13,71	3,43	0,96	11,47	82,39	69,84	90,44	10,54	4,54	22,60	72
<b>Pekerjaan KRT</b>													
Tidak bekerja	9,28	3,09	24,69	4,28	0,88	18,39	80,40	64,87	90,11	6,04	2,28	15,04	57
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,01	1,25	24,48	5,15	1,33	17,91	85,32	69,20	93,77	3,51	1,20	9,82	39*
Pegawai swasta	9,88	1,84	39,05	5,71	1,59	18,55	78,64	57,14	91,05	5,77	1,95	15,87	48*
Wiraswasta	3,50	1,61	7,41	4,81	2,54	8,95	79,14	71,51	85,16	12,55	7,82	19,53	208
Petani/buruh tani	3,40	2,14	5,37	7,47	5,01	10,99	80,20	75,66	84,07	8,93	6,53	12,09	521
Nelayan	35,98	5,53	84,35	0,00	0,00	0,00	64,02	15,65	94,47	0,00	0,00	0,00	8*
Buruh/Supir/pembantu ruta	6,41	2,76	14,19	9,62	4,62	18,96	74,78	64,37	82,95	9,19	4,84	16,75	161
Lainnya	6,18	1,29	24,92	9,09	2,56	27,60	82,84	67,02	91,98	1,88	0,25	12,78	33*
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	6,57	3,53	11,91	8,89	5,21	14,76	76,52	68,31	83,13	8,02	4,88	12,90	315
Pedesaan	4,19	2,88	6,06	6,14	4,42	8,46	80,41	77,02	83,42	9,26	7,22	11,79	760

## 16.9. Status Gizi pada Balita

Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	2,84	1,17	6,72	8,70	5,19	14,24	85,88	79,86	90,32	2,58	0,72	8,75	105
Tanggamus	2,43	0,96	6,01	15,53	10,89	21,66	80,28	73,33	85,77	1,77	0,60	5,07	206
Lampung Selatan	2,88	1,39	5,87	11,04	7,61	15,76	83,84	78,42	88,11	2,23	0,94	5,22	359
Lampung Timur	3,28	1,41	7,41	11,69	7,85	17,07	80,70	73,80	86,13	4,33	1,81	10,01	338
Lampung Tengah	2,70	1,28	5,58	11,21	7,57	16,28	85,32	80,07	89,36	0,78	0,20	3,05	430
Lampung Utara	3,08	1,29	7,18	12,30	8,24	17,96	78,50	71,10	84,43	6,12	2,84	12,68	222
Way Kanan	2,51	0,98	6,27	17,06	12,57	22,74	75,65	68,92	81,31	4,78	2,60	8,63	162
Tulang Bawang	4,61	2,21	9,37	12,29	7,30	19,95	78,79	69,86	85,62	4,32	1,94	9,33	169
Pesawaran	3,79	1,36	10,10	17,51	11,51	25,72	78,15	68,50	85,48	0,55	0,08	3,71	154
Pringsewu	4,06	2,00	8,04	16,78	11,89	23,16	77,23	69,14	83,70	1,93	0,65	5,58	121
Mesuji	2,84	1,12	7,01	14,15	9,36	20,81	80,43	71,79	86,91	2,58	0,94	6,91	71
Tulangbawang Barat	5,82	2,96	11,12	14,57	9,31	22,07	75,86	68,07	82,25	3,76	1,72	8,00	95
Pesisir Barat	2,06	0,68	6,11	9,01	4,64	16,76	85,83	76,46	91,86	3,11	0,96	9,62	66
Kota Bandar Lampung	3,02	1,47	6,11	13,07	8,98	18,64	81,43	75,15	86,41	2,48	0,98	6,14	370
Kota Metro	1,70	0,64	4,41	8,61	4,75	15,10	86,14	79,59	90,84	3,55	1,52	8,08	50
<b>Prov. Lampung</b>	<b>3,13</b>	<b>2,48</b>	<b>3,95</b>	<b>12,81</b>	<b>11,43</b>	<b>14,34</b>	<b>81,22</b>	<b>79,40</b>	<b>82,92</b>	<b>2,83</b>	<b>2,15</b>	<b>3,73</b>	<b>2.918</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>													
0 – 5	5,94	3,44	10,04	10,06	6,56	15,12	82,61	76,69	87,28	1,39	0,48	3,98	286
6 – 11	1,23	0,45	3,35	6,08	3,81	9,56	89,82	85,63	92,89	2,87	1,36	5,94	292
12 – 23	1,86	0,93	3,68	12,28	9,27	16,09	83,20	79,12	86,62	2,66	1,56	4,49	576
24 – 35	3,39	2,20	5,19	14,26	11,17	18,04	79,57	75,43	83,17	2,77	1,57	4,84	616
36 – 47	3,00	1,80	4,98	15,57	11,97	20,01	78,81	74,27	82,74	2,62	1,49	4,58	577
48 – 59	3,83	2,22	6,53	13,84	10,90	17,42	78,35	73,95	82,19	3,98	2,22	7,03	571
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	3,49	2,58	4,69	13,18	11,25	15,39	80,56	78,08	82,82	2,77	1,92	3,99	1.393
Perempuan	2,77	1,91	4,00	12,43	10,51	14,65	81,91	79,32	84,24	2,89	2,00	4,15	1.349
<b>Pendidikan KRT</b>													
Tidak sekolah	1,23	0,17	8,34	13,54	7,79	22,48	83,68	74,53	89,99	1,55	0,38	6,07	81
Tidak Tamat SD/MI	2,58	1,24	5,29	10,95	7,54	15,64	84,93	79,79	88,94	1,54	0,64	3,69	359
Tamat SD/MI	3,88	2,59	5,77	14,11	11,43	17,30	78,53	74,70	81,92	3,48	2,06	5,82	815
Tamat SLTP/MTS	3,67	2,38	5,61	14,81	12,09	18,01	79,66	75,98	82,90	1,86	1,11	3,12	697
Tamat SLTA/MA	2,49	1,52	4,05	12,02	9,42	15,21	82,66	79,18	85,66	2,84	1,65	4,83	780
Tamat D1/D2/D3/PT	2,47	0,84	7,05	6,28	3,28	11,70	84,64	77,02	90,06	6,61	3,34	12,66	186

(LANJUTAN)

Karakteristik	Status Gizi menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Pekerjaan KRT</b>													
Tidak bekerja	3,36	1,40	7,81	10,66	5,96	18,35	84,82	76,89	90,37	1,17	0,34	3,91	160
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,98	0,34	10,51	5,36	2,15	12,73	85,67	73,97	92,63	7,00	2,80	16,44	104
Pegawai swasta	5,41	2,63	10,80	8,89	4,41	17,14	81,60	72,60	88,12	4,10	1,52	10,61	153
Petani/buruh tani	1,70	0,79	3,60	13,71	10,74	17,35	80,34	76,00	84,06	4,25	2,49	7,17	592
Nelayan	3,74	2,75	5,06	12,73	10,88	14,85	81,08	78,54	83,38	2,45	1,63	3,68	1.353
Buruh/Supir/ pembantu ruta	0,72	0,09	5,50	0,86	0,14	5,08	97,69	85,08	99,68	0,72	0,09	5,50	23*
Lainnya	2,80	1,37	5,63	17,29	12,97	22,67	78,41	72,73	83,18	1,50	0,78	2,89	443
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	2,56	1,55	4,19	11,89	9,35	15,00	81,98	78,14	85,27	3,58	2,06	6,13	853
Pedesaan	3,37	2,59	4,38	13,20	11,60	14,98	80,91	78,82	82,85	2,52	1,87	3,39	2.065

Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Ter-timbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	12,40	7,89	18,94	20,56	14,20	28,81	67,04	59,26	73,99	105
Tanggamus	10,65	6,49	16,99	19,22	13,98	25,83	70,13	62,96	76,44	204
Lampung Selatan	9,29	5,92	14,31	19,79	15,57	24,82	70,91	65,04	76,17	360
Lampung Timur	10,91	6,12	18,70	13,80	9,59	19,46	75,29	67,09	81,99	321
Lampung Tengah	10,05	6,60	15,00	15,27	11,04	20,74	74,68	68,72	79,84	423
Lampung Utara	8,44	4,95	14,04	18,20	13,49	24,11	73,36	65,64	79,87	217
Way Kanan	13,39	9,04	19,39	22,68	17,27	29,19	63,93	57,00	70,32	161
Tulang Bawang	10,79	6,31	17,85	21,70	14,72	30,78	67,51	58,05	75,73	163
Pesawaran	5,06	2,32	10,68	22,43	16,79	29,30	72,50	66,04	78,14	155
Pringsewu	4,37	2,23	8,39	15,82	10,86	22,47	79,81	72,95	85,29	107
Mesuji	9,82	5,72	16,34	18,34	11,44	28,09	71,84	63,15	79,15	68
Tulangbawang Barat	11,75	7,32	18,33	15,45	10,44	22,26	72,80	62,96	80,82	89
Pesisir Barat	9,87	4,29	21,12	14,56	8,47	23,88	75,57	62,38	85,24	64
Kota Bandar Lampung	8,99	5,49	14,40	16,15	12,07	21,28	74,85	68,14	80,55	357
Kota Metro	3,33	1,33	8,12	11,42	5,85	21,10	85,25	76,19	91,26	50
<b>Prov. Lampung</b>	<b>9,60</b>	<b>7,89</b>	<b>18,94</b>	<b>17,68</b>	<b>16,14</b>	<b>19,34</b>	<b>72,72</b>	<b>59,26</b>	<b>73,99</b>	<b>2.844</b>

Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>										
0 – 5	15,85	10,59	23,03	8,12	5,18	12,52	76,03	68,84	82,00	286
6 – 11	9,10	6,11	13,36	11,37	7,86	16,18	79,53	74,03	84,11	281
12 – 23	11,87	8,89	15,67	20,85	17,04	25,25	67,29	62,34	71,88	547
24 – 35	9,27	6,77	12,56	23,97	20,01	28,44	66,76	61,96	71,24	599
36 – 47	9,24	6,61	12,78	15,75	12,59	19,52	75,01	70,41	79,10	568
48 – 59	5,17	3,37	7,86	17,87	14,44	21,90	76,96	72,62	80,79	562
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	10,80	8,97	12,96	18,79	16,58	21,23	70,40	67,50	73,15	1.443
Perempuan	8,35	6,75	10,30	16,54	14,38	18,95	75,11	72,43	77,61	1.401
<b>Pendidikan KRT</b>										
Tidak sekolah	10,59	5,22	20,28	12,11	6,19	22,32	77,31	66,23	85,54	80
Tidak Tamat SD	11,64	7,10	18,51	16,23	12,09	21,45	72,12	65,08	78,22	347
Tamat SD	10,07	7,87	12,80	17,88	14,91	21,29	72,05	68,13	75,67	796
Tamat SLTP	9,74	7,31	12,87	22,92	19,62	26,59	67,34	63,23	71,20	679
Tamat SLTA	9,20	6,80	12,34	15,78	12,98	19,07	75,02	71,11	78,55	759
Tamat D1/D2/D3/PT	4,36	2,06	9,00	10,46	6,37	16,72	85,18	78,26	90,17	184
<b>Pekerjaan KRT</b>										
Tidak bekerja	10,27	3,41	27,07	12,75	7,41	21,07	76,98	63,66	86,46	146
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,62	1,25	3,62	9,63	4,73	18,61	86,75	77,37	92,62	101
Pegawai swasta	12,10	6,86	12,10	10,56	6,02	17,88	77,34	68,24	84,42	152
Wiraswasta	11,87	8,70	11,87	20,28	16,72	24,38	67,84	62,74	72,55	87
Petani/buruh tani	9,26	7,61	9,26	19,44	17,18	21,92	71,30	68,34	74,08	582
Nelayan	7,68	1,14	7,68	22,71	4,71	63,61	69,60	31,93	91,79	1.320
Buruh/Supir/ pembantu ruta	8,34	5,72	8,34	16,01	12,37	20,47	75,66	70,70	80,01	22*
Lainnya	7,74	3,50	7,74	10,80	5,44	20,31	81,46	71,41	88,55	434
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	8,64	6,22	11,89	14,12	11,36	17,43	77,23	73,20	80,82	834
Pedesaan	9,99	8,45	11,78	19,16	17,35	21,10	70,85	68,49	73,09	2.010

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	2,98	1,16	7,47	3,03	1,22	7,32	84,20	76,88	89,52	9,79	5,39	17,14	100
Tanggamus	3,38	1,65	6,80	6,17	3,46	10,77	84,18	77,45	89,18	6,27	3,14	12,12	201
Lampung Selatan	2,49	0,93	6,44	8,48	4,91	14,26	80,17	73,78	85,31	8,86	5,81	13,30	356
Lampung Timur	3,58	1,74	7,23	3,32	1,61	6,74	86,45	80,35	90,88	6,64	3,25	13,10	310
Lampung Tengah	1,56	0,50	4,77	7,40	4,43	12,12	85,02	79,31	89,37	6,01	3,44	10,29	416
Lampung Utara	2,70	1,21	5,88	7,40	4,44	12,09	79,19	71,93	84,96	10,72	6,02	18,35	211
Way Kanan	3,00	1,17	7,49	8,29	4,88	13,75	80,23	73,04	85,88	8,48	5,24	13,43	157
Tulang Bawang	7,06	3,80	12,76	7,07	3,91	12,47	77,83	70,76	83,59	8,03	4,56	13,76	158
Pesawaran	2,97	1,18	7,28	10,33	6,30	16,49	82,50	75,52	87,81	4,20	2,19	7,91	151
Pringsewu	1,19	0,30	4,59	6,41	3,33	11,98	86,40	79,99	90,99	6,00	3,37	10,45	105
Mesuji	4,34	1,75	10,35	6,25	2,90	12,96	79,95	71,62	86,30	9,46	5,68	15,34	65
Tulangbawang Barat	10,81	5,18	21,20	6,52	3,46	11,95	74,03	65,50	81,06	8,64	5,36	13,62	87
Pesisir Barat	1,63	0,38	6,65	1,48	0,21	9,74	89,15	78,57	94,85	7,73	3,76	15,24	65
Kota Bandar Lampung	8,74	5,44	13,76	7,12	4,36	11,41	79,35	72,49	84,87	4,79	2,73	8,28	357
Kota Metro	1,13	0,29	4,25	6,74	3,08	14,11	84,92	76,67	90,61	7,20	4,20	12,08	50
<b>Prov.Lampung</b>	<b>3,89</b>	<b>3,09</b>	<b>4,90</b>	<b>6,75</b>	<b>5,69</b>	<b>8,00</b>	<b>82,18</b>	<b>80,34</b>	<b>83,87</b>	<b>7,18</b>	<b>6,08</b>	<b>8,45</b>	<b>2.789</b>

Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (bulan)</b>													
0 – 5	3,67	1,73	7,61	9,29	5,61	14,98	71,35	63,89	77,80	15,70	10,91	22,06	260
6 – 11	4,90	2,67	8,83	6,72	3,97	11,13	77,63	71,22	82,95	10,75	7,37	15,43	283
12 – 23	5,46	3,38	8,72	5,93	3,84	9,07	83,94	79,71	87,43	4,66	3,00	7,17	541
24 – 35	3,17	1,93	5,17	4,95	3,35	7,27	87,12	83,88	89,79	4,76	3,22	6,98	592
36 – 47	4,23	2,48	7,11	6,44	4,39	9,35	81,68	77,58	85,18	7,64	5,47	10,58	559
48 – 59	2,39	1,30	4,35	8,62	5,91	12,40	83,06	78,52	86,81	5,93	3,70	9,38	555
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	3,96	2,87	5,44	7,59	6,06	9,47	81,19	78,58	83,54	7,26	5,84	8,98	1.410
Perempuan	3,82	2,70	5,38	5,89	4,52	7,66	83,19	80,65	85,45	7,09	5,66	8,85	1.379
<b>Pendidikan KRT</b>													
Tidak sekolah	0,87	0,12	5,97	7,36	2,96	17,15	87,31	77,83	93,09	4,46	1,79	10,72	79
Tidak Tamat SD	5,31	2,79	9,85	5,50	3,10	9,60	82,03	76,02	86,79	7,16	4,43	11,37	337
Tamat SD	4,38	3,01	6,35	8,45	6,26	11,31	79,55	76,03	82,67	7,61	5,65	10,18	784
Tamat SLTP	3,98	2,56	6,15	5,71	3,89	8,32	82,94	79,55	85,87	7,36	5,47	9,84	670
Tamat SLTA	3,05	1,76	5,22	7,24	5,18	10,03	82,68	79,01	85,83	7,03	5,10	9,61	743
Tamat D1/D2/D3/PT	3,58	1,05	11,52	3,24	1,48	6,97	86,79	79,42	91,79	6,39	3,23	12,26	176

(LANJUTAN)

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												
	Sangat Kurus			Kurus		Normal		Gemuk			N Tertimbang		
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
<b>Pekerjaan KRT</b>													
Tidak bekerja	5,82	2,61	12,48	11,87	5,78	22,83	77,33	67,02	85,14	4,98	2,37	10,14	145
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,13	1,17	19,82	3,64	1,30	9,74	84,84	73,56	91,84	6,40	2,86	13,70	97
Pegawai swasta	4,59	1,35	14,48	8,01	4,22	14,69	80,28	70,94	87,16	7,13	3,55	13,81	145
Wiraswasta	3,69	2,28	5,92	4,42	2,93	6,63	84,02	79,75	87,53	7,87	5,32	11,51	567
Petani/buruh tani	3,46	2,48	4,81	7,09	5,59	8,95	82,20	79,63	84,50	7,25	5,72	9,16	1.306
Nelayan	12,98	2,29	48,74	0,00	0,00	0,00	78,01	50,25	92,57	9,02	1,39	41,05	22*
Buruh/Supir/pembantu ruta	4,13	2,22	7,56	7,35	4,50	11,79	81,23	75,82	85,66	7,28	4,80	10,91	424
Lainnya	2,47	0,54	10,54	8,67	3,70	19,03	83,85	73,45	90,69	5,01	1,79	13,23	83
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	5,51	3,63	8,27	7,32	5,17	10,26	80,91	76,48	84,68	6,26	4,26	9,11	816
Pedesaan	3,22	2,48	4,18	6,52	5,38	7,89	82,70	80,80	84,45	7,56	6,31	9,02	1.973

## 16.10. Status Gizi pada Anak dan Remaja

Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	3,29	1,59	6,70	20,03	14,15	27,58	76,68	69,13	82,83	167
Tanggamus	5,98	3,54	9,92	18,81	14,33	24,30	75,21	68,37	80,98	345
Lampung Selatan	5,75	3,79	8,63	16,22	12,77	20,39	78,03	72,74	82,55	612
Lampung Timur	6,85	4,26	10,84	15,52	12,17	19,58	77,64	72,55	82,02	605
Lampung Tengah	4,08	2,50	6,59	13,55	10,20	17,77	82,37	77,73	86,22	739
Lampung Utara	4,01	2,20	7,18	14,97	11,41	19,39	81,03	76,15	85,10	372
Way Kanan	4,89	2,44	9,56	22,55	18,18	27,62	72,56	67,02	77,48	287
Tulang Bawang	6,84	4,33	10,66	16,76	10,15	26,43	76,39	67,08	83,71	287
Pesawaran	4,04	2,43	6,66	15,47	11,48	20,52	80,49	74,63	85,26	269
Pringsewu	4,25	2,51	7,09	13,99	10,93	17,74	81,76	77,31	85,50	230
Mesuji	4,89	2,38	9,79	20,08	13,85	28,19	75,03	66,85	81,75	125
Tulangbawang Barat	9,24	5,73	14,59	20,81	15,15	27,87	69,95	61,33	77,36	162
Pesisir Barat	1,82	0,57	5,69	15,66	10,47	22,78	82,51	75,11	88,07	116
Kota Bandar Lampung	5,13	3,29	7,91	14,03	10,76	18,08	80,84	75,87	85,00	572
Kota Metro	4,13	2,14	7,83	8,82	5,90	12,97	87,05	82,29	90,67	91
<b>Prov.Lampung</b>	<b>5,19</b>	<b>4,46</b>	<b>6,03</b>	<b>16,05</b>	<b>14,81</b>	<b>17,38</b>	<b>78,76</b>	<b>77,19</b>	<b>80,25</b>	<b>4.979</b>

Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	5,09	4,16	6,22	16,94	15,22	18,82	77,97	75,81	79,98	2.552
Perempuan	5,29	4,29	6,52	15,11	13,48	16,90	79,60	77,44	81,59	2.427
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	5,49	4,11	7,30	13,07	10,51	16,14	81,44	77,78	84,62	1.414
Pedesaan	5,07	4,25	6,04	17,23	15,86	18,70	77,70	76,00	79,31	3.565

Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	0,87	0,21	3,54	3,38	1,74	6,46	80,84	74,73	85,76	8,75	5,56	13,52	6,16	2,75	13,24	163
Tanggamus	0,80	0,24	2,59	5,87	3,47	9,78	78,21	72,69	82,88	9,00	6,33	12,63	6,12	3,42	10,70	340
Lampung Selatan	1,24	0,52	2,91	7,42	5,25	10,40	76,33	71,16	80,83	8,33	5,73	11,97	6,68	4,40	10,00	614
Lampung Timur	4,18	2,23	7,70	6,95	4,44	10,72	68,59	62,96	73,72	8,18	5,84	11,33	12,10	8,93	16,18	602
Lampung Tengah	3,15	1,77	5,56	7,80	5,13	11,69	69,72	64,43	74,54	10,83	8,30	14,02	8,50	5,79	12,31	739
Lampung Utara	1,03	0,32	3,31	8,23	5,60	11,93	68,92	62,91	74,36	12,86	9,41	17,33	8,96	6,08	13,01	368
Way Kanan	4,67	2,99	7,22	5,54	3,54	8,57	72,07	65,31	77,97	10,33	7,33	14,37	7,38	4,82	11,14	289
Tulang Bawang	2,78	1,33	5,72	5,53	2,51	11,72	66,38	58,19	73,69	17,27	12,29	23,72	8,05	5,26	12,13	284
Pesawaran	2,42	1,21	4,77	9,02	6,33	12,69	77,53	72,98	81,50	7,66	5,30	10,97	3,37	1,82	6,15	265
Pringsewu	1,21	0,46	3,17	6,01	4,04	8,86	75,76	71,00	79,96	10,42	7,26	14,73	6,60	4,47	9,63	228
Mesuji	3,39	1,75	6,46	7,61	4,08	13,78	73,20	65,98	79,36	10,76	6,88	16,44	5,03	2,87	8,67	126
Tulangbawang Barat	5,79	3,61	9,17	6,36	3,80	10,44	66,01	59,56	71,92	12,86	9,11	17,85	8,98	6,13	12,99	160
Pesisir Barat	0,23	0,03	1,63	4,19	1,91	8,94	84,04	76,35	89,58	6,24	3,63	10,52	5,30	2,33	11,62	115
Kota Bandar Lampung	1,73	0,76	3,90	8,06	5,37	11,91	65,85	60,04	71,22	12,20	8,65	16,92	12,16	8,55	17,02	570
Kota Metro	0,55	0,13	2,25	4,86	2,68	8,64	67,46	61,35	73,02	16,31	11,24	23,07	10,83	7,58	15,24	90
<b>Prov.Lampung</b>	<b>2,40</b>	<b>1,92</b>	<b>3,00</b>	<b>6,97</b>	<b>6,09</b>	<b>7,96</b>	<b>71,75</b>	<b>70,08</b>	<b>73,36</b>	<b>10,52</b>	<b>9,52</b>	<b>11,61</b>	<b>8,37</b>	<b>7,41</b>	<b>9,44</b>	<b>4.952</b>

Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik Di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U										N Tertimbang					
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
<b>Jenis Kelamin</b>																
Laki-laki	3,03	2,28	4,03	8,02	6,71	9,55	70,50	68,14	72,76	10,22	8,84	11,79	8,22	6,94	9,71	2.535
Perempuan	1,73	1,18	2,52	5,86	4,75	7,21	73,06	70,79	75,21	10,83	9,44	12,40	8,52	7,21	10,05	2.417
<b>Tempat Tinggal</b>																
Perkotaan	2,13	1,18	3,81	7,53	5,73	9,84	68,19	64,62	71,56	12,59	10,35	15,23	9,56	7,46	12,16	1.406
Pedesaan	2,50	2,00	3,13	6,74	5,79	7,83	73,16	71,30	74,95	9,70	8,67	10,83	7,90	6,88	9,04	3.546

Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	10,09	4,51	21,04	23,25	14,65	34,84	66,66	55,86	75,96	58
Tanggamus	5,71	2,75	11,49	26,37	19,55	34,53	67,92	59,00	75,70	131
Lampung Selatan	6,03	2,44	14,13	13,91	9,01	20,85	80,06	70,54	87,07	196
Lampung Timur	8,92	4,25	17,74	18,43	12,17	26,91	72,66	62,33	81,02	172
Lampung Tengah	5,06	2,14	11,50	28,45	20,77	37,63	66,49	56,99	74,81	240
Lampung Utara	6,81	3,29	13,56	19,20	13,07	27,30	73,99	64,30	81,79	136
Way Kanan	9,89	5,47	17,23	21,52	14,53	30,67	68,59	59,12	76,74	87
Tulang Bawang	15,19	8,48	25,71	32,40	22,67	43,92	52,41	37,88	66,55	79
Pesawaran	3,65	1,27	10,05	13,49	8,66	20,41	82,86	75,44	88,39	87
Pringsewu	1,10	0,25	4,81	16,41	9,94	25,89	82,49	73,15	89,06	76
Mesuji	5,93	2,44	13,70	24,76	16,18	35,95	69,31	57,39	79,10	37*
Tulangbawang Barat	10,73	5,52	19,82	19,52	12,00	30,15	69,75	59,01	78,69	50
Pesisir Barat	1,91	0,25	12,93	20,86	13,33	31,11	77,24	65,27	85,97	37*
Kota Bandar Lampung	4,34	1,89	9,64	13,98	8,46	22,25	81,68	73,36	87,83	205
Kota Metro	1,03	0,23	4,56	12,99	7,29	22,09	85,98	76,96	91,84	35*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>6,40</b>	<b>5,05</b>	<b>8,07</b>	<b>20,29</b>	<b>18,10</b>	<b>22,67</b>	<b>73,31</b>	<b>70,57</b>	<b>75,89</b>	<b>1.635</b>

Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U							N Tertimbang		
	Sangat Pendek		Pendek		Normal					
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	8,77	6,59	11,58	20,44	17,34	23,93	70,79	66,81	74,47	843
Perempuan	3,88	2,69	5,55	20,13	16,93	23,77	75,99	72,22	79,40	792
<b>Pendidikan</b>										
Tidak sekolah	3,17	0,95	10,00	28,57	16,33	45,04	68,26	52,08	80,97	43*
Tidak Tamat SD	7,97	4,99	12,51	23,53	17,70	30,56	68,50	60,91	75,21	204
Tamat SD	7,20	5,40	9,55	20,49	17,55	23,78	72,31	68,71	75,64	985
Tamat SLTP	4,13	2,10	7,95	17,00	13,07	21,83	78,87	73,48	83,41	390
Tamat SLTA	0,00	0,00	0,00	25,09	6,26	62,67	74,91	37,33	93,74	13*
Tamat D1/D2/D3/PT	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	4,91	2,85	8,32	15,10	11,48	19,61	79,99	75,07	84,15	505
Pedesaan	7,07	5,45	9,11	22,61	19,97	25,48	70,33	66,98	73,47	1130

Tabel 16.10.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U														N Tertimbang	
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk		Obesitas				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI			
Lampung Barat	5,38	1,75	15,37	5,97	2,58	13,21	74,69	62,40	84,00	9,27	4,72	17,41	4,69	1,81	11,61	59
Tanggamus	2,52	0,83	7,38	6,92	3,26	14,09	82,40	73,25	88,90	5,24	2,47	10,76	2,92	0,72	11,12	134
Lampung Selatan	0,84	0,12	5,64	8,90	5,14	14,99	80,25	70,86	87,16	6,93	3,64	12,80	3,08	1,21	7,62	195
Lampung Timur	4,56	1,49	13,10	6,00	2,87	12,12	71,16	60,91	79,62	13,61	7,98	22,26	4,67	2,02	10,43	176
Lampung Tengah	3,74	1,45	9,34	6,87	3,43	13,29	79,59	72,20	85,40	8,99	4,99	15,68	0,81	0,11	5,51	241
Lampung Utara	2,25	0,47	10,19	5,79	2,97	10,99	84,05	76,19	89,67	7,25	3,99	12,79	0,66	0,09	4,57	138
Way Kanan	2,85	0,61	12,34	7,50	3,97	13,73	80,24	71,20	86,97	7,82	3,93	14,98	1,58	0,39	6,13	88
Tulang Bawang	1,59	0,42	5,85	2,68	0,65	10,41	80,85	70,82	88,01	9,08	4,11	18,87	5,79	2,15	14,70	78
Pesawaran	0,00	0,00	0,00	10,08	5,46	17,86	83,05	74,15	89,33	6,87	3,14	14,38	0,00	0,00	0,00	87
Pringsewu	1,19	0,16	8,10	10,13	5,93	16,80	74,89	65,07	82,68	11,77	5,93	22,02	2,02	0,52	7,48	77
Mesuji	0,00	0,00	0,00	5,55	2,10	13,87	86,66	78,10	92,21	7,79	3,43	16,71	0,00	0,00	0,00	38*
Tulangbawang Barat	2,35	0,58	8,99	4,79	1,34	15,67	78,64	69,29	85,72	8,43	4,18	16,28	5,79	2,45	13,06	51
Pesisir Barat	1,90	0,26	12,80	4,30	1,04	16,12	80,68	68,57	88,88	7,90	3,36	17,50	5,22	1,73	14,67	37*
Kota Bandar Lampung	1,34	0,32	5,43	4,41	2,09	9,06	79,52	71,01	86,03	8,63	4,63	15,53	6,10	2,64	13,46	205
Kota Metro	0,00	0,00	0,00	4,53	1,95	10,19	73,81	65,62	80,63	19,94	13,09	29,17	1,72	0,38	7,35	36*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>2,29</b>	<b>1,50</b>	<b>3,49</b>	<b>6,54</b>	<b>5,32</b>	<b>8,02</b>	<b>79,28</b>	<b>76,83</b>	<b>81,53</b>	<b>8,88</b>	<b>7,38</b>	<b>10,65</b>	<b>3,00</b>	<b>2,15</b>	<b>4,19</b>	<b>1.640</b>

Tabel 16.10.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk		Obesitas				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI				
<b>Jenis Kelamin</b>																
Laki-laki	3,65	2,25	5,86	8,52	6,54	11,03	75,6	71,8	79,0	10,0	7,7	12,8	2,27	1,38	3,70	846
Perempuan	0,85	0,40	1,80	4,44	3,10	6,32	83,2	79,9	86,0	7,7	5,9	10,1	3,79	2,41	5,92	794
<b>Pendidikan</b>																
Tidak sekolah	3,01	0,72	11,68	8,14	3,36	18,42	81,90	69,65	89,92	6,96	2,48	18,01	0,00	0,00	0,00	43*
Tidak Tamat SD	4,93	2,38	9,92	5,71	3,03	10,49	72,32	64,58	78,92	13,88	8,70	21,41	0,00	0,00	0,00	204
Tamat SD	2,59	1,49	4,45	6,89	5,26	8,98	78,76	75,70	81,54	8,97	7,14	11,22	2,79	1,87	4,15	988
Tamat SLTP	0,18	0,03	1,27	5,84	3,58	9,38	83,54	78,77	87,41	6,55	4,32	9,82	3,89	2,06	7,23	392
Tamat SLTA	0,00	0,00	0,00	9,37	2,02	34,20	90,63	65,80	97,98	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13*
<b>Tempat Tinggal</b>																
Perkotaan	2,53	1,12	5,59	5,55	3,67	8,31	78,16	73,05	82,52	9,02	6,24	12,87	4,74	2,76	8,03	508
Pedesaan	2,19	1,34	3,54	6,99	5,50	8,84	79,78	76,98	82,32	8,82	7,13	10,86	2,23	1,47	3,36	1.132

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.10.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	3,18	0,80	11,78	26,85	16,19	41,11	69,97	55,85	81,10	38*
Tanggamus	3,57	1,08	11,13	20,96	13,18	31,66	75,48	64,49	83,91	86
Lampung Selatan	4,01	1,53	10,09	23,15	16,24	31,87	72,85	64,63	79,75	159
Lampung Timur	2,01	0,30	12,33	22,45	16,33	30,04	75,54	65,98	83,11	152
Lampung Tengah	1,54	0,36	6,36	20,79	14,54	28,83	77,67	69,62	84,07	175
Lampung Utara	3,09	1,10	8,35	26,09	16,99	37,85	70,82	59,60	79,96	92
Way Kanan	3,78	1,41	9,74	24,72	16,70	34,99	71,50	61,50	79,75	57
Tulang Bawang	18,09	8,97	33,12	23,40	12,16	40,25	58,52	41,60	73,64	52
Pesawaran	1,38	0,28	6,52	24,81	16,11	36,18	73,81	62,44	82,69	61
Pringsewu	2,43	0,77	7,40	23,10	15,42	33,10	74,48	64,21	82,60	70
Mesuji	0,00	0,00	0,00	29,57	18,91	43,06	70,43	56,94	81,09	23*
Tulangbawang Barat	5,79	2,66	12,16	28,64	18,32	41,78	65,57	52,77	76,45	42*
Pesisir Barat	6,29	2,03	17,85	16,97	6,79	36,43	76,74	55,66	89,66	21*
Kota Bandar Lampung	2,26	0,71	6,91	16,28	10,17	25,04	81,46	72,44	88,02	133
Kota Metro	2,94	0,76	10,73	17,48	10,92	26,81	79,58	69,67	86,86	27*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>3,47</b>	<b>2,50</b>	<b>4,79</b>	<b>22,38</b>	<b>19,97</b>	<b>24,99</b>	<b>74,16</b>	<b>71,41</b>	<b>76,72</b>	<b>1.368</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.10.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	5,04	3,44	7,31	24,51	21,05	28,34	70,45	66,29	74,29	747
Perempuan	1,78	0,97	3,23	20,08	16,93	23,66	78,14	74,52	81,38	695
<b>Pendidikan</b>										
Tidak sekolah	30,73	12,27	58,46	22,15	8,20	47,56	47,12	25,17	70,24	19*
Tidak Tamat SD	3,81	1,36	10,25	8,45	3,01	21,52	87,74	75,56	94,30	39*
Tamat SD	6,73	3,07	14,10	29,22	22,15	37,46	64,06	55,34	71,94	190
Tamat SLTP	2,64	1,65	4,19	23,40	20,14	27,01	73,96	70,30	77,31	861
Tamat SLTA	2,25	1,20	4,18	16,64	12,69	21,52	81,11	76,13	85,25	319
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	36,96	17,81	61,32	63,04	38,68	82,19	14*
<b>Pekerjaan</b>										
Tidak bekerja	5,84	3,56	9,45	20,24	16,49	24,59	73,91	69,21	78,12	429
Sekolah	2,49	1,50	4,11	23,01	19,62	26,79	74,50	70,64	78,01	773
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM D	0,00	0,00	0,00	1,49	0,15	13,10	98,51	86,90	99,85	2*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	13,64	4,78	33,19	86,36	66,81	95,22	27*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	37,89	18,20	62,58	62,11	37,42	81,80	32*
Petani/buruh tani	5,02	2,28	10,70	22,13	13,90	33,34	72,85	61,58	81,79	88
Nelayan										
Buruh/Supir/pembantu ruta	1,68	0,23	11,07	22,25	12,76	35,88	76,08	62,37	85,92	71
Lainnya	0,00	0,00	0,00	35,10	16,22	60,19	64,90	39,81	83,78	19*
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	3,00	1,52	5,83	17,97	13,77	23,11	79,03	73,24	83,85	441
Pedesaan	3,67	2,53	5,30	24,32	21,48	27,41	72,01	68,89	74,93	1.001

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.10.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U												N Tertimbang			
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk		Obesitas				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI					
Lampung Barat	0,94	0,12	6,66	4,66	1,17	16,74	73,06	51,11	87,55	14,66	7,79	25,91	6,69	2,47	16,88	53
Tanggamus	1,26	0,17	8,69	5,12	2,08	12,09	85,21	74,52	91,90	5,39	2,09	13,20	3,02	0,82	10,53	104
Lampung Selatan	0,49	0,07	3,40	7,66	4,10	13,87	73,58	65,51	80,33	16,30	9,96	25,53	1,97	0,56	6,73	193
Lampung Timur	0,72	0,10	4,98	5,58	2,74	11,01	84,74	75,80	90,79	5,89	2,31	14,20	3,07	0,97	9,27	179
Lampung Tengah	0,97	0,13	6,78	4,27	1,79	9,83	84,37	76,14	90,13	9,63	5,31	16,81	0,76	0,11	5,14	205
Lampung Utara	0,00	0,00	0,00	7,17	3,29	14,89	85,30	76,60	91,14	6,95	3,40	13,67	0,58	0,08	4,19	114
Way Kanan	0,00	0,00	0,00	9,21	4,91	16,62	79,57	69,47	86,95	7,10	3,24	14,86	4,13	1,23	12,96	70
Tulang Bawang	0,00	0,00	0,00	8,21	3,28	19,09	73,66	62,72	82,30	14,16	7,44	25,29	3,97	0,97	14,90	67
Pesawaran	3,61	0,83	14,37	11,34	5,78	21,06	78,01	66,56	86,35	7,03	3,45	13,80	0,00	0,00	0,00	74
Pringsewu	0,00	0,00	0,00	11,60	6,12	20,89	82,49	73,73	88,78	4,35	1,97	9,33	1,55	0,34	6,88	81
Mesuji	1,26	0,17	8,88	3,55	0,90	12,96	84,86	72,20	92,37	8,44	3,10	20,95	1,89	0,25	12,89	30*
Tulangbawang Barat	0,00	0,00	0,00	1,77	0,43	6,99	85,57	69,75	93,85	11,28	4,02	27,84	1,37	0,19	9,15	48*
Pesisir Barat	0,00	0,00	0,00	0,58	0,08	4,14	95,45	85,00	98,73	0,00	0,00	0,00	3,97	1,09	13,43	30*
Kota Bandar Lampung	0,60	0,08	4,16	9,63	5,68	15,88	76,46	68,35	83,01	11,15	6,48	18,51	2,16	0,46	9,49	164
Kota Metro	0,01	0,00	0,07	2,80	0,89	8,47	84,90	75,37	91,17	11,14	5,87	20,15	1,15	0,16	7,80	34*
<b>Prov. Lampung</b>	<b>0,70</b>	<b>0,34</b>	<b>1,42</b>	<b>6,78</b>	<b>5,46</b>	<b>8,39</b>	<b>80,93</b>	<b>78,36</b>	<b>83,26</b>	<b>9,42</b>	<b>7,68</b>	<b>11,51</b>	<b>2,17</b>	<b>1,43</b>	<b>3,27</b>	<b>1.446</b>

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

Tabel 16.10.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U														N Tertimbang	
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas							
	%	95 CI	%	95 CI	%	95 CI	%	95 CI	%	95 CI						
<b>Jenis Kelamin</b>																
Laki-laki	1,07	0,48	2,35	8,83	6,82	11,35	80,84	77,30	83,94	7,32	5,30	10,02	1,94	1,12	3,36	753
Perempuan	0,29	0,06	1,49	4,56	2,98	6,92	81,03	77,26	84,30	11,71	9,00	15,10	2,41	1,35	4,25	693
<b>Pendidikan</b>																
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	14,83	3,94	42,51	79,02	53,89	92,39	1,84	0,24	12,61	4,30	0,58	25,66	19*
Tidak Tamat SD	0,00	0,00	0,00	9,44	3,35	23,83	70,47	50,73	84,69	16,18	5,54	38,84	3,91	0,95	14,76	40*
Tamat SD	1,56	0,36	6,48	10,12	6,13	16,25	74,35	66,54	80,87	10,78	6,81	16,67	3,19	1,12	8,75	191
Tamat SLTP	0,56	0,21	1,50	5,62	4,07	7,72	81,76	78,19	84,86	10,00	7,69	12,90	2,06	1,16	3,61	863
Tamat SLTA	0,70	0,17	2,81	7,41	4,77	11,35	83,22	77,64	87,63	7,07	4,02	12,16	1,60	0,68	3,71	318
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14*
<b>Pekerjaan</b>																
Tidak bekerja	0,82	0,26	2,55	6,65	4,49	9,73	81,69	77,36	85,35	7,54	5,22	10,78	3,30	1,79	6,01	432
Sekolah	0,84	0,34	2,08	7,88	5,97	10,35	79,93	76,22	83,18	10,08	7,75	13,02	1,26	0,62	2,55	775
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	65,26	33,86	87,33	28,85	8,51	63,87	5,89	1,35	22,32	27*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	3,27	0,50	18,71	76,90	49,66	91,83	12,28	3,51	35,03	7,55	1,06	38,30	32*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	4,31	1,65	10,76	85,44	73,81	92,43	8,13	2,98	20,29	2,13	0,66	6,65	89
Nelayan																
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	4,85	1,46	14,92	84,25	71,06	92,10	8,86	3,45	20,92	2,04	0,28	13,17	71
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	97,38	82,98	99,65	2,62	0,35	17,02	0,00	0,00	0,00	19*
<b>Tempat Tinggal</b>																
Perkotaan	0,81	0,25	2,60	8,582	6,064	12,013	75,38	69,61	80,36	12,74	8,89	17,92	2,49	1,20	5,09	442
Pedesaan	0,65	0,26	1,59	5,990	4,549	7,852	83,37	80,63	85,79	7,97	6,26	10,10	2,02	1,22	3,33	1.004

\*N Tertimbang <50 (perlu dipertimbangkan kelayakan untuk penggunaannya, penjelasan lihat hal 19)

### 16.11. Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur  $\geq 18$  Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Lampung Barat	7,16	5,43	9,38	64,52	60,37	68,47	11,61	9,28	14,42	16,72	13,67	20,29	717
Tanggamus	8,73	7,10	10,68	67,88	64,47	71,12	10,21	8,36	12,41	13,18	11,15	15,52	1.390
Lampung Selatan	10,08	8,59	11,80	59,98	57,59	62,32	12,99	11,26	14,94	16,95	15,04	19,05	2.344
Lampung Timur	8,45	7,01	10,17	59,01	56,29	61,68	12,66	10,77	14,83	19,88	17,75	22,19	2.543
Lampung Tengah	9,29	7,79	11,06	61,37	58,64	64,02	12,40	10,70	14,32	16,94	14,76	19,37	3.072
Lampung Utara	9,64	7,79	11,87	60,29	56,83	63,65	12,59	11,00	14,37	17,48	15,47	19,69	1.421
Way Kanan	10,43	8,51	12,72	64,37	61,62	67,04	11,18	9,25	13,46	14,01	11,80	16,57	1.032
Tulang Bawang	5,30	3,81	7,32	69,33	65,11	73,25	11,20	9,40	13,30	14,17	11,28	17,65	1.039
Pesawaran	12,01	9,97	14,39	59,82	56,72	62,84	9,60	7,72	11,88	18,57	16,19	21,21	1.043
Pringsewu	9,00	7,68	10,52	59,18	56,52	61,79	14,47	12,75	16,37	17,35	14,82	20,21	944
Mesuji	10,39	7,66	13,93	61,08	57,87	64,19	11,96	9,88	14,42	16,57	14,03	19,47	474
Tulangbawang Barat	8,33	6,49	10,62	62,79	59,78	65,70	11,94	9,95	14,27	16,95	14,09	20,24	652
Pesisir Barat	12,08	9,17	15,77	62,47	59,10	65,71	12,36	9,53	15,89	13,09	9,92	17,09	327
Kota Bandar Lampung	7,57	6,05	9,43	59,02	56,29	61,70	13,35	11,33	15,67	20,06	18,13	22,14	2.491
Kota Metro	7,44	5,57	9,88	53,89	50,41	57,33	17,07	14,81	19,60	21,60	18,89	24,57	397
<b>Prov. Lampung</b>	<b>8,95</b>	<b>8,44</b>	<b>9,49</b>	<b>61,40</b>	<b>60,52</b>	<b>62,26</b>	<b>12,35</b>	<b>11,76</b>	<b>12,96</b>	<b>17,31</b>	<b>16,62</b>	<b>18,01</b>	<b>19.887</b>

Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT										N Tertimbang		
	Kurus		Normal		BB Lebih		Obesitas						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>													
19	16,87	12,26	22,76	72,84	66,85	78,11	4,12	2,29	7,30	6,17	3,68	10,17	390
20 – 24	14,28	12,49	16,28	69,29	66,64	71,82	6,91	5,53	8,59	9,53	8,15	11,10	2.308
25 – 29	10,15	8,67	11,85	64,88	62,35	67,33	10,98	9,40	12,79	13,99	12,30	15,87	2.389
30 – 34	5,86	4,80	7,12	64,39	62,05	66,67	13,39	11,75	15,23	16,36	14,72	18,13	2.301
35 -39	5,29	4,36	6,40	57,94	55,70	60,16	13,31	11,86	14,91	23,46	21,51	25,52	2.472
40 – 44	3,74	2,97	4,70	56,57	54,35	58,76	15,09	13,51	16,81	24,60	22,67	26,63	2.210
45 – 49	5,04	4,02	6,30	56,33	53,77	58,86	15,92	14,11	17,91	22,71	20,67	24,87	2.080
50 – 54	5,01	3,98	6,30	58,88	56,18	61,54	16,49	14,59	18,58	19,61	17,51	21,90	1.721
55 – 59	8,76	7,22	10,59	60,65	57,57	63,65	12,77	10,89	14,92	17,82	15,55	20,35	1.436
60 – 64	12,29	10,19	14,76	62,03	58,54	65,41	10,82	8,83	13,19	14,85	12,42	17,66	1.013
65 +	22,53	20,24	25,00	59,21	56,32	62,03	8,86	7,45	10,50	9,41	7,85	11,24	1.567
<b>Jenis Kelamin</b>													
Laki-laki	10,76	10,01	11,57	70,23	69,06	71,37	9,56	8,85	10,33	9,44	8,75	10,19	10.330
Perempuan	6,99	6,40	7,64	51,85	50,65	53,05	15,35	14,48	16,27	25,80	24,68	26,96	9.557
<b>Pendidikan</b>													
Tidak sekolah	16,13	13,61	19,00	61,66	58,53	64,69	8,85	7,29	10,69	13,37	11,15	15,95	1.014
Tidak Tamat SD	10,99	9,66	12,46	62,09	59,86	64,28	11,41	10,08	12,88	15,51	13,98	17,18	2.613
Tamat SD	8,39	7,55	9,33	62,54	60,92	64,13	11,67	10,72	12,70	17,40	16,20	18,66	5.418
Tamat SLTP	7,19	6,28	8,22	61,83	60,08	63,54	12,47	11,32	13,71	18,51	17,15	19,97	4.422
Tamat SLTA	9,30	8,36	10,34	60,89	59,17	62,58	13,00	11,77	14,34	16,80	15,46	18,24	5.002
Tamat D1/D2/D3/PT	6,47	4,81	8,66	56,01	52,84	59,14	16,45	13,95	19,30	21,07	18,71	23,63	1.418

(LANJUTAN)

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
<b>Pekerjaan</b>													
Tidak bekerja	9,54	8,60	10,60	52,73	51,15	54,31	14,27	13,16	15,46	23,46	22,01	24,97	5.384
Sekolah	19,09	14,80	24,30	64,99	59,43	70,16	5,46	3,03	9,63	10,46	7,11	15,15	385
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,32	1,90	5,60	47,92	43,07	52,81	20,63	17,31	24,40	28,13	24,12	32,52	556
Pegawai swasta	9,20	6,70	12,50	65,70	61,64	69,54	11,42	9,16	14,16	13,68	10,98	16,92	886
Wiraswasta	7,15	5,90	8,60	56,14	53,76	58,50	16,55	14,79	18,48	20,15	18,17	22,29	2.794
Petani/buruh tani	9,75	8,90	10,70	68,44	67,17	69,69	9,56	8,81	10,36	12,25	11,34	13,23	7.124
Nelayan	8,53	3,50	19,30	76,36	66,35	84,11	9,86	4,72	19,44	5,25	2,30	11,56	75
Buruh/Supir/pembantu ruta	6,73	5,30	8,50	71,48	68,46	74,32	10,44	8,71	12,47	11,35	9,58	13,39	1.621
Lainnya	7,88	6,00	10,20	57,62	53,50	61,64	12,19	9,97	14,83	22,31	19,29	25,64	1.062
<b>Tempat Tinggal</b>													
Perkotaan	7,92	6,97	9,00	58,69	56,79	60,57	13,80	12,45	15,27	13,80	12,45	15,27	5.907
Pedesaan	9,39	8,79	10,03	62,54	61,58	63,48	11,73	11,12	12,37	11,73	11,12	12,37	13.980

Tabel 16.11.3. Proporsi Status Gizi berdasarkan IMT dan Jenis Kelamin pada Penduduk Umur  $\geq$  18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Laki-laki Menurut IMT (%)				Status Gizi Perempuan Menurut IMT (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Lampung Barat	7,91	77,44	8,22	6,44	6,28	49,58	15,53	28,606
Tanggamus	10,30	77,65	7,74	4,31	6,90	56,60	13,05	23,448
Lampung Selatan	11,92	69,29	8,37	10,42	8,06	49,72	18,07	24,145
Lampung Timur	10,29	66,04	11,69	11,98	6,54	51,68	13,67	28,110
Lampung Tengah	11,16	68,66	9,67	10,51	7,31	53,59	15,31	23,796
Lampung Utara	10,52	70,86	9,34	9,28	8,69	48,95	16,08	26,278
Way Kanan	13,53	70,37	8,32	7,78	6,99	57,73	14,36	20,916
Tulang Bawang	5,57	80,22	7,90	6,32	5,00	57,30	14,85	22,848
Pesawaran	13,24	71,91	7,50	7,35	10,66	46,53	11,90	30,905
Pringsewu	10,73	68,60	10,95	9,72	7,17	49,21	18,19	25,424
Mesuji	12,90	68,27	11,09	7,74	7,49	52,82	12,96	26,721
Tulangbawang Barat	9,94	70,50	9,60	9,97	6,59	54,44	14,47	24,498
Pesisir Barat	13,66	72,40	9,94	4,00	10,53	52,68	14,74	22,042
Kota Bandar Lampung	10,53	67,88	10,30	11,30	4,46	49,73	16,56	29,254
Kota Metro	9,57	59,00	15,56	15,87	5,22	48,57	18,65	27,567
<b>Prov. Lampung</b>	<b>10,76</b>	<b>70,23</b>	<b>9,56</b>	<b>9,44</b>	<b>6,99</b>	<b>51,85</b>	<b>15,35</b>	<b>25,803</b>

Tabel 16.11.4. Proporsi Status Gizi berdasarkan IMT dan Jenis Kelamin pada Penduduk Umur  $\geq$  18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karateristik	Status Gizi Laki-laki Menurut IMT (%)				Status Gizi Perempuan Menurut IMT (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
<b>Kelompok Umur (thn)</b>								
19	19,05	70,86	3,66	6,43	14,39	75,09	4,64	5,90
20 – 24	15,46	73,83	4,76	5,96	12,91	64,03	9,40	13,70
25 – 29	12,02	71,77	6,70	9,51	7,96	56,88	15,96	19,20
30 – 34	7,71	72,63	11,45	8,21	3,70	54,79	15,65	25,90
35 -39	8,21	71,21	9,85	10,73	2,38	44,73	16,76	36,10
40 – 44	5,43	68,74	13,54	12,29	1,96	43,66	16,73	37,60
45 – 49	6,93	69,03	11,98	12,05	3,09	43,18	20,00	33,70
50 – 54	5,37	69,67	14,08	10,88	4,65	48,00	18,93	28,40
55 – 59	10,62	68,86	10,83	9,69	6,73	51,70	14,88	26,70
60 – 64	13,09	69,99	8,15	8,78	11,42	53,27	13,76	21,50
65 +	25,33	62,40	5,73	6,54	19,71	56,00	12,01	12,30
<b>Pendidikan</b>								
Tidak sekolah	20,92	69,88	5,43	3,77	13,18	56,61	10,94	19,27
Tidak Tamat SD	13,33	73,31	6,63	6,73	8,75	51,39	15,97	23,89
Tamat SD	10,58	74,51	8,10	6,81	6,10	49,95	15,43	28,52
Tamat SLTP	9,43	73,73	8,47	8,36	4,67	48,42	16,97	29,94
Tamat SLTA	10,70	64,95	12,23	12,12	7,43	55,46	14,04	23,07
Tamat D1/D2/D3/PT	5,86	57,48	15,85	20,81	7,05	54,63	17,01	21,31
<b>Pekerjaan</b>								
Tidak bekerja	22,16	65,03	5,60	7,21	7,64	50,88	15,58	25,91
Sekolah	19,95	64,72	5,49	9,84	17,99	65,33	5,41	11,27
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,07	52,22	21,03	23,69	3,64	42,61	20,13	33,62
Pegawai swasta	11,11	64,24	11,59	13,06	5,90	68,21	11,13	14,76
Wiraswasta	8,48	61,93	15,35	14,23	4,43	44,27	19,02	32,29
Petani/buruh tani	11,10	75,00	7,29	6,62	6,73	53,81	14,64	24,83
Nelayan	8,73	78,52	10,24	2,51	6,32	52,77	5,69	35,22
Buruh/Supir/pembantu ruta	7,05	74,61	9,43	8,91	5,40	58,22	14,71	21,67
Lainnya	10,19	69,04	8,09	12,68	6,68	51,72	14,31	27,28
<b>Tempat Tinggal</b>								
Perkotaan	10,39	66,96	11,08	11,57	5,35	50,09	16,63	27,93
Pedesaan	10,92	71,58	8,94	8,57	7,71	52,61	14,80	24,88

Tabel 16.11.5. Proporsi Obesitas Sentral<sup>1</sup> pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral <sup>1</sup> (LP: L > 90; P > 80)			N Tertimbang
	%	95% CI		
Lampung Barat	27,34	24,14	30,80	790
Tanggamus	19,83	17,39	22,51	1.538
Lampung Selatan	25,98	23,42	28,71	2.598
Lampung Timur	29,08	25,98	32,39	2.764
Lampung Tengah	25,16	22,92	27,54	3.354
Lampung Utara	25,46	22,67	28,47	1.582
Way Kanan	21,96	19,51	24,62	1.123
Tulang Bawang	16,79	13,79	20,28	1.137
Pesawaran	27,07	24,58	29,72	1.141
Pringsewu	28,10	25,53	30,81	1.050
Mesuji	24,42	21,36	27,75	514
Tulangbawang Barat	18,92	16,34	21,80	710
Pesisir Barat	27,10	22,89	31,77	365
Kota Bandar Lampung	32,10	29,40	34,93	2.686
Kota Metro	34,67	32,06	37,37	447
<b>Prov. Lampung</b>	<b>25,98</b>	<b>25,15</b>	<b>26,83</b>	<b>21.799</b>

<sup>1</sup> Lingkar Perut Laki-laki (> 90cm), Lingkar perut Perempuan (> 80 cm)

Tabel 16.11.6. Proporsi Obesitas Sentral<sup>1</sup> pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Lampung, Riskesdas 2018

Karakteristik	Obesitas Sentral <sup>1</sup> (LP: L > 90; P > 80)			N Tertimbang
	%	95% CI		
<b>Kelompok Umur (tahun)</b>				
15 – 24	9,61	8,51	10,84	4.729
25 – 34	23,63	22,08	25,27	4.653
35 – 44	33,46	31,91	35,05	4.655
45 – 54	36,81	35,00	38,65	3.777
55 – 64	32,88	30,64	35,20	2.428
65 – 74	26,52	23,69	29,56	1.079
75 +	16,11	12,71	20,20	478
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	10,46	9,72	11,25	11.321
Perempuan	42,75	41,42	44,08	10.478
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	27,42	24,64	30,39	1.033
Tidak Tamat SD	27,07	25,15	29,08	2.680
Tamat SD	26,18	24,85	27,55	5.812
Tamat SLTP	22,96	21,66	24,31	5.536
Tamat SLTA	25,06	23,56	26,62	5.320
Tamat D1/D2/D3/PT	37,31	33,09	41,74	1.418
<b>Pekerjaan</b>				
Tidak bekerja	38,05	36,38	39,75	5.894
Sekolah	7,52	5,56	10,09	1.614
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	47,72	42,99	52,50	554
Pegawai swasta	19,21	16,12	22,74	910
Wiraswasta	30,05	27,78	32,43	2.801
Petani/buruh tani	18,99	17,92	20,10	7.181
Nelayan	9,63	4,98	17,82	76
Buruh/ Supir/ pembantu ruta	15,84	13,67	18,28	1.692
Lainnya	35,31	31,62	39,18	1.077
<b>Tempat Tinggal</b>				
Perkotaan	30,53	28,66	32,48	6.474
Pedesaan	24,06	23,17	24,97	15.325

<sup>1</sup> Lingkar Perut Laki-laki (> 90cm), Lingkar perut Perempuan (> 80 cm)

# LAMPIRAN 1.

## KUESIONER RUMAHTANGGA



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**



### RISET KESEHATAN DASAR 2018

<b>RAHASIA</b>	<b>PERTANYAAN RUMAH TANGGA</b>	<b>RKD18. RT</b>
<b>I. PENGENALAN TEMPAT</b>		
<b>NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K</b>		
1	Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota <sup>1)</sup>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Desa/Kelurahan <sup>1)</sup>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan    2. Perdesaan <input type="checkbox"/>
6	Nomor Blok Sensus	
7	Nomor Kode Sampel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Nama Kepala Rumah Tangga	
10	Alamat rumah	
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya                      2. Tidak <input type="checkbox"/>

<sup>1)</sup> coret yang tidak perlu

<b>II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA</b>			
1	Nama Pengumpul Data:		5. Nama Ketua Tim:
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> -2018	
3	Tanda tangan Pengumpul Data		6. Tanggal. Pengecekan: (tgl-bln) :
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai 3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan 4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak 5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah 6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> -2018
			7. Tanda tangan Ketua Tim

<b>III. KETERANGAN RUMAH TANGGA</b>			
<b>ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS</b>			
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:		
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS</b>			
4	Banyaknya Rumah Tangga dalam Bangunan Sensus	<input type="checkbox"/>	
5	Banyaknya orang dalam Bangunan Sensus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

HRK 1 dan 2 KUESIONER RUM RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga  [KODE]	Jenis Kelamin  1. Laki 2. Perempuan	Verifikasi			Status Kawin  [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun  Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan  [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun  Status Pekerjaan  [KODE]	ART diwawancarai?  1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
				Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Tgl: <input type="text"/> <input type="text"/> Bln: <input type="text"/> <input type="text"/> Thn: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> Hr b. <input type="text"/> <input type="text"/> Bln c. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Thn	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Tgl: <input type="text"/> <input type="text"/> Bln: <input type="text"/> <input type="text"/> Thn: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> Hr b. <input type="text"/> <input type="text"/> Bln c. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Thn	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Tgl: <input type="text"/> <input type="text"/> Bln: <input type="text"/> <input type="text"/> Thn: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> Hr b. <input type="text"/> <input type="text"/> Bln c. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Thn	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Tgl: <input type="text"/> <input type="text"/> Bln: <input type="text"/> <input type="text"/> Thn: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> Hr b. <input type="text"/> <input type="text"/> Bln c. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Thn	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG												
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT    04= Anak angkat/liri    08= Pembantu rumah tangga/ sopir 02= Istri/suami    05= Menantu    09= Famili lain 03= Anak kandung    06= Cucu    10= Lainnya 07= Orang tua/ mertua				Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin    3= Cerai hidup 2= Kawin    4= Cerai mati		Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/ belum pernah sekolah    5= Tamat SLTA/MA 2= Tidak tamat SD/MI    6= Tamat D1/D2/D3 3= Tamat SD/MI    7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS			Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja    5= Wiraswasta 2= Sekolah    6= Petani/buruh tani 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD    7= Nelayan 4= Pegawai swasta    8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta 9= Lainnya			



IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun  Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Khusus ART ≥ 10 tahun  Status Pekerjaan	ART diwawancarai?  1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART > 12 ORANG**

<b>Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga</b> 01= Kepala RT    04= Anak angkat/iri    08= Pembantu rumah tangga/ sopir 02= Istri/suami    05= Menantu    09= Famili lain 03= Anak kandung    06= Cucu    10= Lainnya 07= Orang tua/ mertua	<b>Kode kolom (8): Status Kawin</b> 1= Belum Kawin    3= Cerai hidup 2= Kawin    4= Cerai mati	<b>Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi</b> 1= Tidak/ belum pernah sekolah    5= Tamat SLT/AMA 2= Tidak tamat SD/MI    6= Tamat D1/D2/D3 3= Tamat SD/MI    7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS	<b>Kode Kolom (12): Status Pekerjaan</b> 1= Tidak bekerja    5= Wiraswasta 2= Sekolah    6= Petani/buruh tani 3= PNS/ TNW Polri/ BUMN/ BUMD    7= Nelayan 4= Pegawai swasta    8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta 9= Lainnya
--	--	---	---

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak"Han" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan	ART diwawancarai? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga				Kode kolom (8): Status Kawin			Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi			Kode Kolom (12): Status Pekerjaan		
01= Kepala RT    04= Anak angkat/iri    08= Pembantu rumah tangga/ sopir 02= Istri/suami    05= Menantu    09= Famili lain 03= Anak kandung    06= Cucu    10= Lainnya 07= Orang tua/ mertua				1= Belum Kawin    3= Cerai hidup 2= Kawin    4= Cerai mati			1= Tidak/ belum pernah sekolah    5= Tamat SLTA/MA 2= Tidak tamat SD/MI    6= Tamat D1/D2/D3 3= Tamat SD/MI    7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS			1= Tidak bekerja    5= Wiraswasta 2= Sekolah    6= Petani/buruh tani 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD    7= Nelayan 4= Pegawai swasta    8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta 9= Lainnya		

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN			
Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut: <b>(Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada)</b>			
1	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.6 8. Tidak tahu →V.6
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>
6	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.11 8. Tidak tahu →V.11
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>
11	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →VI 8. Tidak tahu →VI
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	<input type="checkbox"/>
VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA			
1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya 2. Tidak → BLOK VII	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan?	1. Ya 2. Tidak →VI.7	<input type="checkbox"/>
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	----- orang	<input type="text"/>
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan? 1. Ya, semua pernah berobat 2. Ya, tidak semua pernah berobat 3. Tidak ada yang berobat → VI.7		<input type="checkbox"/>
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya → VI.7 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6	Bila tidak, apa alasannya? (POINT a-g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak tahan efek samping obat
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="checkbox"/>	f. Merasa dosis tidak sesuai
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat/ Tidak merasa sakit
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____
7	Apakah ada yang pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip dipasung?	1. Ya 2. Tidak →BLOK VII	<input type="checkbox"/>
8	Apakah dalam 3 bulan ini ada yang dipasung?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN			
1	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?		
	a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai
	b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai
2	Untuk rumah tangga yang memiliki balita, bagaimana cara pembuangan tinja balita? 1. Menggunakan jamban 2. Dibuang di jamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah 5. Dibersihkan di sembarang tempat 6. Lainnya, sebutkan ..... 7. Tidak ada balita		
3	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? <b>(BACAKAN POINT a DAN b)</b>		
	a. Tempat sampah tertutup	1.Ya	2. Tidak
	b. tempat sampah terbuka	1.Ya	2. Tidak
4	Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga :		
	1. Diangkut petugas 2. Dibuang sendiri ke TPS 3. Ditimbun dalam tanah 4. Dibuak kompos	5. Dibakar 6. Dibuang ke kali/ parit/ laut 7. Dibuang sembarangan	
5	Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? <b>(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN</b>		
	a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	<input type="checkbox"/>	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum
	b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	<input type="checkbox"/>	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga
	c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	<input type="checkbox"/>	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)
6	Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? 1. > 1 kali dalam seminggu 2. Satu kali dalam seminggu 3. 1-3 kali dalam sebulan 7. Tidak berlaku		
7	Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.		
	Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3.Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya>=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada
			Pencahayaannya 1=Cukup 2=Tidak cukup
		(a)	(b)
	a.Kamar Tidur Utama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b.Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c.Ruang keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6.Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan .....		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tidak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan .....		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam? .....liter		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

CATATAN	

**LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-P-10)**

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	Σ (ART)
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 ltr (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
TOTAL											

Catatan :

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, jika menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.  
 Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)  
 Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4kali load/putar, sehingga pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :  
 = 4 load \* 50 L/load \* (3/7 per hari)  
 = 85,7 L/hari

## LAMPIRAN 2. KUESIONER INDIVIDU



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN



### RISET KESEHATAN DASAR 2018

<b>RAHASIA</b>	<b>PERTANYAAN INDIVIDU</b>	<b>RKD18, IND</b>
<b>VIII. PENGENALAN TEMPAT</b>		
Prov	Kab/Kota	Kec
Desa/Kel	D/K	Nomor Kode Sampel
No. Urut RT		
Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD18.RT		
<b>IX. KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU</b>		
1	Tanggal kunjungan pertama: Tgl -Bln	□□-□□
3	Nama Pengumpul data	
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln	□□-□□
4	Tanda tangan Pengumpul data	
<b>X. KETERANGAN INDIVIDU</b>		
<b>IDENTIFIKASI RESPONDEN</b>		
1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART ..... Nomor urut ART: □□
<b>NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P.3, P.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'</b>		
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART ..... Nomor urut ART: □□
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART ..... Nomor urut ART: □□
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART ..... Nomor urut ART: □□
<b>A. PENYAKIT MENULAR</b>		
[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan Blok X P.1		
<b>INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]</b>		
A01	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya → A03 2. Tidak <input type="checkbox"/>
A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:	
	a. Demam	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Pilek/ hidung tersumbat	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	d. Sakit tenggorokan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
<b>PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]</b>		
A03	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir → A05 2. Ya, 1 – 12 bulan yang lalu → A05 3. Tidak 4. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
A04	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut:	
	a. Demam tinggi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Batuk	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
<b>ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS → KE A05</b>		
<b>POIN d,e,f UNTUK ART UMUR 0 – 59 BLN</b>		
	d. Nafas cepat	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	e. Nafas cuping hidung	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	f. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

<b>TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]</b>			
A05	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan	3. Tidak →A12 <input type="checkbox"/>
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux [KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Pemeriksaan dahak [ART SEMUA UMUR]	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen [ART SEMUA UMUR]	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
<b>JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU &gt; 6 BULAN (A05 = 2) → A12 JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10</b>			
A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya →A12	2. Tidak <input type="checkbox"/>
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin (DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK		
	a. Sering lupa <input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin	<input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan <input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>
	c. Tidak tahan efek samping <input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>
	d. Masa pengobatan terasa lama <input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan .....	<input type="checkbox"/>
<b>HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]</b>			
A12	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
<b>DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]</b>			
A13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir →A15	2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan →A15
		3. Tidak	8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
A14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
<b>JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "3" ATAU "8", LANJUT KE A16</b>			
A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Obat anti diare	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Antibiotik	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Obat Zinc (Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak
		8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
<b>MALARIA [ART SEMUA UMUR]</b>			
A16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan	3. Tidak → A19 <input type="checkbox"/>
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak →A19 <input type="checkbox"/>

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? ( <b>PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA</b> )			
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Obat lain, sebutkan.....	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]</b>				
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filiarisis (diethylcarbazine citrate dan albendazol) oleh petugas kesehatan? ( <b>PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA</b> )			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filiarisis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?			
	1. Ya, sebelum tahun 2017	3. Ya, pada tahun 2018	<input type="checkbox"/>	
	2. Ya, pada tahun 2017	4. Tidak → BLOK B	<input type="checkbox"/>	
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
<b>B. PENYAKIT TIDAK MENULAR</b>				
<b>ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]</b>				
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak → B04 <input type="checkbox"/>
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? ( <b>ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT</b> )			.....tahun <input type="checkbox"/>
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
<b>KANKER [ART SEMUA UMUR]</b>				
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak → B06 <input type="checkbox"/>
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :			
	a.pembedahan/operasi	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c.Kemoterapi
	b.Radasi/penyinaran	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan .....
				1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
				1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
<b>DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]</b>				
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak → B12 <input type="checkbox"/>
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? ( <b>ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT</b> )			.....tahun <input type="checkbox"/>
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]?			
	1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis	3. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan injeksi insulin	<input type="checkbox"/>	
	2. Injeksi insulin	4. Tidak diobati → B11	<input type="checkbox"/>	
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?			1. Ya, sesuai petunjuk dokter → B11 2. Tidak sesuai petunjuk dokter <input type="checkbox"/>
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? ( <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK</b> ) <b>POIN a s/d g DIBACAKAN</b>			
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat	<input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan .....	<input type="checkbox"/>
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?			
	a. Pengaturan makan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Alternatif herbal
	b. Olah raga	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: ( <b>BACAKAN POINT a - d</b> )			
	a. Sering lapar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. sering buang air kecil & jumlah banyak
	b. sering haus	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Berat badan turun
				1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?			1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak pernah <input type="checkbox"/>
<b>PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]</b>				
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit jantung oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN → BLOK E			
JIKA ART UMUR > 3 TAHUN → B15			
<b>KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]</b>			
B15	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah:		
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Gigi goyah?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK</b>		
	a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	<input type="checkbox"/>	c. Sariawan berulang minimal 4 kali <input type="checkbox"/>
	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	<input type="checkbox"/>	d. Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan <input type="checkbox"/>
<b>JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19</b>			
B17	Dalam 1 tahun terakhir, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK</b>		
	a. Pengobatan/ minum obat	<input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi palsu <input type="checkbox"/>
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi tanam ( <i>implant denture</i> ) <input type="checkbox"/>
	c. Penempatan / penambalan	<input type="checkbox"/>	h. Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi) <input type="checkbox"/>
	d. Pencabutan gigi	<input type="checkbox"/>	i. Pembersihan karang gigi ( <i>scaling</i> ) <input type="checkbox"/>
	e. Bedah mulut	<input type="checkbox"/>	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment <input type="checkbox"/>
B18	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?		
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	d. Dokter umum/ Paramedik lain    1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Dokter gigi	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	e. Tukang gigi    1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Perawat gigi	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	f. Pengobatan sendiri    1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
B19	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 – 3 kali    2. 4-6 kali    3. ≥ 7 kali    4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi <input type="checkbox"/>		
<b>JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E</b>		<b>JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20</b>	
<b>HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]</b>			
B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?		1. Ya, rutin    2. Ya, kadang-kadang    3. Tidak → B25 <input type="checkbox"/>
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?		1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?		1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
<b>JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23</b>			
<b>JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25</b>			
B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?		1. Ya, rutin → B25    3. Tidak minum obat <input type="checkbox"/> 2. Tidak rutin
B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? ( <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK</b> ) <b>POIN a S/D g DIBACAKAN</b>		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat secara rutin <input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasyanikes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan <input type="checkbox"/>
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat <input type="checkbox"/>
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____ <input type="checkbox"/>

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit stroke oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak → B27	<input type="checkbox"/>
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit stroke yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah ini? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)		
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	d. Bicara pelo
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	e. Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	<input type="checkbox"/>	
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	1. Ya 2. Tidak → B30	<input type="checkbox"/>
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C. KESEHATAN JIWA			
DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
C01	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresif atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C02	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C03	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak bertenaga, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C04	Selama 2 minggu terakhir, Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C05	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C06	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C07	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C08	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalahkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C09	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C10	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berniat untuk menyakiti diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12</b>			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C15	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C16	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

C17	Dalam 1 bulan terakhir, apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C18	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C19	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C20	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C21	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C22	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C23	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01</b> <b>JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11</b> <b>JIKA ART UMUR ≥ 60 TAHUN → D24</b>			
<b>D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN</b>			
<b>KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN</b>			
<b>UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN &amp; ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:</b>			
1. TIDAK ADA    2. RINGAN    3. SEDANG    4. BERAT    5. SANGAT BERAT			
D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?		<input type="checkbox"/>
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?		<input type="checkbox"/>
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?		<input type="checkbox"/>
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?		<input type="checkbox"/>
D05	Dibandingkan dengan teman seusianya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?		<input type="checkbox"/>
D06	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?		<input type="checkbox"/>
D07	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?		<input type="checkbox"/>
D08	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seusianya?		<input type="checkbox"/>
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?		<input type="checkbox"/>
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?		<input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE BLOK E</b>			
<b>KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN [KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIWAKILI"]</b>			
Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]			
D11	Selama 1 bulan terakhir, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik    2. Cukup    3. Buruk	<input type="checkbox"/>

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:		
	1. TIDAK ADA	2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT
D12	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	<input type="checkbox"/>
D13	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?	<input type="checkbox"/>
D14	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?	<input type="checkbox"/>
D15	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?	<input type="checkbox"/>
D16	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?	<input type="checkbox"/>
D17	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	<input type="checkbox"/>
D18	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	<input type="checkbox"/>
D19	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?	<input type="checkbox"/>
D20	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?	<input type="checkbox"/>
D21	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	<input type="checkbox"/>
D22	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?	<input type="checkbox"/>
D23	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	<input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE BLOK E</b>		
<b>KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN</b>		
D24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencahar 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/minggu) 3. Terkendali teratur	<input type="checkbox"/>
D25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/ buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam) 3. Terkendali teratur	<input type="checkbox"/>
D26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/ memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/ tidak dapat duduk dengan seimbang (diangkat oleh dua orang) 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 4. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalankan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)	<input type="checkbox"/>
D31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengencangkan sabuk)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D32	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D33	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri	<input type="checkbox"/>

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]						
E01	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?			1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>
E02	Bagian tubuh yang terkena:					
	a. Kepala	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Perut	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Dada	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Anggota gerak atas	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Punggung	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Anggota gerak bawah	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
E03	Jenis cedera yang dialami:					
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Cedera mata	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Gegar otak	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Terkilir	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Cedera organ dalam	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	d. Patah tulang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Luka Bakar	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan .....	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	<input type="checkbox"/>	c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan		<input type="checkbox"/>	
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	<input type="checkbox"/>				
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya → E06 2. Rumah dan lingkungannya → F 3. Sekolah dan lingkungannya → F		4. Tempat bekerja → F 5. Lainnya, sebutkan..... → F	<input type="checkbox"/>	
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas			1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)	<input type="checkbox"/>	d. Menumpang mobil (penumpang mobil)		<input type="checkbox"/>	
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)	<input type="checkbox"/>	e. Naik kendaraan tidak bermesin		<input type="checkbox"/>	
	c. Mengendarai mobil (sopir)	<input type="checkbox"/>	f. Jalan kaki		<input type="checkbox"/>	
F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]						
F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?			1. Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri → F03 3. Tidak sama sekali → G	<input type="checkbox"/>	
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK					
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	<input type="checkbox"/>	b. Penyehat tradisional		<input type="checkbox"/>	
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK					
	a. Ramuan jadi	<input type="checkbox"/>	d. Keterampilan olah pikir/ hipnoterapi		<input type="checkbox"/>	
	b. Ramuan buatan sendiri	<input type="checkbox"/>	e. Keterampilan energi/ tenaga dalam		<input type="checkbox"/>	
	c. Keterampilan Manual ( pijat, tusuk jarum)	<input type="checkbox"/>				
F04	Dalam satu tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G. PERILAKU						
PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]						
G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)					
	a. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	<input type="checkbox"/>	d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk		<input type="checkbox"/>	
	b. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	<input type="checkbox"/>	e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)		<input type="checkbox"/>	
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	<input type="checkbox"/>				



G15	Apakah [NAMA] <u>selalu</u> mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? (POIN a S/D c: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)			
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	<input type="checkbox"/>	c. Setelah buang air besar	<input type="checkbox"/>
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebon)	<input type="checkbox"/>		
	<b>POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)</b>			
	d. Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	<input type="checkbox"/>	f. Sebelum menyusui bayi	<input type="checkbox"/>
	e. Setelah menceboki balita	<input type="checkbox"/>		
<b>MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]</b>				
G17	Apakah [NAMA] pernah merokok?	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari → G19	3. Tidak pernah merokok → G26 <input type="checkbox"/>
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)			
	a. Rokok kretek	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Rokok putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Rokok liting	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Shisha	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<p>JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21</p> <p>JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22</p>				
<p>JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI</p> <p>JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU</p>				
G21	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/liting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	a. Satuan:	1. Batang/hari	2. Batang/minggu <input type="checkbox"/>
		b. Jumlah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
G22	Apakah [NAMA] merokok selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN)	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari	3. Sudah berhenti merokok → G25 <input type="checkbox"/>
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?	1. Ya → G27	2. Tidak → G27	<input type="checkbox"/>
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT	.....	tahun	<input type="checkbox"/>
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [NAMA] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi )	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari	3. Tidak pernah sama sekali <input type="checkbox"/>
G27	Apakah [NAMA] MENGUNYAH TEMBAKAU (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN)	1. Ya, setiap hari	3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau	4. Tidak pernah sama sekali → G29 <input type="checkbox"/>
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>AKTIFITAS FISIK [ART UMUR ≥10 TAHUN]</b>				
<b>(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)</b>				
G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik berat, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya	2. Tidak → G32	<input type="checkbox"/>
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?	.....	hari	<input type="checkbox"/>
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?	.....	Jam	<input type="checkbox"/>
		.....	menit	<input type="checkbox"/>

G32	Apakah [NAMA] biasa melakukan <b>aktivitas fisik sedang</b> , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2. Tidak →G35	<input type="checkbox"/>
G33	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan <b>aktivitas fisik sedang</b> tersebut?	.....hari	<input type="checkbox"/>
G34	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan <b>aktivitas fisik sedang</b> tersebut?	.....Jam	<input type="checkbox"/>
		.....menit	<input type="checkbox"/>
<b>MINUMAN BERALKOHOL [ART UMUR ≥10 TAHUN]</b>			
G35	Apakah [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak →G39	<input type="checkbox"/>
G36	Dalam 1 bulan terakhir, jenis minuman beralkohol yang <b>biasa</b> [NAMA] minum dalam satu waktu? 1. Bir 3. Whisky 5. Minuman tradisional bening 7. Lainnya, sebutkan..... 2. Anggur/ arak 4. Minuman tradisional keruh 6. Minuman oplosan		<input type="checkbox"/>
G37	Selama 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol?		<input type="checkbox"/>
G38	Berapa jumlah rata-rata minuman beralkohol biasanya dikonsumsi per hari?		<input type="checkbox"/>
	a. Satuan: 1. gelas bir (330ml) 3. gelas anggur (200-250 ml) 5. botol besar (750-800 ml) 2. gelas belimbing (200-250 ml) 4. botol kecil (250-300 ml) 6. kaleng (330 ml) 7. sloki/gelas kecil (30-40 ml)		<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah rata-rata per hari:		<input type="checkbox"/>
G39		JIKA ART UMUR > 15 TAHUN → BLOK H	JIKA ART LAKI-LAKI UMUR 10-14 TAHUN → BLOK L JIKA ART PEREMPUAN UMUR 10-14 TAHUN → BLOK I
<b>H. PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/ AIDS [KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]</b>			
H01	Apakah [NAMA] pernah mendengar tentang HIV/AIDS?	1. Ya 2. Tidak →H07	<input type="checkbox"/>
H02	Menurut [NAMA], HIV/ AIDS termasuk penyakit apa? (POIN a SAMPAI DENGAN e DIBACAKAN)		
	a. Penyakit keturunan	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Penyakit kutukan	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Penyakit menular	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Penyakit kelamin	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Penyakit menurunnya kekebalan tubuh	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
H03	Menurut [NAMA], bagaimana cara penularan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN j DIBACAKAN) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Melalui batuk atau bersin	<input type="checkbox"/>	f. Menggunakan toilet umum
	b. Berenang di dalam kolam yang sama dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	g. Melakukan hubungan seksual dengan penderita HIV/AIDS
	c. Menggunakan jarum suntik bekas penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	h. Dari ibu hamil terhadap janinnya
	d. Makan/minum sepiring dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	i. Menerima donor darah dari penderita HIV/AIDS
	e. Hubungan seksual sesama pria	<input type="checkbox"/>	j. Bersentuhan kulit dengan penderita HIV/AIDS
H04	Menurut [NAMA], bagaimana cara pencegahan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN f DIBACAKAN ) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Memiliki pasangan seksual hanya satu orang	<input type="checkbox"/>	d. Tidak tinggal di lingkungan penderita HIV/AIDS
	b. Menggunakan kondom saat berhubungan	<input type="checkbox"/>	e. Tidak bertukar pakaian dengan penderita HIV/AIDS
	c. Menggunakan jarum suntik sekali pakai	<input type="checkbox"/>	f. Tidak menjalani "hubungan" sesama jenis
H05	Menurut [NAMA], bagaimana cara mengetahui seseorang menderita HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN c DIBACAKAN) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Dengan mengenal fisik orang tersebut	<input type="checkbox"/>	c. Dengan tes darah sukarela (VCT)
	b. Dengan mengenal perilaku orang tersebut	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan.....

H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)			
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?			<input type="checkbox"/>
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?			<input type="checkbox"/>
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?			<input type="checkbox"/>
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?			<input type="checkbox"/>
	e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?			<input type="checkbox"/>
H07	<ul style="list-style-type: none"> <li>• JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I</li> <li>• JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAH HIDUP/CERAH MATI → BLOK J</li> <li>• JIKA ART PEREMPUAN UMUR &gt; 20 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR &gt; 54 TAHUN/ ART LAKI-LAKI → BLOK L</li> </ul>			
<b>I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI [ART PEREMPUAN UMUR 10-19 TAHUN]</b>				
I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?	1. Ya	2. Tidak → I04	<input type="checkbox"/>
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi?	..... tahun		<input type="checkbox"/>
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?	1. Ya → J01b	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak → I07	<input type="checkbox"/>
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)	1. Ya	2. Tidak → I07	<input type="checkbox"/>
I06	Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Total butir TTD yang didapat/ dibeli	Jumlah yang diminum
	(i)	(ii)	(iii)	(iv)
	a. Fasilitas kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Inisiatif sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	<b>KODE KOL. (5)</b>	1. Hanya diminum ketika haid 2. Lupa 3. Rasa dan bau tidak enak	4. Ada efek samping (mual, sembelit) 5. Belum waktunya habis 6. Merasa tidak perlu	7. Lainnya
I07	<b>LANJUT KE BLOK L</b>			
<b>J. KESEHATAN IBU</b>				
<b>ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAH HIDUP/ CERAH MATI</b>				
<b>MASA REPRODUKSI</b>				
J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?	1. Ya	2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil?	..... tahun		<input type="checkbox"/>
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] hamil, keguguran dan bersalin?			
	a. Gravida (kehamilan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. Partus (melahirkan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Aborsi (keguguran)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J03	a. Apakah pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?	1. Ya	2. Tidak → J48	<input type="checkbox"/>
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan tg, bulan dan tahun) BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/ KEGUGURAN	<input type="text"/>		
Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut				
<b>RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN MASA NIFAS</b>				
<b>"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA</b>				
J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)			
J05	Nomor urut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00		
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan keberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?			

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal	2. Kembar	3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>	
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup	2. Lahir mati	3. Lahir hidup & lahir mati	4. Keguguran	<input type="checkbox"/>
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki	2. Perempuan	3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>	
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?	_____ bulan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ diinginkan kemudian/ tidak diinginkan? 1. Diinginkan saat itu	2. Diinginkan kemudian	3. Tidak diinginkan	<input type="checkbox"/>		
<b>JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12 JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14</b>						
J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → J14	2. Sudah meninggal	<input type="checkbox"/>		
J13	Umur waktu meninggal (JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI, JIKA UMUR > 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)	a. Satuan:	1. Bulan	2. Hari	<input type="checkbox"/>	
		b. Umur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
<b>MASA KEHAMILAN</b>						
J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya	2. Tidak → J21	<input type="checkbox"/>		
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali?	_____ bulan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
J16	Berapa kali [NAMA] melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?					
	Umur kehamilan	Tenaga yang melakukan ANC		Frekuensi ANC		
	(1)	(2)		(3)		
	a. 0-3 bulan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J16b	3. Tidak ANC → J16b	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali	
	b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J16c	3. Tidak ANC → J16c	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali	
	c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan	2. Tenaga Non Kesehatan → J17a	3. Tidak ANC → J17a	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali	
J17a	<b>JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17 JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21</b>					
J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter spesialis	2. dokter umum	3. bidan	4. perawat	<input type="checkbox"/>
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)? 1. RS Pemerintah 3. Klinik 5. Praktek dokter mandiri 7. Poskesdes/Polindes 9. Praktek Perawat 2. RS Swasta 4. Puskesmas/Pustu/Pusing 6. Praktek bidan mandiri 8. Posyandu 10. Rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
J19	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:					
	a. Pengukuran tinggi badan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	b. Penimbangan berat badan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	c. Pengukuran tekanan darah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	d. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	e. Pengukuran tinggi rahim → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	f. Penentuan letak janin → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	g. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
	h. Konseling dan tata laksana kasus (tindakan) JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Konseling/ penjelasan/ nasehat	2. Tindakan/ tata laksana kasus	4. Tidak memperoleh keduanya	<input type="checkbox"/>		
J20	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)? 1. Ya	2. Tidak dimunisasi	3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT	<input type="checkbox"/>		

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?	1. Ya 2. Tidak → J23	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> butir	
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> butir	
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak menghabiskan? 1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis		<input type="checkbox"/>
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes glukosa-protein urin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Tes HIV	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Tes golongan darah	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu 4. Sudah pernah tes	<input type="checkbox"/>
	e. Tes lainnya, sebutkan _____	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: <b>(JAWABAN BISA &gt; 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)</b> A. Muntah atau diare terus menerus G. Terasa sakit saat kencing B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) H. Batuk lama (> 2 minggu) C. Hipertensi I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada D. Janin kurang bergerak J. Bengkak kaki disertai kejang E. Perdarahan banyak pada jalan lahir K. Lainnya _____ (SEBUTKAN) F. Keluar air ketuban sebelum waktunya Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J27	_____	
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J27	<input type="checkbox"/>
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 2. Puskesmas/Pustu 3. Polindes 4. Praktek tenaga kesehatan 5. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>
J27	<b>JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J28 JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE J48</b>		
<b>MASA PERSALINAN</b>			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? <b>(JAWABAN BISA &gt; 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG)</b> A. Dokter Kandungan D. Perawat Z. Tidak ada yang menolong B. Dokter Umum E. Dukun C. Bidan F. Lainnya _____	_____	
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusing 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah → J31 9. Lainnya, sebutkan _____ → J31		<input type="checkbox"/>
J30	Berapa jam [NAMA IBU] dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) <u>setelah bersalin sampai pulang</u> ?	..... jam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J31	Darimana sumber pembiayaan persalinan? <b>(JAWABAN BISA &gt; 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)</b> A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Jampersda B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal H. Tidak mengeluarkan biaya	_____	
J32	Bagaimana metode persalinan [NAMA ANAK]? 1. Normal 2. Operasi sesar 3. Vacuum 4. Forceps (memakai alat) 5. Lainnya, sebutkan _____		<input type="checkbox"/>
J33	Apakah pada saat melahirkan [NAMA] mengalami masalah/gangguan sebagai berikut: <b>(JAWABAN BISA &gt; 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)</b> A. Posisi janin melintang/sungsang F. Lilitan tali pusar B. Perdarahan G. Plasenta letak rendah/Placenta Previa C. Kejang H. Plasenta tertinggal D. Ketuban pecah dini I. Hipertensi E. Partus Lama X. Lainnya _____ (SEBUTKAN) Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J40	_____	
J34	Apakah [NAMA] dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J39	<input type="checkbox"/>

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	jam : menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	jam : menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] dirujuk? <b>JAWABAN DAPAT &gt; 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN</b> A. Praktek Nakes      C. Klinik      E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas      D. Rumah Sakit Bersalin      F. Rumah Sakit Pemerintah		_____
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
J38	Darimana saja sumber pembiayaan rujukan? <b>(JAWABAN BISA &gt; 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)</b> A. BPJS/KIS      C. Biaya kantor      E. Biaya sendiri      G. Lainnya B. Asuransi swasta      D. Biaya orang lain      F. Jampersal		_____
<b>LANJUT KE J40</b>			
J39	Alasan [NAMA] tidak dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? <b>JIKA JAWABAN &gt; 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN</b> 1. Merasa tidak perlu      4. Masalah biaya      16. Jarak Faskes jauh 2. Tidak diijinkan keluarga      8. Tidak ada transportasi      32. Masalah keluarga yang ditinggal 64. Lainnya, sebutkan .....		<input type="text"/>
<b>MASA NIFAS</b>			
J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode setelah melahirkan sampai 3 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Periode 4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Periode 29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? <b>(TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)</b>	1. satu kali    3. lebih dari 2 kali 2. dua kali    4. Tidak pernah → J43	<input type="checkbox"/>
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? <b>JIKA JAWABAN &gt; 1, JUMLAH KODE JAWABAN</b> 1. Sesaat setelah melahirkan    2. 24 jam setelah melahirkan    4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan		<input type="checkbox"/>
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: <b>(JAWABAN BISA &gt; 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)</b> A. Perdarahan banyak pada jalan lahir      G. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir      H. Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab (depresi) C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki D. Sakit kepala      I. Hipertensi E. Kejang-kejang      X. Lainnya F. Demam lebih dari 2 hari      Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J46		_____
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera    2. Ya, ada jeda waktu    3. Tidak → J46	<input type="checkbox"/>
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS    4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu    5. Lainnya, sebutkan _____ 3. Polindes/ Poskesdes	<input type="checkbox"/>
<b>PELAYANAN KB PASCA SALIN</b>			
J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern? 1. Sterilisasi wanita    4. Suntikan 3 bln    7. Pil 2. Sterilisasi pria    5. Suntikan 1 bln    8. Kondom pria 3. IUD/AKDR/Spiral    6. Implant/ Susuk KB    9. Tidak menggunakan → J48		<input type="checkbox"/>
J47	Kapan [NAMA] pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan		<input type="checkbox"/>
<b>PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL</b>			
J48	Apakah <u>saat ini</u> [NAMA] sedang hamil? <b>[TANYAKAN KONDISI SAAT WAWANCARA]</b>	1. Ya    2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] <u>saat ini</u> ?	..... bulan	<input type="checkbox"/>
J50	Apakah selama <u>kehamilan saat ini</u> , ibu mendapatkan PMT?	1. Ya    2. Tidak → J54	<input type="checkbox"/>

J51 Isikan bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh selama <b>kehamilan saat ini</b> , yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan				
Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA]? 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Rasanya tidak enak 2. Rasa kurang bervariasi 3. Terlalu manis 4. Tidak suka aromanya/baunya 5. Ada efek samping (mual, alergi, dll) 6. Lupa 7. Dimakan ART lain 8. Lainnya, sebutkan...
	(1)	(2)	(3)	(4)
a. Biskuit Program (LIHAT GAMBAR PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bungkus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
J52 Alasan ibu mendapatkan PMT untuk <b>kehamilan saat ini</b> ? POIN a S/D e TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)				
a. Ibu kurang gizi/ KEK	<input type="checkbox"/>		d. Berat Badan selama hamil tidak pernah naik	<input type="checkbox"/>
b. Keluarga miskin	<input type="checkbox"/>		e. Anemia	<input type="checkbox"/>
c. Periksa hamil di posyandu	<input type="checkbox"/>		f. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>
J53 Pada <b>kehamilan saat ini</b> , sejak umur kehamilan berapa bulan ibu mulai mendapatkan PMT? _____ bulan <input type="checkbox"/>				
<b>PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL</b>				
J54 Apakah selama <b>kehamilan saat ini</b> , [NAMA] pernah mendapatkan TTD? 1. Ya 2. Tidak → J58 <input type="checkbox"/>				
J55 Berapa total butir TTD yang didapat/ dibeli selama <b>kehamilan saat ini</b> ? <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Butir				
J56 Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang [NAMA] minum selama <b>kehamilan saat ini</b> ? <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Butir				
J57 Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD selama <b>kehamilan saat ini</b> ? 1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis <input type="checkbox"/>				
<b>KEPEMILIKAN BUKU KIA-IBU</b>				
J58 Apakah ibu memiliki buku KIA untuk <b>kehamilan saat ini</b> ? 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan 3. Tidak memiliki <input type="checkbox"/>				
<b>LANJUT KE BLOK L</b>				
<b>K. KESEHATAN BALITA</b>				
<b>BUKU KIA-IBU [ART UMUR 0 – 59 BULAN]</b>				
K00 Apakah ibu memiliki buku KIA pada saat hamil [NAMA]? 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan 3. Tidak memiliki <input type="checkbox"/>				
<b>PENOLONG DAN TEMPAT PERSALINAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]</b>				
K01 Siapa saja yang membantu persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN YANG MENOLONG) A. Dokter Kandungan D. Perawat Z. Tidak ada yang menolong B. Dokter Umum E. Dukun C. Bidan F. Lainnya _____				
K02 Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK] (saat bayi lahir sampai 6 jam setelah persalinan) 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusing 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah 9. Lainnya, sebutkan _____ <input type="checkbox"/>				

KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]										
K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan?				..... minggu		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang diimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)				1. Ya 2. Tidak →K07		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] (JIKA ≥ 2500 GRAM →K07)				..... gram		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit bayi menyentuh kulit ibu dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan				<input type="checkbox"/>					
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)				1.Ya 2. Tidak →K09		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA]				..... cm		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkaran kepala?				1.Ya 2. Tidak →K11		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkaran kepala [NAMA]				.....cm		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
K11	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA									
	a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Tuna daksa (bagian tubuh)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Bibir Sumbing	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Down Syndrome	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]										
K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional				<input type="checkbox"/>					
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?				1. Ya, catatan dokumen 3. Tidak 2. Ya, ingatan ibu 8. Tidak tahu		<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
K14	Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?				Diperiksa di mana? (KODE JAWABAN)		Siapa yang memeriksa? (KODE JAWABAN)			
	(1)				(2)		(3)			
	a. 6–48 jam setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku →K17 2. Tidak →K14b 8. Tidak Tahu →K14b	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. 3–7 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku →K17 2. Tidak →K14c 8. Tidak Tahu →K14c	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. 8–28 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
				KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN			KODE KOLOM (3) TENAGA PEMERIKSA			
				1. Rumah Sakit Pemerintah 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 7. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan			1. Dokter spesialis 4. Perawat/ 2. Rumah Sakit Swasta 5. Posyandu/Poskesdes/Polindes 8. Rumah nakes lainnya 3. Rumah Sakit Bersalin 6. Klinik 8. Rumah 3. Bidan 5. Lainnya			
<b>JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15</b> <b>JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K16</b> <b>JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17</b>										
K15	Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan 6–48 jam setelah lahir? KODE ISIAN a-i: 1. YA 2. TIDAK 8. TIDAK TAHU									
	a. Pengukuran berat badan	<input type="checkbox"/>	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak			<input type="checkbox"/>				
	b. Pengukuran panjang badan	<input type="checkbox"/>	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI			<input type="checkbox"/>				
	c. Pengukuran suhu tubuh	<input type="checkbox"/>	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik			<input type="checkbox"/>				
	d. Perawatan tali pusar	<input type="checkbox"/>	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi			<input type="checkbox"/>				
	e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	<input type="checkbox"/>								
KODE ISIAN j-k: 1. YA 2. TIDAK 7. SUDAH PERNAH 8. TIDAK TAHU										
	j. Memberikan imunisasi Hb-0	<input type="checkbox"/>	k. Vitamin K			<input type="checkbox"/>				

K16	Apakah [NAMA] pada usia 48-72 jam dilakukan pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>		
<b>BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]</b>						
K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di posyandu) → K19	4. Pernah memiliki, tetapi hilang → K19 5. Tidak pernah memiliki → K19		<input type="checkbox"/>		
K18	Cek isi buku KIA:					
	a. Riwayat kehamilan	1. Terisi lengkap    2. Terisi tidak lengkap    3. Tidak terisi    7. Tidak berlaku		<input type="checkbox"/>		
	b. Riwayat persalinan	1. Terisi lengkap    2. Terisi tidak lengkap    3. Tidak terisi    7. Tidak berlaku		<input type="checkbox"/>		
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Terisi lengkap    2. Terisi tidak lengkap    3. Tidak terisi    7. Tidak berlaku		<input type="checkbox"/>		
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Terisi lengkap    2. Terisi tidak lengkap    3. Tidak terisi    7. Tidak berlaku		<input type="checkbox"/>		
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Terisi lengkap    2. Terisi tidak lengkap    3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
	f. Pemantauan perkembangan	1. Terisi lengkap    2. Terisi tidak lengkap    3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Terisi lengkap    2. Terisi tidak lengkap    3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
<b>JIKA K18g BERKODE "1" ATAU BERKODE "2" → K21 JIKA K18g BERKODE "3" → K19</b>						
K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisi catatan imunisasi?	1. Ya → K21    2. Tidak		<input type="checkbox"/>		
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1. Ya    2. Tidak → K24		<input type="checkbox"/>		
K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) seperti berikut:					
	a. Demam tinggi	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Kejang	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Bernanah/abses	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya .....	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>JIKA K18g BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K19 BERKODE "1" → K22 JIKA K18g BERKODE "3" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23 JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23</b>						
<b>IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]</b>						
K22	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi					
	<b>KODE KOLOM (2):</b> 1. Diberikan imunisasi 2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA					
	Jenis imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	a. Hepatitis B 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	i. Polio 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	j. Polio 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HiB 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	k. Polio 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HiB 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	l. Polio 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HiB 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	m. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. IPV 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HiB Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. IPV 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
	h. IPV 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	o. Campak Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23 JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24</b>						

<b>K23</b> Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: <b>(INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)</b>			
a. Imunisasi Hepatitis B-0, diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak → K23c	8. Tidak tahu → K23c	<input type="checkbox"/>
b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 2. >24 jam - 7 hari	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
c. Imunisasi BCG, mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (scar) di bawah kulit)?	1. Ya 2. Tidak → K23e	8. Tidak tahu → K23e	<input type="checkbox"/>
d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 - 29 hari 2. ≥ 1 bulan	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
e. Imunisasi polio, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak → K23h 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23h 8. Tidak Tahu → K23h		<input type="checkbox"/>
f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? <b>JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN</b>		..... bulan	<input type="checkbox"/>
g. Berapa kali [NAMA] diimunisasi polio? <b>JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"</b>		..... Kali	<input type="checkbox"/>
h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 2. Tidak → K23k	7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23k 8. Tidak Tahu → K23k	<input type="checkbox"/>
i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? <b>JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"</b>		..... bulan	<input type="checkbox"/>
j. Berapa kali [NAMA] diimunisasi IPV/ polio suntik? <b>JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"</b>		..... Kali	<input type="checkbox"/>
k. Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HiB yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak → K23n 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan) → K23n 8. Tidak Tahu → K23n		<input type="checkbox"/>
l. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HiB <b>JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"</b>		..... bulan	<input type="checkbox"/>
m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HiB? <b>JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"</b>		..... kali	<input type="checkbox"/>
n. Imunisasi campak yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <9 bulan) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
o. Imunisasi campak lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bln) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HiB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bln) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
<b>PEMANTAUAN PERTUMBUHAN [ART UMUR 0 - 59 BULAN]</b>			
K24. Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → K26	8. Tidak tahu → K26	<input type="checkbox"/>
K25. Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? <b>JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"</b>		..... Kali	<input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE K27</b>			
K26. Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah ditimbang: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun)      4. Lupa/tidak tahu jadwalnya      7. Sibuk/repot 2. Anak sudah selesai imunisasi      5. Tidak ada tempat penimbangan      8. Malas 3. Anak tidak mau ditimbang      6. Tempatnya jauh      9. Alat timbang badan tidak tersedia			<input type="checkbox"/>
K27. Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak → K29	8. Tidak tahu → K29	<input type="checkbox"/>
K28. Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? <b>JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"</b>		..... Kali	<input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE K30</b>			
K29. Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya? 1. Anak sudah besar (≥1 tahun)      4. Lupa/tidak tahu jadwalnya      7. Sibuk/repot 2. Anak sudah selesai imunisasi      5. Tidak ada kegiatan pengukuran      8. Malas 3. Anak tidak mau diukur      6. Tempatnya jauh      9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia			<input type="checkbox"/>
K30. Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? <b>(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)</b>	1. Ya, 1 kali 2. Ya, 2 kali	3. Tidak pernah 7. Belum waktunya (umur < 6 bulan)	<input type="checkbox"/>
<b>JIKA ART UMUR 0-23 BULAN → K31</b>			
<b>JIKA ART UMUR 24-59 BULAN → K46</b>			

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]			
K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?	1. Ya    2. Tidak → K32	<input type="checkbox"/>
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?	.....menit	<input type="checkbox"/>
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?	1. < 1 jam    2. ≥ 1 jam	<input type="checkbox"/>
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya → K34    2. Tidak    8. Tidak tahu → K44	<input type="checkbox"/>
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar    3. Repot    5. Alasan medis    7. Ibu meninggal 2. Anak tidak bisa menyusu    4. Rawat pisah    6. Anak terpisah dari ibunya    8. Lainnya		<input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE K43</b>			
K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? <b>JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI</b>	a. Setuan: 1. Jam    2. Hari	<input type="checkbox"/>
		b. Jumlah jam atau hari	<input type="checkbox"/>
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada bayi    3. Dibuang semua 2. Dibuang sebagian    8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1. Ya    8. Tidak tahu → K38 2. Tidak → K38	<input type="checkbox"/>
K37	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?		
	a. Susu formula	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	b. Susu non formula	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	c. Madu/ Madu + air	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	d. Air gula	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	e. Air Tajin	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	f. Air kelapa	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	g. Teh Manis	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	h. Air putih	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	i. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	j. Pisang dihaluskan	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	k. Nasi dihaluskan	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	l. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?	1. Ya → K40    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi?	..... bulan (BILA TIDAK TAHU TULIS 88)	<input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE K42</b>			
K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K41	Apakah sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. 0 – 7 hari    4. 2 – < 3 bulan    7. ≥ 6 bulan 2. 8 – 28 hari    5. 3 – < 4 bulan    8. Tidak tahu 3. 29 hari – < 2 bulan    6. 4 – < 6 bulan    9. Tidak berlaku (JIKA K40=1 DAN K41=2) → K45		<input type="checkbox"/>
K43	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, yang pertama kali mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?		
	a. Susu formula	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	b. Susu non-formula	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	c. Bubur formula	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	d. Biskuit	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	e. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	f. Air tajin	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	g. Buah dihaluskan (Pisang, dll)	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	h. Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	i. Sari buah	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	j. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	

K44	Dalam 24 jam terakhir (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? (ISIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)				
	a. Air putih	<input type="checkbox"/>	h. Telur	<input type="checkbox"/>	
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	<input type="checkbox"/>	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll)	<input type="checkbox"/>	
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	<input type="checkbox"/>	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya, buah naga, apel dll)	<input type="checkbox"/>	
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	<input type="checkbox"/>	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	<input type="checkbox"/>	
	e. Susu selain ASI	<input type="checkbox"/>	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	<input type="checkbox"/>	
	f. Keju/ yoghurt	<input type="checkbox"/>	m. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>	
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	<input type="checkbox"/>			
K45	<p style="text-align: center;">JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L</p> <p style="text-align: center;">JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K46</p>				
<b>PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-59 BULAN]</b>					
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?		1. Ya    2. Tidak → K49	<input type="checkbox"/>	
K47	Pada kolom berikut, isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan (selama 12 bulan terakhir)				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh (bungkus)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program (LIHAT BUKU PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? POIN a S/D g TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)				
	a. Gizi buruk	<input type="checkbox"/>	e. Sakit – sakitan	<input type="checkbox"/>	
	b. Gizi Kurang/BGM	<input type="checkbox"/>	f. Karena ikut penimbangan di Posyandu	<input type="checkbox"/>	
	c. Kurus	<input type="checkbox"/>	g. Keluarga Miskin (gakin)	<input type="checkbox"/>	
	d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
K49	<p style="text-align: center;">JIKA ART UMUR 6-35 BULAN → BLOK L</p> <p style="text-align: center;">JIKA ART UMUR 36-59 BULAN → K50</p>				
<b>PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-59 BULAN]</b>					
K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

**L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN**

**TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]**

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya	2. Tidak → L02	<input type="checkbox"/>
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm)	..... cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. KHUSUS UNTUK BALITA, (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri	2. Telentang	<input type="checkbox"/>
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus 2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus		<input type="checkbox"/>

**BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]**

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya	2. Tidak → L03	<input type="checkbox"/>
	b. Berat Badan (kg)	..... kg		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat	2. Sakit	<input type="checkbox"/>

**LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]**

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya	2. Tidak → L04	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Perut (Cm)	..... cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN ]**

L04	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L06	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]**

L07	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya	2. Tidak → L08	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Lengan Atas (cm)	..... cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**CATATAN**

--	--

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofili/ ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?	1. Ya, jelaskan _____ 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? JUMLAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1	1. Ya, darah vena    2. Ya, darah kapiler    4. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
L09	STIKER NOMOR DARAH	TEMPEL STIKER DI SINI (6 digit)	
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya    2. Tidak → L11	<input type="checkbox"/>
	b. Nilai Hb (g/dl)	..... g/dl	<input type="text"/> , <input type="text"/>
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya    2. Tidak → L12	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif    3. PAN (non <i>P.falciparum</i> ) 2. <i>P.falciparum</i> (Pf)    4. Pf dan PAN (mix)    5. Hasil tidak sah	
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam    2. pagi	<input type="checkbox"/>
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya    2. Tidak → L12h	<input type="checkbox"/>
	g. Kadar glukosa darah sewaktu		<input type="text"/> mg/dl
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya    2. Tidak → L12j	<input type="checkbox"/>
	i. Kadar glukosa darah puasa		<input type="text"/> mg/dl
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya    2. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya    2. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan		<input type="text"/> mg/dl
CATATAN			

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G34)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIFITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KEGIATAN:

1. Pagi: (duduk/berdiri/jalan) [\*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM ( : - : )	JML (MENIT)		KRITERIA *

2. Siang (duduk, berdiri/jalan) [\*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM ( : - : )	JML (MENIT)		KRITERIA *

3. Malam (duduk/berdiri/jalan) [\*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM ( : - : )	JML (MENIT)		KRITERIA *

4. Waktu lain (duduk/berdiri/jalan) [\*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM ( : - : )	JML (MENIT)		KRITERIA *

**LAMPIRAN 3.**  
**TIM PENYUSUN**

**TIM PENYUSUN**

1. Kartika Handayani (PJT Provinsi Lampung)
2. Roy Nusa RES (PJT Provinsi Lampung)
3. Miko Hananto (Editor)
4. Khadijah Azhar (Tim Mandat)
5. Zubaidah (Layouter)

**LAMPIRAN 4.**

**TIM PELAKSANA KORWIL**

**KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**

**NOMOR : HK.02.03/1/ 1509 /2018**

**TENTANG**

**TIM PELAKSANA RISET KESEHATAN DASAR**

**TAHUN 2018 KORWIL 2**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN  
MASYARAKAT**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk mengetahui, mengukur, merencanakan dan mengevaluasi perkembangan status dan dinamika masalah kesehatan masyarakat, serta perkembangan upaya pembangunan kesehatan perlu dilakukan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);
  - b. bahwa untuk melaksanakan riset sebagaimana dimaksud pada huruf (a) perlu dibentuk Tim;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dan huruf (b), perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Masyarakat selaku Korwil 2 tentang Tim Pelaksana Riset Kesehatan Dasar Korwil 2;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
  2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)

3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609)
4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/MENKES/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/MENKES/SK/X/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Tahun 1508)
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/61/2018 Tentang Tim Riset Kesehatan Dasar 2018
10. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/1470/2018 tentang Pelaksana Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018;

**Memperhatikan** : DIPA Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat

### **MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT TENTANG TIM PELAKSANA RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018 KORWIL 2.

**KESATU** : Tim Pelaksana Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 Korwil 2 terdiri dari Tim Manajemen dan Tim Riset Wilayah, yang selanjutnya disebut Tim tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- KEDUA : Tim Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Melakukan perencanaan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 untuk wilayah Korwil 2;
  2. Korwil 2 yang dimaksud dalam butir (1) adalah Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, dan Maluku;
  3. Melakukan pengorganisasian Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 untuk Korwil 2;
  4. Melakukan pengadministrasian, pengarsipan dan tata usaha Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 untuk Korwil 2 dan;
  5. Melakukan penyiapan keuangan dan logistik, pendistribusian logistik, penyimpanan logistik Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 untuk Korwil 2.
- KETIGA : Tim Riset Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 Korwil 2;
  2. Melakukan sosialisasi ke seluruh wilayah provinsi yang termasuk Korwil 2, kabupaten, serta instansi dan institusi terkait di tingkat provinsi dan kabupaten/kota;
  3. Melakukan koordinasi dengan instansi dan institusi di tingkat provinsi dan kabupaten/kota demi kelancaran pelaksanaan kegiatan riset;
  4. Melakukan rekrutmen enumerator;
  5. Melakukan pelatihan enumerator;
  6. Melaksanakan pengumpulan data;
  7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi.
  8. Tim riset wilayah terdiri dari Penanggung Jawab Teknis Provinsi, selanjutnya disebut Penanggung Jawab Teknis Provinsi; dan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota, selanjutnya disebut Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota.
- KEEMPAT : Dalam hal pelaksanaan tugas memerlukan bantuan narasumber dan tenaga administrasi umum, maka Tim dapat melibatkan dan/atau merekrut sumber daya manusia sesuai kebutuhan dan ketersediaan anggaran;

KELIMA : Segala pembiayaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Tim dibebankan pada anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat Tahun Tahun 2018;

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 26 Februari 2018

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN UPAYA  
KESEHATAN MASYARAKAT



**LAMPIRAN I :**  
**LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA**  
**PUSAT PENELITIAN DAN**  
**PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN**  
**MASYARAKAT TENTANG TIM**  
**PELAKSANA RISET KESEHATAN**  
**DASAR TAHUN 2018 KORWIL II**  
**NOMOR : HK.02.03/1/ 1509 /2018**  
**TANGGAL : 26 FEBRUARI 2018**

**TIM RISKESDAS WILAYAH PROVINSI LAMPUNGG**

1. Provinsi Lampung  
Koordinator : Dr.dr.Hj.Reihana,M.Kes  
Penanggung Jawab Teknis : Kartika Handayani, S.Psi., M.Si  
Roy Nusa RES, SKM, M.Si  
Penanggung Jawab Operasional : Noviansyah,ST,M.Kes  
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Ive Maryani, AMG
2. Kabupaten Lampung Barat  
Koordinator : Paijo,SKM.,M.Kes  
Penanggung Jawab Teknis : Nawan Prianto, S.Si.T, M.Kes  
Penanggung Jawab Operasional : Harjunadi,S.ST  
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Muhammad Nurhidayat
3. Kabupaten Tanggamus  
Koordinator : Sukisno, SKM, M.Kes  
Penanggung Jawab Teknis : Dwi Anggraeni Puspitasari, SKM  
Penanggung Jawab Operasional : Bambang Sutejo,SKM,M.M  
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Larasati,Amd
4. Kabupaten Lampung Selatan  
Koordinator : Dr. Jimmy E. Hutapea, MARS  
Penanggung Jawab Teknis : Indah Margarethy, S.Sos, M.Si  
Penanggung Jawab Operasional : Trias Kurniwati, S.Si  
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Herga Ardiandi,S.Kep
5. Kabupaten Lampung Timur  
Koordinator : Samsurijal, SH, MM  
Penanggung Jawab Teknis : Arif Setyawan, SKM, M.Kes  
Penanggung Jawab Operasional : Suparti,SKM  
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Yuli Susiyanti,SKM,M.Kes
6. Kabupaten Lampung Tengah  
Koordinator : Hairul Azman, S.Kep, M.Kes  
Penanggung Jawab Teknis : Dzul Fadly, S.Gz, M.Si  
Penanggung Jawab Operasional : Sutikno,SKM,MPH  
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Hirlina Hasyim, SKM, MH
7. Kabupaten Lampung Utara  
Koordinator :  
Penanggung Jawab Teknis : Noviani, SKM, M.Epid

- Penanggung Jawab Operasional : Cipto Bahagio, SKM  
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Sri Haryati, S.Kep
8. Kabupaten Way Kanan  
 Koordinator : dr. Farida Aryani, M.Kes, M.M  
 Penanggung Jawab Teknis : Haris Kadarusman, SKM, M.Kes  
 Penanggung Jawab Operasional : Arizon Desra, S.Km, M.M  
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Antoni Zein,SKM
9. Kabupaten Tulang Bawang  
 Koordinator : dr. Heri Novrizal  
 Penanggung Jawab Teknis : Deriansyah Eka Putra, SKM  
 Penanggung Jawab Operasional : Pramadya,SKM,M.Kes  
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Poedjiarto,SKM,M.Kes
10. Kabupaten Pesawaran  
 Koordinator : Ir. Harun Tri Djoko, M. Kes  
 Penanggung Jawab Teknis : Ade Verientic Satriani, SKM  
 Penanggung Jawab Operasional : Sukma Kemala, SKM  
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Tantri Novianti,AMd
11. Kabupaten Pringsewu  
 Koordinator : Purhadi, S.Sos.,M.Kes  
 Penanggung Jawab Teknis : Astri Ayu Novaria, S.Gz, M.Si  
 Penanggung Jawab Operasional : Rahmadi,S.Kep, MM  
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Fedry Gumilang,SKM,MM
12. Kabupaten Mesuji  
 Koordinator :  
 Penanggung Jawab Teknis : Mohammad Furqan, SKM, MKM  
 Penanggung Jawab Operasional : Mulyadi, Amd.Kep  
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Hanif Andri Irvanto,SKM
13. Kabupaten Tulang Bawang Barat  
 Koordinator : Perana Putera, SH, MH  
 Penanggung Jawab Teknis : Betriyon, SKM  
 Penanggung Jawab Operasional : Ahmad Jauhari,SKM  
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Rudy Haryanto, S.Kep
14. Kabupaten Pesisir Barat  
 Koordinator : Bambang Purwanto, SKM, M.Kes  
 Penanggung Jawab Teknis : Alib Birwin, SKM, M.Epid  
 Penanggung Jawab Operasional : Guritno Iswandoko,S.Kep  
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Yudha Perwira , S.Kep
15. Kota Bandar Lampung  
 Koordinator : dr. Edwin Rusli, MKM  
 Penanggung Jawab Teknis : Novianti, S. Sos, M.Si  
 Penanggung Jawab Operasional : Setiono,SKM,M.Eng  
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Ria Rachmawati,S.Kom
16. Kota Metro  
 Koordinator : Maryati, SKM, MKes  
 Penanggung Jawab Teknis Kota Metro : Nurillah Amaliah, SP, MKM  
 Penanggung Jawab Operasional : Erliyanti,SPd, MKMM  
 Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : M.Zainudin, S.Kom

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN UPAYA  
KESEHATAN MASYARAKAT,



AGUS SUPRAPTO

## LAMPIRAN 4.

### DATA TIM ENUMERATOR WILAYAH PROVINSI LAMPUNG

No	Nama Enum	Kab/Kota Pengumpulan Data
1	Justina	Lampung Barat
2	Denty Alvita Sari	Lampung Barat
3	Rendi Muin	Lampung Barat
4	Mikda Azali	Lampung Barat
5	Hefriza Yastama	Lampung Barat
6	Ahmad Tarmizi	Lampung Barat
7	Yeli Yantika Ruhyani	Lampung Barat
8	Amzein Megian	Lampung Barat
9	Nino Barata	Lampung Barat
10	Fitriyani S	Lampung Barat
11	Melda Aditya Roza	Lampung Barat
12	M Afif Khairul Anam	Lampung Barat
13	Ringgit Rohmadianto	Lampung Barat
14	Cenia Irya	Lampung Barat
15	Ofi Dariantari	Lampung Barat
16	Lisna Sari Jelita	Lampung Barat
17	Eka Friani	Tanggamus
18	Laili Sa'adah	Tanggamus
19	Yoppi Yolanda Oktia	Tanggamus
20	Indrawati	Tanggamus
21	Heri Setyawan	Tanggamus
22	Denny Septian	Tanggamus
23	Riska Ari Fauzi	Tanggamus
24	Sarim	Tanggamus
25	Rahmanita Sakwati	Tanggamus
26	Suci Cahyani	Tanggamus
27	Didi Indra	Tanggamus
28	Mutiara Santika Rossel	Tanggamus
29	Robin Aryatama	Tanggamus
30	Dewi Sri Lestari	Tanggamus
31	Meliana	Tanggamus
32	Yulisma Rini	Tanggamus
33	Intan Kusumawati	Tanggamus
34	Putry Prada Mayangsari	Tanggamus
35	Siska Agus Fitriani	Tanggamus
36	Redi Anaputra	Tanggamus
37	Yokta Wilardo	Tanggamus
38	Najah Imtihani	Tanggamus
39	Fanti Wiana Lestari	Tanggamus
40	Susanti Gusnia	Tanggamus
41	Destriana, S.Farm.,Apt	Lampung Selatan

42	Yulia Indah P, Skm	Lampung Selatan
43	Shibratallah Solah, S.Gz	Lampung Selatan
44	Andriansyah, Skm.,M.Kes	Lampung Selatan
45	Hapsari Ayu S, S.Kp.G	Lampung Selatan
46	Ary Wibowo, S.Kep	Lampung Selatan
47	Ahmad Syahid, Amd.Kep	Lampung Selatan
48	Dini Olganita, Amd.Keb	Lampung Selatan
49	Dewi Laili Ermi M, S.Kep.,Ns	Lampung Selatan
50	Hanulan Septiani, Sst.,M.Kes	Lampung Selatan
51	Ade Yulia Putri, Sst	Lampung Selatan
52	Vania Petrina Calista, SST	Lampung Selatan
53	Satria Putuwahan, SKM	Lampung Selatan
54	Dini Ika Ningtyas, S.Gz	Lampung Selatan
55	Istiqhamah, Amd.Keb	Lampung Selatan
56	Rika Afriansyah, STR.,KL	Lampung Selatan
57	Laili Rofika, Amd.Keb	Lampung Selatan
58	M. Hamberja D, Amd.Kep	Lampung Selatan
59	Deska Triyuda, Amd.Keb	Lampung Selatan
60	Tria Mena, Amd.Keb	Lampung Selatan
61	Vivi Eviyanti, Amd.Kg	Lampung Selatan
62	Eka Oktavianingsih, Amd.Keb	Lampung Selatan
63	Ajeng Saraswati, Amd.Kep	Lampung Selatan
64	Nur Setiya Budi, S.Kep.,Ns	Lampung Selatan
65	Safrudin	Lampung Timur
66	Setiowati	Lampung Timur
67	Hidayati	Lampung Timur
68	Willy Aprianto	Lampung Timur
69	Ratu Maya Arsila	Lampung Timur
70	Lulus Apriyani	Lampung Timur
71	Azizatun Maghfiroh	Lampung Timur
72	Septi Handayani	Lampung Timur
73	Arief Amrullah	Lampung Timur
74	Kusnul Irfani	Lampung Timur
75	Sulistiyono	Lampung Timur
76	Diah Arum Ekasari	Lampung Timur
77	Rita Nurmaya Sari	Lampung Timur
78	Eva Fatimah	Lampung Timur
79	Robbi Setiawan	Lampung Timur
80	Septi Wulandari	Lampung Timur
81	Lia Ufita Sari	Lampung Timur
82	Hendra Saputra	Lampung Timur
83	Erlita Pratiwi	Lampung Timur
84	Putri Marica	Lampung Timur
85	Emilda Ayu Selviani	Lampung Timur
86	Dwi Handayani	Lampung Timur
87	Pretty Nurul Septawati	Lampung Timur

88	Levy Dinar Valentine	Lampung Timur
89	Yati Oktavia	Lampung Timur
90	Manda rahmanda	Lampung Timur
91	Trika Isnantyas	Lampung Timur
92	Desi Maryeni	Lampung Timur
93	Retno Kurniawati	Lampung Tengah
94	Nova Mega Rukmana	Lampung Tengah
95	AP Yudastra	Lampung Tengah
96	Maria Finka Rena Avrelia	Lampung Tengah
97	Desi Mardiana	Lampung Tengah
98	Bagus Pepri Nugroho	Lampung Tengah
99	Ricky Ady Setiawan	Lampung Tengah
100	Ns. Ari Setiawan	Lampung Tengah
101	Dwi Warsepto Buana	Lampung Tengah
102	Yuni Sulistiawati	Lampung Tengah
103	R. Dede Kosasih	Lampung Tengah
104	Devi Melianti	Lampung Tengah
105	Ns. Bina Litria	Lampung Tengah
106	Nuke Indrawati	Lampung Tengah
107	Vera Helmina	Lampung Tengah
108	Dwi Suryadi	Lampung Tengah
109	Ns. Panji tri Handoko	Lampung Tengah
110	Ners. Abdul Majid	Lampung Tengah
111	Asti Ning Saputri	Lampung Tengah
112	Resti Ika Agista	Lampung Tengah
113	Mohamad Denny Saputra	Lampung Tengah
114	Dwifetriari Rizky Ramadayanti Tambunan	Lampung Tengah
115	Ns. Tirta Yoga Pratama	Lampung Tengah
116	Marsela Oktavia	Lampung Tengah
117	Amar Fadilah	Lampung Tengah
118	Ririn Rimbawati	Lampung Tengah
119	Yusuf Wardianto	Lampung Tengah
120	Rizki Noviansyah Azpi	Lampung Tengah
121	Velanti Andri Sasmita	Lampung Utara
122	Imam Budi Pratomo	Lampung Utara
123	Tsaniya Ulfah	Lampung Utara
124	Ayu Cahyaku Mentari	Lampung Utara
125	Doni Indrawan	Lampung Utara
126	Helda Jayanti	Lampung Utara
127	Genta Leonardo Akbar N	Lampung Utara
128	Endah Purda Listya	Lampung Utara
129	Hendra Sulistiono	Lampung Utara
130	Hendra MP Halil	Lampung Utara
131	Tanti Utami	Lampung Utara
132	Arqo Suci Nurhalussia	Lampung Utara
133	Monalisa	Lampung Utara

134	Zakiah Ulfa Arrozi	Lampung Utara
135	Andi Riyadi	Lampung Utara
136	Septian Ascarito	Lampung Utara
137	Gita Desviana	Lampung Utara
138	Nugraha Dwi Budiarto	Lampung Utara
139	Indra Iswara	Lampung Utara
140	Tiara Okta Dewi Rizal	Lampung Utara
141	Rini Marzella Sari	Lampung Utara
142	Irma Atika Putri	Lampung Utara
143	Dila Apriyanti	Lampung Utara
144	Achmad Novriza	Lampung Utara
145	Ade Fitria Handayani	Way Kanan
146	Muhammad Zefri	Way Kanan
147	Wulan Anggraini	Way Kanan
148	Prima Prayoga	Way Kanan
149	Firman Saputra	Way Kanan
150	Ferdinan Wijaya	Way Kanan
151	Aprilia Sartika	Way Kanan
152	Pitri Yanadila	Way Kanan
153	Santi Permata Sari	Way Kanan
154	Mardianto	Way Kanan
155	Weliyanto	Way Kanan
156	Mirwan Afrizal	Way Kanan
157	Nita Hermiliza	Way Kanan
158	Anggita, Skm	Way Kanan
159	Rita Aryani	Way Kanan
160	Septina Salam	Way Kanan
161	Chiska Pitriyany	Way Kanan
162	Eva Surya Juli	Way Kanan
163	Bella Wahyuni	Way Kanan
164	Tiems Eliska Simatupang	Way Kanan
165	Jani Muntaroh	Tulang Bawang
166	Widia Ernawati	Tulang Bawang
167	Fernanda Kurnun Ainin	Tulang Bawang
168	Rika Agustina MY	Tulang Bawang
169	Dharmawan Syahril	Tulang Bawang
170	Shintia Perwita Utami	Tulang Bawang
171	Windi Sriwijayanti	Tulang Bawang
172	Fernando Manefo Hardi	Tulang Bawang
173	Reni Saputri	Tulang Bawang
174	Rengga Saputra	Tulang Bawang
175	Sugeng Santoso	Tulang Bawang
176	Erika Permana	Tulang Bawang
177	Dian Noviani	Tulang Bawang
178	Rori Firmansyah	Tulang Bawang
179	Yova Ardiawan	Tulang Bawang

180	Ricky Franiko	Tulang Bawang
181	Anggi Frandicha	Tulang Bawang
182	Wahyu Sunarto	Tulang Bawang
183	Rama Rizki Putra	Tulang Bawang
184	Jeri Apriadi	Tulang Bawang
185	Budi Stiawan	Pringsewu
186	Wisnu Probo Wijayanto	Pringsewu
187	Marini Novia Eka Sari	Pringsewu
188	Dian Novan Setiawan	Pringsewu
189	Dian Arif Wahyudi	Pringsewu
190	Dwi Kurniasari	Pringsewu
191	Nur Aziza Aulia	Pringsewu
192	Masyani	Pringsewu
193	Nita Riyanitama	Pringsewu
194	Fitri Ningsih	Pringsewu
195	Anggelia Wananca Putri	Pringsewu
196	Bela Suci Graeni	Pringsewu
197	Reizka Aynun syafani	Pringsewu
198	Rizki Amalia Umami	Pringsewu
199	Widayati	Pringsewu
200	Junaidi	Pringsewu
201	Lutfita Febriyantari	Pringsewu
202	Widiana	Pringsewu
203	Lita Nurhasanah	Pringsewu
204	Dewi Anggraini	Pringsewu
205	Okta Zaitun	Pesawaran
206	Devita Sari	Pesawaran
207	Apri Hertika	Pesawaran
208	Insanul Kamil	Pesawaran
209	Sisca Maharani	Pesawaran
210	Ana Rahmawati	Pesawaran
211	Zelta Furnamasari	Pesawaran
212	Mustika Zahra	Pesawaran
213	Chatur Putri Meilani	Pesawaran
214	Sapriani	Pesawaran
215	Dwi Aditya Wirangga	Pesawaran
216	Elita	Pesawaran
217	Oxy Satya Wijaya	Pesawaran
218	Sendi Okyanto	Pesawaran
219	Irma yanti	Pesawaran
220	Azzahra Zara Zatia	Pesawaran
221	Sabkli Hafiddin Taher	Pesawaran
222	Fahri Yusuf	Pesawaran
223	Fenti Widyastuti	Pesawaran
224	Desi Rosdianan	Pesawaran
225	Suranto	Mesuji

226	Indah Citra Sandra	Mesuji
227	Rhendra Harahap	Mesuji
228	Robertus Budiawan	Mesuji
229	Indah Septia	Mesuji
230	Thampan Candika Prama Gusta	Mesuji
231	Racmad Syahril Habib	Mesuji
232	Joko Prayitno	Mesuji
233	Anissa Nurhayati	Mesuji
234	Ade Wahyu Utami	Mesuji
235	Deny Patra	Mesuji
236	Siti Rohana	Mesuji
237	Reni Tia Wahyuni	Mesuji
238	Novita Mandasari	Mesuji
239	Ria Margaretah	Mesuji
240	Desi Lifasari	Mesuji
241	Eka Cahya Agustya	Tulang Bawang Barat
242	Puguh Uripto	Tulang Bawang Barat
243	Eni Dwi Saputri	Tulang Bawang Barat
244	Sri Kadarti	Tulang Bawang Barat
245	Dewi Purwanti	Tulang Bawang Barat
246	Hendra Jaya	Tulang Bawang Barat
247	Zenu Sapti Aristyan	Tulang Bawang Barat
248	Vyka Mutiara Putri Susanto	Tulang Bawang Barat
249	Siti Muhimatun Muslimah	Tulang Bawang Barat
250	Ferdiyansyah	Tulang Bawang Barat
251	Baiti Jannati	Tulang Bawang Barat
252	Anggun Pretty Wulandari	Tulang Bawang Barat
253	Dian Dwi Antoro	Tulang Bawang Barat
254	Diah Mardiana	Tulang Bawang Barat
255	Dwi Susanti	Tulang Bawang Barat
256	Yuliati	Tulang Bawang Barat
257	Annisa Lahnie	Tulang Bawang Barat
258	Hengki	Tulang Bawang Barat
259	Soresmi	Tulang Bawang Barat
260	Kiasatina	Tulang Bawang Barat
261	Fariz Kholifa	Pesisir Barat
262	Rizky Witama	Pesisir Barat
263	Novi Lestari	Pesisir Barat
264	Tri Indari Astiana	Pesisir Barat
265	Retno Arie Sandy	Pesisir Barat
266	Artika Sari	Pesisir Barat
267	Indirwan	Pesisir Barat
268	Nofia Junita	Pesisir Barat
269	Devita Sari	Bandar Lampung
270	Iin Cintawati	Bandar Lampung
271	Riza Aprilia, Amd.Gz	Bandar Lampung

272	Andra Vidyarini	Bandar Lampung
273	Tri Riwayatiningasih	Bandar Lampung
274	Risa Handayani	Bandar Lampung
275	Helyandhika Akbary	Bandar Lampung
276	Anandya Tridinanti	Bandar Lampung
277	Destha Fajar Ayu	Bandar Lampung
278	Anni Yusniarti	Bandar Lampung
279	Auly Laxmi Oktary	Bandar Lampung
280	Setiowati Suharni	Bandar Lampung
281	Sita Ismalinda	Bandar Lampung
282	Rendy Kurniawan	Bandar Lampung
283	Anggi Septiawan	Bandar Lampung
284	Reni Anindyati	Bandar Lampung
285	Ramadhan Arie S	Bandar Lampung
286	Sendi Hamim	Bandar Lampung
287	Triyas Novrilia	Bandar Lampung
288	Siska Budiarti	Bandar Lampung
289	Debby Zulus Pratama	Bandar Lampung
290	Rika Aprianti	Bandar Lampung
291	Yunia Selvia Sari	Bandar Lampung
292	Ari Yulizar	Bandar Lampung
293	Imelda Wahyunita Sari	Metro
294	Eka Aditia Junaidi	Metro
295	Fitra Ferdiansyah	Metro
296	Mutia Rahmawati	Metro
297	Donny Muhammad Reza	Metro
298	Rike Sukma Mustika	Metro
299	Febrian Sapta Hadi	Metro
300	Heni Gestawati	Metro
301	Anggun Wikis Setianingsih	Metro
302	Ananda Dwi Sefty	Metro
303	Ana Humaira	Metro
304	Ari Desiana	Metro
305	Fitria Ariyani	Metro
306	Dian Palupi Mandasari	Metro
307	Liana Puspita Sari	Metro
308	Winda Suciana	Metro



Diterbitkan oleh :

**LEMBAGA PENERBIT**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**  
Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560  
Telp. (021) 4261088, ext. 2.22, 2.23 . Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-373-138-1



9 786023 731381